Katalog : 1205025.16

KUMPULAN BERITA RESMI STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN 2018

https://sumsel.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

KUMPULAN
BERITA RESMI STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
2018

https://sumsel.bps.go.id

KUMPULAN BERITA RESMI STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN 2018

Katalog : 1205025.16
I S S N : 2527-7723
No. Publikasi : 16560.1807

Ukuran Buku : **21 cm x 29,7 cm**
Jumlah Halaman : x **+ 739 halaman**

Naskah :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Penyunting :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit :
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :
© BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dicetak Oleh : **CV.Banten Indah**

https://sumsel.bps.go.id

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

KUMPULAN BERITA RESMI STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
2018

Pengarah :

Bambang Sri Yuwono,S.Si.,M.Si.

Penyunting :

Trio Wira Dharma,S.ST

Penyusun :

Shinta Dwi Ardanari,S.ST

Trinita Aprilina,S.ST

Gambar Kulit :

Shinta Dwi Ardanari,S.ST

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Pada era globalisasi, tuntutan kebutuhan data semakin meningkat. Kebutuhan data yang cepat, lengkap, akurat, dan murah semakin dibutuhkan sehingga dalam menjawab tantangan tersebut BPS berupaya untuk selalu meningkatkan pelayanan ketersediaan data. Salah satunya dengan menyajikan kumpulan Berita Resmi Statistik yang disusun dalam publikasi "Kumpulan Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Selatan".

Publikasi ini merupakan kompilasi data primer BPS Provinsi Sumatera Selatan yang bersumber dari Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Selatan yang dirilis setiap bulannya. Publikasi ini diterbitkan setiap tahun. Adapun isi dari publikasi meliputi indikator utama ekonomi, antara lain produk domestik regional bruto (PDRB), nilai tukar petani (NTP), ekspor-impor, pariwisata, inflasi, dan industri. Dilengkapi pula dengan indikator utama sosial yang meliputi indikator pembangunan manusia (IPM), kemiskinan, dan ketenagakerjaan.

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan agar para konsumen data dapat menggunakan data yang *terupdate* sesuai kebutuhan. Kami menyadari bahwa penyusunan publikasi ini masih jauh dari sempurna, namun diharapkan dengan adanya publikasi kumpulan Berita Resmi Statistik, para pengguna data akan lebih mudah untuk memperoleh data primer.

https://sumsel.bps.go.id

Palembang, Desember 2018

Kepala BPS
Provinsi Sumatera Selatan

Endang Tri Wahyuningsih

https://sumsel.bps.go.id

DAFTAR ISI / *CONTENTS*

		Halaman
	Kata Pengantar	v
	Daftar Isi	vii
BAB I.	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi)	
1.1	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi) Desember 2017.....	3
1.2	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi) Januari 2018	15
1.3	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi) Februari 2018	27
1.4	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi) Maret 2018.....	39
1.5	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi) April 2018.....	51
1.6	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi) Mei 2018.....	63
1.7	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi) Juni 2018.....	75
1.8	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi) Juli 2018.....	87
1.9	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi) Agustus 2018.....	99
1.10	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi) September 2018.....	111
1.11	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi) Oktober 2018.....	123
1.12	Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi) November 2018.....	135
BAB II.	Perkembangan Nilai Tukar Petani	
2.1	Perkembangan Nilai Tukar Petani Desember 2017.....	149
2.2	Perkembangan Nilai Tukar Petani Januari 2018.....	157
2.3	Perkembangan Nilai Tukar Petani Februari 2018.....	165
2.4	Perkembangan Nilai Tukar Petani Maret 2018.....	173
2.5	Perkembangan Nilai Tukar Petani April 2018.....	181
2.6	Perkembangan Nilai Tukar Petani Mei 2018.....	189
2.7	Perkembangan Nilai Tukar Petani Juni 2018.....	197
2.8	Perkembangan Nilai Tukar Petani Juli 2018.....	205
2.9	Perkembangan Nilai Tukar Petani Agustus 2018.....	213
2.10	Perkembangan Nilai Tukar Petani September 2018.....	221
2.11	Perkembangan Nilai Tukar Petani Oktober 2018.....	229
2.12	Perkembangan Nilai Tukar Petani November 2018	237
BAB III.	Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan	
3.1	Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan November 2017.....	247
3.2	Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan Januari 2018.....	271
3.3	Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan Februari 2018.....	283
3.4	Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan Maret 2018.....	295
3.5	Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan April 2018	307
3.6	Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan Mei 2018.....	321
3.7	Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan Juni 2018.....	335
3.8	Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan Juli 2018.....	349
3.9	Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan Agustus 2018.....	363
3.10	Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan September 2018.....	377

https://sumsel.bps.go.id

3.11	Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan Oktober 2018……	389
BAB IV.	Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan	
4.1	Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan November 2017……..	403
4.2	Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Desember 2017……	415
4.3	Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Januari 2018……..	427
4.4	Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Februari 2018……	439
4.5	Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Maret 2018……	451
4.6	Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan April 2018……	463
4.7	Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Mei 2018……	475
4.8	Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Juni 2018……	487
4.9	Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Juli 2018……	499
4.10	Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Agustus 2018……	511
4.11	Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan September 2018……	523
4.12	Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Oktober 2018……	535
BAB V.	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang dan Industri Manufaktur Mikro Kecil	
5.1	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang dan Industri Manufaktur Mikro Kecil Triwulan IV Tahun 2017……..	549
5.2	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang dan Industri Manufaktur Mikro Kecil Triwulan I Tahun 2018……..	558
5.3	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang dan Industri Manufaktur Mikro Kecil Triwulan II Tahun 2018……..	566
5.4	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang dan Industri Manufaktur Mikro Kecil Triwulan III Tahun 2018……..	574
BAB VI.	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan	
6.1	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 …….	585
6.2	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Triwulan I 2018 …….	595
6.3	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Semester I 2018 ……	605
6.4	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Triwulan III 2018 ……	615
BAB VII.	Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Sumatera Selatan	
7.1	Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Sumatera Selatan Triwulan IV 2017……..	627
7.2	Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Sumatera Selatan Triwulan I 2018……	631
7.3	Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Sumatera Selatan Triwulan II 2018 ……..	636
7.4	Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Sumatera Selatan Triwulan III 2018……..	643

https://sumsel.bps.go.id

BAB VIII	Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan	
8.1	Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Februari 2018……..	655
8.2	Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Agustus 2018……..	663
BAB IX.	Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan	
9.1	Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan September 2017……..	675
9.2	Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan Maret 2018……..	683
BAB X.	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan 2017……..	695
BAB XI.	Indeks Demokrasi Indonesia Provinsi Sumatera Selatan 2017……..	705
BAB XII.	Luas Panen dan Produksi Padi (Metode Kerangka Sampel Area)……..	717
BAB XIII.	Potensi Desa Provinsi Sumatera Selatan 2018……..	731

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

BAB I

https://sumsel.bps.go.id

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN (INFLASI /DEFLASI)

https://sumsel.bps.go.id

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Perkotaan Provinsi Sumatera Selatan Desember 2017

https://sumsel.bps.go.id

Desember 2017

Inflasi Sumatera Selatan
Sebesar 0,63 persen

Inflasi Kota Palembang
Sebesar 0,62 persen

Inflasi Kota Lubuklinggau
Sebesar 0,73 persen

- Inflasi tahun kalender (kumulatif) Kota Palembang sampai bulan Desember 2017 sebesar (2,85 persen). Inflasi "year on year" (Desember 2017 terhadap Desember 2016) sebesar (2,85 persen). Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: cabe merah, daging ayam ras, telur ayam ras dan angkutan udara.
- Inflasi tahun kalender (kumulatif) Kota Lubuk Linggau sampai bulan Desember 2017 sebesar (3,94 persen). Inflasi "year on year" (Desember 2017 terhadap Desember 2016) sebesar (3,94 persen). Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Lubuk Linggau antara lain: cabe merah, daging ayam ras, ikan nila, beras, dan telur ayam ras.
- Inflasi tahun kalender (kumulatif) Provinsi Sumatera Selatan sampai bulan Desember 2017 sebesar (2,96 persen). Inflasi "year on year" (Desember 2017 terhadap Desember 2016) sebesar (2,96 persen).
- Berdasarkan pemantauan harga selama bulan Desember 2017 pada 82 Kota IHK di Indonesia, menunjukkan bahwa seluruh Kota IHK mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Singaraja (2,28 persen), terendah di Kota Sorong sebesar (0,18 persen).

PERKEMBANGAN IHK MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Kota Palembang pada bulan Desember 2017 mengalami inflasi sebesar (0,62 persen). Inflasi Tahun Kalender (kumulatif sampai dengan Desember 2017) adalah sebesar (2,85 persen). Inflasi "*year on year*" (Desember 2017 terhadap Desember 2016) adalah 2,85 persen.

Tabel 1. Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan Desember 2017, Inflasi Kumulatif 2017 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Desember 2016 ke Desember 2017) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2016	IHK November 2017	IHK Desember 2017	Inflasi Desember 2017*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2017**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
U m u m	**124,96**	**127,73**	**128,52**	**0,62**	**2,85**	**2,85**
1, Bahan Makanan	**130.42**	**128.92**	**131,62**	**2,09**	**0,92**	**0,92**
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	140.76	143.88	143,95	0,05	2,27	2,27
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	116.63	122.23	122,42	0,16	4,96	4,96
4, Sandang	118.02	121.09	121,25	0,13	2,74	2,74
5, Kesehatan	125.86	129.47	129,61	0,11	2,98	2,98
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	111.87	115.67	115,73	0,05	3,45	3,45
7, Transportasi & Komunikasi	**125.82**	**128.84**	**129,43**	**0,46**	**2,87**	**2,87**

*) Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2017 terhadap IHK Bulan Desember 2016
***) Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2017 terhadap IHK Bulan Desember2016

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Palembang Desember 2016 – Desember 2017 (2012=100)

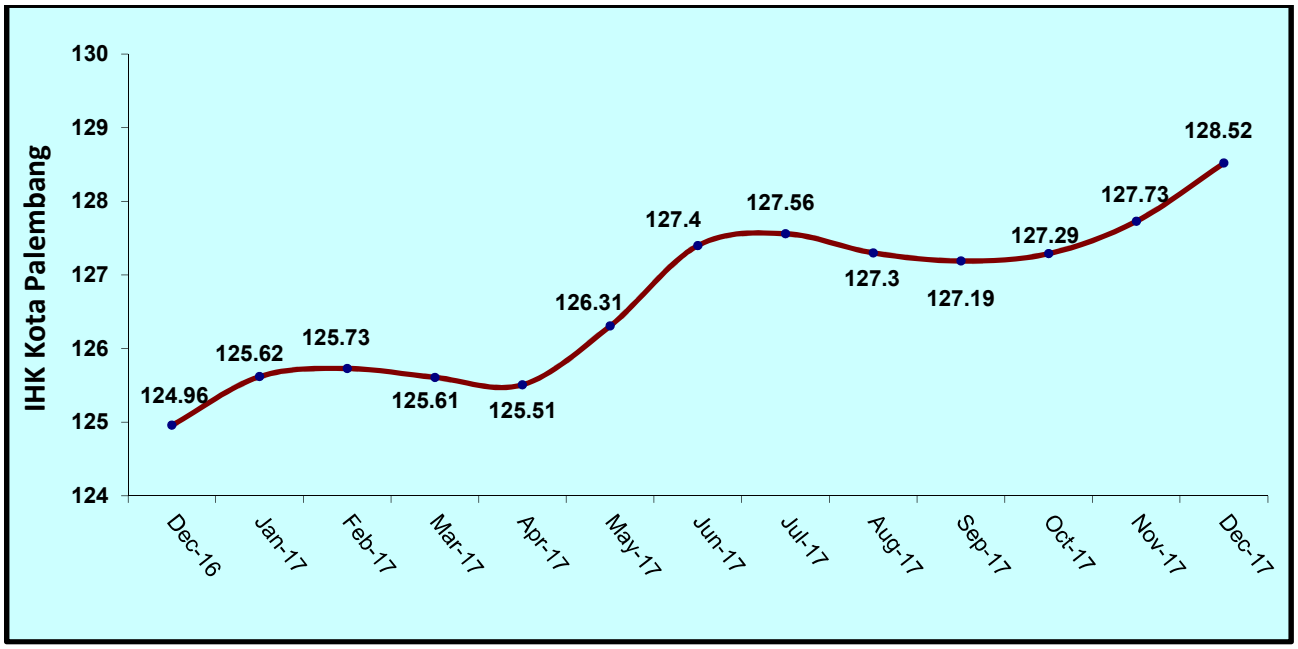

Inflasi di Kota Palembang bulan Desember 2017 terjadi karena adanya kenaikan Indek Harga pada semua kelompok pengeluaran, yaitu **kelompok bahan makanan mengalami kenaikan indeks harga sebesar (2,09 persen); kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar (0,46 persen)**; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar (0,16 persen); kelompok sandang sebesar (0,13 persen); kelompok kesehatan sebesar (0,11 persen); kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar (0,05 persen); dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar (0,05 persen).

Tabel 2, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang Bulan Desember 2017

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	CABAI MERAH	0,65	17,75	0,12	UDANG BASAH	0,39	-4,73	-0,02
2	DAGING AYAM RAS	1,03	9,12	0,09	KENTANG	0,20	-6,81	-0,01
3	TELUR AYAM RAS	0,63	12,64	0,08	MINYAK GORENG	1,03	-1,03	-0,01
4	ANGKUTAN UDARA	0,64	9,70	0,06	TERONG PANJANG	0,09	-11,15	-0,01
5	BERAS	3,61	1,64	0,06	KETIMUN	0,15	-5,58	-0,01
6	JERUK	0,45	11,27	0,05	LELE	0,26	-2,93	-0,01
7	DAUN KATUK	0,24	18,02	0,04	BAWANG MERAH	0,53	-1,42	-0,01
8	BAYAM	0,27	10,07	0,03	CUMI-CUMI	0,21	-2,27	0,00
9	BATU BATA/BATU TELA	0,40	4,06	0,02	MAS	0,17	-2,77	0,00
10	ROKOK KRETEK FILTER	3,13	0,43	0,01	KELAPA	0,12	-3,37	0,00
11	ANGKUTAN ANTAR KOTA	0,51	2,48	0,01	LABU SIAM/JIPANG	0,04	-9,23	0,00
12	CABAI RAWIT	0,05	25,15	0,01	GULA PASIR	0,65	-0,59	0,00
13	DAGING SAPI	0,54	1,84	0,01	APEL	0,20	-1,88	0,00
14	TOMAT SAYUR	0,27	3,64	0,01	AIR KEMASAN	0,37	-0,97	0,00
15	GABUS	0,20	4,64	0,01	TAHU MENTAH	0,50	-0,56	0,00

https://sumsel.bps.go.id

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Desember 2017 tercatat **101 komoditas mengalami kenaikan harga,** sedangkan **53 komoditas mengalami penurunan harga.**

Kota Lubuk Linggau pada bulan Desember 2017 mengalami inflasi sebesar (0,73 persen), Inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan Desember 2017 adalah sebesar (3,94 persen), Inflasi "*year on year*" (Desember 2017 terhadap Desember 2016) adalah 3,94 persen.

Tabel 3, Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Desember 2017, Inflasi Kumulatif 2017 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Desember 2016 ke Desember 2017) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2016	IHK November 2017	IHK Desember 2017	Inflasi Desember 2017*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2017**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)		(4)	(4)	(5)
U m u m	**123,81**	**127,76**	**128,69**	**0,73**	**3,94**	**3,94**
1, Bahan Makanan	131.11	126.84	130,53	2,91	-0,44	-0,44
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	125.73	132.03	132,12	0,07	5,08	5,08
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	117.63	131.50	131,06	-0,33	11,42	11,42
4, Sandang	120.59	120.50	120,42	-0,07	-0,14	-0,14
5, Kesehatan	129.13	129.48	129,50	0,02	0,29	0,29
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	113.98	116.39	116,40	0,01	2,12	2,12
7, Transportasi & Komunikasi	120.84	125.15	125,16	0,01	3,57	3,57

*) Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2017 terhadap IHK Bulan Desember 2016
***) Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2017 terhadap IHK Bulan Desember 2016

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 2
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau Desember 2016 - Desember 2017 (2012=100)

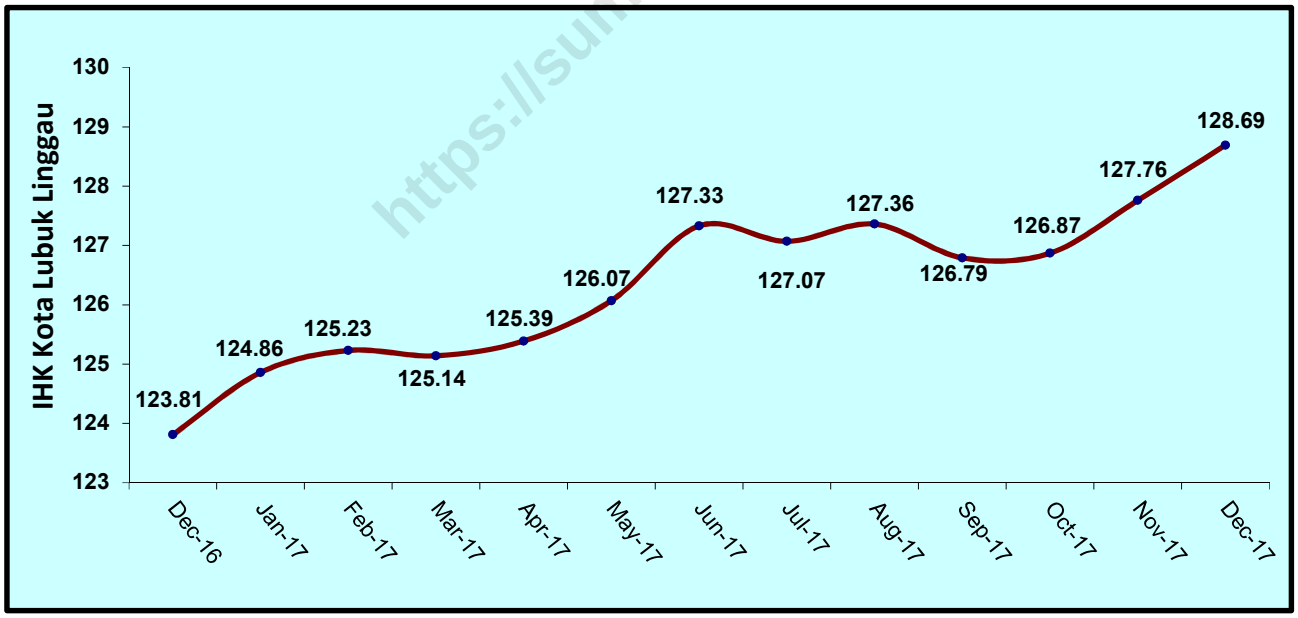

Inflasi di kota Lubuk Linggau bulan Desember 2017 terjadi karena pada 5 (lima) kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks harga, yaitu kelompok bahan makanan mengalami kenaikan indeks harga sebesar (2,91 persen); kelompok makanan jadi sebesar (0,07 persen); kelompok kesehatan sebesar (0,02 persen); kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar (0,01 persen); dan kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar (0,01 persen). Sedangkan 2 (dua) kelompk pengeluaran

lainnya meglami penurunan indeks harga, yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar (-0,33 persen); dan kelompok sandang sebesar (-0,07 persen).

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yang menyebabkan inflasi di kota Lubuk Linggau pada bulan Desember 2017 antara lain, cabe merah, daging ayam ras, ikan nila, beras, dan telur yam ras.

Tabel 4, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Desember 2017

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	CABAI MERAH	1,68	25,54	0,43	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	2,45	-2,55	-0,06
2	DAGING AYAM RAS	1,47	11,52	0,17	BAWANG MERAH	0,54	-5,39	-0,03
3	NILA	1,21	5,84	0,07	GULA PASIR	1,17	-1,95	-0,02
4	BERAS	6,17	0,89	0,05	JERUK	1,39	-1,54	-0,02
5	TELUR AYAM RAS	1,03	4,61	0,05	KENTANG	0,46	-3,70	-0,02
6	TOMAT SAYUR	0,20	19,44	0,04	BAWANG PUTIH	0,33	-3,80	-0,01
7	ROKOK KRETEK FILTER	4,61	0,81	0,04	SEMEN	0,85	-1,28	-0,01
8	KOL PUTIH/KUBIS	0,15	12,06	0,02	MAS	0,54	-1,35	-0,01
9	CABAI RAWIT	0,07	24,61	0,02	SENG	0,70	-0,86	-0,01
10	UDANG BASAH	0,27	4,35	0,01	EMAS PERHIASAN	0,83	-0,64	-0,01
11	TERI	0,32	2,76	0,01	DAUN SINGKONG	0,17	-3,04	-0,01
12	SEMANGKA	0,33	2,21	0,01	APEL	0,90	-0,36	0,00
13	KETIMUN	0,14	4,55	0,01	SUSU CAIR KEMASAN	0,09	-2,74	0,00
14	DENCIS	0,42	1,43	0,01	SABUN DETERGEN BUBUK/CAIR	0,39	-0,60	0,00
15	KACANG PANJANG	0,12	4,08	0,00	MIE KERING INSTANT	1,13	-0,19	0,00

https://sumsel.bps.go.id

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Desember 2017 tercatat **38 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 33 komoditas mengalami penurunan harga**

Tabel 5, Andil Inflasi Bulan Desember 2017 Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palembang dan Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	**0,62**	**0,73**
1. Bahan Makanan	0,4655	0,7993
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,0082	0,0133
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,0369	-0,0802
4. Sandang	0,0103	-0,0044
5. Kesehatan	0,0060	0,0007
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,0031	0,0007
7. Transportasi & Komunikasi	0,0867	0,0008

https://sumsel.bps.go.id

INFLASI MENURUT KELOMPOK KOMPONEN BULAN DESEMBER 2017

A. Kota Palembang

Komponen inti (*core*) pada Desember 2017 mengalami inflasi sebesar (0,18 persen); komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami inflasi (0,49 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami inflasi (2,13 persen).

Tabel 7
Tingkat Inflasi Bulan Desember 2017, Inflasi Tahun Kalender 2017, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Desember 2017	% Perubahan		
		Terhadap November 2017	Tahun Kalender Desember 2017 Terhadap Desember 2016	Tahun ke Tahun Desember 2017 Terhadap Desember 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**128,52**	**0,62**	**2,85**	**2,85**
INTI	120,09	0,18	2,34	2,34
DIATUR PEMERINTAH	158,35	0,49	6,81	6,81
BERGEJOLAK	130,44	2,13	0,39	0,39

Pada Desember 2017 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi Kota Palembang adalah **Komponen bergejolak**, **inflasi (0,4102 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: cabe merah, daging ayam ras dan telur ayam ras. **Komponen inti**, **inflasi (0,1049 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: daun katuk, batu bata, ikan asin bulu ayam dan kayu lapis. **komponen diatur pemerintah, inflasi (0,1016 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: angkutan udara, rokok kretek filter, dan angkutan antar kota. (Tabel 8).

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 8
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan Desember 2017

Komponen		Andil Inflasi (%)
(1)		(2)
	U m u m	**0,62**
1	Inti	0,1049
2	Harga Diatur Pemerintah	0,1016
3	Bergejolak	0,4102

B. Kota Lubuk Linggau

Kota Lubuk Linggau komponen inti (*core*) pada Desember 2017 mengalami deflasi sebesar (-0,08 persen), komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami deflasi (-0,13 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami inflasi (3,05 persen) (Tabel 9).

Tabel 9
Tingkat Inflasi Bulan Desember 2017, Inflasi Tahun Kalender 2017, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Desember 2017	% Perubahan		
		Terhadap November 2017	*Tahun Kalender Desember 2017 Terhadap Desember 2016*	Tahun ke Tahun Desember 2017 Terhadap Desember 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**128,69**	**0,73**	**3,94**	**3,94**
INTI	118,71	-0,08	1,91	1,91
DIATUR PEMERINTAH	163,72	-0,13	18,03	18,03
BERGEJOLAK	130,92	3,05	-0,55	-0,55

https://sumsel.bps.go.id

Pada bulan Desember 2017 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap Inflasi/Deflasi kota Lubuk Linggau adalah **Komponen bergejolak, inflasi (0,7968 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: cabe merah , daging ayam ras, ikan nila, beras, dan telur ayam ras**.** Sedangkan **komponen inti, deflasi (-0,0422 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: gula pasir, semen dan seng, **Komponen diatur pemerintah deflasi (-0,0244 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: bahan bakar rumah tangga,. (Tabel 10).

Tabel 10
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan Desember 2017

	Komponen	Andil Inflasi (%)
	(1)	(2)
	U m u m	**0,73**
1	Inti	-0,0422
2	Harga Diatur Pemerintah	-0,0244
3	Bergejolak	0,7968

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Kota Palembang, Inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan Desember 2017 atau Inflasi "*year on year*" (Desember 2017 terhadap Desember 2016) adalah sebesar (2,85 persen) lebih rendah dari inflasi tahun kalender tahun 2016 atau Inflasi "*year on year*" (Desember 2016 terhadap Desember 2015) sebesar (3,68 persen),

Kota Lubuk Linggau, Inflasi tahun kalender 2017 atau Inflasi "*year on year*" (Desember 2017 terhadap Desember 2016) sebesar (3,94 persen) lebih tinggi dari inflasi tahun kalender tahun 2016 atau Inflasi "*year on year*" (Desember 2016 terhadap Desember 2015) sebesar (2,74 persen).

Tabel 6, Perkembangan Inflasi di Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2012 – 2017

No	Tahun/ Bulan	Inflasi Palembang			Inflasi Lubuk Linggau			Inflasi Sumsel			Inflasi Indonesia		
		Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	**2013**		**7,04**									**8,38**	
2	**2014**		**8,38**			**9,34**			**8,48**			**8,36**	
3	**2015**		**3,05**			**3,47**			**3,10**			**3,35**	
4	**2016**		**3.68**			**2,74**			**3,58**			**3,02**	
	Januari	0,32	0,32	4,58	0,49	0,49	5,15	0,33	0,33	4,64	0,51	0,51	4,14
	Februari	-0,11	0,21	4,98	-0,43	0,06	5,88	-0,14	0,19	5,07	-0,09	0,42	4,42
	Maret	0,22	0,43	4,89	0,58	0,64	6,47	0,26	0,45	5,05	0,19	0,62	4,45
	April	-0,19	0,24	4,19	-0,75	-0,12	4,63	-0,25	0,20	4,24	-0,45	0,16	3,60
	Mei	0,66	0,90	4,30	0,33	0,22	4,45	0,63	0,83	4,31	0,24	0,40	3,33
	Juni	0,46	1,37	4,37	0,72	0,94	4,30	0,49	1,32	4,37	0,66	1,06	3,45
	Juli	1,12	2,51	4,45	0,49	1,43	2,85	1,05	2,39	4,28	0,69	1,76	3,21
	Agustus	-0,26	2,24	3,90	-0,38	1,04	1,96	-0,27	2,11	3,69	-0,02	1,74	2,79
	September	0,24	2,49	4,54	0,79	1,83	2,93	0,30	2,42	4,38	0,22	1,97	3,07
	Oktober	-0,08	2,41	4,27	0,32	2,16	3,83	-0,04	2,38	4,22	0,14	2,11	3,31
	November	0,57	2,99	4,14	0,46	2,63	4,07	0,56	2,95	4,14	0,47	2,59	3,58
	Desember	0,67	3,68	3,68	0,11	2,74	2,74	0,61	3,58	3,58	0,42	3,02	3,02
6	**2017**												
	Januari	0,53	0,53	3,90	0,85	0,85	3,10	0,56	0,56	3,81	0,97	0,97	3,49
	Februari	0,09	0,62	4,10	0,30	1,15	3,86	0,11	0,67	4,07	0,23	1,21	3,83
	Maret	-0,10	0,52	3,77	-0,07	1,07	3,18	-0,10	0,58	3,71	-0,02	1,19	3,61
	April	-0,08	0,44	3,88	0,20	1,28	4,17	-0.05	0,53	3,91	0,09	1,28	4,17
	Mei	0,64	1,08	3,86	0,54	1,83	4,39	0,63	1,16	3,91	0,39	1,67	4,33
	Juni	0,86	1,95	4,27	1,00	2,84	4,68	0,87	2,05	4,31	0,69	2,38	4,37
	Juli	0,13	2,08	3,25	-0,20	2,63	3,96	0,10	2,14	3,32	0,22	2,60	3,88
	Agustus	-0,20	1,87	3,30	0,23	2,87	4,60	-0,16	1,98	3,44	-0,07	2,53	3,82
	September	-0,09	1,78	2,96	-0,45	2,41	3,32	-0,13	1,85	3,00	0,13	2,66	3,72
	Oktober	0,08	1,86	3,13	0,06	2,47	3,05	0,08	1,93	3,12	0,01	2,67	3,58
	November	0,35	2,22	2,90	0,70	3,19	3,30	0,39	2,32	2,94	0,20	2,87	3,30
	Desember	0,62	2,85	2,85	0,73	3,94	3,94	0,63	2,96	2,96			

https://sumsel.bps.go.id

PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA IHK DI SUMATERA

Tabel 11, IHK dan Laju Inflasi Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota IHK Lainnya di Pulau Sumatera

Kota IHK		IHK Desember 2016	IHK Desember 2017	Inflasi Desember 2017	Inflasi Tahun Kalender	Y o Y
[1]		(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1	LHOKSEUMAWE	124,94	128,53	1,69	2,87	2,87
2	JAMBI	127,21	130,62	1,52	2,68	2,68
3	TANJUNG PANDAN	134,23	139,56	1,50	3,97	3,97
4	PANGKAL PINANG	133,40	136,95	1,33	2,66	2,66
5	MEULABOH	125,83	131,82	1,18	4,76	4,76
6	BANDA ACEH	119,94	125,77	1,06	4,86	4,86
7	PADANGSIDIMPUAN	125,36	130,15	0,87	3,82	3,82
8	TANJUNG PINANG	126,01	130,26	0,84	3,37	3,37
9	MEDAN	132,93	137,16	0,73	3,18	3,18
10	**LUBUKLINGGAU**	**123,81**	**128,69**	**0,73**	**3,94**	**3,94**
11	PADANG	133,48	136,30	0,72	2,11	2,11
12	BATAM	126,96	132,20	0,72	4,13	4,13
13	BENGKULU	135,03	139,84	0,70	3,56	3,56
14	**PALEMBANG**	**124,96**	**128,52**	**0,62**	**2,85**	**2,85**
15	DUMAI	127,63	133,82	0,53	4,85	4,85
16	TEMBILAHAN	129,89	135,43	0,50	4,27	4,27
17	PEKANBARU	127,95	133,16	0,48	4,07	4,07
18	BANDAR LAMPUNG	127,31	131,31	0,47	3,14	3,14
19	PEMATANG SIANTAR	132,07	136,16	0,46	3,10	3,10
20	SIBOLGA	132,51	136,59	0,38	3,08	3,08
21	BUKITTINGGI	126,29	128,02	0,37	1,37	1,37
22	BUNGO	124,35	129,64	0,32	4,25	4,25
23	METRO	134,08	137,19	0,23	2,32	2,32

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 3, Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Sumatera Desember 2017

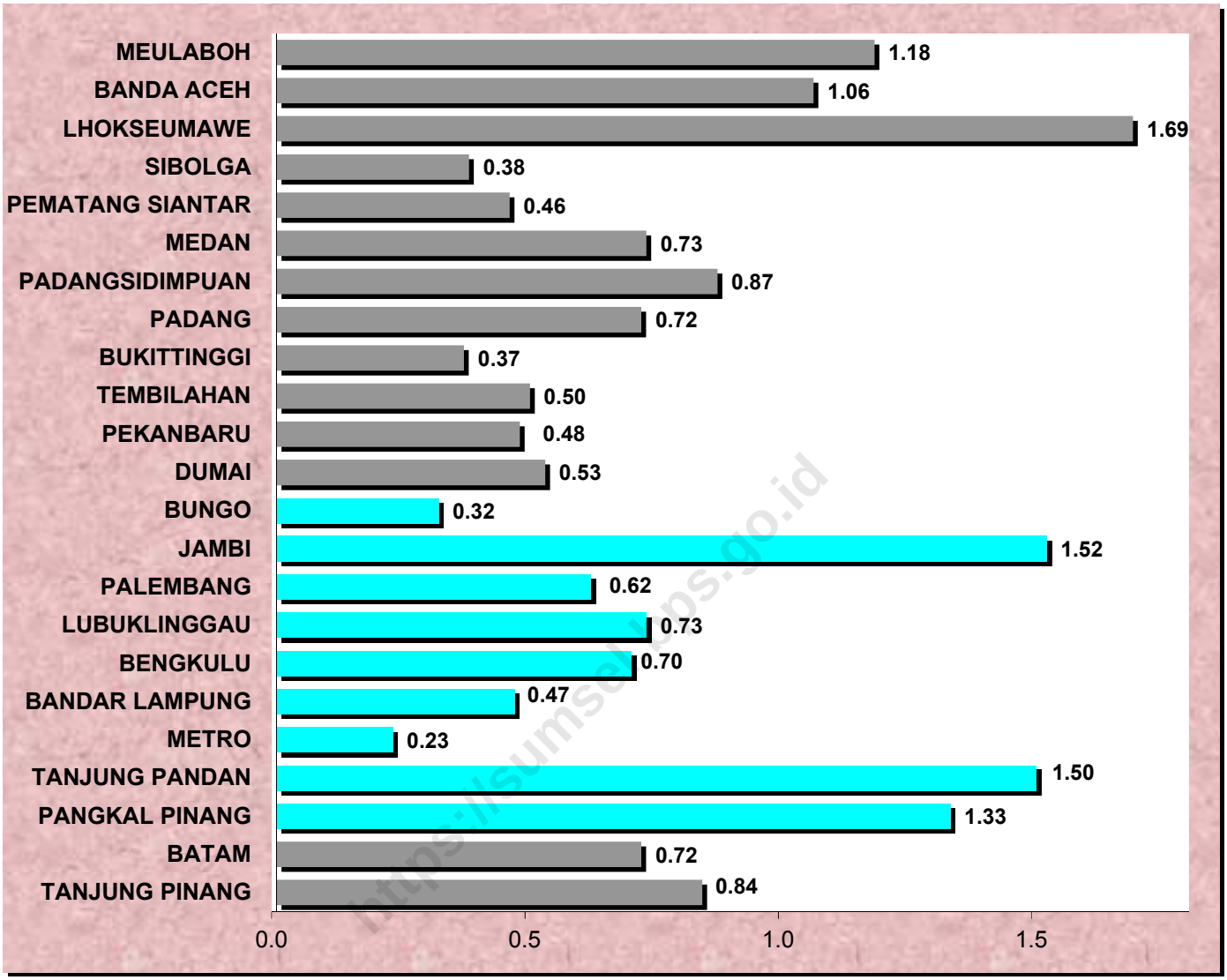

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Perkotaan Provinsi Sumatera Selatan Januari 2018

https://sumsel.bps.go.id

Januari 2018

Inflasi Sumatera Selatan
Sebesar 0,63 persen

Inflasi Kota Palembang
Sebesar 0,60 persen

Inflasi Kota Lubuklinggau
Sebesar 0,88 persen

- Inflasi tahun kalender (kumulatif) Kota Palembang sampai bulan Januari 2018 sebesar (0,60 persen). Inflasi "year on year" (Januari 2018 terhadap Januari 2017) sebesar (2,92 persen). Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: beras, cabe merah, rokok kretek filter, dan daging ayam ras.
- Inflasi tahun kalender (kumulatif) Kota Lubuk Linggau sampai bulan Januari 2018 sebesar (0,88 persen). Inflasi "year on year" (Januari 2018 terhadap Januari 2017) sebesar (3,97 persen). Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Lubuk Linggau antara lain: beras, cabe merah, daging ayam ras, dan cabe rawit.
- Inflasi tahun kalender (kumulatif) Provinsi Sumatera Selatan sampai bulan Januari 2018 sebesar (0,63 persen). Inflasi "year on year" (Januari 2018 terhadap Januari 2017) sebesar (3,03 persen).
- Berdasarkan pemantauan harga selama bulan Januari 2018 pada 82 Kota IHK di Indonesia, menunjukkan bahwa 79 Kota IHK mengalami inflasi, sedangkan 3 Kota IHK mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bandar Lampung (1,42 persen), terendah di Kota Tangerang sebesar (0,04 persen). Deflasi teringgi di kota Jayapura sebesar (-1,12 persen), terendah di Kota Meulaboh sebesar (-0,14 persen).

PERKEMBANGAN IHK MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Kota Palembang pada bulan Januari 2018 mengalami inflasi sebesar (0,60 persen). Inflasi Tahun Kalender (kumulatif sampai dengan Januari 2018) adalah sebesar (0,60 persen). Inflasi "*year on year*" (Januari 2018 terhadap Januari 2017) adalah 2,92 persen.

Tabel 1. Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan Januari 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Januari 2017 ke Januari 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2017	IHK Desember 2017	IHK Januari 2018	Inflasi Januari 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
U m u m	**125,62**	**128,52**	**129,29**	**0,60**	**0,60**	**2,92**
1, Bahan Makanan	131,27	131,62	134,35	2,07	2,07	2,35
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	141,01	143,95	145,18	0,85	0,85	2,96
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	117,18	122,42	122,52	0,08	0,08	4,56
4, Sandang	117,88	121,25	121,55	0,25	0,25	3,11
5, Kesehatan	127,36	129,61	129,96	0,27	0,27	2,04
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	112,18	115,73	116,09	0,31	0,31	3,49
7, Transportasi & Komunikasi	126,95	129,43	128,98	-0,35	-0,35	1,60

*) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2018 terhadap IHK Bulan Januari 2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2018 terhadap IHK Bulan Januari2017

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Palembang Januari 2017 – Januari 2018 (2012=100)

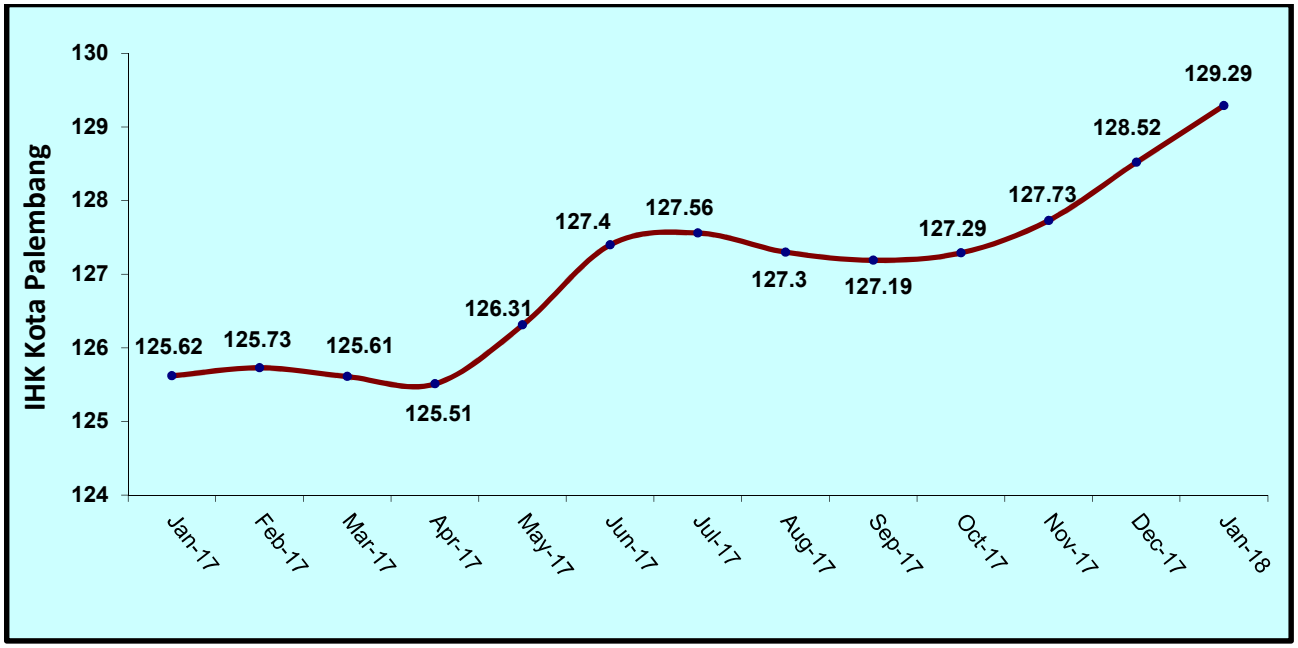

Inflasi di Kota Palembang bulan Januari 2018 terjadi karena adanya kenaikan Indek Harga pada semua kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan mengalami kenaikan indeks harga sebesar (2,07 persen); kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar (0,85 persen); kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar (0,31 persen); kelompok kesehatan sebesar (0,27 persen); kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar (0,08 persen); dan kelompok sandang sebesar (0,25 persen). Sedangkan kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan mengalami penurunan indek harga sebesar (-0,35 persen).

Tabel 2, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang Bulan Januari 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	BERAS	3,64	4,03	0,15	ANGKUTAN UDARA	0,70	-11,32	-0,08
2	CABAI MERAH	0,76	10,06	0,08	JERUK	0,50	-7,82	-0,04
3	ROKOK KRETEK FILTER	3,13	2,37	0,07	ANGKUTAN ANTAR KOTA	0,52	-4,25	-0,02
4	DAGING AYAM RAS	1,12	6,38	0,07	BAWANG MERAH	0,52	-3,47	-0,02
5	ROKOK KRETEK	1,51	2,58	0,04	PEPAYA	0,29	-4,20	-0,01
6	UDANG BASAH	0,37	9,29	0,03	TELUR AYAM RAS	0,71	-1,57	-0,01
7	KANGKUNG	0,24	13,13	0,03	SEMANGKA	0,18	-5,44	-0,01
8	BAYAM	0,30	7,53	0,02	SABUN DETERGEN BUBUK/CAIR	0,34	-2,84	-0,01
9	TEKWAN/MODEL	0,93	2,27	0,02	KOPI BUBUK	0,26	-3,40	-0,01
10	TOMAT SAYUR	0,28	7,30	0,02	DAGING AYAM KAMPUNG	0,08	-6,95	-0,01
11	DAGING SAPI	0,55	3,42	0,02	PATIN	0,50	-1,09	-0,01
12	DAUN KATUK	0,28	6,68	0,02	CUNG KEDIRO	0,10	-5,31	-0,01
13	BENSIN	3,04	0,61	0,02	DAUN BAWANG	0,09	-5,42	-0,01
14	CABAI RAWIT	0,06	25,76	0,02	MAKANAN RINGAN/SNACK	0,33	-1,54	-0,01
15	KEMBUNG/GEMBUNG	0,22	6,68	0,02	AIR KEMASAN	0,36	-1,36	0,00

https://sumsel.bps.go.id

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Januari 2018 tercatat **141 komoditas mengalami kenaikan harga,** sedangkan **58 komoditas mengalami penurunan harga.**

Kota Lubuk Linggau pada bulan Januari 2018 mengalami inflasi sebesar (0,88 persen), Inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan Januari 2018 adalah sebesar (0,88 persen), Inflasi "*year on year*" (Januari 2018 terhadap Januari 2017) adalah 3,97 persen.

Tabel 3, Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Januari 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Januari 2017 ke Januari 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2017	IHK Desember 2018	IHK Januari 2018	Inflasi Januari 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)		(4)	(4)	(5)
U m u m	**124,86**	**128,69**	**129,82**	**0,88**	**0,88**	**3,97**
1, Bahan Makanan	130,96	130,53	134,71	3,20	3,20	2,86
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	127,13	132,12	131,99	-0,10	-0,10	3,82
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	120,36	131,06	130,95	-0,08	-0,08	8,80
4, Sandang	120,70	120,42	120,41	-0,01	-0,01	-0,24
5, Kesehatan	129,24	129,50	129,50	0,00	0,00	0,20
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	113,99	116,40	116,40	0,00	0,00	2,11
7, Transportasi & Komunikasi	122,33	125,16	125,32	0,13	0,13	2,44

*) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2018 terhadap IHK Bulan Januari 2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2018 terhadap IHK Bulan Januari 2017

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 2
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau Januari 2017 - Januari 2018 (2012=100)

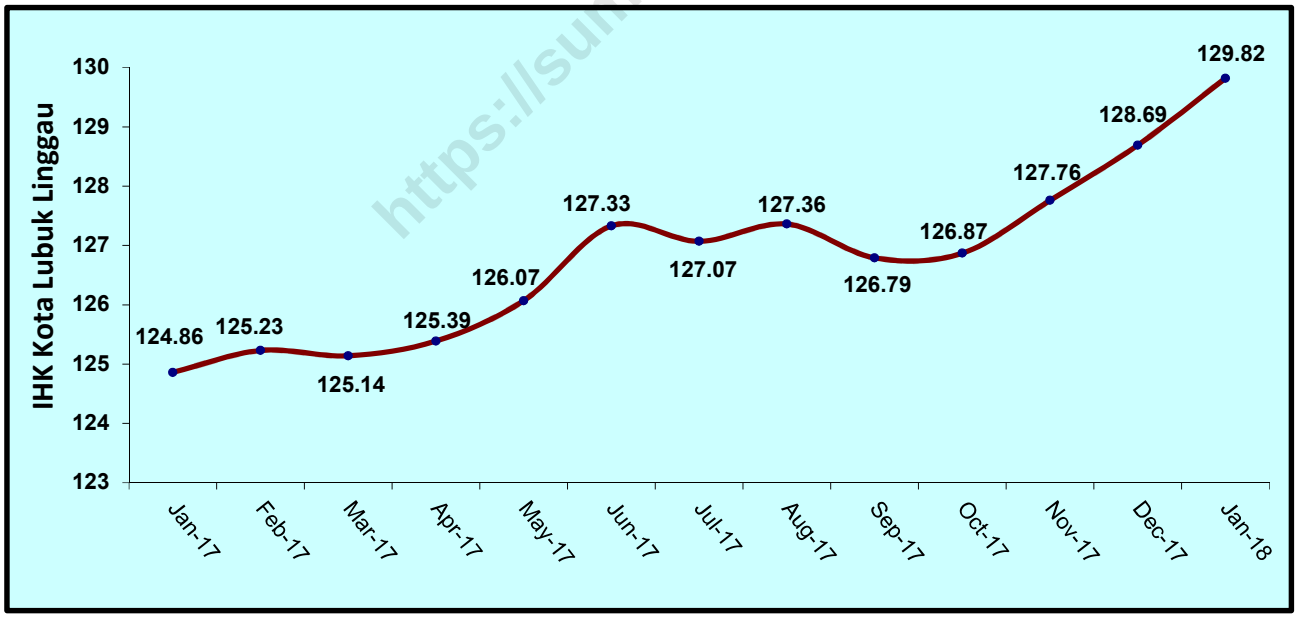

Inflasi di kota Lubuk Linggau bulan Januari 2018 terjadi karena pada 2 (dua) kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks harga, yaitu kelompok bahan makanan mengalami kenaikan indeks harga sebesar (3,20 persen) dan kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar (0,13 persen). Sedangkan 3 (tiga) kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga, yaitu makanan jadi sebesar (-0,10 persen); kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar (-0,08 persen); dan

kelompok sandang sebesar (-0,01 persen). Sementara kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan indeks harga.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yang menyebabkan inflasi di kota Lubuk Linggau pada bulan Januari 2018 antara lain, beras, cabe merah, daging ayam ras, cabe rawit, dan kentang.

.Tabel 4, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Januari 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	BERAS	6,18	6,62	0,41	BAWANG MERAH	0,51	-6,46	-0,03
2	CABAI MERAH	2,09	14,29	0,30	GULA PASIR	1,14	-2,57	-0,03
3	DAGING AYAM RAS	1,63	6,09	0,10	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	2,37	-0,93	-0,02
4	CABAI RAWIT	0,09	40,21	0,03	PISANG	0,36	-5,66	-0,02
5	KENTANG	0,44	7,05	0,03	KACANG PANJANG	0,12	-11,76	-0,01
6	NILA	1,27	1,84	0,02	DENCIS	0,42	-2,82	-0,01
7	KOL PUTIH/KUBIS	0,16	11,08	0,02	WORTEL	0,12	-4,79	-0,01
8	KANGKUNG	0,30	5,66	0,02	DAUN KATUK	0,13	-3,23	0,00
9	TELUR AYAM RAS	1,07	1,15	0,01	APEL	0,89	-0,40	0,00
10	UDANG BASAH	0,28	4,17	0,01	SEMEN	0,84	-0,43	0,00
11	BENSIN	3,80	0,30	0,01	MINUMAN RINGAN	0,21	-1,39	0,00
12	KETIMUN	0,15	7,24	0,01	TERI	0,33	-0,67	0,00
13	TOMAT SAYUR	0,24	3,26	0,01	SABUN CAIR/CUCI PIRING	0,16	-0,68	0,00
14	JERUK	1,36	0,50	0,01	EMAS PERHIASAN	0,82	-0,13	0,00
15	KOPI BUBUK	0,45	1,26	0,01	GULA MERAH	0,07	-1,47	0,00

https://sumsel.bps.go.id

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Januari 2018 tercatat **40 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 30 komoditas mengalami penurunan harga**

Tabel 5, Andil Inflasi Bulan Januari 2018 Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palembang dan Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	**0,60**	**0,88**
1. Bahan Makanan	0,4602	0,9001
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,1332	-0,0186
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,0192	-0,0195
4. Sandang	0,0185	-0,0008
5. Kesehatan	0,0144	-0,0001
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,0210	0,0000
7. Transportasi & Komunikasi	-0,0650	0,0150

https://sumsel.bps.go.id

INFLASI MENURUT KELOMPOK KOMPONEN BULAN JANUARI 2018

A. Kota Palembang

Komponen inti (*core*) pada Januari 2018 mengalami inflasi sebesar (0,22 persen); komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami inflasi (0,20 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami inflasi (2,24 persen).

Tabel 7
Tingkat Inflasi Bulan Januari 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Januari 2018	% Perubahan		
		Terhadap Desember 2018	Tahun Kalender Januari 2018 Terhadap Januari 2017	Tahun ke Tahun Januari 2018 Terhadap Januari 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**129,29**	**0,60**	**0,60**	**2,92**
INTI	120,36	0,22	0,22	2,22
DIATUR PEMERINTAH	158,66	0,20	0,20	6,06
BERGEJOLAK	133,36	2,24	2,24	1,94

https://sumsel.bps.go.id

Pada Januari 2018 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi Kota Palembang adalah **Komponen bergejolak**, **inflasi (0,4305 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: beras, cabe merah, dan daging ayam ras. **Komponen inti**, **inflasi (0,1314 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: tekwan/model, daun katuk, dvd/vcd player, ikan sepat siam dan pemeliharaan/service motor. **komponen diatur pemerintah, inflasi (0,0396 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: rokok kretek filter, bensin dan solar. (Tabel 8).

Tabel 8
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan Januari 2018

Komponen		Andil Inflasi (%)
(1)		(2)
	U m u m	**0,60**
1	Inti	0,1314
2	Harga Diatur Pemerintah	0,0396
3	Bergejolak	0,4305

B. Kota Lubuk Linggau

Kota Lubuk Linggau komponen inti (*core*) pada Januari 2018 mengalami deflasi sebesar (-0,03 persen), komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami deflasi (-0,01 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami inflasi (3,36 persen) (Tabel 9).

Tabel 9
Tingkat Inflasi Bulan Januari 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Januari 2018	% Perubahan		
		Terhadap Desember 2018	*Tahun Kalender Januari 2018 Terhadap Januari 2017*	Tahun ke Tahun Januari 2018 Terhadap Januari 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**129,82**	**0,88**	**0,88**	**3,97**
INTI	118,67	-0,03	-0,03	1,32
DIATUR PEMERINTAH	163,70	-0,01	-0,01	14,08
BERGEJOLAK	135,32	3,36	3,36	2,90

Pada bulan Januari 2018 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap Inflasi/Deflasi kota Lubuk Linggau adalah **Komponen bergejolak, inflasi (0,8967 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: beras, cabe merah , daging ayam ras, dan cabe rawit**.** Sedangkan **komponen inti, deflasi (-0,0185 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: gula pasir, daun katuk dan semen, **Komponen diatur pemerintah deflasi (-0,0021 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: bahan bakar rumah tangga,. (Tabel 10).

Tabel 10
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan Januari 2018

	Komponen	Andil Inflasi (%)
	(1)	(2)
	U m u m	**0,88**
1	Inti	-0,0185
2	Harga Diatur Pemerintah	-0,0021
3	Bergejolak	0,8967

https://sumsel.bps.go.id

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Kota Palembang, Inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan Januari 2018 sebesar 0,60 persen lebih tinggi dari Inflasi tahun kalender (kumulatif) Januari 2018. Inflasi "*year on year*" (Januari 2018 terhadap Januari 2017) adalah sebesar (2,92 persen) lebih rendah dari Inflasi "*year on year*" (Januari 2017 terhadap Januari 2016) sebesar (3,90 persen),

Kota Lubuk Linggau, Inflasi tahun kalender 2018 sebesar (0,88 persen) lebih tinggi dari inflasi tahun kalender tahun 2017 sebesar (0,85 persen). Begitu juga Inflasi "*year on year*" (Januari 2018 terhadap Januari 2017) sebesar (3,97 persen) lebih tinggi dari atau Inflasi "*year on year*" (Januari 2017 terhadap Januari 2015) sebesar (3,10 persen).

Tabel 6, Perkembangan Inflasi di Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2012 – 2018

No	Tahun/ Bulan	Inflasi Palembang			Inflasi Lubuk Linggau			Inflasi Sumsel			Inflasi Indonesia		
		Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	2013		7,04									8,38	
2	2014		8,38			9,34			8,48			8,36	
3	2015		3,05			3,47			3,10			3,35	
4	2016		3.68			2,74			3,58			3,02	
5	2017		2,85			3,94			2,96			3,61	
	Januari	0,53	0,53	3,90	0,85	0,85	3,10	0,56	0,56	3,81	0,97	0,97	3,49
	Februari	0,09	0,62	4,10	0,30	1,15	3,86	0,11	0,67	4,07	0,23	1,21	3,83
	Maret	-0,10	0,52	3,77	-0,07	1,07	3,18	-0,10	0,58	3,71	-0,02	1,19	3,61
	April	-0,08	0,44	3,88	0,20	1,28	4,17	-0.05	0,53	3,91	0,09	1,28	4,17
	Mei	0,64	1,08	3,86	0,54	1,83	4,39	0,63	1,16	3,91	0,39	1,67	4,33
	Juni	0,86	1,95	4,27	1,00	2,84	4,68	0,87	2,05	4,31	0,69	2,38	4,37
	Juli	0,13	2,08	3,25	-0,20	2,63	3,96	0,10	2,14	3,32	0,22	2,60	3,88
	Agustus	-0,20	1,87	3,30	0,23	2,87	4,60	-0,16	1,98	3,44	-0,07	2,53	3,82
	September	-0,09	1,78	2,96	-0,45	2,41	3,32	-0,13	1,85	3,00	0,13	2,66	3,72
	Oktober	0,08	1,86	3,13	0,06	2,47	3,05	0,08	1,93	3,12	0,01	2,67	3,58
	November	0,35	2,22	2,90	0,70	3,19	3,30	0,39	2,32	2,94	0,20	2,87	3,30
	Desember	0,62	2,85	2,85	0,73	3,94	3,94	0,63	2,96	2,96	0,71	3,61	3,61
5	2018												
	Januari	0,60	0,60	2,92	0,88	0,88	3,97	0,63	0,63	3,03			

https://sumsel.bps.go.id

PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA IHK DI SUMATERA

Tabel 11, IHK dan Laju Inflasi Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota IHK Lainnya di Pulau Sumatera

Kota IHK		IHK Januari 2017	IHK Desember 2017	IHK Januari 2018	Inflasi Januari 2018	Inflasi Tahun Kalender	Y o Y
[1]		(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1	BANDAR LAMPUNG	128,38	131,31	133,17	1,42	1,42	3,73
2	SIBOLGA	133,28	136,59	138,34	1,28	1,28	3,80
3	PANGKAL PINANG	135,69	136,95	138,69	1,27	1,27	2,21
4	BATAM	127,81	132,20	133,51	0,99	0,99	4,46
5	BENGKULU	136,36	139,84	141,22	0,99	0,99	3,56
6	JAMBI	127,53	130,62	131,81	0,91	0,91	3,36
7	LUBUKLINGGAU	124,86	128,69	129,82	0,88	0,88	3,97
8	BUKITTINGGI	126,57	128,02	128,98	0,75	0,75	1,90
9	MEDAN	133,44	137,16	138,14	0,71	0,71	3,52
10	TEMBILAHAN	131,43	135,43	136,38	0,70	0,70	3,77
11	PALEMBANG	125,62	128,52	129,29	0,60	0,60	2,92
12	PEKANBARU	129,82	133,16	133,95	0,59	0,59	3,18
13	PEMATANG SIANTAR	133,02	136,16	136,89	0,54	0,54	2,91
14	METRO	135,04	137,19	137,85	0,48	0,48	2,08
15	TANJUNG PANDAN	136,53	139,56	140,17	0,44	0,44	2,67
16	PADANG	134,24	136,30	136,88	0,43	0,43	1,97
17	DUMAI	129,65	133,82	134,30	0,36	0,36	3,59
18	LHOKSEUMAWE	125,26	128,53	128,94	0,32	0,32	2,94
19	PADANGSIDIMPUAN	126,72	130,15	130,51	0,28	0,28	2,99
20	BUNGO	125,37	129,64	129,96	0,25	0,25	3,66
21	TANJUNG PINANG	127,23	130,26	130,49	0,18	0,18	2,56
22	MEULABOH	127,51	131,82	131,63	-0,14	-0,14	3,23
23	BANDA ACEH	120,27	125,77	125,35	-0,33	-0,33	4,22

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 3. Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Sumatera Januari 2018

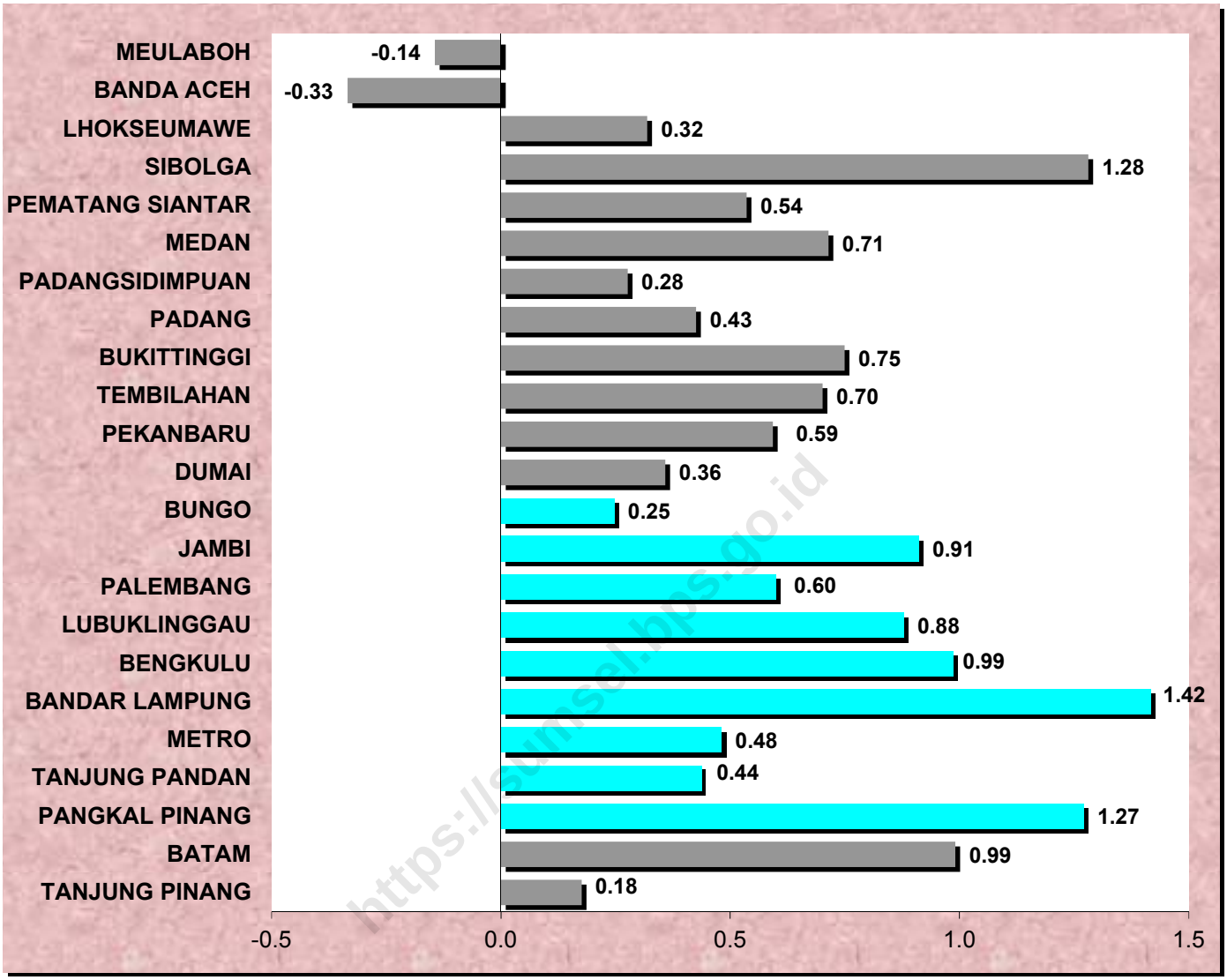

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Perkotaan Provinsi Sumatera Selatan Februari 2018

https://sumsel.bps.go.id

Februari 2018

Inflasi Sumatera Selatan Sebesar -0,06 persen (Deflasi)

Inflasi Kota Palembang Sebesar -0,06 persen (Deflasi)

Inflasi Kota Lubuklinggau Sebesar -0,02 persen (Deflasi)

- Inflasi tahun kalender (kumulatif) Kota Palembang sampai bulan Februari 2018 sebesar (0,54 persen). Inflasi "year on year" (Februari 2018 terhadap Februari 2017) sebesar (2,77 persen). Komoditas yang menyumbang andil deflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: daging ayam ras, angkutan udara, telur ayam ras dan bayam.
- Inflasi tahun kalender (kumulatif) Kota Lubuk Linggau sampai bulan Februari 2018 sebesar (0,85 persen). Inflasi "year on year" (Februari 2018 terhadap Februari 2017) sebesar (3,64 persen). Komoditas yang menyumbang andil deflasi terbesar di Kota Lubuk Linggau antara lain: daging ayam ras, cabe merah, jeruk dan telur ayam ras.
- Inflasi tahun kalender (kumulatif) Provinsi Sumatera Selatan sampai bulan Februari 2018 sebesar (0,57 persen). Inflasi "year on year" (Februari 2018 terhadap Februari 2017) sebesar (2,86 persen).
- Berdasarkan pemantauan harga selama bulan Februari 2018 pada 82 Kota IHK di Indonesia, menunjukkan bahwa 55 kota IHK mengalami inflasi, sedangkan 27 Kota IHK mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Jayapura (1,05 persen), terendah di Kota Palangkaraya sebesar (0,04 persen). Deflasi tertinggi di Kota Medan sebesar (-0,96 persen), terendah di Kota Lubuk Linggau sebesar (-0,02 persen).

PERKEMBANGAN IHK MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Kota Palembang pada bulan Februari 2018 mengalami deflasi sebesar (-0,06 persen). Inflasi Tahun Kalender (kumulatif sampai dengan Februari 2018) adalah sebesar (0,54 persen). Inflasi "*year on year*" (Februari 2018 terhadap Februari 2017) adalah 2,77 persen.

Tabel 1. Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan Februari 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Februari 2017 ke Februari 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2017	IHK Desember 2017	IHK Januari 2018	IHK Februari 2018	Inflasi Februari 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**125,73**	**128,52**	**129,29**	**129,21**	**-0,06**	**0,54**	**2,77**
1, Bahan Makanan	130,11	131,62	134,35	133,60	-0,56	1,50	2,68
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	141,10	143,95	145,18	145,48	0,21	1,06	3,10
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	118,07	122,42	122,52	122,66	0,11	0,20	3,89
4, Sandang	118,20	121,25	121,55	122,07	0,43	0,68	3,27
5, Kesehatan	127,37	129,61	129,96	130,39	0,33	0,60	2,37
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	112,18	115,73	116,09	116,07	-0,02	0,29	3,47
7, Transportasi & Komunikasi	127,52	129,43	128,98	128,67	-0,24	-0,59	0,90

*) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2018 terhadap IHK Bulan Februari 2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2018 terhadap IHK Bulan Februari2017

Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Palembang Februari 2017 – Februari 2018 (2012=100)

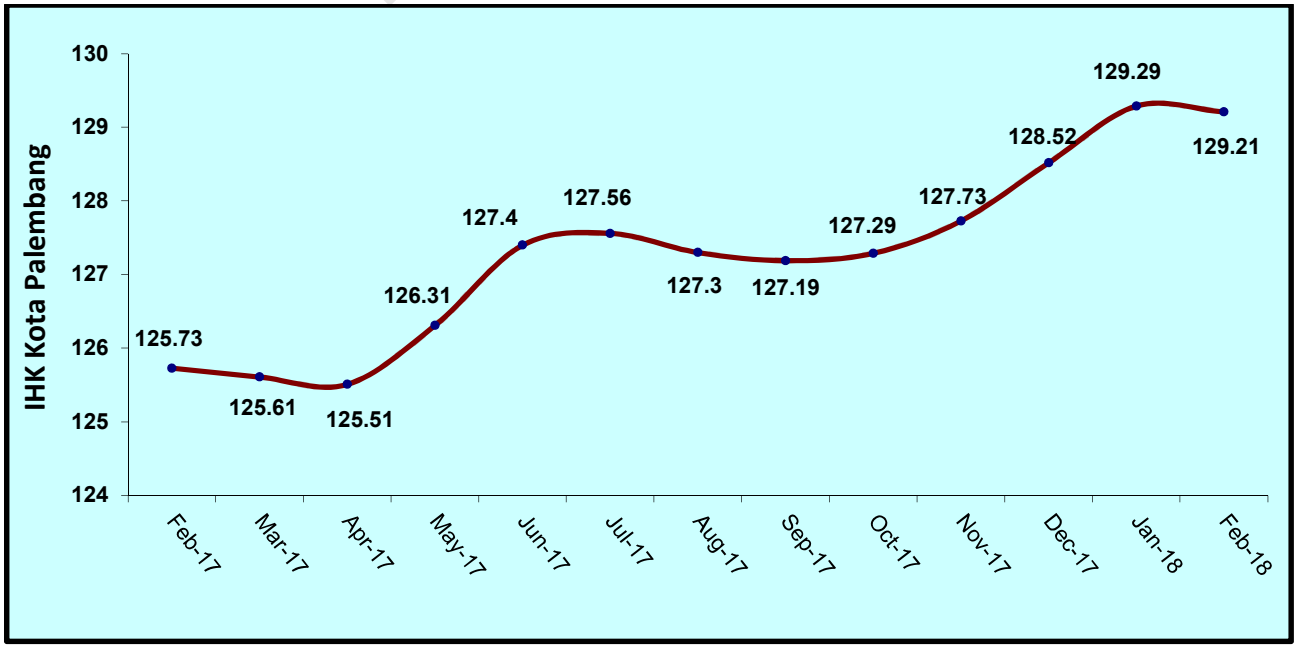

Inflasi di Kota Palembang bulan Februari 2018 terjadi karena adanya penurunan Indek Harga pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan sebesar (-0,56 persen); kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar (-0,24 persen) dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar (-0,02 persen). Sedangkan 4 (empat) kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks harga, yaitu kelompok kelompok sandang sebesar (0,43 persen); kelompok kesehatan sebesar (0,33 persen); kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar (0,21 persen); dan kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar (0,11 persen).

Tabel 2, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang Bulan Februari 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	BERAS	3,77	1,32	0,05	DAGING AYAM RAS	1,18	-10,33	-0,12
2	BAWANG MERAH	0,50	8,19	0,04	ANGKUTAN UDARA	0,61	-12,43	-0,08
3	BAWANG PUTIH	0,17	19,58	0,03	TELUR AYAM RAS	0,69	-6,35	-0,04
4	BENSIN	3,04	0,85	0,03	BAYAM	0,32	-9,81	-0,03
5	CABAI MERAH	0,83	2,85	0,02	DAUN KATUK	0,29	-8,41	-0,02
6	KEMBUNG/GEMBUNG	0,24	9,08	0,02	KANGKUNG	0,26	-5,89	-0,02
7	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	1,90	1,09	0,02	SEPAT SIAM	0,40	-3,28	-0,01
8	ROKOK KRETEK FILTER	3,18	0,47	0,02	DAUN BAWANG	0,09	-13,64	-0,01
9	EMAS PERHIASAN	1,20	1,22	0,01	TOMAT SAYUR	0,30	-3,63	-0,01
10	OBAT DENGAN RESEP	0,71	1,71	0,01	PISANG	0,31	-3,33	-0,01
11	TONGKOL/AMBU-AMBU	0,09	11,08	0,01	MINYAK GORENG	1,01	-0,86	-0,01
12	UDANG BASAH	0,41	2,25	0,01	KOL PUTIH/KUBIS	0,09	-9,08	-0,01
13	MIE KERING INSTANT	0,87	1,04	0,01	CUNG KEDIRO	0,09	-8,33	-0,01
14	PEPAYA	0,28	3,16	0,01	DAGING SAPI	0,56	-1,22	-0,01
15	BANDENG/BOLU	0,12	6,99	0,01	BATU BATA/BATU TELA	0,41	-1,67	-0,01

https://sumsel.bps.go.id

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Februari 2018 tercatat **99 komoditas mengalami kenaikan harga,** sedangkan **70 komoditas mengalami penurunan harga.**

Kota Lubuk Linggau pada bulan Februari 2018 mengalami deflasi sebesar (-0,02 persen), Inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan Februari 2018 adalah sebesar (0,85 persen), Inflasi "*year on year*" (Februari 2018 terhadap Februari 2017) adalah 3,64 persen.

Tabel 3, Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Februari 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Februari 2017 ke Februari 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2017	IHK Desember 2017	IHK Januari 2018	IHK Februari 2018	Inflasi Februari 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**125,23**	**128,69**	**129,82**	**129,79**	**-0,02**	**0,85**	**3,64**
1, Bahan Makanan	129,27	130,53	134,71	134,29	-0,31	2,88	3,88
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	127,95	132,12	131,99	132,18	0,14	0,05	3,31
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	123,21	131,06	130,95	131,15	0,15	0,07	6,44
4, Sandang	119,62	120,42	120,41	120,10	-0,26	-0,27	0,40
5, Kesehatan	129,02	129,50	129,50	129,58	0,06	0,06	0,43
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	114,07	116,40	116,40	116,42	0,02	0,02	2,06
7, Transportasi & Komunikasi	123,05	125,16	125,32	125,49	0,14	0,26	1,98

*) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2018 terhadap IHK Bulan Februari 2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2018 terhadap IHK Bulan Februari 2017

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 2
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau Februari 2017 - Februari 2018 (2012=100)

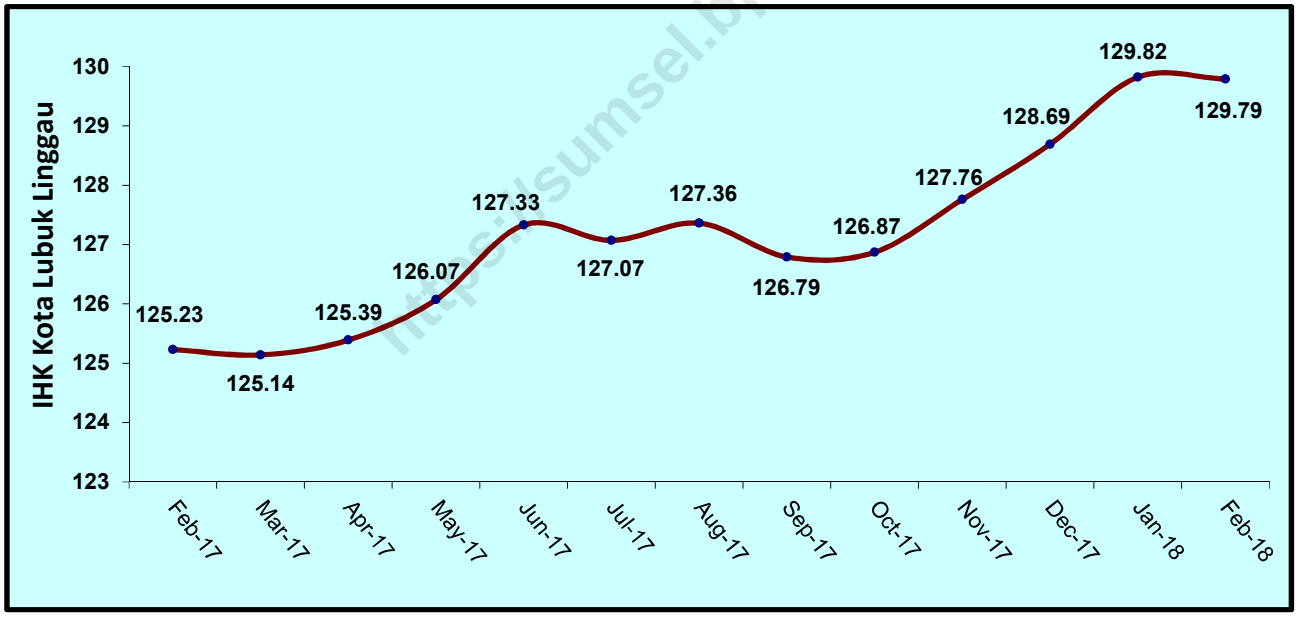

Deflasi di kota Lubuk Linggau bulan Februari 2018 terjadi karena pada 2 (dua) kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga, yaitu kelompok bahan makanan sebesar (-0,31 persen); dan kelompok sandang sebesar (-0,26 persen). Sedangkan pada 5 (lima) kelompok pengeluaran terjadi kenaikan indeks harga, yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar (0,15 persen); kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar (0,14 persen); kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar (0,14 persen), kelompok kesehatan sebesar (0,06 persen) dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar (0,02 persen).

Komoditas yang mengalami penurunan harga yang menyebabkan inflasi di kota Lubuk Linggau pada bulan Februari 2018 antara lain, daging ayam ras, cabe merah, jeruk, dan telur ayam ras.

.Tabel 4, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Februari 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	BERAS	6,53	2,44	0,16	**DAGING AYAM RAS**	**1,71**	**-9,32**	**-0,16**
2	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	2,33	1,90	0,04	**CABAI MERAH**	**2,37**	**-3,75**	**-0,09**
3	BAWANG PUTIH	0,31	13,90	0,04	JERUK	1,36	-5,16	-0,07
4	PATIN	0,33	8,20	0,03	TELUR AYAM RAS	1,07	-2,86	-0,03
5	SEMANGKA	0,33	7,45	0,02	KERUDUNG/JILBAB	0,14	-13,33	-0,02
6	GULA PASIR	1,10	1,49	0,02	KENTANG	0,47	-2,69	-0,01
7	BENSIN	3,78	0,43	0,02	CAT TEMBOK	0,24	-4,09	-0,01
8	MIE KERING INSTANT	1,11	1,20	0,01	KAYU BALOKAN	0,70	-1,35	-0,01
9	NILA	1,28	1,03	0,01	SABUN DETERGEN BUBUK/CAIR	0,38	-2,12	-0,01
10	BAWANG MERAH	0,47	2,70	0,01	KEMBUNG/GEMBUNG	0,06	-12,50	-0,01
11	SENG	0,68	1,74	0,01	KETIMUN	0,15	-4,51	-0,01
12	ROKOK KRETEK	2,12	0,47	0,01	KOL PUTIH/KUBIS	0,18	-3,86	-0,01
13	WORTEL	0,11	7,37	0,01	TOMAT SAYUR	0,25	-2,70	-0,01
14	APEL	0,88	0,93	0,01	DENCIS	0,41	-1,45	-0,01
15	KERAMIK	0,38	1,70	0,01	KIPAS ANGIN	0,20	-2,95	-0,01

https://sumsel.bps.go.id

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Februari 2018 tercatat **43 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 40 komoditas mengalami penurunan harga**

Tabel 5, Andil Inflasi Bulan Februari 2018 Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palembang dan Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	**-0,06**	**-0,02**
1. Bahan Makanan	-0,1230	-0,0901
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,0321	0,0277
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,0261	0,0365
4. Sandang	0,0324	-0,0158
5. Kesehatan	0,0170	0,0030
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	-0,0011	0,0010
7. Transportasi & Komunikasi	-0,0459	0,0164

https://sumsel.bps.go.id

INFLASI MENURUT KELOMPOK KOMPONEN BULAN FEBRUARI 2018

A. Kota Palembang

Komponen inti (*core*) pada Februari 2018 mengalami inflasi sebesar (0,04 persen); komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami deflasi (-0,02 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami deflasi (-0,45 persen).

Tabel 7
Tingkat Inflasi Bulan Februari 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Februari 2018	% Perubahan		
		Terhadap Januari 2018	Tahun Kalender Februari 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun Februari 2018 Terhadap Februari 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**129,21**	**-0,06**	**0,54**	**2,77**
INTI	120,41	0,04	0,27	1,98
DIATUR PEMERINTAH	158,63	-0,02	0,18	5,29
BERGEJOLAK	132,76	-0,45	1,78	2,58

https://sumsel.bps.go.id

Pada Februari 2018 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi Kota Palembang adalah **komponen diatur pemerintah, deflasi (-0,0890 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: angkutan udara. **Komponen bergejolak**, **deflasi (-0,0037 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: daging ayam ras dan telur ayam ras. **Komponen inti**, **deflasi 0,0303 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: daun katuk, ikan sepat siam dan cung kediro. (Tabel 8).

Tabel 8
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan Februari 2018

Komponen		Andil Inflasi (%)
(1)		(2)
	U m u m	**-0,06**
1	Inti	0,0303
2	Harga Diatur Pemerintah	-0,0037
3	Bergejolak	-0,0890

B. Kota Lubuk Linggau

Kota Lubuk Linggau komponen inti (*core*) pada Februari 2018 mengalami deflasi sebesar (-0,02 persen), komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami inflasi (0,40 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami deflasi (-0,33 persen) (Tabel 9).

Tabel 9
Tingkat Inflasi Bulan Februari 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Februari 2018	% Perubahan		
		Terhadap Januari 2018	*Tahun Kalender Februari 2018 Terhadap Desember 2017*	Tahun ke Tahun Februari 2018 Terhadap Februari 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**129,79**	**-0,02**	**0,85**	**3,64**
INTI	118,65	-0,02	-0,05	1,25
DIATUR PEMERINTAH	164,35	0,40	0,38	10,43
BERGEJOLAK	134,88	-0,33	3,02	3,99

Pada bulan Februari 2018 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap Inflasi/Deflasi kota Lubuk Linggau adalah **Komponen bergejolak, deflasi (-0,0886 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: daging ayam ras, dan cabe merah**.** Sedangkan **komponen inti, deflasi (-0,0075 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: kerudung/jilbab, dan cat tembok.` **Komponen diatur pemerintah inflasi (0,0748 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: bahan bakar rumah tangga, (Tabel 10).

Tabel 10
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan Februari 2018

	Komponen	Andil Inflasi (%)
	(1)	(2)
	U m u m	**-0,02**
1	Inti	-0,0075
2	Harga Diatur Pemerintah	0,0748
3	Bergejolak	-0,0886

https://sumsel.bps.go.id

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Kota Palembang, Inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan Februari 2018 sebesar (0,54 persen) lebih rendah dari Inflasi tahun kalender (kumulatif) Februari 2018 sebesar (0,62 persen). Inflasi "*year on year*" (Februari 2018 terhadap Februari 2017) adalah sebesar (2,77 persen) juga lebih rendah dari Inflasi "*year on year*" (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar (4,10 persen),

Kota Lubuk Linggau, Inflasi tahun kalender 2018 sebesar (0,85 persen) lebih rendah dari inflasi tahun kalender tahun 2017 sebesar (1,15 persen). Begitu juga Inflasi "*year on year*" (Februari 2018 terhadap Februari 2017) sebesar (3,64 persen) juga lebih rendah dari atau Inflasi "*year on year*" (Februari 2017 terhadap Februari 2015) sebesar (3,86 persen).

Tabel 6, Perkembangan Inflasi di Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2012 – 2018

No	Tahun/ Bulan	Inflasi Palembang			Inflasi Lubuk Linggau			Inflasi Sumsel			Inflasi Indonesia		
		Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	2013		7,04									8,38	
2	2014		8,38			9,34			8,48			8,36	
3	2015		3,05			3,47			3,10			3,35	
4	2016		3.68			2,74			3,58			3,02	
5	2017		2,85			3,94			2,96			3,61	
	Januari	0,53	0,53	3,90	0,85	0,85	3,10	0,56	0,56	3,81	0,97	0,97	3,49
	Februari	0,09	0,62	4,10	0,30	1,15	3,86	0,11	0,67	4,07	0,23	1,21	3,83
	Maret	-0,10	0,52	3,77	-0,07	1,07	3,18	-0,10	0,58	3,71	-0,02	1,19	3,61
	April	-0,08	0,44	3,88	0,20	1,28	4,17	-0.05	0,53	3,91	0,09	1,28	4,17
	Mei	0,64	1,08	3,86	0,54	1,83	4,39	0,63	1,16	3,91	0,39	1,67	4,33
	Juni	0,86	1,95	4,27	1,00	2,84	4,68	0,87	2,05	4,31	0,69	2,38	4,37
	Juli	0,13	2,08	3,25	-0,20	2,63	3,96	0,10	2,14	3,32	0,22	2,60	3,88
	Agustus	-0,20	1,87	3,30	0,23	2,87	4,60	-0,16	1,98	3,44	-0,07	2,53	3,82
	September	-0,09	1,78	2,96	-0,45	2,41	3,32	-0,13	1,85	3,00	0,13	2,66	3,72
	Oktober	0,08	1,86	3,13	0,06	2,47	3,05	0,08	1,93	3,12	0,01	2,67	3,58
	November	0,35	2,22	2,90	0,70	3,19	3,30	0,39	2,32	2,94	0,20	2,87	3,30
	Desember	0,62	2,85	2,85	0,73	3,94	3,94	0,63	2,96	2,96	0,71	3,61	3,61
5	2018												
	Januari	0,60	0,60	2,92	0,88	0,88	3,97	0,63	0,63	3,03	0,62	0,62	3,25
	Februari	-0,06	0,54	2,77	-0,02	0,85	3,64	-0,06	0,57	2,86			

https://sumsel.bps.go.id

PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA IHK DI SUMATERA

Tabel 11, IHK dan Laju Inflasi Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota IHK Lainnya di Pulau Sumatera

Kota IHK		IHK Februari 2017	IHK Desember 2017	IHK Februari 2018	Inflasi Februari 2018	Inflasi Tahun Kalender	Y o Y
[1]		(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1	MEDAN	132,59	137,16	136,82	-0,96	-0,25	3,19
2	JAMBI	125,74	130,62	130,71	-0,83	0,07	3,95
3	PANGKAL PINANG	134,19	136,95	137,54	-0,83	0,43	2,50
4	PEMATANG SIANTAR	132,80	136,16	136,10	-0,58	-0,04	2,48
5	PADANGSIDIMPUAN	126,63	130,15	129,75	-0,58	-0,31	2,46
6	LHOKSEUMAWE	124,27	128,53	128,26	-0,53	-0,21	3,21
7	SIBOLGA	131,50	136,59	137,65	-0,50	0,78	4,68
8	TEMBILAHAN	131,25	135,43	135,87	-0,37	0,32	3,52
9	BENGKULU	136,65	139,84	140,80	-0,30	0,69	3,04
10	TANJUNG PANDAN	136,14	139,56	139,77	-0,29	0,15	2,67
11	PEKANBARU	129,04	133,16	133,59	-0,27	0,32	3,53
12	MEULABOH	128,03	131,82	131,30	-0,25	-0,39	2,55
13	DUMAI	131,10	133,82	133,98	-0,24	0,12	2,20
14	BUKITTINGGI	126,00	128,02	128,69	-0,22	0,52	2,13
15	BANDA ACEH	120,50	125,77	125,09	-0,21	-0,54	3,81
16	BUNGO	125,34	129,64	129,79	-0,13	0,12	3,55
17	PADANG	134,06	136,30	136,76	-0,09	0,34	2,01
18	PALEMBANG	125,73	128,52	129,21	-0,06	0,54	2,77
19	BATAM	127,92	132,20	133,43	-0,06	0,93	4,31
20	LUBUKLINGGAU	125,23	128,69	129,79	-0,02	0,85	3,64
21	BANDAR LAMPUNG	129,13	131,31	133,25	0,06	1,48	3,19
22	TANJUNG PINANG	127,98	130,26	130,68	0,15	0,32	2,11
23	METRO	135,42	137,19	138,11	0,19	0,67	1,99

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 3, Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Sumatera Februari 2018

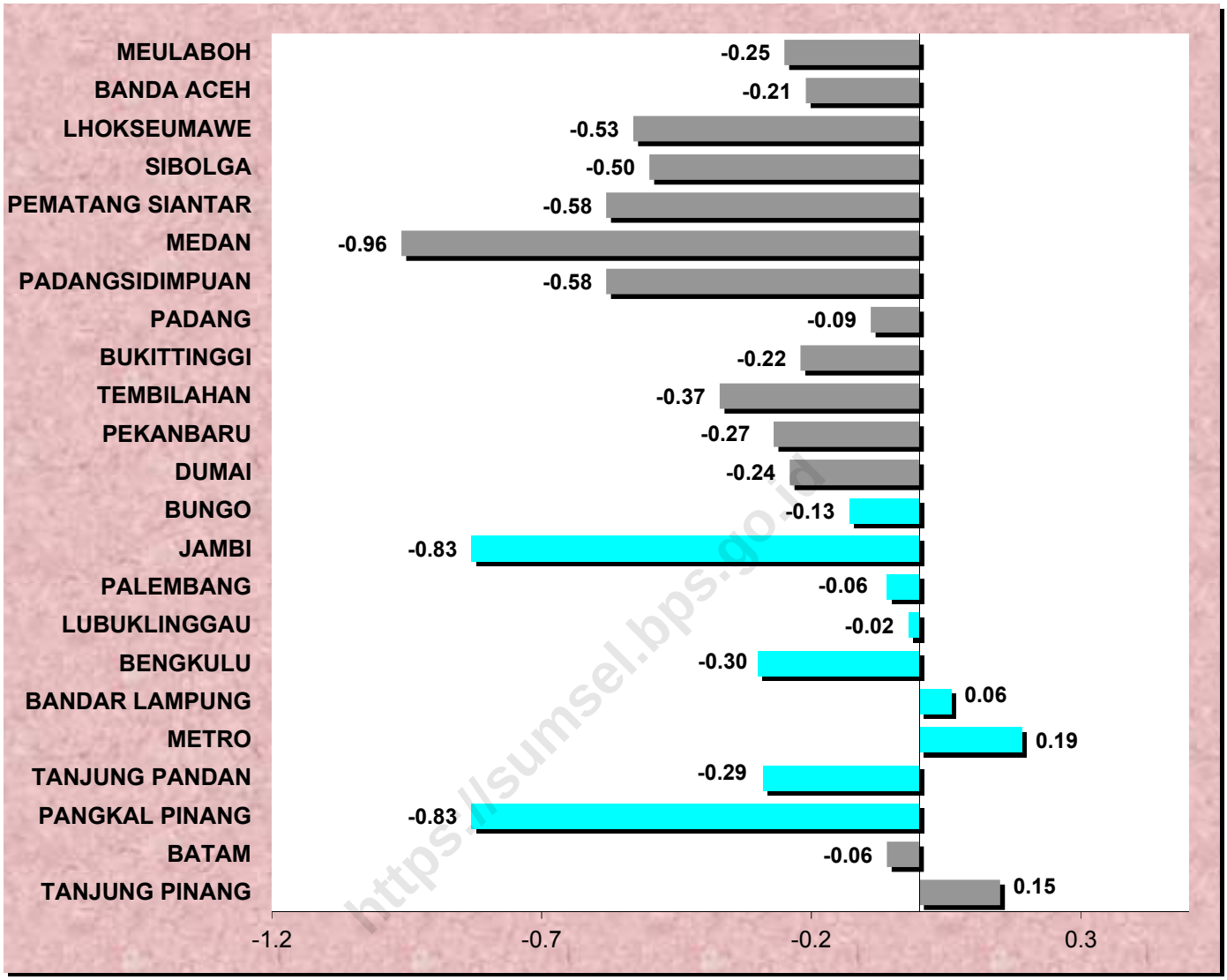

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Perkotaan Provinsi Sumatera Selatan Maret 2018

https://sumsel.bps.go.id

Maret 2018

Inflasi Sumatera Selatan Sebesar 0,38 persen

Inflasi Kota Palembang Sebesar 0,39 persen

Inflasi Kota Lubuklinggau Sebesar 0,30 persen

- Inflasi tahun kalender (kumulatif sampai bulan Maret 2018) Kota Palembang sebesar (0,93 persen). Inflasi "year on year" (Maret 2018 terhadap Maret 2017) sebesar (3,27 persen). Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: cabe merah, bawang merah, sepeda motor, mobil, bawang putih dan bensin.
- Inflasi tahun kalender (kumulatif sampai bulan Maret 2018) Kota Lubuk Linggau sebesar (1,16 persen). Inflasi "year on year" (Maret 2018 terhadap Maret 2017) sebesar (4,03 persen). Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Lubuk Linggau antara lain: cabe merah, ikan diawetkan teri, bawang putih, daging ayam ras, bawang merah dan bensin.
- Inflasi tahun kalender (kumulatif) Provinsi Sumatera Selatan sampai bulan Maret 2018 sebesar (0,96 persen). Inflasi "year on year" (Maret 2018 terhadap Maret 2017) sebesar (3,35 persen).
- Berdasarkan pemantauan harga selama bulan Maret 2018 pada 82 Kota IHK di Indonesia, menunjukkan bahwa 57 kota IHK mengalami inflasi, sedangkan 25 Kota IHK mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Jayapura (2,10 persen), terendah di Kota Sumenep sebesar (0,01 persen). Deflasi tertinggi di Kota Tual sebesar (-2,30 persen), terendah di Kota Bulukumba sebesar (-0,01 persen).

PERKEMBANGAN IHK MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Kota Palembang pada bulan Maret 2018 mengalami inflasi sebesar (0,39 persen). Inflasi Tahun Kalender (kumulatif sampai dengan Maret 2018) adalah sebesar (0,93 persen). Inflasi "*year on year*" (Maret 2018 terhadap Maret 2017) adalah 3,27 persen.

Tabel 1. Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan Maret 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Maret 2017 ke Maret 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2017	IHK Desember 2017	IHK Februari 2018	IHK Maret 2018	Inflasi Maret 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**125,61**	**128,52**	**129,21**	**129,72**	**0,39**	**0,93**	**3,27**
1, Bahan Makanan	129,50	131,62	133,60	134,54	0,70	2,22	3,89
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	141,47	143,95	145,48	145,95	0,32	1,39	3,17
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	118,09	122,42	122,66	122,82	0,13	0,33	4,01
4, Sandang	118,41	121,25	122,07	122,23	0,13	0,81	3,23
5, Kesehatan	127,48	129,61	130,39	130,89	0,38	0,99	2,67
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	112,22	115,73	116,07	116,09	0,02	0,31	3,45
7, Transportasi & Komunikasi	127,18	129,43	128,67	129,53	0,67	0,08	1,85

*) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2018 terhadap IHK Bulan Desember 2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2018 terhadap IHK Bulan Maret2017

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Palembang Maret 2017 – Maret 2018 (2012=100)

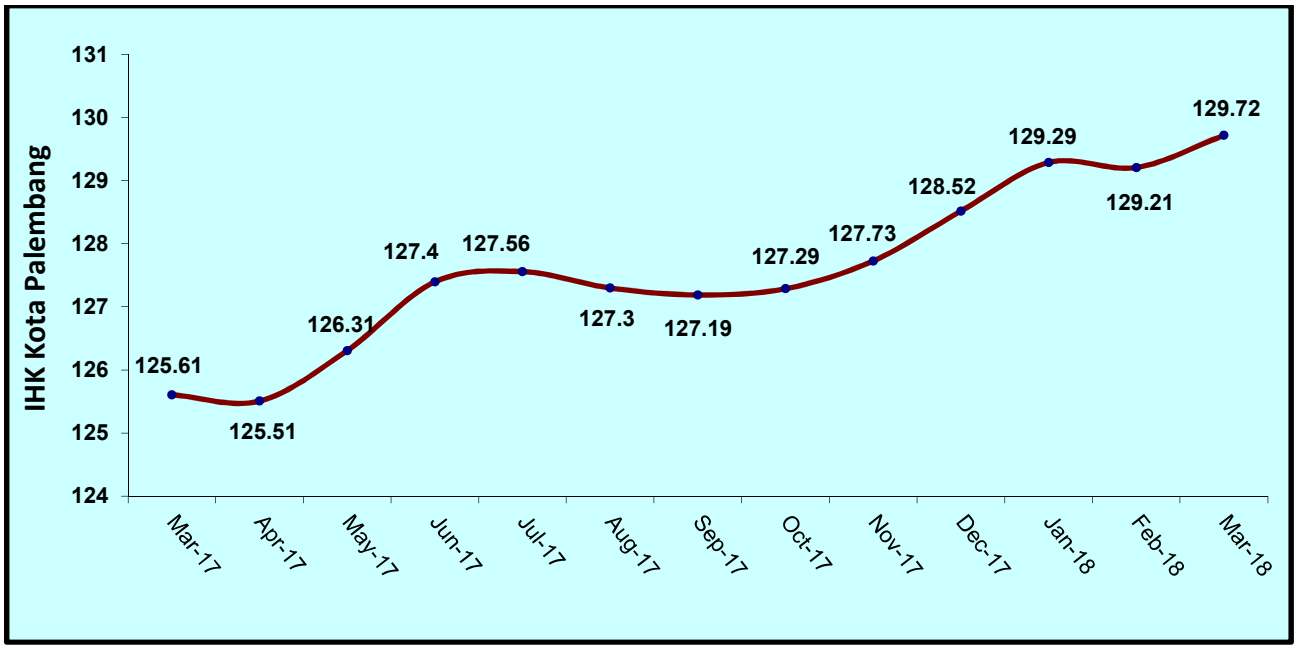

Inflasi di Kota Palembang bulan Maret 2018 terjadi karena adanya Kenaikanan Indek Harga pada semua, 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan sebesar (0,70 persen); kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar (0,67 persen); kelompok kesehatan sebesar (0,38 persen); kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar (0,32 persen); kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar (0,13 persen; kelompok sandang sebesar (0,13 persen); dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar (0,02 persen).

Tabel 2, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang Bulan Maret 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	**CABAI MERAH**	**0,86**	**10,52**	**0,09**	**BERAS**	3,82	-1,23	-0,05
2	**BAWANG MERAH**	**0,54**	**13,85**	**0,07**	TOMAT SAYUR	0,29	-11,30	-0,03
3	SEPEDA MOTOR	1,36	4,27	0,06	KOL PUTIH/KUBIS	0,08	-15,74	-0,01
4	MOBIL	2,01	2,07	0,04	TELUR AYAM RAS	0,65	-1,72	-0,01
5	BAWANG PUTIH	0,20	15,81	0,03	ANGKUTAN UDARA	0,54	-1,99	-0,01
6	BENSIN	3,07	0,98	0,03	KEMBUNG/GEMBUNG	0,26	-3,56	-0,01
7	DAGING AYAM RAS	1,06	1,61	0,02	KETIMUN	0,15	-4,01	-0,01
8	OBAT DENGAN RESEP	0,72	2,10	0,02	TOMAT BUAH	0,06	-8,06	-0,01
9	JERUK	0,45	3,06	0,01	SUSU UNTUK BALITA	0,48	-0,81	0,00
10	KANGKUNG	0,25	5,17	0,01	CUNG KEDIRO	0,08	-4,34	0,00
11	ROKOK PUTIH	0,47	2,46	0,01	MELON	0,06	-6,23	0,00
12	DONAT	0,13	8,33	0,01	MIE BASAH	0,02	-7,69	0,00
13	ROKOK KRETEK	1,55	0,68	0,01	SEMANGKA	0,17	-2,01	0,00
14	PISANG	0,30	3,02	0,01	UDANG BASAH	0,41	-0,78	0,00
15	UPAH PEMBANTU RT	0,69	1,27	0,01	WORTEL	0,06	-5,22	0,00

https://sumsel.bps.go.id

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Maret 2018 tercatat **110 komoditas mengalami kenaikan harga,** sedangkan **56 komoditas mengalami penurunan harga.**

Kota Lubuk Linggau pada bulan Maret 2018 mengalami inflasi sebesar (0,30 persen), Inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan Maret 2018 adalah sebesar (1,16 persen), Inflasi "*year on year*" (Maret 2018 terhadap Maret 2017) adalah 4,03 persen.

Tabel 3, Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Maret 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Maret 2017 ke Maret 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2017	IHK Desember 2017	IHK Januari 2018	IHK Maret 2018	Inflasi Maret 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**125,14**	**128,69**	**129,79**	**130,18**	**0,30**	**1,16**	**4,03**
1, Bahan Makanan	128,76	130,53	134,29	135,36	0,80	3,70	5,13
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	128,08	132,12	132,18	132,35	0,13	0,17	3,33
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	123,49	131,06	131,15	131,27	0,09	0,16	6,30
4, Sandang	119,47	120,42	120,10	120,02	-0,07	-0,33	0,46
5, Kesehatan	129,08	129,50	129,58	129,75	0,13	0,19	0,52
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	114,17	116,40	116,42	116,49	0,06	0,08	2,03
7, Transportasi & Komunikasi	122,71	125,16	125,49	125,74	0,20	0,46	2,47

*) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2018 terhadap IHK Bulan Desember 2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2018 terhadap IHK Bulan Maret 2017

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 2
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau Maret 2017 - Maret 2018 (2012=100)

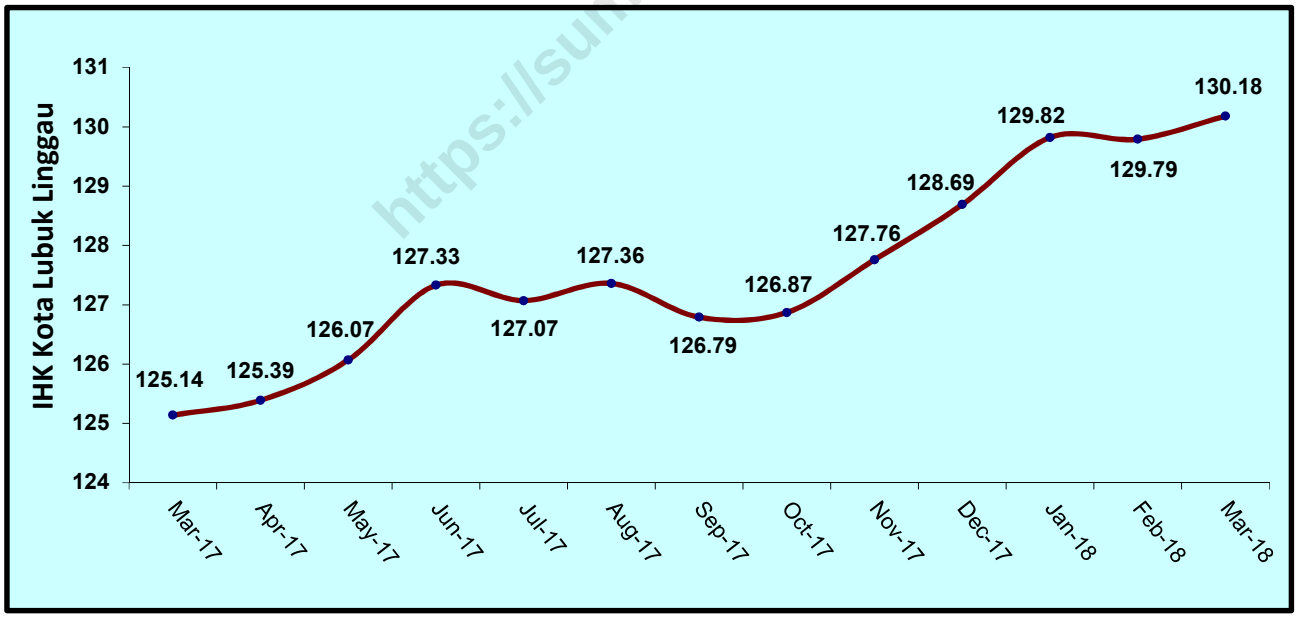

Inflasi di kota Lubuk Linggau bulan Maret 2018 terjadi karena pada 6 (enam) kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks harga, yaitu kelompok bahan makanan sebesar (0,80 persen); kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar (0,20 persen); kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar (0,13 persen); kelompok kesehatan sebesar (0,13 persen); kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar (0,09 persen); dan kelompok pendidikan, rekreasi dan

olahraga sebesar (0,06 persen). Sedangkan pada 1 (satu) kelompok pengeluaran terjadi penurunan indeks harga, yaitu kelompok sandang sebesar (-0,07 persen).

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yang menyebabkan inflasi di kota Lubuk Linggau pada bulan Maret 2018 antara lain, cabe merah, ikan diawetkan teri, bawang putih, daging ayam ras, bawang merah dan bensin.

.Tabel 4, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Maret 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	CABAI MERAH	2,28	3,90	0,09	TELUR AYAM RAS	1,04	-4,20	-0,04
2	TERI	0,33	21,48	0,07	PISANG	0,34	-10,00	-0,03
3	BAWANG PUTIH	0,35	15,88	0,06	TOMAT SAYUR	0,24	-11,91	-0,03
4	DAGING AYAM RAS	1,55	3,11	0,05	SALAK	0,22	-6,67	-0,01
5	BAWANG MERAH	0,48	9,13	0,04	KULKAS/LEMARI ES	0,44	-2,61	-0,01
6	BENSIN	3,80	0,45	0,02	TEMPAT TIDUR	0,18	-4,19	-0,01
7	GELAS MINUM	0,15	8,51	0,01	APEL	0,88	-0,80	-0,01
8	SENG	0,69	1,71	0,01	MINYAK GORENG	1,16	-0,47	-0,01
9	ROKOK KRETEK	2,13	0,55	0,01	BERAS	6,69	-0,08	-0,01
10	DAGING SAPI	0,60	1,88	0,01	KETIMUN	0,15	-3,55	-0,01
11	JERUK	1,29	0,68	0,01	KOL PUTIH/KUBIS	0,17	-2,94	-0,01
12	SEMANGKA	0,36	2,30	0,01	KIPAS ANGIN	0,19	-2,23	0,00
13	ROKOK KRETEK FILTER	4,58	0,16	0,01	AIR KEMASAN	0,28	-1,28	0,00
14	KEMBUNG/GEMBUNG	0,05	14,58	0,01	TAS TANGAN WANITA	0,12	-2,69	0,00
15	MOBIL	2,18	0,32	0,01	DAUN SINGKONG	0,15	-2,06	0,00

https://sumsel.bps.go.id

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Maret 2018 tercatat **64 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 41 komoditas mengalami penurunan harga**

Tabel 5, Andil Inflasi Bulan Maret 2018 Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palembang dan Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	**0,39**	**0,30**
1. Bahan Makanan	0,1569	0,2279
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,0502	0,0256
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,0298	0,0207
4. Sandang	0,0101	-0,0041
5. Kesehatan	0,0201	0,0059
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,0012	0,0033
7. Transportasi & Komunikasi	0,1255	0,0228

https://sumsel.bps.go.id

INFLASI MENURUT KELOMPOK KOMPONEN BULAN MARET 2018

A. Kota Palembang

Komponen inti (*core*) pada Maret 2018 mengalami inflasi sebesar (0,30 persen); komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami inflasi (0,25 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami inflasi (0,83 persen).

Tabel 7
Tingkat Inflasi Bulan Maret 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Maret 2018	% Perubahan		
		Terhadap Februari 2018	Tahun Kalender Maret 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun Maret 2018 Terhadap Maret 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**129,72**	**0,39**	**0,93**	**3,27**
INTI	120,77	0,30	0,57	2,37
DIATUR PEMERINTAH	159,03	0,25	0,43	5,14
BERGEJOLAK	133,86	0,83	2,62	4,08

Pada Maret 2018 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi Kota Palembang adalah **Komponen inti**, **inflasi 0,1773 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: sepeda motor, mobil dan obat dengan resep. **Komponen bergejolak**, **inflasi (0,1637 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: cabe merah, bawang merah, bawang putih, dan daging ayam ras. **Komponen diatur pemerintah, inflasi (0,0528 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: bensin, rokok putih dan rokok kretek. (Tabel 8).

Tabel 8
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan Maret 2018

Komponen		Andil Inflasi (%)
(1)		(2)
	U m u m	**0,39**
1	Inti	0,1773
2	Harga Diatur Pemerintah	0,0528
3	Bergejolak	0,1637

https://sumsel.bps.go.id

B. Kota Lubuk Linggau

Kota Lubuk Linggau komponen inti (*core*) pada Maret 2018 mengalami deflasi sebesar (0,07 persen), komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami inflasi (0,19 persen); dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami inflasi (0,84 persen) (Tabel 9).

Tabel 9
Tingkat Inflasi Bulan Maret 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Maret 2018	% Perubahan		
		Terhadap Februari 2018	Tahun Kalender Maret 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun Maret 2018 Terhadap Maret 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**130,18**	**0,30**	**1,16**	**4,03**
INTI	118,73	0,07	0,02	1,41
DIATUR PEMERINTAH	164,67	0,19	0,58	10,08
BERGEJOLAK	136,01	0,84	3,89	5,33

https://lsumsel.bps.go.id

Pada bulan Maret 2018 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap Inflasi/Deflasi kota Lubuk Linggau adalah **Komponen bergejolak, inflasi (0,2285 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: cabe merah, teri (ikan diawetkan), bawang putih, dan daging ayam ras**.** Sedangkan **komponen inti, inflasi (0,0363 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: gelas minum, seng dan mobil. **Komponen diatur pemerintah inflasi (0,0373 persen)** dengan komoditas penyumbang tertinggi: bensin, rokok kretek dan rokok kretek filter (Tabel 10).

Tabel 10
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan Maret 2018

	Komponen	Andil Inflasi (%)
	(1)	(2)
	U m u m	**0,30**
1	Inti	0,0363
2	Harga Diatur Pemerintah	0,0373
3	Bergejolak	0,2285

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Kota Palembang, Inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan Maret 2018 sebesar (0,93 persen) lebih tinggi dari Inflasi tahun kalender (kumulatif) Maret 2018 sebesar (0,52 persen). Namun Inflasi "*year on year*" (Maret 2018 terhadap Maret 2017) adalah sebesar (3,27 persen) lebih rendah dari Inflasi "*year on year*" (Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar (3,77 persen),

Kota Lubuk Linggau, Inflasi tahun kalender 2018 sebesar (1,16 persen) lebih tinggi dari inflasi tahun kalender tahun 2017 sebesar (1,07 persen). Begitu juga Inflasi "*year on year*" (Maret 2018 terhadap Maret 2017) sebesar (4,03 persen) juga lebih tinggi dari atau Inflasi "*year on year*" (Maret 2017 terhadap Maret 2015) sebesar (3,18 persen).

Tabel 6, Perkembangan Inflasi di Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2012 – 2018

https://sumsel.bps.go.id

No	Tahun/ Bulan	Inflasi Palembang			Inflasi Lubuk Linggau			Inflasi Sumsel			Inflasi Indonesia		
		Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	**2013**		**7,04**									**8,38**	
2	**2014**		**8,38**			**9,34**			**8,48**			**8,36**	
3	**2015**		**3,05**			**3,47**			**3,10**			**3,35**	
4	**2016**		**3.68**			**2,74**			**3,58**			**3,02**	
5	**2017**		**2,85**			**3,94**			**2,96**			**3,61**	
	Januari	0,53	0,53	3,90	0,85	0,85	3,10	0,56	0,56	3,81	0,97	0,97	3,49
	Februari	0,09	0,62	4,10	0,30	1,15	3,86	0,11	0,67	4,07	0,23	1,21	3,83
	Maret	**-0,10**	**0,52**	**3,77**	**-0,07**	**1,07**	**3,18**	**-0,10**	**0,58**	**3,71**	**-0,02**	**1,19**	**3,61**
	April	-0,08	0,44	3,88	0,20	1,28	4,17	-0.05	0,53	3,91	0,09	1,28	4,17
	Mei	0,64	1,08	3,86	0,54	1,83	4,39	0,63	1,16	3,91	0,39	1,67	4,33
	Juni	0,86	1,95	4,27	1,00	2,84	4,68	0,87	2,05	4,31	0,69	2,38	4,37
	Juli	0,13	2,08	3,25	-0,20	2,63	3,96	0,10	2,14	3,32	0,22	2,60	3,88
	Agustus	-0,20	1,87	3,30	0,23	2,87	4,60	-0,16	1,98	3,44	-0,07	2,53	3,82
	September	-0,09	1,78	2,96	-0,45	2,41	3,32	-0,13	1,85	3,00	0,13	2,66	3,72
	Oktober	0,08	1,86	3,13	0,06	2,47	3,05	0,08	1,93	3,12	0,01	2,67	3,58
	November	0,35	2,22	2,90	0,70	3,19	3,30	0,39	2,32	2,94	0,20	2,87	3,30
	Desember	0,62	2,85	2,85	0,73	3,94	3,94	0,63	2,96	2,96	0,71	3,61	3,61
5	**2018**												
	Januari	0,60	0,60	2,92	0,88	0,88	3,97	0,63	0,63	3,03	0,62	0,62	3,25
	Februari	-0,06	0,54	2,77	-0,02	0,85	3,64	-0,06	0,57	2,86	0,17	0,79	3,18
	Maret	**0,39**	**0,93**	**3,27**	**0,30**	**1,16**	**4,03**	**0,38**	**0,96**	**3,35**			

PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA IHK DI SUMATERA

Tabel 11, IHK dan Laju Inflasi Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota IHK Lainnya di Pulau Sumatera

Kota IHK		IHK Maret 2017	IHK Desember 2017	IHK Maret 2018	Inflasi Maret 2018	Inflasi Tahun Kalender	Y o Y
[1]		(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1	TEMBILAHAN	131,26	135,43	137,75	1,38	1,71	4,94
2	SIBOLGA	130,58	136,59	138,74	0,79	1,57	6,25
3	JAMBI	126,13	130,62	131,53	0,63	0,70	4,28
4	MEDAN	132,33	137,16	137,66	0,61	0,36	4,03
5	PEKANBARU	129,53	133,16	134,34	0,56	0,89	3,71
6	**PALEMBANG**	**125,61**	**128,52**	**129,72**	**0,39**	**0,93**	**3,27**
7	BENGKULU	136,96	139,84	141,32	0,37	1,06	3,18
8	PADANGSIDIMPUAN	126,08	130,15	130,18	0,33	0,02	3,25
9	BUNGO	126,23	129,64	130,20	0,32	0,43	3,15
10	PADANG	134,04	136,30	137,19	0,31	0,65	2,35
11	**LUBUKLINGGAU**	**125,14**	**128,69**	**130,18**	**0,30**	**1,16**	**4,03**
12	BUKITTINGGI	126,31	128,02	129,05	0,28	0,80	2,17
13	PANGKAL PINANG	134,7	136,95	137,92	0,28	0,71	2,39
14	BATAM	126,86	132,20	133,79	0,27	1,20	5,46
15	MEULABOH	127,95	131,82	131,57	0,21	-0,19	2,83
16	METRO	135,01	137,19	138,34	0,17	0,84	2,47
17	PEMATANG SIANTAR	133,03	136,16	136,33	0,17	0,12	2,48
18	BANDAR LAMPUNG	129,05	131,31	133,40	0,11	1,59	3,37
19	DUMAI	130,85	133,82	134,05	0,05	0,17	2,45
20	TANJUNG PANDAN	134,11	139,56	139,70	-0,05	0,10	4,17
21	BANDA ACEH	120,32	125,77	124,99	-0,08	-0,62	3,88
22	TANJUNG PINANG	127,16	130,26	130,45	-0,18	0,15	2,59
23	LHOKSEUMAWE	122,53	128,53	127,94	-0,25	-0,46	4,42

http://sumsel.bps.go.id

Gambar 3, Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Sumatera Maret 2018

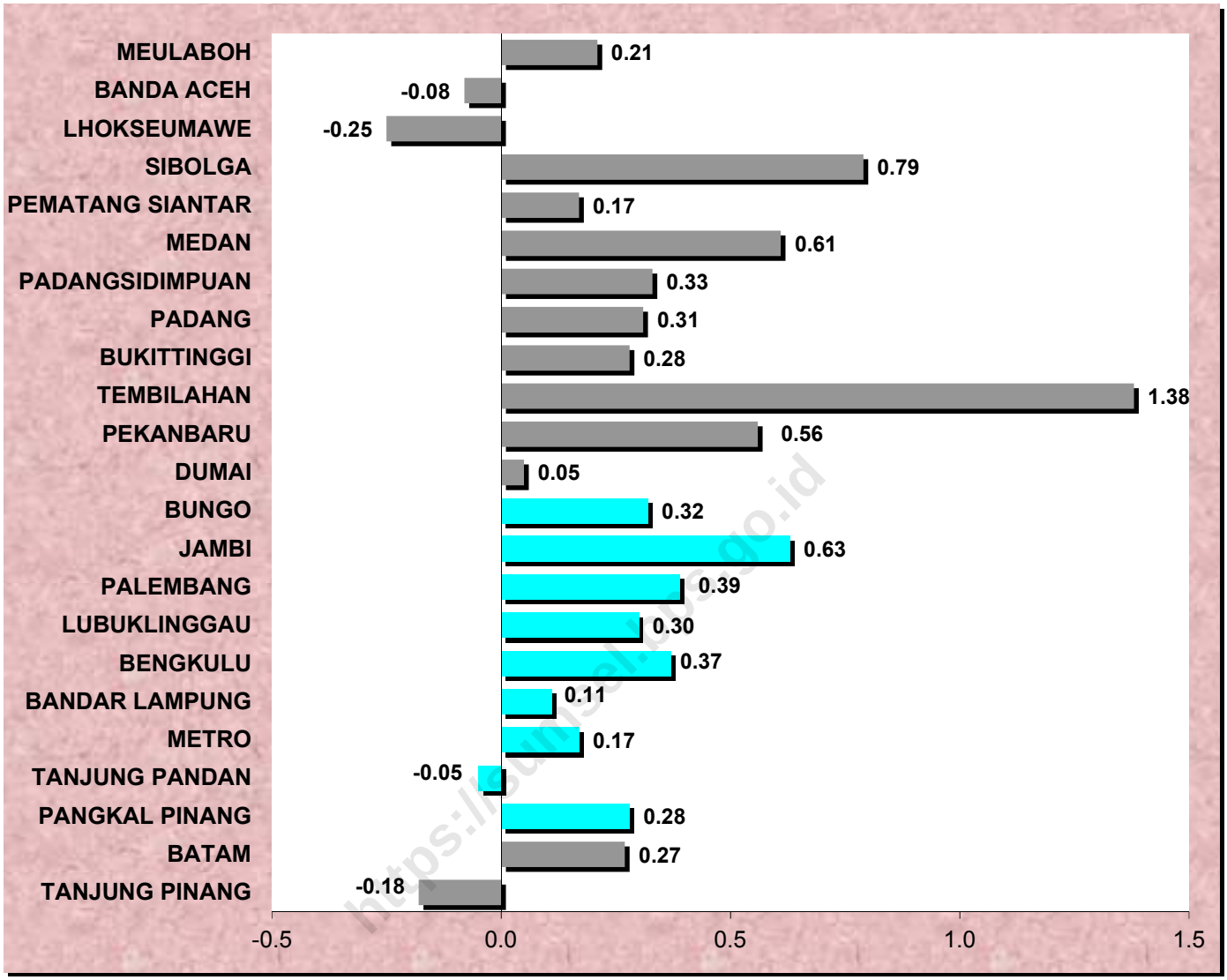

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Perkotaan Provinsi Sumatera Selatan April 2018

https://sumsel.bps.go.id

April 2018

Inflasi Sumatera Selatan Sebesar 0,29 persen

Inflasi Kota Palembang Sebesar 0,29 persen

Inflasi Kota Lubuklinggau Sebesar 0,29 persen

- Inflasi tahun kalender (kumulatif sampai bulan April 2018) Kota Palembang sebesar 1,23 persen. Inflasi "year on year" (April 2018 terhadap April 2017) sebesar 3,66 persen. Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: bawang merah, sewa rumah, jeruk, bensin, angkutan udara dan daging ayam ras.
- Inflasi tahun kalender (kumulatif sampai bulan April 2018) Kota Lubuk Linggau sebesar 1,45 persen. Inflasi "year on year" (April 2018 terhadap April 2017) sebesar 4,12 persen. Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Lubuk Linggau antara lain: bawang merah, daging ayam ras, bensin, tomat sayur dan bawang putih.
- Inflasi tahun kalender (kumulatif) Provinsi Sumatera Selatan sampai bulan April 2018 sebesar 1,25 persen. Inflasi "year on year" (April 2018 terhadap April 2017) sebesar 3,71 persen.
- Berdasarkan pemantauan harga selama bulan April 2018 pada 82 Kota IHK di Indonesia, menunjukkan bahwa 57 kota IHK mengalami inflasi, sedangkan 25 Kota IHK mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke 1,32 persen, terendah di Kota Padang dan Kudus sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi di Kota Tual sebesar -2,26 persen, terendah di Kota Medan, Bandar Lampung dan Tegal sebesar -0,01 persen.

PERKEMBANGAN IHK MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Kota Palembang pada bulan April 2018 mengalami inflasi sebesar 0,29 persen. Inflasi Tahun Kalender (kumulatif sampai dengan April 2018) adalah sebesar 1,23 persen. Inflasi "*year on year*" (April 2018 terhadap April 2017) adalah 3,66 persen.

Tabel 1. Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan April 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (April 2017 ke April 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK April 2017	IHK Desember 2017	IHK Maret 2018	IHK April 2018	Inflasi April 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**125,51**	**128,52**	**129,72**	**130,10**	**0,29**	**1,23**	**3,66**
1, Bahan Makanan	127,61	131,62	134,54	134,89	0,26	2,48	5,70
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	141,10	143,95	145,95	146,47	0,36	1,75	3,81
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	119,23	122,42	122,82	123,16	0,28	0,60	3,30
4, Sandang	118,49	121,25	122,23	122,37	0,11	0,92	3,27
5, Kesehatan	127,50	129,61	130,89	130,90	0,01	1,00	2,67
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	112,21	115,73	116,09	116,16	0,06	0,37	3,52
7, Transportasi & Komunikasi	127,60	129,43	129,53	130,21	0,52	0,60	2,05

*) Persentase perubahan IHK Bulan April 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan April 2018 terhadap IHK Bulan Desember 2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan April 2018 terhadap IHK Bulan April2017

Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Palembang April 2017 – April 2018 (2012=100)

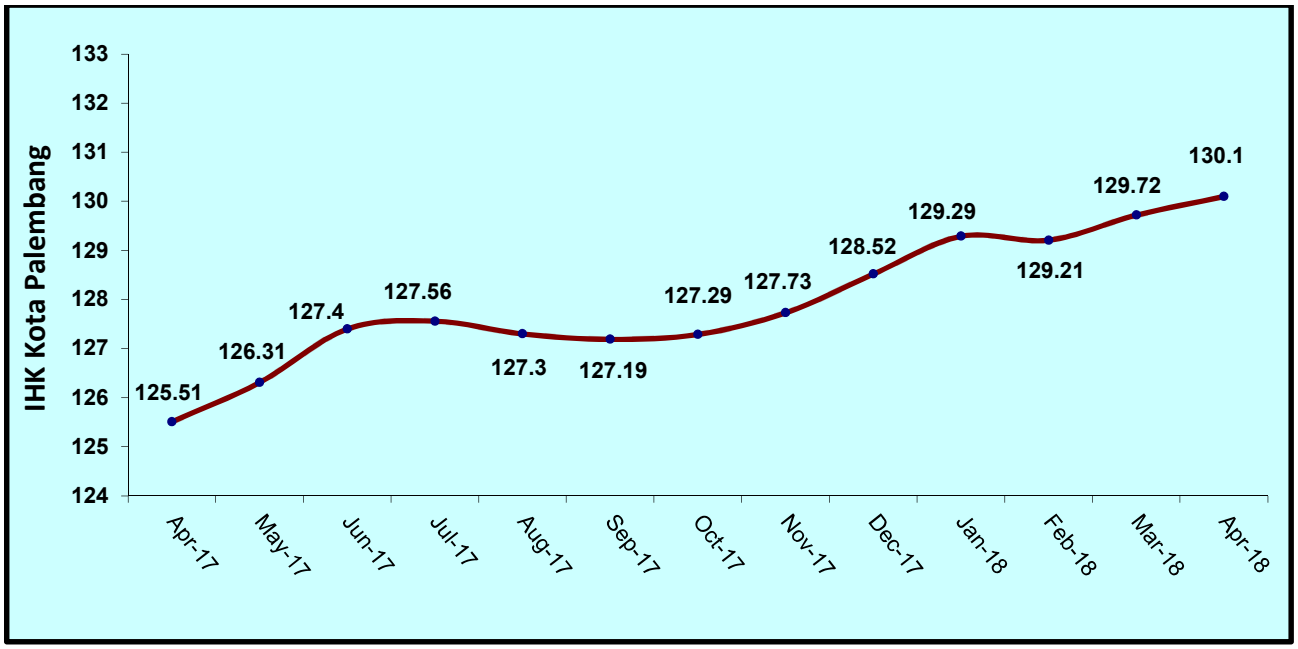

Inflasi di Kota Palembang bulan April 2018 terjadi karena adanya kenaikan Indek Harga pada semua, 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar 0,52 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,36 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,28 persen; kelompok bahan makanan sebesar 0,26 persen; kelompok sandang sebesar 0,11 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,06 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen.

Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: bawang merah, sewa rumah, jeruk, bensin, angkutan udara dan daging ayam ras.

Tabel 2, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang Bulan April 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	**BAWANG MERAH**	**0.61**	**21.20**	**0.13**	**BERAS**	3.76	-4.94	-0.19
2	**SEWA RUMAH**	**3.86**	**1.27**	**0.05**	CABAI MERAH	0.94	-9.01	-0.08
3	JERUK	0.47	9.45	0.04	PEPAYA	0.29	-4.58	-0.01
4	BENSIN	3.08	1.41	0.04	LELE	0.26	-3.50	-0.01
5	ANGKUTAN UDARA	0.52	8.23	0.04	CABAI RAWIT	0.07	-8.85	-0.01
6	DAGING AYAM RAS	1.08	3.22	0.03	WORTEL	0.06	-9.77	-0.01
7	TELUR AYAM RAS	0.63	5.35	0.03	DAUN KATUK	0.27	-1.93	-0.01
8	BAYAM	0.29	10.84	0.03	KACANG PANJANG	0.12	-4.21	-0.01
9	EMPEK-EMPEK	0.87	3.28	0.03	TULANG SAPI	0.14	-3.42	0.00
10	MUJAIR	0.58	3.75	0.02	BUMBU MASAK JADI	0.18	-2.38	0.00
11	KANGKUNG	0.26	7.29	0.02	ANGGUR	0.11	-3.54	0.00
12	KOL PUTIH/KUBIS	0.07	19.90	0.01	MELON	0.06	-6.41	0.00
13	KONTRAK RUMAH	2.16	0.51	0.01	SUSU BUBUK	0.37	-0.77	0.00
14	BAWANG PUTIH	0.23	4.43	0.01	APEL	0.19	-1.50	0.00
15	GADO-GADO	0.22	4.40	0.01	IKAN DALAM KALENG	0.08	-3.09	0.00
16	TOMAT SAYUR	0.25	3.66	0.01	BISKUIT	0.12	-2.03	0.00
17	TARIP TAKSI	0.02	38.78	0.01	SALUANG	0.06	-3.71	0.00
18	CUNG KEDIRO	0.08	9.61	0.01	SEMANGKA	0.17	-1.25	0.00
19	TEH	0.10	6.52	0.01	SALAK	0.04	-4.96	0.00
20	GURAME	0.11	5.20	0.01	CUMI-CUMI	0.21	-0.87	0.00

https://sumsel.bps.go.id

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan April 2018 tercatat **98 komoditas mengalami kenaikan harga,** sedangkan **53 komoditas mengalami penurunan harga.**

Kota Lubuk Linggau pada bulan April 2018 mengalami inflasi sebesar 0,29 persen, Inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan April 2018 adalah sebesar 1,45 persen, Inflasi "*year on year*" (April

2018 terhadap April 2017) adalah 4,12 persen.

Tabel 3, Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan April 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (April 2017 ke April 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK April 2017	IHK Desember 2017	IHK Maret 2018	IHK April 2018	Inflasi April 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**125,39**	**128,69**	**130,18**	**130,56**	**0,29**	**1,45**	**4,12**
1, Bahan Makanan	126,90	130,53	135,36	136,34	0,72	4,45	7,44
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	128,71	132,12	132,35	132,22	-0,10	0,08	2,73
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	126,24	131,06	131,27	131,53	0,20	0,36	4,19
4, Sandang	119,48	120,42	120,02	120,27	0,21	-0,12	0,66
5, Kesehatan	129,11	129,50	129,75	130,19	0,34	0,53	0,84
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	114,06	116,40	116,49	116,47	-0,02	0,06	2,11
7, Transportasi & Komunikasi	122,84	125,16	125,74	126,05	0,25	0,71	2,61

*) Persentase perubahan IHK Bulan April 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan April 2018 terhadap IHK Bulan April 2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan April 2018 terhadap IHK Bulan April 2017

Gambar 2
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau April 2017 - April 2018 (2012=100)

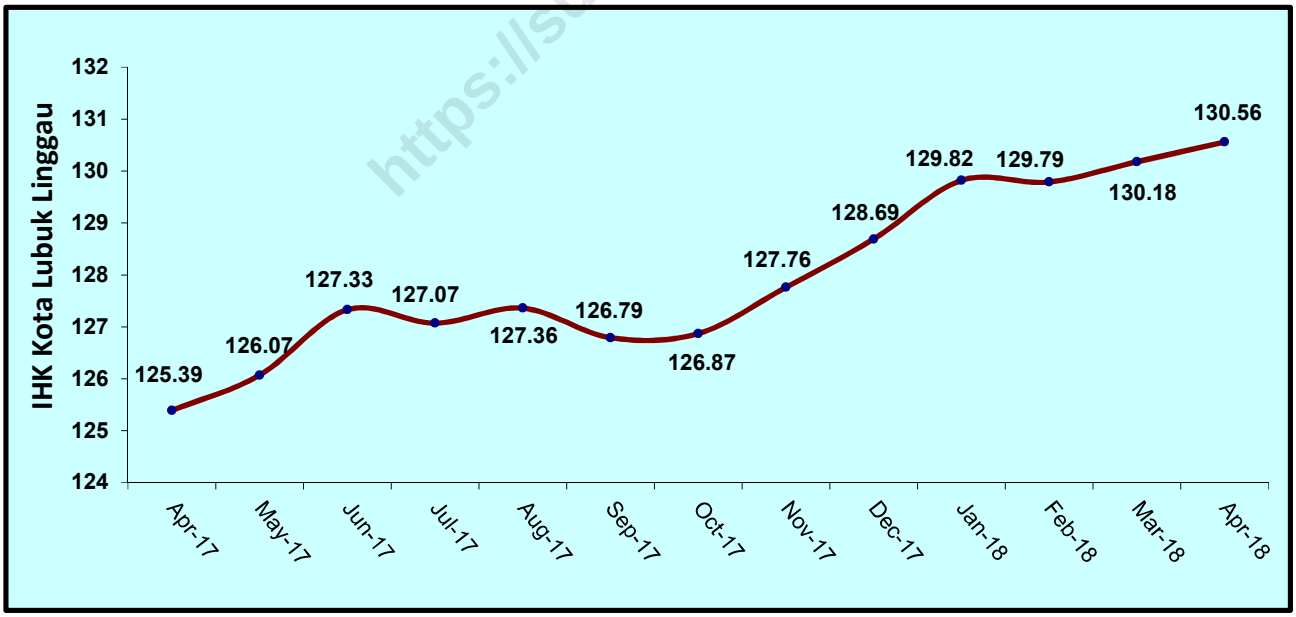

Inflasi di kota Lubuk Linggau bulan April 2018 terjadi karena pada 5 (lima) kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks harga, yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,72 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,34 persen; kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar 0,25 persen; kelompok sandang sebesar 0,21 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar

0,20 persen. Sedangkan pada 2 (dua) kelompok pengeluaran terjadi penurunan indeks harga, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar -0,10 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar -0,02 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yang menyebabkan inflasi di kota Lubuk Linggau pada bulan April 2018 antara lain, bawang merah, daging ayam ras, bensin, tomat sayur dan bawang putih.

Tabel 4, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan April 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	BAWANG MERAH	0.52	38.58	0.20	BERAS	6.67	-1.83	-0.12
2	DAGING AYAM RAS	1.60	9.86	0.16	MINYAK GORENG	1.16	-5.42	-0.06
3	BENSIN	3.80	0.80	0.03	CABAI MERAH	2.36	-1.87	-0.04
4	TOMAT SAYUR	0.21	14.06	0.03	TERI	0.40	-6.08	-0.02
5	BAWANG PUTIH	0.41	5.29	0.02	GULA PASIR	1.12	-1.63	-0.02
6	DAGING SAPI	0.61	2.83	0.02	TELUR AYAM RAS	1.00	-1.14	-0.01
7	SEMEN	0.82	1.52	0.01	TELEVISI BERWARNA	0.39	-2.63	-0.01
8	KOL PUTIH/KUBIS	0.17	6.05	0.01	KENTANG	0.46	-1.85	-0.01
9	PATIN	0.36	2.27	0.01	CABAI RAWIT	0.12	-5.15	-0.01
10	SEMANGKA	0.36	1.81	0.01	SUSU KENTAL MANIS	0.25	-1.47	0.00
11	TENGGIRI	0.14	4.35	0.01	BAYAM	0.28	-0.83	0.00
12	DENCIS	0.40	1.47	0.01	SIKAT GIGI	0.05	-4.10	0.00
13	PASTA GIGI	0.48	1.08	0.01	TEH	0.20	-0.92	0.00
14	KANGKUNG	0.31	1.57	0.00	SUSU CAIR KEMASAN	0.09	-1.86	0.00
15	SALAK	0.21	2.38	0.00	SERAGAM SEKOLAH ANAK	0.26	-0.44	0.00

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan April 2018 tercatat **70 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 25 komoditas mengalami penurunan harga**

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 5, Andil Inflasi Bulan April 2018 Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palembang dan Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	**0,29**	**0,29**
1. Bahan Makanan	0,0603	0,2076
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,0562	-0,0198
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,0657	0,0471
4. Sandang	0,0086	0,0126
5. Kesehatan	0,0003	0,0159
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,0000	-0,0009
7. Transportasi & Komunikasi	0,1023	0,0295

https://sumsel.bps.go.id

INFLASI MENURUT KELOMPOK KOMPONEN BULAN APRIL 2018

A. Kota Palembang

Komponen inti (*core*) pada April 2018 mengalami inflasi sebesar 0,22 persen; komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami inflasi 0,49 persen; dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami inflasi 0,33 persen.

Tabel 6
Tingkat Inflasi Bulan April 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK April 2018	% Perubahan		
		Terhadap Maret 2018	Tahun Kalender April 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun April 2018 Terhadap April 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**130,10**	**0,29**	**1,23**	**3,66**
INTI	121,03	0,22	0,78	2,68
DIATUR PEMERINTAH	159,81	0,49	0,92	4,27
BERGEJOLAK	134,30	0,33	2,96	6,03

Pada April 2018 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi Kota Palembang adalah **Komponen inti**, **inflasi 0,1281 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: sewa rumah, empek-empek, dan kontrak rumah. **Komponen diatur pemerintah, inflasi 0,1010 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: bensin, angkutan udara dan tarif taksi. **Komponen bergejolak**, **inflasi 0,0643 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: bawang merah, jeruk, daging ayam ras, dan telur ayam ras (Tabel 2).

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 7
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan April 2018

Komponen		Andil Inflasi (%)
(1)		(2)
	U m u m	**0,29**
1	Inti	0,1281
2	Harga Diatur Pemerintah	0,1010
3	Bergejolak	0,0643

B. Kota Lubuk Linggau

Komponen inti (*core*) pada April 2018 mengalami inflasi sebesar 0,10 persen; komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered prices*) mengalami inflasi 0,16 persen; dan komponen bergejolak (*Volatile*) mengalami inflasi 0,75 persen.

Tabel 8
Tingkat Inflasi Bulan April 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK April 2018	% Perubahan		
		Terhadap Maret 2018	Tahun Kalender April 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun April 2018 Terhadap April 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**130,56**	**0,29**	**1,45**	**4,12**
INTI	118,85	0,10	0,12	1,46
DIATUR PEMERINTAH	164,93	0,16	0,74	6,75
BERGEJOLAK	137,03	0,75	4,67	7,76

https://sumsel.bps.go.id

Pada bulan April 2018 kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap Inflasi/Deflasi kota Lubuk Linggau adalah **Komponen bergejolak, inflasi 0,2066 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: bawang merah, daging ayam ras, tomat sayur, dan bawang putih**.** Sedangkan **komponen inti, inflasi 0,0550 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: semen, pasta gigi dan sprey. **Komponen diatur pemerintah inflasi 0,0304 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: bensin (Tabel 4).

Tabel 9
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan April 2018

	Komponen	Andil Inflasi (%)
	(1)	(2)
	U m u m	**0,29**
1	Inti	0,0550
2	Harga Diatur Pemerintah	0,0304
3	Bergejolak	0,2066

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Kota Palembang, Inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan April 2018 sebesar 1,23 persen lebih tinggi dari Inflasi tahun kalender (kumulatif) April 2018 sebesar 0,44 persen. Namun Inflasi "*year on year*" (April 2018 terhadap April 2017) adalah sebesar 3,66 persen lebih rendah dari Inflasi "*year on year*" (April 2017 terhadap April 2016) sebesar 3,88 persen,

Kota Lubuk Linggau, Inflasi tahun kalender 2018 sebesar 1,45 persen lebih tinggi dari inflasi tahun kalender tahun 2017 sebesar 1,28 persen. Namun Inflasi "*year on year*" (April 2018 terhadap April 2017) sebesar 4,12 persen juga lebih rendah dari atau Inflasi "*year on year*" (April 2017 terhadap April 2015) sebesar 4,17 persen.

Tabel 10, Perkembangan Inflasi di Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2012 – 2018

No	Tahun/ Bulan	Inflasi Palembang			Inflasi Lubuk Linggau			Inflasi Sumsel			Inflasi Indonesia		
		Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	**2013**		**7,04**									**8,38**	
2	**2014**		**8,38**			**9,34**			**8,48**			**8,36**	
3	**2015**		**3,05**			**3,47**			**3,10**			**3,35**	
4	**2016**		**3.68**			**2,74**			**3,58**			**3,02**	
5	**2017**		**2,85**			**3,94**			**2,96**			**3,61**	
	Januari	0,53	0,53	3,90	0,85	0,85	3,10	0,56	0,56	3,81	0,97	0,97	3,49
	Februari	0,09	0,62	4,10	0,30	1,15	3,86	0,11	0,67	4,07	0,23	1,21	3,83
	Maret	-0,10	0,52	3,77	-0,07	1,07	3,18	-0,10	0,58	3,71	-0,02	1,19	3,61
	April	**-0,08**	**0,44**	**3,88**	**0,20**	**1,28**	**4,17**	**-0.05**	**0,53**	**3,91**	**0,09**	**1,28**	**4,17**
	Mei	0,64	1,08	3,86	0,54	1,83	4,39	0,63	1,16	3,91	0,39	1,67	4,33
	Juni	0,86	1,95	4,27	1,00	2,84	4,68	0,87	2,05	4,31	0,69	2,38	4,37
	Juli	0,13	2,08	3,25	-0,20	2,63	3,96	0,10	2,14	3,32	0,22	2,60	3,88
	Agustus	-0,20	1,87	3,30	0,23	2,87	4,60	-0,16	1,98	3,44	-0,07	2,53	3,82
	September	-0,09	1,78	2,96	-0,45	2,41	3,32	-0,13	1,85	3,00	0,13	2,66	3,72
	Oktober	0,08	1,86	3,13	0,06	2,47	3,05	0,08	1,93	3,12	0,01	2,67	3,58
	November	0,35	2,22	2,90	0,70	3,19	3,30	0,39	2,32	2,94	0,20	2,87	3,30
	Desember	0,62	2,85	2,85	0,73	3,94	3,94	0,63	2,96	2,96	0,71	3,61	3,61
5	**2018**												
	Januari	0,60	0,60	2,92	0,88	0,88	3,97	0,63	0,63	3,03	0,62	0,62	3,25
	Februari	-0,06	0,54	2,77	-0,02	0,85	3,64	-0,06	0,57	2,86	0,17	0,79	3,18
	Maret	0,39	0,93	3,27	0,30	1,16	4,03	0,38	0,96	3,35	0,20	0,99	3,40
	April	**0,29**	**1,23**	**3,66**	**0,29**	**1,45**	**4,12**	**0,29**	**1,25**	**3,71**			

https://sumsel.bps.go.id

PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA IHK DI SUMATERA

Tabel 11, IHK dan Laju Inflasi Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota IHK Lainnya di Pulau Sumatera

Kota IHK		IHK April 2017	IHK Desember 2017	IHK April 2018	Inflasi April 2018	Inflasi Tahun Kalender	Y o Y
[1]		(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1	PANGKAL PINANG	136.08	136.95	139.31	1.01	1.72	2.37
2	PADANGSIDIMPUAN	126.34	130.15	131.17	0.76	0.78	3.82
3	PEMATANG SIANTAR	132.81	136.16	137.10	0.56	0.69	3.23
4	**PALEMBANG**	**125.51**	**128.52**	**130.10**	**0.29**	**1.23**	**3.66**
5	**LUBUKLINGGAU**	**125.39**	**128.69**	**130.56**	**0.29**	**1.45**	**4.12**
6	BENGKULU	136.55	139.84	141.69	0.26	1.32	3.76
7	JAMBI	126.88	130.62	131.81	0.21	0.91	3.89
8	PEKANBARU	129.89	133.16	134.61	0.20	1.09	3.63
9	BUNGO	126.69	129.64	130.44	0.18	0.62	2.96
10	TEMBILAHAN	131.29	135.43	137.98	0.17	1.88	5.10
11	DUMAI	130.57	133.82	134.24	0.14	0.31	2.81
12	BUKITTINGGI	126.08	128.02	129.21	0.12	0.93	2.48
13	PADANG	133.62	136.30	137.20	0.01	0.66	2.68
14	MEDAN	131.63	137.16	137.65	-0.01	0.36	4.57
15	BANDAR LAMPUNG	128.78	131.31	133.39	-0.01	1.58	3.58
16	BANDA ACEH	120.2	125.77	124.87	-0.10	-0.72	3.89
17	METRO	134.78	137.19	138.18	-0.12	0.72	2.52
18	TANJUNG PINANG	126.83	130.26	130.28	-0.13	0.02	2.72
19	TANJUNG PANDAN	135.36	139.56	139.32	-0.27	-0.17	2.93
20	BATAM	127.47	132.20	133.36	-0.32	0.88	4.62
21	LHOKSEUMAWE	121.70	128.53	127.37	-0.45	-0.90	4.66
22	MEULABOH	127.29	131.82	130.88	-0.52	-0.71	2.82
23	SIBOLGA	130.91	136.59	137.85	-0.64	0.92	5.30

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 3, Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Sumatera April 2018

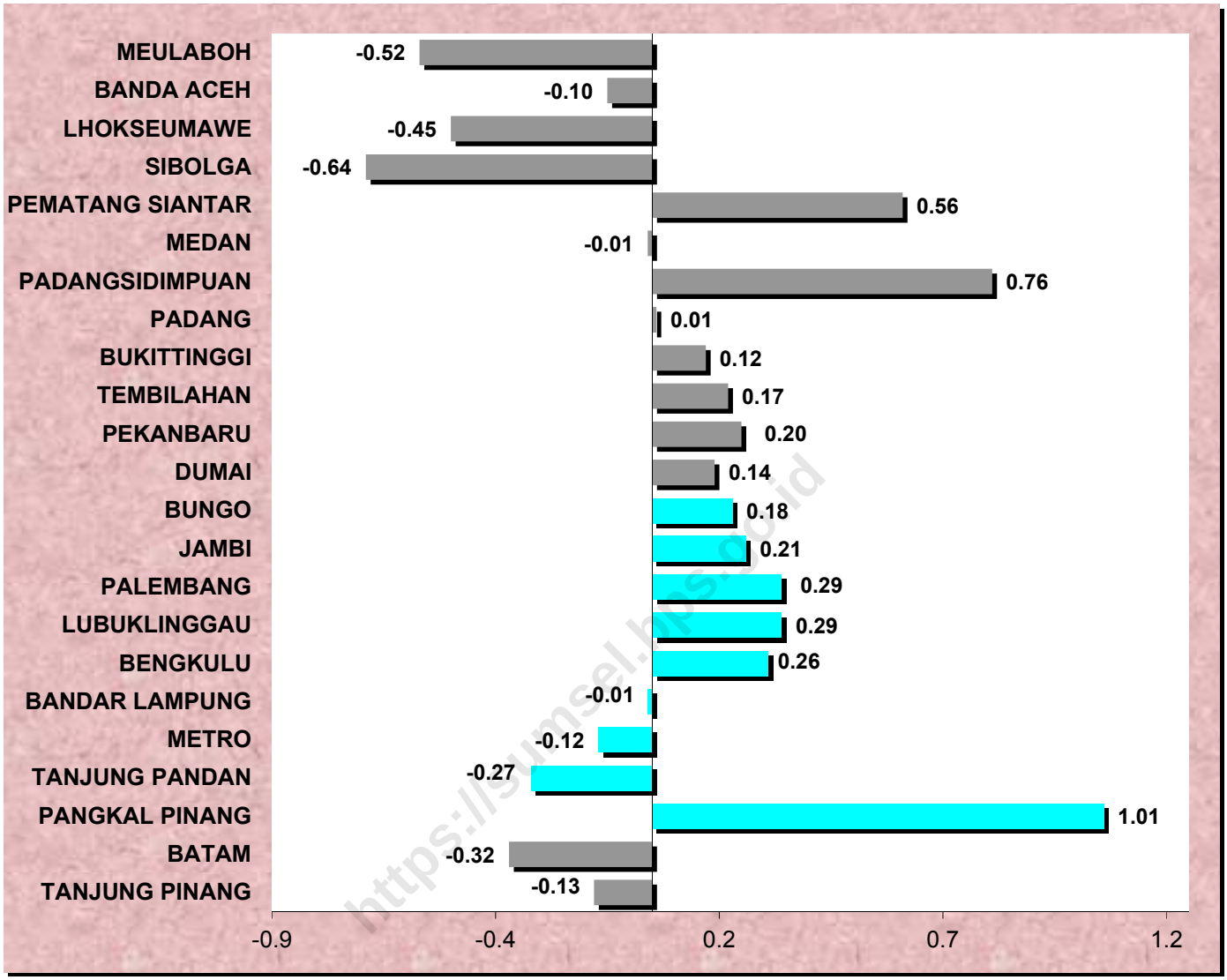

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Perkotaan Provinsi Sumatera Selatan Mei 2018

https://sumsel.bps.go.id

Mei 2018

Inflasi Sumatera Selatan sebesar 0,14 persen

Inflasi Kota Palembang sebesar 0,15 persen

Inflasi Kota Lubuk Linggau sebesar 0,07 persen

- Inflasi tahun kalender (kumulatif sampai bulan Mei 2018) Kota Palembang sebesar 1,38 persen. Inflasi "year on year" (Mei 2018 terhadap Mei 2017) sebesar 3,16 persen. Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: daging ayam ras, telur ayam ras, jeruk, rokok kretek filter, semangka dan ketimun.
- Inflasi tahun kalender (kumulatif sampai bulan Mei 2018) Kota Lubuk Linggau sebesar 1,52 persen. Inflasi "year on year" (Mei 2018 terhadap Mei 2017) sebesar 3,63 persen. Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Lubuk Linggau antara lain: daging ayam ras, telur ayam ras, jeruk, semen, tomat sayur dan rokok kretek filter.
- Inflasi tahun kalender (kumulatif) Provinsi Sumatera Selatan sampai bulan Mei 2018 sebesar 1,40 persen. Inflasi "year on year" (Mei 2018 terhadap Mei 2017) sebesar 3,21 persen.
- Berdasarkan pemantauan harga selama bulan Mei 2018 pada 82 Kota IHK di Indonesia, menunjukkan bahwa 65 kota IHK mengalami inflasi, sedangkan 17 Kota IHK mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual 1,88 persen, terendah di Kota Tangerang dan Kota Purwokerto sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi di Kota Pangkal Pinang sebesar -0,99 persen, terendah di Kota Pematang Siantar sebesar -0,01 persen.

PERKEMBANGAN IHK MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Kota Palembang pada bulan Mei 2018 mengalami inflasi sebesar 0,15 persen. Inflasi Tahun Kalender (kumulatif sampai dengan Mei 2018) adalah sebesar 1,38 persen. Inflasi "*year on year*" (Mei 2018 terhadap Mei 2017) adalah 3,16 persen.

Tabel 1. Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan Mei 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Mei 2017 ke Mei 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Mei 2017	IHK Desember 2017	IHK April 2018	IHK Mei 2018	Inflasi Mei 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**126,31**	**128,52**	**130,10**	**130,30**	**0,15**	**1,38**	**3,16**
1, Bahan Makanan	129,63	131,62	134,89	135,32	0,32	2,81	4,39
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	141,10	143,95	146,47	147,27	0,55	2,31	4,37
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	120,16	122,42	123,16	123,26	0,08	0,69	2,58
4, Sandang	118,50	121,25	122,37	122,44	0,06	0,98	3,32
5, Kesehatan	127,58	129,61	130,90	130,91	0,01	1,00	2,61
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	112,21	115,73	116,16	116,19	0,03	0,40	3,55
7, Transportasi & Komunikasi	128,26	129,43	130,21	129,99	-0,17	0,43	1,35

*) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2018 terhadap IHK Bulan Desember 2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2018 terhadap IHK Bulan Mei2017

http://sumsel.bps.go.id

Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Palembang Mei 2017 – Mei 2018 (2012=100)

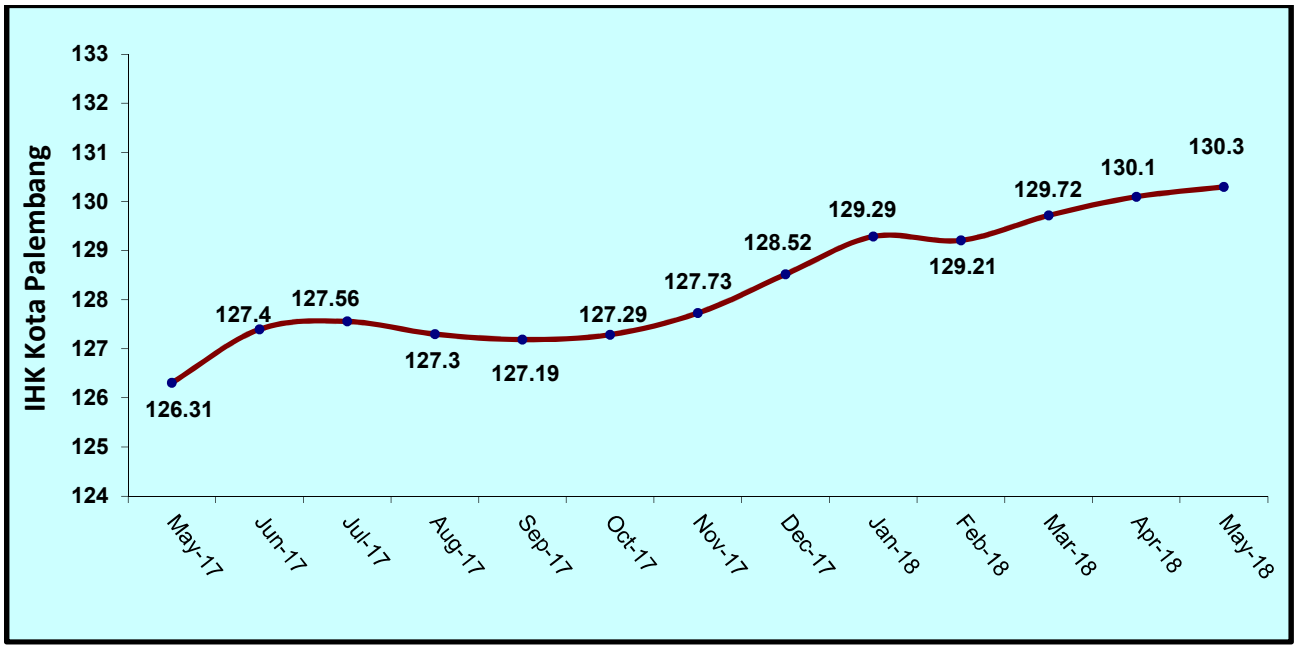

Inflasi di Kota Palembang bulan Mei 2018 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada 6 (enam) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,55 persen; kelompok bahan makanan sebesar 0,32 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,08 persen; kelompok sandang sebesar 0,06 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,03 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan mengalami penurunan indeks harga sebesar -0,17 persen.

Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: daging ayam ras, telur ayam ras, jeruk, rokok kretek filter, rokok kretek, semangka dan ketimun.

Tabel 2, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang Bulan Mei 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	**DAGING AYAM RAS**	**1,11**	**14,18**	**0,16**	**CABAI MERAH**	**0,85**	**-13,90**	**-0,12**
2	**TELUR AYAM RAS**	**0,67**	**8,39**	**0,06**	**BAWANG PUTIH**	**0,24**	**-17,16**	**-0,04**
3	JERUK	0,51	7,71	0,04	BERAS	3,56	-1,13	-0,04
4	ROKOK KRETEK FILTER	3,18	1,05	0,03	ANGKUTAN UDARA	0,57	-5,74	-0,03
5	ROKOK KRETEK	1,55	1,51	0,02	MUJAIR	0,60	-3,85	-0,02
6	SEMANGKA	0,17	10,97	0,02	GABUS	0,22	-7,58	-0,02
7	KETIMUN	0,14	10,10	0,01	BAWANG MERAH	0,74	-1,89	-0,01
8	AIR KEMASAN	0,36	3,65	0,01	UDANG BASAH	0,41	-3,16	-0,01
9	DAUN KATUK	0,26	3,56	0,01	LELE	0,25	-3,35	-0,01
10	MINYAK GORENG	0,99	0,89	0,01	KENTANG	0,18	-4,31	-0,01
11	TOMAT SAYUR	0,26	3,05	0,01	CABAI RAWIT	0,07	-10,73	-0,01
12	CUNG KEDIRO	0,09	8,69	0,01	CUMI-CUMI	0,20	-3,00	-0,01
13	KACANG PANJANG	0,11	6,73	0,01	MIE KERING INSTANT	0,88	-0,55	0,00
14	KONTRAK RUMAH	2,16	0,29	0,01	CABE HIJAU	0,05	-6,07	0,00
15	BUNCIS	0,10	5,97	0,01	TEMPE	0,54	-0,42	0,00

https://sumsel.bps.go.id

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Mei 2018 tercatat **83 komoditas mengalami kenaikan harga,** sedangkan **48 komoditas mengalami penurunan harga.**

Kota Lubuk Linggau pada bulan Mei 2018 mengalami inflasi sebesar 0,07 persen, Inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan Mei 2018 adalah sebesar 1,52 persen, Inflasi "*year on year*" (Mei 2018 terhadap Mei 2017) adalah 3,63 persen.

Tabel 3, Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Mei 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Mei 2017 ke Mei 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Mei 2017	IHK Desember 2017	IHK April 2018	IHK Mei 2018	Inflasi Mei 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**126,07**	**128,69**	**130,56**	**130,65**	**0,07**	**1,52**	**3,63**
1, Bahan Makanan	128,11	130,53	136,34	136,15	-0,14	4,31	6,28
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	128,98	132,12	132,22	132,50	0,21	0,29	2,73
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	127,30	131,06	131,53	131,74	0,16	0,52	3,49
4, Sandang	119,51	120,42	120,27	120,54	0,22	0,10	0,86
5, Kesehatan	129,00	129,50	130,19	130,63	0,34	0,87	1,26
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	114,17	116,40	116,47	116,48	0,01	0,07	2,02
7, Transportasi & Komunikasi	123,10	125,16	126,05	126,09	0,03	0,74	2,43

*) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2018 terhadap IHK Bulan Mei 2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2018 terhadap IHK Bulan Mei 2017

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 2
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau Mei 2017 - Mei 2018 (2012=100)

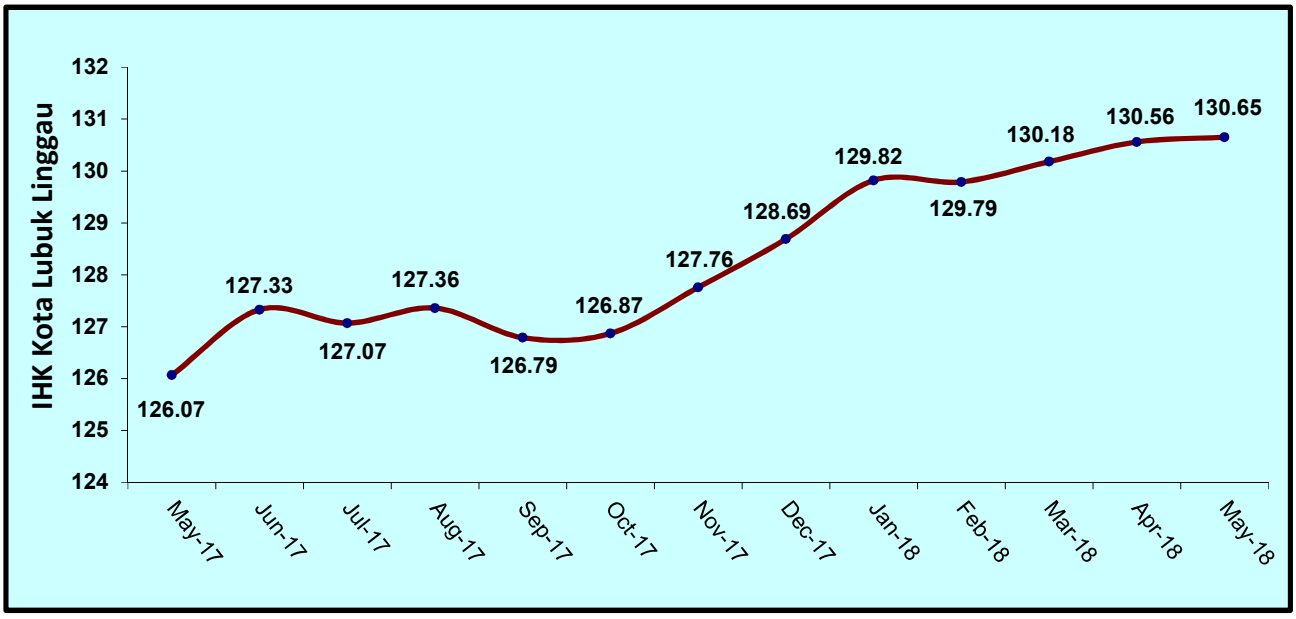

Inflasi di Kota Lubuk Linggau bulan Mei 2018 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada 6 (enam) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok kesehatan sebesar 0,34 persen; kelompok sandang sebesar 0,22 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,21 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,16 persen; kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar 0,03 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok bahan makanan terjadi penurunan indeks harga, yaitu sebesar -0,14 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga menyebabkan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan Mei 2018 antara lain, daging ayam ras, telur ayam ras, jeruk, semen, tomat sayur dan rokok kretek filter.

Tabel 4, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Mei 2018

https://sumsel.bps.go.id

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	**DAGING AYAM RAS**	**1,75**	**11,32**	**0,20**	**BERAS**	**6,53**	**-3,05**	**-0,20**
2	**TELUR AYAM RAS**	**0,98**	**9,82**	**0,10**	**CABAI MERAH**	**2,31**	**-7,26**	**-0,17**
3	JERUK	1,29	3,40	0,04	BAWANG PUTIH	0,43	-11,01	-0,05
4	SEMEN	0,83	2,78	0,02	TERI	0,37	-5,88	-0,02
5	TOMAT SAYUR	0,24	8,54	0,02	GULA PASIR	1,10	-1,72	-0,02
6	ROKOK KRETEK FILTER	4,56	0,45	0,02	SEMANGKA	0,37	-3,29	-0,01
7	MIE KERING INSTANT	1,12	1,24	0,01	CABAI RAWIT	0,11	-8,54	-0,01
8	KOL PUTIH/KUBIS	0,18	6,66	0,01	BAYAM	0,28	-2,54	-0,01
9	MINYAK GORENG	1,09	1,00	0,01	NILA	1,29	-0,51	-0,01
10	ES	0,63	1,58	0,01	KASUR	0,23	-1,84	0,00
11	ROKOK KRETEK	2,12	0,45	0,01	SUSU KENTAL MANIS	0,25	-1,58	0,00
12	WORTEL	0,13	6,82	0,01	DAUN SINGKONG	0,15	-1,90	0,00
13	APEL	0,88	0,80	0,01	BAWANG MERAH	0,72	-0,37	0,00
14	NASI DENGAN LAUK	2,51	0,27	0,01	PATIN	0,36	-0,74	0,00
15	SUSU UNTUK BALITA	0,59	0,99	0,01	TEMPAT TIDUR	0,17	-1,32	0,00

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Mei 2018 tercatat **86 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 26 komoditas mengalami penurunan harga**

Tabel 5, Andil Inflasi Bulan Mei 2018 Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	**0,15**	**0,07**
1. Bahan Makanan	0,0710	-0,0406
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,0850	0,0410
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,0196	0,0366
4. Sandang	0,0048	0,0136
5. Kesehatan	0,0003	0,0156
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,0014	0,0006
7. Transportasi & Komunikasi	-0,0324	0,0033

https://sumsel.bps.go.id

INFLASI MENURUT KELOMPOK KOMPONEN BULAN MEI 2018

A. Kota Palembang

Komponen inti *(core)* pada Mei 2018 mengalami inflasi sebesar 0,13 persen; komponen yang harganya diatur pemerintah *(administered prices)* mengalami inflasi 0,14 persen; dan komponen bergejolak *(volatile)* mengalami inflasi 0,23 persen.

Tabel 6
Tingkat Inflasi Bulan Mei 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Mei 2018	% Perubahan		
		Terhadap April 2018	Tahun Kalender Mei 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun Mei 2018 Terhadap Mei 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**130,30**	**0,15**	**1,38**	**3,16**
INTI	121,19	0,13	0,92	2,64
HARGA DIATUR PEMERINTAH	160,03	0,14	1,06	3,41
HARGA BERGEJOLAK	134,61	0,23	3,20	4,45

https://sumsel.bps.go.id

Pada Mei 2018, kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi Kota Palembang adalah **Kelompok Komponen Inti**, **inflasi 0,0762 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: air kemasan, daun katuk, cung kediro dan kontrak rumah. **Kelompok Komponen Harga Diatur Pemerintah, inflasi 0,0280 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: rokok kretek filter dan rokok kretek. **Kelompok Komponen Harga Bergejolak**, **inflasi 0,0455 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: daging ayam ras, dan telur ayam ras (Tabel 2).

Tabel 7
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan Mei 2018

Komponen		Andil Inflasi (%)
(1)		(2)
	U m u m	**0,15**
1	Inti	0,0762
2	Harga Diatur Pemerintah	0,0280
3	Harga Bergejolak	0,0455

B. Kota Lubuk Linggau

Komponen inti *(core)* pada Mei 2018 mengalami inflasi sebesar 0,15 persen; komponen yang harganya diatur pemerintah *(administered prices)* mengalami inflasi sebesar 0,18 persen; dan komponen bergejolak *(volatile)* mengalami deflasi sebesar 0,16 persen.

Tabel 8
Tingkat Inflasi Bulan Mei 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Mei 2018	% Perubahan		
		Terhadap April 2018	Tahun Kalender Mei 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun Mei 2018 Terhadap Mei 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**130,65**	**0,07**	**1,52**	**3,63**
INTI	119,03	0,15	0,27	1,39
HARGA DIATUR PEMERINTAH	165,22	0,18	0,92	6,12
HARGA BERGEJOLAK	136,81	-0,16	4,50	6,50

https://sumsel.bps.go.id

Pada bulan Mei 2018 komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi/deflasi Kota Lubuk Linggau adalah **Kelompok Komponen Inti, inflasi 0,0813 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: semen, pasta gigi dan sprei. **Kelompok Komponen Harga Diatur Pemerintah, inflasi 0,0334 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: rokok kretek filter, dan rokok kretek. Sedangkan **Kelompok Komponen Harga Bergejolak, deflasi 0,0446 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: beras, cabe merah dan bawang putih**.** (Tabel 4).

Tabel 9
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan Mei 2018

	Komponen	Andil Inflasi (%)
	(1)	(2)
	U m u m	**0,07**
1	Inti	0,0813
2	Harga Diatur Pemerintah	0,0334
3	Harga Bergejolak	-0,0446

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Kota Palembang, inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan Mei 2018 sebesar 1,38 persen lebih tinggi dari inflasi tahun kalender (kumulatif) Mei 2018 sebesar 1,08 persen. Namun inflasi "*year on year*" (Mei 2018 terhadap Mei 2017) adalah sebesar 3,16 persen lebih rendah dari inflasi "*year on year*" (Mei 2017 terhadap Mei 2016) sebesar 3,86 persen,

Kota Lubuk Linggau, inflasi tahun kalender 2018 sebesar 1,52 persen lebih rendah dari inflasi tahun kalender tahun 2017 sebesar 1,83 persen. Begitu juga inflasi "*year on year*" (Mei 2018 terhadap Mei 2017) sebesar 3,63 persen juga lebih rendah dari atau inflasi "*year on year*" (Mei 2017 terhadap Mei 2015) sebesar 4,39 persen.

Tabel 10, Perkembangan Inflasi di Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2012 – 2018

No	Tahun/ Bulan	Inflasi Palembang			Inflasi Lubuk Linggau			Inflasi Sumsel			Inflasi Indonesia		
		Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	**2013**		**7,04**									**8,38**	
2	**2014**		**8,38**			**9,34**			**8,48**			**8,36**	
3	**2015**		**3,05**			**3,47**			**3,10**			**3,35**	
4	**2016**		**3.68**			**2,74**			**3,58**			**3,02**	
5	**2017**		**2,85**			**3,94**			**2,96**			**3,61**	
	Januari	0,53	0,53	3,90	0,85	0,85	3,10	0,56	0,56	3,81	0,97	0,97	3,49
	Februari	0,09	0,62	4,10	0,30	1,15	3,86	0,11	0,67	4,07	0,23	1,21	3,83
	Maret	-0,10	0,52	3,77	-0,07	1,07	3,18	-0,10	0,58	3,71	-0,02	1,19	3,61
	April	-0,08	0,44	3,88	0,20	1,28	4,17	-0.05	0,53	3,91	0,09	1,28	4,17
	Mei	**0,64**	**1,08**	**3,86**	**0,54**	**1,83**	**4,39**	**0,63**	**1,16**	**3,91**	**0,39**	**1,67**	**4,33**
	Juni	0,86	1,95	4,27	1,00	2,84	4,68	0,87	2,05	4,31	0,69	2,38	4,37
	Juli	0,13	2,08	3,25	-0,20	2,63	3,96	0,10	2,14	3,32	0,22	2,60	3,88
	Agustus	-0,20	1,87	3,30	0,23	2,87	4,60	-0,16	1,98	3,44	-0,07	2,53	3,82
	September	-0,09	1,78	2,96	-0,45	2,41	3,32	-0,13	1,85	3,00	0,13	2,66	3,72
	Oktober	0,08	1,86	3,13	0,06	2,47	3,05	0,08	1,93	3,12	0,01	2,67	3,58
	November	0,35	2,22	2,90	0,70	3,19	3,30	0,39	2,32	2,94	0,20	2,87	3,30
	Desember	0,62	2,85	2,85	0,73	3,94	3,94	0,63	2,96	2,96	0,71	3,61	3,61
5	**2018**												
	Januari	0,60	0,60	2,92	0,88	0,88	3,97	0,63	0,63	3,03	0,62	0,62	3,25
	Februari	-0,06	0,54	2,77	-0,02	0,85	3,64	-0,06	0,57	2,86	0,17	0,79	3,18
	Maret	0,39	0,93	3,27	0,30	1,16	4,03	0,38	0,96	3,35	0,20	0,99	3,40
	April	0,29	1,23	3,66	0,29	1,45	4,12	0,29	1,25	3,71	0,10	1,09	3,41
	Mei	**0,15**	**1,38**	**3,16**	**0,07**	**1,52**	**3,63**	**0,14**	**1,40**	**3,21**			

https://sumsel.bps.go.id

PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA IHK DI SUMATERA

Tabel 11, IHK dan Laju Inflasi Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota IHK lainnya di Pulau Sumatera

Kota IHK		IHK Mei 2017	IHK Desember 2017	IHK Mei 2018	Inflasi Mei 2018	Inflasi Tahun Kalender	Y o Y
[1]		(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1	BANDA ACEH	121,23	125,77	125,77	0,72	0,00	3,74
2	LHOKSEUMAWE	122,79	128,53	128,25	0,69	-0,22	4,45
3	MEULABOH	127,37	131,82	131,62	0,57	-0,15	3,34
4	TANJUNG PINANG	127,35	130,26	130,94	0,51	0,52	2,82
5	PADANG	133,56	136,30	137,83	0,46	1,12	3,20
6	BENGKULU	137,31	139,84	142,15	0,32	1,65	3,52
7	TANJUNG PANDAN	136,58	139,56	139,76	0,32	0,14	2,33
8	TEMBILAHAN	132,2	135,43	138,30	0,23	2,12	4,61
9	DUMAI	130,71	133,82	134,45	0,16	0,47	2,86
10	BUNGO	126,89	129,64	130,63	0,15	0,76	2,95
11	PALEMBANG	126,31	128,52	130,30	0,15	1,38	3,16
12	BATAM	128,18	132,20	133,50	0,10	0,98	4,15
13	LUBUK LINGGAU	126,07	128,69	130,65	0,07	1,52	3,63
14	PEMATANG SIANTAR	132,80	136,16	137,09	-0,01	0,68	3,23
15	PEKAN BARU	130,05	133,16	134,58	-0,02	1,07	3,48
16	BANDAR LAMPUNG	129,92	131,31	133,32	-0,05	1,53	2,62
17	SIBOLGA	131,42	136,59	137,75	-0,07	0,85	4,82
18	JAMBI	127,27	130,62	131,66	-0,11	0,80	3,45
19	METRO	135,94	137,19	137,73	-0,33	0,39	1,32
20	BUKIT TINGGI	125,52	128,02	128,71	-0,39	0,54	2,54
21	PADANG SIDEMPUAN	126,23	130,15	130,45	-0,55	0,23	3,34
22	MEDAN	131,73	137,16	136,46	-0,86	-0,51	3,59
23	PANGKAL PINANG	134,81	136,95	137,93	-0,99	0,72	2,31

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 3, Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Sumatera Mei 2018

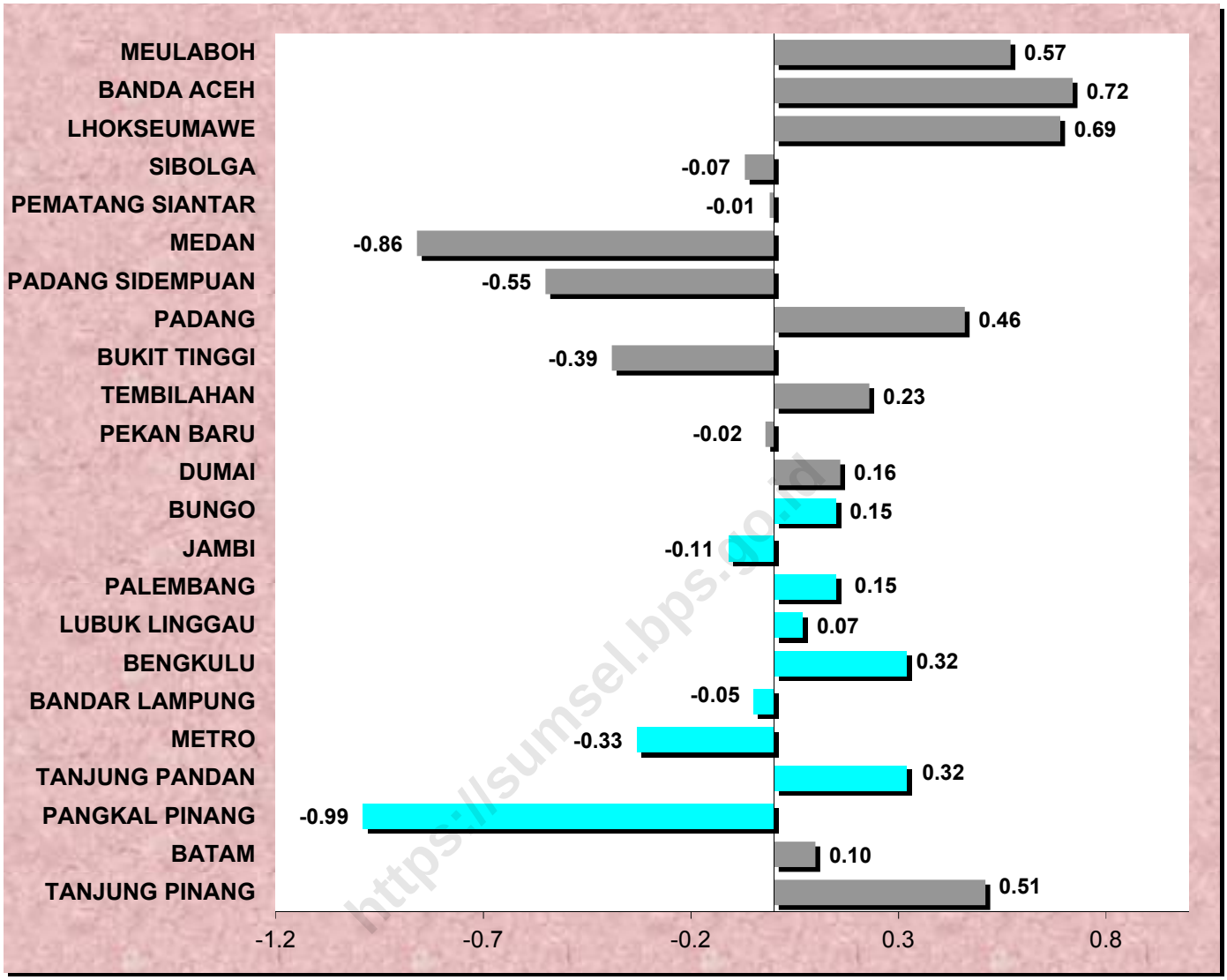

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Perkotaan Provinsi Sumatera Selatan Juni 2018

https://sumsel.bps.go.id

Juni 2018

Inflasi Sumatera Selatan sebesar 0,60 persen

Inflasi Kota Palembang sebesar 0,65 persen

Inflasi Kota Lubuk Linggau sebesar 0,19 persen

- **Kota Palembang** bulan Juni 2018, **Inflasi tahun kalender** (kumulatif sampai bulan Juni 2018) sebesar **2,05 persen**. **Inflasi "year on year"** (Juni 2018 terhadap Juni 2017) sebesar **2,94 persen**. Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: angkutan udara, angkutan antar kota, cabe merah, dan sepeda motor.
- **Kota Lubuk Linggau** bulan Juni 2018, **Inflasi tahun kalender** (kumulatif sampai bulan Juni 2018) sebesar **1,72 persen**. **Inflasi "year on year"** (Juni 2018 terhadap Juni 2017) sebesar **2,80 persen.** Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Lubuk Linggau antara lain: semangka, daging ayam ras, minyak goreng, dan telur ayam ras.
- **Provinsi Sumatera Selatan** bulan Juni 2018, Inflasi tahun kalender (kumulatif sampai bulan Juni 2018) sebesar 2,01 persen. Inflasi "year on year" (Juni 2018 terhadap Juni 2017) sebesar 2,93 persen.
- Indonesia bulan Juni 2018, berdasarkan pemantauan harga selama bulan Juni 2018 pada 82 Kota IHK, menunjukkan bahwa seluruh kota IHK mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tarakan 2,71 persen, terendah di Kota Medan dan Kota Pekan Baru sebesar 0,01 persen.

PERKEMBANGAN IHK MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Kota Palembang pada bulan Juni 2018 mengalami inflasi sebesar 0,65 persen. Inflasi Tahun Kalender (kumulatif sampai dengan Juni 2018) adalah sebesar 2,05 persen. Inflasi "*year on year*" (Juni 2018 terhadap Juni 2017) adalah 2,94 persen.

Tabel 1. Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan Juni 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Juni 2017 ke Juni 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2017	IHK Desember 2017	IHK Mei 2018	IHK Juni 2018	Inflasi Juni 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**127,40**	**128,52**	**130,30**	**131,15**	**0,65**	**2,05**	**2,94**
1, Bahan Makanan	131,09	131,62	135,32	136,91	1,17	4,02	4,44
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	141,97	143,95	147,27	147,82	0,37	2,69	4,12
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	121,33	122,42	123,26	123,30	0,03	0,72	1,62
4, Sandang	120,34	121,25	122,44	123,51	0,87	1,86	2,63
5, Kesehatan	128,49	129,61	130,91	131,00	0,07	1,07	1,95
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	112,22	115,73	116,19	116,17	-0,02	0,38	3,52
7, Transportasi & Komunikasi	129,12	129,43	129,99	131,71	1,32	1,76	2,01

*) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2018 terhadap IHK Bulan Desember 2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2018 terhadap IHK Bulan Juni2017

Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Palembang Juni 2017 – Juni 2018 (2012=100)

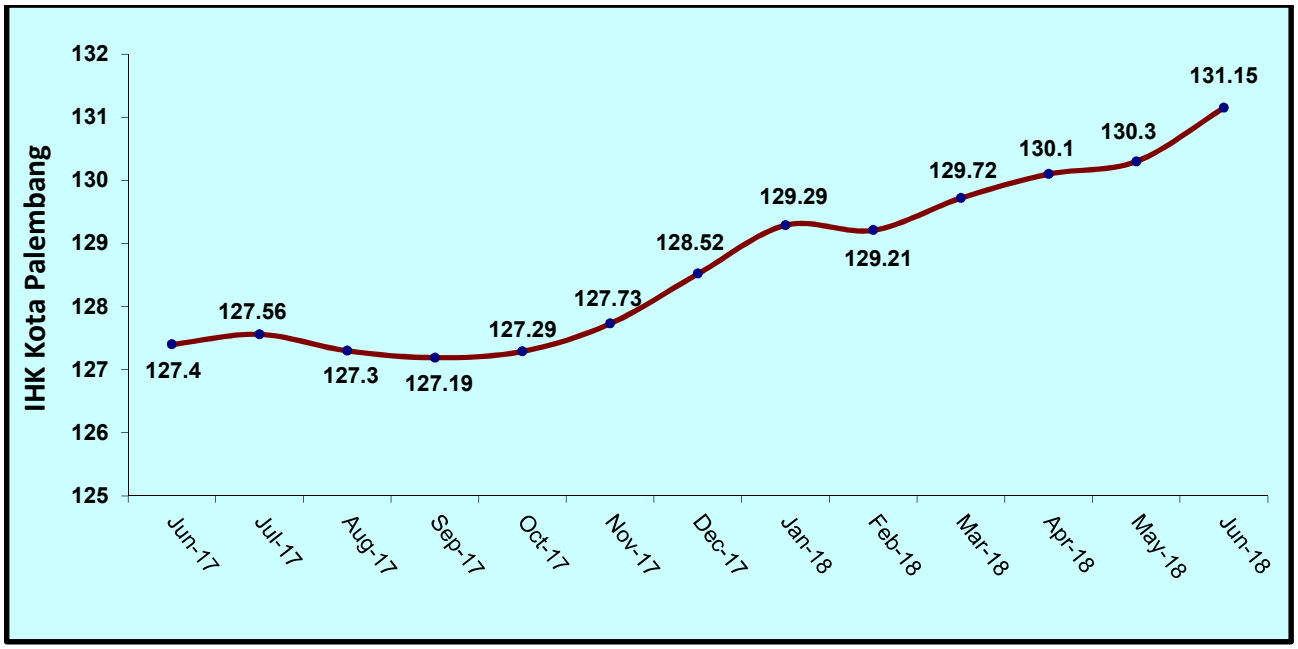

Inflasi di Kota Palembang bulan Juni 2018 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada 6 (enam) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan mengalami penurunan indeks harga sebesar 1,32 persen; kelompok bahan makanan sebesar 1,17 persen; kelompok sandang sebesar 0,87 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,37 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga mengalami penurunan IHK sebesar -0,02 persen.

Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: angkutan udara, angkutan antar kota, cabai merah dan sepeda motor

Tabel 2, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang Bulan Juni 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	**ANGKUTAN UDARA**	**0,53**	**26,53**	**0,14**	**PISANG**	**0,31**	**-6,95**	**-0,02**
2	**ANGKUTAN ANTAR KOTA**	**0,49**	**9,94**	**0,05**	**TELUR AYAM RAS**	**0,72**	**-2,34**	**-0,02**
3	CABAI MERAH	0,73	6,58	0,05	KANGKUNG	0,28	-5,85	-0,02
4	SEPEDA MOTOR	1,41	2,41	0,03	BATU BATA/BATU TELA	0,40	-3,10	-0,01
5	PEPAYA	0,28	10,84	0,03	DAGING AYAM RAS	1,26	-0,79	-0,01
6	ROKOK KRETEK FILTER	3,21	0,86	0,03	CUNG KEDIRO	0,10	-9,25	-0,01
7	MUJAIR	0,58	4,62	0,03	DAGING SAPI	0,56	-1,31	-0,01
8	PATIN	0,50	4,97	0,02	EMAS PERHIASAN	1,22	-0,54	-0,01
9	ROKOK KRETEK	1,57	1,31	0,02	TARIP TAKSI	0,03	-13,17	0,00
10	UDANG BASAH	0,40	3,78	0,02	TOMAT SAYUR	0,27	-1,37	0,00
11	SEMANGKA	0,18	8,14	0,01	BERAS	3,52	-0,10	0,00
12	CABAI RAWIT	0,06	23,63	0,01	TONGKOL/AMBU-AMBU	0,10	-3,53	0,00
13	BAJU MUSLIM	0,17	8,12	0,01	KETIMUN	0,16	-2,26	0,00
14	SEPAT SIAM	0,39	3,37	0,01	KOPI BUBUK	0,25	-1,39	0,00
15	GABUS	0,20	6,22	0,01	BAYAM	0,32	-0,89	0,00

https://sumsel.bps.go.id

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Juni 2018 tercatat **170 komoditas mengalami kenaikan harga,** sedangkan **44 komoditas mengalami penurunan harga.**

Kota Lubuk Linggau pada bulan Juni 2018 mengalami inflasi sebesar 0,19 persen, Inflasi tahun

kalender (kumulatif) sampai dengan Juni 2018 adalah sebesar 1,72 persen, Inflasi "*year on year*" (Juni 2018 terhadap Juni 2017) adalah 2,80 persen.

Tabel 3, Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Juni 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Juni 2017 ke Juni 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2017	IHK Desember 2017	IHK Mei 2018	IHK Juni 2018	Inflasi Juni 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**127,33**	**128,69**	**130,65**	**130,90**	**0,19**	**1,72**	**2,80**
1. Bahan Makanan	128,35	130,53	136,15	136,53	0,28	4,60	6,37
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	129,18	132,12	132,50	132,56	0,05	0,33	2,62
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	131,35	131,06	131,74	131,85	0,08	0,60	0,38
4. Sandang	119,98	120,42	120,54	121,29	0,62	0,72	1,09
5. Kesehatan	129,15	129,50	130,63	131,08	0,34	1,22	1,49
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	114,21	116,40	116,48	116,57	0,08	0,15	2,07
7. Transportasi & Komunikasi	124,57	125,16	126,09	126,34	0,20	0,94	1,42

*) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2018 terhadap IHK Bulan Desmber2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2018 terhadap IHK Bulan Juni 2017

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 2
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau Juni 2017 - Juni 2018 (2012=100)

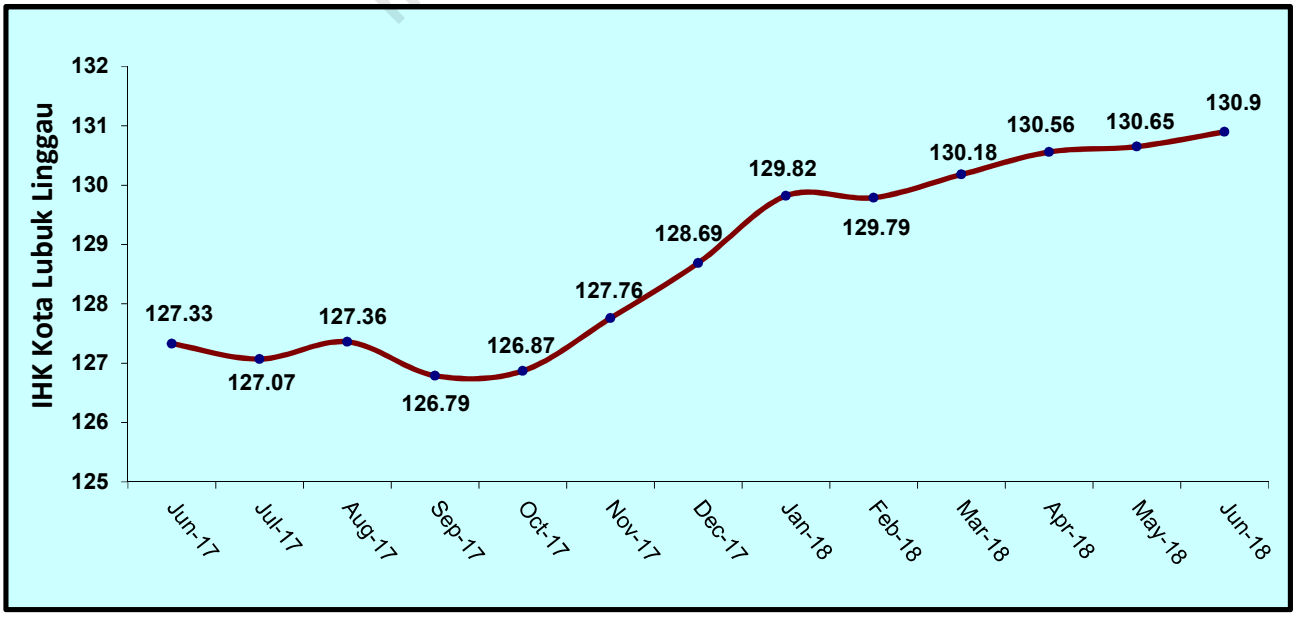

Inflasi di Kota Lubuk Linggau bulan Juni 2018 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada seluruh kelompok pengeluaran, yaitu kelompok sandang sebesar 0,62 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,34 persen; kelompok bahan makanan terjadi penurunan indeks harga, yaitu sebesar 0,28

persen; kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar 0,20 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,08 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,08 persen; dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,05 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga menyebabkan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan Juni 2018 antara lain, semangka, daging ayam ras, minyak goreng, dan telur ayam ras.

Tabel 4, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Juni 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	**SEMANGKA**	**0,36**	**10,99**	**0,04**	**CABAI MERAH**	**2,14**	**-5,36**	**-0,11**
2	**DAGING AYAM RAS**	**1,94**	**1,93**	**0,04**	**GULA PASIR**	**1,08**	**-2,72**	**-0,03**
3	MINYAK GORENG	1,10	2,89	0,03	BAWANG MERAH	0,72	-3,71	-0,03
4	TELUR AYAM RAS	1,08	2,84	0,03	KERAMIK	0,38	-5,56	-0,02
5	NILA	1,28	2,31	0,03	TERI	0,35	-3,91	-0,01
6	PATIN	0,36	6,72	0,02	APEL	0,88	-1,55	-0,01
7	WORTEL	0,14	14,50	0,02	BAWANG PUTIH	0,38	-1,76	-0,01
8	TARIP KENDARAAN TRAVEL	0,10	16,10	0,02	JERUK	1,33	-0,49	-0,01
9	ROKOK KRETEK	2,13	0,69	0,01	KAYU BALOKAN	0,69	-0,54	0,00
10	MAS	0,52	2,73	0,01	DENCIS	0,41	-0,72	0,00
11	MIE KERING INSTANT	1,14	1,20	0,01	DAUN SINGKONG	0,15	-1,94	0,00
12	KAOS DALAM/SINGLET	0,17	6,73	0,01	TOMAT SAYUR	0,26	-0,73	0,00
13	KETIMUN	0,14	7,18	0,01	KOL PUTIH/KUBIS	0,19	-0,89	0,00
14	SHAMPO	0,44	2,34	0,01	TEPUNG TERIGU	0,14	-1,00	0,00
15	PIRING	0,09	9,01	0,01	KENTANG	0,46	-0,31	0,00

https://sumsel.bps.go.id

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Juni 2018 tercatat **68 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 21 komoditas mengalami penurunan harga**

Tabel 5, Andil Inflasi Bulan Juni 2018 Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	**0,65**	**0,19**
1. Bahan Makanan	0,2688	0,0802
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,0589	0,0096
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,0075	0,0212
4. Sandang	0,0662	0,0380
5. Kesehatan	0,0037	0,0159
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	-0,0010	0,0041
7. Transportasi & Komunikasi	0,2473	0,0239

https://sumsel.bps.go.id

INFLASI MENURUT KELOMPOK KOMPONEN BULAN JUNI 2018

A. Kota Palembang

Komponen inti *(core)* pada Juni 2018 mengalami inflasi sebesar 0,30 persen; komponen yang harganya diatur pemerintah *(administered prices)* mengalami inflasi 1,20 persen; dan komponen bergejolak *(volatile)* mengalami inflasi 1,14 persen.

Tabel 6
Tingkat Inflasi Bulan Juni 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Juni 2018	% Perubahan		
		Terhadap Mei 2018	Tahun Kalender Juni 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun Juni 2018 Terhadap Juni 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**131,15**	**0,65**	**2,05**	**2,94**
INTI	121,55	0,30	1,22	2,46
HARGA DIATUR PEMERINTAH	161,95	1,20	2,27	2,81
HARGA BERGEJOLAK	136,15	1,14	4,38	4,53

https://sumsel.bps.go.id

Kota palembang pada Juni 2018, kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi sebagai berikut:

1. **Kelompok Komponen Inti, inflasi 0,1758 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: sepeda motor, baju muslim, sepat siam dan mobil.
2. **Kelompok Komponen Harga Diatur Pemerintah, inflasi 0,2486 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: angkutan udara dan angkutan antar kota**.**
3. **Kelompok Komponen Harga Bergejolak, inflasi 0,2270 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: cabe merah, pepaya, mujair, patin dan udang basah.

Tabel 7
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan Juni 2018

Komponen		Andil Inflasi (%)
(1)		(2)
	U m u m	**0,65**
1	Inti	0,1758
2	Harga Diatur Pemerintah	0,2486
3	Harga Bergejolak	0,2270

B. Kota Lubuk Linggau

Komponen inti *(core)* pada Juni 2018 mengalami inflasi sebesar 0,17 persen; komponen yang harganya diatur pemerintah *(administered prices)* mengalami inflasi sebesar 0,16 persen; dan komponen bergejolak *(volatile)* mengalami deflasi sebesar 0,27 persen.

Tabel 8
Tingkat Inflasi Bulan Juni 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Juni 2018	% Perubahan		
		Terhadap Mei 2018	Tahun Kalender Juni 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun Juni 2018 Terhadap Juni 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**130,90**	**0,19**	**1,72**	**2,80**
INTI	119,23	0,17	0,44	1,32
HARGA DIATUR PEMERINTAH	165,48	0,16	1,08	1,77
HARGA BERGEJOLAK	137,18	0,27	4,78	6,60

https://sumsel.bps.go.id

Kota Lubuk Linggau pada Juni 2018, kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi sebagai berikut:

1. **Kelompok Komponen Inti, inflasi 0,0892 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: tarif kendaraan travel.
2. **Kelompok Komponen Harga Diatur Pemerintah, inflasi 0,0297 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: rokok kretek, rokok kretek filter dan angkutan antar kota**.**
3. **Kelompok Komponen Harga Bergejolak, inflasi 0,0740 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: semangka, daging ayam ras, minyak goreng, dan telur ayam ras.

Tabel 9
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan Juni 2018

	Komponen	Andil Inflasi (%)
	(1)	(2)
	U m u m	**0,19**
1	Inti	0,0892
2	Harga Diatur Pemerintah	0,0297
3	Harga Bergejolak	0,0740

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Kota Palembang, inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan Juni 2018 sebesar 2,05 persen lebih tinggi dari inflasi tahun kalender (kumulatif) Juni 2018 sebesar 1,95 persen. Namun inflasi "*year on year*" (Juni 2018 terhadap Juni 2017) adalah sebesar 4,27 persen lebih rendah dari inflasi "*year on year*" (Juni 2017 terhadap Juni 2016) sebesar 2,94 persen,

Kota Lubuk Linggau, inflasi tahun kalender 2018 sebesar 1,72 persen lebih rendah dari inflasi tahun kalender tahun 2017 sebesar 2,84 persen. Begitu juga inflasi "*year on year*" (Juni 2018 terhadap Juni 2017) sebesar 2,80 persen juga lebih rendah dari atau inflasi "*year on year*" (Juni 2017 terhadap Juni 2015) sebesar 4,68 persen.

Tabel 10, Perkembangan Inflasi di Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2012 – 2018

No	Tahun/ Bulan	Inflasi Palembang			Inflasi Lubuk Linggau			Inflasi Sumsel			Inflasi Indonesia		
		Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	2013		7,04									8,38	
2	2014		8,38			9,34			8,48			8,36	
3	2015		3,05			3,47			3,10			3,35	
4	2016		3.68			2,74			3,58			3,02	
5	2017		2,85			3,94			2,96			3,61	
	Januari	0,53	0,53	3,90	0,85	0,85	3,10	0,56	0,56	3,81	0,97	0,97	3,49
	Februari	0,09	0,62	4,10	0,30	1,15	3,86	0,11	0,67	4,07	0,23	1,21	3,83
	Maret	-0,10	0,52	3,77	-0,07	1,07	3,18	-0,10	0,58	3,71	-0,02	1,19	3,61
	April	-0,08	0,44	3,88	0,20	1,28	4,17	-0.05	0,53	3,91	0,09	1,28	4,17
	Mei	0,64	1,08	3,86	0,54	1,83	4,39	0,63	1,16	3,91	0,39	1,67	4,33
	Juni	**0,86**	**1,95**	**4,27**	**1,00**	**2,84**	**4,68**	**0,87**	**2,05**	**4,31**	**0,69**	**2,38**	**4,37**
	Juli	0,13	2,08	3,25	-0,20	2,63	3,96	0,10	2,14	3,32	0,22	2,60	3,88
	Agustus	-0,20	1,87	3,30	0,23	2,87	4,60	-0,16	1,98	3,44	-0,07	2,53	3,82
	September	-0,09	1,78	2,96	-0,45	2,41	3,32	-0,13	1,85	3,00	0,13	2,66	3,72
	Oktober	0,08	1,86	3,13	0,06	2,47	3,05	0,08	1,93	3,12	0,01	2,67	3,58
	November	0,35	2,22	2,90	0,70	3,19	3,30	0,39	2,32	2,94	0,20	2,87	3,30
	Desember	0,62	2,85	2,85	0,73	3,94	3,94	0,63	2,96	2,96	0,71	3,61	3,61
5	2018												
	Januari	0,60	0,60	2,92	0,88	0,88	3,97	0,63	0,63	3,03	0,62	0,62	3,25
	Februari	-0,06	0,54	2,77	-0,02	0,85	3,64	-0,06	0,57	2,86	0,17	0,79	3,18
	Maret	0,39	0,93	3,27	0,30	1,16	4,03	0,38	0,96	3,35	0,20	0,99	3,40
	April	0,29	1,23	3,66	0,29	1,45	4,12	0,29	1,25	3,71	0,10	1,09	3,41
	Mei	0,15	1,38	3,16	0,07	1,52	3,63	0,14	1,40	3,21	0,21	1,30	3,23
	Juni	**0,65**	**2,05**	**2,94**	**0,19**	**1,72**	**2,80**	**0,60**	**2,01**	**2,93**			

https://sumsel.bps.go.id

PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA IHK DI SUMATERA

Tabel 11, IHK dan Laju Inflasi Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota IHK lainnya di Pulau Sumatera

Kota IHK		IHK Juni 2017	IHK Desember 2017	IHK Juni 2018	Inflasi Juni 2018	Inflasi Tahun Kalender	Y o Y
[1]		(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1	PANGKAL PINANG	136,38	136,95	140,44	1,82	2,55	2,98
2	JAMBI	127,85	130,62	133,52	1,41	2,22	4,43
3	BATAM	129,64	132,20	135,22	1,29	2,28	4,30
4	TANJUNG PANDAN	139,08	139,56	141,55	1,28	1,43	1,78
5	LHOKSEUMAWE	123,90	128,53	129,66	1,10	0,88	4,65
6	BANDAR LAMPUNG	130,62	131,31	134,62	0,98	2,52	3,06
7	BANDA ACEH	122,21	125,77	126,83	0,84	0,84	3,78
8	BENGKULU	138,10	139,84	143,30	0,81	2,47	3,77
9	DUMAI	131,89	133,82	135,33	0,65	1,13	2,61
10	**PALEMBANG**	**127,40**	**128,52**	**131,15**	**0,65**	**2,05**	**2,94**
11	METRO	136,59	137,19	138,44	0,52	0,91	1,35
12	PADANG	134,01	136,30	138,37	0,39	1,52	3,25
13	PADANG SIDEMPUAN	127,60	130,15	130,95	0,38	0,61	2,63
14	BUNGO	127,98	129,64	131,04	0,31	1,08	2,39
15	SIBOLGA	131,92	136,59	138,15	0,29	1,14	4,72
16	TANJUNG PINANG	127,94	130,26	131,26	0,24	0,77	2,59
17	MEULABOH	127,98	131,82	131,88	0,20	0,05	3,05
18	BUKIT TINGGI	125,77	128,02	128,97	0,20	0,74	2,54
19	**LUBUK LINGGAU**	**127,33**	**128,69**	**130,90**	**0,19**	**1,72**	**2,80**
20	TEMBILAHAN	132,62	135,43	138,45	0,11	2,23	4,40
21	PEMATANG SIANTAR	132,71	136,16	137,23	0,10	0,79	3,41
22	MEDAN	132,05	137,16	136,47	0,01	-0,50	3,35
23	PEKAN BARU	130,24	133,16	134,60	0,01	1,08	3,35

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 3, Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Sumatera Juni 2018

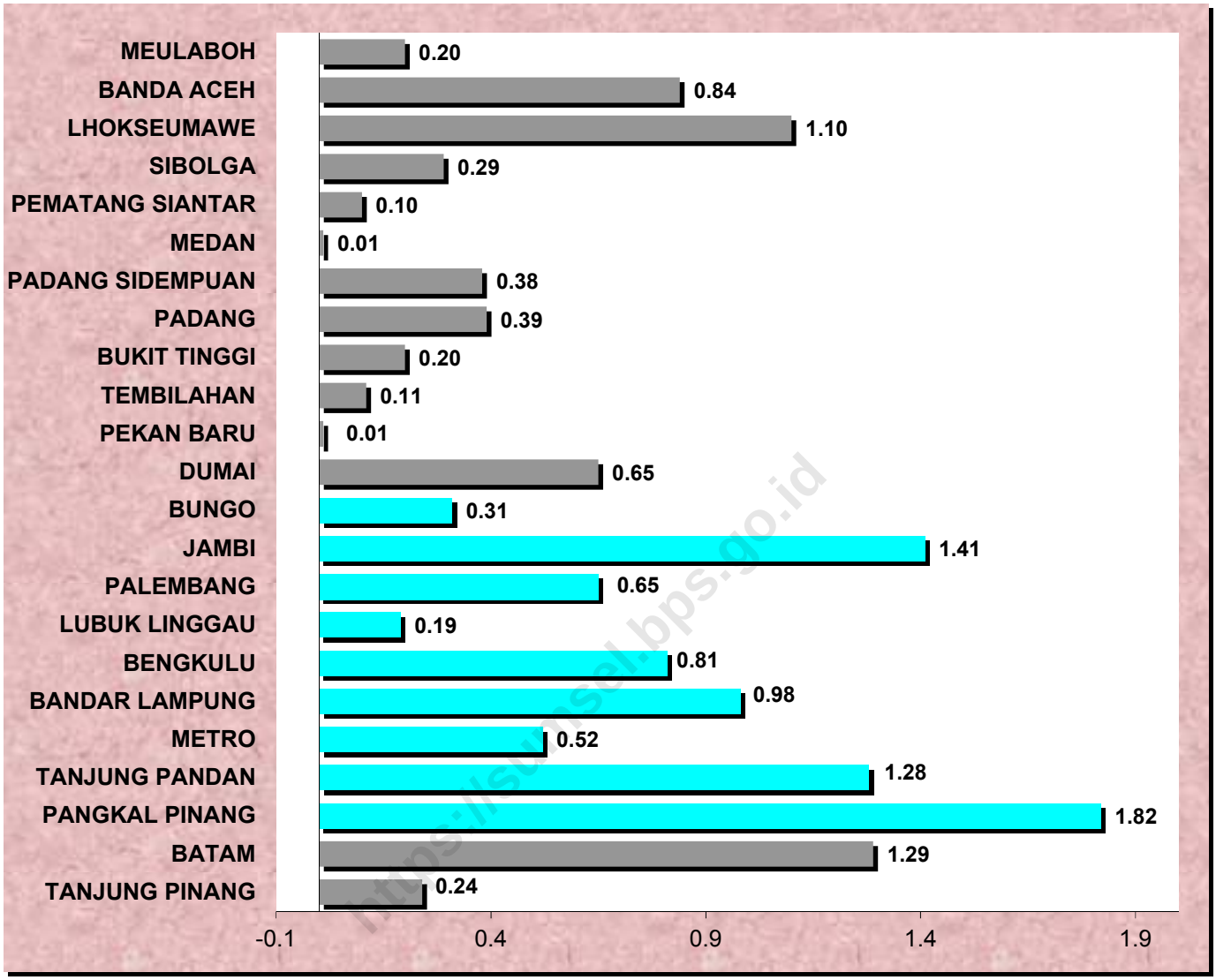

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Perkotaan Provinsi Sumatera Selatan Juli 2018

https://sumsel.bps.go.id

Juli 2018

Kota Palembang Deflasi sebesar 0,01 Persen

Kota Lubuk Linggau Inflasi Sebesar 0,28 Persen

Sumatera Selatan Inflasi Sebesar 0,02 Persen

- **Kota Palembang** bulan Juli 2018, **Inflasi tahun kalender** (kumulatif sampai bulan Juli 2018) sebesar **2,04 persen**. **Inflasi "year on year"** (Juli 2018 terhadap Juli 2017) sebesar **2,81 persen**. Komoditas yang menyumbang andil deflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: angkutan udara, bawang merah, dan angkutan antar kota.

- **Kota Lubuk Linggau** bulan Juli 2018, **Inflasi tahun kalender** (kumulatif sampai bulan Juli 2018) sebesar **2,00 persen**. **Inflasi "year on year"** (Juli 2018 terhadap Juli 2017) sebesar **3,31 persen.** Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Lubuk Linggau antara lain: daging ayam ras, cabe merah, dan telur ayam ras.

- **Provinsi Sumatera Selatan** bulan Juli 2018, Inflasi tahun kalender (kumulatif sampai bulan Juli 2018) sebesar **2,04 persen. Inflasi "year on year"** (Juli 2018 terhadap Juli 2017) sebesar **2,86 persen.**

- Indonesia bulan Juli 2018, berdasarkan pemantauan harga selama bulan Juli 2018 pada 82 Kota IHK, menunjukkan bahwa 68 kota IHK mengalami inflasi. Sedangkan 14 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Sorong 1,47 persen, terendah di Kota Depok, Surabaya dan Banyuwangi sebesar 0,03 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Ambon sebesar -1,45 persen, terendah di Kota Palembang sebesar -0,01 persen.

PERKEMBANGAN IHK MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Kota Palembang pada bulan Juli 2018 mengalami inflasi sebesar -0,01 persen. Inflasi Tahun Kalender (kumulatif sampai dengan Juli 2018) adalah sebesar 2,04 persen. Inflasi "*year on year*" (Juli 2018 terhadap Juli 2017) adalah 2,81 persen.

Tabel 1. Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan Juli 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Juli 2017 ke Juli 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2017	IHK Desember 2017	IHK Juni 2018	IHK Juli 2018	Inflasi Juli 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**127,56**	**128,52**	**131,15**	**131,14**	**-0,01**	**2,04**	**2,81**
1, Bahan Makanan	130,92	131,62	136,91	137,94	0,75	4,80	5,36
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	142,41	143,95	147,82	147,90	0,05	2,74	3,86
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	121,26	122,42	123,30	123,37	0,06	0,78	1,74
4, Sandang	120,40	121,25	123,51	123,50	-0,01	1,86	2,57
5, Kesehatan	128,70	129,61	131,00	131,00	0,00	1,07	1,79
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	112,41	115,73	116,17	116,80	0,54	0,92	3,91
7, Transportasi & Komunikasi	129,79	129,43	131,71	130,08	-1,24	0,50	0,22

*) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2018 terhadap IHK Bulan Desember 2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2018 terhadap IHK Bulan Juli2017

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Palembang Juli 2017 – Juli 2018 (2012=100)

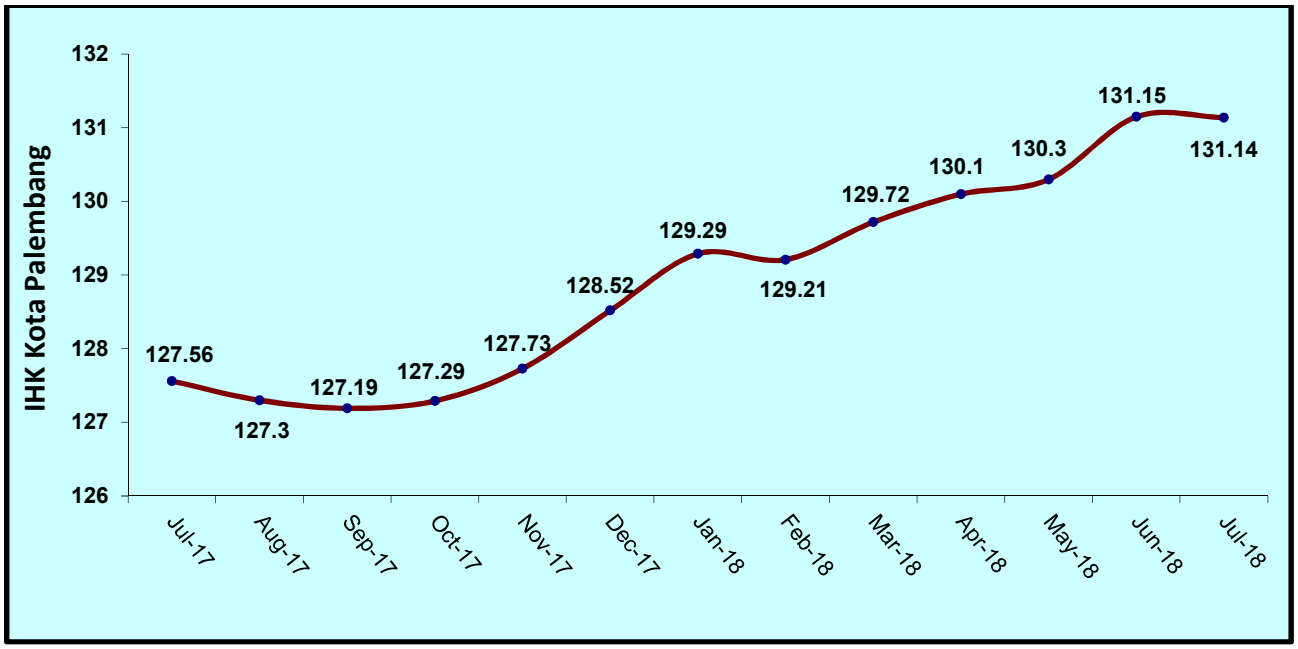

Inflasi di Kota Palembang bulan Juli 2018 terjadi karena adanya penurunan indeks harga pada 2 (enam) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan mengalami penurunan indeks harga sebesar -1,24 persen; dan kelompok sandang sebesar -0,01 persen. Sedangkan 4 (empat) pengeluaran mengalami kenaikan indeks harga, yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,75 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga mengalami penurunan IHK sebesar 0,54 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,06 persen; dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,05 persen. Sementara kelompok kesehatan tidak mengalami perubahan indeks harga.

Komoditas yang menyumbang andil deflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: angkutan udara, bawang merah, dan angkutan antar kota

Tabel 2, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang Bulan Juli 2018

https://sumsel.bps.go.id

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	**DAGING AYAM RAS**	**1.24**	**9.03**	**0.11**	**ANGKUTAN UDARA**	**0.67**	**-43.11**	**-0.29**
2	**TELUR AYAM RAS**	**0.70**	**11.27**	**0.08**	**BAWANG MERAH**	**0.72**	**-9.63**	**-0.07**
3	**BENSIN**	**3.09**	**1.94**	**0.06**	**ANGKUTAN ANTAR KOTA**	**0.54**	**-6.97**	**-0.04**
4	TOMAT SAYUR	0.26	20.95	0.06	MUJAIR	0.60	-3.59	-0.02
5	TARIP PULSA PONSEL	2.33	1.47	0.03	PATIN	0.52	-3.69	-0.02
6	SEKOLAH DASAR	0.52	5.28	0.03	UDANG BASAH	0.41	-3.77	-0.02
7	TOMAT BUAH	0.06	27.24	0.02	JERUK	0.55	-2.31	-0.01
8	PEPAYA	0.31	4.74	0.01	SEPAT SIAM	0.40	-2.74	-0.01
9	BAYAM	0.32	3.44	0.01	PISANG	0.29	-3.77	-0.01
10	KEMBUNG/GEMBUNG	0.25	2.82	0.01	GABUS	0.21	-4.36	-0.01
11	BUNCIS	0.11	6.24	0.01	KENTANG	0.17	-4.95	-0.01
12	KETIMUN	0.15	4.37	0.01	EMAS PERHIASAN	1.20	-0.43	-0.01
13	BERAS	3.49	0.19	0.01	DAUN KATUK	0.28	-1.64	0.00
14	CABAI MERAH	0.78	0.83	0.01	BAWANG PUTIH	0.20	-2.21	0.00
15	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	1.91	0.29	0.01	GURAME	0.12	-3.14	0.00

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Juli 2018 tercatat **104 komoditas mengalami kenaikan harga,** sedangkan **54 komoditas mengalami penurunan harga.**

Kota Lubuk Linggau pada bulan Juli 2018 mengalami inflasi sebesar 0,28 persen, Inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan Juli 2018 adalah sebesar 2,00 persen, Inflasi "*year on year*" (Juli 2018 terhadap Juli 2017) adalah 3,31 persen.

Tabel 3, Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Juli 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Juli 2017 ke Juli 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2017	IHK Desember 2017	IHK Mei 2018	IHK Juli 2018	Inflasi Juli 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**127,07**	**128,69**	**130,90**	**131,27**	**0,28**	**2,00**	**3,31**
1. Bahan Makanan	127,44	130,53	136,53	137,03	0,37	4,98	7,53
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	129,51	132,12	132,56	132,92	0,27	0,61	2,63
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	131,07	131,06	131,85	132,03	0,14	0,74	0,73
4. Sandang	119,72	120,42	121,29	121,28	-0,01	0,71	1,30
5. Kesehatan	129,24	129,50	131,08	131,85	0,59	1,81	2,02
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	114,23	116,40	116,57	116,88	0,27	0,41	2,32
7. Transportasi & Komunikasi	124,56	125,16	126,34	126,86	0,41	1,36	1,85

*) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2018 terhadap IHK Bulan Desmber2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2018 terhadap IHK Bulan Juli 2017

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 2
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau Juli 2017 - Juli 2018 (2012=100)

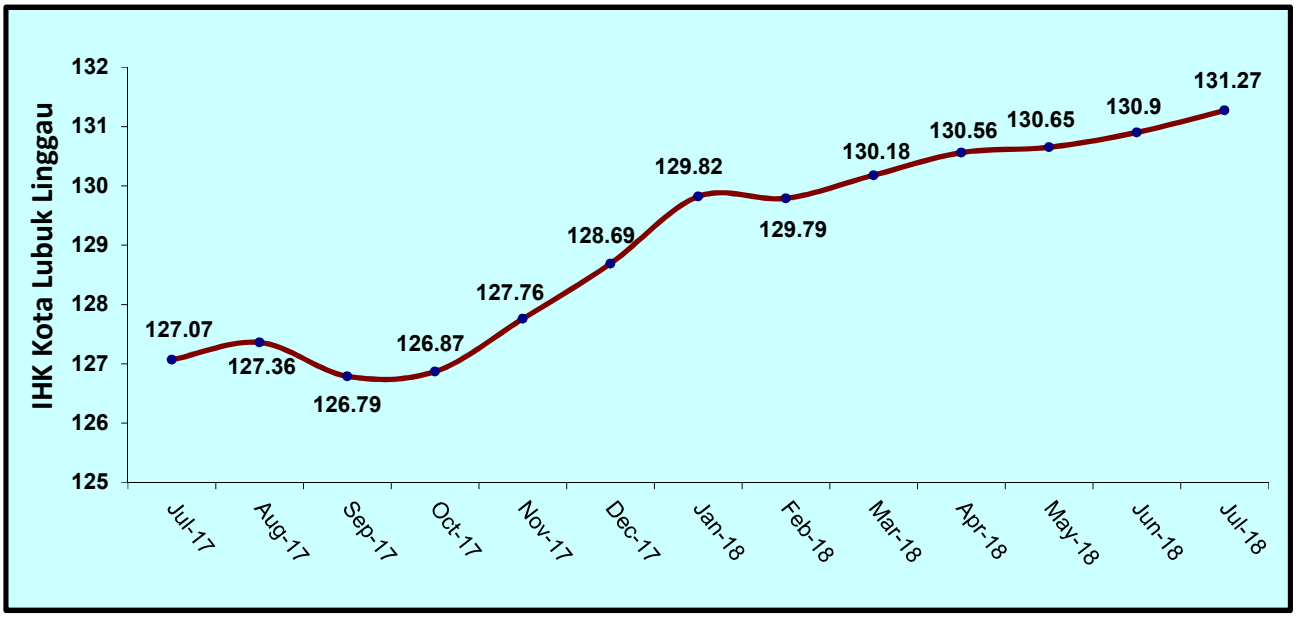

Inflasi di Kota Lubuk Linggau bulan Juli 2018 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada 6 (enam) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok kesehatan sebesar 0,59 persen; kelompok transportasi,

komunikasi & jasa keuangan sebesar 0,41 persen; kelompok bahan makanan sebesar 0,37 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,27 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,27 persen; dan kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,14 persen. Sedangkan kelompok sandang mengalami penurunan indeks harga sebesar -0,01 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga menyebabkan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan Juli 2018 antara lain, daging ayam ras, cabe merah, dan telur ayam ras.

Tabel 4, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Juli 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	**DAGING AYAM RAS**	**1,98**	**9,45**	**0,19**	**DAGING SAPI**	**0,63**	**-13,07**	**-0,08**
2	**CABAI MERAH**	**2,02**	**7,40**	**0,15**	**BAWANG MERAH**	**0,69**	**-10,69**	**-0,07**
3	**TELUR AYAM RAS**	**1,11**	**5,95**	**0,07**	APEL	0,87	-7,81	-0,07
4	BENSIN	3,81	0,86	0,03	BAWANG PUTIH	0,37	-11,37	-0,04
5	TARIP PULSA PONSEL	1,62	1,73	0,03	KENTANG	0,46	-5,98	-0,03
6	SENG	0,71	2,88	0,02	UDANG BASAH	0,29	-6,00	-0,02
7	TOMAT SAYUR	0,26	7,55	0,02	TARIP KENDARAAN TRAVEL	0,12	-14,53	-0,02
8	GULA PASIR	1,05	1,62	0,02	NILA	1,31	-1,25	-0,02
9	ROKOK KRETEK	2,14	0,73	0,02	PATIN	0,39	-4,19	-0,02
10	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	2,35	0,58	0,01	MAS	0,53	-2,37	-0,01
11	CABAI RAWIT	0,10	11,89	0,01	WORTEL	0,16	-5,81	-0,01
12	KETIMUN	0,15	7,81	0,01	KERAMIK	0,36	-2,06	-0,01
13	SEMANGKA	0,40	3,01	0,01	ANGKUTAN ANTAR KOTA	0,47	-1,54	-0,01
14	MOBIL	2,17	0,53	0,01	MINYAK GORENG	1,13	-0,44	-0,01
15	PARFUM	0,38	2,97	0,01	GULA MERAH	0,07	-4,71	0,00

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Juli 2018 tercatat **60 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 40 komoditas mengalami penurunan harga**

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 5, Andil Inflasi Bulan Juli 2018 Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	**-0,01**	**0,28**
1. Bahan Makanan	0,17	0,11
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,01	0,05
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,01	0,03
4. Sandang	0,00	0,00
5. Kesehatan	0,00	0,03
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,04	0,02
7. Transportasi & Komunikasi	-0,23	0,05

https://sumsel.bps.go.id

INFLASI MENURUT KELOMPOK KOMPONEN BULAN JULI 2018

A. Kota Palembang

Komponen inti *(core)* pada Juli 2018 mengalami **inflasi sebesar 0,13 persen; komponen yang harganya diatur pemerintah** *(administered prices)* mengalami **deflasi 1,25 persen**; dan **komponen bergejolak *(volatile)*** mengalami **inflasi 0,90 persen**.

Tabel 6
Tingkat Inflasi Bulan Juli 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Juli 2018	% Perubahan		
		Terhadap Juni 2018	Tahun Kalender Juli 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun Juli 2018 Terhadap Juli 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**131,14**	**-0,01**	**2,04**	**2,81**
INTI	121,71	0,13	1,35	2,54
HARGA DIATUR PEMERINTAH	159,92	-1,25	0,99	0,91
HARGA BERGEJOLAK	137,37	0,90	5,31	5,67

Kota palembang pada Juli 2018, kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi sebagai berikut:

1. **Kelompok Komponen Inti, inflasi 0,08 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: tarif pulsa ponsel, sekolah dasar.
2. **Kelompok Komponen Harga Diatur Pemerintah, deflasi 0,26 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: angkutan udara, angkutan antar kota dan ASDP**.**
3. **Kelompok Komponen Harga Bergejolak, inflasi 0,18 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: daging ayam ras dan telur ayam ras.

Tabel 7
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan Juli 2018

Komponen		Andil Inflasi (%)
(1)		(2)
	U m u m	**-0,01**
1	Inti	0,08
2	Harga Diatur Pemerintah	-0,26
3	Harga Bergejolak	0,18

https://sumsel.bps.go.id

B. Kota Lubuk Linggau

Komponen inti *(core)* pada Juli 2018 mengalami inflasi **sebesar 0,23 persen**; **komponen yang harganya diatur pemerintah *(administered prices)*** mengalami **inflasi sebesar 0,31 persen**; dan **komponen bergejolak *(volatile)*** mengalami **inflasi sebesar 0,37 persen**.

Tabel 8
Tingkat Inflasi Bulan Juli 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Juli 2018	% Perubahan		
		Terhadap Juni 2018	Tahun Kalender Juli 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun Juli 2018 Terhadap Juli 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**131,27**	**0,28**	**2,00**	**3,31**
INTI	119,50	0,23	0,67	1,51
HARGA DIATUR PEMERINTAH	166,00	0,31	1,39	2,23
HARGA BERGEJOLAK	137,69	0,37	5,17	7,81

https://sumsel.bps.go.id

Kota Lubuk Linggau pada Juli 2018, kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi sebagai berikut:

1. **Kelompok Komponen Inti, inflasi 0,12 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: tarif pulsa ponsel.
2. **Kelompok Komponen Harga Diatur Pemerintah, inflasi 0,06 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: bensin, dan rokok kretek**.**
3. **Kelompok Komponen Harga Bergejolak, inflasi 0,10 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: daging ayam ras, cabe merah, dan telur ayam ras.

Tabel 9
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan Juli 2018

	Komponen	Andil Inflasi (%)
	(1)	(2)
	U m u m	**0,28**
1	Inti	0,12
2	Harga Diatur Pemerintah	0,06
3	Harga Bergejolak	0,10

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Kota Palembang, inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan Juli 2018 sebesar 2,04 persen lebih rendah dari inflasi tahun kalender (kumulatif) Juli 2018 sebesar 2,08 persen. Begitu juga inflasi "*year on year*" (Juli 2018 terhadap Juli 2017) adalah sebesar 2,81 persen lebih rendah dari inflasi "*year on year*" (Juli 2017 terhadap Juli 2016) sebesar 3,25 persen,

Kota Lubuk Linggau, inflasi tahun kalender 2018 sebesar 2,00 persen lebih rendah dari inflasi tahun kalender tahun 2017 sebesar 2,63 persen. Begitu juga inflasi "*year on year*" (Juli 2018 terhadap Juli 2017) sebesar 3,31 persen juga lebih rendah dari atau inflasi "*year on year*" (Juli 2017 terhadap Juli 2015) sebesar 3,96 persen.

Tabel 10, Perkembangan Inflasi di Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2012 – 2018

No	Tahun/ Bulan	Inflasi Palembang			Inflasi Lubuk Linggau			Inflasi Sumsel			Inflasi Indonesia		
		Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	**2013**		**7,04**									**8,38**	
2	**2014**		**8,38**			**9,34**			**8,48**			**8,36**	
3	**2015**		**3,05**			**3,47**			**3,10**			**3,35**	
4	**2016**		**3.68**			**2,74**			**3,58**			**3,02**	
5	**2017**		**2,85**			**3,94**			**2,96**			**3,61**	
	Januari	0,53	0,53	3,90	0,85	0,85	3,10	0,56	0,56	3,81	0,97	0,97	3,49
	Februari	0,09	0,62	4,10	0,30	1,15	3,86	0,11	0,67	4,07	0,23	1,21	3,83
	Maret	-0,10	0,52	3,77	-0,07	1,07	3,18	-0,10	0,58	3,71	-0,02	1,19	3,61
	April	-0,08	0,44	3,88	0,20	1,28	4,17	-0.05	0,53	3,91	0,09	1,28	4,17
	Mei	0,64	1,08	3,86	0,54	1,83	4,39	0,63	1,16	3,91	0,39	1,67	4,33
	Juni	0,86	1,95	4,27	1,00	2,84	4,68	0,87	2,05	4,31	0,69	2,38	4,37
	Juli	**0,13**	**2,08**	**3,25**	**-0,20**	**2,63**	**3,96**	**0,10**	**2,14**	**3,32**	**0,22**	**2,60**	**3,88**
	Agustus	-0,20	1,87	3,30	0,23	2,87	4,60	-0,16	1,98	3,44	-0,07	2,53	3,82
	September	-0,09	1,78	2,96	-0,45	2,41	3,32	-0,13	1,85	3,00	0,13	2,66	3,72
	Oktober	0,08	1,86	3,13	0,06	2,47	3,05	0,08	1,93	3,12	0,01	2,67	3,58
	November	0,35	2,22	2,90	0,70	3,19	3,30	0,39	2,32	2,94	0,20	2,87	3,30
	Desember	0,62	2,85	2,85	0,73	3,94	3,94	0,63	2,96	2,96	0,71	3,61	3,61
5	**2018**												
	Januari	0,60	0,60	2,92	0,88	0,88	3,97	0,63	0,63	3,03	0,62	0,62	3,25
	Februari	-0,06	0,54	2,77	-0,02	0,85	3,64	-0,06	0,57	2,86	0,17	0,79	3,18
	Maret	0,39	0,93	3,27	0,30	1,16	4,03	0,38	0,96	3,35	0,20	0,99	3,40
	April	0,29	1,23	3,66	0,29	1,45	4,12	0,29	1,25	3,71	0,10	1,09	3,41
	Mei	0,15	1,38	3,16	0,07	1,52	3,63	0,14	1,40	3,21	0,21	1,30	3,23
	Juni	0,65	2,05	2,94	0,19	1,72	2,80	0,60	2,01	2,93	0,59	1,90	3,12
	Juli	**-0,01**	**2,04**	**2,81**	**0,28**	**2,00**	**3,31**	**0,02**	**2,04**	**2,86**			

https://sumsel.bps.go.id

PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA IHK DI SUMATERA

Tabel 11, IHK dan Laju Inflasi Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota IHK lainnya di Pulau Sumatera

Kota IHK		IHK Juli 2017	IHK Desember 2017	IHK Juli 2018	Inflasi Juli 2018	Inflasi Tahun Kalender	Y o Y
[1]		(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1	BENGKULU	138,59	139,84	144,55	0,87	3,37	4,30
2	TANJUNG PANDAN	138,91	139,56	142,75	0,85	2,29	2,76
3	MEULABOH	127,99	131,82	132,81	0,71	0,75	3,77
4	SIBOLGA	131,61	136,59	139,00	0,62	1,76	5,62
5	PADANG	134,73	136,30	139,23	0,62	2,15	3,34
6	PADANGSIDIMPUAN	126,96	130,15	131,64	0,53	1,14	3,69
7	MEDAN	132,46	137,16	137,14	0,49	-0,01	3,53
8	TANJUNG PINANG	128,47	130,26	131,85	0,45	1,22	2,63
9	PEKANBARU	131,00	133,16	135,13	0,39	1,48	3,15
10	PEMATANG SIANTAR	133,06	136,16	137,71	0,35	1,14	3,49
11	LHOKSEUMAWE	124,32	128,53	130,10	0,34	1,22	4,65
12	PANGKAL PINANG	135,94	136,95	140,92	0,34	2,90	3,66
13	**LUBUKLINGGAU**	**127,07**	**128,69**	**131,27**	**0,28**	**2,00**	**3,31**
14	BATAM	129,49	132,20	135,54	0,24	2,53	4,67
15	TEMBILAHAN	132,90	135,43	138,76	0,22	2,46	4,41
16	BUNGO	128,58	129,64	131,20	0,12	1,20	2,04
17	BUKITTINGGI	125,88	128,02	129,08	0,09	0,83	2,54
18	BANDA ACEH	122,60	125,77	126,93	0,08	0,92	3,53
19	**PALEMBANG**	**127,56**	**128,52**	**131,14**	**-0,01**	**2,04**	**2,81**
20	BANDAR LAMPUNG	130,50	131,31	134,56	-0,04	2,48	3,11
21	METRO	136,49	137,19	138,37	-0,05	0,86	1,38
22	DUMAI	131,95	133,82	135,19	-0,10	1,02	2,46
23	JAMBI	128,23	130,62	132,51	-0,76	1,45	3,34

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 3, Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Sumatera Juli 2018

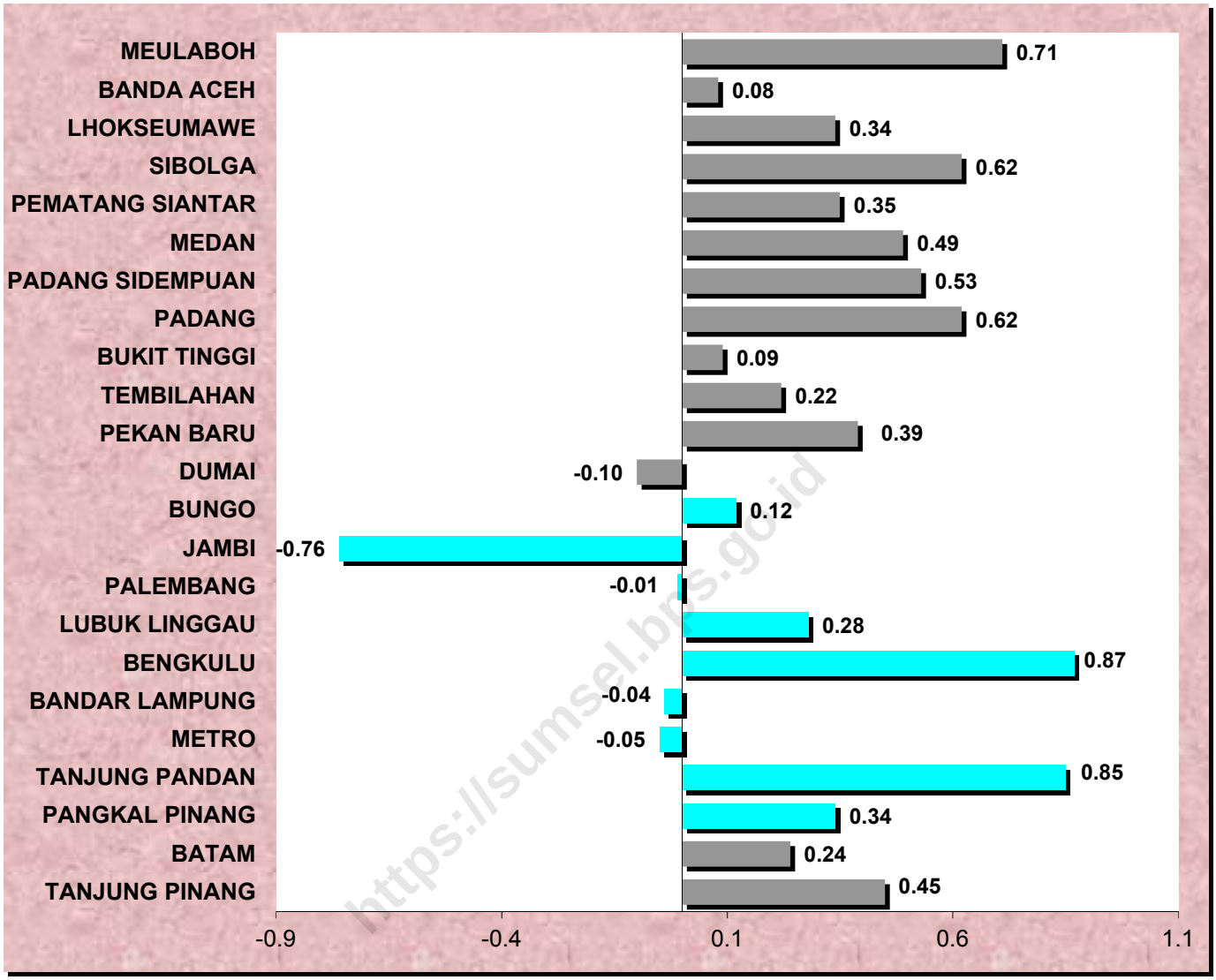

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No.49/09/16 Th.XX, 3 September 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Perkotaan Provinsi Sumatera Selatan Agustus 2018

https://sumsel.bps.go.id

Agustus 2018

Kota Palembang Deflasi sebesar 0,17 Persen

Kota Lubuk Linggau Inflasi Sebesar 0,07 Persen

Sumatera Selatan Deflasi Sebesar 0,14 Persen

- **Kota Palembang** bulan Agustus 2018, **Inflasi tahun kalender** (kumulatif sampai bulan Agustus 2018) sebesar **1,87 persen**. **Inflasi "year on year"** (Agustus 2018 terhadap Agustus 2017) sebesar **2,84 persen**. Komoditas yang menyumbang andil deflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: daging ayam ras, bawang merah, dan telur ayam ras.

- **Kota Lubuk Linggau** bulan Agustus 2018, **Inflasi tahun kalender** (kumulatif sampai bulan Agustus 2018) sebesar **2,07 persen**. **Inflasi "year on year"** (Agustus 2018 terhadap Agustus 2017) sebesar **3,14 persen.** Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Lubuk Linggau antara lain: jeruk, bahan bakar rumah tangga, dan telur ayam ras.

- **Provinsi Sumatera Selatan** bulan Agustus 2018, Inflasi tahun kalender (kumulatif sampai bulan Agustus 2018) sebesar **1,89 persen. Inflasi "year on year"** (Agustus 2018 terhadap Agustus 2017) sebesar **2,87 persen.**

- **Indonesia bulan Agustus 2018**, berdasarkan pemantauan harga selama bulan Agustus 2018 pada 82 Kota IHK, menunjukkan bahwa **30 kota IHK mengalami inflasi**. Sedangkan **52 kota mengalami deflasi.** Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tarakan 0,62 persen, terendah di Kota Medan, dan Padang Sidempuan sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Bau-bau sebesar -2,49 persen, terendah di Kota Jember sebesar -0,01 persen

PERKEMBANGAN IHK MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Kota Palembang pada bulan Agustus 2018 mengalami **deflasi sebesar 0,17 persen**. Inflasi Tahun Kalender (kumulatif sampai dengan Agustus 2018) adalah sebesar 1,87 persen. Inflasi "*year on year*" (Agustus 2018 terhadap Agustus 2017) adalah 2,84 persen.

Tabel 1. Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan Agustus 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Agustus 2017 ke Agustus 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2017	IHK Desember 2017	IHK Juli 2018	IHK Agustus 2018	Inflasi Agustus 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**127,30**	**128,52**	**131,14**	**130,92**	**-0,17**	**1,87**	**2,84**
1, Bahan Makanan	129,27	131,62	137,94	136,43	-1,09	3,65	5,54
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	142,78	143,95	147,90	147,99	0,06	2,81	3,65
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	121,50	122,42	123,37	123,61	0,19	0,97	1,74
4, Sandang	120,57	121,25	123,50	123,23	-0,22	1,63	2,21
5, Kesehatan	129,14	129,61	131,00	131,18	0,14	1,21	1,58
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	115,53	115,73	116,80	117,07	0,23	1,16	1,33
7, Transportasi & Komunikasi	128,29	129,43	130,08	130,24	0,12	0,63	1,52

*) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2018 terhadap IHK Bulan Desember 2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2018 terhadap IHK Bulan Agustus2017

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Palembang Agustus 2017 – Agustus 2018 (2012=100)

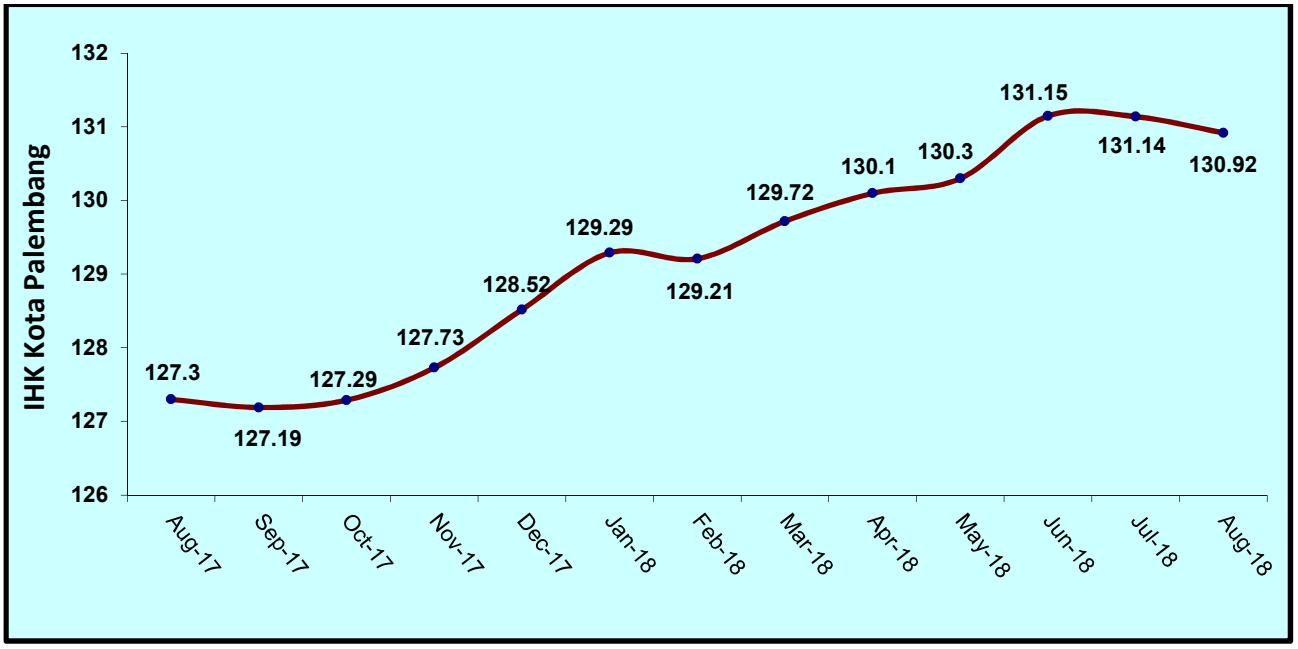

Deflasi di Kota Palembang bulan Agustus 2018 terjadi karena adanya penurunan indeks harga pada 2 (dua) kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan sebesar -1,09 persen; dan kelompok sandang sebesar -0,22 persen. Sedangkan 5 (lima) kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks harga, yaitu kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,23 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,19 persen; kelompok kesehatan sebesar 14 persen; kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar 0,12 persen; dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,06 persen.

Komoditas yang menyumbang andil deflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: daging ayam ras, bawang merah, dan telur ayam ras.

Tabel 2, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang Bulan Agustus 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	PEPAYA	0,32	10,83	0,04	**DAGING AYAM RAS**	**1,36**	**-9,44**	**-0,13**
2	TOMAT SAYUR	0,32	9,98	0,03	**BAWANG MERAH**	**0,65**	**-14,13**	**-0,09**
3	BENSIN	3,15	0,70	0,02	**TELUR AYAM RAS**	**0,78**	**-8,04**	**-0,06**
4	DAUN KATUK	0,28	7,93	0,02	JERUK	0,54	-8,13	-0,04
5	PATIN	0,50	3,32	0,02	EMAS PERHIASAN	1,20	-1,75	-0,02
6	KONTRAK RUMAH	2,15	0,74	0,02	CABAI MERAH	0,78	-2,07	-0,02
7	KETIMUN	0,16	7,85	0,01	BAWANG PUTIH	0,20	-7,80	-0,02
8	TERONG PANJANG	0,08	11,61	0,01	SEMANGKA	0,20	-6,28	-0,01
9	LELE	0,25	3,69	0,01	DAGING SAPI	0,55	-1,91	-0,01
10	BUNCIS	0,11	7,64	0,01	GABUS	0,20	-3,89	-0,01
11	KACANG PANJANG	0,13	6,60	0,01	PISANG	0,28	-2,59	-0,01
12	SEKOLAH DASAR	0,55	1,49	0,01	KANGKUNG	0,26	-2,44	-0,01
13	SENG	0,30	1,87	0,01	PETAI	0,05	-11,74	-0,01
14	WORTEL	0,05	10,61	0,01	BAYAM	0,33	-1,83	-0,01
15	OBAT GOSOK	0,14	3,91	0,01	APEL	0,19	-2,50	0,00

https://lsmsel.bps.go.id

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Agustus 2018 tercatat **107 komoditas mengalami kenaikan harga,** sedangkan **55 komoditas mengalami penurunan harga.**

Kota Lubuk Linggau pada bulan Agustus 2018 mengalami inflasi sebesar 0,07 persen, Inflasi tahun

kalender (kumulatif) sampai dengan Agustus 2018 adalah sebesar 2,07 persen, Inflasi "*year on year*" (Agustus 2018 terhadap Agustus 2017) adalah 3,14 persen.

Tabel 3, Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Agustus 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Agustus 2017 ke Agustus 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2017	IHK Desember 2017	IHK Juli 2018	IHK Agustus 2018	Inflasi Agustus 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**127,36**	**128,69**	**131,27**	**131,36**	**0,07**	**2,07**	**3,14**
1. Bahan Makanan	128,24	130,53	137,03	136,16	-0,63	4,31	6,18
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	129,49	132,12	132,92	133,44	0,39	1,00	3,05
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	131,03	131,06	132,03	132,31	0,21	0,95	0,98
4. Sandang	119,89	120,42	121,28	121,16	-0,10	0,61	1,06
5. Kesehatan	129,24	129,50	131,85	132,26	0,31	2,13	2,34
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	114,38	116,40	116,88	118,78	1,63	2,04	3,85
7. Transportasi & Komunikasi	125,08	125,16	126,86	127,06	0,16	1,52	1,58

*) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2018 terhadap IHK Bulan Desmber2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2018 terhadap IHK Bulan Agustus 2017

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 2
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau Agustus 2017 - Agustus 2018 (2012=100)

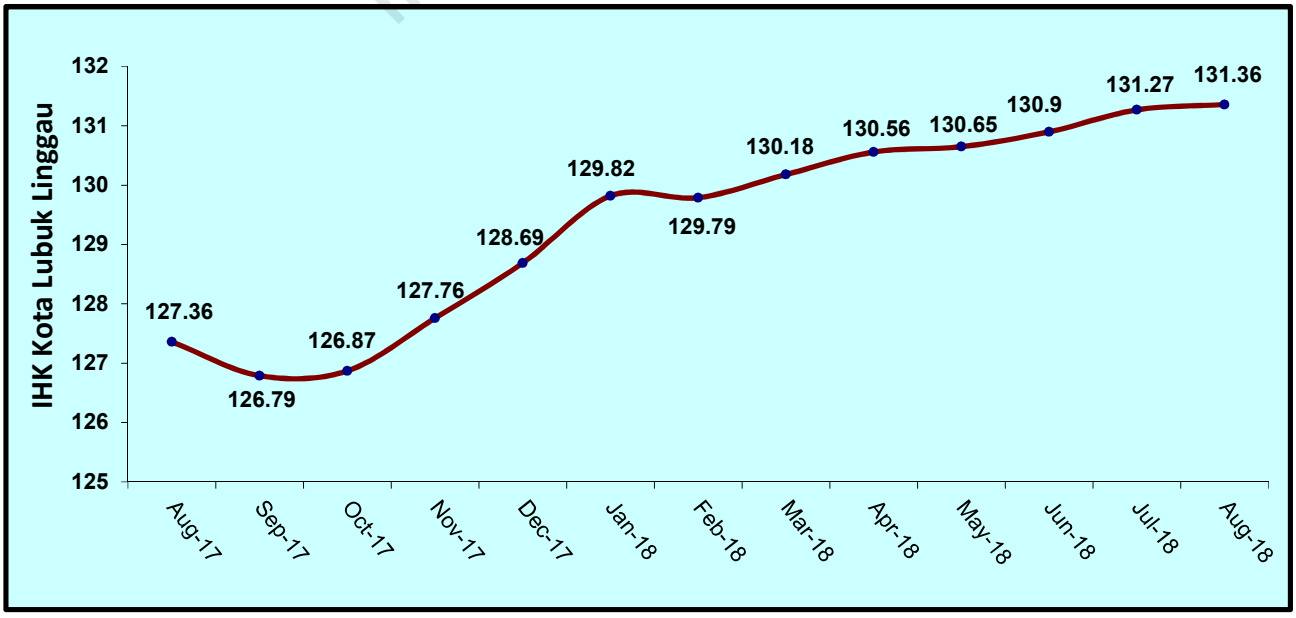

Inflasi di Kota Lubuk Linggau bulan Agustus 2018 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada 5 (lima) kelompok pengeluaran, yaitu; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 1,63 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,39 persen; kelompok kesehatan sebesar

0,31 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,21 persen; dan kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar 0,16 persen. Sedangkan 2 (dua) kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga yaitu kelompok bahan makanan sebesar -0,63 persen; dan kelompok sandang sebesar -0,10 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga menyebabkan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan Agustus 2018 antara lain, jeruk, bahan bakar rumah tangga, dan telur ayam ras.

Tabel 4, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Agustus 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	JERUK	**1,32**	**5,67**	**0,07**	**DAGING AYAM RAS**	**2,16**	**-12,29**	**-0,27**
2	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	**2,36**	**2,65**	**0,06**	**BAWANG MERAH**	**0,62**	**-14,97**	**-0,09**
3	TELUR AYAM RAS	**1,17**	**3,49**	**0,04**	SALAK	0,22	-11,11	-0,02
4	TOMAT SAYUR	0,28	10,93	0,03	DAGING AYAM KAMPUNG	0,38	-6,15	-0,02
5	KENTANG	0,43	6,98	0,03	SEMEN	0,85	-2,17	-0,02
6	ROKOK KRETEK	2,15	1,34	0,03	NILA	1,29	-1,27	-0,02
7	**BIMBINGAN BELAJAR**	0,43	6,42	0,03	PATIN	0,37	-2,19	-0,01
8	MIE	1,95	1,32	0,03	GULA PASIR	1,06	-0,76	-0,01
9	**SEKOLAH MENENGAH ATAS**	0,53	4,62	0,02	BAWANG PUTIH	0,33	-2,02	-0,01
10	**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**	0,41	5,27	0,02	SANDAL KARET	0,10	-6,54	-0,01
11	APEL	0,80	2,31	0,02	GULA MERAH	0,07	-9,39	-0,01
12	DAUN SINGKONG	0,15	12,18	0,02	MAS	0,52	-0,91	0,00
13	DAGING SAPI	0,55	2,76	0,02	CABAI RAWIT	0,12	-3,85	0,00
14	BENSIN	3,84	0,38	0,01	WORTEL	0,15	-2,63	0,00
15	DAUN KATUK	0,13	10,67	0,01	SEMANGKA	0,41	-0,88	0,00

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Agustus 2018 tercatat **55 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 27 komoditas mengalami penurunan harga**

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 5, Andil Inflasi Bulan Agustus 2018 Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	**-0,17**	**0,07**
1. Bahan Makanan	-0,25	-0,18
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,01	0,08
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,05	0,05
4. Sandang	-0,02	-0,01
5. Kesehatan	0,01	0,01
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,02	0,09
7. Transportasi & Komunikasi	0,02	0,02

https://sumsel.bps.go.id

INFLASI MENURUT KELOMPOK KOMPONEN BULAN AGUSTUS 2018

A. Kota Palembang

Komponen inti *(core)* pada Agustus 2018 mengalami **inflasi sebesar 0,13 persen; komponen yang harganya diatur pemerintah** *(administered prices)* mengalami **inflasi sebesar 0,14 persen**; dan **komponen bergejolak *(volatile)*** mengalami **deflasi 1,39 persen**.

Tabel 6
Tingkat Inflasi Bulan Agustus 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Agustus 2018	% Perubahan		
		Terhadap Juli 2018	Tahun Kalender Agustus 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun Agustus 2018 Terhadap Agustus 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**130,92**	**-0,17**	**1,87**	**2,84**
INTI	121,87	0,13	1,48	2,18
HARGA DIATUR PEMERINTAH	160,14	0,14	1,13	2,15
HARGA BERGEJOLAK	135,46	-1,39	3,85	5,62

Kota palembang pada Agustus 2018, kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi sebagai berikut:

1. **Kelompok Komponen Inti, inflasi 0,08 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: kontrak rumah, dan sekolah dasar.
2. **Kelompok Komponen Harga Diatur Pemerintah, inflasi 0,03 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: bensin, rokok kretek, rokok putih dan solar**.**
3. **Kelompok Komponen Harga Bergejolak, deflasi 0,28 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: **daging ayam ras, bawang merah, dan telur ayam ras**.

Tabel 7
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan Agustus 2018

Komponen		Andil Inflasi (%)
(1)		(2)
	U m u m	**-0,17**
1	Inti	0,08
2	Harga Diatur Pemerintah	0,03
3	Harga Bergejolak	-0,28

B. Kota Lubuk Linggau

Komponen inti *(core)* pada Agustus 2018 mengalami inflasi **sebesar 0,28 persen**; **komponen yang harganya diatur pemerintah *(administered prices)*** mengalami **inflasi sebesar 0,60 persen**; dan **komponen bergejolak *(volatile)*** mengalami **deflasi sebesar 0,73 persen**.

Tabel 8
Tingkat Inflasi Bulan Agustus 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Agustus 2018	% Perubahan		
		Terhadap Juli 2018	Tahun Kalender Agustus 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun Agustus 2018 Terhadap Agustus 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**131,36**	**0,07**	**2,07**	**3,14**
INTI	119,84	0,28	0,95	1,66
HARGA DIATUR PEMERINTAH	166,99	0,60	2,00	2,89
HARGA BERGEJOLAK	136,68	-0,73	4,40	6,34

https://sumsel.bps.go.id

Kota Lubuk Linggau pada Agustus 2018, kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi sebagai berikut:

1. **Kelompok Komponen Inti, inflasi 0,15 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: bimbingan belajar, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah pertama.
2. **Kelompok Komponen Harga Diatur Pemerintah, inflasi 0,11 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: bahan bakar rumah tangga, rokokkretek, dan bensin**.**
3. **Kelompok Komponen Harga Bergejolak, deflasi 0,20 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: daging ayam ras, dan bawang merah.

Tabel 9
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan Agustus 2018

	Komponen	Andil Inflasi (%)
	(1)	(2)
	U m u m	**0,07**
1	Inti	0,15
2	Harga Diatur Pemerintah	0,11
3	Harga Bergejolak	-0,20

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Kota Palembang, inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan Agustus 2018 sebesar 1,87 persen sama dengan inflasi tahun kalender (kumulatif) Agustus 2018 sebesar 1,87 persen. Sedangkan inflasi "*year on year*" (Agustus 2018 terhadap Agustus 2017) adalah sebesar 2,84 persen lebih rendah dari inflasi "*year on year*" (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) sebesar 3,30 persen,

Kota Lubuk Linggau, inflasi tahun kalender 2018 sebesar 2,07 persen lebih rendah dari inflasi tahun kalender tahun 2017 sebesar 2,87 persen. Begitu juga inflasi "*year on year*" (Agustus 2018 terhadap Agustus 2017) sebesar 3,14 persen juga lebih rendah dari atau inflasi "*year on year*" (Agustus 2017 terhadap Agustus 2015) sebesar 4,60 persen.

Tabel 10, Perkembangan Inflasi di Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2012 – 2018

No	Tahun/ Bulan	Inflasi Palembang			Inflasi Lubuk Linggau			Inflasi Sumsel			Inflasi Indonesia		
		Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	**2013**		**7,04**									**8,38**	
2	**2014**		**8,38**			**9,34**			**8,48**			**8,36**	
3	**2015**		**3,05**			**3,47**			**3,10**			**3,35**	
4	**2016**		**3.68**			**2,74**			**3,58**			**3,02**	
5	**2017**		**2,85**			**3,94**			**2,96**			**3,61**	
	Januari	0,53	0,53	3,90	0,85	0,85	3,10	0,56	0,56	3,81	0,97	0,97	3,49
	Februari	0,09	0,62	4,10	0,30	1,15	3,86	0,11	0,67	4,07	0,23	1,21	3,83
	Maret	-0,10	0,52	3,77	-0,07	1,07	3,18	-0,10	0,58	3,71	-0,02	1,19	3,61
	April	-0,08	0,44	3,88	0,20	1,28	4,17	-0.05	0,53	3,91	0,09	1,28	4,17
	Mei	0,64	1,08	3,86	0,54	1,83	4,39	0,63	1,16	3,91	0,39	1,67	4,33
	Juni	0,86	1,95	4,27	1,00	2,84	4,68	0,87	2,05	4,31	0,69	2,38	4,37
	Juli	0,13	2,08	3,25	-0,20	2,63	3,96	0,10	2,14	3,32	0,22	2,60	3,88
	Agustus	**-0,20**	**1,87**	**3,30**	**0,23**	**2,87**	**4,60**	**-0,16**	**1,98**	**3,44**	**-0,07**	**2,53**	**3,82**
	September	-0,09	1,78	2,96	-0,45	2,41	3,32	-0,13	1,85	3,00	0,13	2,66	3,72
	Oktober	0,08	1,86	3,13	0,06	2,47	3,05	0,08	1,93	3,12	0,01	2,67	3,58
	November	0,35	2,22	2,90	0,70	3,19	3,30	0,39	2,32	2,94	0,20	2,87	3,30
	Desember	0,62	2,85	2,85	0,73	3,94	3,94	0,63	2,96	2,96	0,71	3,61	3,61
5	**2018**												
	Januari	0,60	0,60	2,92	0,88	0,88	3,97	0,63	0,63	3,03	0,62	0,62	3,25
	Februari	-0,06	0,54	2,77	-0,02	0,85	3,64	-0,06	0,57	2,86	0,17	0,79	3,18
	Maret	0,39	0,93	3,27	0,30	1,16	4,03	0,38	0,96	3,35	0,20	0,99	3,40
	April	0,29	1,23	3,66	0,29	1,45	4,12	0,29	1,25	3,71	0,10	1,09	3,41
	Mei	0,15	1,38	3,16	0,07	1,52	3,63	0,14	1,40	3,21	0,21	1,30	3,23
	Juni	0,65	2,05	2,94	0,19	1,72	2,80	0,60	2,01	2,93	0,59	1,90	3,12
	Juli	-0,01	2,04	2,81	0,28	2,00	3,31	0,02	2,04	2,86	0,28	2,18	3,18
	Agustus	**-0,17**	**1,87**	**2,84**	**0,07**	**2,07**	**3,14**	**-0,14**	**1,89**	**2,87**			

https://sumsel.bps.go.id

PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA IHK DI SUMATERA

Tabel 11, IHK dan Laju Inflasi Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota IHK lainnya di Pulau Sumatera

Kota IHK		IHK Agustus 2017	IHK Desember 2017	IHK Agustus 2018	Inflasi Agustus 2018	Inflasi Tahun Kalender	Y o Y
[1]		(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1	BANDA ACEH	123,11	125,77	127,56	0,50	1,42	3,61
2	TANJUNG PANDAN	137,94	139,56	143,46	0,50	2,79	4,00
3	MEULABOH	128,30	131,82	133,11	0,23	0,98	3,75
4	TANJUNG PINANG	128,73	130,26	132,15	0,23	1,45	2,66
5	METRO	136,31	137,19	138,65	0,20	1,06	1,72
6	PEKANBARU	131,26	133,16	135,38	0,19	1,67	3,14
7	JAMBI	127,98	130,62	132,61	0,08	1,52	3,62
8	PEMATANG SIANTAR	134,16	136,16	137,80	0,07	1,20	2,71
9	LUBUKLINGGAU	127,36	128,69	131,36	0,07	2,07	3,14
10	BANDAR LAMPUNG	129,95	131,31	134,63	0,05	2,53	3,60
11	BUNGO	128,34	129,64	131,24	0,03	1,23	2,26
12	MEDAN	133,87	137,16	137,15	0,01	-0,01	2,45
13	PADANGSIDIMPUAN	127,50	130,15	131,65	0,01	1,15	3,25
14	BUKITTINGGI	126,23	128,02	128,91	-0,13	0,70	2,12
15	LHOKSEUMAWE	125,68	128,53	129,88	-0,17	1,05	3,34
16	PALEMBANG	127,30	128,52	130,92	-0,17	1,87	2,84
17	DUMAI	132,13	133,82	134,73	-0,34	0,68	1,97
18	SIBOLGA	132,94	136,59	138,48	-0,37	1,38	4,17
19	PADANG	134,25	136,30	138,67	-0,40	1,74	3,29
20	TEMBILAHAN	133,96	135,43	138,03	-0,53	1,92	3,04
21	BATAM	129,50	132,20	134,65	-0,66	1,85	3,98
22	PANGKAL PINANG	134,88	136,95	139,47	-1,03	1,84	3,40
23	BENGKULU	138,86	139,84	141,95	-1,80	1,51	2,23

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 3, Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Sumatera Agustus 2018

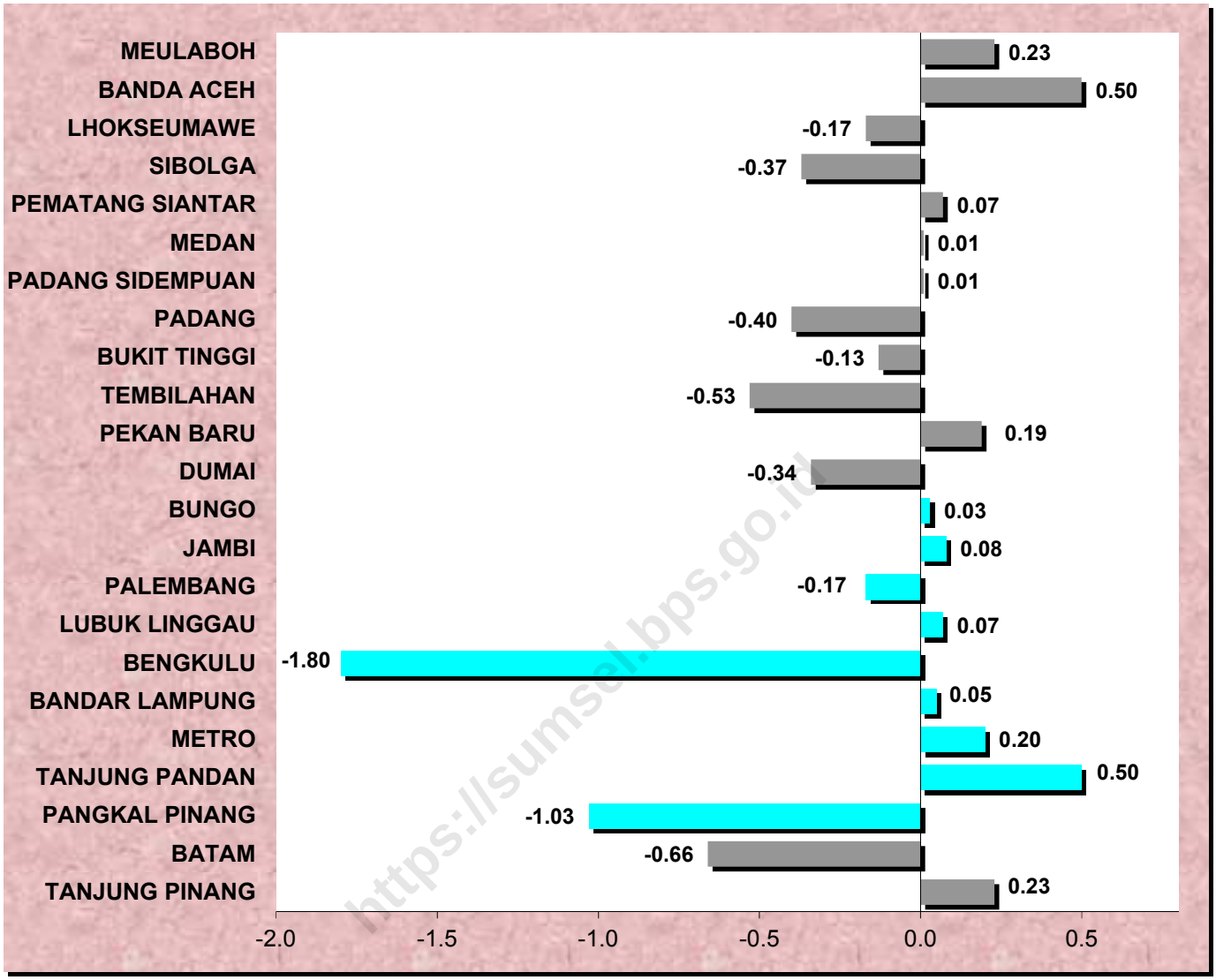

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Perkotaan Provinsi Sumatera Selatan September 2018

https://sumsel.bps.go.id

September 2018

Kota Palembang Deflasi sebesar 0,40 Persen

Kota Lubuk Linggau Deflasi Sebesar 0,29 Persen

Sumatera Selatan Deflasi Sebesar 0,39 Persen

- **Kota Palembang** bulan September 2018, **Inflasi tahun kalender** (kumulatif sampai bulan September 2018) sebesar **1,46 persen**. **Inflasi "year on year"** (September 2018 terhadap September 2017) sebesar **2,52 persen**. Komoditas yang menyumbang andil deflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: daging ayam ras, cabe merah, dan bawang merah.

- **Kota Lubuk Linggau** bulan September 2018, **Inflasi tahun kalender** (kumulatif sampai bulan September 2018) sebesar **1,78 persen**. **Inflasi "year on year"** (September 2018 terhadap September 2017) sebesar **3,30 persen.** Komoditas yang menyumbang andil deflasi terbesar di Kota Lubuk Linggau antara lain: daging ayam ras, telur ayam ras, dan bawang merah.

- **Provinsi Sumatera Selatan** bulan September 2018, Inflasi tahun kalender (kumulatif sampai bulan September 2018) sebesar **1,49 persen. Inflasi "year on year"** (September 2018 terhadap September 2017) sebesar **2,60 persen.**

- **Indonesia bulan September 2018**, berdasarkan pemantauan harga selama bulan September 2018 pada 82 Kota IHK, menunjukkan bahwa **16 kota IHK mengalami inflasi**. Sedangkan **66 kota mengalami deflasi.** Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bengkulu sebesar 0,59 persen, terendah di Kota Bungo, sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Pare-Pare sebesar -1,59 persen, terendah di Kota Tegal, Singkawang, Samarinda, dan Ternate, sebesar -0,01 persen

PERKEMBANGAN IHK MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Kota Palembang pada bulan September 2018 mengalami **deflasi sebesar 0,40 persen**. Inflasi Tahun Kalender (kumulatif sampai dengan September 2018) adalah sebesar 1,46 persen. Inflasi "*year on year*" (September 2018 terhadap September 2017) adalah 2,52 persen.

Tabel 1. Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan September 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (September 2017 ke September 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2017	IHK Desember 2017	IHK Agustus 2018	IHK September 2018	Inflasi September 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**127,19**	**128,52**	**130,92**	**130,39**	**-0,40**	**1,46**	**2,52**
1, Bahan Makanan	128,09	131,62	136,43	132,78	-2,68	0,88	3,66
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	143,24	143,95	147,99	148,30	0,21	3,02	3,53
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	121,66	122,42	123,61	124,01	0,32	1,30	1,93
4, Sandang	120,96	121,25	123,23	124,08	0,69	2,33	2,58
5, Kesehatan	129,21	129,61	131,18	131,93	0,57	1,79	2,11
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	115,58	115,73	117,07	117,14	0,06	1,22	1,35
7, Transportasi & Komunikasi	128,32	129,43	130,24	130,30	0,05	0,67	1,54

*) Persentase perubahan IHK Bulan September 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan September 2018 terhadap IHK Bulan Desember 2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan September 2018 terhadap IHK Bulan September2017

http://sumsel.bps.go.id

Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Palembang September 2017 – September 2018 (2012=100)

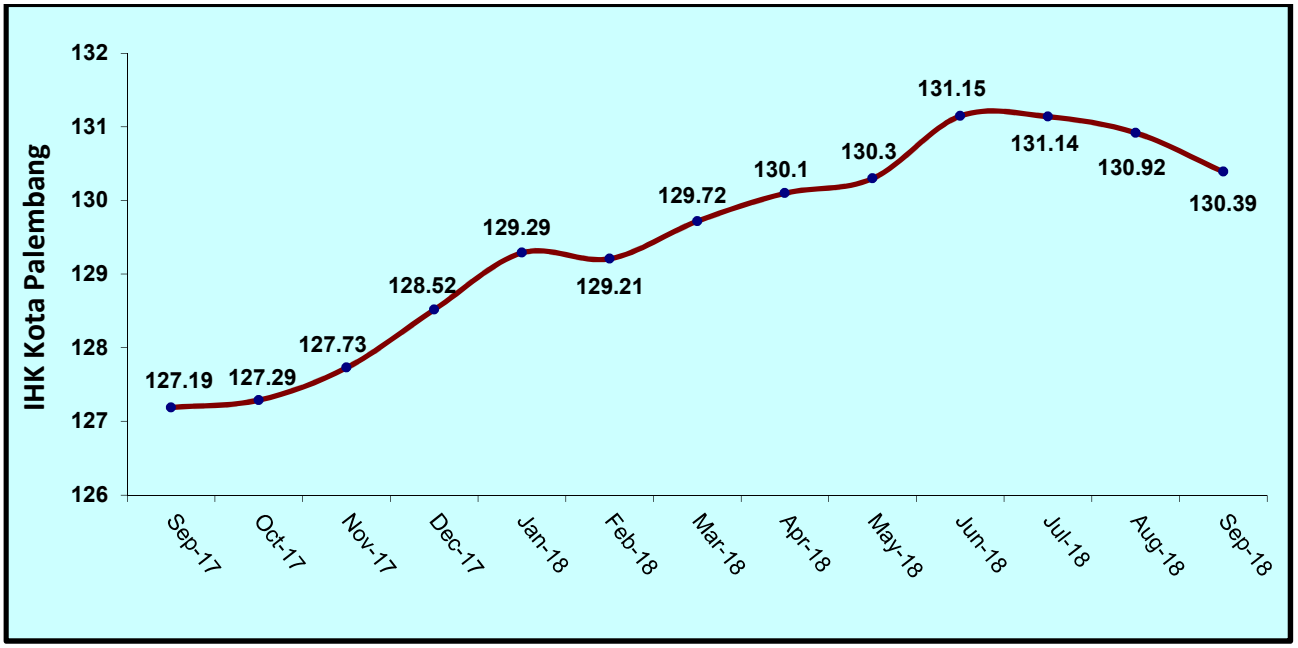

Deflasi di Kota Palembang bulan September 2018 terjadi karena adanya penurunan indeks harga pada kelompok bahan makanan sebesar -2,68 persen. Sedangkan 6 (enam) kelompok pengeluaran lainnya mengalami kenaikan indeks harga, yaitu kelompok sandang sebesar 0,69 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,57 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,32 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,21 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,06 persen; dan kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar 0,05 persen.

Komoditas yang menyumbang andil deflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: daging ayam ras, cabe merah, dan bawang merah.

Tabel 2, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang Bulan September 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	SEWA RUMAH	3,88	0,84	0,03	**DAGING AYAM RAS**	**1,23**	**-16,70**	**-0,21**
2	BERAS	3,50	0,62	0,02	**CABAI MERAH**	**0,77**	**-23,09**	**-0,18**
3	TAHU MENTAH	0,47	4,23	0,02	**BAWANG MERAH**	**0,56**	**-12,83**	**-0,07**
4	KENTANG	0,17	8,87	0,01	TOMAT SAYUR	0,35	-12,15	-0,04
5	OBAT DENGAN RESEP	0,73	1,85	0,01	JERUK	0,49	-5,16	-0,03
6	ROKOK KRETEK	1,59	0,77	0,01	PEPAYA	0,36	-6,90	-0,02
7	UPAH PEMBANTU RT	0,69	1,63	0,01	DENCIS	0,47	-3,32	-0,02
8	KOPI BUBUK	0,25	4,39	0,01	DAUN KATUK	0,30	-4,53	-0,01
9	CELANA PANJANG JEANS	0,24	4,18	0,01	TOMAT BUAH	0,08	-15,55	-0,01
10	PISANG	0,27	3,52	0,01	TELUR AYAM RAS	0,72	-1,64	-0,01
11	APEL	0,19	4,18	0,01	PATIN	0,52	-2,10	-0,01
12	KONTRAK RUMAH	2,17	0,32	0,01	BAYAM	0,33	-3,01	-0,01
13	KEMBUNG/GEMBUNG/BANYAR/GEMBOLO/ASO-ASO	0,26	2,36	0,01	CUMI-CUMI	0,21	-3,87	-0,01
14	ROKOK KRETEK FILTER	3,22	0,19	0,01	KETIMUN	0,17	-4,49	-0,01
15	ANGKUTAN UDARA	0,38	1,55	0,01	LELE	0,26	-2,88	-0,01

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan September 2018 tercatat **138 komoditas mengalami kenaikan harga,** sedangkan **61 komoditas mengalami penurunan harga.**

Kota Lubuk Linggau pada bulan September 2018 mengalami deflasi sebesar 0,29 persen, Inflasi tahun

kalender (kumulatif) sampai dengan September 2018 adalah sebesar 1,78 persen, Inflasi "*year on year*" (September 2018 terhadap September 2017) adalah 3,30 persen.

Tabel 3, Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan September 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (September 2017 ke September 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2017	IHK Desember 2017	IHK Agustus 2018	IHK September 2018	Inflasi September 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**126,79**	**128,69**	**131,36**	**130,98**	**-0,29**	**1,78**	**3,30**
1. Bahan Makanan	125,78	130,53	136,16	133,89	-1,67	2,57	6,45
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	129,81	132,12	133,44	133,65	0,16	1,16	2,96
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	131,15	131,06	132,31	133,12	0,61	1,57	1,50
4. Sandang	120,29	120,42	121,16	121,26	0,08	0,70	0,81
5. Kesehatan	129,25	129,50	132,26	132,10	-0,12	2,01	2,21
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	114,40	116,40	118,78	118,98	0,17	2,22	4,00
7. Transportasi & Komunikasi	125,08	125,16	127,06	127,21	0,12	1,64	1,70

*) Persentase perubahan IHK Bulan September 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan September 2018 terhadap IHK Bulan Desmber2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan September 2018 terhadap IHK Bulan September 2017

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 2
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau September 2017 - September 2018 (2012=100)

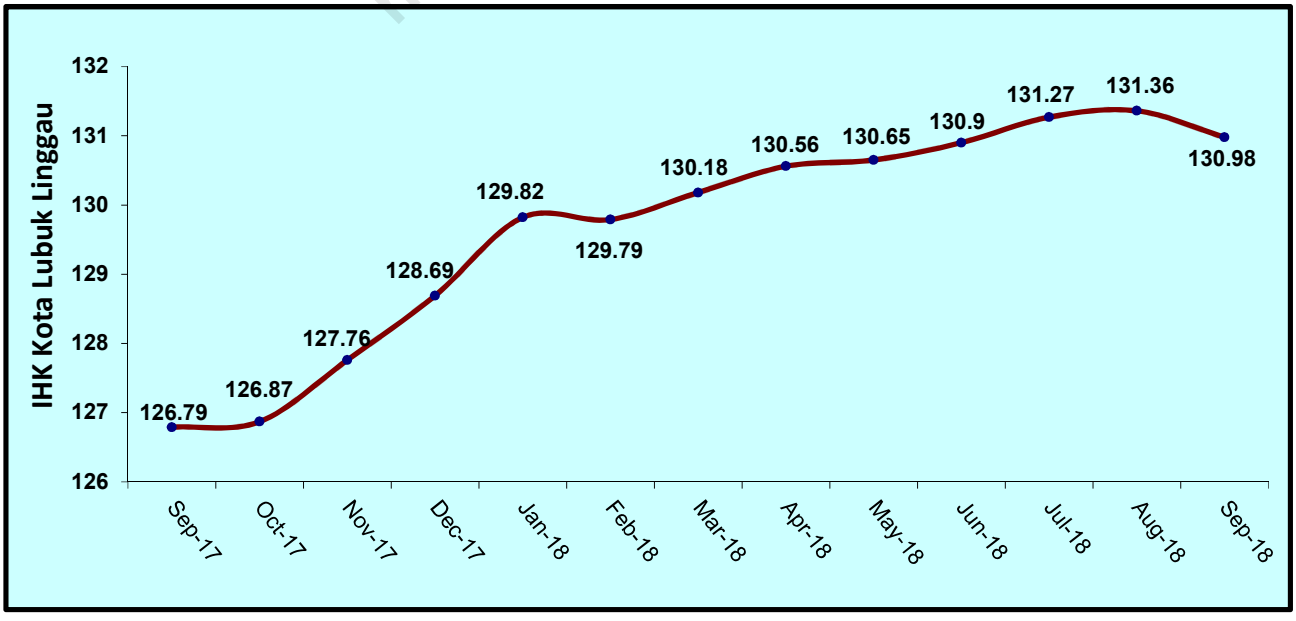

Deflasi di Kota Lubuk Linggau bulan September 2018 terjadi karena adanya penurunan indeks harga pada 2 (dua) kelompok pengeluaran, yaitu; kelompok bahan makanan sebesar -1,67 persen; dan kelompok kesehatan sebesar -0,12 persen. Sedangkan 5 (lima) kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks

harga yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,61 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,17 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,16 persen; kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar 0,12 persen; dan kelompok sandang sebesar 0,08 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga menyebabkan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan September 2018 daging ayam ras, telur ayam ras, dan bawang merah.

Tabel 4, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan September 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	2,42	4,90	0,12	**DAGING AYAM RAS**	**1,89**	**-16,21**	**-0,31**
2	KENTANG	0,46	6,43	0,03	**TELUR AYAM RAS**	**1,21**	**-6,25**	**-0,08**
3	SENG	0,73	2,40	0,02	**BAWANG MERAH**	**0,52**	**-7,89**	**-0,04**
4	DAGING SAPI	0,56	2,82	0,02	CABAI MERAH	2,18	-1,84	-0,04
5	ES	0,65	2,00	0,01	TOMAT SAYUR	0,31	-7,36	-0,02
6	TERI	0,34	3,22	0,01	APEL	0,82	-1,73	-0,01
7	SALAK	0,19	5,00	0,01	SEMEN	0,83	-1,62	-0,01
8	KIPAS ANGIN	0,19	4,17	0,01	KETIMUN	0,18	-6,86	-0,01
9	MOBIL	2,17	0,33	0,01	BAWANG PUTIH	0,32	-2,91	-0,01
10	TEKWAN/MODEL	1,05	0,62	0,01	SEMANGKA	0,40	-1,92	-0,01
11	PEMBALUT WANITA	0,20	3,24	0,01	SHAMPO	0,45	-1,40	-0,01
12	GULA PASIR	1,05	0,59	0,01	DAGING AYAM KAMPUNG	0,36	-1,64	-0,01
13	GARAM	0,08	7,14	0,01	MAS	0,51	-1,15	-0,01
14	DAUN KATUK	0,14	3,57	0,01	PATIN	0,36	-1,49	-0,01
15	BAYAM	0,27	1,79	0,00	WORTEL	0,14	-3,70	-0,01

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan September 2018 tercatat **51 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 45 komoditas mengalami penurunan harga**

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 5, Andil Inflasi Bulan September 2018 Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	**-0,40**	**-0,29**
1. Bahan Makanan	-0,61	-0,48
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,03	0,03
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,08	0,14
4. Sandang	0,05	0,00
5. Kesehatan	0,03	-0,01
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,00	0,01
7. Transportasi & Komunikasi	0,01	0,01

https://sumsel.bps.go.id

INFLASI MENURUT KELOMPOK KOMPONEN BULAN SEPTEMBER 2018

A. Kota Palembang

Komponen inti *(core)* pada September 2018 mengalami **inflasi sebesar 0,27 persen; komponen yang harganya diatur pemerintah** *(administered prices)* mengalami **inflasi sebesar 0,12 persen**; dan **komponen bergejolak *(volatile)*** mengalami **deflasi 2,99 persen**.

Tabel 6
Tingkat Inflasi Bulan September 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK September 2018	% Perubahan		
		Terhadap Agustus 2018	Tahun Kalender September 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun September 2018 Terhadap September 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**130,39**	**-0,40**	**1,46**	**2,52**
INTI	122,20	0,27	1,76	2,27
HARGA DIATUR PEMERINTAH	160,33	0,12	1,25	2,21
HARGA BERGEJOLAK	131,41	-2,99	0,74	3,59

Kota palembang pada September 2018, kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi sebagai berikut:

1. **Kelompok Komponen Inti, inflasi 0,16 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: sewa rumah, obat dengan resep dan upah pembantu rumah tangga.
2. **Kelompok Komponen Harga Diatur Pemerintah, inflasi 0,03 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: rokok kretek, rokok kretek filter dan angkutan udara**.**
3. **Kelompok Komponen Harga Bergejolak, deflasi 0,59 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: **daging ayam ras, cabe merah dan bawang merah**.

Tabel 7
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan September 2018

Komponen		Andil Inflasi (%)
(1)		(2)
	U m u m	**-0,40**
1	Inti	0,16
2	Harga Diatur Pemerintah	0,03
3	Harga Bergejolak	-0,59

https://sumsel.bps.go.id

B. Kota Lubuk Linggau

Komponen inti *(core)* pada September 2018 mengalami **inflasi sebesar 0,15 persen**; **komponen yang harganya diatur pemerintah *(administered prices)*** mengalami **inflasi sebesar 0,63 persen**; dan **komponen bergejolak *(volatile)*** mengalami **deflasi sebesar 1,77 persen**.

Tabel 8
Tingkat Inflasi Bulan September 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK September 2018	% Perubahan		
		Terhadap Agustus 2018	Tahun Kalender September 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun September 2018 Terhadap September 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**131,36**	**-0,29**	**1,78**	**3,30**
INTI	120,02	0,15	1,10	1,70
HARGA DIATUR PEMERINTAH	168,04	0,63	2,64	3,37
HARGA BERGEJOLAK	134,26	-1,77	2,55	6,61

https://sumsel.bps.go.id

Kota Lubuk Linggau pada September 2018, kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi sebagai berikut:

1. **Kelompok Komponen Inti, inflasi 0,08 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: seng, kipas angin dan mobil.
2. **Kelompok Komponen Harga Diatur Pemerintah, inflasi 0,12 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: bahan bakar rumah tangga, dan rokok kretek**.**
3. **Kelompok Komponen Harga Bergejolak, deflasi 0,49 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: daging ayam ras, telur ayam ras dan bawang merah.

Tabel 9
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan September 2018

	Komponen	Andil Inflasi (%)
	(1)	(2)
	U m u m	**-0,29**
1	Inti	0,08
2	Harga Diatur Pemerintah	0,12
3	Harga Bergejolak	-0,49

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Kota Palembang, inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan September 2018 sebesar 1,46 persen lebih rendah inflasi tahun kalender (kumulatif) September 2018 sebesar 1,78 persen. Begitu juga dengan inflasi "*year on year*" (September 2018 terhadap September 2017) adalah sebesar 2,52 persen lebih rendah dari inflasi "*year on year*" (September 2017 terhadap September 2016) sebesar 2,96 persen,

Kota Lubuk Linggau, inflasi tahun kalender 2018 sebesar 1,78 persen lebih rendah dari inflasi tahun kalender tahun 2017 sebesar 2,41 persen. Begitu juga inflasi "*year on year*" (September 2018 terhadap September 2017) sebesar 3,30 persen juga lebih rendah dari atau inflasi "*year on year*" (September 2017 terhadap September 2015) sebesar 3,32 persen.

Tabel 10, Perkembangan Inflasi di Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2012 – 2018

No	Tahun/ Bulan	Inflasi Palembang			Inflasi Lubuk Linggau			Inflasi Sumsel			Inflasi Indonesia		
		Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	**2013**		**7,04**									**8,38**	
2	**2014**		**8,38**			**9,34**			**8,48**			**8,36**	
3	**2015**		**3,05**			**3,47**			**3,10**			**3,35**	
4	**2016**		**3.68**			**2,74**			**3,58**			**3,02**	
5	**2017**		**2,85**			**3,94**			**2,96**			**3,61**	
	Januari	0,53	0,53	3,90	0,85	0,85	3,10	0,56	0,56	3,81	0,97	0,97	3,49
	Februari	0,09	0,62	4,10	0,30	1,15	3,86	0,11	0,67	4,07	0,23	1,21	3,83
	Maret	-0,10	0,52	3,77	-0,07	1,07	3,18	-0,10	0,58	3,71	-0,02	1,19	3,61
	April	-0,08	0,44	3,88	0,20	1,28	4,17	-0.05	0,53	3,91	0,09	1,28	4,17
	Mei	0,64	1,08	3,86	0,54	1,83	4,39	0,63	1,16	3,91	0,39	1,67	4,33
	Juni	0,86	1,95	4,27	1,00	2,84	4,68	0,87	2,05	4,31	0,69	2,38	4,37
	Juli	0,13	2,08	3,25	-0,20	2,63	3,96	0,10	2,14	3,32	0,22	2,60	3,88
	Agustus	-0,20	1,87	3,30	0,23	2,87	4,60	-0,16	1,98	3,44	-0,07	2,53	3,82
	September	**-0,09**	**1,78**	**2,96**	**-0,45**	**2,41**	**3,32**	**-0,13**	**1,85**	**3,00**	**0,13**	**2,66**	**3,72**
	Oktober	0,08	1,86	3,13	0,06	2,47	3,05	0,08	1,93	3,12	0,01	2,67	3,58
	November	0,35	2,22	2,90	0,70	3,19	3,30	0,39	2,32	2,94	0,20	2,87	3,30
	Desember	0,62	2,85	2,85	0,73	3,94	3,94	0,63	2,96	2,96	0,71	3,61	3,61
5	**2018**												
	Januari	0,60	0,60	2,92	0,88	0,88	3,97	0,63	0,63	3,03	0,62	0,62	3,25
	Februari	-0,06	0,54	2,77	-0,02	0,85	3,64	-0,06	0,57	2,86	0,17	0,79	3,18
	Maret	0,39	0,93	3,27	0,30	1,16	4,03	0,38	0,96	3,35	0,20	0,99	3,40
	April	0,29	1,23	3,66	0,29	1,45	4,12	0,29	1,25	3,71	0,10	1,09	3,41
	Mei	0,15	1,38	3,16	0,07	1,52	3,63	0,14	1,40	3,21	0,21	1,30	3,23
	Juni	0,65	2,05	2,94	0,19	1,72	2,80	0,60	2,01	2,93	0,59	1,90	3,12
	Juli	-0,01	2,04	2,81	0,28	2,00	3,31	0,02	2,04	2,86	0,28	2,18	3,18
	Agustus	-0,17	1,87	2,84	0,07	2,07	3,14	-0,14	1,89	2,87	-0,05	2,13	3,20
	September	**-0,40**	**1,46**	**2,52**	**-0,29**	**1,78**	**3,30**	**-0,39**	**1,49**	**2,60**			

https://sumsel.bps.go.id

PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA IHK DI SUMATERA

Tabel 11, IHK dan Laju Inflasi Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota IHK lainnya di Pulau Sumatera

Kota IHK		IHK September 2017	IHK Desember 2017	IHK September 2018	Inflasi September 2018	Inflasi Tahun Kalender	Y o Y
[1]		(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1	BENGKULU	138,80	139,84	142,79	0,59	2,11	2,87
2	SIBOLGA	134,17	136,59	139,02	0,39	1,78	3,61
3	BUKITTINGGI	126,62	128,02	129,04	0,10	0,80	1,91
4	MEDAN	135,31	137,16	137,28	0,09	0,09	1,46
5	PANGKAL PINANG	135,08	136,95	139,54	0,05	1,89	3,30
6	PADANGSIDIMPUAN	128,01	130,15	131,70	0,04	1,19	2,88
7	BUNGO	127,98	129,64	131,25	0,01	1,24	2,56
8	BATAM	130,18	132,20	134,53	-0,09	1,76	3,34
9	TANJUNG PINANG	129,16	130,26	131,98	-0,13	1,32	2,18
10	METRO	136,45	137,19	138,39	-0,19	0,87	1,42
11	BANDAR LAMPUNG	130,28	131,31	134,36	-0,20	2,32	3,13
12	PEKANBARU	131,65	133,16	135,10	-0,21	1,46	2,62
13	PEMATANG SIANTAR	134,90	136,16	137,47	-0,24	0,96	1,91
14	DUMAI	132,19	133,82	134,38	-0,26	0,42	1,66
15	**LUBUKLINGGAU**	**126,79**	**128,69**	**130,98**	**-0,29**	**1,78**	**3,30**
16	PADANG	134,43	136,30	138,18	-0,35	1,38	2,79
17	**PALEMBANG**	**127,19**	**128,52**	**130,39**	**-0,40**	**1,46**	**2,52**
18	MEULABOH	128,78	131,82	132,57	-0,41	0,57	2,94
19	JAMBI	127,54	130,62	131,91	-0,53	0,99	3,43
20	BANDA ACEH	123,87	125,77	126,60	-0,75	0,66	2,20
21	TEMBILAHAN	133,95	135,43	136,99	-0,75	1,15	2,27
22	LHOKSEUMAWE	125,88	128,53	128,78	-0,85	0,19	2,30
23	TANJUNG PANDAN	136,74	139,56	141,85	-1,12	1,64	3,74

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 3, Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Sumatera September 2018

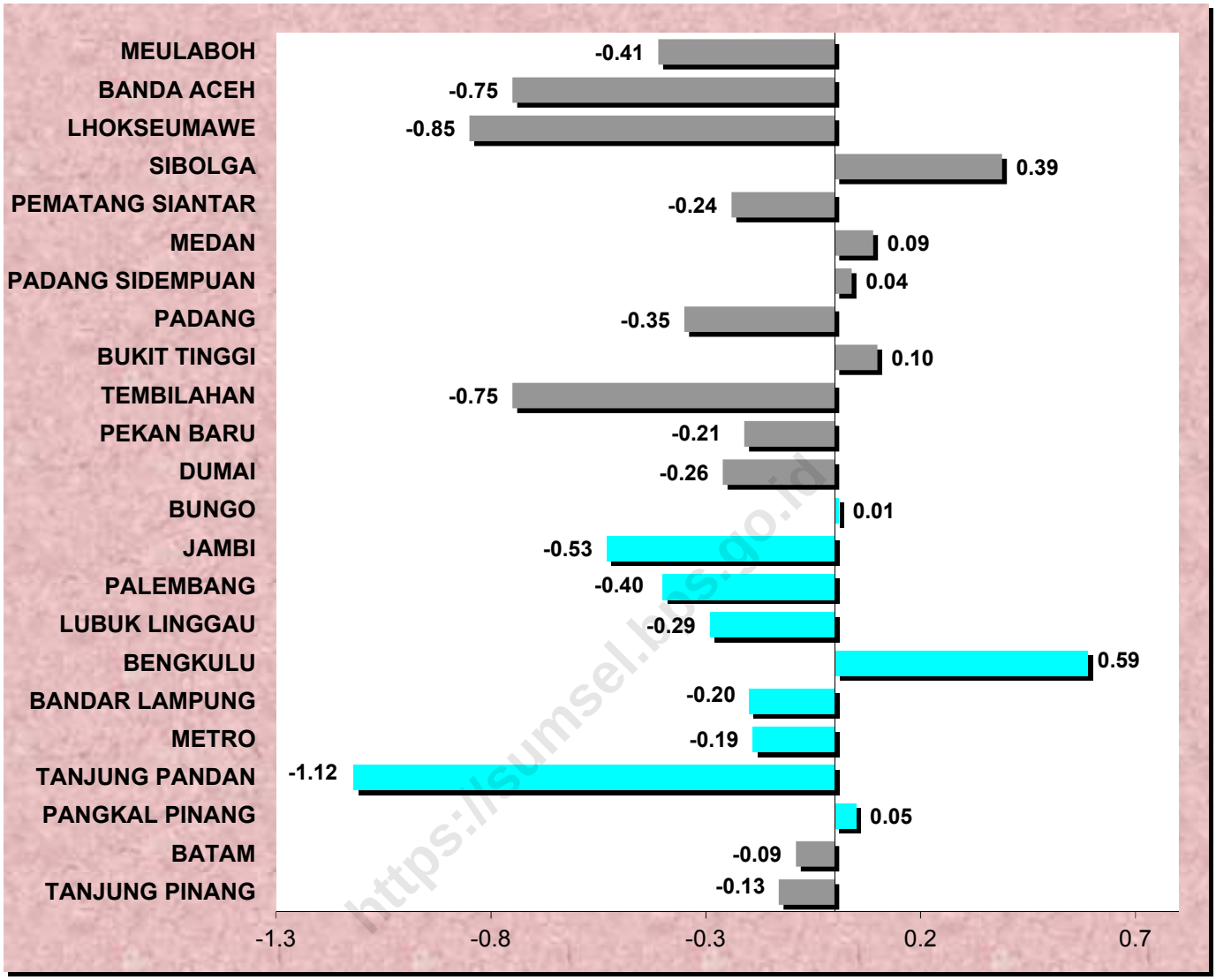

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Perkotaan Provinsi Sumatera Selatan Oktober 2018

https://sumsel.bps.go.id

Oktober 2018

Kota Palembang Inflasi sebesar 0,14 Persen

Kota Lubuk Linggau Inflasi Sebesar 0,03 Persen

Sumatera Selatan Inflasi Sebesar 0,13 Persen

- **Kota Palembang** bulan Oktober 2018, **Inflasi tahun kalender** (kumulatif sampai bulan Oktober 2018) sebesar **1,60 persen**. **Inflasi "year on year"** (Oktober 2018 terhadap Oktober 2017) sebesar **2,58 persen**. Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: akademi/perguruan tinggi, rokok kretek filter, angkutan udara, beras, dan emas perhiasan.
- **Kota Lubuk Linggau** bulan Oktober 2018, **Inflasi tahun kalender** (kumulatif sampai bulan Oktober 2018) sebesar **1,81 persen**. **Inflasi "year on year"** (Oktober 2018 terhadap Oktober 2017) sebesar **3,27 persen.** Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Lubuk Linggau antara lain: beras, apel, dan semen.
- **Provinsi Sumatera Selatan** bulan Oktober 2018, Inflasi tahun kalender (kumulatif sampai bulan Oktober 2018) sebesar **1,62 persen. Inflasi "year on year"** (Oktober 2018 terhadap Oktober 2017) sebesar **2,65 persen.**
- **Indonesia bulan Oktober 2018**, berdasarkan pemantauan harga selama bulan Oktober 2018 pada 82 Kota IHK, menunjukkan bahwa **66 kota IHK mengalami inflasi**. Sedangkan **16 kota mengalami deflasi.** Inflasi tertinggi terjadi di Kota Palu sebesar 2,27 persen, terendah di Kota Cilegon, sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Bengkulu sebesar -0,74 persen, terendah di Kota Tangerang, sebesar -0,01 persen

PERKEMBANGAN IHK MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Kota Palembang pada bulan Oktober 2018 mengalami **inflasi sebesar 0,14 persen**. Inflasi Tahun Kalender (kumulatif sampai dengan Oktober 2018) adalah sebesar 1,60 persen. Inflasi "*year on year*" (Oktober 2018 terhadap Oktober 2017) adalah 2,58 persen.

Tabel 1. Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan Oktober 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Oktober 2017 ke Oktober 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2017	IHK Desember 2017	IHK September 2018	IHK Oktober 2018	Inflasi Oktober 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**127,29**	**128,52**	**130,39**	**130,57**	**0,14**	**1,60**	**2,58**
1, Bahan Makanan	127,93	131,62	132,78	132,04	-0,56	0,32	3,21
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	143,34	143,95	148,30	149,07	0,52	3,56	4,00
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	122,06	122,42	124,01	124,09	0,06	1,36	1,66
4, Sandang	121,00	121,25	124,08	124,39	0,25	2,59	2,80
5, Kesehatan	129,44	129,61	131,93	131,97	0,03	1,82	1,95
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	115,62	115,73	117,14	118,41	1,08	2,32	2,41
7, Transportasi & Komunikasi	128,34	129,43	130,30	130,82	0,40	1,07	1,93

*) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2018 terhadap IHK Bulan Desember 2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2018 terhadap IHK Bulan Oktober2017

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Palembang Oktober 2017 – Oktober 2018 (2012=100)

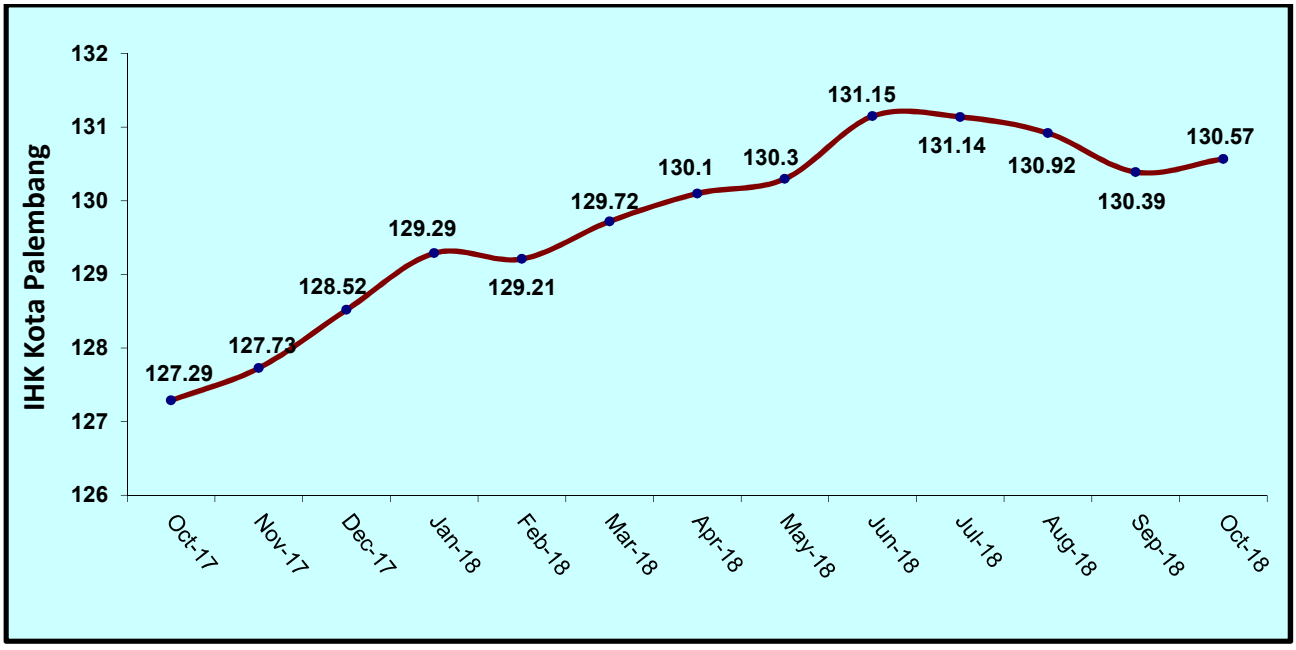

Inflasi di Kota Palembang bulan Oktober 2018 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada 6

(enam) kelompok pengeluaran lainnya mengalami kenaikan indeks harga, yaitu kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 1,08 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,52 persen; kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar 0,40 persen; kelompok sandang sebesar 0,25 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,06 persen.

Sedangkan kelompok bahan makanan masih mengalami penurunan indeks harga sebesar -0,56 persen.

Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: akademi/perguruan tinggi, rokok kretek fiter, angkutan udara, beras, dan emas perhiasan.

Tabel 2, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang Bulan Oktober 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	**AKADEMI/PERGURUAN TINGGI**	**1,29**	**5,69**	**0,07**	TELUR AYAM RAS	0,71	-7,56	-0,05
2	**ROKOK KRETEK FILTER**	**3,24**	**1,79**	**0,06**	BAWANG MERAH	0,49	-6,82	-0,03
3	**ANGKUTAN UDARA**	**0,39**	**11,84**	**0,05**	BAYAM	0,32	-7,03	-0,02
4	**BERAS**	**3,54**	**0,59**	**0,02**	TOMAT SAYUR	0,31	-6,26	-0,02
5	**EMAS PERHIASAN**	**1,18**	**1,58**	**0,02**	PEPAYA	0,34	-4,91	-0,02
6	SEPEDA MOTOR	1,44	1,24	0,02	MINYAK GORENG	0,99	-1,36	-0,01
7	CABAI MERAH	0,59	2,37	0,01	KENTANG	0,18	-7,27	-0,01
8	ROKOK KRETEK	1,60	0,86	0,01	KANGKUNG	0,26	-4,69	-0,01
9	KEMBUNG/GEMBUNG	0,27	3,82	0,01	BUNCIS	0,12	-8,00	-0,01
10	PATIN	0,51	1,97	0,01	DAUN KATUK	0,29	-2,60	-0,01
11	UDANG BASAH	0,39	1,98	0,01	KACANG PANJANG	0,14	-4,28	-0,01
12	LELE	0,26	2,97	0,01	CABAI RAWIT	0,07	-8,09	-0,01
13	ROKOK PUTIH	0,49	1,36	0,01	BAWANG PUTIH	0,18	-2,50	0,00
14	CUMI-CUMI	0,20	3,01	0,01	KETIMUN	0,16	-2,80	0,00
15	TAHU MENTAH	0,50	1,22	0,01	MUJAIR	0,59	-0,73	0,00

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan Oktober 2018 tercatat **88 komoditas mengalami kenaikan harga,** sedangkan **44 komoditas mengalami penurunan harga.**

Kota Lubuk Linggau pada bulan Oktober 2018 mengalami inflasi sebesar 0,03 persen, Inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan Oktober 2018 adalah sebesar 1,81 persen, Inflasi "*year on year*" (Oktober 2018 terhadap Oktober 2017) adalah 3,27 persen.

Tabel 3, Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Oktober 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (Oktober 2017 ke Oktober 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2017	IHK Desember 2017	IHK September 2018	IHK Oktober 2018	Inflasi Oktober 2018*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U m u m	**126,87**	**128,69**	**130,98**	**131,02**	**0,03**	**1,81**	**3,27**
1. Bahan Makanan	124,98	130,53	133,89	133,58	-0,23	2,34	6,88
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	130,46	132,12	133,65	133,78	0,10	1,26	2,54
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	131,30	131,06	133,12	133,40	0,21	1,79	1,60
4. Sandang	120,48	120,42	121,26	121,46	0,16	0,86	0,81
5. Kesehatan	129,42	129,50	132,10	132,41	0,23	2,25	2,31
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	116,17	116,40	118,98	119,02	0,03	2,25	2,45
7. Transportasi & Komunikasi	125,15	125,16	127,21	127,26	0,04	1,68	1,69

*) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2018 terhadap IHK Bulan Desmber2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2018 terhadap IHK Bulan Oktober 2017

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 2
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau Oktober 2017 - Oktober 2018 (2012=100)

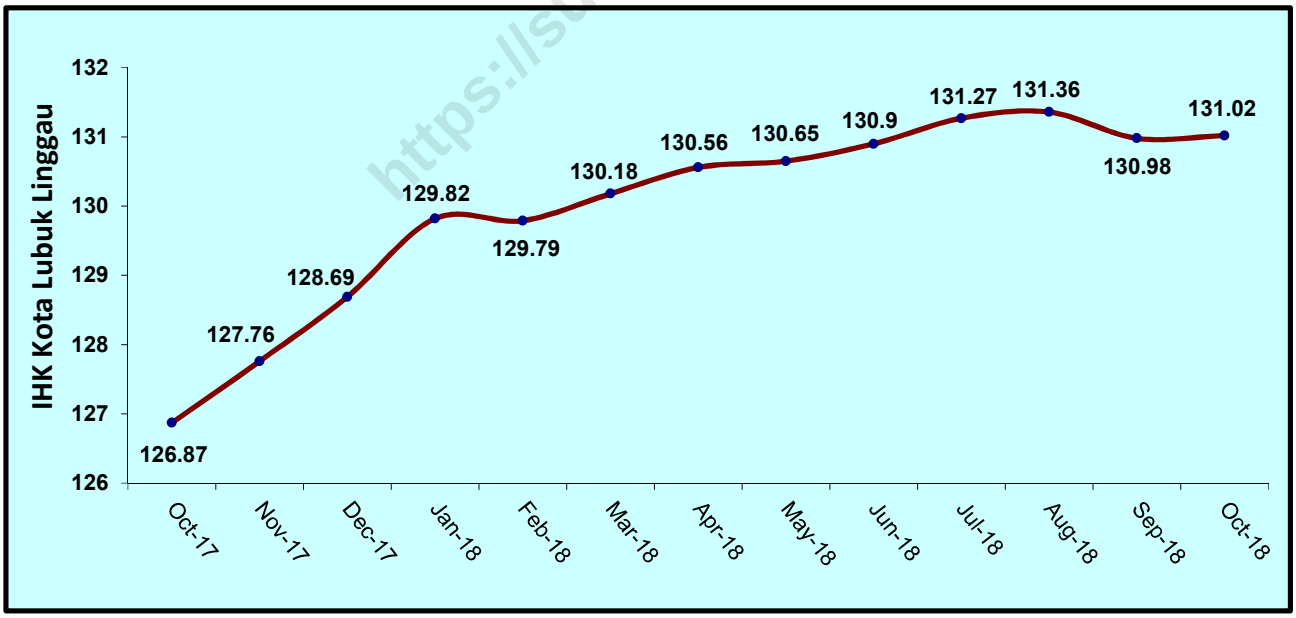

Inflasi di Kota Lubuk Linggau bulan Oktober 2018 terjadi karena adanya kenaikanan indeks harga pada 6 (enam) kelompok pengeluaran, yaitu; kelompok kesehatan sebesar 0,23 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,21 persen; kelompok sandang sebesar 0,16 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,10 persen; kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan sebesar 0,04 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok bahan makanan mengalami penurunan indeks harga sebesar -0,23 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga sehingga menyebabkan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan Oktober 2018 beras, apel, dan semen.

Tabel 4, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan Oktober 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	**BERAS**	**6,31**	**2,80**	**0,18**	CABAI MERAH	2,14	-6,37	-0,14
2	**APEL**	**0,80**	**2,67**	**0,02**	TELUR AYAM RAS	1,14	-5,19	-0,06
3	**SEMEN**	**0,82**	**1,73**	**0,01**	DAGING AYAM RAS	1,59	-2,19	-0,03
4	SALAK	0,20	4,76	0,01	KENTANG	0,49	-3,17	-0,02
5	TOMAT SAYUR	0,29	3,06	0,01	CABAI RAWIT	0,11	-11,89	-0,01
6	GELAS MINUM	0,16	5,15	0,01	DENCIS	0,41	-2,85	-0,01
7	WORTEL	0,14	4,04	0,01	NILA	1,27	-0,83	-0,01
8	MIE KERING INSTANT	1,15	0,48	0,01	KACANG PANJANG	0,12	-7,37	-0,01
9	ROKOK KRETEK	2,19	0,17	0,00	BENSIN	3,86	-0,17	-0,01
10	PANCI	0,15	2,44	0,00	BAWANG PUTIH	0,31	-1,91	-0,01
11	BAN LUAR MOTOR	0,11	3,40	0,00	SEMANGKA	0,40	-1,03	0,00
12	MOBIL	2,18	0,16	0,00	KETIMUN	0,17	-2,08	0,00
13	KIPAS ANGIN	0,20	1,73	0,00	OBAT DENGAN RESEP	0,50	-0,62	0,00
14	PASTA GIGI	0,50	0,69	0,00	MINYAK GORENG	1,13	-0,26	0,00
15	DAGING SAPI	0,58	0,58	0,00	MAS	0,51	-0,40	0,00

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan Oktober 2018 tercatat **73 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 24 komoditas mengalami penurunan harga**

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 5, Andil Inflasi Bulan Oktober 2018 Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi Kota Palembang (%)	Andil Inflasi Kota Lubuk Linggau (%)
(1)	(2)	(3)
U m u m	**0,14**	**0,03**
1. Bahan Makanan	-0,1253	-0,0662
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,0815	0,0195
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	0,0150	0,0501
4. Sandang	0,0192	0,0099
5. Kesehatan	0,0017	0,0109
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	0,0737	0,0019
7. Transportasi & Komunikasi	0,0737	0,0045

https://sumsel.bps.go.id

INFLASI MENURUT KELOMPOK KOMPONEN BULAN OKTOBER 2018

A. Kota Palembang

Komponen inti *(core)* pada Oktober 2018 mengalami **inflasi sebesar 0,23 persen; komponen yang harganya diatur pemerintah** *(administered prices)* mengalami **inflasi sebesar 0,63 persen**; dan **komponen bergejolak *(volatile)*** mengalami **deflasi 0,65 persen**.

Tabel 6
Tingkat Inflasi Bulan Oktober 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Oktober 2017	IHK Desember 2017	IHK September 2018	IHK Oktober 2018	% Perubahan		
					Terhadap September 2018	Tahun Kalender Oktober 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun Oktober 2018 Terhadap Oktober 2017
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)
UMUM	**127,29**	**128,52**	**130,39**	**130,57**	**0,14**	**1,60**	**2,58**
INTI	119,66	120,09	122,20	122,48	0,23	1,99	2,36
HARGA DIATUR PEMERINTAH	157,04	158,35	160,33	161,34	0,63	1,89	2,74
HARGA BERGEJOLAK	126,67	130,44	131,41	130,55	-0,65	0,08	3,06

Kelompok komponen memberikan sumbangan terhadap inflasi Kota Palembang pada Oktober 2018 sebagai berikut:

1. **Kelompok Komponen Inti, inflasi 0,1361 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi, yaitu akademi/perguruan tinggi, emas perhiasan dan sepeda motor.
2. **Kelompok Komponen Harga Diatur Pemerintah, inflasi 0,1307 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi, yaitu rokok kretek filter dan angkutan udara**.**
3. **Kelompok Komponen Harga Bergejolak, deflasi 0,1273 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi, yaitu **telur ayam ras, dan bawang merah**. Pada kelompok ini, komoditas yang menyumbang andil inflasi adalah kenaikan indeks harga beras dan cabe merah

Tabel 7
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Palembang Bulan Oktober 2018

Komponen		Andil Inflasi (%)
(1)		(2)
	U m u m	**0,14**
1	Inti	0,1361
2	Harga Diatur Pemerintah	0,1307
3	Harga Bergejolak	-0,1273

B. Kota Lubuk Linggau

Komponen inti *(core)* pada Oktober 2018 mengalami **inflasi sebesar 0,18 persen**; **komponen yang harganya diatur pemerintah *(administered prices)*** mengalami **inflasi sebesar 0,01 persen**; dan **komponen bergejolak *(volatile)*** mengalami **deflasi sebesar 0,27 persen**.

Tabel 8
Tingkat Inflasi Bulan Oktober 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK Oktober 2017	IHK Desember 2017	IHK September 2018	IHK Oktober 2018	% Perubahan		
					Terhadap September 2018	Tahun Kalender Oktober 2018 Terhadap Desember 2017	Tahun ke Tahun Oktober 2018 Terhadap Oktober 2017
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)
UMUM	**126,87**	**128,69**	**131,36**	**131,02**	**0,03**	**1,81**	**3,27**
INTI	118,42	118,71	120,02	120,24	0,18	1,29	1,54
HARGA DIATUR PEMERINTAH	162,96	163,72	168,04	168,05	0,01	2,64	3,12
HARGA BERGEJOLAK	125,09	130,92	134,26	133,90	-0,27	2,28	7,04

https://sumsel.bps.go.id

Kelompok komponen yang memberikan sumbangan terhadap inflasi Kota Lubuk Linggau pada Oktober 2018, sebagai berikut:

1. **Kelompok Komponen Inti, inflasi 0,1006 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: semen.
2. **Kelompok Komponen Harga Diatur Pemerintah, inflasi 0,0011 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi: rokok kretek dan rokok kretek filter**.**
3. **Kelompok Komponen Harga Bergejolak, deflasi 0,0711 persen** dengan komoditas penyumbang tertinggi cabe merah, telur ayam ras, dan daging ayam ras.
   Sedangkan komoditas penyumbang inflasi pada kelompok ini beras.

Tabel 9
Dekomposisi Andil Inflasi Menurut Kelompok Komponen di Kota Lubuk Linggau Bulan Oktober 2018

	Komponen	Andil Inflasi (%)
	(1)	(2)
	U m u m	**0,03**
1	Inti	0,1006
2	Harga Diatur Pemerintah	0,0011
3	Harga Bergejolak	-0,0711

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Kota Palembang, inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan Oktober 2018 sebesar 1,60 persen lebih rendah inflasi tahun kalender (kumulatif) Oktober 2018 sebesar 1,86 persen. Begitu juga dengan inflasi "*year on year*" (Oktober 2018 terhadap Oktober 2017) adalah sebesar 2,58 persen lebih rendah dari inflasi "*year on year*" (Oktober 2017 terhadap Oktober 2016) sebesar 3,13 persen,

Kota Lubuk Linggau, inflasi tahun kalender 2018 sebesar 1,81 persen lebih rendah dari inflasi tahun kalender tahun 2017 sebesar 2,47 persen. Namun inflasi "*year on year*" (Oktober 2018 terhadap Oktober 2017) sebesar 3,27 persen lebih tinggi dari atau inflasi "*year on year*" (Oktober 2017 terhadap Oktober 2015) sebesar 3,05 persen.

Tabel 10, Perkembangan Inflasi di Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2012 – 2018

No	Tahun/ Bulan	Inflasi Palembang			Inflasi Lubuk Linggau			Inflasi Sumsel			Inflasi Indonesia		
		Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	**2013**		**7,04**									**8,38**	
2	**2014**		**8,38**			**9,34**			**8,48**			**8,36**	
3	**2015**		**3,05**			**3,47**			**3,10**			**3,35**	
4	**2016**		**3.68**			**2,74**			**3,58**			**3,02**	
5	**2017**		**2,85**			**3,94**			**2,96**			**3,61**	
	Januari	0,53	0,53	3,90	0,85	0,85	3,10	0,56	0,56	3,81	0,97	0,97	3,49
	Februari	0,09	0,62	4,10	0,30	1,15	3,86	0,11	0,67	4,07	0,23	1,21	3,83
	Maret	-0,10	0,52	3,77	-0,07	1,07	3,18	-0,10	0,58	3,71	-0,02	1,19	3,61
	April	-0,08	0,44	3,88	0,20	1,28	4,17	-0.05	0,53	3,91	0,09	1,28	4,17
	Mei	0,64	1,08	3,86	0,54	1,83	4,39	0,63	1,16	3,91	0,39	1,67	4,33
	Juni	0,86	1,95	4,27	1,00	2,84	4,68	0,87	2,05	4,31	0,69	2,38	4,37
	Juli	0,13	2,08	3,25	-0,20	2,63	3,96	0,10	2,14	3,32	0,22	2,60	3,88
	Agustus	-0,20	1,87	3,30	0,23	2,87	4,60	-0,16	1,98	3,44	-0,07	2,53	3,82
	September	-0,09	1,78	2,96	-0,45	2,41	3,32	-0,13	1,85	3,00	0,13	2,66	3,72
	Oktober	**0,08**	**1,86**	**3,13**	**0,06**	**2,47**	**3,05**	**0,08**	**1,93**	**3,12**	**0,01**	**2,67**	**3,58**
	November	0,35	2,22	2,90	0,70	3,19	3,30	0,39	2,32	2,94	0,20	2,87	3,30
	Desember	0,62	2,85	2,85	0,73	3,94	3,94	0,63	2,96	2,96	0,71	3,61	3,61
5	**2018**												
	Januari	0,60	0,60	2,92	0,88	0,88	3,97	0,63	0,63	3,03	0,62	0,62	3,25
	Februari	-0,06	0,54	2,77	-0,02	0,85	3,64	-0,06	0,57	2,86	0,17	0,79	3,18
	Maret	0,39	0,93	3,27	0,30	1,16	4,03	0,38	0,96	3,35	0,20	0,99	3,40
	April	0,29	1,23	3,66	0,29	1,45	4,12	0,29	1,25	3,71	0,10	1,09	3,41
	Mei	0,15	1,38	3,16	0,07	1,52	3,63	0,14	1,40	3,21	0,21	1,30	3,23
	Juni	0,65	2,05	2,94	0,19	1,72	2,80	0,60	2,01	2,93	0,59	1,90	3,12
	Juli	-0,01	2,04	2,81	0,28	2,00	3,31	0,02	2,04	2,86	0,28	2,18	3,18
	Agustus	-0,17	1,87	2,84	0,07	2,07	3,14	-0,14	1,89	2,87	-0,05	2,13	3,20
	September	-0,40	1,46	2,52	-0,29	1,78	3,30	-0,39	1,49	2,60	0,18	1,94	2,88
	Oktober	**0,14**	**1,60**	**2,58**	**0,03**	**1,81**	**3,27**	**0,13**	**1,62**	**2,65**	**0,18**	**1,94**	**2,88**

https://sumsel.bps.go.id

PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA IHK DI SUMATERA

Tabel 11, IHK dan Laju Inflasi Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota IHK lainnya di Pulau Sumatera

Kota IHK		IHK Oktober 2017	IHK Desember 2017	IHK Oktober 2018	Inflasi Oktober 2018	Inflasi Tahun Kalender	Y o Y
[1]		(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1	MEDAN	135,63	137,16	139,26	1,44	1,53	2,68
2	SIBOLGA	134,58	136,59	140,75	1,24	3,05	4,58
3	BUKITTINGGI	127,14	128,02	130,23	0,92	1,73	2,43
4	JAMBI	127,61	130,62	133,07	0,88	1,88	4,28
5	PEMATANG SIANTAR	135,10	136,16	138,57	0,80	1,77	2,57
6	PADANG	134,69	136,30	139,28	0,80	2,19	3,41
7	TANJUNG PANDAN	137,14	139,56	142,70	0,60	2,25	4,05
8	BUNGO	128,69	129,64	131,92	0,51	1,76	2,51
9	LHOKSEUMAWE	126,00	128,53	129,43	0,50	0,70	2,72
10	DUMAI	132,29	133,82	135,05	0,50	0,92	2,09
11	PEKANBARU	132,09	133,16	135,72	0,46	1,92	2,75
12	BANDA ACEH	124,08	125,77	127,01	0,32	0,99	2,36
13	TANJUNG PINANG	129,13	130,26	132,36	0,29	1,61	2,50
14	METRO	136,77	137,19	138,69	0,22	1,09	1,40
15	PALEMBANG	127,29	128,52	130,57	0,14	1,60	2,58
16	BATAM	131,12	132,20	134,71	0,13	1,90	2,74
17	PADANGSIDIMPUAN	128,21	130,15	131,84	0,11	1,30	2,83
18	LUBUKLINGGAU	126,87	128,69	131,02	0,03	1,81	3,27
19	BANDAR LAMPUNG	130,42	131,31	134,39	0,02	2,35	3,04
20	TEMBILAHAN	134,07	135,43	136,94	-0,04	1,11	2,14
21	MEULABOH	129,14	131,82	132,35	-0,17	0,40	2,49
22	PANGKAL PINANG	134,99	136,95	139,07	-0,34	1,55	3,02
23	TANJUNG PANDAN	136,74	139,56	141,85	-1,12	1,64	3,74

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 3, Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Sumatera Oktober 2018

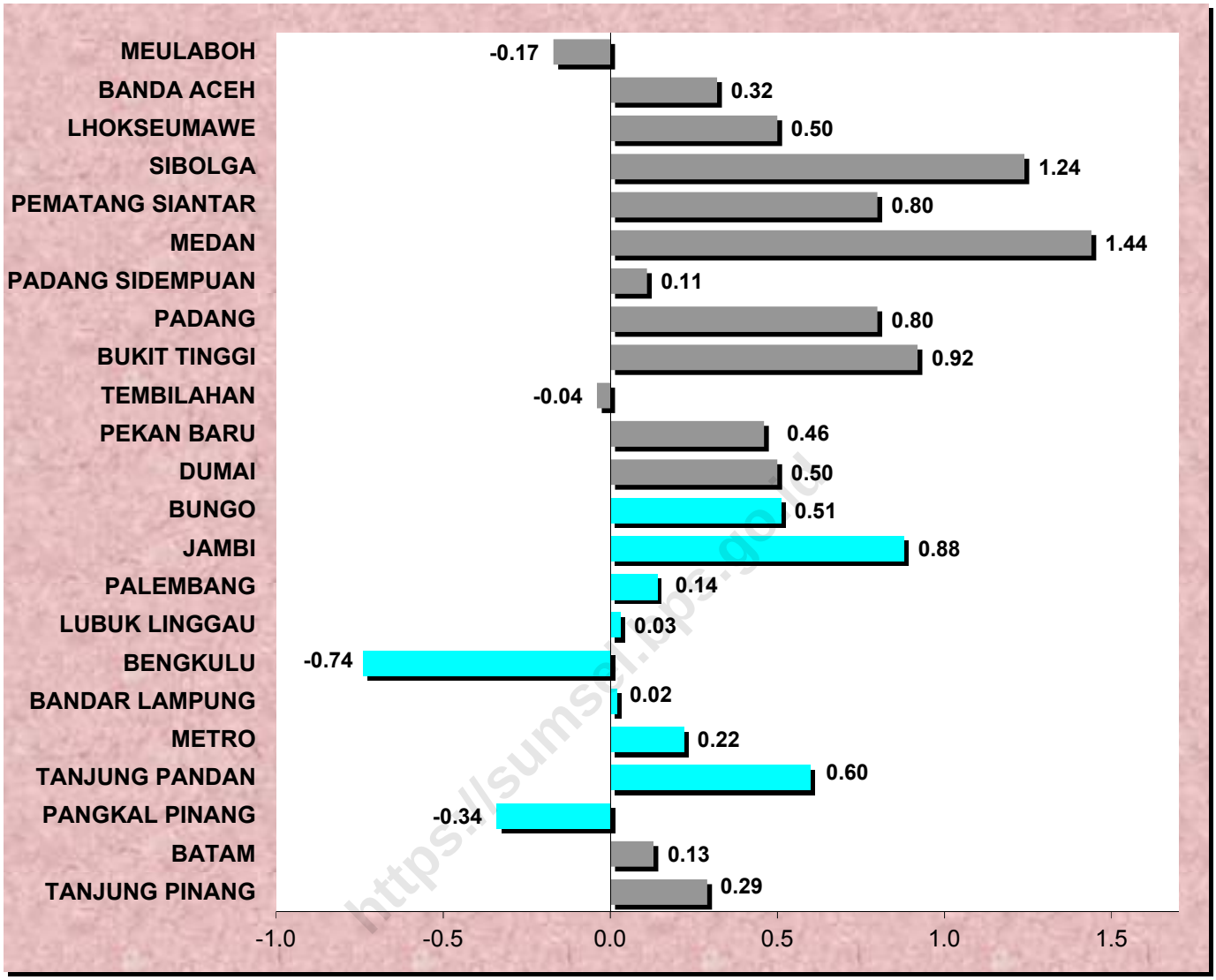

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Perkotaan Provinsi Sumatera Selatan November 2018

https://sumsel.bps.go.id

November 2018

Kota Palembang Inflasi sebesar 0,21 Persen

Kota Lubuk Linggau Inflasi Sebesar 0,25 Persen

Sumatera Selatan Inflasi Sebesar 0,21 Persen

- **Kota Palembang** bulan November 2018, **Inflasi tahun kalender** (kumulatif sampai bulan November 2018) sebesar **1,81 persen**. **Inflasi "year on year"** (November 2018 terhadap November 2017) sebesar **2,43 persen**. Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: beras, bawang merah, sewa rumah, angkutan udara, dencis dan tarip pulsa ponsel.

- **Kota Lubuk Linggau** bulan November 2018, **Inflasi tahun kalender** (kumulatif sampai bulan November 2018) sebesar **2,07 persen**. **Inflasi "year on year"** (November 2018 terhadap November 2017) sebesar **2,81 persen.** Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Lubuk Linggau antara lain: bawang merah, tarip pulsa ponsel, dan bawang putih.

- **Provinsi Sumatera Selatan** bulan November 2018, Inflasi tahun kalender (kumulatif sampai bulan November 2018) sebesar **1,83 persen. Inflasi "year on year"** (November 2018 terhadap November 2017) sebesar **2,47 persen.**

- **Indonesia bulan November 2018**, berdasarkan pemantauan harga selama bulan November 2018 pada 82 Kota IHK, menunjukkan bahwa **70 kota IHK mengalami inflasi**. Sedangkan **12 kota mengalami deflasi.** Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 2,05 persen, terendah di Kota Balikpapan, sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Medan sebesar -0,64 persen, terendah di Kota Pematang Siantar dan Pangkal Pinang, sebesar -0,01 persen

PERKEMBANGAN IHK MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Kota Palembang pada bulan November 2018 mengalami **inflasi sebesar 0,21 persen**. Inflasi Tahun Kalender (kumulatif sampai dengan November 2018) adalah sebesar 1,81 persen. Inflasi "*year on year*" (November 2018 terhadap November 2017) adalah 2,43 persen.

Tabel 1. Laju Inflasi di Kota Palembang Bulan November 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (November 2017 ke November 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK November 2017	IHK Desember 2017	IHK Oktober 2018	IHK November 2018	Inflasi November 2018*)	Andil Inflasi November 2018	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
U m u m	**127,73**	**128,52**	**130,57**	**130,84**	**0,21**	**0,21**	**1,81**	**2,43**
1, Bahan Makanan	128,92	131,62	132,04	132,69	0,49	0,11	0,81	2,92
2, Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	143,88	143,95	149,07	149,01	-0,04	-0,01	3,52	3,57
3, Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	122,23	122,42	124,09	124,41	0,26	0,06	1,63	1,78
4, Sandang	121,09	121,25	124,39	124,44	0,04	0,00	2,63	2,77
5, Kesehatan	129,47	129,61	131,97	132,09	0,09	0,01	1,91	2,02
6, Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	115,67	115,73	118,41	118,49	0,07	0,01	2,38	2,44
7, Transportasi & Komunikasi	128,84	129,43	130,82	131,06	0,18	0,03	1,26	1,72

*) Persentase perubahan IHK Bulan November 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan November 2018 terhadap IHK Bulan Desember 2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan November 2018 terhadap IHK Bulan November 2017

https://sumsel.bps.go.id

Inflasi di Kota Palembang bulan November 2018 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada 6 (enam) kelompok pengeluaran lainnya, yaitu;

1) **kelompok bahan makanan** sebesar 0,49 persen memberikan **andil inflasi sebesar 0,11 persen**;
2) **kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar** sebesar 0,26 persen memberikan **andil inflasi inflasi sebesar 0,06 persen;**
3) kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan mengalami kenaikan indeks harga sebesar 0,18 persen memberikan andil inflasi sebesar 0,03 persen;

4) kelompok kesehatan mengalami kenaikan indeks harga sebesar 0,09 persen memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen;

5) kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,07 persen memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen);

6) kelompok sandang sebesar 0,04 persen memberikan andil inflasi sebesar 0,00 persen;

Sedangkan kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau mengalami penurunan indek harga sebesar -0,04 persen menghambat laju inflasi sebesar -0,01 persen.

Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Palembang November 2017 – November 2018 (2012=100)

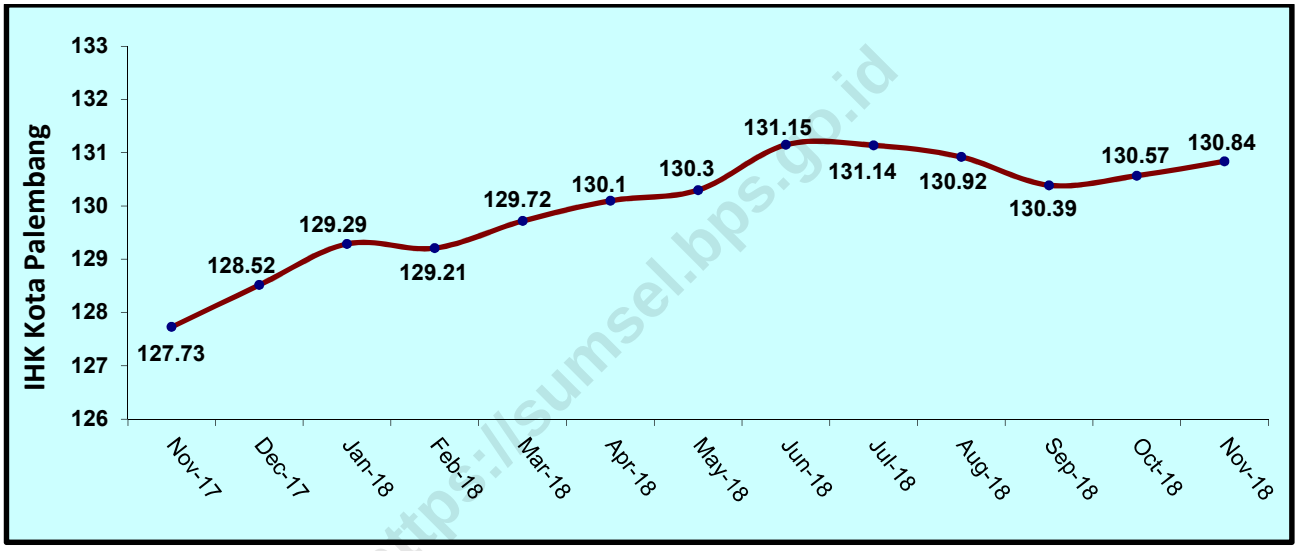

https://sumsel.bps.go.id

Komoditas yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Palembang antara lain: beras 0,14 persen, bawang merah 0,06 persen, sewa rumah sebesar 0,03 persen, angkutan udara sebesar 0,02 persen, ikan dencis 0,02 persen, dan tarip pulsa ponsel sebesar 0,01 persen.

Tabel 2, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Palembang Bulan November 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	**BERAS**	**3,56**	**3,84**	**0,14**	DAGING AYAM RAS	1,03	-3,95	-0,04
2	**BAWANG MERAH**	**0,46**	**14,09**	**0,06**	PEPAYA	0,32	-7,60	-0,02
3	**SEWA RUMAH**	**3,92**	**0,86**	**0,03**	MINYAK GORENG	0,98	-2,16	-0,02
4	**ANGKUTAN UDARA**	**0,43**	**4,89**	**0,02**	DAGING SAPI	0,54	-3,08	-0,02
5	**DENCIS**	**0,46**	**3,97**	**0,02**	TOMAT SAYUR	0,29	-5,09	-0,01
6	**TARIP PULSA PONSEL**	**2,37**	**0,57**	**0,01**	SEPAT SIAM	0,39	-3,35	-0,01
7	PATIN	0,52	2,38	0,01	KANGKUNG	0,25	-5,17	-0,01
8	KENTANG	0,17	5,10	0,01	TELUR AYAM RAS	0,65	-1,62	-0,01
9	BUMBU MASAK JADI	0,17	4,17	0,01	KOPI BUBUK	0,26	-3,67	-0,01
10	APEL	0,20	2,96	0,01	SEMANGKA	0,18	-4,49	-0,01
11	JERUK	0,47	1,22	0,01	BAYAM	0,29	-1,91	-0,01
12	WORTEL	0,06	9,47	0,01	ANGGUR	0,10	-5,34	-0,01
13	TONGKOL/AMBU-AMBU	0,09	5,32	0,00	MELON	0,06	-9,55	-0,01
14	BAWANG PUTIH	0,18	2,72	0,00	DAUN KATUK	0,28	-1,68	0,00
15	MAKANAN RINGAN/SNACK	0,32	1,48	0,00	GULA PASIR	0,62	-0,66	0,00

*Pemantauan terhadap 386 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Palembang pada bulan November 2018 tercatat **105 komoditas mengalami kenaikan harga,** sedangkan **45 komoditas mengalami penurunan harga.**

https://sumsel.bps.go.id

Kota Lubuk Linggau pada bulan November 2018 mengalami inflasi sebesar 0,25 persen, Inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan November 2018 adalah sebesar 2,07 persen, Inflasi "*year on year*" (November 2018 terhadap November 2017) adalah sebesar2,81 persen.

Tabel 3, Laju Inflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan November 2018, Inflasi Kumulatif 2018 dan Inflasi Tahun ke Tahun (November 2017 ke November 2018) Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK November 2017	IHK Desember 2017	IHK Oktober 2018	IHK November 2018	Inflasi November 2018*)	Andil Inflasi November 2018	Laju Inflasi Tahun Kalender 2018**)	Inflasi Tahun ke tahun***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
U m u m	**127,76**	**128,69**	**131,02**	**131,35**	**0,25**	**0,25**	**2,07**	**2,81**
1. Bahan Makanan	126,84	130,53	133,58	134,28	0,52	0,15	2,87	5,87
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	132,03	132,12	133,78	133,90	0,09	0,02	1,35	1,42
3. Perumahan, Air, Listrik & Bahan Bakar	131,50	131,06	133,40	133,53	0,10	0,02	1,88	1,54
4. Sandang	120,50	120,42	121,46	121,51	0,04	0,00	0,91	0,84
5. Kesehatan	129,48	129,50	132,41	132,64	0,17	0,01	2,42	2,44
6. Pendidikan,Rekreasi & Olahraga	116,39	116,40	119,02	119,04	0,02	0,00	2,27	2,28
7. Transportasi & Komunikasi	125,15	125,16	127,26	127,77	0,40	0,05	2,09	2,09

*) Persentase perubahan IHK Bulan November 2018 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan November 2018 terhadap IHK Bulan Desmber2017
***) Persentase perubahan IHK Bulan November 2018 terhadap IHK Bulan November 2017

https://sumsel.bps.go.id

Inflasi di Kota Lubuk Linggau bulan November 2018 terjadi karena adanya kenaikanan indeks harga pada semua, 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu:

1) **kelompok bahan makanan** sebesar 0,52 persen memberikan **adil inflasi sebesar 0,15 persen**;
2) **kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan** sebesar 0,40 persen memberikan **andil inflasi 0,05 persen**;
3) kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,10 persen memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen;
4) kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau sebesar 0,09 persen memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen;
5) kelompok kesehatan sebesar 0,17 persen memberikan andil inflasi sebesar 0,01 persen;
6) kelompok sandang sebesar 0,04 persen memberikan andil inflasi sebesar 0,00 persen; dan
7) kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,02 persen memberikan andil inflasi sebesar 0,00 persen.

Gambar 2
Perkembangan IHK Kota Lubuk Linggau November 2017 - November 2018 (2012=100

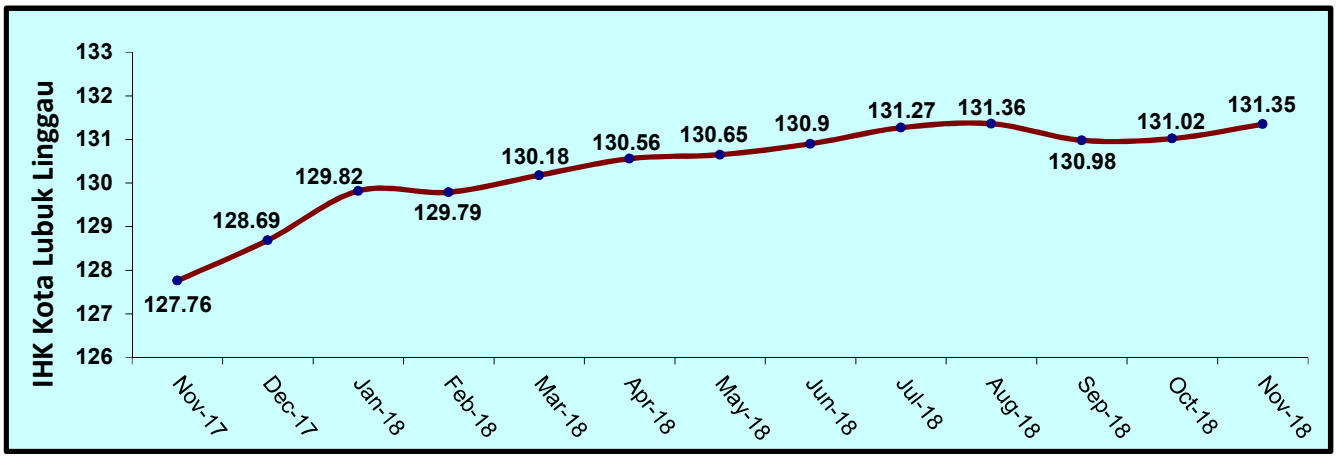

Komoditas yang mengalami kenaikan harga yang signifikan sehingga menyebabkan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada bulan November 2018 antara lain bawang merah sebesar 0,07 persen, tarip pulsa ponsel sebesar 0,05 persen, bawang putih sebesar 0,05 persen, dan cabe merah sebesar 0,03 persen.

Tabel 4, Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Lubuk Linggau Bulan November 2018

No.	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Inflasi	Komoditas	Peranan NK Terhadap Total (Bulan Lalu)	Perub. Harga (%)	Andil Deflasi
1	**BAWANG MERAH**	**0,48**	**14,87**	**0,07**	DAGING AYAM RAS	1,55	-4,36	-0,07
2	**TARIP PULSA PONSEL**	**1,64**	**2,84**	**0,05**	MINYAK GORENG	1,12	-3,04	-0,03
3	**BAWANG PUTIH**	**0,31**	**14,83**	**0,05**	SEMANGKA	0,39	-5,23	-0,02
4	**CABAI MERAH**	**2,00**	**1,70**	**0,03**	WORTEL	0,14	-8,43	-0,01
5	TERI	0,35	7,81	0,03	JERUK	1,40	-0,49	-0,01
6	APEL	0,83	2,85	0,02	TELUR AYAM RAS	1,08	-0,56	-0,01
7	MAS	0,51	4,24	0,02	GULA PASIR	1,06	-0,54	-0,01
8	**ROKOK KRETEK**	**2,19**	**0,93**	**0,02**	NILA	1,26	-0,39	0,00
9	BERAS	6,48	0,31	0,02	SALAK	0,21	-2,28	0,00
10	BAYAM	0,28	5,60	0,02	GARAM	0,09	-5,36	0,00
11	SEMEN	0,84	1,62	0,01	PEMBALUT WANITA	0,21	-1,84	0,00
12	UDANG BASAH	0,27	4,67	0,01	BENSIN	3,85	-0,08	0,00
13	DAUN KATUK	0,15	6,10	0,01	TENGGIRI	0,14	-2,08	0,00
14	SPREY	0,15	5,31	0,01	PENYEDAP MASAKAN/VETSIN	0,19	-1,59	0,00
15	SUSU UNTUK BALITA	0,60	1,28	0,01	SENG	0,75	-0,39	0,00

*Pemantauan terhadap 252 komoditas (Paket Komoditas Hasil SBH2012) di Kota Lubuk Linggau pada bulan November 2018 tercatat **52 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan 35 komoditas mengalami penurunan harga**

https://sumsel.bps.go.id

INFLASI MENURUT KELOMPOK KOMPONEN BULAN NOVEMBER 2018

A. Kota Palembang

Berdasarkan kelompok komponen, Inflasi Kota Palembang pada November 2018 sebagai berikut:

1. **Komponen inti *(core)*** pada November 2018 mengalami kenaikan indeks harga sebesar 0,13 persen, memberikan andil inflasi sebesar 0,08 persen.

   Komoditas yang penyumbang tertinggi adalah sewa rumah sebesar 0,03 persen dan tarip pulsa ponsel sebesar 0,01 persen.

2. **Komponen yang harganya diatur pemerintah *(administered prices)*** mengalami kenaikan indeks harga sebesar 0,11 persen memberikan andil inflasi 0,02 persen.

   Komoditas penyumbang tertinggi adalah angkutan udara sebesar 0,02 persen.

3. **Komponen bergejolak *(volatile)*** mengalami kenaikan indeks harga 0,57 persen memberikan andil inflasi 0,11 persen.

   Komoditas penyumbang tertinggi adalah beras sebesar 0,14 persen dan bawang merah sebesar 0,06 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 5
Tingkat Inflasi Bulan November 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Palembang Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK November 2017	IHK Desember 2017	IHK Oktober 2018	IHK November 2018	% Perubahan			
					Terhadap Oktober 2018	Andil Inflasi November 2018	Tahun Kalender Nov-18 Terhadap Dec-17	Tahun ke Tahun Nov-18 Terhadap Nov-17
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
UMUM	**127,73**	**128,52**	**130,57**	**130,84**	**0,21**	**0,21**	**1,81**	**2,43**
INTI	119,88	120,09	122,48	122,64	0,13	0,08	2,12	2,30
HARGA DIATUR PEMERINTAH	157,58	158,35	161,34	161,52	0,11	0,02	2,00	2,50
HARGA BERGEJOLAK	127,72	130,44	130,55	131,29	0,57	0,11	0,65	2,80

B. Kota Lubuk Linggau

Berdasarkan kelompok komponen, Inflasi Kota Lubuk Linggau pada November 2018 sebagai berikut:

1. **Komponen inti *(core)*** pada November 2018 mengalami kenaikan indeks harga sebesar 0,16 persen, memberikan andil inflasi sebesar 0,08 persen.

   Komoditas yang penyumbang tertinggi adalah tarip pulsa ponsel sebesar 0,05 persen;

2. **Komponen yang harganya diatur pemerintah *(administered prices)*** mengalami kenaikan indeks harga sebesar 0,11 persen memberikan andil inflasi 0,02 persen.

   Komoditas penyumbang tertinggi adalah rokok kretek sebesar 0,02 persen;

3. **Komponen bergejolak *(volatile)*** mengalami kenaikan indeks harga 0,55 persen memberikan andil inflasi 0,15 persen.

   Komoditas penyumbang tertinggi adalah bawang merah sebesar 0,07 persen dan bawang putih 0,05 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 6
Tingkat Inflasi Bulan November 2018, Inflasi Tahun Kalender 2018, dan Inflasi Tahun ke Tahun Kota Lubuk Linggau Menurut Kelompok Komponen (2012 = 100)

Kelompok Komponen	IHK November 2017	IHK Desember 2017	IHK Oktober 2018	IHK November 2018	% Perubahan			
					Terhadap Oktober 2018	Andil Inflasi November 2018	Tahun Kalender Nov-18 Terhadap Dec-17	Tahun ke Tahun Nov-18 Terhadap Nov-17
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
UMUM	**127,76**	**128,69**	**131,02**	**131,35**	**0,25**	**0,25**	**2,07**	**2,81**
INTI	118,80	118,71	120,24	120,43	0,16	0.08	1,45	1,37
HARGA DIATUR PEMERINTAH	163,93	163,72	168,05	168,23	0,11	0,02	2,75	2,62
HARGA BERGEJOLAK	127,04	130,92	133,90	134,63	0,55	0,15	2,83	5,97

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Kota Palembang, inflasi tahun kalender (kumulatif) sampai dengan November 2018 sebesar 1,81 persen lebih rendah inflasi tahun kalender (kumulatif) November 2018 sebesar 2,22 persen.

Begitu juga dengan inflasi "*year on year*" (November 2018 terhadap November 2017) adalah sebesar 2,43 persen lebih rendah dari inflasi "*year on year*" (November 2017 terhadap November 2016) sebesar 2,90 persen,

Kota Lubuk Linggau, inflasi tahun kalender 2018 sebesar 2,07 persen lebih rendah dari inflasi tahun kalender tahun 2017 sebesar 3,19 persen.

Begitu juga inflasi "*year on year*" (November 2018 terhadap November 2017) sebesar 2,81 persen lebih tinggi dari atau inflasi "*year on year*" (November 2017 terhadap November 2015) sebesar 3,30 persen.

Tabel 7, Perkembangan Inflasi di Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2013 – 2018

No	Tahun/ Bulan	Inflasi Palembang			Inflasi Lubuk Linggau			Inflasi Sumsel			Inflasi Indonesia		
		Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y	Bulan	Kum	y o y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	**2013**		**7,04**									**8,38**	
2	**2014**		**8,38**			**9,34**			**8,48**			**8,36**	
3	**2015**		**3,05**			**3,47**			**3,10**			**3,35**	
4	**2016**		**3.68**			**2,74**			**3,58**			**3,02**	
5	**2017**		**2,85**			**3,94**			**2,96**			**3,61**	
	Januari	0,53	0,53	3,90	0,85	0,85	3,10	0,56	0,56	3,81	0,97	0,97	3,49
	Februari	0,09	0,62	4,10	0,30	1,15	3,86	0,11	0,67	4,07	0,23	1,21	3,83
	Maret	-0,10	0,52	3,77	-0,07	1,07	3,18	-0,10	0,58	3,71	-0,02	1,19	3,61
	April	-0,08	0,44	3,88	0,20	1,28	4,17	-0.05	0,53	3,91	0,09	1,28	4,17
	Mei	0,64	1,08	3,86	0,54	1,83	4,39	0,63	1,16	3,91	0,39	1,67	4,33
	Juni	0,86	1,95	4,27	1,00	2,84	4,68	0,87	2,05	4,31	0,69	2,38	4,37
	Juli	0,13	2,08	3,25	-0,20	2,63	3,96	0,10	2,14	3,32	0,22	2,60	3,88
	Agustus	-0,20	1,87	3,30	0,23	2,87	4,60	-0,16	1,98	3,44	-0,07	2,53	3,82
	September	-0,09	1,78	2,96	-0,45	2,41	3,32	-0,13	1,85	3,00	0,13	2,66	3,72
	Oktober	0,08	1,86	3,13	0,06	2,47	3,05	0,08	1,93	3,12	0,01	2,67	3,58
	November	**0,35**	**2,22**	**2,90**	**0,70**	**3,19**	**3,30**	**0,39**	**2,32**	**2,94**	**0,20**	**2,87**	**3,30**
	Desember	0,62	2,85	2,85	0,73	3,94	3,94	0,63	2,96	2,96	0,71	3,61	3,61
5	**2018**												
	Januari	0,60	0,60	2,92	0,88	0,88	3,97	0,63	0,63	3,03	0,62	0,62	3,25
	Februari	-0,06	0,54	2,77	-0,02	0,85	3,64	-0,06	0,57	2,86	0,17	0,79	3,18
	Maret	0,39	0,93	3,27	0,30	1,16	4,03	0,38	0,96	3,35	0,20	0,99	3,40
	April	0,29	1,23	3,66	0,29	1,45	4,12	0,29	1,25	3,71	0,10	1,09	3,41
	Mei	0,15	1,38	3,16	0,07	1,52	3,63	0,14	1,40	3,21	0,21	1,30	3,23
	Juni	0,65	2,05	2,94	0,19	1,72	2,80	0,60	2,01	2,93	0,59	1,90	3,12
	Juli	-0,01	2,04	2,81	0,28	2,00	3,31	0,02	2,04	2,86	0,28	2,18	3,18
	Agustus	-0,17	1,87	2,84	0,07	2,07	3,14	-0,14	1,89	2,87	-0,05	2,13	3,20
	September	-0,40	1,46	2,52	-0,29	1,78	3,30	-0,39	1,49	2,60	0,18	1,94	2,88
	Oktober	0,14	1,60	2,58	0,03	1,81	3,27	0,13	1,62	2,65	0,28	2,22	3,16
	November	**0,21**	**1,81**	**2,43**	**0,25**	**2,07**	**2,81**	**0,21**	**1,83**	**2,47**			

https://sumsel.bps.go.id

PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA IHK DI SUMATERA

Tabel 8, IHK dan Laju Inflasi Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau dan Kota IHK lainnya di Pulau Sumatera

Kota IHK		IHK November 2017	IHK Desember 2017	IHK November 2018	Inflasi November 2018	Inflasi Tahun Kalender	Y o Y
[1]		(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
1	BANDA ACEH	124,45	125,77	128,18	0,92	1,92	3,00
2	BUKITTINGGI	127,55	128,02	131,31	0,83	2,57	2,95
3	TEMBILAHAN	134,76	135,43	138,04	0,80	1,93	2,43
4	DUMAI	133,11	133,82	136,00	0,70	1,63	2,17
5	BUNGO	129,23	129,64	132,62	0,53	2,30	2,62
6	BATAM	131,26	132,20	135,40	0,51	2,42	3,15
7	PADANGSIDIMPUAN	129,03	130,15	132,50	0,50	1,81	2,69
8	PEKANBARU	132,52	133,16	136,29	0,42	2,35	2,84
9	LHOKSEUMAWE	126,39	128,53	129,80	0,29	0,99	2,70
10	METRO	136,88	137,19	139,06	0,27	1,36	1,59
11	**LUBUKLINGGAU**	**127,76**	**128,69**	**131,35**	**0,25**	**2,07**	**2,81**
12	BANDAR LAMPUNG	130,70	131,31	134,73	0,25	2,60	3,08
13	**PALEMBANG**	**127,73**	**128,52**	**130,84**	**0,21**	**1,81**	**2,43**
14	BENGKULU	138,87	139,84	142,01	0,20	1,55	2,26
15	PADANG	135,33	136,30	139,55	0,19	2,38	3,12
16	JAMBI	128,67	130,62	133,27	0,15	2,03	3,58
17	MEULABOH	130,28	131,82	132,45	0,08	0,48	1,67
18	PEMATANG SIANTAR	135,53	136,16	138,56	-0,01	1,76	2,24
19	PANGKAL PINANG	135,15	136,95	139,06	-0,01	1,54	2,89
20	TANJUNG PINANG	129,18	130,26	132,22	-0,11	1,50	2,35
21	SIBOLGA	136,07	136,59	140,36	-0,28	2,76	3,15
22	TANJUNG PANDAN	137,50	139,56	142,16	-0,38	1,86	3,39
23	MEDAN	136,17	137,16	138,37	-0,64	0,88	1,62

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 3, Perbandingan Inflasi Antar Kota di Pulau Sumatera November 2018

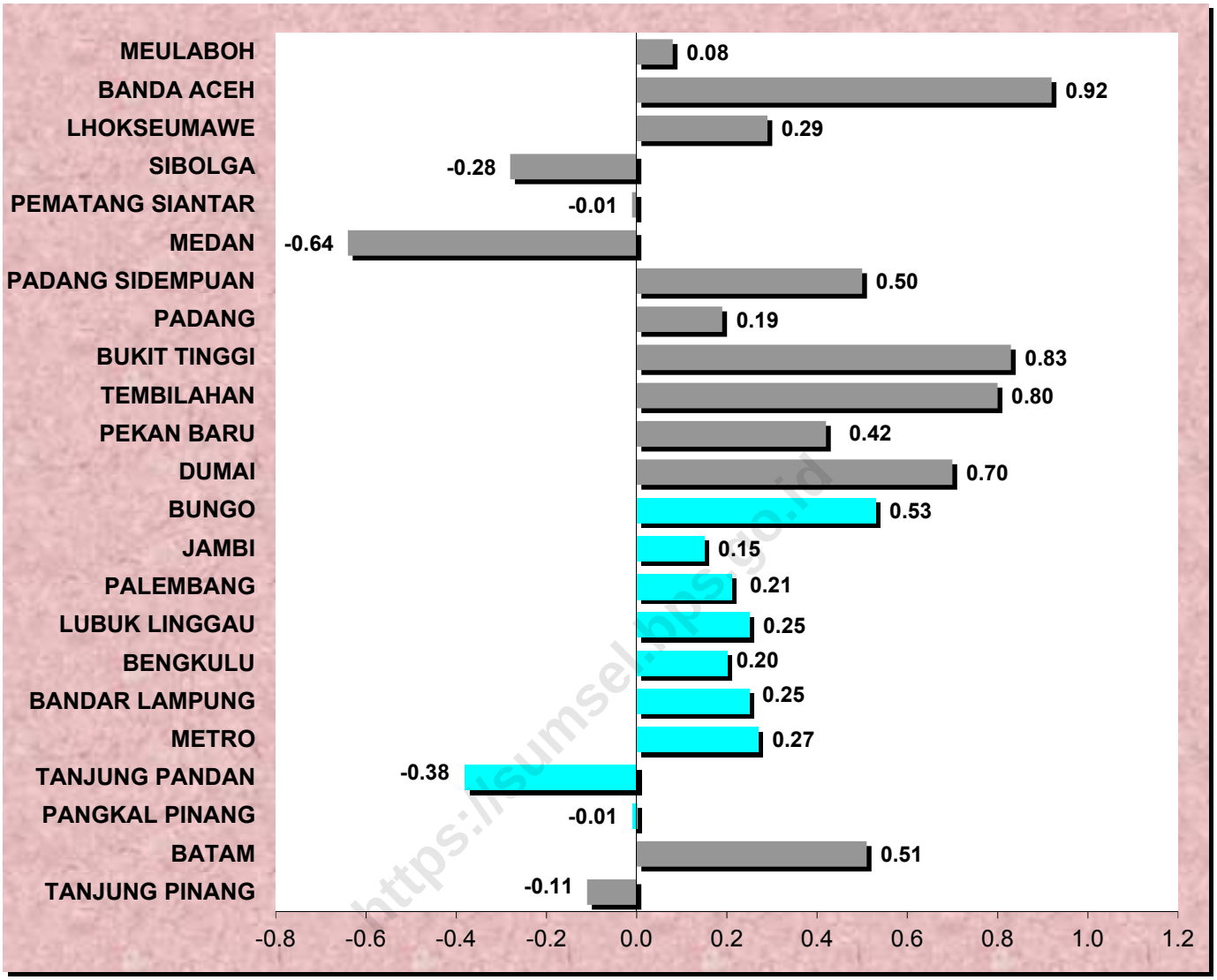

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BAB II

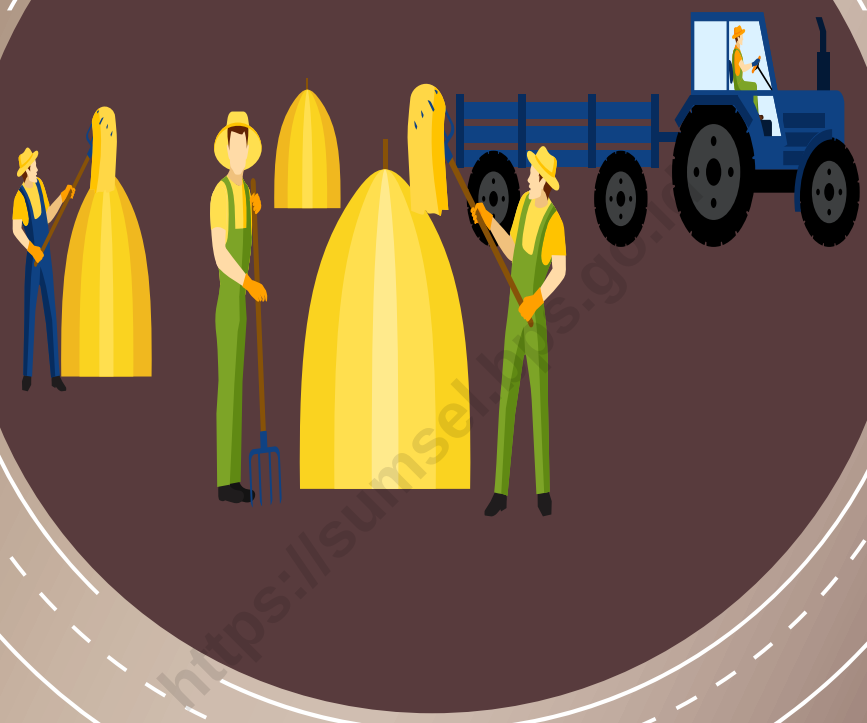

https://sumsel.bps.go.id

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

https://sumsel.bps.go.id

BERITA RESMI STATISTIK
BADAN PUSAT STATISTIK
SUMATERA SELATAN

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Inflasi/Deflasi Perdesaan

https://sumsel.bps.go.id

NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan Desember 2017 tercatat sebesar 95,98 atau turun sebesar 0,71 persen dibanding NTP bulan sebelumnya

- Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Desember 2017 tercatat sebesar 95,98 atau turun sebesar 0,71 persen dibanding NTP bulan sebelumnya, penurunan NTP ini dipengaruhi oleh kenaikan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) sebesar 0,09 persen, lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 0,80 persen.
- Pada bulan Desember 2017 kenaikan NTP terjadi pada subsektor tanaman pangan 0,55 persen, hortikultura 0,26 persen, perikanan 0,09 persen dan perikanan budidaya 0,76 persen. Dan penurunan NTP terjadi pada subsektor tanaman perkebunan sebesar 1,83 persen, peternakan 0,65 persen, dan perikanan tangkap 0,59 persen.
- Pada Desember 2017 terjadi ***inflasi*** perdesaan di Sumatera Selatan sebesar 1,05 persen, hal ini disebabkan naiknya indeks harga konsumen bahan makanan sebesar 1,91 persen; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,45 persen; sandang 0,32 persen; transportasi dan komunikasi 0,29 persen; perumahan 0,14 persen; pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,13 persen; dan kesehatan 0,10 persen.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sumatera Selatan Desember 2017 sebesar 103,16 atau turun sebesar 0,07 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan Indeks Harga komoditas pertanian yang di produksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*termtrade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di 83 kecamatan yang tersebar di 12 kabupaten di Sumatera Selatan pada Desember 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Sumatera Selatan turun 0,71 persen dibandingkan Nilai Tukar Petani (NTP) November 2017, yaitu dari 96,67 menjadi 95,98. Penurunan Nilai Tukar Petani pada Desember 2017 disebabkan indeks harga hasil produksi pertanian yang kenaikannya sebesar 0,09 persen, lebih kecil dibandingkan kenaikan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produk pertanian mengalami kenaikan sebesar 0,80 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Penurunan Nilai Tukar Petani Desember 2017 dipengaruhi oleh turunnya Nilai Tukar Petani pada subsektor tanaman perkebunan rakyat 1,83 persen, subsektor peternakan 0,65 persen, dan subsektor perikanan tangkap 0,59 persen. Dan kenaikan NTP terjadi pada subsektor tanaman pangan 0,55 persen, hortikultura 0,26 persen, perikanan 0,09 persen dan subsektor perikanan budidaya 0,76 persen.

Tabel 1
Niali Tukar Petani Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)

Subsektor	Nov.2017	Des.2017	Persentase Perubahan
(1) (2)	(3)	(4)	(5)
Gabungan/Provinsi			
a. Nilai Tukar Petani	96,67	95,98	-0,71
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	121,24	121,34	0,09
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	125,42	126,42	0,80
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129,35	130,71	1,05
- Indeks BPPBM	117,44	117,62	0,15

Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan				
	a. Nilai Tukar Petani	96,56	95,85	-0,74
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	121,19	121,25	0,05
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	125,50	126,51	0,80
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129,35	130,71	1,05
	- Indeks BPPBM	117,68	117,87	0,16
1.	**Tanaman Pangan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	102,99	103,56	0,55
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	130,90	132,65	1,34
	- Padi	130,92	132,83	1,46
	- Palawija	130,78	131,34	0,43
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	127,10	128,09	0,78
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129,59	130,90	1,01
	- Indeks BPPBM	120,21	120,33	0,10
2.	**Hortikultura**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	106,00	106,27	0,26
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	133,19	134,63	1,08
	- Sayur-sayuran	142,74	147,94	3,64
	- Buah-buahan	125,57	124,25	-1,05
	- Tanaman Obat	144,42	146,80	1,65
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	125,66	126,69	0,82
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129,27	130,58	1,02
	- Indeks BPPBM	115,77	116,02	0,22
3.	**Tanaman Perkebunan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	88,93	87,31	-1,83
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	112,25	111,14	-0,99
	- Tanaman Perkebunan Rakyat	112,25	111,14	-0,99
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	126,21	127,29	0,85
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129,16	130,57	1,09
	- Indeks BPPBM	118,20	118,37	0,14
4.	**Peternakan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	104,66	103,98	-0,65
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	125,22	125,17	-0,03
	- Ternak Besar	121,13	120,16	-0,80
	- Ternak Kecil	111,86	109,72	-1,91
	- Unggas	122,70	124,08	1,13
	- Hasil Ternak	143,30	144,42	0,78
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	119,64	120,38	0,62
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129,61	130,94	1,03
	- Indeks BPPBM	112,31	112,62	0,28
5.	**Perikanan**			
	a. Nilai Tukar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (NTNP)	**99,28**	**99,37**	**0,09**
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan(It)	122,38	123,39	0,82
	- Tangkap	121,31	121,46	0,12
	- Budidaya	123,44	125,29	1,50

https://sumsel.bps.go.id

	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (Ib)	123,27	124,17	0,73
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129,40	130,72	1,02
	- Indeks BPPBM	111,47	111,56	0,08
5.1.	**Perikanan Tangkap**			
	a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	98,80	98,22	-0,59
	b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)	121,31	121,46	0,12
	- Penangkapan Perairan Umum	141,87	144,40	1,78
	- Penangkapan Laut	107,23	105,75	-1,38
	c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	122,78	123,66	0,72
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129,42	130,71	1,00
	- Indeks BPPBM	109,39	109,46	0,06
5.2.	**Perikanan Budidaya**			
	a. Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan (NTPi)	99,74	100,50	0,76
	b. Indeks Harga yang Diterima Pembudidaya Ikan (It)	123,44	125,29	1,50
	- Budidaya Air Tawar	123,48	125,36	1,52
	- Budidaya Air Payau	119,00	119,00	0,00
	c. Indeks Harga yang Dibayar Pembudidayaan Ikan (Ib)	123,76	124,67	0,74
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129,38	130,73	1,05
	- Indeks BPPBM	113,53	113,63	0,09

https://sumsel.bps.go.id

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Pada Desember 2017, It naik sebesar 0,09 persen dibanding It November 2017, yaitu dari 121,24 menjadi 121,34. Kenaikan It pada Desember 2017 disebabkan naiknya It di lima subsektor, yaitu: subsektor Tanaman Pangan 1,34 persen, hortikultura 1,08 persen, Perikanan 0,82 persen, perikanan tangkap 0,12 persen dan perikanan budidaya 1,50 persen. Sedangkan It yang mengalami penurunan yaitu: subsektor Perkebunan 0,99 persen dan subsektor Peternakan 0,03 persen

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui Ib dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada Desember 2017, secara umum Ib naik 0,80 persen bila dibandingkan Ib November 2017, yaitu dari 125,42 menjadi 126,42. Kenaikan Ib disebabkan naiknya Ib di semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan sebesar 0,78 persen, Hortikultura sebesar 0,82 persen, Tanaman Perkebunan Rakyat 0,85 persen, Peternakan 0,62 persen, Perikanan 0,73 persen, Perikanan Tangkap 0,72 persen dan Perikanan Budidaya 0,74 persen.

4. Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor

4.1. Subsektor Tanaman Pangan

Pada Desember 2017 terjadi kenaikan NTPP sebesar 0,55 persen. Hal ini disebabkan kenaikan It yang lebih tinggi daripada kenaikan Ib, yaitu sebesar 1,34 persen dibandingkan dengan kenaikan Ib yang hanya sebesar 0,78 persen.

Kenaikan It pada Desember 2017 disebabkan kenaikan indeks pada kelompok padi sebesar 1,46 persen, yaitu dari 130,92 menjadi 132,83, sementara itu kelompok palawija naik sebesar 0,43 persen, yaitu dari 130,78 menjadi 131,34. Sementara itu kenaikan yang terjadi pada Ib hanya sebesar 0,78 persen disebabkan indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga mengalami kenaikan sebesar 1,01 persen dan indeks kelompok BPPBM naik sebesar 0,10 persen.

4.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Desember 2017, NTPH naik sebesar 0,26 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan It lebih tinggi yaitu sebesar 1,08 persen dan Ib hanya naik sebesar 0,82 persen.

Kenaikan It Desember 2017 disebabkan naiknya harga berbagai komoditi sayur-sayuran (khususnya tomat, petsai/sawi, bayam, cabai merah dan cabai rawit) yang secara rata-rata naik sebesar 3,64 persen, dan kelompok tanaman obat (khususnya lengkuas, jahe dan temulawak) yang secara rata-rata mengalami kenaikan 1,65 persen, sedangkan kelompok tanaman buah-buahan mengalami penurunan (khususnya mangga, nanas, sawo dan pepaya) yang rata-rata turun sebesar 1,05 persen.

Kenaikan Ib sebesar 0,82 persen, yaitu dari 125,66 menjadi 126,69 disebabkan kenaikan indeks kelompok KRT sebesar 1,02 persen dan kenaikan indeks kelompok BPPBM yang naik sebesar 0,22 persen.

4.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Desember 2017, NTPR turun sebesar 1,83 persen. Hal ini disebabkan karena penurunan It sebesar 0,99 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 0,85 persen.

Penurunan It Desember 2017 disebabkan turunnya indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya lada/merica dan kemiri) yang secara rata-rata turun 0,99 persen.

Kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,85 persen dikarenakan naiknya indeks kelompok KRT sebesar 1,09 persen, sedangkan indeks kelompok BPPBM naik sebesar 0,14 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Desember 2017, NTPT turun sebesar 0,65 persen. Hal ini terjadi karena It turun sebesar 0,03 persen. Sementara itu Ib naik sebesar 0,62 persen.

Penurunan It Desember 2017 disebabkan oleh turunnya indeks di kelompok ternak, yaitu kelompok ternak besar 0,80 persen dan kelompok ternak kecil 1,91 persen. Sementara itu kelompok hasil ternak dan unggas mengalami kenaikan yaitu masing-masing sebesar 0,78 dan 1,13 persen

Kenaikan Ib sebesar 0,62 persen, yaitu dari 119,64 menjadi 120,38 terjadi dikarenakan adanya kenaikan indeks pada kelompok KRT sebesar 1,03 persen dan kelompok BPPBM yang juga naik sebesar 0,28 persen.

4.5. Subsektor Perikanan (NTNP)

Pada Desember 2017, NTNP naik sebesar 0,09 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 0,82 persen dan Ib hanya naik sebesar 0,73 persen. Kenaikan It pada Desember 2017 disebabkan indeks kelompok budidaya ikan (khususnya ikan lele, gurame dan nila) secara rata-rata naik 1,50 persen, dan kelompok perikanan tangkap (khususnya ikan belanak, gabus dan toman) secara rata-rata naik sebesar 0,12 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.6. Kelompok Penangkapan Ikan (NTN)

Pada Desember 2017, NTN turun sebesar 0,59 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan It lebih kecil yaitu sebesar 0,12 persen dibandingkan Ib yang naik sebesar 0,72 persen. Kenaikan It yang hanya naik sebesar 0,12 persen disebabkan oleh kenaikan It yang hanya terjadi pada Penangkapan Perairan Umum sebesar 1,78 persen, sedangkan penangkapan laut turun sebesar 1,38 persen. Kenaikan yang terjadi pada Ib disebabkan oleh kenaikan indek kelompok KRT sebesar 1,00 persen dan indeks kelompok BPPBM yang naik sebesar 0,06 persen.

4.7. Kelompok Budidaya Ikan (NTPi)

Pada Desember 2017, NTPi naik sebesar 0,76 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 1,50 persen relatif lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan Ib yang sebesar 0,74 persen. Kenaikan It sebesar 1,50 persen disebabkan oleh naiknya harga ikan di budidaya air tawar sebesar 1,52 persen. Sedangkan kenaikan Ib disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok KRT sebesar 1,05 persen dan indeks kelompok BPPBM yang juga naik sebesar 0,09 persen.

5. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi perdesaan. Pada Desember 2017, di Sumatera Selatan terjadi inflasi perdesaan sebesar 1,05 persen yang disebabkan oleh naiknya indeks bahan makanan sebesar 1,91 persen; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,45 persen; sandang 0,32 persen; transportasi dan komunikasi 0,29 persen; perumahan 0,14 persen; pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,13 persen; dan kesehatan 0,10 persen.

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Perdesaan
Sumatera Selatan, November - Desember 2017
(2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK		Inflasi Perdesaan Nov. 2017	Inflasi Perdesaan Des. 2017
	Nov. 2017	Des. 2017		
(1)	(2)	(3)	(5)	(5)
UMUM	**129,35**	**130,71**	**0,38**	**1,05**
Bahan Makanan	134,43	137,00	0,67	1,91
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	132,82	133,42	0,32	0,45
Perumahan	125,26	125,44	-0,02	0,14
Sandang	126,94	127,34	-0,12	0,32
Kesehatan	117,37	117,49	0,02	0,10
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	118,36	118,52	0,03	0,13
Transportasi dan Komunikasi	116,60	116,94	0,00	0,29

https://sumsel.bps.go.id

6. NTUP Subsektor

Pada Desember 2017 terjadi penurunan NTUP sebesar 0,07 persen. Hal ini terjadi karena It hanya mengalami kenaikan 0,09 persen, lebih rendah dari kenaikan indeks BPPBM sebesar 0,80 persen. Penurunan NTUP disebabkan oleh turunnya NTUP di dua subsektor, yaitu subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat 1,13 persen dan peternakan sebesar 0,31 persen. Sedangkan Subsektor lainnya mengalami kenaikan, yaitu Subsektor Tanaman Pangan 1,23 persen, hortikultura 0,86 persen, perikanan budidaya 1,41 persen, perikanan 0,75 persen dan perikanan tangkap 0,06 persen.

Tabel 3
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor
dan Persentase Perubahannya
(2012 = 100)

Subsektor	November 2017	Desember 2017	%Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	108,90	110,24	1,23
2. Hortikultura	115,05	116,04	0,86
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	94,97	93,89	-1,13
4. Peternakan	111,49	111,14	-0,31
5. Perikanan	109,79	110,60	0,75
a. Tangkap	110,89	110,97	0,06
b. Budidaya	108,73	110,26	1,41
Sumatera Selatan	**103,23**	**103,16**	**-0,07**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 07/02/16/Th.XX, 1 Februari 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
SUMATERA SELATAN

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Inflasi/Deflasi Perdesaan

https://sumsel.bps.go.id

NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan Januari 2018 tercatat sebesar 95,66 atau turun sebesar 0,33 persen dibanding NTP bulan sebelumnya

- Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Januari 2018 tercatat sebesar 95,66 atau turun sebesar 0,33 persen dibanding NTP bulan sebelumnya, penurunan NTP ini dipengaruhi oleh kenaikan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) sebesar 0,81 persen, lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 1,15 persen.
- Pada bulan Januari 2018 kenaikan NTP terjadi hanya pada subsektor hortikultura 0,28 persen. Sedangkan penurunan NTP terjadi pada subsektor tanaman pangan sebesar 0,72 persen, perkebunan rakyat 0,14 persen, subsektor peternakan 0,51 persen, perikanan tangkap 0,75 persen dan subsektor perikanan budidaya 0,10 persen.
- Pada Januari 2018 terjadi ***inflasi*** bahan makanan sebesar 2,80 persen; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,44 persen; sandang 0,36 persen; transportasi dan komunikasi 0,24 persen; kesehatan 0,24 persen dan perumahan 0,20 persen. Sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga mengalami penurunan sebesar 0,08 persen
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sumatera Selatan Januari 2018 sebesar 103,61 atau naik sebesar 0,44 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan Indeks Harga komoditas pertanian yang di produksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*termtrade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di 83 kecamatan yang tersebar di 12 kabupaten di Sumatera Selatan pada Januari 2018, Nilai Tukar Petani (NTP) Sumatera Selatan turun 0,33 persen dibandingkan Nilai Tukar Petani (NTP) Desember 2017, yaitu dari 95,98 menjadi 95,66. Penurunan Nilai Tukar Petani pada Januari 2018 disebabkan indeks harga hasil produksi pertanian yang kenaikannya sebesar 0,81 persen, lebih kecil dibandingkan kenaikan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produk pertanian mengalami kenaikan sebesar 1,15 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Penurunan Nilai Tukar Petani Januari 2018 dipengaruhi oleh turunnya Nilai Tukar Petani pada subsektor tanaman pangan 0,72 persen, perkebunan rakyat 0,14 persen, subsektor peternakan 0,51 persen, perikanan tangkap 0,75 persen dan subsektor perikanan budidaya 0,10 persen. Dan kenaikan NTP hanya terjadi pada subsektor tanaman hortikultura sebesar 0,28 persen

Tabel 1
Nilai Tukar Petani Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)

Subsektor	Des.2017	Jan.2018	Persentase Perubahan
(1) (2)	(3)	(4)	(5)
Gabungan/Provinsi			
a. Nilai Tukar Petani	95,98	95,66	-0,33
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	121,34	122,32	0,81
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	126,42	127,87	1,15
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130,71	132,65	1,48
- Indeks BPPBM	117,62	118,06	0,37

Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan				
	a. Nilai Tukar Petani	95,85	95,53	-0,33
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	121,25	122,25	0,82
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	126,51	127,97	1,16
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130,71	132,65	1,49
	- Indeks BPPBM	117,87	118,32	0,39
1.	**Tanaman Pangan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	103,56	102,82	-0,72
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	132,65	132,95	0,23
	- Padi	132,83	133,50	0,50
	- Palawija	131,34	129,04	-1,75
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	128,09	129,31	0,96
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130,90	132,54	1,26
	- Indeks BPPBM	120,33	120,37	0,04
2.	**Hortikultura**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	106,27	106,56	0,28
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	134,63	136,53	1,41
	- Sayur-sayuran	147,94	152,60	3,15
	- Buah-buahan	124,25	124,04	-0,17
	- Tanaman Obat	146,80	150,59	2,58
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	126,69	128,12	1,13
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130,58	132,64	1,57
	- Indeks BPPBM	116,02	115,75	-0,24
3.	**Tanaman Perkebunan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	87,31	87,19	-0,14
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	111,14	112,52	1,24
	- Tanaman Perkebunan Rakyat	111,14	112,52	1,24
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	127,29	129,05	1,38
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130,57	132,63	1,57
	- Indeks BPPBM	118,37	119,31	0,80
4.	**Peternakan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	103,98	103,44	-0,51
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	125,17	125,45	0,22
	- Ternak Besar	120,16	118,89	-1,06
	- Ternak Kecil	109,72	108,62	-1,01
	- Unggas	124,08	124,60	0,42
	- Hasil Ternak	144,42	148,70	2,96
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	120,38	121,27	0,74
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130,94	132,97	1,55
	- Indeks BPPBM	112,62	112,67	0,04
5.	**Perikanan**			
	a. Nilai Tukar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (NTNP)	**99,37**	**98,96**	**-0,42**
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan(It)	123,39	124,09	0,57
	- Tangkap	121,46	121,71	0,21
	- Budidaya	125,29	126,43	0,91

https://sumsel.bps.go.id

	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (Ib)	124,17	125,40	0,99
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130,72	132,54	1,39
	- Indeks BPPBM	111,56	111,64	0,08
5.1.	**Perikanan Tangkap**			
	a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	98,22	97,48	-0,75
	b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)	121,46	121,71	0,21
	- Penangkapan Perairan Umum	144,40	145,41	0,70
	- Penangkapan Laut	105,75	105,48	-0,25
	c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	123,66	124,86	0,96
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130,71	132,48	1,35
	- Indeks BPPBM	109,46	109,48	0,03
5.2.	**Perikanan Budidaya**			
	a. Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan (NTPi)	100,50	100,40	-0,10
	b. Indeks Harga yang Diterima Pembudidaya Ikan (It)	125,29	126,43	0,91
	- Budidaya Air Tawar	125,36	126,50	0,91
	- Budidaya Air Payau	119,00	120,28	1,07
	c. Indeks Harga yang Dibayar Pembudidayaan Ikan (Ib)	124,67	125,93	1,01
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130,73	132,60	1,43
	- Indeks BPPBM	113,63	113,78	0,13

https://sumsel.bps.go.id

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Pada Januari 2018, It naik sebesar 0,81 persen dibanding It Desember 2017, yaitu dari 121,34 menjadi 122,32. Kenaikan It pada Januari 2018 disebabkan naiknya It di semua subsektor pertanian, yaitu: subsektor Tanaman Pangan 0,23 persen, hortikultura 1,41 persen, perkebunan rakyat 1,24 persen, peternakan 0,22 persen, Perikanan 0,57 persen, perikanan tangkap 0,21 persen dan perikanan budidaya 0,91 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui Ib dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada Januari 2018, secara umum Ib naik 1,15 persen bila dibandingkan Ib Desember 2017, yaitu dari 126,42 menjadi 127,87. Kenaikan Ib disebabkan naiknya Ib di semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan sebesar 0,96 persen, Hortikultura sebesar 1,13 persen, Tanaman Perkebunan Rakyat 1,38 persen, Peternakan 0,74 persen, Perikanan 0,99 persen, Perikanan Tangkap 0,96 persen dan Perikanan Budidaya 1,01 persen.

4. Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor

4.1. Subsektor Tanaman Pangan

Pada Januari 2018 terjadi penurunan NTPP sebesar 0,72 persen. Hal ini disebabkan kenaikan It yang lebih rendah daripada kenaikan Ib, yaitu hanya sebesar 0,23 persen dibandingkan dengan kenaikan Ib sebesar 0,96 persen.

Kenaikan It yang rendah pada Januari 2018 disebabkan kenaikan indeks pada kelompok padi sebesar 0,50 persen, yaitu dari 132,83 menjadi 133,50, sementara itu kelompok palawija mengalami penurunan sebesar 1,75 persen, yaitu dari 131,34 menjadi 129,04.Sementara itu kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,96 persen disebabkan indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga mengalami kenaikan sebesar 1,26 persen dan indeks kelompok BPPBM naik sebesar 0,04 persen.

4.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Januari 2018, NTPH naik sebesar 0,28 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan It lebih tinggi yaitu sebesar 1,41 persen dan Ib hanya naik sebesar 1,13 persen.

Kenaikan It Januari 2018 disebabkan naiknya harga berbagai komoditi sayur-sayuran (khususnya cabai merah dan cabai rawit) yang secara rata-rata naik sebesar 3,15 persen, dan kelompok tanaman obat (khususnya lengkuas, kunyit dan temulawak) yang secara rata-rata mengalami kenaikan 2,58 persen, sedangkan kelompok tanaman buah-buahan mengalami penurunan (khususnya rambutan, jeruk dan semangka) yang rata-rata turun sebesar 0,17 persen.

Kenaikan Ib sebesar 1,13 persen, yaitu dari 126,69 menjadi 128,12 disebabkan kenaikan indeks kelompok konsumsi rumah tangga yang cukup besar yaitu sebesar 1,57 persen, sedangkan indeks kelompok BPPBM mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar 0,24 persen.

4.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Januari 2018, NTPR turun sebesar 0,14 persen. Hal ini disebabkan karena kenaikan It sebesar 1,24 persen, lebih rendah dibandingkan kenaikan Ib yaitu sebesar 1,38 persen.

Kenaikan It Januari 2018 disebabkan naiknya indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya lada/merica dan kemiri) yang secara rata-rata naik sebesar 1,24 persen.

Kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 1,38 persen dikarenakan naiknya indeks kelompok KRT sebesar 1,57 persen, sedangkan indeks kelompok BPPBM naik sebesar 0,80 persen.

4.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

https://sumsel.bps.go.id

Pada Januari 2018, NTPT turun sebesar 0,51 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan It sebesar 0,22 persen, lebih rendah dibandingakn dengan kenaikan Ib yaitu sebesar 0,74 persen.

Kenaikan It Januari 2018 yang tidak terlalu tinggi disebabkan oleh indeks di kelompok hasil ternak dan unggas yang hanya mengalami kenaikan masing-masing sebesar 2,96 persen dan 0,42 persen, sedangkan untuk kelompok ternak besar dan ternak kecil mengalami penurunan yaitu masing-masing sebesar 1,06 dan 1,01 persen

Kenaikan Ib sebesar 0,74 persen, yaitu dari 120,38 menjadi 121,27 terjadi dikarenakan adanya kenaikan indeks pada kelompok KRT sebesar 1,55 persen dan kelompok BPPBM yang juga naik sebesar 0,04 persen.

4.5. Subsektor Perikanan (NTNP)

Pada Januari 2018, NTNP turun sebesar 0,42 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan It yang naik sebesar 0,57 persen tidak sebesar kenaikan Ib yang naik sebesar 0,99 persen. Kenaikan It pada Januari 2018 disebabkan indeks kelompok budidaya ikan (khususnya ikan lele, gurame dan nila) secara rata-rata naik 0,91 persen, dan kelompok perikanan tangkap (khususnya ikan betutu dan ikan gabus) secara rata-rata naik sebesar 0,21 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.6. Kelompok Penangkapan Ikan (NTN)

Pada Januari 2018, NTN turun sebesar 0,75 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan It lebih kecil yaitu sebesar 0,21 persen dibandingkan Ib yang naik sebesar 0,96 persen. Kenaikan It yang hanya naik sebesar 0,21 persen disebabkan oleh kenaikan It yang hanya terjadi pada Penangkapan Perairan Umum sebesar 0,70 persen, sedangkan penangkapan laut turun sebesar 0,25 persen. Kenaikan yang terjadi pada Ib disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok KRT sebesar 1,35 persen dan indeks kelompok BPPBM yang naik sebesar 0,03 persen.

4.7. Kelompok Budidaya Ikan (NTPi)

Pada Januari 2018, NTPi turun sebesar 0,10 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 0,91 persen relatif lebih rendahi dibandingkan dengan kenaikan Ib yang sebesar 1,01 persen. Kenaikan It sebesar 0,91 persen disebabkan oleh naiknya harga ikan di budidaya air tawar sebesar 0,91 persen dan budidaya air payau sebesar 1,07 persen. Sedangkan kenaikan Ib disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok KRT sebesar 1,43 persen dan indeks kelompok BPPBM yang juga naik sebesar 0,13 persen.

5. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi perdesaan. Pada Januari 2018, di Sumatera Selatan terjadi inflasi perdesaan sebesar 1,48 persen yang disebabkan oleh naiknya indeks bahan makanan sebesar 2,80 persen; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,44 persen; sandang 0,36 persen; transportasi dan komunikasi 0,24 persen; kesehatan 0,24 persen dan perumahan 0,20 persen. Sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga mengalami penurunan sebesar 0,08 persen.

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Perdesaan
Sumatera Selatan, Desember 2017 - Januari 2018
(2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK		Inflasi Perdesaan Des. 2017	Inflasi Perdesaan Jan.2018
	Des.2017	Jan.2018		
(1)	(2)	(3)	(5)	(5)
UMUM	**130,71**	**132,65**	**1,05**	**1,48**
Bahan Makanan	137,00	140,83	1,91	2,80
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	133,42	134,00	0,45	0,44
Perumahan	125,44	125,69	0,14	0,20
Sandang	127,34	127,80	0,32	0,36
Kesehatan	117,49	117,78	0,10	0,24
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	118,52	118,42	0,13	-0,08
Transportasi dan Komunikasi	116,94	117,22	0,29	0,24

https://sumsel.bps.go.id

6. NTUP Subsektor

Pada Januari 2018 terjadi kenaikan NTUP sebesar 0,44 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan 0,81 persen, lebih tinggi dari kenaikan indeks BPPBM yang naik hanya sebesar 0,37 persen. Kenaikan NTUP disebabkan oleh naiknya NTUP di seluruh subsektor, yaitu subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,19 persen, hortikultura 1,65 persen, tanaman perkebunan rakyat 0,44 persen, peternakan 0,18 persen, perikanan 0,49 persen, perikanan tangkap 0,18 persen dan perikanan budidaya 0,78 persen.

.

Tabel 3
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor
dan Persentase Perubahannya
(2012 = 100)

Subsektor	Desember 2017	Januari 2018	%Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	110,24	110,45	0,19
2. Hortikultura	116,04	117,96	1,65
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	93,89	94,31	0,44
4. Peternakan	111,14	111,34	0,18
5. Perikanan	110,60	111,14	0,49
a. Tangkap	110,97	111,17	0,18
b. Budidaya	110,26	111,12	0,78
Sumatera Selatan	**103,16**	**103,61**	**0,44**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 14/03/16/Th.XX, 1 Maret 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
SUMATERA SELATAN

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Inflasi/Deflasi Perdesaan

https://sumsel.bps.go.id

NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan Februari 2018 tercatat sebesar 96,17 atau naik sebesar 0,53 persen dibanding NTP bulan sebelumnya

- Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Februari 2018 tercatat sebesar 96,17 atau naik sebesar 0,53 persen dibanding NTP bulan sebelumnya, kenaikan NTP ini dipengaruhi oleh kenaikan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) sebesar 0,55 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 0,02 persen.
- Pada bulan Februari 2018 kenaikan subsektor perkebunan 1,75 persen dan peternakan 0,56 persen. Sedangkan penurunan NTP terjadi pada subsektor tanaman pangan sebesar 0,68 persen, hortikultura sebesar 0,89 persen, perikanan 0,22 persen, perikanan tangkap 0,05 persen dan perikanan budidaya sebesar 0,39 persen.
- Pada Pada Februari 2018, di Sumatera Selatan terjadi deflasi perdesaan sebesar 0,04 persen yang disebabkan oleh turunnya indeks bahan makanan sebesar 0,59 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami kenaikan yaitu kelompok kesehatan sebesar 0,89 persen; sandang 0,83 persen; pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,65 persen; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,61 persen, transportasi dan komunikasi 0,32 persen dan perumahan 0,02 persen.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sumatera Selatan Februari 2018 sebesar 103,94 atau naik sebesar 0,32 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan Indeks Harga komoditas pertanian yang di produksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*termtrade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di 83 kecamatan yang tersebar di 12 kabupaten di Sumatera Selatan pada Februari 2018, Nilai Tukar Petani (NTP) Sumatera Selatan naik 0,53 persen dibandingkan Nilai Tukar Petani (NTP) Januari 2018, yaitu dari 95,66 menjadi 96,17. Kenaikan Nilai Tukar Petani pada Februari 2018 disebabkan indeks harga hasil produksi pertanian yang kenaikannya sebesar 0,55 persen, lebih tinggi dibandingkan kenaikan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produk pertanian mengalami kenaikan sebesar 0,02 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Kenaikan Nilai Tukar Petani Februari 2018 dipengaruhi oleh naiknya Nilai Tukar Petani pada subsektor perkebunan 1,75 persen dan peternakan 0,56 persen. Sedangkan penurunan NTP terjadi pada subsektor tanaman pangan sebesar 0,68 persen, hortikultura sebesar 0,89 persen, perikanan 0,22 persen, perikanan tangkap 0,05 persen dan perikanan budidaya sebesar 0,39 persen.

Tabel 1
Nilai Tukar Petani Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)

Subsektor	Jan.2018	Feb.2018	Persentase Perubahan
(1) (2)	(3)	(4)	(5)
Gabungan/Provinsi			
a. Nilai Tukar Petani	95.66	96.17	0.53
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	122.32	123.00	0.55
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	127.87	127.90	0.02
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.65	132.60	-0.04
- Indeks BPPBM	118.06	118.34	0.24

Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan				
	a. Nilai Tukar Petani	95.53	96.07	0.57
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	122.25	122.97	0.58
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	127.97	128.00	0.02
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.65	132.60	-0.04
	- Indeks BPPBM	118.32	118.60	0.23
1.	**Tanaman Pangan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	102.82	102.12	-0.68
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	132.95	132.15	-0.60
	- Padi	133.50	132.89	-0.45
	- Palawija	129.04	126.85	-1.69
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	129.31	129.41	0.08
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.54	132.47	-0.06
	- Indeks BPPBM	120.37	120.96	0.49
2.	**Hortikultura**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	106.56	105.61	-0.89
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	136.53	135.43	-0.80
	- Sayur-sayuran	152.60	150.14	-1.61
	- Buah-buahan	124.04	123.95	-0.07
	- Tanaman Obat	150.59	148.98	-1.07
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	128.12	128.23	0.09
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.64	132.59	-0.04
	- Indeks BPPBM	115.75	116.31	0.49
3.	**Tanaman Perkebunan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	87.19	88.71	1.75
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	112.52	114.52	1.79
	- Tanaman Perkebunan Rakyat	112.52	114.52	1.79
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	129.05	129.10	0.04
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.63	132.61	-0.01
	- Indeks BPPBM	119.31	119.55	0.20
4.	**Peternakan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	103.44	104.03	0.56
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	125.45	125.85	0.32
	- Ternak Besar	118.89	119.78	0.75
	- Ternak Kecil	108.62	109.97	1.24
	- Unggas	124.60	124.62	0.01
	- Hasil Ternak	148.70	148.08	-0.41
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	121.27	120.98	-0.24
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.97	132.88	-0.07
	- Indeks BPPBM	112.67	112.24	-0.39
5.	**Perikanan**			
	a. Nilai Tukar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (NTNP)	**98.96**	**98.73**	**-0.22**
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan(It)	124.09	123.88	-0.17
	- Tangkap	121.71	121.64	-0.06
	- Budidaya	126.43	126.09	-0.27

https://sumsel.bps.go.id

	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (Ib)	125.40	125.46	0.05
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.54	132.48	-0.05
	- Indeks BPPBM	111.64	111.96	0.28
5.1.	**Perikanan Tangkap**			
	a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	97.48	97.43	-0.05
	b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)	121.71	121.64	-0.06
	- Penangkapan Perairan Umum	145.41	146.97	1.08
	- Penangkapan Laut	105.48	104.29	-1.13
	c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	124.86	124.84	-0.01
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.48	132.44	-0.03
	- Indeks BPPBM	109.48	109.52	0.04
5.2.	**Perikanan Budidaya**			
	a. Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan (NTPi)	100.40	100.01	-0.39
	b. Indeks Harga yang Diterima Pembudidaya Ikan (It)	126.43	126.09	-0.27
	- Budidaya Air Tawar	126.50	126.16	-0.27
	- Budidaya Air Payau	120.28	119.04	-1.03
	c. Indeks Harga yang Dibayar Pembudidayaan Ikan (Ib)	125.93	126.08	0.12
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.60	132.51	-0.07
	- Indeks BPPBM	113.78	114.36	0.52

https://sumsel.bps.go.id

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Pada Februari 2018, It naik sebesar 0,55 persen dibanding It Januari 2018, yaitu dari 122,32 menjadi 123,0. Kenaikan It pada Februari 2018 disebabkan naiknya It yang cukup tinggi di subsektor pertanian perkebunan rakyat 1,79 persen dan peternakan 0,32 persen. Sedangkan It yang mengalami penurunan yaitu susektor tanaman pangan sebsar 0,60 persen, hortikultura 0,80 persen, , Perikanan 0,17 persen, perikanan tangkap 0,06 persen dan perikanan budidaya 0,27 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui Ib dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada Februari 2018, secara umum Ib naik 0,02 persen bila dibandingkan Ib Januari 2018, yaitu dari 127,87 menjadi 127,90. Kenaikan Ib disebabkan naiknya Ib hamper di semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan sebesar 0,08 persen, Hortikultura sebesar 0,09 persen, Tanaman Perkebunan Rakyat 0,04 persen, Perikanan 0,05 persen dan Perikanan Budidaya 0,12 persen. Sedangkan Ib yang

mengalami penurunan yaitu Subsektor Peternakan 0,24 persen dan subsektor Perikanan Tangkap 0,01 persen.

4. Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor

4.1. Subsektor Tanaman Pangan

Pada Februari 2018 terjadi penurunan NTPP sebesar 0,68 persen. Hal ini disebabkan It yang mengalami penurunan sedangkan Ib mengalami kenaikan, yaitu turun sebesar 0,60 persen dan Ib naik sebesar 0,08 persen.

Penurunan It pada Februari 2018 disebabkan terjadinya penurunan indeks baik pada kelompok padi sebesar 0,45 persen, yaitu dari 133,50 menjadi 132,89, dan kelompok palawija yang juga mengalami penurunan sebesar 1,69 persen, yaitu dari 129,04 menjadi 126,85.

Sementara itu kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,08 persen disebabkan indeks kelompok BPPBM naik sebesar 0,49 persen indeks, sedangkan kelompok Konsumsi Rumah Tangga mengalami penurunan yang relatif kecil yaitu sebesar 0,06 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Februari 2018, NTPH turun sebesar 0,89 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan yaitu sebesar 0,80 persen sedangkan Ib naik sebesar 0,09 persen.

Penurunan It Februari 2018 disebabkan turunnya harga berbagai komoditi sayur-sayuran (khususnya bawang daun dan kangkung) yang secara rata-rata turun sebesar 1,61 persen, dan kelompok tanaman obat (khususnya lengkuas dan jahe) yang secara rata-rata mengalami penurunan 1,07 persen, sedangkan kelompok tanaman buah-buahan mengalami penurunan (khususnya jeruk dan pepaya) yang rata-rata turun sebesar 0,07 persen.

Kenaikan Ib sebesar 0,09 persen, yaitu dari 128,12 menjadi 128,23 disebabkan kenaikan indeks kelompok BPPBM yaitu sebesar 0,49 persen, sedangkan indeks kelompok konsumsi rumah tangga mengalami penurunan yaitu sebesar 0,04.

4.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Februari 2018, NTPR naik sebesar 1,75 persen. Hal ini disebabkan karena kenaikan It sebesar 1,79 persen, lebih tinggi dibandingkan kenaikan Ib yang hanya naik sebesar 0,04 persen.

Kenaikan It Februari 2018 disebabkan naiknya indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya kelapa sawit dan karet) yang secara rata-rata naik sebesar 1,79 persen.

Kenaikan yang terjadi pada Ib yang hanya sebesar 0,04 persen dikarenakan naiknya indeks kelompok BPPBM sebesar 0,20 persen, sedangkan indeks kelompok KRT mengalami penurunan sebesar 0,01 persen.

4.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Februari 2018, NTPT naik sebesar 0,56 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,32 persen, sedangkan Ib mengalami penurunan yaitu sebesar 0,24 persen.

Kenaikan It Februari 2018 disebabkan oleh kenaikan yang terjadi hampir di semua kelompok peternakan yaitu kelompok ternak besar sebesar 0,75 persen, kelompok ternak kecil sebesar 1,24 persen dan kelompok unggas sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok hasil ternak mengalami penurunan sebesar 0,41 persen.

Penurunan Ib sebesar 0,24 persen, yaitu dari 121,27 menjadi 120,98 terjadi dikarenakan adanya penurunan indeks pada kelompok KRT sebesar 0,07 persen dan kelompok BPPBM yang juga turun sebesar 0,39 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.5. Subsektor Perikanan (NTNP)

Pada Februari 2018, NTNP turun sebesar 0,22 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan sebesar 0,17 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,05 persen. Penurunan It pada Februari 2018 disebabkan indeks kelompok budidaya ikan (khususnya ikan lele dan ikan mas) secara rata-rata turun 0,27 persen, dan kelompok perikanan tangkap (khususnya ikan tenggiri) secara rata-rata turun sebesar 0,06 persen.

4.6. Kelompok Penangkapan Ikan (NTN)

Pada Februari 2018, NTN turun sebesar 0,05 persen. Hal ini terjadi karena penurunan It lebih tinggi yaitu sebesar 0,06 persen dibandingkan Ib yang hanya turun sebesar 0,01 persen. Penurunan It yang turun sebesar 0,06 persen disebabkan oleh penurunan It yang terjadi pada Penangkapan Perairan Laut sebesar 1,13 persen, sedangkan penangkapan umum naik sebesar 1,08 persen. Penurunan yang terjadi pada Ib sebesar 0,01 persen disebabkan oleh penurunan indeks kelompok KRT sebesar 0,03 persen dan indeks kelompok BPPBM yang naik sebesar 0,04 persen.

4.7. Kelompok Budidaya Ikan (NTPi)

Pada Februari 2018, NTPi turun sebesar 0,39 persen. Hal ini terjadi karena It turun sebesar 0,27 persen , sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 0,12 persen. Penurunan It sebesar 0,27 persen disebabkan oleh turunnya harga ikan di budidaya air tawar sebesar 0,27 persen dan budidaya air payau sebesar 1,03 persen. Sedangkan kenaikan Ib disebabkan oleh indeks kelompok BPPBM yang naik sebesar 0,52 persen, sedangkan indeks kelompok KRT mengalami penurunan sebesar 0,07 persen.

5. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi perdesaan. Pada Februari 2018, di Sumatera Selatan terjadi deflasi perdesaan sebesar 0,04 persen yang disebabkan oleh turunnya indeks bahan makanan sebesar 0,59 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami kenaikan yaitu kelompok kesehatan sebesar 0,89 persen; sandang 0,83 persen; pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,65 persen; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,61 persen, transportasi dan komunikasi 0,32 persen dan perumahan 0,02 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Perdesaan
Sumatera Selatan, Januari 2018 - Februari 2018
(2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK		Inflasi Perdesaan Jan.2018	Inflasi Perdesaan Feb.2018
	Jan.2018	Feb.2018		
(1)	(2)	(3)	(5)	(5)
UMUM	**132.65**	**132.60**	**1.48**	**-0.04**
Bahan Makanan	140.83	140.00	2.80	-0.59
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	134.00	134.82	0.44	0.61
Perumahan	125.69	125.71	0.20	0.02
Sandang	127.80	128.86	0.36	0.83
Kesehatan	117.78	118.82	0.24	0.89
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	118.42	119.19	-0.08	0.65
Transportasi dan Komunikasi	117.22	117.60	0.24	0.32

6. NTUP Subsektor

Pada Februari 2018 terjadi kenaikan NTUP sebesar 0,32 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan 0,55 persen, lebih tinggi dari kenaikan indeks BPPBM yang naik hanya sebesar 0,24 persen. Kenaikan NTUP disebabkan oleh naiknya NTUP di subsektor tanaman perkebunan rakyat 1,58 persen dan subsector peternakan 0,71 persen. Sedangkan Subsektor lainnya yang mengalami penurunan yaitu Subsektor hortikultura sebesar 1,29 persen; tanaman pangan 1,09 persen; perikanan budidaya 0,79 persen; perikanan secara umum 0,45 persen dan perikanan tangkap sebesar 0,10 persen.

Tabel 3
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor
dan Persentase Perubahannya
(2012 = 100)

Subsektor	Januari 2018	Februari 2018	%Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	110.45	109.25	-1.09
2. Hortikultura	117.96	116.44	-1.29
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	94.31	95.79	1.58
4. Peternakan	111.34	112.13	0.71
5. Perikanan	111.14	110.64	-0.45
a. Tangkap	111.17	111.06	-0.10
b. Budidaya	111.12	110.25	-0.79
Sumatera Selatan	**103.61**	**103.94**	**0.32**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
SUMATERA SELATAN

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Inflasi/Deflasi Perdesaan

https://sumsel.bps.go.id

NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan Maret 2018 tercatat sebesar 95,34 atau turun sebesar 0,86 persen dibanding NTP bulan sebelumnya

- Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Maret 2018 tercatat sebesar 95,34 atau turun sebesar 0,86 persen dibanding NTP bulan sebelumnya, penurunan NTP ini dipengaruhi oleh Indeks Harga yang Diterima Petani (It) mengalami penurunan sebesar 0,38 persen, sedangkan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,49 persen.
- Pada bulan Maret 2018 penurunan NTP dipengaruhi oleh turunnya NTP pada subsektor tanaman pangan sebesar 2,39 persen, tanaman perkebunan rakyat 0,34 persen, peternakan 0,48 persen, perikanan 0,42 persen dan perikanan tangkap 1,00 persen. Sedangkan kenaikan NTP terjadi pada subsektor hortikultura 0,27 persen dan perikanan budidaya 0,13 persen.
- Pada Pada Maret 2018, di Sumatera Selatan terjadi inflasi perdesaan sebesar 0,58 persen yang disebabkan oleh naiknya indeks kelompok bahan makanan sebesar 0,95 persen, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,47 persen, sandang 0,31 persen, kesehatan 0,26 persen, perumahan 0,07 persen, transportasi dan komunikasi 0,06 persen dan pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,05 persen
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sumatera Selatan Maret 2018 sebesar 103,29 atau turun sebesar 0,62 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan Indeks Harga komoditas pertanian yang di produksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*termtrade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di 83 kecamatan yang tersebar di 12 kabupaten di Sumatera Selatan pada Maret 2018, Nilai Tukar Petani (NTP) Sumatera Selatan turun 0,86 persen dibandingkan Nilai Tukar Petani (NTP) Februari 2018, yaitu dari 96,17 menjadi 95,34. Penurunan Nilai Tukar Petani pada Maret 2018 disebabkan indeks harga hasil produksi pertanian yang mengalami penurunan sebesar 0,38 persen, sedangkan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produk pertanian mengalami kenaikan sebesar 0,49 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Penurunan Nilai Tukar Petani Maret 2018 dipengaruhi oleh turunnya NTP pada subsektor tanaman pangan sebesar 2,39 persen, tanaman perkebunan rakyat 0,34 persen, peternakan 0,48 persen, perikanan 0,42 persen dan perikanan tangkap 1,00 persen. Sedangkan kenaikan NTP terjadi pada subsektor hortikultura 0,27 persen dan perikanan budidaya 0,13 persen.

Tabel 1
Nilai Tukar Petani Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)

Subsektor	Feb.2018	Maret.2018	Persentase Perubahan
(1) (2)	(3)	(4)	(5)
Gabungan/Provinsi			
a. Nilai Tukar Petani	96.17	95.34	-0.86
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	123.00	122.54	-0.38
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	127.90	128.52	0.49
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.60	133.37	0.58
- Indeks BPPBM	118.34	118.63	0.25

Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan				
	a. Nilai Tukar Petani	96.07	95.22	-0.88
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	122.97	122.48	-0.39
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	128.00	128.63	0.49
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.60	133.38	0.59
	- Indeks BPPBM	118.60	118.90	0.25
1.	**Tanaman Pangan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	102.12	99.68	-2.39
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	132.15	129.69	-1.87
	- Padi	132.89	130.42	-1.86
	- Palawija	126.85	124.40	-1.93
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	129.41	130.10	0.53
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.47	133.31	0.64
	- Indeks BPPBM	120.96	121.22	0.21
2.	**Hortikultura**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	105.61	105.90	0.27
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	135.43	136.42	0.73
	- Sayur-sayuran	150.14	153.46	2.21
	- Buah-buahan	123.95	123.43	-0.42
	- Tanaman Obat	148.98	147.43	-1.04
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	128.23	128.82	0.46
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.59	133.34	0.57
	- Indeks BPPBM	116.31	116.44	0.11
3.	**Tanaman Perkebunan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	88.71	88.40	-0.34
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	114.52	114.69	0.14
	- Tanaman Perkebunan Rakyat	114.52	114.69	0.14
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	129.10	129.73	0.49
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.61	133.35	0.56
	- Indeks BPPBM	119.55	119.89	0.29
4.	**Peternakan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	104.03	103.53	-0.48
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	125.85	125.81	-0.03
	- Ternak Besar	119.78	120.41	0.52
	- Ternak Kecil	109.97	110.02	0.05
	- Unggas	124.62	123.17	-1.16
	- Hasil Ternak	148.08	148.21	0.09
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	120.98	121.53	0.45
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.88	133.66	0.59
	- Indeks BPPBM	112.24	112.61	0.33
5.	**Perikanan**			
	a. Nilai Tukar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (NTNP)	98.73	98.32	-0.42
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan(It)	123.88	123.88	0.01
	- Tangkap	121.64	120.99	-0.53
	- Budidaya	126.09	126.74	0.52

https://sumsel.bps.go.id

	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (Ib)	125.46	126.00	0.43
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.48	133.21	0.55
	- Indeks BPPBM	111.96	112.13	0.15
5.1.	**Perikanan Tangkap**			
	a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	97.43	96.46	-1.00
	b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)	121.64	120.99	-0.53
	- Penangkapan Perairan Umum	146.97	145.49	-1.01
	- Penangkapan Laut	104.29	104.21	-0.07
	c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	124.84	125.43	0.47
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.44	133.17	0.55
	- Indeks BPPBM	109.52	109.84	0.29
5.2.	**Perikanan Budidaya**			
	a. Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan (NTPi)	100.01	100.14	0.13
	b. Indeks Harga yang Diterima Pembudidaya Ikan (It)	126.09	126.74	0.52
	- Budidaya Air Tawar	126.16	126.83	0.53
	- Budidaya Air Payau	119.04	119.04	0.00
	c. Indeks Harga yang Dibayar Pembudidayaan Ikan (Ib)	126.08	126.57	0.39
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132.51	133.25	0.56
	- Indeks BPPBM	114.36	114.40	0.03

https://sumsel.bps.go.id

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Pada Maret 2018, It turun sebesar 0,38 persen dibanding It Februari 2018, yaitu dari 123,0 menjadi 122,54. Penurunan It pada Maret 2018 disebabkan turunnya It yang pada subsektor tanaman pangan sebesar 1,87 persen, peternakan 0,03 persen dan perikanan tangkap 0,53 persen. Sedangkan It yang mengalami kenaikan yaitu susektor hortikultura 0,73 persen, perkebunan 0,14 persen, perikanan 0,01 persen dan perikanan budidaya 0,52 persen .

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui Ib dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada Maret 2018, secara umum Ib naik 0,49 persen bila dibandingkan Ib Februari 2018, yaitu dari 127,90 menjadi 128,52. Kenaikan Ib disebabkan naiknya Ib di semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan sebesar 0,53 persen, hortikultura 0,46 persen, perkebunan 0,49 persen, pertenakan 0,45 persen, perikanan 0,43 persen, perikanan tangkap 0,47 persen dan perikanan budidaya 0,39 persen.

4. Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor

4.1. Subsektor Tanaman Pangan

Pada Maret 2018 terjadi penurunan NTPP sebesar 2,39 persen. Hal ini disebabkan It yang mengalami penurunan sedangkan Ib mengalami kenaikan, yaitu turun sebesar 1,87 persen dan Ib naik sebesar 0,53 persen.

Penurunan It pada Maret 2018 disebabkan terjadinya penurunan indeks baik pada kelompok padi sebesar 1,86 persen, yaitu dari 132,89 menjadi 130,42, dan kelompok palawija yang juga mengalami penurunan sebesar 1,93 persen, yaitu dari 126,85 menjadi 124,40. Sementara itu kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,53 persen disebabkan indeks kelompok kelompok Konsumsi Rumah Tangga naik sebesar 0,64 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,21 persen.

4.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Maret 2018, NTPH naik sebesar 0,27 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,73 persen sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,46 persen.

Kenaikan It Maret 2018 disebabkan naiknya harga berbagai komoditi sayur-sayuran (khususnya cabai merah dan cabai rawit) yang secara rata-rata naik sebesar 2,21 persen, sedangkan kelompok kelompok buah-buahan (khususnya jeruk dan duku/langsat) mengalami penurunan yang secara rata-rata mengalami penurunan 0,42 persen dan kelompok obat-obatan (khususnya lengkuas dan kencur) mengalami penurunan sebesar 1,04 persen.

Kenaikan Ib sebesar 0,46 persen, yaitu dari 128,23 menjadi 128,82 disebabkan kenaikan indeks kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,57 persen dan indeks kelompok BPPBM sebesar 0,11 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Maret 2018, NTPR turun sebesar 0,34 persen. Hal ini disebabkan karena kenaikan It sebesar 0,14 persen, lebih rendah dibandingkan kenaikan Ib yang naik sebesar 0,49 persen.

Penurunan It Maret 2018 disebabkan turunnya indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya cengkeh dan kelapa sawit) yang secara rata-rata naik sebesar 0,14 persen.

Kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,49 persen dikarenakan naiknya indeks kelompok rumah tangga sebesar 0,56 persen dan kelompok BPPBM sebesar 0,29 persen.

4.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Maret 2018, NTPT turun sebesar 0,48 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan sebesar 0,03 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,45 persen.

Penurunan It Maret 2018 disebabkan oleh penurunan yang terjadi pada sub kelompok unggas sebesar 1,16 persen. Sedangkan sub kelompok ternak besar, ternak kecil dan hasil ternak semuanya mengalami kenaikan yang relative kecil yaitu masing-masing 0,52 persen, 0,05 persen dan 0,09 persen.

Kenaikan Ib sebesar 0,45 persen, yaitu dari 120,98 menjadi 121,53 terjadi dikarenakan adanya kenaikan indeks pada kelompok KRT sebesar 0,59 persen dan kelompok BPPBM yang juga naik sebesar 0,33 persen.

4.5. Subsektor Perikanan (NTNP)

Pada Maret 2018, NTNP turun sebesar 0,42 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan yang relative kecil yaitu sebesar 0,01 persen dibandingkan Ib yang mengalami kenaikan sebesar 0,43 persen. Kenaikan It pada Maret 2018 disebabkan indeks kelompok ikan budidaya (khususnya ikan gurame) secara rata-rata naik 0,52 persen, sedangkan perikanan tangkap (khususnya gabus) secara rata-rata turun sebesar 0,53 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.6. Kelompok Penangkapan Ikan (NTN)

Pada Maret 2018, NTN turun sebesar 1,00 persen. Hal ini terjadi karena penurunan It sebesar 0,53 persen, sedangkan Ib yang naik sebesar 0,47 persen. Penurunan It yang turun sebesar 0,53 persen disebabkan oleh penurunan It yang terjadi pada Penangkapan Perairan Umum sebesar 1,01 persen dan penangkapan air laut sebesar 0,07 persen. Kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,47 persen disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok KRT sebesar 0,55 persen dan indeks kelompok BPPBM yang naik sebesar 0,29 persen.

4.7. Kelompok Budidaya Ikan (NTPi)

Pada Maret 2018, NTPi naik sebesar 0,13 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 0,52 persen , sedangkan Ib hanya mengalami kenaikan sebesar 0,39 persen. Kenaikan It sebesar 0,52 persen disebabkan oleh naiknya harga ikan di budidaya air tawar sebesar 0,53 persen dan budidaya air payau tidak mengalami perubahan. Sedangkan kenaikan Ib disebabkan oleh indeks kelompok KRT mengalami kenaikan sebesar 0,56 persen dan kelompok BPPBM yang naik sebesar 0,03 persen.

5. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi perdesaan. Pada Maret 2018, di Sumatera Selatan terjadi inflasi perdesaan sebesar 0,58 persen yang disebabkan oleh naiknya indeks kelompok bahan makanan sebesar 0,95 persen, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,47 persen, sandang 0,31 persen, kesehatan 0,26 persen, perumahan 0,07 persen, transportasi dan komunikasi 0,06 persen dan pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,05 persen.

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Perdesaan
Sumatera Selatan, Februari 2018 - Maret 2018
(2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK		Inflasi Perdesaan Feb.2018	Inflasi Perdesaan Maret.2018
	Feb.2018	Maret.2018		
(1)	(2)	(3)		
UMUM	**132.60**	**133.37**	**-0.04**	**0.58**
Bahan Makanan	140.00	141.34	-0.59	0.95
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	134.82	135.44	0.61	0.47
Perumahan	125.71	125.80	0.02	0.07
Sandang	128.86	129.26	0.83	0.31
Kesehatan	118.82	119.13	0.89	0.26
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	119.19	119.25	0.65	0.05
Transportasi dan Komunikasi	117.60	117.67	0.32	0.06

https://sumsel.bps.go.id

6. NTUP Subsektor

Pada Maret 2018 terjadi penurunan NTUP sebesar 0,62 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan 0,38 persen, sedangkan indeks BPPBM naik sebesar 0,25 persen. Penurunan NTUP disebabkan oleh turunnya NTUP di subsektor tanaman pangan sebesar 2,07 persen, tanaman perkebunan 0,14 persen, peternakan 0,36 persen, perikanan 0,15 persen dan perikanan tangkap 0,82 persen. Sedangkan NTUP subsektor hortikultura dan perikanan budidaya mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,62 persen dan budidaya 0,49 persen.

Tabel 3
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor
dan Persentase Perubahannya
(2012 = 100)

Subsektor	Februari 2018	Maret 2018	%Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	109.25	106.99	-2.07
2. Hortikultura	116.44	117.16	0.62
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	95.79	95.66	-0.14
4. Peternakan	112.13	111.73	-0.36
5. Perikanan	110.64	110.48	-0.15
a. Tangkap	111.06	110.15	-0.82
b. Budidaya	110.25	110.79	0.49
Sumatera Selatan	**103.94**	**103.29**	**-0.62**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK
BADAN PUSAT STATISTIK
SUMATERA SELATAN

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Inflasi/Deflasi Perdesaan

https://sumsel.bps.go.id

NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan April 2018 tercatat sebesar 94,01 atau turun sebesar 1,40 persen dibanding NTP bulan sebelumnya

- Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan pada bulan April 2018 tercatat sebesar 94,01 atau turun sebesar 1,40 persen dibanding NTP bulan sebelumnya, penurunan NTP ini dipengaruhi oleh Indeks Harga yang Diterima Petani (It) mengalami penurunan sebesar 1,20 persen, sedangkan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,20 persen.
- Pada bulan April 2018 penurunan NTP dipengaruhi oleh turunnya NTP pada subsektor tanaman pangan sebesar 2,00 persen, tanaman hortikultura 1,57 persen dan perkebunan rakyat sebesar 1,70 persen. Sedangkan kenaikan NTP terjadi pada subsektor peternakan 0,30 persen, perikanan 0,77 persen, perikanan tangkap 0,61 persen dan perikanan budidaya 0,93 persen.
- Pada April 2018, di Sumatera Selatan terjadi inflasi perdesaan sebesar 0,21 persen yang disebabkan oleh naiknya indeks kelompok transportasi dan komunikasi sebesar 0,38 persen, bahan makanan sebesar 0,28 persen, kesehatan 0,21 persen, pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,17 persen, sandang 0,16 persen, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,11 persen dan perumahan sebesar 0,06 persen.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sumatera Selatan April 2018 sebesar 101,86 atau turun sebesar 1,38 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan Indeks Harga komoditas pertanian yang di produksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*termtrade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di 83 kecamatan yang tersebar di 12 kabupaten di Sumatera Selatan pada April 2018, Nilai Tukar Petani (NTP) Sumatera Selatan turun 1,40 persen dibandingkan Nilai Tukar Petani (NTP) Maret 2018, yaitu dari 95,34 menjadi 94,01. Penurunan Nilai Tukar Petani pada April 2018 disebabkan indeks harga hasil produksi pertanian yang mengalami penurunan sebesar 1,20 persen, sedangkan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produk pertanian mengalami kenaikan sebesar 0,20 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Penurunan Nilai Tukar Petani April 2018 dipengaruhi oleh turunnya NTP pada subsektor tanaman pangan sebesar 2,00 persen, tanaman hortikultura 1,57 persen dan perkebunan rakyat sebesar 1,70 persen. Sedangkan kenaikan NTP terjadi pada subsektor peternakan 0,30 persen, perikanan 0,77 persen, perikanan tangkap 0,61 persen dan perikanan budidaya 0,93 persen.

Tabel 1
Nilai Tukar Petani Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)

Subsektor	Maret.2018	April.2018	Persentase Perubahan
(1) (2)	(3)	(4)	(5)
Gabungan/Provinsi			
a. Nilai Tukar Petani	95.34	94.01	-1.40
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	122.54	121.07	-1.20
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	128.52	128.78	0.20
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.37	133.66	0.21
- Indeks BPPBM	118.63	118.85	0.19

Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan				
	a. Nilai Tukar Petani	95.22	93.81	-1.49
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	122.48	120.91	-1.29
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	128.63	128.89	0.21
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.38	133.67	0.21
	- Indeks BPPBM	118.90	119.13	0.19
1.	**Tanaman Pangan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	99.68	97.69	-2.00
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	129.69	127.48	-1.70
	- Padi	130.42	127.68	-2.10
	- Palawija	124.40	126.03	1.31
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	130.10	130.50	0.31
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.31	133.82	0.38
	- Indeks BPPBM	121.22	121.33	0.09
2.	**Hortikultura**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	105.90	104.23	-1.57
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	136.42	134.56	-1.36
	- Sayur-sayuran	153.46	149.89	-2.33
	- Buah-buahan	123.43	122.48	-0.77
	- Tanaman Obat	147.43	150.42	2.02
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	128.82	129.10	0.22
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.34	133.60	0.20
	- Indeks BPPBM	116.44	116.77	0.29
3.	**Tanaman Perkebunan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	88.40	86.90	-1.70
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	114.69	112.94	-1.53
	- Tanaman Perkebunan Rakyat	114.69	112.94	-1.53
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	129.73	129.95	0.17
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.35	133.54	0.14
	- Indeks BPPBM	119.89	120.20	0.25
4.	**Peternakan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	103.53	103.84	0.30
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	125.81	126.34	0.42
	- Ternak Besar	120.41	121.57	0.97
	- Ternak Kecil	110.02	111.48	1.33
	- Unggas	123.17	122.76	-0.33
	- Hasil Ternak	148.21	148.08	-0.09
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	121.53	121.67	0.12
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.66	133.87	0.16
	- Indeks BPPBM	112.61	112.71	0.09
5.	**Perikanan**			
	a. Nilai Tukar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (NTNP)	98.32	99.08	0.77
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan(It)	123.88	125.00	0.91
	- Tangkap	120.99	121.94	0.79
	- Budidaya	126.74	128.03	1.02

https://sumsel.bps.go.id

	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (Ib)	126.00	126.17	0.13
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.21	133.44	0.17
	- Indeks BPPBM	112.13	112.19	0.05
5.1.	**Perikanan Tangkap**			
	a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	96.46	97.05	0.61
	b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)	120.99	121.94	0.79
	- Penangkapan Perairan Umum	145.49	147.83	1.61
	- Penangkapan Laut	104.21	104.21	0.00
	c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	125.43	125.65	0.18
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.17	133.40	0.17
	- Indeks BPPBM	109.84	110.04	0.18
5.2.	**Perikanan Budidaya**			
	a. Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan (NTPi)	100.14	101.07	0.93
	b. Indeks Harga yang Diterima Pembudidaya Ikan (It)	126.74	128.03	1.02
	- Budidaya Air Tawar	126.83	128.13	1.03
	- Budidaya Air Payau	119.04	119.04	0.00
	c. Indeks Harga yang Dibayar Pembudidayaan Ikan (Ib)	126.57	126.68	0.09
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.25	133.48	0.17
	- Indeks BPPBM	114.40	114.31	-0.08

https://sumsel.bps.go.id

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Pada April 2018, It turun sebesar 1,20 persen dibanding It Maret 2018, yaitu dari 122,54 menjadi 121,07. Penurunan It pada April 2018 disebabkan turunnya It yang pada subsektor tanaman pangan sebesar 1,70 persen, hortikultura 1,36 persen dan perkebunan 1,53 persen. Sedangkan It yang mengalami kenaikan yaitu susektor peternakan 0,42 persen, perikanan 0,91 persen, perikanan tangkap 0,79 persen dan perikanan budidaya 1,02 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui Ib dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada April 2018, secara umum Ib naik 0,49 persen bila dibandingkan Ib Maret 2018, yaitu dari 128,52 menjadi 128,78. Kenaikan Ib disebabkan naiknya Ib di semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan sebesar 0,31 persen, hortikultura 0,22 persen, perkebunan 0,17 persen, pertenakan 0,12 persen, perikanan 0,13 persen, perikanan tangkap 0,18 persen dan perikanan budidaya 0,09 persen.

4. Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor

4.1. Subsektor Tanaman Pangan

Pada April 2018 terjadi penurunan NTPP sebesar 2,00 persen. Hal ini disebabkan It yang mengalami penurunan sedangkan Ib mengalami kenaikan, yaitu turun sebesar 1,70 persen dan Ib naik sebesar 0,31 persen.

Penurunan It pada April 2018 disebabkan terjadinya penurunan indeks pada kelompok padi sebesar 2,10 persen, yaitu dari 130,42 menjadi 127,68, sedangkan kelompok palawija mengalami kenaikan sebesar 1,31 persen, yaitu dari 124,40 menjadi 126,03. Sementara itu kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,31 persen disebabkan indeks kelompok kelompok Konsumsi Rumah Tangga naik sebesar 0,38 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,09 persen.

4.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada April 2018, NTPH turun sebesar 1,57 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan yaitu sebesar 1,36 persen sedangkan Ib naik sebesar 0,22 persen.

Penurunan It April 2018 disebabkan turunnya harga berbagai komoditi sayur-sayuran (khususnya kacang panjang, cabai rawit dan cabai merah) yang secara rata-rata turun sebesar 2,33 persen, kelompok kelompok buah-buahan (khususnya jeruk dan pisang) mengalami penurunan yang secara rata-rata mengalami penurunan 0,77 persen, sedangkan kelompok obat-obatan (khususnya kunyit dan lengkuas) mengalami kenaikan rata-rata sebesar 2,02 persen.

Kenaikan Ib sebesar 0,22 persen, yaitu dari 128,82 menjadi 129,10 disebabkan kenaikan indeks kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,20 persen dan indeks kelompok BPPBM sebesar 0,29 persen.

4.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada April 2018, NTPR turun sebesar 1,70 persen. Hal ini disebabkan karena It mengalami penurunan sebesar 1,53 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 0,17 persen.

Penurunan It April 2018 disebabkan turunnya indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya merica/lada dan karet) yang secara rata-rata turun sebesar 1,53 persen.

Kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,17 persen dikarenakan naiknya indeks kelompok rumah tangga sebesar 0,14 persen dan kelompok BPPBM sebesar 0,25 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada April 2018, NTPT naik sebesar 0,30 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 0,42 persen, sedangkan Ib hanya mengalami kenaikan sebesar 0,12 persen.

Kenaikan It April 2018 disebabkan oleh kenaikan yang terjadi pada sub kelompok ternak kecil dan ternak besar yang masing-masing naik sebesar 1,33 persen dan 0,97 persen. Sedangkan sub kelompok ungags dan hasil ternak mengalami penurunan sebesar 0,33 persen dan 0,09 persen.

Kenaikan Ib sebesar 0,12 persen, yaitu dari 121,53 menjadi 121,67 terjadi dikarenakan adanya kenaikan indeks pada kelompok KRT sebesar 0,16 persen dan kelompok BPPBM yang juga naik sebesar 0,09 persen.

4.5. Subsektor Perikanan (NTNP)

Pada April 2018, NTNP naik sebesar 0,77 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan yang lebih besar yaitu sebesar 0,91 persen dibandingkan Ib yang mengalami kenaikan sebesar 0,13 persen. Kenaikan It pada April 2018 disebabkan indeks kelompok ikan budidaya (khususnya ikan lele dan nila) secara rata-rata naik 1,02 persen dan perikanan tangkap (khususnya lais dan patin) secara rata-rata naik sebesar 0,79 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.6. Kelompok Penangkapan Ikan (NTN)

Pada April 2018, NTN naik sebesar 0,61 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan It sebesar 0,79 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,18 persen. Kenaikan It yang naik sebesar 0,79 persen disebabkan oleh kenaikan It yang terjadi pada Penangkapan Perairan Umum sebesar 1,61 persen sedangkan penangkapan air laut tidak mengalami perubahan. Kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,18 persen disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok KRT sebesar 0,17 persen dan indeks kelompok BPPBM yang naik sebesar 0,18 persen.

4.7. Kelompok Budidaya Ikan (NTPi)

Pada April 2018, NTPi naik sebesar 0,93 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 1,02 persen , sedangkan Ib hanya mengalami kenaikan sebesar 0,09 persen. Kenaikan It sebesar 1,02 persen disebabkan oleh naiknya harga ikan di budidaya air tawar sebesar 1,03 persen dan budidaya air payau tidak mengalami perubahan. Sedangkan kenaikan Ib disebabkan oleh indeks kelompok KRT mengalami kenaikan sebesar 0,17 persen, sedangkan kelompok BPPBM turun sebesar 0,08 persen.

5. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi perdesaan. Pada April 2018, di Sumatera Selatan terjadi inflasi perdesaan sebesar 0,21 persen yang disebabkan oleh naiknya indeks kelompok transportasi dan komunikasi sebesar 0,38 persen, bahan makanan sebesar 0,28 persen, kesehatan 0,21 persen, pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,17 persen, sandang 0,16 persen, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,11 persen dan perumahan sebesar 0,06 persen.

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Perdesaan
Sumatera Selatan, Maret 2018 - April 2018
(2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK		Inflasi Perdesaan Maret.2018	Inflasi Perdesaan April.2018
	Maret.2018	April.2018		
(1)	(2)	(3)		
UMUM	**133.37**	**133.66**	**0.58**	**0.21**
Bahan Makanan	141.34	141.73	0.95	0.28
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	135.44	135.60	0.47	0.11
Perumahan	125.80	125.87	0.07	0.06
Sandang	129.26	129.46	0.31	0.16
Kesehatan	119.13	119.38	0.26	0.21
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	119.25	119.46	0.05	0.17
Transportasi dan Komunikasi	117.67	118.12	0.06	0.38

https://sumsel.bps.go.id

6. NTUP Subsektor

Pada April 2018 terjadi penurunan NTUP sebesar 1,38 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan 1,20 persen, sedangkan indeks BPPBM naik sebesar 0,19 persen. Penurunan NTUP disebabkan oleh turunnya NTUP di subsektor tanaman pangan sebesar 1,79 persen, tanaman perkebunan rakyat 1,78 persen dan hortikultura 1,65 persen. Sedangkan NTUP yang mengalami kenaikan yaitu subsektor perikanan budidaya 1,09 persen, perikanan 0,86 persen, perikanan tangkap 0,61 persen dan peternakan 0,33 persen.

Tabel 3
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor
dan Persentase Perubahannya
(2012 = 100)

Subsektor	Maret 2018	April 2018	%Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	106.99	105.07	-1.79
2. Hortikultura	117.16	115.23	-1.64
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	95.66	93.96	-1.78
4. Peternakan	111.73	112.10	0.33
5. Perikanan	110.48	111.43	0.86
a. Tangkap	110.15	110.82	0.61
b. Budidaya	110.79	112.00	1.09
Sumatera Selatan	**103.29**	**101.86**	**-1.38**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 31/06/16/Th.XX, 4 Juni 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
SUMATERA SELATAN

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Inflasi/Deflasi Perdesaan

https://sumsel.bps.go.id

NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan Mei 2018 tercatat sebesar 94,27 atau naik sebesar 0,27 persen dibanding NTP bulan sebelumnya

- Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Mei 2018 tercatat sebesar 94,27 atau naik sebesar 0,27 persen dibanding NTP bulan sebelumnya, kenaikan NTP ini dipengaruhi oleh Indeks Harga yang Diterima Petani (It) mengalami kenaikan sebesar 0,97 persen, sedangkan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) hanya mengalami kenaikan sebesar 0,69 persen.
- Pada bulan Mei 2018 kenaikan NTP dipengaruhi naiknya NTP pada subsektor tanaman hortikultura 0,94 persen, tanaman perkebunan 0,17 persen, peternakan 0,92 persen dan perikanan tangkap sebesar 0,03 persen. Sedangkan penurunan NTP terjadi pada subsektor tanaman pangan sebesar 0,05 persen, perikanan secara umum 0,40 persen dan perikanan budidaya 0,80 persen.
- Pada Mei 2018, di Sumatera Selatan terjadi inflasi perdesaan sebesar 0,84 persen yang disebabkan oleh naiknya indeks kelompok bahan makanan sebesar 1,45 persen, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,49 persen, kesehatan 0,33 persen, sandang 0,32 persen, pendidiikan, rekreasi dan olahraga 0,13 persen, transportasi dan komunikasi 0,11 persen dan perumahan 0,03 persen.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sumatera Selatan Mei 2018 sebesar 102,52 atau naik sebesar 0,64 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan Indeks Harga komoditas pertanian yang di produksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*termtrade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di 83 kecamatan yang tersebar di 12 kabupaten di Sumatera Selatan pada Mei 2018, Nilai Tukar Petani (NTP) Sumatera Selatan naik 0,27 persen dibandingkan Nilai Tukar Petani (NTP) April 2018, yaitu dari 94,01 menjadi 94,27. Kenaikan Nilai Tukar Petani pada Mei 2018 disebabkan indeks harga hasil produksi pertanian yang mengalami kenaikan sebesar 0,97 persen, lebih besar dibandingkan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produk pertanian yang hanya mengalami kenaikan sebesar 0,69 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Kenaikan Nilai Tukar Petani Mei 2018 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada subsektor tanaman hortikultura 0,94 persen, tanaman perkebunan 0,17 persen, peternakan 0,92 persen dan perikanan tangkap sebesar 0,03 persen. Sedangkan penurunan NTP terjadi pada subsektor tanaman pangan sebesar 0,05 persen, perikanan secara umum 0,40 persen dan perikanan budidaya 0,80 persen.

Tabel 1
Nilai Tukar Petani Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)

Subsektor		April.2018	Mei.2018	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gabungan/Provinsi				
	a. Nilai Tukar Petani	94.01	94.27	0.27
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	121.07	122.24	0.97
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	128.78	129.68	0.69
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.66	134.77	0.84
	- Indeks BPPBM	118.85	119.24	0.32

Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan				
	a. Nilai Tukar Petani	93.81	94.09	0.30
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	120.91	122.11	0.99
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	128.89	129.78	0.69
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.67	134.77	0.83
	- Indeks BPPBM	119.13	119.52	0.33
1.	**Tanaman Pangan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	97.69	97.64	-0.05
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	127.48	128.31	0.66
	- Padi	127.68	128.40	0.57
	- Palawija	126.03	127.68	1.31
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	130.50	131.42	0.71
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.82	134.99	0.88
	- Indeks BPPBM	121.33	121.56	0.20
2.	**Hortikultura**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	104.23	105.20	0.94
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	134.56	136.80	1.66
	- Sayur-sayuran	149.89	150.51	0.41
	- Buah-buahan	122.48	125.84	2.75
	- Tanaman Obat	150.42	153.15	1.82
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	129.10	130.03	0.72
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.60	134.76	0.86
	- Indeks BPPBM	116.77	117.09	0.27
3.	**Tanaman Perkebunan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	86.90	87.05	0.17
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	112.94	113.90	0.86
	- Tanaman Perkebunan Rakyat	112.94	113.90	0.86
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	129.95	130.85	0.69
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.54	134.59	0.79
	- Indeks BPPBM	120.20	120.66	0.39
4.	**Peternakan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	103.84	104.79	0.92
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	126.34	128.31	1.56
	- Ternak Besar	121.57	122.79	1.01
	- Ternak Kecil	111.48	113.07	1.42
	- Unggas	122.76	125.35	2.11
	- Hasil Ternak	148.08	151.21	2.12
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	121.67	122.45	0.63
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.87	135.02	0.85
	- Indeks BPPBM	112.71	113.21	0.44
5.	**Perikanan**			
	a. Nilai Tukar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (NTNP)	99.08	98.68	-0.40
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan(It)	125.00	125.45	0.36
	- Tangkap	121.94	122.87	0.76
	- Budidaya	128.03	128.00	-0.03

https://sumsel.bps.go.id

	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (Ib)	126.17	127.13	0.76
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.44	134.84	1.05
	- Indeks BPPBM	112.19	112.30	0.10
5.1.	**Perikanan Tangkap**			
	a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	97.05	97.07	0.03
	b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)	121.94	122.87	0.76
	- Penangkapan Perairan Umum	147.83	147.84	0.01
	- Penangkapan Laut	104.21	105.77	1.50
	c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	125.65	126.58	0.74
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.40	134.77	1.03
	- Indeks BPPBM	110.04	110.06	0.03
5.2.	**Perikanan Budidaya**			
	a. Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan (NTPi)	101.07	100.26	-0.80
	b. Indeks Harga yang Diterima Pembudidaya Ikan (It)	128.03	128.00	-0.03
	- Budidaya Air Tawar	128.13	128.09	-0.03
	- Budidaya Air Payau	119.04	119.04	0.00
	c. Indeks Harga yang Dibayar Pembudidayaan Ikan (Ib)	126.68	127.67	0.78
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.48	134.90	1.07
	- Indeks BPPBM	114.31	114.50	0.17

https://sumsel.bps.go.id

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Pada Mei 2018, It naik sebesar 0,97 persen dibanding It April 2018, yaitu dari 121,07 menjadi 122,24. Kenaikan It pada Mei 2018 disebabkan naiknya It pada subsektor tanaman pangan sebesar 0,66 persen, hortikultura 1,66 persen, perkebunan 0,86 persen, peternakan 1,56 persen, perikanan secara umum 0,36 persen dan perikanan tangkap 0,76 persen. Sedangkan It yang mengalami penurunan hanya subsektor perikanan budidaya 0,03 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui Ib dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada Mei 2018, secara umum Ib naik 0,69 persen bila dibandingkan Ib April 2018, yaitu dari 128,78 menjadi 129,68. Kenaikan Ib disebabkan naiknya Ib di semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan sebesar 0,71 persen, hortikultura 0,72 persen, tanaman perkebunan 0,69 persen, peternakan 0,63 persen, perikanan 0,76 persen, perikanan tangkap 0,74 persen dan perikanan budidaya 0,78 persen.

4. Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor

4.1. Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)

Pada Mei 2018 terjadi penurunan NTPP sebesar 0,05 persen. Hal ini disebabkan It yang mengalami kenaikan yang lebih rendah dari kenaikan Ib, yaitu naik sebesar 0,66 persen dan Ib naik sebesar 0,71 persen.

Kenaikan It pada Mei 2018 disebabkan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok padi sebesar 0,57 persen, yaitu dari 127,68 menjadi 128,40, sedangkan kelompok palawija mengalami kenaikan sebesar 1,31 persen, yaitu dari 126,03 menjadi 127,68. Sementara itu kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,71 persen disebabkan indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga naik sebesar 0,88 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,20 persen.

4.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Mei 2018, NTPH naik sebesar 0,94 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 1,66 persen , lebih tinggi dibandingkan kenaikan Ib sebesar 0,72 persen.

Kenaikan It Mei 2018 disebabkan naiknya harga berbagai komoditi sayur-sayuran (khususnya kacang panjang, ketimun dan petsai/sawi) yang secara rata-rata naik sebesar 0,41 persen, kelompok buah-buahan (khususnya jeruk dan alpukat) mengalami kenaikan yang secara rata-rata 2,75 persen, sedangkan kelompok obat-obatan (khususnya jahe dan kencur) mengalami kenaikan rata-rata sebesar 1,82 persen.

Kenaikan Ib sebesar 0,72 persen, yaitu dari 129,10 menjadi 130,03 disebabkan kenaikan indeks kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,86 persen dan indeks kelompok BPPBM sebesar 0,27 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Mei 2018, NTPR naik sebesar 0,17 persen. Hal ini disebabkan karena It mengalami kenaikan sebesar 0,86 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan yang lebih rendah yaitu sebesar 0,69 persen.

Kenaikan It Mei 2018 disebabkan naiknya indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya kelapa, karet dan cengkeh) yang secara rata-rata naik sebesar 0,86 persen.

Kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,69 persen dikarenakan naiknya indeks kelompok rumah tangga sebesar 0,79 persen dan kelompok BPPBM sebesar 0,39 persen.

4.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Mei 2018, NTPT naik sebesar 0,92 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 1,56 persen, sedangkan Ib hanya mengalami kenaikan sebesar 0,63 persen.

Kenaikan It Mei 2018 disebabkan oleh kenaikan yang terjadi pada semua sub kelompok yaitu hasil ternak sebesar 2,12 persen, unggas 2,11 persen, ternak kecil 1,42 persen dan ternak besar 1,01 persen.

Sedangkan kenaikan Ib sebesar 0,63 persen, yaitu dari 121,67 menjadi 122,45 terjadi dikarenakan adanya kenaikan indeks pada kelompok KRT sebesar 0,85 persen dan kelompok BPPBM yang juga naik sebesar 0,44 persen.

4.5. Subsektor Perikanan (NTNP)

Pada Mei 2018, NTNP turun sebesar 0,40 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan yang lebih rendah yaitu sebesar 0,36 persen dibandingkan Ib yang mengalami kenaikan sebesar 0,76 persen. Penurunan It pada Mei 2018 disebabkan indeks kelompok ikan budidaya (khususnya ikan mas dan nila) secara rata-rata turun 0,03 persen, sedangkan perikanan tangkap (khususnya kakap) secara rata-rata naik sebesar 0,76 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.6. Kelompok Penangkapan Ikan (NTN)

Pada Mei 2018, NTN naik sebesar 0,03 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan It sebesar 0,76 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,74 persen. Kenaikan It yang naik sebesar 0,76 persen disebabkan oleh kenaikan It yang terjadi pada Penangkapan Perairan laut sebesar 1,50 persen sedangkan penangkapan air umum hanya mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen. Kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,74 persen disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok KRT sebesar 1,03 persen dan indeks kelompok BPPBM yang naik sebesar 0,03 persen.

4.7. Kelompok Budidaya Ikan (NTPi)

Pada Mei 2018, NTPi turun sebesar 0,80 persen. Hal ini terjadi karena It turun sebesar 0,03 persen , sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 0,78 persen. Penurunan It sebesar 0,03 persen disebabkan oleh turunnya harga ikan di budidaya air tawar sebesar 0,03 persen dan budidaya air payau tidak mengalami perubahan. Sedangkan kenaikan Ib disebabkan oleh indeks kelompok KRT mengalami kenaikan sebesar 1,07 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,17 persen.

5. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi perdesaan. Pada Mei 2018, di Sumatera Selatan terjadi inflasi perdesaan sebesar 0,84 persen yang disebabkan oleh naiknya indeks kelompok bahan makanan sebesar 1,45 persen, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,49 persen, kesehatan 0,33 persen, sandang 0,32 persen, pendidiikan, rekreasi dan olahraga 0,13 persen, transportasi dan komunikasi 0,11 persen dan perumahan 0,03 persen.

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Perdesaan
Sumatera Selatan, April 2018 - Mei 2018
(2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK		Inflasi Perdesaan April.2018	Inflasi Perdesaan Mei.2018
	April.2018	Mei.2018		
(1)	(2)	(3)		
UMUM	**133.66**	**134.77**	**0.21**	**0.84**
Bahan Makanan	141.73	143.79	0.28	1.45
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	135.60	136.27	0.11	0.49
Perumahan	125.87	125.91	0.06	0.03
Sandang	129.46	129.88	0.16	0.32
Kesehatan	119.38	119.77	0.21	0.33
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	119.46	119.61	0.17	0.13
Transportasi dan Komunikasi	118.12	118.25	0.38	0.11

https://sumsel.bps.go.id

6. NTUP Subsektor

Pada Mei 2018 terjadi kenaikan NTUP sebesar 0,64 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan 0,97 persen, sedangkan indeks BPPBM hanya naik sebesar 0,32 persen. Kenaikan NTUP disebabkan oleh naiknya NTUP di subsektor tanaman pangan sebesar 0,46 persen, hortikultura 1,39 persen, tanaman perkebunan rakyat 0,47 persen, peternakan 1,11 persen, perikanan secara umum 0,26 persen, perikanan tangkap 0,74 persen. Sedangkan subsektor yang mengalami penurunan NTUP yaitu perikanan budidaya sebesar 0,20 persen.

Tabel 3
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor
dan Persentase Perubahannya
(2012 = 100)

Subsektor	April 2018	Mei 2018	%Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	105.07	105.55	0.46
2. Hortikultura	115.23	116.84	1.39
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	93.96	94.40	0.47
4. Peternakan	112.10	113.34	1.11
5. Perikanan	111.43	111.71	0.26
a. Tangkap	110.82	111.64	0.74
b. Budidaya	112.00	111.78	-0.20
Sumatera Selatan	**101.86**	**102.52**	**0.64**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
SUMATERA SELATAN

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Inflasi/Deflasi Perdesaan

https://sumsel.bps.go.id

NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan Juni 2018 tercatat sebesar 93,65 atau turun sebesar 0,65 persen dibanding NTP bulan sebelumnya

- Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Juni 2018 tercatat sebesar 93,65 atau turun sebesar 0,65 persen dibanding NTP bulan sebelumnya, penurunan NTP ini dipengaruhi oleh Indeks Harga yang Diterima Petani (It) mengalami penurunan sebesar 0,13 persen, sedangkan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,53 persen.
- Pada bulan Juni 2018 penurunan NTP dipengaruhi turunnya NTP pada subsektor tanaman tanaman pangan sebesar 0,37 persen, hortikultura 1,23 persen dan perkebunan rakyat 1,51 persen. Sedangkan kenaikan NTP terjadi pada subsektor peternakan sebesar 1,41 persen, perikanan secara umum 1,62 persen, perikanan tangkap 1,24 persen dan perikanan budidaya 1,99 persen.
- Pada Juni 2018, di Sumatera Selatan terjadi inflasi perdesaan sebesar 0,66 persen yang disebabkan oleh naiknya indeks kelompok sandang 3,91 persen, bahan makanan sebesar 0,59 persen, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,57 persen, perumahan 0,45 persen, transportasi dan komunikasi 0,23 persen, pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,22 persen dan kesehatan 0,18 persen.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sumatera Selatan Juni 2018 sebesar 102,19 atau turun sebesar 0,32 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan Indeks Harga komoditas pertanian yang di produksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*termtrade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di 83 kecamatan yang tersebar di 12 kabupaten di Sumatera Selatan pada Juni 2018, Nilai Tukar Petani (NTP) Sumatera Selatan turun 0,65 persen dibandingkan Nilai Tukar Petani (NTP) Mei 2018, yaitu dari 94,27 menjadi 93,65. Penurunan Nilai Tukar Petani pada Juni 2018 disebabkan indeks harga hasil produksi pertanian yang mengalami penurunan sebesar 0,13 persen, sedangkan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produk pertanian mengalami kenaikan sebesar 0,53 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Penurunan Nilai Tukar Petani Juni 2018 dipengaruhi oleh turunnya NTP pada subsektor tanaman tanaman pangan sebesar 0,37 persen, hortikultura 1,23 persen dan perkebunan rakyat 1,51 persen. Sedangkan kenaikan NTP terjadi pada subsektor peternakan sebesar 1,41 persen, perikanan secara umum 1,62 persen, perikanan tangkap 1,24 persen dan perikanan budidaya 1,99 persen.

Tabel 1
Nilai Tukar Petani Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)

Subsektor	Mei.2018	Juni.2018	Persentase Perubahan
(1) (2)	(3)	(4)	(5)
Gabungan/Provinsi			
a. Nilai Tukar Petani	94,27	93,65	-0,65
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	122,24	122,09	-0,13
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	129,68	130,36	0,53
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,77	135,66	0,66
- Indeks BPPBM	119,24	119,47	0,20

Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan				
	a. Nilai Tukar Petani	94,09	93,39	-0,75
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	122,11	121,84	-0,22
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	129,78	130,47	0,53
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,77	135,65	0,65
	- Indeks BPPBM	119,52	119,77	0,21
1.	**Tanaman Pangan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	97,64	97,27	-0,37
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	128,31	128,61	0,23
	- Padi	128,40	128,36	-0,04
	- Palawija	127,68	130,39	2,12
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	131,42	132,22	0,60
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,99	136,02	0,77
	- Indeks BPPBM	121,56	121,70	0,11
2.	**Hortikultura**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	105,20	103,91	-1,23
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	136,80	135,82	-0,71
	- Sayur-sayuran	150,51	146,78	-2,48
	- Buah-buahan	125,84	126,78	0,75
	- Tanaman Obat	153,15	152,92	-0,15
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	130,03	130,71	0,52
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,76	135,60	0,63
	- Indeks BPPBM	117,09	117,29	0,18
3.	**Tanaman Perkebunan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	87,05	85,74	-1,51
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	113,90	112,78	-0,98
	- Tanaman Perkebunan Rakyat	113,90	112,78	-0,98
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	130,85	131,55	0,54
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,59	135,42	0,62
	- Indeks BPPBM	120,66	121,00	0,28
4.	**Peternakan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	104,79	106,27	1,41
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	128,31	130,57	1,76
	- Ternak Besar	122,79	124,19	1,14
	- Ternak Kecil	113,07	115,17	1,86
	- Unggas	125,35	128,51	2,53
	- Hasil Ternak	151,21	154,48	2,16
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	122,45	122,86	0,34
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	135,02	135,78	0,57
	- Indeks BPPBM	113,21	113,37	0,15
5.	**Perikanan**			
	a. Nilai Tukar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (NTNP)	98,68	100,28	1,62
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan(It)	125,45	128,14	2,14
	- Tangkap	122,87	125,06	1,78
	- Budidaya	128,00	131,18	2,48

https://sumsel.bps.go.id

	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (Ib)	127,13	127,78	0,51
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,84	135,83	0,74
	- Indeks BPPBM	112,30	112,30	0,00
5.1.	**Perikanan Tangkap**			
	a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	97,07	98,27	1,24
	b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)	122,87	125,06	1,78
	- Penangkapan Perairan Umum	147,84	150,28	1,65
	- Penangkapan Laut	105,77	107,80	1,91
	c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	126,58	127,26	0,54
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,77	135,76	0,73
	- Indeks BPPBM	110,06	110,14	0,07
5.2	**Perikanan Budidaya**			
	a. Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan (NTPi)	100,26	102,25	1,99
	b. Indeks Harga yang Diterima Pembudidaya Ikan (It)	128,00	131,18	2,48
	- Budidaya Air Tawar	128,09	131,31	2,51
	- Budidaya Air Payau	119,04	119,04	0,00
	c. Indeks Harga yang Dibayar Pembudidayaan Ikan (Ib)	127,67	128,29	0,49
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,90	135,90	0,74
	- Indeks BPPBM	114,50	114,44	-0,06

https://sumsel.bps.go.id

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Pada Juni 2018, It turun sebesar 0,13 persen dibanding It Mei 2018, yaitu dari 122,24 menjadi 122,09. Penurunan It pada Juni 2018 disebabkan turunnya It pada subsektor tanaman hortikultura 0,71 persen dan perkebunan 0,98 persen. Sedangkan It yang mengalami kenaikan yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,23 persen, peternakan 1,76 persen, perikanan secara umum 2,14 persen, perikanan tangkap 1,78 persen dan perikanan budidaya 2,48 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui Ib dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada Juni 2018, secara umum Ib naik 0,53 persen bila dibandingkan Ib Mei 2018, yaitu dari 129,68 menjadi 130,36. Kenaikan Ib disebabkan naiknya Ib di semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan sebesar 0,60 persen, hortikultura 0,52 persen, tanaman perkebunan 0,54 persen, peternakan 0,34 persen, perikanan 0,51 persen, perikanan tangkap 0,54 persen dan perikanan budidaya 0,49 persen.

4. Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor

4.1. Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)

Pada Juni 2018 terjadi penurunan NTPP sebesar 0,37 persen. Hal ini disebabkan It yang mengalami kenaikan yang lebih rendah dari kenaikan Ib, yaitu naik sebesar 0,23 persen dan Ib naik sebesar 0,60 persen.

Kenaikan It pada Juni 2018 disebabkan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok palawija sebesar 2,12 persen, yaitu dari 127,68 menjadi 130,39, sedangkan kelompok padi mengalami penurunan sebesar 0,04 persen, yaitu dari 128,40 menjadi 128,36. Sementara itu kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,60 persen disebabkan indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga naik sebesar 0,77 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,11 persen.

4.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Juni 2018, NTPH turun sebesar 1,23 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan sebesar 0,71 persen sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 0,52 persen.

Penurunan It Juni 2018 disebabkan turunnya harga berbagai komoditi sayur-sayuran (khususnya buncis, cabai merah dan kentang) yang secara rata-rata turun sebesar 2,48 persen dan kelompok obat-obatan (khususnya kunyit) mengalami penurunan rata-rata sebesar 0,15 persen. Sedangkan kelompok buah-buahan (khususnya nanas dan semangka) mengalami kenaikan yang secara rata-rata sebesar 0,75 persen.

Kenaikan Ib sebesar 0,52 persen, yaitu dari 130,03 menjadi 130,71 disebabkan kenaikan indeks kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,63 persen dan indeks kelompok BPPBM sebesar 0,18 persen.

4.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Juni 2018, NTPR turun sebesar 1,51 persen. Hal ini disebabkan karena It mengalami penurunan sebesar 0,98 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 0,54 persen.

Penurunan It Juni 2018 disebabkan turunnya indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya kelapa sawit, kelapa, karet dan kakao) yang secara rata-rata turun sebesar 0,98 persen.

Kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,54 persen dikarenakan naiknya indeks kelompok rumah tangga sebesar 0,62 persen dan kelompok BPPBM sebesar 0,28 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Juni 2018, NTPT naik sebesar 1,41 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 1,76 persen, sedangkan Ib hanya mengalami kenaikan sebesar 0,34 persen.

Kenaikan It Juni 2018 disebabkan oleh kenaikan yang terjadi pada semua sub kelompok yaitu unggas 2,53 persen, hasil ternak 2,16 persen, ternak kecil 1,86 persen dan ternak besar 1,14 persen.

Sedangkan kenaikan Ib sebesar 0,34 persen, yaitu dari 122,45 menjadi 122,86 terjadi dikarenakan adanya kenaikan indeks pada kelompok KRT sebesar 0,57 persen dan kelompok BPPBM yang juga naik sebesar 0,15 persen.

4.5. Subsektor Perikanan (NTNP)

Pada Juni 2018, NTNP naik sebesar 1,62 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan yang sebesar 2,14 persen dibandingkan Ib yang hanya mengalami kenaikan sebesar 0,51 persen. Kenaikan It pada Juni 2018 disebabkan indeks kelompok ikan budidaya (khususnya ikan mujair dan mas) secara rata-rata naik 2,48 persen dan perikanan tangkap (khususnya kerapu dan kembung) secara rata-rata naik sebesar 1,78 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.6. Kelompok Penangkapan Ikan (NTN)

Pada Juni 2018, NTN naik sebesar 1,24 persen. Hal ini terjadi karena kenaikan It sebesar 1,78 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,54 persen. Kenaikan It yang naik sebesar 1,78 persen disebabkan oleh kenaikan It yang terjadi pada Penangkapan Perairan laut sebesar 1,91 persen sedangkan penangkapan air umum mengalami kenaikan sebesar 1,65 persen. Kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,54 persen disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok KRT sebesar 0,73 persen dan indeks kelompok BPPBM yang naik sebesar 0,07 persen.

4.7. Kelompok Budidaya Ikan (NTPi)

Pada Juni 2018, NTPi naik sebesar 1,99 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 2,48 persen , sedangkan Ib hanya mengalami kenaikan sebesar 0,49 persen. Kenaikan It sebesar 2,48 persen disebabkan oleh naiknya harga ikan di budidaya air tawar sebesar 2,51 persen dan budidaya air payau tidak mengalami perubahan. Sedangkan kenaikan Ib disebabkan oleh indeks kelompok KRT mengalami kenaikan sebesar 0,74 persen, sedangkan kelompok BPPBM turun sebesar 0,06 persen.

5. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi perdesaan. Pada Juni 2018, di Sumatera Selatan terjadi inflasi perdesaan sebesar 0,66 persen yang disebabkan oleh naiknya indeks kelompok sandang 3,91 persen, bahan makanan sebesar 0,59 persen, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,57 persen, perumahan 0,45 persen, transportasi dan komunikasi 0,23 persen, pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,22 persen dan kesehatan 0,18 persen.

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Perdesaan
Sumatera Selatan, Mei 2018 - Juni 2018
(2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK		Inflasi Perdesaan Mei.2018	Inflasi Perdesaan Juni.2018
	Mei.2018	Juni.2018		
(1)	(2)	(3)		
UMUM	**134,77**	**135,66**	**0,84**	**0,66**
Bahan Makanan	143,79	144,65	1,45	0,59
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	136,27	137,04	0,49	0,57
Perumahan	125,91	126,48	0,03	0,45
Sandang	129,88	134,96	0,32	3,91
Kesehatan	119,77	119,98	0,33	0,18
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	119,61	119,87	0,13	0,22
Transportasi dan Komunikasi	118,25	118,51	0,11	0,23

https://sumsel.bps.go.id

6. NTUP Subsektor

Pada Juni 2018 terjadi penurunan NTUP sebesar 0,32 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan 0,13 persen, sedangkan indeks BPPBM naik sebesar 0,20 persen. Penurunan NTUP disebabkan oleh turunnya NTUP di subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,26 persen dan hortikultura 0,89 persen. Sedangkan subsektor yang mengalami kenaikan NTUP yaitu perikanan budidaya sebesar 2,54 persen, perikanan 2,14 persen, perikanan tangkap 1,71 persen, peternakan 1,61 persen, dan tanaman pangan 0,12 persen.

Tabel 3
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor
dan Persentase Perubahannya
(2012 = 100)

Subsektor	Mei 2018	Juni 2018	%Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	105,55	105,68	0,12
2. Hortikultura	116,84	115,79	-0,89
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	94,40	93,21	-1,26
4. Peternakan	113,34	115,17	1,61
5. Perikanan	111,71	114,10	2,14
a. Tangkap	111,64	113,55	1,71
b. Budidaya	111,78	114,63	2,54
Sumatera Selatan	**102,52**	**102,19**	**-0,32**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 41/08/16/Th.XX, 1 Agustus 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
SUMATERA SELATAN

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Inflasi/Deflasi Perdesaan

https://sumsel.bps.go.id

NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan Juli 2018 tercatat sebesar 92,17 atau turun sebesar 1,58 persen dibanding NTP bulan sebelumnya

- Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Juli 2018 tercatat sebesar 92,17 atau turun sebesar 1,58 persen dibanding NTP bulan sebelumnya, penurunan NTP ini dipengaruhi oleh Indeks Harga yang Diterima Petani (It) mengalami penurunan sebesar 1,17 persen, sedangkan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) hanya mengalami kenaikan sebesar 0,41 persen.
- Pada bulan Juli 2018 penurunan NTP dipengaruhi oleh turunnya NTP pada subsektor tanaman perkebunan 3,76 persen, perikanan 1,23 persen, perikanan tangkap 0,94 persen dan perikanan budidaya 1,50 persen. Sedangkan kenaikan NTP terjadi pada subsektor tanaman pangan sebesar 0,01 persen, hortikultura 0,57 persen dan peternakan 0,36 persen.
- Pada Juli 2018, di Sumatera Selatan terjadi inflasi perdesaan sebesar 0,52 persen yang disebabkan oleh naiknya indeks kelompok transportasi dan komunikasi sebesar 0,69 persen, bahan makanan 0,66 persen, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,39 persen, sandang 0,37 persen, pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,28 persen, perumahan 0,29 persen dan kesehatan 0,16 persen.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sumatera Selatan Juli 2018 sebesar 100,84 atau turun sebesar 1,31 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan Indeks Harga komoditas pertanian yang di produksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*termtrade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di 83 kecamatan yang tersebar di 12 kabupaten di Sumatera Selatan pada Juli 2018, Nilai Tukar Petani (NTP) Sumatera Selatan turun 1,58 persen dibandingkan Nilai Tukar Petani (NTP) Juni 2018, yaitu dari 93,65 menjadi 92,17. Kenaikan Nilai Tukar Petani pada Juli 2018 disebabkan indeks harga hasil produksi pertanian yang mengalami penurunan sebesar 1,17 persen, sedangkan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produk pertanian secara umum mengalami kenaikan sebesar 0,41 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Penurunan Nilai Tukar Petani Juli 2018 dipengaruhi oleh turunnya NTP pada subsektor tanaman perkebunan 3,76 persen, perikanan 1,23 persen, perikanan tangkap 0,94 persen dan perikanan budidaya 1,50 persen. Sedangkan kenaikan NTP terjadi pada subsektor tanaman pangan sebesar 0,01 persen, hortikultura 0,57 persen dan peternakan 0,36 persen.

Tabel 1
Nilai Tukar Petani Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)

Subsektor		Juni.2018	Juli.2018	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gabungan/Provinsi				
	a. Nilai Tukar Petani	93.65	92.17	-1.58
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	122.09	120.65	-1.17
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	130.36	130.90	0.41
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	135.66	136.36	0.52
	- Indeks BPPBM	119.47	119.64	0.14

Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan				
	a. Nilai Tukar Petani	93.39	91.90	-1.60
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	121.84	120.39	-1.18
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	130.47	131.01	0.42
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	135.65	136.36	0.52
	- Indeks BPPBM	119.77	119.94	0.15
1.	**Tanaman Pangan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	97.27	97.28	0.01
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	128.61	129.14	0.42
	- Padi	128.36	128.65	0.23
	- Palawija	130.39	132.65	1.73
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	132.22	132.75	0.40
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136.02	136.74	0.52
	- Indeks BPPBM	121.70	121.74	0.04
2.	**Hortikultura**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	103.91	104.51	0.57
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	135.82	137.17	1.00
	- Sayur-sayuran	146.78	149.79	2.05
	- Buah-buahan	126.78	127.20	0.33
	- Tanaman Obat	152.92	150.57	-1.53
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	130.71	131.26	0.42
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	135.60	136.29	0.51
	- Indeks BPPBM	117.29	117.47	0.15
3.	**Tanaman Perkebunan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	85.74	82.52	-3.76
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	112.78	109.05	-3.31
	- Tanaman Perkebunan Rakyat	112.78	109.05	-3.31
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	131.55	132.16	0.47
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	135.42	136.17	0.55
	- Indeks BPPBM	121.00	121.27	0.22
4.	**Peternakan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	106.27	106.66	0.36
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	130.57	131.37	0.62
	- Ternak Besar	124.19	124.72	0.43
	- Ternak Kecil	115.17	117.20	1.77
	- Unggas	128.51	128.82	0.24
	- Hasil Ternak	154.48	156.20	1.11
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	122.86	123.18	0.25
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	135.78	136.37	0.44
	- Indeks BPPBM	113.37	113.48	0.09
5.	**Perikanan**			
	a. Nilai Tukar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (NTNP)	100.28	99.05	-1.23
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan(It)	128.14	126.95	-0.93
	- Tangkap	125.06	124.31	-0.60
	- Budidaya	131.18	129.56	-1.23

https://sumsel.bps.go.id

	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (Ib)	127.78	128.17	0.30
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	135.83	136.41	0.43
	- Indeks BPPBM	112.30	112.33	0.02
5.1	**Perikanan Tangkap**			
	a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	98.27	97.35	-0.94
	b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)	125.06	124.31	-0.60
	- Penangkapan Perairan Umum	150.28	148.42	-1.24
	- Penangkapan Laut	107.80	107.80	0.00
	c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	127.26	127.69	0.34
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	135.76	136.34	0.43
	- Indeks BPPBM	110.14	110.26	0.11
5.2	**Perikanan Budidaya**			
	a. Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan (NTPi)	102.25	100.72	-1.50
	b. Indeks Harga yang Diterima Pembudidaya Ikan (It)	131.18	129.56	-1.23
	- Budidaya Air Tawar	131.31	129.68	-1.24
	- Budidaya Air Payau	119.04	119.04	0.00
	c. Indeks Harga yang Dibayar Pembudidayaan Ikan (Ib)	128.29	128.64	0.27
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	135.90	136.48	0.43
	- Indeks BPPBM	114.44	114.37	-0.06

https://sumsel.bps.go.id

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Pada Juli 2018, It turun sebesar 1,17 persen dibanding It Juni 2018, yaitu dari 122,09 menjadi 120,65. Penurunan It pada Juli 2018 disebabkan turunnya It yang pada subsektor perkebunan sebesar 3,31 persen, perikanan 0,93 persen, perikanan tangkap 0,60 peren dan perikanan budidaya 1,23 persen. Sedangkan It yang mengalami kenaikan yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,42 persen, hortikultura 1,0 persen dan peternakan 0,62 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui Ib dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada Juli 2018, secara umum Ib naik 0,41 persen bila dibandingkan Ib Juni 2018, yaitu dari 130,36 menjadi 130,90. Kenaikan Ib disebabkan naiknya Ib di semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan sebesar 0,40 persen, hortikultura 0,42 persen, tanaman perkebunan 0,47 persen, peternakan 0,25 persen, perikanan 0,30 persen, perikanan tangkap 0,34 persen dan perikanan budidaya 0,27 persen.

4. Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor

4.1. Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)

Pada Juli 2018 terjadi kenaikan NTPP sebesar 0,01 persen. Hal ini disebabkan It mengalami kenaikan yang lebih tinggi dari kenaikan Ib, yaitu naik sebesar 0,42 persen dan Ib naik sebesar 0,40 persen.

Kenaikan It pada Juli 2018 disebabkan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok padi sebesar 0,23 persen, yaitu dari 128,36 menjadi 128,65 dan kelompok palawija naik sebesar 1,73 persen, yaitu dari 130,39 menjadi 132,65. Sementara itu kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,40 persen disebabkan indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga naik sebesar 0,52 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,04 persen.

4.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Juli 2018, NTPH naik sebesar 0,57 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 1,0 persen , lebih tinggi dibandingkan kenaikan Ib sebesar 0,42 persen.

Kenaikan It Juli 2018 disebabkan naiknya harga berbagai komoditi sayur-sayuran (khususnya terung panjang, jengkol dan kacang panjang) yang secara rata-rata naik sebesar 2,05 persen, kelompok buah-buahan (khususnya jeru, semangka dan pepaya) mengalami kenaikan yang secara rata-rata 0,33 persen, sedangkan kelompok obat-obatan (khususnya jahe, lengkuas dan kunyit) mengalami penurunan rata-rata sebesar 1,53 persen.

Kenaikan Ib sebesar 0,42 persen, yaitu dari 130,71 menjadi 131,26 disebabkan kenaikan indeks kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,51 persen dan indeks kelompok BPPBM sebesar 0,15 persen.

4.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Juli 2018, NTPR turun sebesar 3,76 persen. Hal ini disebabkan karena It mengalami penurunan sebesar 3,31 persen, sedangkan Ib mengalami kenaikan yang lebih rendah yaitu sebesar 0,47 persen.

Penurunan It Juli 2018 disebabkan turunnya indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya kelapa sawit, lada/merica dan kopi) yang secara rata-rata turun sebesar 3,31 persen.

Kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,47 persen dikarenakan naiknya indeks kelompok rumah tangga sebesar 0,55 persen dan kelompok BPPBM sebesar 0,22 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Juli 2018, NTPT naik sebesar 0,36 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 0,62 persen, sedangkan Ib hanya mengalami kenaikan sebesar 0,25 persen.

Kenaikan It Juli 2018 disebabkan oleh kenaikan yang terjadi pada semua sub kelompok yaitu ternak kecil sebesar 1,77 persen, hasil ternak 1,11 persen, ternak besar 0,43 persen dan unggas 0,24 persen.

Sedangkan kenaikan Ib sebesar 0,25 persen, yaitu dari 122,86 menjadi 123,18 terjadi dikarenakan adanya kenaikan indeks pada kelompok KRT sebesar 0,44 persen dan kelompok BPPBM yang juga naik sebesar 0,09 persen.

4.5. Subsektor Perikanan (NTNP)

Pada Juli 2018, NTNP turun sebesar 1,23 persen. Hal ini terjadi karena It penurunan sebesar 0,93 persen, sedangkan Ib yang mengalami kenaikan sebesar 0,30 persen. Penurunan It pada Juli 2018 disebabkan indeks kelompok ikan budidaya (khususnya ikan nila dan mas) secara rata-rata turun 1,23 persen dan perikanan tangkap (khususnya ikan lais) secara rata-rata turunsebesar 0,60 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.6. Kelompok Penangkapan Ikan (NTN)

Pada Juli 2018, NTN turun sebesar 0,94 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan sebesar 0,60 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,34 persen. Penurunan It yang turun sebesar 0,60 persen disebabkan oleh penurunan It yang terjadi pada Penangkapan perairan umum sebesar 1,24 persen, sedangkan untuk penangkapan laut tidak mengalami perubahan. Kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,34 persen disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok KRT sebesar 0,43 persen dan indeks kelompok BPPBM yang naik sebesar 0,11 persen.

4.7. Kelompok Budidaya Ikan (NTPi)

Pada Juli 2018, NTPi turun sebesar 1,50 persen. Hal ini terjadi karena It turun sebesar 1,23 persen , sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 0,27 persen. Penurunan It sebesar 1,23 persen disebabkan oleh turunnya harga ikan di budidaya air tawar sebesar 1,24 persen dan budidaya air payau tidak mengalami perubahan. Sedangkan kenaikan Ib disebabkan oleh indeks kelompok KRT mengalami kenaikan sebesar 0,43 persen, sedangkan kelompok BPPBM mengalami penurunan sebesar 0,06 persen.

5. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi perdesaan. Pada Juli 2018, di Sumatera Selatan terjadi inflasi perdesaan sebesar 0,52 persen yang disebabkan oleh naiknya indeks kelompok transportasi dan komunikasi sebesar 0,69 persen, bahan makanan 0,66 persen, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,39 persen, sandang 0,37 persen, pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,28 persen, perumahan 0,29 persen dan kesehatan 0,16 persen.

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Perdesaan
Sumatera Selatan, Juni 2018 - Juli 2018
(2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK		Inflasi Perdesaan Juni.2018	Inflasi Perdesaan Juli.2018
	Juni.2018	Juli.2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**135.66**	**136.36**	**0.66**	**0.52**
Bahan Makanan	144.65	145.60	0.59	0.66
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	137.04	137.57	0.57	0.39
Perumahan	126.48	126.85	0.45	0.29
Sandang	134.96	135.46	3.91	0.37
Kesehatan	119.98	120.17	0.18	0.16
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	119.87	120.20	0.22	0.28
Transportasi dan Komunikasi	118.51	119.34	0.23	0.69

https://sumsel.bps.go.id

6. NTUP Subsektor

Pada Juli 2018 terjadi penurunan NTUP sebesar 1,31 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan 1,17 persen, sedangkan indeks BPPBM naik sebesar 0,14 persen. Penurunan NTUP disebabkan oleh turunnya NTUP di subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 3,52 persen, perikanan budidaya 1,17 persen, perikanan secara umum 0,95 persen dan perikanan tangkap 0,71 persen. Sedangkan subsektor yang mengalami kenaikan NTUP yaitu hortikultura 0,84 persen, peternakan 0,52 persen dan tanaman pangan 0,38 persen.

Tabel 3
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor
dan Persentase Perubahannya
(2012 = 100)

Subsektor	Juni 2018	Juli 2018	%Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	105.68	106.08	0.38
2. Hortikultura	115.79	116.77	0.84
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	93.21	89.93	-3.52
4. Peternakan	115.17	115.77	0.52
5. Perikanan	114.10	113.02	-0.95
a. Tangkap	113.55	112.74	-0.71
b. Budidaya	114.63	113.29	-1.17
Sumatera Selatan	**102.19**	**100.84**	**-1.31**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No.50/09/16/Th.XX, 3 September 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
SUMATERA SELATAN

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Inflasi/Deflasi Perdesaan

https://sumsel.bps.go.id

NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan Agustus 2018 tercatat sebesar 92,22 atau naik sebesar 0,05 persen dibanding NTP bulan sebelumnya

- Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Agustus 2018 tercatat sebesar 92,22 atau naik sebesar 0,05 persen dibanding NTP bulan sebelumnya, kenaikan NTP ini dipengaruhi oleh Indeks Harga yang Diterima Petani (It) yang mengalami penurunan sebesar 0,04 persen, lebih rendah dibandingkan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) yang mengalami penurunan sebesar 0,09 persen.
- Pada bulan Agustus 2018 kenaikan NTP dipengaruhi oleh naiknya NTP pada subsektor tanaman hortikultura sebesar 0,95 persen, tanaman perkebunan 0,10 persen, peternakan 0,23 persen, perikanan secara umum 1,04 persen, perikanan tangkap 0,84 persen dan perikanan budidaya 1,24 persen. Sedangkan penurunan NTP hanya terjadi pada subsektor tanaman pangan sebesar 0,67 persen.
- Pada Agustus 2018, di Sumatera Selatan terjadi deflasi perdesaan sebesar 0,19 persen yang disebabkan oleh turunnya indeks kelompok bahan makanan sebesar 0,60 persen. Kelompok lain yang mengalami kenaikan yaitu sandang 0,41 persen, transportasi dan komunikasi 0,22 persen, kesehatan 0,22 persen, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,21 persen dan perumahan 0,07 persen. Sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sumatera Selatan Agustus 2018 sebesar 100,65 atau turun sebesar 0,19 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan Indeks Harga komoditas pertanian yang di produksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*termtrade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di 83 kecamatan yang tersebar di 12 kabupaten di Sumatera Selatan pada Agustus 2018, Nilai Tukar Petani (NTP) Sumatera Selatan naik 0,05 persen dibandingkan Nilai Tukar Petani (NTP) Juli 2018, yaitu dari 92,17 menjadi 92,22. Kenaikan Nilai Tukar Petani pada Agustus 2018 disebabkan indeks harga hasil produksi pertanian yang mengalami penurunan sebesar 0,04 persen, lebih kecil dari penurunan indeks yang dibayar petani secara umum yang mengalami penurunan sebesar 0,09 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Kenaikan Nilai Tukar Petani Agustus 2018 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada subsektor tanaman hortikultura sebesar 0,95 persen, tanaman perkebunan 0,10 persen, peternakan 0,23 persen, perikanan secara umum 1,04 persen, perikanan tangkap 0,84 persen dan perikanan budidaya 1,24 persen. Sedangkan penurunan NTP hanya terjadi pada subsektor tanaman pangan sebesar 0,67 persen.

Tabel 1
Nilai Tukar Petani Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)

Subsektor	Juli.2018	Agustus.2018	Persentase Perubahan
(1) (2)	(3)	(4)	(5)
Gabungan/Provinsi			
a. Nilai Tukar Petani	92.17	92.22	0.05
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	120.65	120.61	-0.04
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	130.90	130.78	-0.09
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136.36	136.10	-0.19
- Indeks BPPBM	119.64	119.83	0.15

Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan				
	a. Nilai Tukar Petani	91.90	91.91	0.01
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	120.39	120.30	-0.08
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	131.01	130.89	-0.09
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136.36	136.10	-0.19
	- Indeks BPPBM	119.94	120.14	0.16
1.	**Tanaman Pangan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	97.28	96.63	-0.67
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	129.14	128.20	-0.73
	- Padi	128.65	127.18	-1.15
	- Palawija	132.65	135.51	2.15
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	132.75	132.67	-0.06
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136.74	136.50	-0.17
	- Indeks BPPBM	121.74	122.07	0.27
2.	**Hortikultura**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	104.51	105.50	0.95
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	137.17	138.32	0.84
	- Sayur-sayuran	149.79	153.01	2.15
	- Buah-buahan	127.20	127.02	-0.14
	- Tanaman Obat	150.57	149.36	-0.80
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	131.26	131.11	-0.11
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136.29	135.95	-0.25
	- Indeks BPPBM	117.47	117.84	0.31
3.	**Tanaman Perkebunan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	82.52	82.60	0.10
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	109.05	109.00	-0.05
	- Tanaman Perkebunan Rakyat	109.05	109.00	-0.05
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	132.16	131.96	-0.15
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136.17	135.88	-0.21
	- Indeks BPPBM	121.27	121.30	0.03
4.	**Peternakan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	106.66	106.91	0.23
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	131.37	131.84	0.35
	- Ternak Besar	124.72	126.50	1.43
	- Ternak Kecil	117.20	120.33	2.67
	- Unggas	128.82	127.41	-1.10
	- Hasil Ternak	156.20	154.93	-0.81
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	123.18	123.32	0.12
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136.37	136.24	-0.10
	- Indeks BPPBM	113.48	113.83	0.31
5.	**Perikanan**			
	a. Nilai Tukar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (NTNP)	99.05	100.08	1.04
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan(It)	126.95	128.13	0.93
	- Tangkap	124.31	125.26	0.76
	- Budidaya	129.56	130.97	1.09

https://sumsel.bps.go.id

	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (Ib)	128.17	128.03	-0.11
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136.41	136.19	-0.16
	- Indeks BPPBM	112.33	112.33	0.00
5.1.	**Perikanan Tangkap**			
	a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	97.35	98.17	0.84
	b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)	124.31	125.26	0.76
	- Penangkapan Perairan Umum	148.42	150.75	1.57
	- Penangkapan Laut	107.80	107.80	0.00
	c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	127.69	127.59	-0.07
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136.34	136.14	-0.14
	- Indeks BPPBM	110.26	110.36	0.09
5.2.	**Perikanan Budidaya**			
	a. Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan (NTPi)	100.72	101.96	1.24
	b. Indeks Harga yang Diterima Pembudidaya Ikan (It)	129.56	130.97	1.09
	- Budidaya Air Tawar	129.68	131.10	1.10
	- Budidaya Air Payau	119.04	119.04	0.00
	c. Indeks Harga yang Dibayar Pembudidayaan Ikan (Ib)	128.64	128.46	-0.14
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136.48	136.25	-0.17
	- Indeks BPPBM	114.37	114.28	-0.08

https://sumsel.bps.go.id

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Pada Agustus 2018, It turun relatif kecil yaitu sebesar 0,04 persen dibanding It Juli 2018, yaitu dari 120,65 menjadi 120,61. Penurunan It pada Agustus 2018 disebabkan turunnya It yang pada subsektor tanaman pangan sebesar 0,73 persen dan perkebunan sebesar 0,05 persen. Sedangkan It yang mengalami kenaikan yaitu subsektor hortikultura sebesar 0,84 persen, peternakan 0,35 persen, perikanan secara umum 0,93 persen, perikanan tangkap 0,76 persen dan perikanan budidaya 1,09 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui Ib dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada Agustus 2018, secara umum Ib turun 0,09 persen bila dibandingkan Ib Juli 2018, yaitu dari 130,90 menjadi 130,78. Penurunan Ib disebabkan turunnya Ib di hampir semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan sebesar 0,06 persen, hortikultura 0,11 persen, perkebunan 0,15 persen, perikanan secara umum 0,11 persen, perikanan tangkap 0,07 persen dan perikanan budidaya 0,14

persen. Sedangkan subsektor yang Ib nya mengalami kenaikan yaitu peternakan yang naik sebesar 0,12 persen.

4. Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor

4.1. Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)

Pada Agustus 2018 terjadi penurunan NTPP sebesar 0,67 persen. Hal ini disebabkan It mengalami penurunan yang lebih tinggi dari penurunan Ib, yaitu turun sebesar 0,73 persen dan Ib turun hanya sebesar 0,06 persen.

Penurunan It pada Agustus 2018 disebabkan terjadinya penurunan indeks pada kelompok padi sebesar 1,15 persen, yaitu dari 128,66 menjadi 127,18, sedangkan kelompok palawija naik sebesar 2,15 persen, yaitu dari 132,65 menjadi 135,51. Sementara itu penurunan yang terjadi pada Ib sebesar 0,06 persen disebabkan indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga turun sebesar 0,17 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 0,27 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Agustus 2018, NTPH naik sebesar 0,95 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 0,84 persen , sedangkan Ib mengalami penurunan sebesar 0,11 persen.

Kenaikan It Agustus 2018 disebabkan naiknya harga berbagai komoditi sayur-sayuran (khususnya buncis, kol/kubis dan bawang daun) yang secara rata-rata naik sebesar 2,15 persen, sedangkan kelompok buah-buahan (khususnya jambu biji, semangka dan nanas) mengalami penurunan yang secara rata-rata turun 0,14 persen dan kelompok obat-obatan (khususnya kunyit) mengalami penurunan rata-rata sebesar 0,80 persen.

Penurunan Ib sebesar 0,11 persen, yaitu dari 131,26 menjadi 131,11 disebabkan penurunan indeks kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,25 persen, sedangkan indeks kelompok BPPBM naik sebesar 0,31 persen.

4.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Agustus 2018, NTPR naik sebesar 0,10 persen. Hal ini disebabkan karena It mengalami penurunan sebesar 0,05 persen, lebih rendah dari Ib yang turun sebesar 0,15 persen.

Penurunan It Agustus 2018 disebabkan turunnya indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya cengkeh, kelapa sawit dan sakit) yang secara rata-rata turun sebesar 0,05 persen.

Kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,47 persen dikarenakan naiknya indeks kelompok rumah tangga sebesar 0,55 persen dan kelompok BPPBM sebesar 0,22 persen.

4.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Agustus 2018, NTPT naik sebesar 0,23 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 0,35 persen, sedangkan Ib hanya mengalami kenaikan sebesar 0,12 persen.

Kenaikan It Agustus 2018 disebabkan oleh kenaikan yang terjadi pada sub kelompok ternak kecil sebesar 2,67 persen dan kelompok ternak besar sebesar 1,43 persen. Sedangkan kelompok unggas dna hasil ternak mengalami penurunan yaitu masing-masing sebesar 1,10 persen dan 0,81 persen.

Sedangkan kenaikan Ib sebesar 0,12 persen, yaitu dari 123,18 menjadi 123,32 terjadi dikarenakan adanya kenaikan indeks pada kelompok BPPBM yang naik sebesar 0,31 persen, sedangkan indek kelompok konsumsi rumah tangga turun sebesar 0,10 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.5. Subsektor Perikanan (NTNP)

Pada Agustus 2018, NTNP naik sebesar 1,04 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 0,93 persen, sedangkan Ib mengalami penurunan sebesar 0,11 persen. Kenaikan It pada Agustus 2018 disebabkan indeks kelompok ikan budidaya (khususnya ikan nila dan mas) secara rata-rata naik 1,09 persen dan perikanan tangkap (khususnya udang dan ikan lais) secara rata-rata naik sebesar 0,76 persen.

4.6. Kelompok Penangkapan Ikan (NTN)

Pada Agustus 2018, NTN naik sebesar 0,84 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 0,76 persen, sedangkan Ib turun sebesar 0,07 persen. Kenaikan It yang naik sebesar 0,76 persen disebabkan oleh kenaikan It yang terjadi pada Penangkapan perairan umum sebesar 1,57 persen, sedangkan untuk penangkapan laut tidak mengalami perubahan. Penurunan yang terjadi pada Ib sebesar 0,07 persen disebabkan oleh penurunan indeks kelompok KRT sebesar 0,14 persen sedangkan indeks kelompok BPPBM naik sebesar 0,09 persen.

4.7. Kelompok Budidaya Ikan (NTPi)

Pada Agustus 2018, NTPi naik sebesar 1,24 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 1,09 persen , sedangkan Ib mengalami penurunan sebesar 0,14 persen. Kenaikan It sebesar 1,09 persen disebabkan oleh naiknya harga ikan di budidaya air tawar sebesar 1,10 persen dan budidaya air

payau tidak mengalami perubahan. Sedangkan penurunan Ib disebabkan oleh indeks kelompok KRT mengalami penurunan sebesar 0,17 persen dan kelompok BPPBM turun sebesar 0,08 persen.

5. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi perdesaan. Pada Agustus 2018, di Sumatera Selatan terjadi deflasi perdesaan sebesar 0,19 persen yang disebabkan oleh turunnya indeks kelompok bahan makanan sebesar 0,60 persen. Kelompok lain yang mengalami kenaikan yaitu sandang 0,41 persen, transportasi dan komunikasi 0,22 persen, kesehatan 0,22 persen, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,21 persen dan perumahan 0,07 persen. Sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan.

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Perdesaan
Sumatera Selatan, Juli 2018 - Agustus 2018
(2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK		Inflasi Perdesaan Juli.2018	Inflasi Perdesaan Agustus.2018
	Juli.2018	Agustus.2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	**136.36**	**136.10**	**0.52**	**-0.19**
Bahan Makanan	145.60	144.73	0.66	-0.60
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	137.57	137.87	0.39	0.21
Perumahan	126.85	126.94	0.29	0.07
Sandang	135.46	136.02	0.37	0.41
Kesehatan	120.17	120.44	0.16	0.22
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	120.20	120.20	0.28	0.00
Transportasi dan Komunikasi	119.34	119.60	0.69	0.22

https://sumsel.bps.go.id

6. NTUP Subsektor

Pada Agustus 2018 terjadi penurunan NTUP sebesar 0,19 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan 0,04 persen, sedangkan indeks BPPBM naik sebesar 0,15 persen. Penurunan NTUP disebabkan oleh turunnya NTUP di subsektor tanaman pangan sebesar 1,00 persen dan tanaman perkebunan rakyat 0,08 persen. Sedangkan subsektor yang mengalami kenaikan NTUP yaitu perikanan budidaya sebesar 1,17 persen, perikanan secara umum 0,92 persen, perikanan tangkap 0,67 persen, hortikultura 0,52 persen dan peternakan 0,04 persen.

Tabel 3
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor
dan Persentase Perubahannya
(2012 = 100)

Subsektor	Juli 2018	Agustus 2018	%Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	106.08	105.02	-1.00
2. Hortikultura	116.77	117.38	0.52
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	89.93	89.86	-0.08
4. Peternakan	115.77	115.82	0.04
5. Perikanan	113.02	114.07	0.92
a. Tangkap	112.74	113.49	0.67
b. Budidaya	113.29	114.61	1.17
Sumatera Selatan	**100.84**	**100.65**	**-0.19**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 55/10/16/Th.XX, 1 Oktober 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
SUMATERA SELATAN

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Inflasi/Deflasi Perdesaan

https://sumsel.bps.go.id

NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan September 2018 tercatat sebesar 92,94 atau naik sebesar 0,78 persen dibanding NTP bulan sebelumnya

- Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan pada bulan September 2018 tercatat sebesar 92,94 atau naik sebesar 0,78 persen dibanding NTP bulan sebelumnya, kenaikan NTP ini dipengaruhi oleh Indeks Harga yang Diterima Petani (It) mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen, sedangkan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) mengalami penurunan sebesar 0,76 persen.
- Pada bulan September 2018 kenaikan NTP dipengaruhi oleh naiknya NTP pada subsektor tanaman pangan sebesar 4,25 persen, hortikultura 0,78 persen, perikanan secara umum 1,60 persen, perikanan tangkap 1,25 persen dan perikanan budidaya sebesar 1,94 persen. Sedangkan penurunan NTP terjadi pada subsektor perkebunan sebesar 1,25 persen dan peternakan 0,15 persen.
- Pada September 2018, di Sumatera Selatan terjadi deflasi perdesaan sebesar 1,25 persen yang disebabkan oleh turunnya indeks kelompok bahan makanan sebesar 2,85 persen. Sedangkan kelompok lainnya yang mengalami kenaikan yaitu kelompok kesehatan sebesar 0,64 persen, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,31 persen, sandang 0,22 persen, transportasi dan komunikasi 0,19 persen, perumahan 0,04 persen dan pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,04 persen.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sumatera Selatan September 2018 sebesar 100,21 atau turun sebesar 0,44 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan Indeks Harga komoditas pertanian yang di produksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*termtrade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di 83 kecamatan yang tersebar di 12 kabupaten di Sumatera Selatan pada September 2018, Nilai Tukar Petani (NTP) Sumatera Selatan naik 0,78 persen dibandingkan Nilai Tukar Petani (NTP) Agustus 2018, yaitu dari 92,22 menjadi 92,94. Kenaikan Nilai Tukar Petani pada September 2018 disebabkan indeks harga hasil produksi pertanian mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen, sedangkan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produk pertanian mengalami penurunan sebesar 0,76 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Kenaikan Nilai Tukar Petani September 2018 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada subsektor tanaman pangan sebesar 4,25 persen, hortikultura 0,78 persen, perikanan secara umum 1,60 persen, perikanan tangkap 1,25 persen dan perikanan budidaya sebesar 1,94 persen. Sedangkan penurunan NTP terjadi pada subsektor perkebunan sebesar 1,25 persen dan subsektor peternakan 0,15 persen.

Tabel 1
Nilai Tukar Petani Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)

Subsektor		Agustus. 2018	Sept. 2018	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gabungan/Provinsi				
	a. Nilai Tukar Petani	92,22	92,94	0,78
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	120,61	120,62	0,01
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	130,78	129,78	-0,76
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136,10	134,41	-1,25
	- Indeks BPPBM	119,83	120,37	0,45

Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan				
	a. Nilai Tukar Petani	91,91	92,59	0,74
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	120,30	120,26	-0,03
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	130,89	129,89	-0,76
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136,10	134,39	-1,25
	- Indeks BPPBM	120,14	120,69	0,46
1.	**Tanaman Pangan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	96,63	100,75	4,25
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	128,20	132,54	3,38
	- Padi	127,18	131,50	3,40
	- Palawija	135,51	139,96	3,29
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	132,67	131,56	-0,83
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136,50	134,82	-1,23
	- Indeks BPPBM	122,07	122,56	0,40
2.	**Hortikultura**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	105,50	106,32	0,78
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	138,32	138,34	0,01
	- Sayur-sayuran	153,01	149,02	-2,61
	- Buah-buahan	127,02	130,02	2,36
	- Tanaman Obat	149,36	147,73	-1,09
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	131,11	130,11	-0,76
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	135,95	134,39	-1,15
	- Indeks BPPBM	117,84	118,38	0,46
3.	**Tanaman Perkebunan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	82,60	81,57	-1,25
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	109,00	106,70	-2,11
	- Tanaman Perkebunan Rakyat	109,00	106,70	-2,11
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	131,96	130,82	-0,86
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	135,88	134,12	-1,29
	- Indeks BPPBM	121,30	121,83	0,44
4.	**Peternakan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	106,91	106,75	-0,15
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	131,84	131,37	-0,36
	- Ternak Besar	126,50	128,12	1,28
	- Ternak Kecil	120,33	117,33	-2,50
	- Unggas	127,41	125,42	-1,56
	- Hasil Ternak	154,93	152,11	-1,82
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	123,32	123,06	-0,21
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136,24	134,56	-1,23
	- Indeks BPPBM	113,83	114,61	0,69
5.	**Perikanan**			
	a. Nilai Tukar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (NTNP)	100,08	101,69	1,60
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan(It)	128,13	129,26	0,88
	- Tangkap	125,26	125,89	0,51
	- Budidaya	130,97	132,60	1,24

https://sumsel.bps.go.id

	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (Ib)	128,03	127,12	-0,71
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136,19	134,71	-1,09
	- Indeks BPPBM	112,33	112,51	0,16
5.1.	**Perikanan Tangkap**			
	a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	98,17	99,39	1,25
	b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)	125,26	125,89	0,51
	- Penangkapan Perairan Umum	150,75	151,49	0,49
	- Penangkapan Laut	107,80	108,36	0,52
	c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	127,59	126,66	-0,73
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136,14	134,73	-1,04
	- Indeks BPPBM	110,36	110,39	0,02
5.2.	**Perikanan Budidaya**			
	a. Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan (NTPi)	101,96	103,94	1,94
	b. Indeks Harga yang Diterima Pembudidaya Ikan (It)	130,97	132,60	1,24
	- Budidaya Air Tawar	131,10	132,72	1,23
	- Budidaya Air Payau	119,04	121,12	1,75
	c. Indeks Harga yang Dibayar Pembudidayaan Ikan (Ib)	128,46	127,58	-0,69
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136,25	134,70	-1,14
	- Indeks BPPBM	114,28	114,61	0,30

https://sumsel.bps.go.id

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Pada September 2018, It naik sebesar 0,01 persen dibanding It Agustus 2018, yaitu dari 120,61 menjadi 120,62. Kenaikan It pada September 2018 disebabkan naiknya It pada subsektor tanaman pangan sebesar 3,38 persen, hortikultura 0,01 persen, perikanan secara umum 0,88 persen, perikanan tangkap 0,51 persen dan perikanan budidaya 1,24 persen. Sedangkan It yang mengalami penurunan yaitu subsektor perkebunan sebesar 2,11 persen dan peternakan 0,36 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui Ib dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada September 2018, secara umum Ib turun 0,76 persen bila dibandingkan Ib Agustus 2018, yaitu dari 130,78 menjadi 129,78. Penurunan Ib disebabkan turunnya Ib di semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan sebesar 0,83 persen, hortikultura 0,76 persen, perkebunan 0,86 persen,

peternakan 0,21 persen, perikanan secara umum 0,71 persen, perikanan tangkap 0,73 persen dan perikanan budidaya sebesar 0,69 persen.

4. Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor

4.1. Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)

Pada September 2018 terjadi kenaikan NTPP sebesar 4,25 persen. Hal ini disebabkan It yang mengalami kenaikan sedangkan Ib mengalami penurunan, yaitu naik sebesar 3,38 persen dan Ib turun sebesar 0,83 persen.

Kenaikan It pada September 2018 disebabkan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok padi sebesar 3,40 persen, yaitu dari 127,18 menjadi 131,50 dan kelompok palawija mengalami kenaikan sebesar 3,29 persen, yaitu dari 135,51 menjadi 139,96. Sementara itu penurunan yang terjadi pada Ib sebesar 0,83 persen disebabkan indeks kelompok kelompok Konsumsi Rumah Tangga turun sebesar 1,23 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 0,40 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada September 2018, NTPH naik sebesar 0,78 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,01 persen sedangkan Ib turun sebesar 0,76 persen.

Kenaikan It September 2018 disebabkan naiknya harga berbagai komoditi buah-buahan (khususnya jeruk dan pisang) mengalami kenaikan yang secara rata-rata naik 2,36 persen, sedangkan kelompok sayur-sayuran (khususnya cabai merah, kangkung dan kubis/kol) dan kelompok obat-obatan (khususnya kencur dan kunyit) mengalami penurunan secara umum masing-masing 2,61 persen dan 1,09 persen.

Penurunan Ib sebesar 0,76 persen, yaitu dari 131,11 menjadi 130,11 disebabkan turunnya indeks kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 1,15 persen, sedangkan indeks kelompok BPPBM naik sebesar 0,46 persen.

4.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada September 2018, NTPR turun sebesar 1,25 persen. Hal ini disebabkan karena It mengalami penurunan sebesar 2,11 persen, lebih tinggi dibandingkan penrunan yang terjadi pada Ib yang turun sebesar 0,86 persen.

Penurunan It September 2018 disebabkan turunnya indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya merica/lada dan kelapa) yang secara rata-rata turun sebesar 2,11 persen.

Penurunan yang juga terjadi pada Ib sebesar 0,86 persen dikarenakan turunnya indeks kelompok rumah tangga sebesar 1,29 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 0,44 persen.

4.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada September 2018, NTPT turun sebesar 0,15 persen. Hal ini terjadi karena penurunan It sebesar 0,36 persen, lebuh tinggi dari penurunan Ib yang turun sebesar 0,21 persen.

Penurunan It September 2018 disebabkan oleh turunnya It yang terjadi pada sub kelompok ternak kecil, unggas dan hasil ternak yang masing-masing turun sebesar 2,50 persen, 1,56 persen dan 1,82 persen. Sedangkan sub kelompok ternak besar mengalami kenaikan sebesar 1,28 persen dan 0,09 persen.

Penurunan Ib sebesar 0,21 persen, yaitu dari 123,32 menjadi 123,06 terjadi dikarenakan adanya penurunan indeks pada kelompok KRT sebesar 1,23 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 0,69 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.5. Subsektor Perikanan (NTNP)

Pada September 2018, NTNP naik sebesar 1,60 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 0,88 persen, sedangkan Ib mengalami penurunan sebesar 0,71 persen. Kenaikan It pada September 2018 disebabkan indeks kelompok ikan budidaya (khususnya gurame dan ikan patin) secara rata-rata naik 1,24 persen dan perikanan tangkap (khususnya belanak dan gabus) secara rata-rata naik sebesar 0,51 persen.

4.6. Kelompok Penangkapan Ikan (NTN)

Pada September 2018, NTN naik sebesar 1,25 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 0,51 persen, sedangkan Ib mengalami penurunan sebesar 0,73 persen. Kenaikan It yang naik sebesar 0,51 persen disebabkan oleh kenaikan It yang terjadi pada Penangkapan Perairan Umum sebesar 0,49 persen dan penangkapan air laut naik sebesar 0,52 persen. Penurunan yang terjadi pada Ib sebesar 0,73 persen disebabkan oleh turunnya indeks kelompok KRT sebesar 1,04 persen, sedangkan indeks kelompok BPPBM naik sebesar 0,02 persen.

4.7. Kelompok Budidaya Ikan (NTPi)

Pada September 2018, NTPi naik sebesar 1,94 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 1,24 persen , sedangkan Ib mengalami penurunan sebesar 0,69 persen. Kenaikan It sebesar 1,24 persen disebabkan oleh naiknya harga ikan di budidaya air tawar sebesar 1,23 persen dan budidaya air payau 1,75 persen. Sedangkan penurunan Ib disebabkan oleh indeks kelompok KRT mengalami penurunan sebesar 1,14 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 0,30 persen.

5. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi perdesaan. Pada September 2018, di Sumatera Selatan terjadi deflasi perdesaan sebesar 1,25 persen yang disebabkan oleh turunnya indeks kelompok bahan makanan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 2,85 persen. Sedangkan kelompok lainnya yang mengalami kenaikan yaitu kelompok kesehatan sebesar 0,64 persen, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,31 persen, sandang 0,22 persen, transportasi dan komunikasi 0,19 persen, perumahan 0,04 persen dan pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,04 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Perdesaan
Sumatera Selatan, Agustus 2018 - September 2018
(2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK		Inflasi Perdesaan Agustus.2018	Inflasi Perdesaan Sept.2018
	Agustus. 2018	September. 2018		
(1)	(2)	(3)		
UMUM	**136,10**	**134,41**	**-0,19**	**-1,25**
Bahan Makanan	144,73	140,60	-0,60	-2,85
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	137,87	138,29	0,21	0,31
Perumahan	126,94	126,99	0,07	0,04
Sandang	136,02	136,31	0,41	0,22
Kesehatan	120,44	121,20	0,22	0,64
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	120,20	120,25	0,00	0,04
Transportasi dan Komunikasi	119,60	119,82	0,22	0,19

6. NTUP Subsektor

Pada September 2018 terjadi penurunan NTUP sebesar 0,44 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan yang relatif kecil yaitu sebesar 0,01 persen, sedangkan indeks BPPBM mengalami kenaikan sebesar 0,45 persen. Penurunan NTUP disebabkan oleh turunnya NTUP di subsektor perkebunan sebesar 2,53 persen, peternakan 1,04 persen dan hortikultura 0,44 persen. Sedangkan NTUP yang mengalami kenaikan yaitu subsektor tanaman pangan 2,97 persen, perikanan secara umum 0,72 persen, perikanan budidaya 0,94 persen dan perikanan tangkap 0,48 persen.

Tabel 3
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor
dan Persentase Perubahannya
(2012 = 100)

Subsektor	Agustus.2018	September.2018	%Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	105,02	108,14	2,97
2. Hortikultura	117,38	116,85	-0,44
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	89,86	87,58	-2,53
4. Peternakan	115,82	114,62	-1,04
5. Perikanan	114,07	114,89	0,72
a. Tangkap	113,49	114,04	0,67
b. Budidaya	114,61	115,69	1,17
Sumatera Selatan	**100,65**	**100,21**	**-0,19**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 60/11/16/Th.XX, 1 November 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
SUMATERA SELATAN

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Inflasi/Deflasi Perdesaan

https://sumsel.bps.go.id

NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan Oktober 2018 tercatat sebesar 93,09 atau naik sebesar 0,16 persen dibanding NTP bulan sebelumnya

- Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Oktober 2018 tercatat sebesar 93,09 atau naik sebesar 0,16 persen dibanding NTP bulan sebelumnya, kenaikan NTP ini dipengaruhi oleh Indeks Harga yang Diterima Petani (It) mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen, sedangkan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) mengalami penurunan sebesar 0,15 persen.
- Pada bulan Oktober 2018 kenaikan NTP dipengaruhi oleh naiknya NTP pada subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,01 persen, perikanan secara umum 0,78 persen, perikanan tangkap 0,40 persen dan perikanan budidaya 1,15 persen. Sedangkan penurunan NTP terjadi pada subsektor tanaman pangan sebesar 0,11 persen, hortikultura 0,46 persen dan peternakan 1,52 persen.
- Pada Oktober 2018, di Sumatera Selatan terjadi deflasi perdesaan sebesar 0,29 persen yang disebabkan oleh turunnya indeks kelompok bahan makanan sebesar 0,82 persen dan kesehatan sebesar 0,06 persen. Sedangkan kelompok lainnya yang mengalami kenaikan yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,28 persen, perumahan 0,19 persen, sandang 0,11 persen, pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,05 persen dan transportasi dan komunikasi 0,19 persen.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sumatera Selatan Oktober 2018 sebesar 100,04 atau turun sebesar 0,17 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan Indeks Harga komoditas pertanian yang di produksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*termtrade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di 83 kecamatan yang tersebar di 12 kabupaten di Sumatera Selatan pada Oktober 2018, Nilai Tukar Petani (NTP) Sumatera Selatan naik 0,16 persen dibandingkan Nilai Tukar Petani (NTP) September 2018, yaitu dari 92,94 menjadi 93,09. Kenaikan Nilai Tukar Petani pada Oktober 2018 disebabkan indeks harga hasil produksi pertanian mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen, sedangkan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produk pertanian mengalami penurunan sebesar 0,15 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Kenaikan Nilai Tukar Petani Oktober 2018 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,01 persen, perikanan secara umum 0,78 persen, perikanan tangkap 0,40 persen dan perikanan budidaya 1,15 persen. Sedangkan penurunan NTP terjadi pada subsektor tanaman pangan sebesar 0,11 persen, hortikultura 0,46 persen dan peternakan 1,52 persen.

Tabel 1
Nilai Tukar Petani Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)

Subsektor		Sept.2018	Okt.2018	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gabungan/Provinsi				
	a. Nilai Tukar Petani	92,94	93,09	0,16
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	120,62	120,63	0,01
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	129,78	129,59	-0,15
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,41	134,02	-0,29
	- Indeks BPPBM	120,37	120,59	0,18

Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan				
	a. Nilai Tukar Petani	92,59	92,71	0,13
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	120,26	120,24	-0,02
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	129,89	129,69	-0,16
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,39	134,00	-0,29
	- Indeks BPPBM	120,69	120,91	0,18
1.	**Tanaman Pangan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	100,75	100,64	-0,11
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	132,54	132,15	-0,30
	- Padi	131,50	130,65	-0,65
	- Palawija	139,96	142,85	2,06
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	131,56	131,31	-0,19
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,82	134,37	-0,33
	- Indeks BPPBM	122,56	122,87	0,25
2.	**Hortikultura**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	106,32	105,84	-0,46
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	138,34	137,46	-0,64
	- Sayur-sayuran	149,02	147,26	-1,19
	- Buah-buahan	130,02	129,71	-0,24
	- Tanaman Obat	147,73	147,88	0,10
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	130,11	129,88	-0,18
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,39	134,08	-0,23
	- Indeks BPPBM	118,38	118,37	-0,01
3.	**Tanaman Perkebunan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	81,57	82,39	1,01
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	106,70	107,61	0,85
	- Tanaman Perkebunan Rakyat	106,70	107,61	0,85
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	130,82	130,60	-0,16
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,12	133,75	-0,28
	- Indeks BPPBM	121,83	122,05	0,18
4.	**Peternakan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	106,75	105,13	-1,52
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	131,37	129,31	-1,56
	- Ternak Besar	128,12	126,82	-1,02
	- Ternak Kecil	117,33	115,32	-1,71
	- Unggas	125,42	122,81	-2,08
	- Hasil Ternak	152,11	148,92	-2,10
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	123,06	123,00	-0,05
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,56	134,14	-0,31
	- Indeks BPPBM	114,61	114,82	0,18
5.	**Perikanan**			
	a. Nilai Tukar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (NTNP)	101,69	102,48	0,78
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan(It)	129,26	130,25	0,76
	- Tangkap	125,89	126,49	0,48
	- Budidaya	132,60	133,97	1,03

https://sumsel.bps.go.id

	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (Ib)	127,12	127,10	-0,02
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,71	134,52	-0,14
	- Indeks BPPBM	112,51	112,82	0,27
5.1.	**Perikanan Tangkap**			
	a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	99,39	99,79	0,40
	b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)	125,89	126,49	0,48
	- Penangkapan Perairan Umum	151,49	152,97	0,98
	- Penangkapan Laut	108,36	108,36	0,00
	c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	126,66	126,76	0,08
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,73	134,56	-0,13
	- Indeks BPPBM	110,39	111,02	0,57
5.2.	**Perikanan Budidaya**			
	a. Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan (NTPi)	103,94	105,13	1,15
	b. Indeks Harga yang Diterima Pembudidaya Ikan (It)	132,60	133,97	1,03
	- Budidaya Air Tawar	132,72	134,11	1,04
	- Budidaya Air Payau	121,12	121,12	0,00
	c. Indeks Harga yang Dibayar Pembudidayaan Ikan (Ib)	127,58	127,43	-0,11
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,70	134,48	-0,16
	- Indeks BPPBM	114,61	114,59	-0,02

https://sumsel.bps.go.id

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Pada Oktober 2018, It naik sebesar 0,01 persen dibanding It September 2018, yaitu dari 120,62 menjadi 120,63. Kenaikan It pada Oktober 2018 disebabkan naiknya It pada subsektor perkebunan sebesar 0,85 persen, perikanan secara umum 0,76 persen, perikanan tangkap 0,48 persen dan perikanan budidaya 1,03 persen. Sedangkan It yang mengalami penurunan yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,30 persen, hortikultura 0,64 persen dan peternakan 1,56 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui Ib dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada Oktober 2018, secara umum Ib turun 0,15 persen bila dibandingkan Ib September 2018, yaitu dari 129,78 menjadi 129,59. Penurunan Ib disebabkan turunnya Ib di hampir semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan sebesar 0,19 persen, hortikultura 0,18 persen, perkebunan 0,16 persen, peternakan 0,05 persen, perikanan secara umum 0,02 persen dan perikanan budidaya sebesar 0,11

persen. Sedangkan Subsektor yang mengalami kenaikan hanya perikanan tangkap sebesar 0,08 persen.

4. Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor

4.1. Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)

Pada Oktober 2018 terjadi penurunan NTPP sebesar 0,11 persen. Hal ini disebabkan It yang mengalami penurunan yang lebih tinggi dibandingkan penurunan pada Ib, yaitu turun sebesar 0,30 persen dan Ib turun sebesar 0,19 persen.

Penurunan It pada Oktober 2018 disebabkan terjadinya penurunan indeks pada kelompok padi sebesar 0,65 persen, yaitu dari 131,50 menjadi 130,65, sedangkan kelompok palawija mengalami kenaikan sebesar 0,19 persen, yaitu dari 139,96 menjadi 142,85. Sementara itu penurunan yang terjadi pada Ib sebesar 0,19 persen disebabkan indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga turun sebesar 0,33 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 0,25 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Oktober 2018, NTPH turun sebesar 0,46 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan yaitu sebesar 0,64 persen, lebih tinggi dari penurunan pada Ib yang turun sebesar 0,18 persen.

Penurunan It Oktober 2018 disebabkan turunnya harga berbagai komoditi sayur-sayuran (khususnya terung panjang, kol/kubis dan kacang panjang) mengalami penurunan yang secara rata-rata turun 1,19 persen, kelompok buah-buahan (khususnya jambu biji, semangka dan pisang) yang rata-rat turun sebesar 0,24 persen, sedangkan kelompok obat-obatan (khususnya kencur dan jahe) mengalami kenaikan secara umum 0,10 persen.

Penurunan Ib sebesar 0,18 persen, yaitu dari 130,11 menjadi 129,88 disebabkan turunnya indeks kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,23 persen dan indeks kelompok 0,01 persen.

4.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Oktober 2018, NTPR naik sebesar 1,01 persen. Hal ini disebabkan karena It mengalami kenaikan sebesar 0,85 persen, sedangkan Ib mengalami penurunan sebesar 0,16 persen.

Kenaikan It Oktober 2018 disebabkan naiknya indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya kemiri dan cengkeh) yang secara rata-rata naik sebesar 0,85 persen.

Penurunan terjadi pada Ib sebesar 0,16 persen dikarenakan turunnya indeks kelompok pengeluaran rumah tangga sebesar 0,28 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 0,18 persen.

4.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Oktober 2018, NTPT turun sebesar 1,52 persen. Hal ini terjadi karena penurunan It sebesar 1,56 persen, lebih tinggi dari penurunan Ib yang turun sebesar 0,05 persen.

Penurunan It Oktober 2018 disebabkan oleh turunnya It yang terjadi pada semua sub yang masing-masing turun sebesar ternak besar 1,02 persen, ternak kecil 1,71 persen, unggas 2,08 persen dan hasil ternak 2,10 persen.

Penurunan Ib sebesar 0,05 persen, yaitu dari 123,06 menjadi 123,00 terjadi dikarenakan adanya penurunan indeks pada kelompok KRT sebesar 0,31 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 0,18 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.5. Subsektor Perikanan (NTNP)

Pada Oktober 2018, NTNP naik sebesar 0,78 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 0,76 persen, sedangkan Ib mengalami penurunan sebesar 0,02 persen. Kenaikan It pada Oktober 2018 disebabkan indeks kelompok ikan budidaya (khususnya lele dan ikan patin) secara rata-rata naik 1,03 persen dan perikanan tangkap (khususnya ikan gabus) secara rata-rata naik sebesar 0,48 persen.

4.6. Kelompok Penangkapan Ikan (NTN)

Pada Oktober 2018, NTN naik sebesar 0,40 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 0,48 persen, sedangkan Ib hanya mengalami kenaikan sebesar 0,08 persen. Kenaikan It yang naik sebesar 0,48 persen disebabkan oleh kenaikan It yang terjadi pada Penangkapan Perairan Umum sebesar 0,98 persen dan penangkapan air laut tidak mengalami perubahan. Kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,08 persen disebabkan oleh naiknya indeks kelompok BPPBM sebesar 0,57 persen, sedangkan indeks kelompok KRT mengalami penurunan sebesar 0,13 persen.

4.7. Kelompok Budidaya Ikan (NTPi)

Pada Oktober 2018, NTPi naik sebesar 1,15 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 1,03 persen , sedangkan Ib mengalami penurunan sebesar 0,11 persen. Kenaikan It sebesar 1,03 persen

disebabkan oleh naiknya harga ikan di budidaya air tawar sebesar 1,04 persen, sedangkan budidaya air payau tidak mengalami perubahan. Sedangkan penurunan Ib disebabkan oleh indeks kelompok KRT mengalami penurunan sebesar 0,16 persendan kelompok BPPBM 0,02 persen.

5. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi perdesaan. Pada Oktober 2018, di Sumatera Selatan terjadi deflasi perdesaan sebesar 0,29 persen yang disebabkan oleh turunnya indeks kelompok bahan makanan sebesar 0,82 persen dan kesehatan sebesar 0,06 persen. Sedangkan kelompok lainnya yang mengalami kenaikan yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,28 persen, perumahan 0,19 persen, sandang 0,11 persen, pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,05 persen dan transportasi dan komunikasi 0,19 persen.

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Perdesaan
Sumatera Selatan, September 2018 - Oktober 2018
(2012 = 100)

https://sumsel.bps.go.id

Kelompok Pengeluaran	IHK		Inflasi Perdesaan Sept.2018	Inflasi Perdesaan Okt.2018
	Sept.2018	Oktober.2018		
(1)	(2)	(3)		
UMUM	**134,41**	**134,02**	**-1,25**	**-0,29**
Bahan Makanan	140,60	139,45	-2,85	-0,82
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	138,29	138,68	0,31	0,28
Perumahan	126,99	127,23	0,04	0,19
Sandang	136,31	136,47	0,22	0,11
Kesehatan	121,20	121,13	0,64	-0,06
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	120,25	120,31	0,04	0,05
Transportasi dan Komunikasi	119,82	120,06	0,19	0,19

6. NTUP Subsektor

Pada Oktober 2018 terjadi penurunan NTUP sebesar 0,17 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan yang relatif kecil yaitu sebesar 0,01 persen, sedangkan indeks BPPBM mengalami kenaikan sebesar 0,18 persen. Penurunan NTUP disebabkan oleh turunnya NTUP di subsektor tanaman pangan sebesar 0,55 persen, hortikultura 0,62 persen, peternakan 1,74 persen dan perikanan tangkap 0,10 persen. Sedangkan NTUP yang mengalami kenaikan yaitu subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,67 persen, perikanan secara umum sebesar 0,49 persen dan perikanan budidaya 1,05 persen.

Tabel 3
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor
dan Persentase Perubahannya
(2012 = 100)

Subsektor	September.2018	Oktober.2018	%Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	108,14	107,55	-0,55
2. Hortikultura	116,85	116,12	-0,62
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	87,58	88,17	0,67
4. Peternakan	114,62	112,62	-1,74
5. Perikanan	114,89	115,45	0,49
a. Tangkap	114,04	113,93	-0,10
b. Budidaya	115,69	116,91	1,05
Sumatera Selatan	**100,21**	**100,04**	**-0,17**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 70/12/16/Th.XX, 3 Desember 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
SUMATERA SELATAN

Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Inflasi/Deflasi Perdesaan

NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan November 2018 tercatat sebesar 92,42 atau turun sebesar 0,72 persen dibanding NTP bulan sebelumnya

- Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan pada bulan November 2018 tercatat sebesar 92,42 atau turun sebesar 0,72 persen dibanding NTP bulan sebelumnya, penurunan NTP ini dipengaruhi oleh Indeks Harga yang Diterima Petani (It) yang mengalami penurunan sebesar 0,91 persen, lebih tinggi daripada penurunan pada Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) yang turun sebesar 0,20 persen.
- Pada bulan November 2018 penurunan NTP dipengaruhi oleh turunnya NTP pada hampir semua subsektor seperti tanaman hortikultura yang turun sebesar 0,46 persen, perkebunan rakyat 2,01 persen, peternakan 1,10, perikanan secara umum 0,80 persen, perikanan tangkap 1,19 persen dan perikanan budidaya 0,43 persen. Sedangkan kenaikan NTP hanya terjadi pada subsektor tanaman pangan sebesar 1,30 persen.
- Pada November 2018, di Sumatera Selatan terjadi deflasi perdesaan sebesar 0,35 persen yang disebabkan oleh turunnya indeks kelompok bahan makanan sebesar 0,92 persen dan sandang sebesar 0,33 persen. Sedangkan kelompok lainnya yang mengalami kenaikan yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,18 persen, perumahan 0,04 persen, kesehatan 0,29 persen, pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,02 persen dan transportasi dan komunikasi 0,50 persen.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sumatera Selatan November 2018 sebesar 98,96 atau turun sebesar 1,08 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

https://sumsel.bps.go.id

1. Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan Indeks Harga komoditas pertanian yang di produksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*termtrade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan di 83 kecamatan yang tersebar di 12 kabupaten di Sumatera Selatan pada November 2018, Nilai Tukar Petani (NTP) Sumatera Selatan turun 0,72 persen dibandingkan Nilai Tukar Petani (NTP) Oktober 2018, yaitu dari 93,09 menjadi 92,42. Penurunan Nilai Tukar Petani pada November 2018 disebabkan indeks harga hasil produksi pertanian mengalami penurunan sebesar 0,91 persen, lebih tinggi dibandingkan penurunan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produk pertanian yang hanya mengalami penurunan sebesar 0,20 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Penurunan Nilai Tukar Petani November 2018 dipengaruhi oleh turunnya NTP pada hampir semua subsektor seperti tanaman hortikultura yang turun sebesar 0,46 persen, perkebunan rakyat 2,01 persen, peternakan 1,10, perikanan secara umum 0,80 persen, perikanan tangkap 1,19 persen dan perikanan budidaya 0,43 persen. Sedangkan kenaikan NTP hanya terjadi pada subsektor tanaman pangan sebesar 1,30 persen.

Tabel 1
Nilai Tukar Petani Per Subsektor serta Persentase Perubahannya (2012 = 100)

Subsektor		Okt.2018	Nov.2018	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gabungan/Provinsi				
	a. Nilai Tukar Petani	93,09	92,42	-0,72
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	120,63	119,53	-0,91
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	129,59	129,33	-0,20
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,02	133,55	-0,35
	- Indeks BPPBM	120,59	120,79	0,17

Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan				
	a. Nilai Tukar Petani	92,71	92,05	-0,71
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	120,24	119,14	-0,91
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	129,69	129,43	-0,20
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,00	133,52	-0,36
	- Indeks BPPBM	120,91	121,12	0,18
1.	**Tanaman Pangan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	100,64	101,95	1,30
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	132,15	133,56	1,07
	- Padi	130,65	131,93	0,98
	- Palawija	142,85	145,28	1,70
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	131,31	131,01	-0,23
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,37	133,90	-0,35
	- Indeks BPPBM	122,87	123,04	0,14
2.	**Hortikultura**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	105,84	105,35	-0,46
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	137,46	136,52	-0,68
	- Sayur-sayuran	147,26	145,60	-1,12
	- Buah-buahan	129,71	129,28	-0,33
	- Tanaman Obat	147,88	147,22	-0,45
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	129,88	129,60	-0,22
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,08	133,66	-0,31
	- Indeks BPPBM	118,37	118,47	0,08
3.	**Tanaman Perkebunan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	82,39	80,74	-2,01
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	107,61	105,20	-2,24
	- Tanaman Perkebunan Rakyat	107,61	105,20	-2,24
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	130,60	130,29	-0,24
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133,75	133,24	-0,38
	- Indeks BPPBM	122,05	122,28	0,19
4.	**Peternakan**			
	a. Nilai Tukar Petani (NTH)	105,13	103,98	-1,10
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	129,31	127,90	-1,09
	- Ternak Besar	126,82	125,20	-1,28
	- Ternak Kecil	115,32	114,50	-0,71
	- Unggas	122,81	120,76	-1,67
	- Hasil Ternak	148,92	148,67	-0,17
	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	123,00	123,01	0,01
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,14	133,70	-0,33
	- Indeks BPPBM	114,82	115,16	0,29
5.	**Perikanan**			
	a. Nilai Tukar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (NTNP)	102,48	101,67	-0,80
	b. Indeks Harga yang Diterima Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan(It)	130,25	129,10	-0,89
	- Tangkap	126,49	124,80	-1,34
	- Budidaya	133,97	133,34	-0,47

https://sumsel.bps.go.id

	c. Indeks Harga yang Dibayar Petani Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (Ib)	127,10	126,98	-0,09
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,52	134,30	-0,17
	- Indeks BPPBM	112,82	112,90	0,07
5.1.	**Perikanan Tangkap**			
	a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	99,79	98,61	-1,19
	b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It)	126,49	124,80	-1,34
	- Penangkapan Perairan Umum	152,97	150,24	-1,79
	- Penangkapan Laut	108,36	107,38	-0,90
	c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	126,76	126,57	-0,15
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,56	134,36	-0,15
	- Indeks BPPBM	111,02	110,86	-0,14
5.2.	**Perikanan Budidaya**			
	a. Nilai Tukar Pembudidayaan Ikan (NTPi)	105,13	104,67	-0,43
	b. Indeks Harga yang Diterima Pembudidaya Ikan (It)	133,97	133,34	-0,47
	- Budidaya Air Tawar	134,11	133,47	-0,47
	- Budidaya Air Payau	121,12	121,12	0,00
	c. Indeks Harga yang Dibayar Pembudidayaan Ikan (Ib)	127,43	127,39	-0,03
	- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	134,48	134,24	-0,18
	- Indeks BPPBM	114,59	114,91	0,28

https://sumsel.bps.go.id

2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Pada November 2018, It turun sebesar 0,91 persen dibanding It Oktober 2018, yaitu dari 120,63 menjadi 115,63. Penurunan It pada November 2018 disebabkan turunnya It pada subsektor Hortikultura sebesar 0,68 persen, perkebunan 2,24 persen, peternakan 1,09 persen, perikanan secara umum 0,89 persen, perikanan tangkap 1,34 persen dan perikanan budidaya 0,47 persen. Sedangkan It yang mengalami kenaikan yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 1,07 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui Ib dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada November 2018, secara umum Ib turun 0,20 persen bila dibandingkan Ib Oktober 2018, yaitu dari 129,59 menjadi 129,33. Penurunan Ib disebabkan turunnya Ib di hampir semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan sebesar 0,23 persen, hortikultura 0,22 persen, perkebunan 0,24 persen, perikanan secara umum 0,09, perikanan tangkap 0,15 persen dan perikanan budidaya sebesar 0,03 persen. Sedangkan Subsektor yang mengalami kenaikan hanya peternakan sebesar 0,01 persen.

4. Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor

4.1. Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)

Pada November 2018 terjadi kenaikan NTPP sebesar 1,30 persen. Hal ini disebabkan It yang mengalami kenaikan sebesar 1,07 persen, sedangkan Ib mengalami penurunan sebesar 0,23 persen.

Kenaikan It pada November 2018 disebabkan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok padi sebesar 0,98 persen, yaitu dari 130,65 menjadi 131,93 dan kelompok palawija mengalami kenaikan sebesar 1,70 persen, yaitu dari 142,85 menjadi 145,28. Sementara itu penurunan yang terjadi pada Ib sebesar 0,23 persen disebabkan indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga turun sebesar 0,35 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 0,14 persen.

4.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada November 2018, NTPH turun sebesar 0,46 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan yaitu sebesar 0,68 persen, lebih tinggi dari penurunan pada Ib yang turun sebesar 0,22 persen.

Penurunan It November 2018 disebabkan turunnya harga berbagai komoditi sayur-sayuran (khususnya kol/kubis, buncis dan petsai/sawi) mengalami penurunan yang secara rata-rata turun 1,12 persen, kelompok buah-buahan (khususnya semangka, nanas dan pepaya) yang rata-rata turun sebesar 0,33 persen dan kelompok obat-obatan (khususnya lengkuas dan jahe) mengalami penurunan rata-rata secara umum 0,45 persen.

Penurunan Ib sebesar 0,22 persen, yaitu dari 129,88 menjadi 129,60 disebabkan turunnya indeks kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,31 persen, sedangkan indeks kelompok BPPBM mengalami kenaikan sebesar 0,08 persen.

4.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada November 2018, NTPR turun sebesar 2,01 persen. Hal ini disebabkan karena It mengalami penurunan sebesar 2,24 persen, lebih tinggi dari penurunan yang terjadi pada Ib yang hanya turun sebesar 0,24 persen.

Penurunan It November 2018 disebabkan turunnya indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya karet dan cengkeh) yang secara rata-rata turun sebesar 2,24 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Penurunan terjadi pada Ib sebesar 0,24 persen dikarenakan turunnya indeks kelompok pengeluaran rumah tangga sebesar 0,38 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 0,19 persen.

4.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada November 2018, NTPT turun sebesar 1,10 persen. Hal ini terjadi karena penurunan It sebesar 1,09 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,01 persen.

Penurunan It November 2018 disebabkan oleh turunnya It yang terjadi pada semua sub yang masing-masing turun sebesar ternak besar 1,28 persen, ternak kecil 0,71 persen, unggas 1,67 persen dan hasil ternak 0,17 persen.

Kenaikan Ib sebesar 0,01 persen, yaitu dari 123,00 menjadi 123,01 terjadi dikarenakan adanya kenaikan indeks pada kelompok BPPBM sebesar 0,29 persen, sedangkan kelompok Konsumsi Rumah Tangga turun sebesar 0,33 persen.

https://sumsel.bps.go.id

4.5. Subsektor Perikanan (NTNP)

Pada November 2018, NTNP turun sebesar 0,80 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan sebesar 0,89 persen, sedangkan Ib hanya mengalami penurunan sebesar 0,09 persen. Penurunan It pada November 2018 disebabkan indeks kelompok ikan budidaya (khususnya ikan patin) secara rata-rata turun 0,47 persen dan perikanan tangkap (khususnya ikan tenggiri dan ikan kembung) secara rata-rata turun sebesar 1,34 persen.

4.6. Kelompok Penangkapan Ikan (NTN)

Pada November 2018, NTN turun sebesar 1,19 persen. Hal ini terjadi karena It turun sebesar 1,34 persen, lebih tinggi dari penurunan yang terjadi pada Ib yang turun sebesar 0,15 persen. Penurunan It yang turun sebesar 1,34 persen disebabkan oleh penurunan It yang terjadi pada sebesar 0,90 persen. Penurunan yang terjadi pada Ib sebesar 0,15 persen disebabkan oleh turunnya indeks kelompok Konsumsi rumah Tangga sebesar 0,15 persen dan kelompok BPPBM sebesar 0,14 persen.

4.7. Kelompok Budidaya Ikan (NTPi)

Pada November 2018, NTPi turun sebesar 0,43 persen. Hal ini terjadi karena It turun sebesar 0,47 persen , lebih tinggi dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada Ib yang hanya turun sebesar 0,03 persen. Penurunan It sebesar 0,47 persen disebabkan oleh turunnya harga ikan di

budidaya air tawar sebesar 0,47 persen, sedangkan budidaya air payau tidak mengalami perubahan. Sedangkan penurunan Ib disebabkan oleh indeks kelompok KRT mengalami penurunan sebesar 0,18 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 0,28 persen.

5. Inflasi Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi perdesaan. Pada November 2018, di Sumatera Selatan terjadi deflasi perdesaan sebesar 0,35 persen yang disebabkan oleh turunnya indeks kelompok bahan makanan sebesar 0,92 persen dan sandang sebesar 0,33 persen. Sedangkan kelompok lainnya yang mengalami kenaikan yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,18 persen, perumahan 0,04 persen, kesehatan 0,29 persen, pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,02 persen dan transportasi dan komunikasi 0,50 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Perdesaan
Sumatera Selatan, Oktober 2018 - November 2018
(2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK		Inflasi Perdesaan Okt.2018	Inflasi Perdesaan Nov.2018
	Oktober.2018	November.2018		
(1)	(2)	(3)		
UMUM	**134,02**	**133,55**	**-0,29**	**-0,35**
Bahan Makanan	139,45	138,16	-0,82	-0,92
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	138,68	138,94	0,28	0,18
Perumahan	127,23	127,29	0,19	0,04
Sandang	136,47	136,01	0,11	-0,33
Kesehatan	121,13	121,48	-0,06	0,29
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	120,31	120,33	0,05	0,02
Transportasi dan Komunikasi	120,06	120,66	0,19	0,50

6. NTUP Subsektor

Pada November 2018 terjadi penurunan NTUP sebesar 1,08 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami penurunan sebesar 0,91 persen, sedangkan indeks BPPBM mengalami kenaikan sebesar 0,17 persen. Penurunan NTUP disebabkan oleh turunnya NTUP di subsektor hortikultura sebesar 0,76 persen, perkebunan 2,42 persen, peternakan 1,38 persen, perikanan secara umum 0,96 persen, perikanan, perikanan tangkap 1,19 persen dan perikanan budidaya 0,74 persen. Sedangkan NTUP yang mengalami kenaikan yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,93 persen.

Tabel 3
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor
dan Persentase Perubahannya
(2012 = 100)

Subsektor	Oktober.2018	November.2018	%Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	107,55	108,55	0,93
2. Hortikultura	116,12	115,24	-0,76
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	88,17	86,03	-2,42
4. Peternakan	112,62	111,07	-1,38
5. Perikanan	115,45	114,35	-0,96
a. Tangkap	113,93	112,57	-1,19
b. Budidaya	116,91	116,04	-0,74
Sumatera Selatan	**100,04**	**98,96**	**-1,08**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BAB III

PERKEMBANGAN PARIWISATA DAN TRANSPORTASI

https://sumsel.bps.go.id

No. 03/01/16/Th.XX, 02 Januari 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan November 2017

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah wisman berkunjung pada November 2017 sebanyak 1.041 orang.

TPK Hotel Berbintang 63,09 persen

- Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan November 2017 sebanyak 1.041 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan November 2017 ini mengalami peningkatan sebesar 41,44 persen dibanding bulan Oktober 2017.

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan November 2017 mencapai rata-rata 63,09 persen, atau naik 3,48 poin dibanding TPK hotel bulan Oktober 2017 sebesar 59,61 persen. Sementara itu bila diamati klasifikasi hotel, ternyata pada bulan November 2017 TPK hotel bintang empat mencapai 70,37 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang yang lain.
- Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan November 2017 adalah 2,88 hari mengalami penurunan sebesar 0,37 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Oktober 2017. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan November 2017 adalah 1,47 hari mengalami penurunan sebesar 0,10 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Oktober 2017.

A. Perkembangan Pariwisata

1. Jumlah Wisman di Sumatera Selatan

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan November 2017 sebanyak 1.041 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan November 2017 ini mengalami peningkatan sebesar 41,44 persen dibanding bulan Oktober 2017. Jika dibandingkan dengan bulan November 2016 jumlah wisman yang datang juga mengalami peningkatan sebesar 1,96 persen, yaitu naik dari 1.021 orang menjadi 1.041 orang. Diharapkan pada bulan-bulan berikutnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terus dapat meningkat.

Tabel 1
Jumlah Wisman Negara Utama Yang Datang melalui
Pintu Masuk Bandara SMB II Palembang
Tahun 2016 dan 2017

No	Pintu Masuk Bandara SMB II	Orang					Persentase				
							Perubahan			Peran Nov'17 thd Total	Peran Jan-Nov'17 thd Total
		Nov 2016	Okt 2017	Nov 2017	Jan-Nov 2016	Jan-Nov 2017	Nov'17 thd Okt'17	Nov'17 thd Nov'16	Jan-Nov'17 thd Jan-Nov'16		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*
1	Malaysia	640	402	583	6.846	5.756	45,02	-8,91	-15,92	56,00	55,65
2	Singapura	135	78	180	1.114	1.452	130,77	33,33	30,34	17,29	14,04
3	Cina	22	16	53	321	488	231,25	140,91	52,02	5,09	4,72
4	India	8	11	22	244	177	100,00	175,00	-27,46	2,11	1,71
5	Lainnya	216	229	203	2.605	2.470	-11,35	-6,02	-5,18	19,50	23,88
	Jumlah	**1.021**	**736**	**1.041**	**11.130**	**10.343**	**41,44**	**1,96**	**-7,07**	**100,00**	**100,00**

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan November 2017 dibanding dengan bulan Oktober 2017, secara absolut yang paling besar berasal dari negara Malaysia sebanyak 181 orang, diikuti Singapura yang naik sebanyak 102 orang, dan Cina yang juga naik sebanyak 37 orang. Secara persentase yang paling besar peningkatannya bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, berasal dari Negara Jepang, Cina dan Singapura, masing-masing naik sebesar 333,33 persen, 231,25 persen dan 130,77 persen. Apabila dibandingkan dengan bulan November 2016 juga terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Peningkatan kunjungan wisman tersebut sebesar 1,96 persen dengan peningkatan yang paling banyak berasal dari negara Singapura naik sebanyak 45 orang atau 33,33 persen, negara Cina naik sebanyak 31 orang atau 140,91 persen, dan negara India naik sebanyak 14 orang atau 175,00 persen. Kunjungan wisman pada bulan November 2017 ini yang paling banyak berasal dari Negara Malaysia yaitu 583 orang atau sebesar 56,00 persen, dan negara Singapura yaitu sebanyak 180 orang atau 17,29 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Sumatera Selatan
Juni 2016 – November 2017

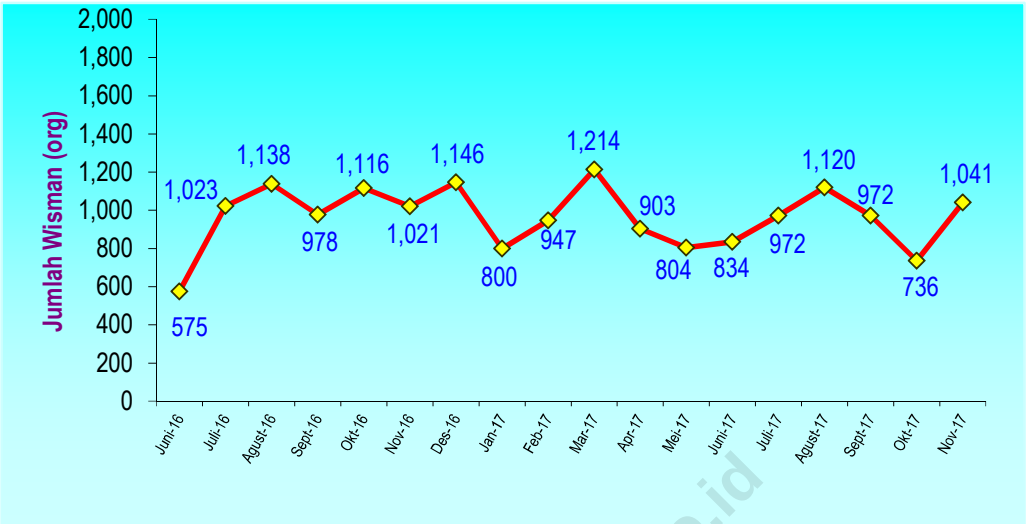

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2.
Negara Utama Wisatawan Mancanegara yang datang di Sumatera Selatan melalui Bandara SMB II bulan November 2016 dan November 2017

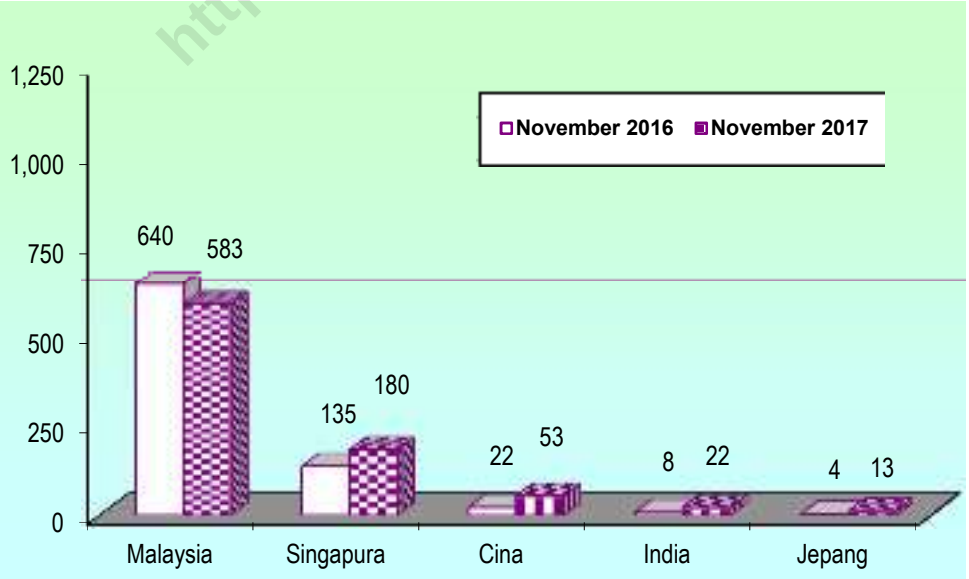

2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan November 2017 mencapai rata-rata 63,09persen, atau naik 3,48 poin dibanding TPK hotel bulan Oktober 2017 sebesar 59,61 persen. Sementara itu bila diamati klasifikasi hotel, ternyata pada bulan November 2017 TPK hotel bintang empat mencapai 70,37 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang yang lain. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang lima yang mencapai 44,11 persen.

Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Jumlah Tamu Asing (Wisman) dan Tamu Nusantara (Wisnus) yang menginap di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel di Sumatera Selatan bulan Oktober 2017 dan November 2017

Klasifikasi Bintang	Jumlah Tamu yang Menginap (orang)						TPK (%)	
	Asing		Indonesia		Total			
	Oktober 2017	November 2017	Oktober 2017	November 2017	Oktober 2017	November 2017	Oktober 2017	November 2017
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
Bintang 1	6	44	8.798	14.238	8.804	14.282	30,42	52,85
Bintang 2	165	135	34.604	42.191	34.769	42.326	51,79	60,99
Bintang 3	568	336	45.901	48.980	46.469	49.316	69,07	69,08
Bintang 4	251	267	20.846	19.227	21.097	19.494	68,62	70,37
Bintang 5	157	54	12.350	7.092	12.507	7.146	63,76	44,11
Rata-rata Bintang	**229**	**167**	**24.500**	**26.346**	**24.729**	**26.513**	**59,61**	**63,09**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3.
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Di Sumatera Selatan Juli 2016 – November 2017

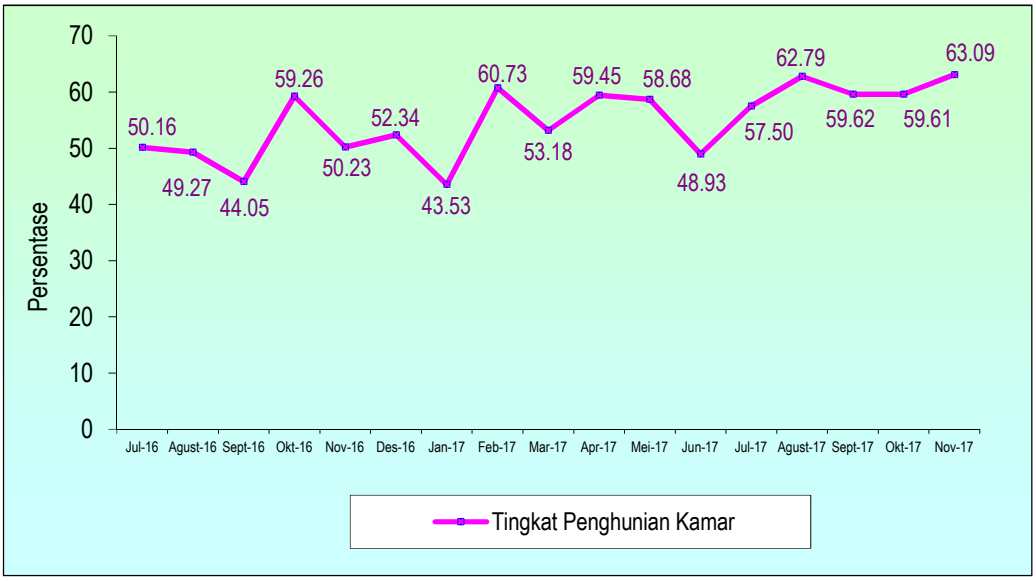

3. Rata-rata Lama Menginap Tamu

Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan November 2017 adalah 2,88 hari mengalami penurunan sebesar 0,37 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Oktober 2017. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan November 2017 adalah 1,47 hari juga mengalami penurunan sebesar 0,10 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Oktober 2017. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik pada hotel berbintang di Sumatera Selatan bulan November 2017 mencapai 1,48 hari, juga mengalami penurunan sebesar 0,11 hari dibandingkan rata-rata lama menginap tamu pada bulan Oktober 2017. Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan November 2017 lebih tinggi bila dibandingkan rata-rata lama menginap tamu domestik yakni masing-masing sebesar 2,88 hari dan 1,47 hari.

Tabel 3
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisman)
dan Tamu Nusantara (Wisnus) di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel
di Sumatera Selatan bulan Oktober 2017 dan November 2017

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
	Asing		Indonesia		Total	
	Oktober 2017	November 2017	Oktober 2017	November 2017	Oktober 2017	November 2017
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
Bintang 1	6,50	1,39	1,18	1,54	1,18	1,54
Bintang 2	3,87	1,61	1,49	1,35	1,51	1,35
Bintang 3	1,95	2,34	1,72	1,49	1,72	1,50
Bintang 4	5,37	4,00	1,69	1,56	1,73	1,59
Bintang 5	3,78	5,06	1,35	1,59	1,38	1,62
Rata-rata Bintang	**3,25**	**2,88**	**1,57**	**1,47**	**1,59**	**1,48**

https://sumsel.bps.go.id

B. Perkembangan Transportasi

Jumlah kunjungan pesawat udara sebanyak 1.677

Jumlah kunjungan

- Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan November 2017 sebanyak 1.633 penerbangan mengalami penurunan sebesar 2,62 persen dibandingkan dengan bulan Oktober 2017. Penurunan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari penurunan jumlah penerbangan internasional yang datang sebesar 1,79 persen, dan juga penurunan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 2,65 persen.

- Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan November 2017 sebanyak 200.737 orang, yang terdiri dari 194.106 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,70 persen dan 6.631 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,30 persen.

- Jumlah kunjungan kapal pada bulan November 2017 sebanyak 427 kunjungan kapal, yang terdiri dari 400 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 27 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami peningkatan sebesar 7,29 persen, naik dari 398 kunjungan pada bulan Oktober 2017 menjadi 427 kunjungan kapal pada bulan November 2017.

- Jumlah barang yang dibongkar pada bulan November 2017 sebesar 203.447 ton, mengalami peningkatan sebesar 19,50 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Oktober 2017, yang terdiri dari 144.920 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 58.527 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri.

https://sumsel.bps.go.id

1. Angkutan Udara

Moda transportasi memberikan kontribusi yang relatif besar sebagai penunjang pembangunan ekonomi, sosial dan budaya, diantaranya dalam pengembangan ekonomi daerah, ketenagakerjaan dan pertumbuhan pariwisata.

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II merupakan pintu gerbang udara wisata yang penting di kawasan Sumatera bagian Selatan, yang melayani penerbangan domestik maupun penerbangan internasional. Penerbangan domestik yang berasal dari dan tujuan ke bandara Sultan Mahmud Badaruddin II melayani Jakarta, Batam, Jambi, Medan, Pangkal Pinang, Lampung, Bengkulu, Padang, Tanjung Pandan, Bandung, dan Yogyakarta. Sementara penerbangan internasional komersial masih terbatas pada dua negara, berasal dan bertujuan dari dan ke Kualalumpur serta Singapura.

Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan November 2017 sebanyak 1.633 penerbangan mengalami penurunan sebesar 2,62 persen dibandingkan dengan bulan Oktober 2017. Penurunan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari penurunan jumlah penerbangan internasional yang datang sebesar 1,79 persen, dan juga penurunan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 2,65 persen. Sementara apabila dibandingkan dengan bulan November 2016, jumlah kunjungan pesawat udara yang datang juga mengalami penurunan sebesar 11,15 persen, yang berasal dari penurunan penerbangan domestik sebesar 11,35 persen, dan penurunan pada penerbangan internasional sebesar 5,17 persen.

Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan November 2017 sebanyak 200.737 orang, yang terdiri dari 194.106 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,70 persen dan 6.631 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,30 persen. Jumlah penumpang yang datang tersebut mengalami penurunan sebesar 0,32 persen dibandingkan dengan bulan Oktober 2017, dan mengalami peningkatan sebesar 20,50 persen bila dibandingkan dengan bulan November 2016.

Penumpang penerbangan domestik yang datang pada bulan November 2017 mengalami penurunan sebesar 0,81 persen dibandingkan dengan bulan Oktober 2017, dan mengalami peningkatan sebesar 20,15 persen apabila dibandingkan dengan bulan November 2016. Hal serupa juga terjadi pada penumpang penerbangan internasional yang datang mengalami peningkatan sebesar 16,56 persen dibandingkan dengan bulan Oktober 2017, dan juga mengalami peningkatan sebesar 31,57 persen bila dibandingkan dengan bulan November 2016.

Grafik 4.

https://sumsel.bps.go.id

Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang Juli 2016 – November 2017 (orang)

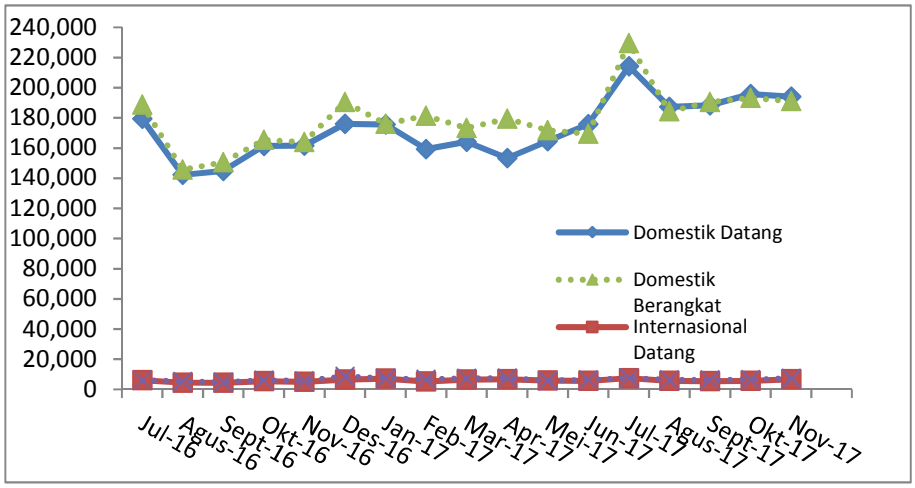

Tabel 4
Perkembangan Jumlah Kunjungan Pesawat Udara, Penumpang dan Barang Angkutan Udara Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, November 2017

Rincian	Satuan	November 2016	Oktober 2017	November 2017	Jan - Nov 2016	Jan - Nov 2017	Perubahan Nov17 thd Okt'17 (%)	Perubahan Nov'17 thd Nov'16 (%)	Perubahan Jan-Nov'17 thd Jan-Nov'16 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Penerbangan Domestik									
Datang	Unit	1.780	1.621	1.578	14.650	17.594	-2,65	-11,35	20,10
Berangkat	Unit	1.770	1.622	1.571	14.732	17.461	-3,14	-11,24	18,52
Penerbangan Internasional									
Datang	Unit	58	56	55	478	600	-1,79	-5,17	25,52
Berangkat	Unit	58	56	55	477	598	-1,79	-5,17	25,37
Jumlah Penerbangan									
Datang	Unit	1.838	1.677	1.633	15.128	18.194	-2,62	-11,15	20,27
Berangkat	Unit	1.828	1.678	1.626	15.209	18.059	-3,10	-11,05	18,74
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	161.547	195.700	194.106	1.680.317	1.972.621	-0,81	20,15	17,40
Berangkat	Orang	163.942	193.293	191.164	1.693.669	2.040.476	-1,10	16,60	20,48
Penumpang Internasional									
Datang	Orang	5.040	5.689	6.631	52.733	67.881	16,56	31,57	28,73
Berangkat	Orang	5.728	6.491	7.369	56.935	75.181	13,53	28,65	32,05
Jumlah Penumpang									
Datang	Orang	166.587	201.389	200.737	1.733.050	2.040.502	-0,32	20,50	17,74
Berangkat	Orang	169.670	199.784	198.533	1.750.604	2.115.657	-0,63	17,01	20,85
Barang Domestik									
Bongkar	Ton	564,14	1.108,37	1.055,24	9.129,86	9.703,52	-4,79	87,05	6,28
Muat	Ton	160,91	427,69	388,03	3.743,59	3.913,47	-9,27	141,14	4,54
Barang Internasional									
Bongkar	Ton	10,69	7,81	14,57	184,29	244,92	86,56	36,27	32,90
Muat	Ton	2,00	3,89	2,48	50,84	78,22	-36,25	24,12	53,85
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	574,83	1.116,18	1.069,81	9.314,14	9.948,44	-4,15	86,11	6,81
Muat	Ton	162,91	431,58	390,51	3.794,43	3.991,69	-9,52	139,71	5,20

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah barang dibongkar pada bulan November 2017 melalui penerbangan domestik dibandingkan dengan bulan Oktober 2017 mengalami penurunan sebesar 4,79 persen, sedangkan pada penerbangan internasional jumlah barang yang dibongkar mengalami peningkatan sebesar 86,56 persen. Secara keseluruhan, jumlah barang yang dibongkar baik melalui penerbangan domestik maupun internasional mengalami penurunan sebesar 4,15 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sedangkan, jumlah barang yang dibongkar tersebut apabila dibandingkan dengan bulan November 2016 mengalami peningkatan sebesar 86,11 persen. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan domestik sebesar 87,05 persen, dan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan internasional yang juga mengalami peningkatan sebesar 36,27 persen.

Untuk barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional pada bulan November 2017 dibandingkan dengan bulan sebelumnya mengalami penurunan sebesar 9,52 persen yaitu turun dari 431,58 ton pada bulan Oktober 2017 menjadi 390,51 ton pada bulan November 2017. Penurunan tersebut berasal dari penurunan jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik sebesar 9,27 persen, turun dari 427,69 ton pada bulan Oktober 2017 menjadi 388,03 ton pada bulan November 2017. Pada penerbangan internasional jumlah barang yang dimuat juga mengalami penurunan sebesar 36,25 persen turun dari 3,89 ton pada bulan Oktober 2017 menjadi 2,48 ton pada bulan November 2017. Sementara jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional apabila dibandingkan dengan bulan November 2016 mengalami peningkatan sebesar 139,71 persen naik dari 162,91 ton pada bulan November 2016 menjadi 390,51 ton pada bulan November 2017.

https://sumsel.bps.go.id

2. Angkutan Laut

Data transportasi angkutan laut Propinsi Sumatera Selatan diambil dari Pelabuhan Palembang di Boom Baru yang merupakan pelabuhan utama di Propinsi Sumatera Selatan. Pelabuhan Palembang di Boom Baru ini melayani kunjungan kapal baik domestik maupun internasional. Kunjungan kapal dalam negeri atau domestik di Pelabuhan Palembang Boom Baru mengangkut penumpang dan barang yang datang dan berangkat. Sementara pada kunjungan kapal luar negeri atau internasional, pelabuhan Palembang Boom Baru hanya melakukan pengangkutan barang, dan tidak membawa penumpang.

Tabel 5
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut, Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Sumatera Selatan, November 2017

Rincian	Satuan	November 2016	Oktober 2017	November 2017	Jan - Nov 2016	Jan - Nov 2017	Perubahan Nov17 thd Okt'17 (%)	Perubahan Nov'17 thd Nov'16 (%)	Perubahan Jan-Nov'17 thd Jan-Nov'16 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Kunjungan Kapal									
Domestik	Unit	196	360	400	1.799	2.927	11,11	104,08	62,70
Internasional	Unit	30	38	27	328	344	-28,95	-10,00	4,88
Jumlah	Unit	226	398	427	2127	3271	7,29	88,94	53,78
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	1.686	2.399	2.412	27.154	33.645	0,54	43,06	23,90
Berangkat	Orang	1.668	1.946	1.886	24.023	25.855	-3,08	13,07	7,63
Barang Dalam Negeri									
Bongkar	Ton	92.537	130.399	144.920	975.083	1.323.442	11,14	56,61	35,73
Muat	Ton	106.276	58.285	90.313	604.792	846.136	54,95	-15,02	39,91
Barang Luar Negeri									
Bongkar	Ton	38.280	39.848	58.527	519.329	553.373	46,88	52,89	6,56
Muat	Ton	134.484	147.282	140.245	1.094.897	1.454.326	-4,78	4,28	32,83
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	130.817	170.247	203.447	1.494.412	1.876.815	19,50	55,52	25,59
Muat	Ton	240.760	205.567	230.558	1.699.689	2.300.462	12,16	-4,24	35,35

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah kunjungan kapal pada bulan November 2017 sebanyak 427 kunjungan kapal, yang terdiri dari 400 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 27 kunjungan kapal dari luar negeri.

Jumlah kunjungan kapal ini mengalami peningkatan sebesar 7,29 persen, naik dari 398 kunjungan pada bulan Oktober 2017 menjadi 427 kunjungan kapal pada bulan November 2017. Peningkatan kunjungan tersebut berasal dari peningkatan jumlah kunjungan kapal domestik sebesar 11,11 persen, dan penurunan jumlah kunjungan kapal internasional sebesar 28,95 persen bila dibandingkan dengan kunjungan kapal pada bulan sebelumnya.

Jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan November 2017 di Propinsi Sumatera Selatan melalui Pelabuhan Palembang Boom Baru sebanyak 2.412 orang, mengalami peningkatan sebesar 0,54 persen bila dibandingkan dengan jumlah penumpang yang datang pada bulan Oktober 2017 sebanyak 2.399 orang. Sedangkan jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan November 2017 apabila dibandingkan dengan penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan November 2016 juga mengalami peningkatan sebesar 43,06 persen.

Jumlah barang yang dibongkar pada bulan November 2017 sebesar 203.447 ton, mengalami peningkatan sebesar 19,50 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Oktober 2017, yang terdiri dari 144.920 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 58.527 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri. Sementara itu untuk barang yang dimuat pada bulan November 2017 sebanyak 230.558 ton, yang terdiri dari 90.313 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal dalam negeri dan 140.245 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal internasional.

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 08/02/16/Th.XX, 01 Februari 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan Desember 2017

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah wisman berkunjung pada Desember 2017 sebanyak 1.274 orang.

Jumlah wisman berkunjung selama tahun 2017 sebanyak 11.617 orang.

TPK Hotel Berbintang pada Desember 2017 mencapai 61,94 persen.

- Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Desember 2017 sebanyak 1.274 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Desember 2017 ini mengalami peningkatan sebesar 22,38 persen dibanding bulan November 2017.

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Desember 2017 mencapai rata-rata 61,94 persen, atau turun 1,15 poin dibanding TPK hotel bulan November 2017 sebesar 63,09 persen. Sementara itu bila diamati klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Desember 2017 TPK hotel bintang empat mencapai 84,85 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang yang lain.
- Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Desember 2017 adalah 4,06 hari mengalami peningkatan sebesar 1,18 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan November 2017. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Desember 2017 adalah 1,58 hari mengalami peningkatan sebesar 0,11 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan November 2017.

A. Perkembangan Pariwisata

1. Jumlah Wisman di Sumatera Selatan

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Desember 2017 sebanyak 1.274 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Desember 2017 ini mengalami peningkatan sebesar 22,38 persen dibanding bulan November 2017. Jika dibandingkan dengan bulan Desember 2016 jumlah wisman yang datang juga mengalami peningkatan sebesar 11,17 persen, yaitu naik dari 1.146 orang menjadi 1.274 orang. Diharapkan pada bulan-bulan berikutnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terus dapat meningkat.

Tabel 1
Jumlah Wisman Negara Utama Yang Datang melalui
Pintu Masuk Bandara SMB II Palembang
Tahun 2016 dan 2017

https://sumsel.bps.go.id

No	Pintu Masuk Bandara SMB II	Orang					Persentase				
							Perubahan				
		Des 2016	Nov 2017	Des 2017	Jan-Des 2016	Jan-Des 2017	Des'17 thd Nov'17	Des'17 thd Des'16	Jan-Des'17 thd Jan-Des'16	Peran Des'17 thd Total	Peran Jan-Des'17 thd Total
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*
1	Malaysia	723	583	627	7.569	6.383	7,55	-13,28	-15,67	49,22	54,95
2	Singapura	186	180	375	1.300	1.827	108,33	101,61	40,54	29,43	15,73
3	India	13	22	26	257	203	18,18	100,00	-21,01	2,04	1,75
4	Cina	42	53	23	363	511	-56,60	-45,24	40,77	1,81	4,40
5	Lainnya	182	203	223	2.787	2.693	9,85	22,53	-3,37	17,50	23,18
	Jumlah	**1.146**	**1.041**	**1.274**	**12.276**	**11.617**	**22,38**	**11,17**	**-5,37**	**100,00**	**100,00**

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan Desember 2017 dibanding dengan bulan November 2017, secara absolut yang paling besar berasal dari negara Singapura sebanyak 195 orang, diikuti Malaysia yang naik sebanyak 44 orang, dan Thailand yang juga naik sebanyak 12 orang. Secara persentase yang paling besar peningkatannya bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, berasal dari Negara Thailand, Australia dan Singapura, masing-masing naik sebesar 400,00persen, 366,67 persen dan 108,33 persen. Apabila dibandingkan dengan bulan Desember 2016 juga terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Peningkatan kunjungan wisman tersebut sebesar 11,17 persen dengan peningkatan yang paling banyak berasal dari negara Singapura naik sebanyak 189 orang atau 101,61 persen, negara India naik sebanyak 13 orang atau 100,00 persen, dan negara Amerika Serikat naik sebanyak 4 orang atau 66,67 persen. Kunjungan wisman pada bulan Desember 2017 ini yang paling banyak berasal dari Negara Malaysia yaitu 627 orang atau sebesar 49,22 persen, dan negara Singapura yaitu sebanyak 375 orang atau 29,43 persen.

Grafik 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Sumatera Selatan
Juli 2016 – Desember 2017

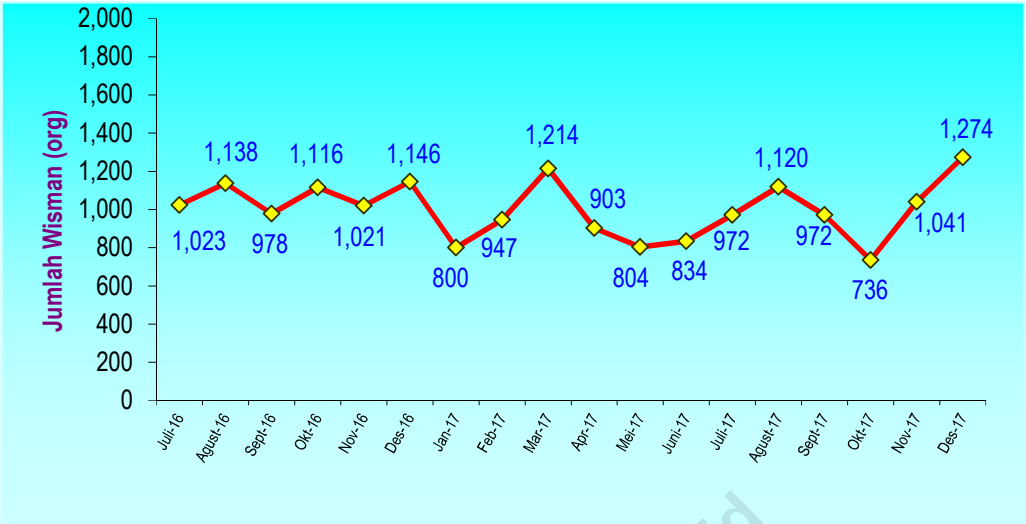

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2.
Negara Utama Wisatawan Mancanegara yang datang di Sumatera Selatan melalui Bandara SMB II bulan Desember 2016 dan Desember 2017

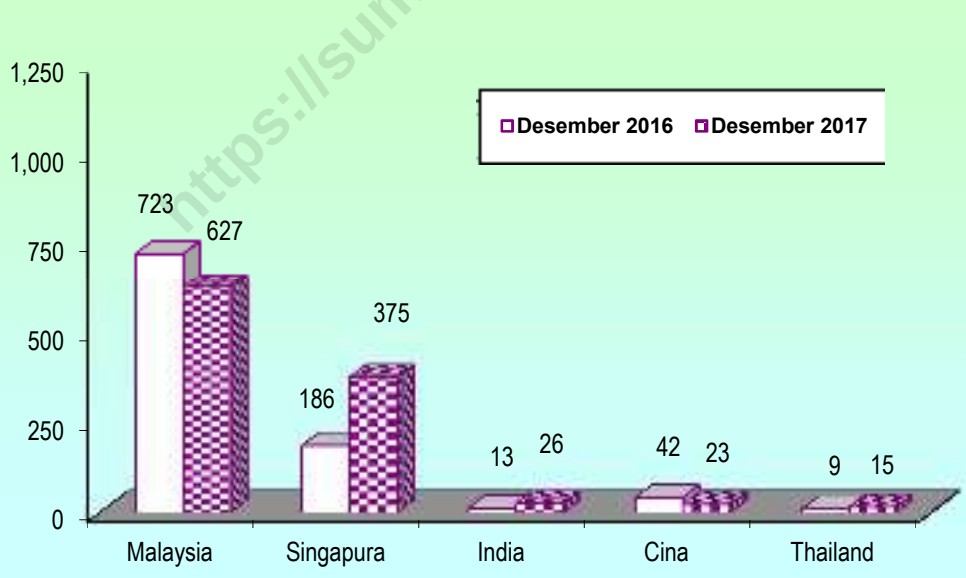

2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Desember 2017 mencapai rata-rata 61,94 persen, atau turun 1,15 poin dibanding TPK hotel bulan November 2017 sebesar 63,09 persen. Sementara itu bila diamati klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Desember 2017 TPK hotel bintang empat mencapai 84,85 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang yang lain. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang satu yang mencapai 34,76 persen.

Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Jumlah Tamu Asing (Wisman) dan Tamu Nusantara (Wisnus) yang menginap di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel di Sumatera Selatan bulan November 2017 dan Desember 2017

Klasifikasi Bintang	Jumlah Tamu yang Menginap (orang)						TPK (%)	
	Asing		Indonesia		Total			
	November 2017	Desember 2017	November 2017	Desember 2017	November 2017	Desember 2017	November 2017	Desember 2017
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
Bintang 1	44	9	14.238	10.365	14.282	10.374	52,85	34,76
Bintang 2	135	136	42.191	37.064	42.326	37.200	60,99	55,89
Bintang 3	336	199	48.980	47.082	49.316	47.281	69,08	63,34
Bintang 4	267	321	19.227	20.812	19.494	21.133	70,37	84,85
Bintang 5	54	188	7.092	11.888	7.146	12.076	44,11	72,18
Rata-rata Bintang	**167**	**171**	**26.346**	**25.442**	**26.513**	**25.613**	**63,09**	**61,94**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3.
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Di Sumatera Selatan Agustus 2016 – Desember 2017

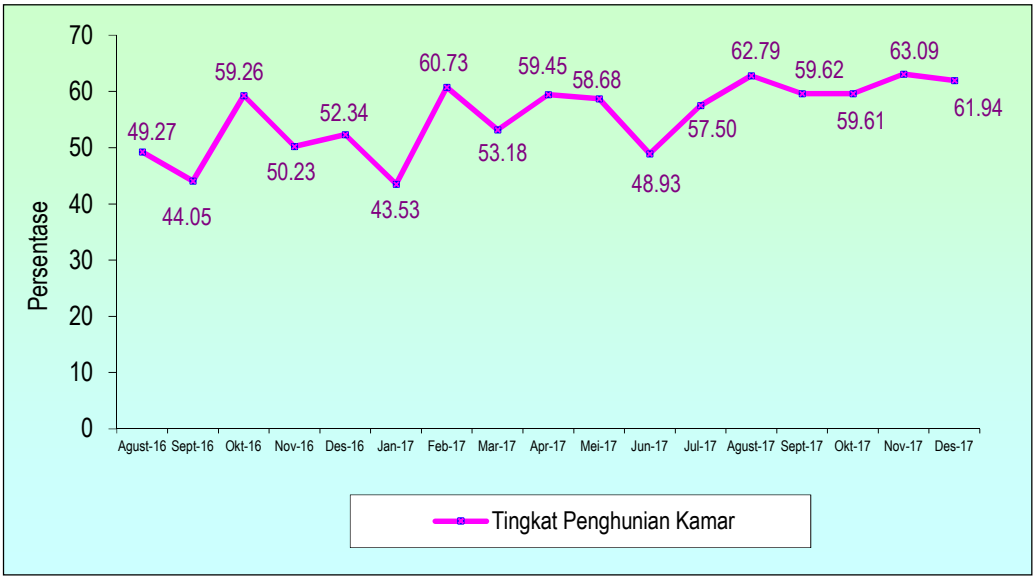

3. Rata-rata Lama Menginap Tamu

Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Desember 2017 adalah 4,06 hari mengalami peningkatan sebesar 1,18 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan November 2017. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Desember 2017 adalah 1,58 hari juga mengalami peningkatan sebesar 0,11 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan November 2017. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik pada hotel berbintang di Sumatera Selatan bulan Desember 2017 mencapai 1,60 hari, juga mengalami peningkatan sebesar 0,12 hari dibandingkan rata-rata lama menginap tamu pada bulan November 2017. Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Desember 2017 lebih tinggi bila dibandingkan rata-rata lama menginap tamu domestik yakni masing-masing sebesar 4,06 hari dan 1,58 hari.

Tabel 3
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisman)
dan Tamu Nusantara (Wisnus) di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel
di Sumatera Selatan bulan November 2017 dan Desember 2017

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
	Asing		Indonesia		Total	
	November 2017	Desember 2017	November 2017	Desember 2017	November 2017	Desember 2017
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
Bintang 1	1,39	4,67	1,54	1,27	1,54	1,27
Bintang 2	1,61	2,83	1,35	1,42	1,35	1,42
Bintang 3	2,34	2,29	1,49	1,60	1,50	1,61
Bintang 4	4,00	4,82	1,56	1,67	1,59	1,72
Bintang 5	5,06	5,49	1,59	2,13	1,62	2,19
Rata-rata Bintang	**2,88**	**4,06**	**1,47**	**1,58**	**1,48**	**1,60**

https://sumsel.bps.go.id

B. Perkembangan Transportasi

Jumlah kunjungan pesawat udara pada Desember 2017 sebanyak 1.803

Jumlah kunjungan pesawat udara selama tahun 2017 sebanyak 19.997

Jumlah kunjungan kapal pada Desember 2017 sebanyak 414

Jumlah kunjungan kapal selama tahun 2017 sebanyak 3.685

- Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Desember 2017 sebanyak 1.803 penerbangan mengalami peningkatan sebesar 10,41 persen dibandingkan dengan bulan November 2017. Peningkatan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari peningkatan jumlah penerbangan internasional yang datang sebesar 21,82 persen, dan juga peningkatan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 10,01 persen.

- Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Desember 2017 sebanyak 229.545 orang, yang terdiri dari 221.234 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,38 persen dan 8.311 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,62 persen.

- Jumlah kunjungan kapal pada bulan Desember 2017 sebanyak 414 kunjungan kapal, yang terdiri dari 376 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 38 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami penurunan sebesar 3,04 persen, turun dari 427 kunjungan pada bulan November 2017 menjadi 414 kunjungan kapal pada bulan Desember 2017.

- Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Desember 2017 sebesar 238.975 ton, mengalami peningkatan sebesar 17,46 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan November 2017, yang terdiri dari 163.846 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 75.129 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri.

https://sumsel.bps.go.id

1. Angkutan Udara

Moda transportasi memberikan kontribusi yang relatif besar sebagai penunjang pembangunan ekonomi, sosial dan budaya, diantaranya dalam pengembangan ekonomi daerah, ketenagakerjaan dan pertumbuhan pariwisata.

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II merupakan pintu gerbang udara wisata yang penting di kawasan Sumatera bagian Selatan, yang melayani penerbangan domestik maupun penerbangan internasional. Penerbangan domestik yang berasal dari dan tujuan ke bandara Sultan Mahmud Badaruddin II melayani Jakarta, Batam, Jambi, Medan, Pangkal Pinang, Lampung, Bengkulu, Padang, Tanjung Pandan, Bandung, dan Yogyakarta. Sementara penerbangan internasional komersial masih terbatas pada dua negara, berasal dan bertujuan dari dan ke Kualalumpur serta Singapura.

Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Desember 2017 sebanyak 1.803 penerbangan mengalami peningkatan sebesar 10,41 persen dibandingkan dengan bulan November 2017. Peningkatan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari peningkatan jumlah penerbangan internasional yang datang sebesar 21,82 persen, dan juga peningkatan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 10,01 persen. Sementara apabila dibandingkan dengan bulan Desember 2016, jumlah kunjungan pesawat udara yang datang juga mengalami peningkatan sebesar 9,87 persen, yang berasal dari peningkatan penerbangan domestik sebesar 9,94 persen, dan peningkatan pada penerbangan internasional sebesar 8,06 persen.

Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Desember 2017 sebanyak 229.545 orang, yang terdiri dari 221.234 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,38 persen dan 8.311 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,62 persen. Jumlah penumpang yang datang tersebut mengalami peningkatan sebesar 14,35 persen dibandingkan dengan bulan November 2017, dan mengalami peningkatan sebesar 25,69 persen bila dibandingkan dengan bulan Desember 2016.

Penumpang penerbangan domestik yang datang pada bulan Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar 13,98 persen dibandingkan dengan bulan November 2017, dan mengalami peningkatan sebesar 25,62 persen apabila dibandingkan dengan bulan Desember 2016. Hal serupa juga terjadi pada penumpang penerbangan internasional yang datang mengalami peningkatan sebesar 25,34 persen dibandingkan dengan bulan November 2017, dan juga mengalami peningkatan sebesar 27,67 persen bila dibandingkan dengan bulan Desember 2016.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 4.
Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang Agustus 2016 – Desember 2017 (orang)

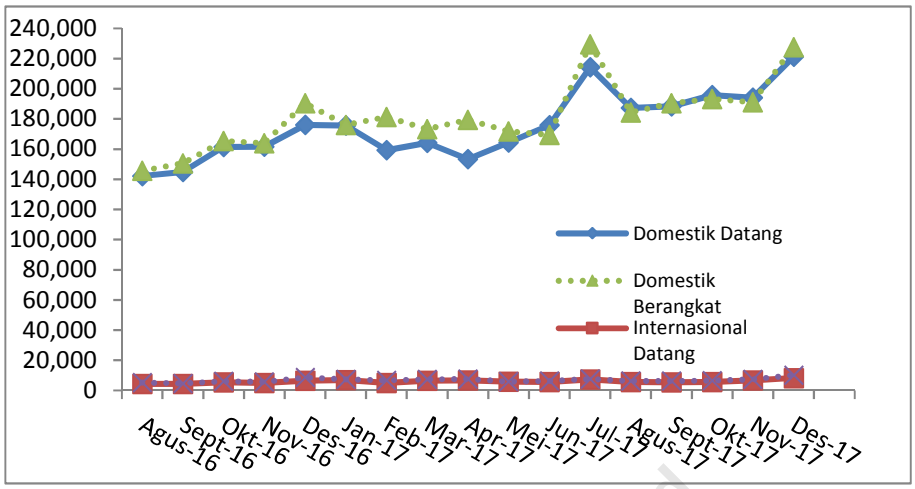

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 4
Perkembangan Jumlah Kunjungan Pesawat Udara, Penumpang dan Barang Angkutan Udara Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Desember 2017

Rincian	Satuan	Desember 2016	November 2017	Desember 2017	Jan - Des 2016	Jan - Des 2017	Perubahan Des'17 thd Nov'17 (%)	Perubahan Des'17 thd Des'16 (%)	Perubahan Jan-Des'17 thd Jan-Des'16 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Penerbangan Domestik									
Datang	Unit	1.579	1.578	1.736	16.229	19.330	10,01	9,94	19,11
Berangkat	Unit	1.572	1.571	1.732	16.304	19.193	10,25	10,18	17,72
Penerbangan Internasional									
Datang	Unit	62	55	67	540	667	21,82	8,06	23,52
Berangkat	Unit	62	55	69	539	667	25,45	11,29	23,75
Jumlah Penerbangan									
Datang	Unit	1.641	1.633	1.803	16.769	19.997	10,41	9,87	19,25
Berangkat	Unit	1.634	1.626	1.801	16.843	19.860	10,76	10,22	17,91
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	176.119	194.106	221.234	1.856.436	2.193.855	13,98	25,62	18,18
Berangkat	Orang	190.477	191.164	227.560	1.884.146	2.268.036	19,04	19,47	20,37
Penumpang Internasional									
Datang	Orang	6.510	6.631	8.311	59.243	76.192	25,34	27,67	28,61
Berangkat	Orang	8.659	7.369	10.175	65.594	85.356	38,08	17,51	30,13
Jumlah Penumpang									
Datang	Orang	182.629	200.737	229.545	1.915.679	2.270.047	14,35	25,69	18,50
Berangkat	Orang	199.136	198.533	237.735	1.949.740	2.353.392	19,75	19,38	20,70
Barang Domestik									
Bongkar	Ton	834,86	1.055,24	1.219,36	9.964,71	10.922,88	15,55	46,06	9,62
Muat	Ton	255,41	388,03	429,23	3.999,00	4.342,70	10,62	68,05	8,59
Barang Internasional									
Bongkar	Ton	17,76	14,57	0,81	202,05	245,73	-94,43	-95,43	21,62
Muat	Ton	3,32	2,48	0,97	54,16	79,19	-60,89	-70,77	46,22
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	852,62	1.069,81	1.220,17	10.166,76	11.168,61	14,06	43,11	9,85
Muat	Ton	258,73	390,51	430,20	4.053,16	4.421,89	10,16	66,27	9,10

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah barang dibongkar pada bulan Desember 2017 melalui penerbangan domestik dibandingkan dengan bulan November 2017 mengalami peningkatan sebesar 15,55 persen, sedangkan pada penerbangan internasional jumlah barang yang dibongkar mengalami penurunan sebesar 94,43 persen. Secara keseluruhan, jumlah barang yang dibongkar baik melalui penerbangan domestik maupun internasional mengalami peningkatan sebesar 14,06 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sedangkan, jumlah barang yang dibongkar tersebut apabila dibandingkan dengan bulan Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar 43,11 persen. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan domestik sebesar 46,06 persen, dan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan internasional yang mengalami penurunan sebesar 95,43 persen.

Untuk barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional pada bulan

Desember 2017 dibandingkan dengan bulan sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 10,16 persen yaitu naik dari 390,51 ton pada bulan November 2017 menjadi 430,20 ton pada bulan Desember 2017. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik sebesar 10,62 persen, naik dari 388,03 ton pada bulan November 2017 menjadi 429,23 ton pada bulan Desember 2017. Pada penerbangan internasional jumlah barang yang dimuat mengalami penurunan sebesar 60,89 persen turun dari 2,48 ton pada bulan November 2017 menjadi 0,97 ton pada bulan Desember 2017. Sementara jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional apabila dibandingkan dengan bulan Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar 66,27 persen naik dari 258,73 ton pada bulan Desember 2016 menjadi 430,20 ton pada bulan Desember 2017.

2. Angkutan Laut

Data transportasi angkutan laut Propinsi Sumatera Selatan diambil dari Pelabuhan Palembang di Boom Baru yang merupakan pelabuhan utama di Propinsi Sumatera Selatan. Pelabuhan Palembang di Boom Baru ini melayani kunjungan kapal baik domestik maupun internasional. Kunjungan kapal dalam negeri atau domestik di Pelabuhan Palembang Boom Baru mengangkut penumpang dan barang yang datang dan berangkat. Sementara pada kunjungan kapal luar negeri atau internasional, pelabuhan Palembang Boom Baru hanya melakukan pengangkutan barang, dan tidak membawa penumpang.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 5
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut, Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Sumatera Selatan, Desember 2017

Rincian	Satuan	Desember 2016	November 2017	Desember 2017	Jan - Des 2016	Jan - Des 2017	Perubahan Des'17 thd Nov'17 (%)	Perubahan Des'17 thd Des'16 (%)	Perubahan Jan-Des'17 thd Jan-Des'16 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Kunjungan Kapal									
Domestik	Unit	258	400	376	2.057	3.303	-6,00	45,74	60,57
Internasional	Unit	39	27	38	367	382	40,74	-2,56	4,09
Jumlah	Unit	297	427	414	2.424	3.685	-3,04	39,39	52,02
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	3.925	2.412	4.309	31.079	37.954	78,65	9,78	22,12
Berangkat	Orang	3.521	1.886	3.315	27.544	29.170	75,77	-5,85	5,90
Barang Dalam Negeri									
Bongkar	Ton	120.538	144.920	163.846	1.095.621	1.487.288	13,06	35,93	35,75
Muat	Ton	114.660	90.313	97.515	719.452	943.651	7,97	-14,95	31,16
Barang Luar Negeri									
Bongkar	Ton	60.927	58.527	75.129	580.256	628.502	28,37	23,31	8,31
Muat	Ton	159.266	140.245	177.159	1.254.163	1.631.485	26,32	11,23	30,09
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	181.465	203.447	238.975	1.675.877	2.115.790	17,46	31,69	26,25
Muat	Ton	273.926	230.558	274.674	1.973.615	2.575.136	19,13	0,27	30,48

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah kunjungan kapal pada bulan Desember 2017 sebanyak 414 kunjungan kapal, yang terdiri dari 376 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 38 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami penurunan sebesar 3,04 persen, turun dari 427 kunjungan pada bulan November 2017 menjadi 414 kunjungan kapal pada bulan Desember 2017. Penurunan kunjungan tersebut berasal dari penurunan jumlah kunjungan kapal domestik sebesar 6,00 persen, dan peningkatan jumlah kunjungan kapal internasional sebesar 40,74 persen bila dibandingkan dengan kunjungan kapal pada bulan sebelumnya.

Jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Desember 2017 di Propinsi Sumatera Selatan melalui Pelabuhan Palembang Boom Baru sebanyak 4.309 orang, mengalami peningkatan sebesar 78,65 persen bila dibandingkan dengan jumlah penumpang yang datang pada bulan November 2017 sebanyak 2.412 orang. Sedangkan jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Desember 2017 apabila dibandingkan dengan penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Desember 2016 juga mengalami peningkatan sebesar 9,78 persen.

Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Desember 2017 sebesar 238.975 ton, mengalami peningkatan sebesar 17,46 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan November 2017, yang terdiri dari 163.846 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 75.129 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri. Sementara itu untuk barang yang dimuat pada bulan Desember 2017 sebanyak 274.674 ton, yang terdiri dari 97.515 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal dalam negeri dan 177.159 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal internasional.

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 15/03/16/Th.XX, 01 Maret 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan Januari 2018

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah wisman berkunjung pada Januari 2018 sebanyak 805 orang.

TPK Hotel Berbintang pada Januari 2018 mencapai 55,64 persen.

- Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Januari 2018 sebanyak 805 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Januari 2018 ini mengalami penurunan sebesar 36,81 persen dibanding bulan Desember 2017.

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Januari 2018 mencapai rata-rata 55,64 persen, atau turun 6,30 poin dibanding TPK hotel bulan Desember 2017 sebesar 61,94 persen. Sementara itu bila diamati klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Januari 2018 TPK hotel bintang lima mencapai 84,93 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang yang lain.

- Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Januari 2018 adalah 3,90 hari mengalami penurunan sebesar 0,16 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Desember 2017. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Januari 2018 adalah 1,67 hari mengalami peningkatan sebesar 0,09 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Desember 2017.

A. Perkembangan Pariwisata

1. Jumlah Wisman di Sumatera Selatan

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Januari 2018 sebanyak 805 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Januari 2018 ini mengalami penurunan sebesar 36,81 persen dibanding bulan Desember 2017. Jika dibandingkan dengan bulan Januari 2017 jumlah wisman yang datang mengalami peningkatan sebesar 14,51 persen, yaitu naik dari 703 orang menjadi 805 orang. Diharapkan pada bulan-bulan berikutnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terus dapat meningkat.

Tabel 1
Jumlah Wisman Negara Utama Yang Datang melalui
Pintu Masuk Bandara SMB II Palembang
Tahun 2017 dan 2018

https://sumsel.bps.go.id

No	Pintu Masuk Bandara SMB II	Orang					Persentase				
							Perubahan			Peran Jan'18 thd Total	Peran Jan-Jan'18 thd Total
		Jan 2017	Des 2017	Jan 2018	Jan-Jan 2017	Jan-Jan 2018	Jan'18 thd Des'17	Jan'18 thd Jan'17	Jan-Jan'18 thd Jan-Jan'17		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*
1	Malaysia	439	627	423	439	423	-32,54	-3,64	-3,64	52,55	52,55
2	Singapura	113	375	164	113	164	-56,27	45,13	45,13	20,37	20,37
3	Cina	9	23	19	9	19	-17,39	111,11	111,11	2,36	2,36
4	Australia	23	14	17	23	17	21,43	-26,09	-26,09	2,11	2,11
5	Lainnya	119	235	182	119	182	-22,55	52,94	52,94	22,61	22,61
	Jumlah	703	1.274	805	703	805	-36,81	14,51	14,51	100,00	100,00

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan Januari 2018 dibanding dengan bulan Desember 2017, secara absolut yang paling besar berasal dari negara Malaysia sebanyak 204 orang, diikuti Singapura yang turun sebanyak 211 orang, dan India yang juga turun sebanyak 15 orang. Secara persentase yang paling besar penurunannya bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, berasal dari Negara Jepang, India, dan Singapura, masing-masing turun sebesar 61,54 persen, 57,69 persen dan 56,27 persen. Apabila dibandingkan dengan bulan Januari 2017 justru terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Peningkatan kunjungan wisman tersebut sebesar 14,51 persen dengan peningkatan yang paling banyak berasal dari negara Singapura naik sebanyak 51 orang atau 45,13 persen, dan negara Cina naik sebanyak 10 orang atau 111,11 persen. Kunjungan wisman pada bulan Januari 2018 ini yang paling banyak berasal dari Negara Malaysia yaitu 423 orang atau sebesar 52,55 persen, dan negara Singapura yaitu sebanyak 164 orang atau 20,37 persen.

Grafik 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Sumatera Selatan
Agustus 2016 – Januari 2018

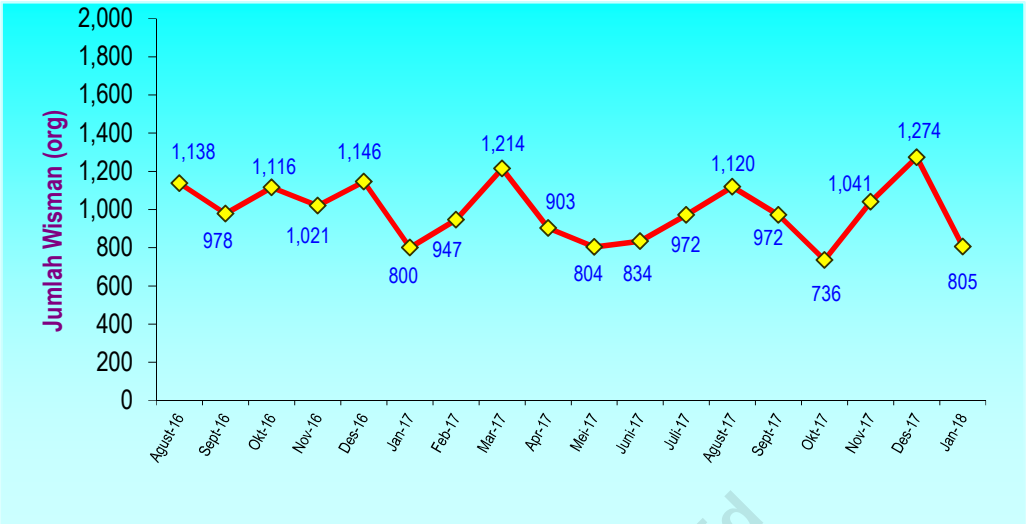

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2.
Negara Utama Wisatawan Mancanegara yang datang di Sumatera Selatan melalui Bandara SMB II bulan Januari 2017 dan Januari 2018

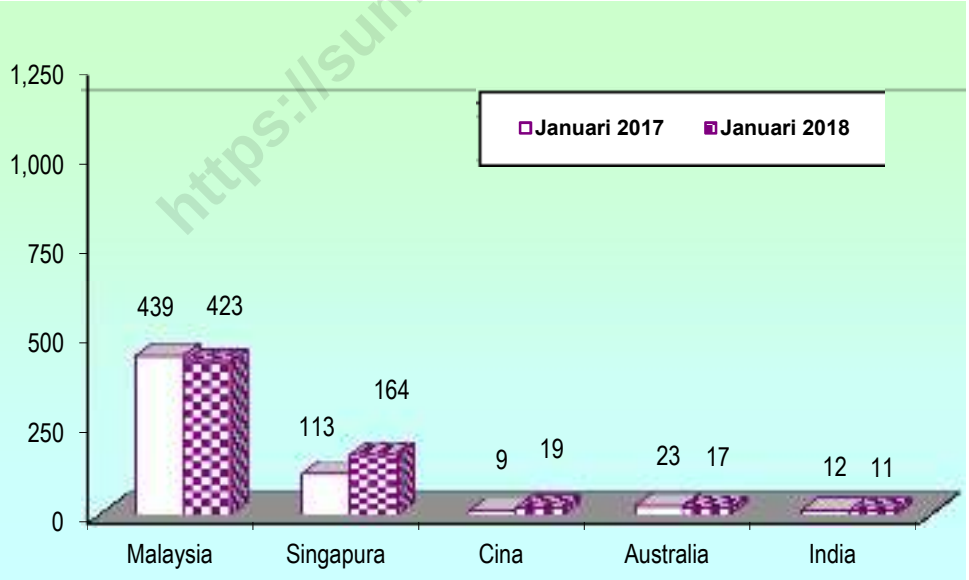

2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Januari 2018 mencapai rata-rata 55,64 persen, atau turun 6,30 poin dibanding TPK hotel bulan Desember 2017 sebesar 61,94 persen. Sementara itu bila diamati klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Januari 2018 TPK hotel bintang lima mencapai 84,93 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang yang lain. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang satu yang mencapai 49,25 persen.

Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Jumlah Tamu Asing (Wisman) dan Tamu Nusantara (Wisnus) yang menginap di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel di Sumatera Selatan bulan Desember 2017 dan Januari 2018

Klasifikasi Bintang	Jumlah Tamu yang Menginap (orang)						TPK (%)	
	Asing		Indonesia		Total			
	Desember 2017	Januari 2018	Desember 2017	Januari 2018	Desember 2017	Januari 2018	Desember 2017	Januari 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
Bintang 1	9	2	10.365	4.624	10.374	4.626	34,76	49,25
Bintang 2	136	180	37.064	30.842	37.200	31.022	55,89	50,44
Bintang 3	199	89	47.082	33.263	47.281	33.352	63,34	54,92
Bintang 4	321	361	20.812	27.268	21.133	27.629	84,85	54,64
Bintang 5	188	189	11.888	9.433	12.076	9.622	72,18	84,93
Rata-rata Bintang	**171**	**164**	**25.442**	**21.086**	**25.613**	**21.250**	**61,94**	**55,64**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3.
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang
Di Sumatera Selatan September 2016 – Januari 2018

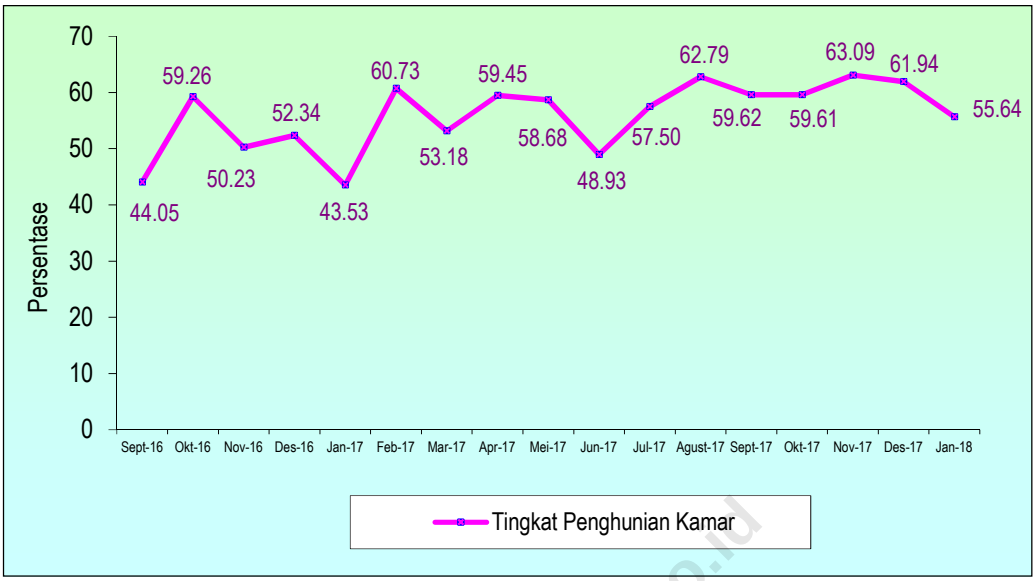

https://sumsel.bps.go.id

3. Rata-rata Lama Menginap Tamu

Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Januari 2018 adalah 3,90 hari mengalami penurunan sebesar 0,16 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Desember 2017. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Januari 2018 adalah 1,67 hari mengalami peningkatan sebesar 0,09 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Desember 2017. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik pada hotel berbintang di Sumatera Selatan bulan Januari 2018 mencapai 1,69 hari, juga mengalami peningkatan sebesar 0,09 hari dibandingkan rata-rata lama menginap tamu pada bulan Desember 2017. Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Januari 2018 lebih tinggi bila dibandingkan rata-rata lama menginap tamu domestik yakni masing-masing sebesar 3,90 hari dan 1,67 hari.

Tabel 3
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisman) dan Tamu Nusantara (Wisnus) di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel di Sumatera Selatan bulan Desember 2017 dan Januari 2018

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
	Asing		Indonesia		Total	
	Desember 2017	Januari 2018	Desember 2017	Januari 2018	Desember 2017	Januari 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
Bintang 1	4,67	1,00	1,27	1,63	1,27	1,63
Bintang 2	2,83	2,49	1,42	1,64	1,42	1,65
Bintang 3	2,29	4,47	1,60	1,56	1,61	1,57
Bintang 4	4,82	3,19	1,67	1,52	1,72	1,54
Bintang 5	5,49	6,35	2,13	2,63	2,19	2,70
Rata-rata Bintang	**4,06**	**3,90**	**1,58**	**1,67**	**1,60**	**1,69**

https://sumsel.bps.go.id

B. Perkembangan Transportasi

Jumlah kunjungan pesawat udara pada Januari 2018 sebanyak 1.771

Jumlah kunjungan kapal pada Januari 2018 sebanyak 282

- Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Januari 2018 sebanyak 1.771 penerbangan mengalami penurunan sebesar 1,77 persen dibandingkan dengan bulan Desember 2017. Penurunan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari penurunan jumlah penerbangan internasional yang datang sebesar 4,48 persen, dan juga penurunan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 1,67 persen.
- Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Januari 2018 sebanyak 223.302 orang, yang terdiri dari 214.770 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,18 persen dan 8.532 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,82 persen.
- Jumlah kunjungan kapal pada bulan Januari 2018 sebanyak 282 kunjungan kapal, yang terdiri dari 251 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 31 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami penurunan sebesar 31,88 persen, turun dari 414 kunjungan pada bulan Desember 2017 menjadi 282 kunjungan kapal pada bulan Januari 2018.
- Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Januari 2018 sebesar 129.134 ton, mengalami penurunan sebesar 45,96 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Desember 2017, yang terdiri dari 83.502 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 45.632 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri.

https://sumsel.bps.go.id

1. Angkutan Udara

Moda transportasi memberikan kontribusi yang relatif besar sebagai penunjang pembangunan ekonomi, sosial dan budaya, diantaranya dalam pengembangan ekonomi daerah, ketenagakerjaan dan pertumbuhan pariwisata.

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II merupakan pintu gerbang udara wisata yang penting di kawasan Sumatera bagian Selatan, yang melayani penerbangan domestik maupun penerbangan internasional. Penerbangan domestik yang berasal dari dan tujuan ke bandara Sultan Mahmud Badaruddin II melayani Jakarta, Batam, Jambi, Medan, Pangkal Pinang, Lampung, Bengkulu, Padang, Tanjung Pandan, Bandung, dan Yogyakarta. Sementara penerbangan internasional komersial masih terbatas pada dua negara, berasal dan bertujuan dari dan ke Kualalumpur serta Singapura.

Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Januari 2018 sebanyak 1.771 penerbangan mengalami penurunan sebesar 1,77 persen dibandingkan dengan bulan Desember 2017. Penurunan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari penurunan jumlah penerbangan internasional yang datang sebesar 4,48 persen, dan juga penurunan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 1,67 persen. Sementara apabila dibandingkan dengan bulan Januari 2017, jumlah kunjungan pesawat udara yang datang mengalami peningkatan sebesar 2,97 persen, yang berasal dari peningkatan penerbangan domestik sebesar 2,71 persen, dan peningkatan pada penerbangan internasional sebesar 1,34 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Januari 2018 sebanyak 223.302 orang, yang terdiri dari 214.770 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,18 persen dan 8.532 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,82 persen. Jumlah penumpang yang datang tersebut mengalami penurunan sebesar 2,72 persen dibandingkan dengan bulan Desember 2017, dan mengalami peningkatan sebesar 22,31 persen bila dibandingkan dengan bulan Januari 2017.

Penumpang penerbangan domestik yang datang pada bulan Januari 2018 mengalami penurunan sebesar 2,92 persen dibandingkan dengan bulan Desember 2017, dan mengalami peningkatan sebesar 22,34 persen apabila dibandingkan dengan bulan Januari 2017. Sedangkan pada penumpang penerbangan internasional yang datang mengalami peningkatan sebesar 2,66 persen dibandingkan dengan bulan Desember 2017, dan juga mengalami peningkatan sebesar 21,43 persen bila dibandingkan dengan bulan Januari 2017.

Grafik 4.
Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang September 2016 – Januari 2018 (orang)

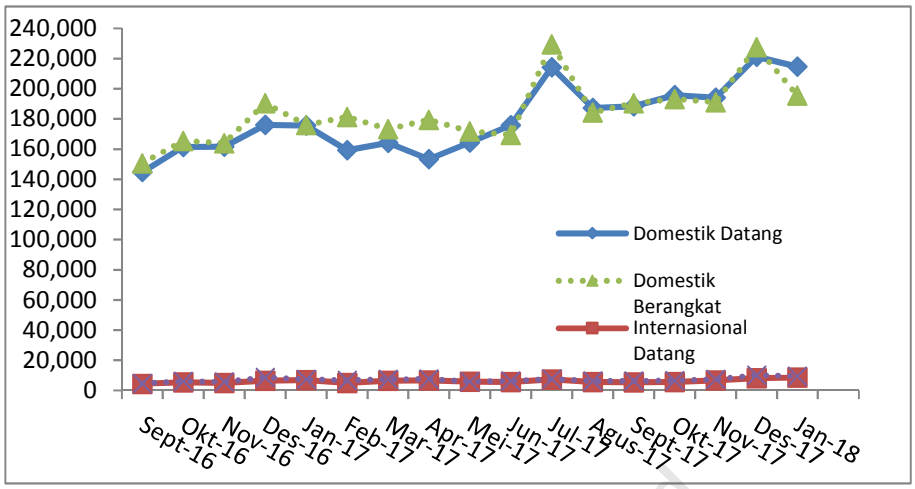

Tabel 4
Perkembangan Jumlah Kunjungan Pesawat Udara, Penumpang dan Barang Angkutan Udara Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Januari 2018

Rincian	Satuan	Januari 2017	Desember 2017	Januari 2018	Januari - Januari 2017	Januari - Januari 2018	Perubahan Januari'18 thd Desember'17 (%)	Perubahan Januari'18 thd Januari'17 (%)	Perubahan Jan-Jan'18 thd Jan-Jan'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Penerbangan Domestik									
Datang	Unit	1.662	1.736	1.707	1.662	1.707	-1,67	2,71	2,71
Berangkat	Unit	1.661	1.732	1.701	1.661	1.701	-1,79	2,41	2,41
Penerbangan Internasional									
Datang	Unit	58	67	64	58	64	-4,48	10,34	10,34
Berangkat	Unit	58	69	70	58	70	1,45	20,69	20,69
Jumlah Penerbangan									
Datang	Unit	1.720	1.803	1.771	1.720	1.771	-1,77	2,97	2,97
Berangkat	Unit	1.719	1.801	1.771	1.719	1.771	-1,67	3,03	3,03
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	175.551	221.234	214.770	175.551	214.770	-2,92	22,34	22,34
Berangkat	Orang	176.041	227.560	195.529	176.041	195.529	-14,08	11,07	11,07
Penumpang Internasional									
Datang	Orang	7.026	8.311	8.532	7.026	8.532	2,66	21,43	21,43
Berangkat	Orang	7.440	10.175	9.519	7.440	9.519	-6,45	27,94	27,94
Jumlah Penumpang									
Datang	Orang	182.577	229.545	223.302	182.577	223.302	-2,72	22,31	22,31
Berangkat	Orang	183.481	237.735	205.048	183.481	205.048	-13,75	11,75	11,75
Barang Domestik									
Bongkar	Ton	256,03	1.219,36	1.161,75	256,03	1.161,75	-4,72	353,76	353,76
Muat	Ton	352,77	429,23	433,09	352,77	433,09	0,90	22,77	22,77
Barang Internasional									
Bongkar	Ton	29,48	0,81	1,82	29,48	1,82	124,14	-93,83	-93,83
Muat	Ton	4,22	0,97	0,77	4,22	0,77	-20,62	-81,75	-81,75
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	285,51	1.220,17	1.163,57	285,51	1.163,57	-4,64	307,54	307,54
Muat	Ton	356,99	430,20	433,86	356,99	433,86	0,85	21,53	21,53

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah barang dibongkar pada bulan Januari 2018 melalui penerbangan domestik dibandingkan dengan bulan Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 4,72 persen, sedangkan pada penerbangan internasional jumlah barang yang dibongkar mengalami peningkatan sebesar 124,14 persen. Secara keseluruhan, jumlah barang yang dibongkar baik melalui penerbangan domestik maupun internasional mengalami penurunan sebesar 4,64 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sedangkan, jumlah barang yang dibongkar tersebut apabila dibandingkan dengan bulan Januari 2017 mengalami peningkatan sebesar 307,54 persen. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan domestik sebesar 353,76 persen, dan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan internasional yang mengalami penurunan sebesar 93,83 persen.

Untuk barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional pada bulan Januari 2018 dibandingkan dengan bulan sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 0,85 persen yaitu naik dari 430,20 ton pada bulan Desember 2017 menjadi 433,86 ton pada bulan Januari 2018. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik sebesar 0,90 persen, naik dari 429,23 ton pada bulan Desember 2017 menjadi 433,09 ton pada bulan Januari 2018. Pada penerbangan internasional jumlah barang yang dimuat mengalami penurunan sebesar 20,62 persen turun dari 0,97 ton pada bulan Desember 2017 menjadi 0,77 ton pada bulan Januari 2018. Sementara jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional apabila dibandingkan dengan bulan Januari 2017 mengalami peningkatan sebesar 21,53 persen naik dari 356,99 ton pada bulan Januari 2017 menjadi 433,86 ton pada bulan Januari 2018.

https://sumsel.bps.go.id

2. Angkutan Laut

Data transportasi angkutan laut Propinsi Sumatera Selatan diambil dari Pelabuhan Palembang di Boom Baru yang merupakan pelabuhan utama di Propinsi Sumatera Selatan. Pelabuhan Palembang di Boom Baru ini melayani kunjungan kapal baik domestik maupun internasional. Kunjungan kapal dalam negeri atau domestik di Pelabuhan Palembang Boom Baru mengangkut penumpang dan barang yang datang dan berangkat. Sementara pada kunjungan kapal luar negeri atau internasional, pelabuhan Palembang Boom Baru hanya melakukan pengangkutan barang, dan tidak membawa penumpang.

Tabel 5
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut, Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Sumatera Selatan, Januari 2018

Rincian	Satuan	Januari 2017	Desember 2016	Januari 2018	Januari - Januari 2017	Januari - Januari 2018	Perubahan Januari'18 thd Desember'17 (%)	Perubahan Januari'18 thd Januari'17 (%)	Perubahan Jan-Jan'18 thd Jan-Jan'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Kunjungan Kapal									
Domestik	Unit	189	376	251	189	251	-33,24	32,80	32,80
Internasional	Unit	23	38	31	23	31	-18,42	34,78	34,78
Jumlah	Unit	212	414	282	212	282	-31,88	33,02	33,02
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	2.476	4.309	2.548	2.476	2.548	-40,87	2,91	2,91
Berangkat	Orang	1.494	3.315	1.890	1.494	1.890	-42,99	26,51	26,51
Barang Dalam Negeri									
Bongkar	Ton	86.247	163.846	83.502	86.247	83.502	-49,04	-3,18	-3,18
Muat	Ton	88.350	97.515	73.025	88.350	73.025	-25,11	-17,35	-17,35
Barang Luar Negeri									
Bongkar	Ton	33.537	75.129	45.632	33.537	45.632	-39,26	36,06	36,06
Muat	Ton	83.230	177.159	90.834	83.230	90.834	-48,73	9,14	9,14
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	119.784	238.975	129.134	119.784	129.134	-45,96	7,81	7,81
Muat	Ton	171.580	274.674	163.859	171.580	163.859	-40,34	-4,50	-4,50

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah kunjungan kapal pada bulan Januari 2018 sebanyak 282 kunjungan kapal, yang terdiri dari 251 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 31 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami penurunan sebesar 31,88 persen, turun dari 414 kunjungan pada bulan Desember 2017 menjadi 282 kunjungan kapal pada bulan Januari 2018. Penurunan kunjungan tersebut berasal dari penurunan jumlah kunjungan kapal domestik sebesar 33,24 persen, dan penurunan jumlah kunjungan kapal internasional sebesar 18,42 persen bila dibandingkan dengan kunjungan kapal pada bulan sebelumnya.

Jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Januari 2018 di Propinsi Sumatera Selatan melalui Pelabuhan Palembang Boom Baru sebanyak 2.548 orang, mengalami penurunan sebesar 40,87 persen bila dibandingkan dengan jumlah penumpang yang datang pada bulan Desember 2017 sebanyak 4.309 orang. Sedangkan jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Januari 2018 apabila dibandingkan dengan penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Januari 2017 mengalami peningkatan sebesar 2,91 persen.

Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Januari 2018 sebesar 129.134 ton, mengalami penurunan sebesar 45,96 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Desember 2017, yang terdiri dari 83.502 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 45.632 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri. Sementara itu untuk barang yang dimuat pada bulan Januari 2018 sebanyak 163.859 ton, yang terdiri dari 73.025 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal dalam negeri dan 90.834 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal internasional.

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 19/04/16/Th.XX, 02 April 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan Februari 2018

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah wisman berkunjung pada Februari 2018 sebanyak 883 orang.

TPK Hotel Berbintang pada Februari 2018 mencapai 63,34 persen.

- Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Februari 2018 sebanyak 883 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Februari 2018 ini mengalami peningkatan sebesar 9,69 persen dibanding bulan Januari 2018.

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Februari 2018 mencapai rata-rata 63,34 persen, atau naik 7,70 poin dibanding TPK hotel bulan Januari 2018 sebesar 55,64 persen. Sementara itu bila diamati klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Februari 2018 TPK hotel bintang lima mencapai 73,76 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang yang lain.

- Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Februari 2018 adalah 5,79 hari mengalami peningkatan sebesar 1,89 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Januari 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Februari 2018 adalah 1,60 hari mengalami penurunan sebesar 0,04 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Januari 2018.

A. Perkembangan Pariwisata

1. Jumlah Wisman di Sumatera Selatan

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Februari 2018 sebanyak 883 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Februari 2018 ini mengalami peningkatan sebesar 9,69 persen dibanding bulan Januari 2018. Jika dibandingkan dengan bulan Februari 2017 jumlah wisman yang datang mengalami penurunan sebesar 6,76 persen, yaitu turun dari 947 orang menjadi 883 orang. Diharapkan pada bulan-bulan berikutnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terus dapat meningkat.

Tabel 1
Jumlah Wisman Negara Utama Yang Datang melalui
Pintu Masuk Bandara SMB II Palembang
Tahun 2017 dan 2018

https://sumsel.bps.go.id

No	Pintu Masuk Bandara SMB II	Orang					Persentase				
							Perubahan			Peran Feb'18 thd Total	Peran Jan-Feb'18 thd Total
		Feb 2017	Jan 2018	Feb 2018	Jan-Feb 2017	Jan-Feb 2018	Feb'18 thd Jan'18	Feb'18 thd Feb'17	Jan-Feb'18 thd Jan-Feb'17		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*
1	**Malaysia**	584	423	444	1.023	867	4,96	-23,97	-15,25	50,28	51,36
2	**Singapura**	124	164	200	237	364	21,95	61,29	53,59	22,65	21,56
3	**Cina**	14	19	52	23	71	173,68	271,43	208,70	5,89	4,21
4	**India**	17	11	18	29	29	63,64	5,88	0,00	2,04	1,72
5	**Lainnya**	208	188	169	435	357	-10,11	-18,75	-17,93	19,14	21,15
Jumlah		**947**	**805**	**883**	**1.747**	**1.688**	**9,69**	**-6,76**	**-3,38**	**100,00**	**100,00**

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan Februari 2018 dibanding dengan bulan Januari 2018, secara absolut yang paling besar berasal dari negara Singapura sebanyak 36 orang, diikuti Cina yang naik sebanyak 33 orang, dan Malaysia yang juga naik sebanyak 21 orang. Secara persentase yang paling besar peningkatannya bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, berasal dari Negara Cina, India, dan Korea Selatan, masing-masing naik sebesar 173,68 persen, 63,64 persen dan 28,57 persen. Apabila dibandingkan dengan bulan Februari 2017 terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Penurunan kunjungan wisman tersebut sebesar 6,78 persen dengan penurunan yang paling banyak berasal dari negara Inggris turun sebanyak 10 orang atau 90,91 persen, dan negara Jepang turun sebanyak 8 orang atau 80,00 persen. Kunjungan wisman pada bulan Februari 2018 ini yang paling banyak berasal dari Negara Malaysia yaitu 444 orang atau sebesar 50,28 persen, dan negara Singapura yaitu sebanyak 200 orang atau 22,65 persen.

Grafik 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Sumatera Selatan
September 2016 – Februari 2018

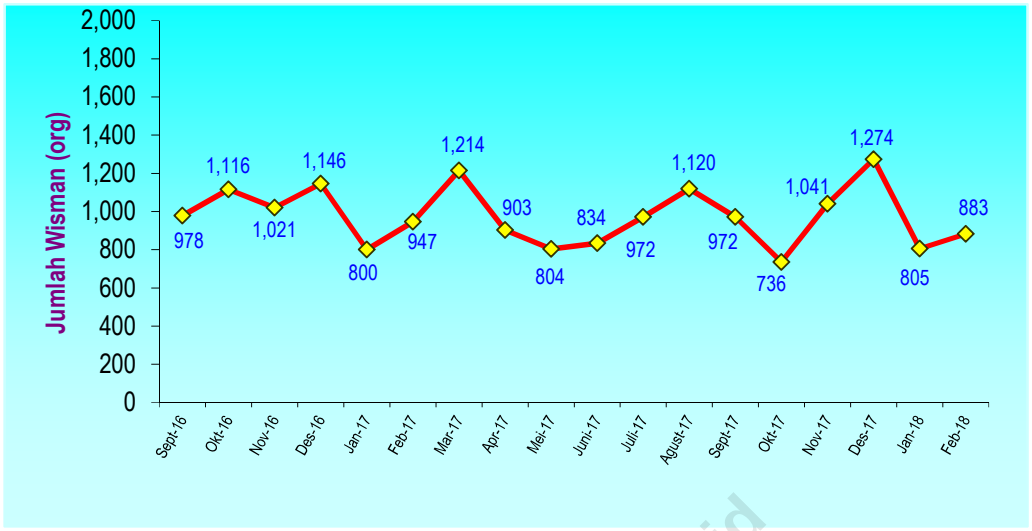

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2.
Negara Utama Wisatawan Mancanegara yang datang di Sumatera Selatan melalui Bandara SMB II bulan Februari 2017 dan Februari 2018

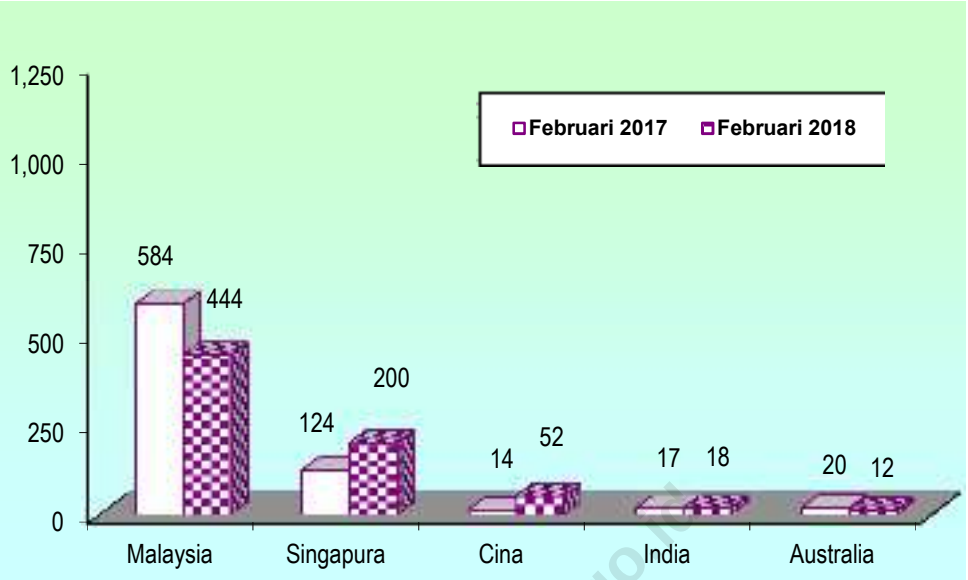

2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Februari 2018 mencapai rata-rata 63,34 persen, atau naik 7,70 poin dibanding TPK hotel bulan Januari 2018 sebesar 55,64 persen. Sementara itu bila diamati klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Februari 2018 TPK hotel bintang lima mencapai 73,76 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang yang lain. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang satu yang mencapai 43,43 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Jumlah Tamu Asing (Wisman) dan Tamu Nusantara (Wisnus) yang menginap di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel di Sumatera Selatan bulan Januari 2018 dan Februari 2018

Klasifikasi Bintang	Jumlah Tamu yang Menginap (orang)						TPK (%)	
	Asing		Indonesia		Total			
	Januari 2018	Februari 2018	Januari 2018	Februari 2018	Januari 2018	Februari 2018	Januari 2018	Februari 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
Bintang 1	2	0	4.624	4.774	4.626	4.774	49,25	43,43
Bintang 2	180	169	30.842	30.063	31.022	30.232	50,44	53,39
Bintang 3	89	109	33.263	36.720	33.352	36.829	54,92	67,86
Bintang 4	361	506	27.268	24.781	27.629	25.287	54,64	71,39
Bintang 5	189	319	9.433	10.041	9.622	10.360	84,93	73,76
Rata-rata Bintang	**164**	**221**	**21.086**	**21.276**	**21.250**	**21.496**	**55,64**	**63,34**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3.
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Di Sumatera Selatan Oktober 2016 – Februari 2018

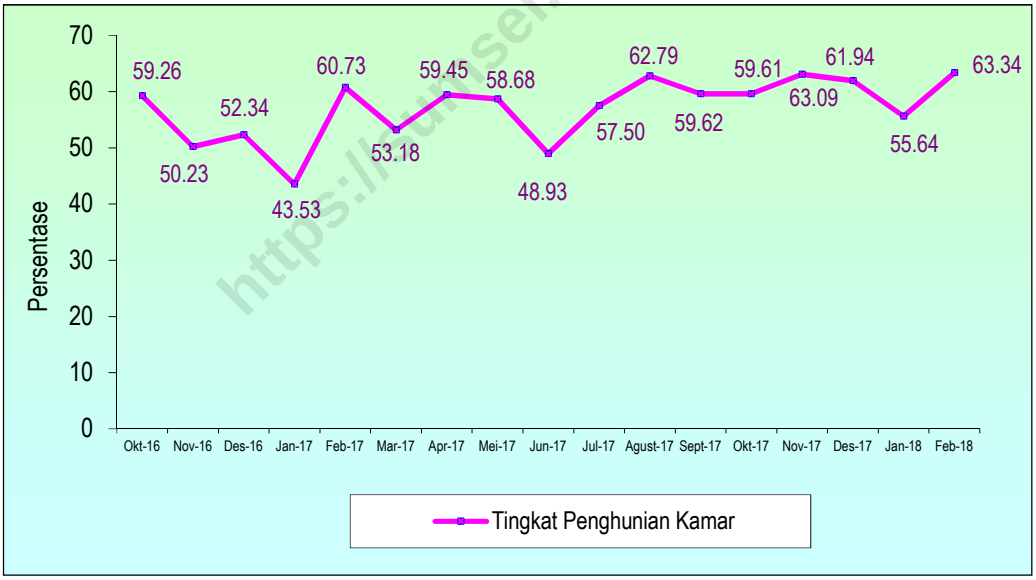

3. Rata-rata Lama Menginap Tamu

Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Februari 2018 adalah 5,79 hari mengalami peningkatan sebesar 1,89 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Januari 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Februari 2018 adalah 1,60 hari mengalami penurunan sebesar 0,04 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Januari 2018. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik pada hotel berbintang di Sumatera Selatan bulan Februari 2018 mencapai 1,65 hari, juga mengalami penurunan sebesar 0,04 hari dibandingkan rata-rata lama menginap tamu pada bulan Januari 2018. Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Februari 2018 lebih tinggi bila dibandingkan rata-rata lama menginap tamu domestik yakni masing-masing sebesar 5,79 hari dan 1,60 hari.

Tabel 3
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisman)
dan Tamu Nusantara (Wisnus) di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel
di Sumatera Selatan bulan Januari 2018 dan Februari 2018

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
	Asing		Indonesia		Total	
	Januari 2018	Fehruari 2018	Januari 2018	Fehruari 2018	Januari 2018	Fehruari 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
Bintang 1	1,00	0,00	1,63	1,30	1,63	1,30
Bintang 2	2,49	2,11	1,64	1,48	1,65	1,49
Bintang 3	4,47	4,31	1,56	1,70	1,57	1,71
Bintang 4	3,19	5,43	1,52	1,62	1,54	1,69
Bintang 5	6,35	8,81	2,63	1,71	2,70	1,93
Rata-rata Bintang	**3,90**	**5,79**	**1,67**	**1,60**	**1,69**	**1,65**

https://sumsel.bps.go.id

B. Perkembangan Transportasi

Jumlah kunjungan pesawat udara pada Februari 2018 sebanyak 1.600

Jumlah kunjungan kapal pada Februari 2018 sebanyak 382

- Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Februari 2018 sebanyak 1.600 penerbangan mengalami penurunan sebesar 9,66 persen dibandingkan dengan bulan Januari 2018. Penurunan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari penurunan jumlah penerbangan internasional yang datang sebesar 6,25 persen, dan juga penurunan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 9,78 persen.

- Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Februari 2018 sebanyak 197.211 orang, yang terdiri dari 189.961 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,32 persen dan 7.250 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,68 persen.

- Jumlah kunjungan kapal pada bulan Februari 2018 sebanyak 382 kunjungan kapal, yang terdiri dari 351 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 31 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami peningkatan sebesar 35,46 persen, naik dari 282 kunjungan pada bulan Januari 2018 menjadi 382 kunjungan kapal pada bulan Februari 2018.

- Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Februari 2018 sebesar 167.763 ton, mengalami peningkatan sebesar 29,91 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Januari 2018, yang terdiri dari 115.202 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 52.561ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri.

https://sumsel.bps.go.id

1. Angkutan Udara

Moda transportasi memberikan kontribusi yang relatif besar sebagai penunjang pembangunan ekonomi, sosial dan budaya, diantaranya dalam pengembangan ekonomi daerah, ketenagakerjaan dan pertumbuhan pariwisata.

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II merupakan pintu gerbang udara wisata yang penting di kawasan Sumatera bagian Selatan, yang melayani penerbangan domestik maupun penerbangan internasional. Penerbangan domestik yang berasal dari dan tujuan ke bandara Sultan Mahmud Badaruddin II melayani Jakarta, Batam, Jambi, Medan, Pangkal Pinang, Lampung, Bengkulu, Padang, Tanjung Pandan, Bandung, dan Yogyakarta. Sementara penerbangan internasional komersial masih terbatas pada dua negara, berasal dan bertujuan dari dan ke Kualalumpur serta Singapura.

Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Februari 2018 sebanyak 1.600 penerbangan mengalami penurunan sebesar 9,66 persen dibandingkan dengan bulan Januari 2018. Penurunan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari penurunan jumlah penerbangan internasional yang datang sebesar 6,25 persen, dan juga penurunan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 9,78 persen. Sementara apabila dibandingkan dengan bulan Februari 2017, jumlah kunjungan pesawat udara yang datang juga mengalami penurunan sebesar 11,89 persen, yang berasal dari penurunan penerbangan domestik sebesar 12,70 persen, dan peningkatan pada penerbangan internasional sebesar 15,38 persen.

Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Februari 2018 sebanyak 197.211 orang, yang terdiri dari 189.961 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,32 persen dan 7.250 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,68 persen. Jumlah penumpang yang datang tersebut mengalami penurunan sebesar 11,68 persen dibandingkan dengan bulan Januari 2018, dan mengalami peningkatan sebesar 19,88 persen bila dibandingkan dengan bulan Februari 2017.

Penumpang penerbangan domestik yang datang pada bulan Februari 2018 mengalami penurunan sebesar 11,55 persen dibandingkan dengan bulan Jnauari 2018, dan mengalami peningkatan sebesar 19,19 persen apabila dibandingkan dengan bulan Februari 2017. Sedangkan pada penumpang penerbangan internasional yang datang mengalami penurunan sebesar 15,03 persen dibandingkan dengan bulan Januari 2018, dan mengalami peningkatan sebesar 41,46 persen bila dibandingkan dengan bulan Februari 2017.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 4.
Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang Oktober 2016 – Februari 2018 (orang)

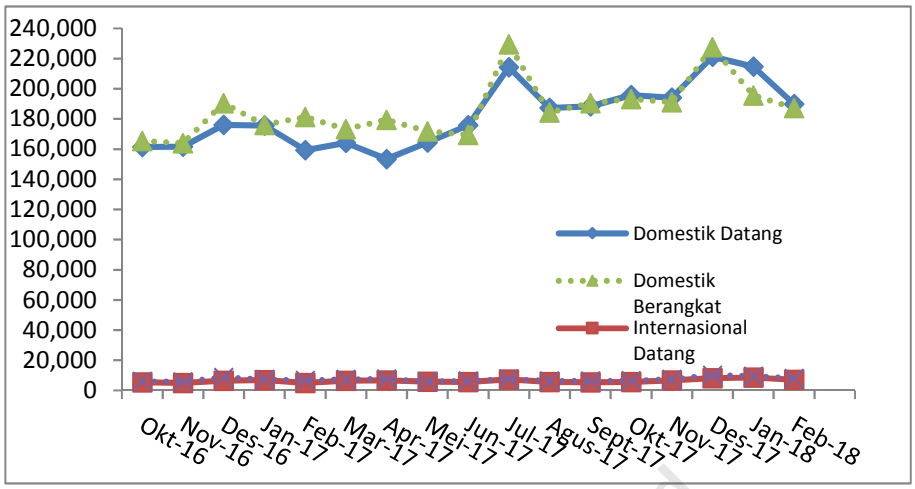

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 4
Perkembangan Jumlah Kunjungan Pesawat Udara, Penumpang dan Barang Angkutan Udara Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Februari 2018

Rincian	Satuan	Februari 2017	Januari 2018	Februari 2018	Januari - Februari 2017	Januari - Februari 2018	Perubahan Februari'18 thd Januari'18 (%)	Perubahan Februari'18 thd Februari'17 (%)	Perubahan Jan-Feb'18 thd Jan-Feb'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Penerbangan Domestik									
Datang	Unit	1.764	1.707	1.540	3.426	3.247	-9,78	-12,70	-5,22
Berangkat	Unit	1.717	1.701	1.538	3.378	3.239	-9,58	-10,43	-4,11
Penerbangan Internasional									
Datang	Unit	52	64	60	110	124	-6,25	15,38	12,73
Berangkat	Unit	52	70	60	110	130	-14,29	15,38	18,18
Jumlah Penerbangan									
Datang	Unit	1.816	1.771	1.600	3.536	3.371	-9,66	-11,89	-4,67
Berangkat	Unit	1.769	1.771	1.598	3.488	3.369	-9,77	-9,67	-3,41
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	159.377	214.770	189.961	334.928	404.731	-11,55	19,19	20,84
Berangkat	Orang	181.325	195.529	187.364	357.366	382.893	-4,18	3,33	7,14
Penumpang Internasional									
Datang	Orang	5.125	8.532	7.250	12.151	15.782	-15,03	41,46	29,88
Berangkat	Orang	6.641	9.519	7.907	14.081	17.426	-16,93	19,06	23,76
Jumlah Penumpang									
Datang	Orang	164.502	223.302	197.211	347.079	420.513	-11,68	19,88	21,16
Berangkat	Orang	187.966	205.048	195.271	371.447	400.319	-4,77	3,89	7,77
Barang Domestik									
Bongkar	Ton	859,75	1.161,75	1.085,25	1.115,78	2.247,00	-6,58	26,23	101,38
Muat	Ton	326,54	433,09	439,03	679,31	872,12	1,37	34,45	28,38
Barang Internasional									
Bongkar	Ton	21,13	1,82	0,01	50,61	1,83	-99,45	-99,95	-96,38
Muat	Ton	2,62	0,77	1,18	6,84	1,95	53,25	-54,96	-71,49
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	880,88	1.163,57	1.085,26	1.166,39	2.248,83	-6,73	23,20	92,80
Muat	Ton	329,16	433,86	440,21	686,15	874,07	1,46	33,74	27,39

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah barang dibongkar pada bulan Februari 2018 melalui penerbangan domestik dibandingkan dengan bulan Januari 2018 mengalami penurunan sebesar 6,58 persen, sedangkan pada penerbangan internasional jumlah barang yang dibongkar mengalami penurunan sebesar 99,45 persen. Secara keseluruhan, jumlah barang yang dibongkar baik melalui penerbangan domestik maupun internasional mengalami penurunan sebesar 6,73 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sedangkan, jumlah barang yang dibongkar tersebut apabila dibandingkan dengan bulan Februari 2017 mengalami peningkatan sebesar 23,20 persen. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan domestik sebesar 26,23 persen, dan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan internasional yang mengalami penurunan sebesar 99,95 persen.

Untuk barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional pada bulan Februari 2018 dibandingkan dengan bulan sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 1,46 persen yaitu naik dari 433,86 ton pada bulan Januari 2018 menjadi 440,21 ton pada bulan Februari 2018. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik sebesar 1,37 persen, naik dari 433,09 ton pada bulan Januari 2018 menjadi 439,03 ton pada bulan Februari 2018. Pada penerbangan internasional jumlah barang yang dimuat mengalami peningkatan sebesar 53,25 persen naik dari 0,77 ton pada bulan Januari 2018 menjadi 1,18 ton pada bulan Februari 2018. Sementara jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional apabila dibandingkan dengan bulan Februari 2017 mengalami peningkatan sebesar 33,74 persen naik dari 329,16 ton pada bulan Februari 2017 menjadi 440,21 ton pada bulan Februari 2018.

2. Angkutan Laut

Data transportasi angkutan laut Propinsi Sumatera Selatan diambil dari Pelabuhan Palembang di Boom Baru yang merupakan pelabuhan utama di Propinsi Sumatera Selatan. Pelabuhan Palembang di Boom Baru ini melayani kunjungan kapal baik domestik maupun internasional. Kunjungan kapal dalam negeri atau domestik di Pelabuhan Palembang Boom Baru mengangkut penumpang dan barang yang datang dan berangkat. Sementara pada kunjungan kapal luar negeri atau internasional, pelabuhan Palembang Boom Baru hanya melakukan pengangkutan barang, dan tidak membawa penumpang.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 5
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut, Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Sumatera Selatan, Februari 2018

Rincian	Satuan	Februari 2017	Januari 2018	Februari 2018	Januari - Februari 2017	Januari - Februari 2018	Perubahan Februari'18 thd Januari'18 (%)	Perubahan Februari'18 thd Februari'17 (%)	Perubahan Jan-Feb'18 thd Jan-Feb'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Kunjungan Kapal									
Domestik	Unit	241	251	351	430	602	39,84	45,64	40,00
Internasional	Unit	29	31	31	52	62	0,00	6,90	19,23
Jumlah	Unit	270	282	382	482	664	35,46	41,48	37,76
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	1.951	2.548	2.457	4.427	5.005	-3,57	25,94	13,06
Berangkat	Orang	1.394	1.890	1.541	2.888	3.431	-18,47	10,55	18,80
Barang Dalam Negeri									
Bongkar	Ton	121.541	83.502	115.202	207.788	198.704	37,96	-5,22	-4,37
Muat	Ton	116.781	73.025	74.172	205.131	147.197	1,57	-36,49	-28,24
Barang Luar Negeri									
Bongkar	Ton	50.702	45.632	52.561	84.239	98.193	15,18	3,67	16,56
Muat	Ton	138.444	90.834	136.075	221.674	226.909	49,81	-1,71	2,36
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	172.243	129.134	167.763	292.027	296.897	29,91	-2,60	1,67
Muat	Ton	255.225	163.859	210.247	426.805	374.106	28,31	-17,62	-12,35

Jumlah kunjungan kapal pada bulan Februari 2018 sebanyak 382 kunjungan kapal, yang terdiri dari 351 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 31 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami peningkatan sebesar 35,46 persen, naik dari 282 kunjungan pada bulan Januari 2018 menjadi 382 kunjungan kapal pada bulan Februari 2018. Peningkatan kunjungan tersebut berasal dari peningkatan jumlah kunjungan kapal domestik sebesar 39,84 persen, sedangkan jumlah kunjungan kapal internasional jumlahnya tidak mengalami perubahan bila dibandingkan dengan kunjungan kapal pada bulan sebelumnya.

Jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Februari 2018 di Propinsi Sumatera Selatan melalui Pelabuhan Palembang Boom Baru sebanyak 2.457 orang, mengalami penurunan sebesar 3,57 persen bila dibandingkan dengan jumlah penumpang yang datang pada bulan Januari 2018 sebanyak 2.548 orang. Sedangkan jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Februari 2018 apabila dibandingkan dengan penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Februari 2017 mengalami peningkatan sebesar 25,94 persen.

Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Februari 2018 sebesar 167.763 ton, mengalami peningkatan sebesar 2991 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Januari 2018, yang terdiri dari 112.202 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 52.561 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri. Sementara itu untuk barang yang dimuat pada bulan Februari 2018 sebanyak 210.247 ton, yang terdiri dari 74.172 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal dalam negeri dan 136.075 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal internasional.

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 23/05/16/Th.XX, 02 Mei 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Selatan Maret 2018

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah wisman berkunjung pada Maret 2018 sebanyak 1.015 orang.

TPK Hotel Berbintang pada Maret 2018 mencapai 65,85 persen.

- Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Maret 2018 sebanyak 1.015 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Maret 2018 ini mengalami peningkatan sebesar 28,81 persen dibanding bulan Februari 2018.

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Maret 2018 mencapai rata-rata 65,85 persen, atau naik 2,51 poin dibanding TPK hotel bulan Februari 2018 sebesar 63,34 persen. Sementara itu bila diamati klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Maret 2018 TPK hotel bintang lima mencapai 91,83 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang yang lain.

- Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Maret 2018 adalah 4,99 hari mengalami penurunan sebesar 0,80 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Februari 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Maret 2018 adalah 1,60 hari, dan memiliki nilai yang sama jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Februari 2018.

A. Perkembangan Pariwisata

1. Jumlah Wisman di Sumatera Selatan

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Maret 2018 sebanyak 1.015 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Maret 2018 ini mengalami peningkatan sebesar 28,81 persen dibanding bulan Februari 2018. Jika dibandingkan dengan bulan Maret 2017 jumlah wisman yang datang mengalami penurunan sebesar 16,39 persen, yaitu turun dari 1.214 orang menjadi 1.015 orang. Diharapkan pada bulan-bulan berikutnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dapat meningkat.

Tabel 1
Jumlah Wisman Negara Utama Yang Datang melalui
Pintu Masuk Bandara SMB II Palembang
Tahun 2017 dan 2018

No	Pintu Masuk Bandara SMB II	Orang					Persentase				
							Perubahan			Peran Mar'18 thd Total	Peran Jan-Mar'18 thd Total
		Maret 2017	Feb 2018	Maret 2018	Jan-Mar 2017	Jan-Mar 2018	Mar'18 thd Feb'18	Mar'18 thd Mar'17	Jan-Mar'18 thd Jan-Mar'17		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*
1	**Malaysia**	681	444	602	1.704	1.469	35,59	-11,60	-13,79	59,31	58,50
2	**Singapura**	232	200	208	469	572	4,00	-10,34	21,96	20,49	22,78
3	**Cina**	59	52	59	81	130	13,46	0,00	60,49	5,81	5,18
4	**Thailand**	12	6	31	50	44	416,67	158,33	-12,00	3,05	1,75
5	**Lainnya**	230	86	115	657	296	33,72	-50,00	-54,95	11,33	11,79
Jumlah		**1.214**	**788**	**1.015**	**2.961**	**2.511**	**28,81**	**-16,39**	**-15,20**	**100,00**	**100,00**

Catatan : Data Jan-Feb 2018 adalah Data Hasil Revisi

https://sumsel.bps.go.id

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan Maret 2018 dibanding dengan bulan Februari 2018, secara absolut yang paling besar berasal dari negara Malaysia sebanyak 158 orang, diikuti Thailand yang naik sebanyak 25 orang, dan Cina yang naik sebanyak 7 orang. Secara persentase yang paling besar peningkatannya bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, berasal dari Negara Inggris, Thailand, dan Amerika Serikat, masing-masing naik sebesar 700,00 persen, 416,67 persen dan 116,67 persen. Apabila dibandingkan dengan bulan Maret 2017 terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Penurunan kunjungan wisman tersebut sebesar 8,40 persen dengan penurunan yang paling banyak berasal dari negara Malaysia turun sebanyak 79 orang atau 11,60 persen, dan negara Singapura turun sebanyak 24 orang atau 10,34 persen. Kunjungan wisman pada bulan Maret 2018 ini yang paling banyak berasal dari Negara Malaysia yaitu 602 orang atau sebesar 54,14 persen, dan negara Singapura yaitu sebanyak 208 orang atau 18,71 persen.

Grafik 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Sumatera Selatan
Oktober 2016 – Maret 2018

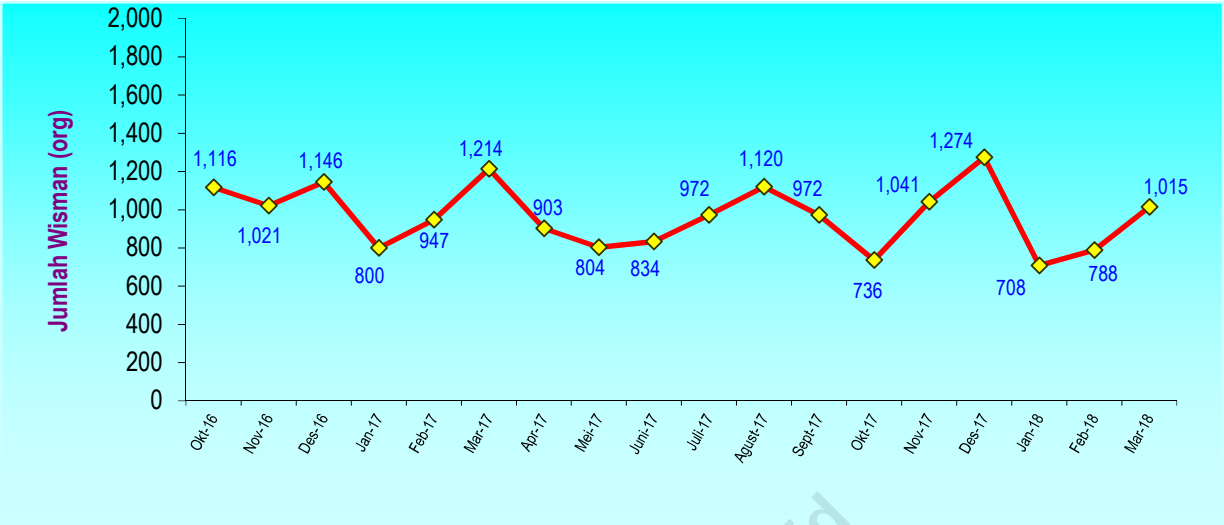

Grafik 2.
Negara Utama Wisatawan Mancanegara yang datang di Sumatera Selatan melalui Bandara SMB II bulan Maret 2017 dan Maret 2018

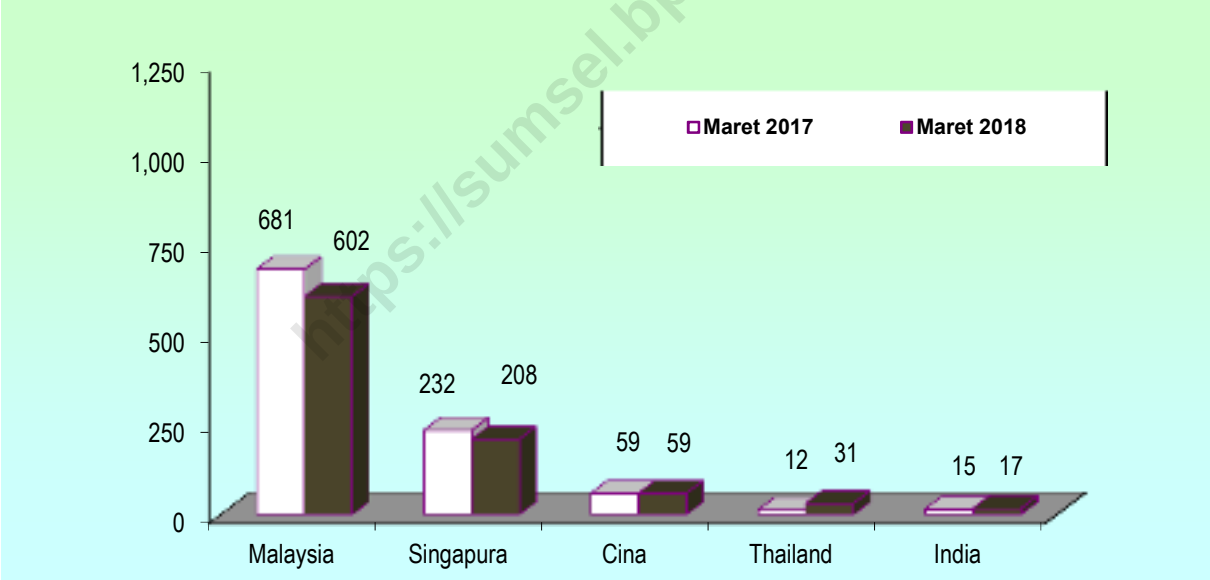

https://sumsel.bps.go.id

2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Maret 2018 mencapai rata-rata 65,85 persen, atau naik 2,51 poin dibanding TPK hotel bulan Februari 2018 sebesar 63,34 persen. Sementara itu bila diamati menurut klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Maret 2018 TPK hotel bintang lima mencapai 91,83 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang lainnya. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang satu yang mencapai 42,03 persen.

Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Jumlah Tamu Asing (Wisman) dan Tamu Nusantara (Wisnus) yang menginap di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel di Sumatera Selatan bulan Februari 2018 dan Maret 2018

Klasifikasi Bintang	Jumlah Tamu yang Menginap (orang)						TPK (%)	
	Asing		Indonesia		Total			
	Februari 2018	Maret 2018	Februari 2018	Maret 2018	Februari 2018	Maret 2018	Februari 2018	Maret 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
Bintang 1	0	1	4.774	5.605	4.774	5.606	43,43	42,03
Bintang 2	169	581	30.063	36.018	30.232	36.599	53,39	58,33
Bintang 3	109	211	36.720	40.086	36.829	40.297	67,86	62,91
Bintang 4	506	499	24.781	29.579	25.287	30.078	71,39	75,94
Bintang 5	319	167	10.041	10.473	10.360	10.640	73,76	91,83
Rata-rata Bintang	**221**	**292**	**21.276**	**24.352**	**21.496**	**24.644**	**63,34**	**65,85**

Grafik 3.
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Di Sumatera Selatan November 2016 – Maret 2018

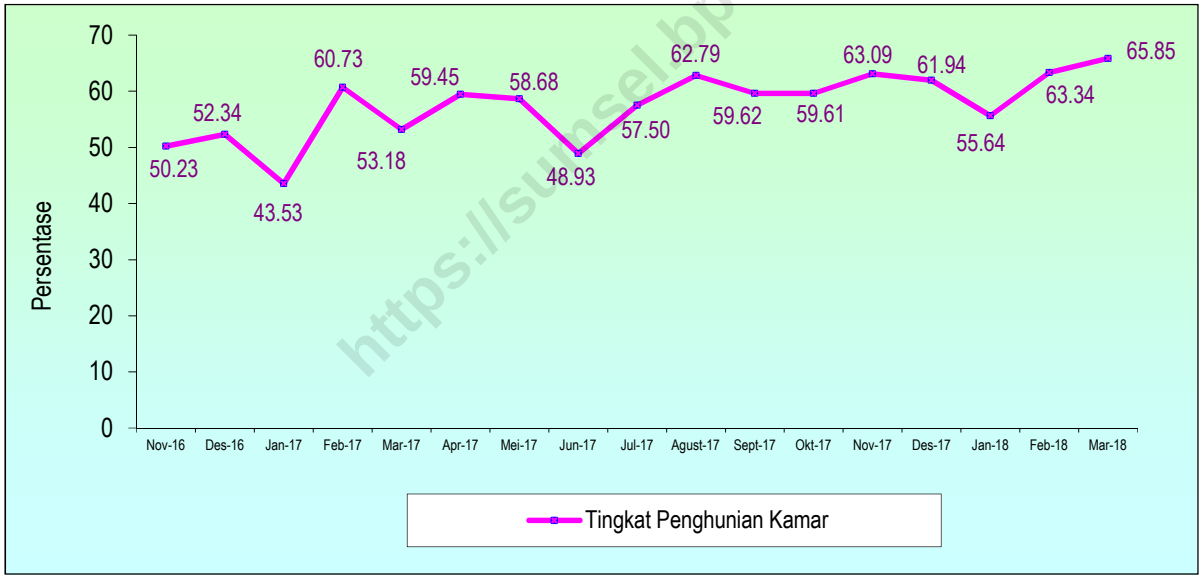

https://sumsel.bps.go.id

3. Rata-rata Lama Menginap Tamu

Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Maret 2018 adalah 4,99 hari mengalami penurunan sebesar 0,80 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Februari 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Maret 2018 adalah 1,60 hari, dan memiliki nilai yang sama jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Februari 2018. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik pada hotel berbintang di Sumatera Selatan bulan Maret 2018 mencapai 1,64 hari, mengalami penurunan sebesar 0,01 hari dibandingkan rata-rata lama menginap tamu pada bulan Februari 2018. Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Maret 2018 lebih tinggi bila dibandingkan rata-rata lama menginap tamu domestik yakni masing-masing sebesar 4,99 hari dan 1,60 hari.

Tabel 3
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisman)
dan Tamu Nusantara (Wisnus) di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel
di Sumatera Selatan bulan Februari 2018 dan Maret 2018

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
	Asing		Indonesia		Total	
	Februari 2018	Maret 2018	Februari 2018	Maret 2018	Februari 2018	Maret 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
Bintang 1	0,00	1,00	1,30	1,23	1,30	1,23
Bintang 2	2,11	4,73	1,48	1,56	1,49	1,61
Bintang 3	4,31	4,42	1,70	1,48	1,71	1,49
Bintang 4	5,43	5,33	1,62	1,79	1,69	1,85
Bintang 5	8,81	5,63	1,71	1,84	1,93	1,90
Rata-rata Bintang	**5,79**	**4,99**	**1,60**	**1,60**	**1,65**	**1,64**

https://sumsel.bps.go.id

B. Perkembangan Transportasi

Jumlah kunjungan pesawat udara pada Maret 2018 sebanyak 2.037

Jumlah kunjungan kapal pada Maret 2018 sebanyak 398

- Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Maret 2018 sebanyak 2.037 penerbangan mengalami peningkatan sebesar 27,31 persen dibandingkan dengan bulan Februari 2018. Peningkatan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari peningkatan jumlah penerbangan internasional yang datang sebesar 16,67 persen, dan juga peningkatan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 27,73 persen.

- Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Maret 2018 sebanyak 215.233 orang, yang terdiri dari 206.718 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,04 persen dan 8.515 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,96 persen.

- Jumlah kunjungan kapal pada bulan Maret 2018 sebanyak 398 kunjungan kapal, yang terdiri dari 360 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 38 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami peningkatan sebesar 4,19 persen, naik dari 382 kunjungan pada bulan Februari 2018 menjadi 398 kunjungan kapal pada bulan Maret 2018.

- Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Maret 2018 sebesar 178.279 ton, mengalami peningkatan sebesar 6,27 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Februari 2018, yang terdiri dari 129.333 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 48.964 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri.

https://sumsel.bps.go.id

1. Angkutan Udara

Moda transportasi memberikan kontribusi yang relatif besar sebagai penunjang pembangunan ekonomi, sosial dan budaya, diantaranya dalam pengembangan ekonomi daerah, ketenagakerjaan dan pertumbuhan pariwisata.

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II merupakan pintu gerbang udara wisata yang penting di kawasan Sumatera bagian Selatan, yang melayani penerbangan domestik maupun penerbangan internasional. Penerbangan domestik yang berasal dari dan tujuan ke bandara Sultan Mahmud Badaruddin II melayani Jakarta, Batam, Jambi, Medan, Pangkal Pinang, Lampung, Bengkulu, Padang, Tanjung Pandan, Bandung, dan Yogyakarta. Sementara penerbangan internasional komersial masih terbatas pada dua negara, berasal dan bertujuan dari dan ke Kualalumpur serta Singapura.

Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Maret 2018 sebanyak 2.037 penerbangan mengalami peningkatan sebesar 27,31 persen dibandingkan dengan bulan Februari 2018. Peningkatan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari peningkatan jumlah penerbangan internasional yang datang sebesar 16,67 persen, dan juga peningkatan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 27,73 persen. Sementara apabila dibandingkan dengan bulan Maret 2017, jumlah kunjungan pesawat udara yang datang juga mengalami peningkatan sebesar 23,98 persen, yang berasal dari peningkatan penerbangan domestik sebesar 23,34 persen, dan peningkatan pada penerbangan internasional sebesar 14,75 persen.

Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Maret 2018 sebanyak 215.233 orang, yang terdiri dari 206.718 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,04 persen dan 8.515 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,96 persen. Jumlah penumpang yang datang tersebut mengalami peningkatan sebesar 9,14 persen dibandingkan dengan bulan Februari 2018, dan juga mengalami peningkatan sebesar 27,20 persen bila dibandingkan dengan bulan Maret 2017.

Penumpang penerbangan domestik yang datang pada bulan Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar 8,82 persen dibandingkan dengan bulan Februari 2018, dan juga mengalami juga peningkatan sebesar 25,98 persen apabila dibandingkan dengan bulan Maret 2017. Sedangkan pada penumpang penerbangan internasional yang datang mengalami peningkatan sebesar 17,45 persen dibandingkan dengan bulan Februari 2018, dan juga mengalami peningkatan sebesar 66,15 persen bila dibandingkan dengan bulan Maret 2017.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 4.
Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang November 2016 – Maret 2018 (orang)

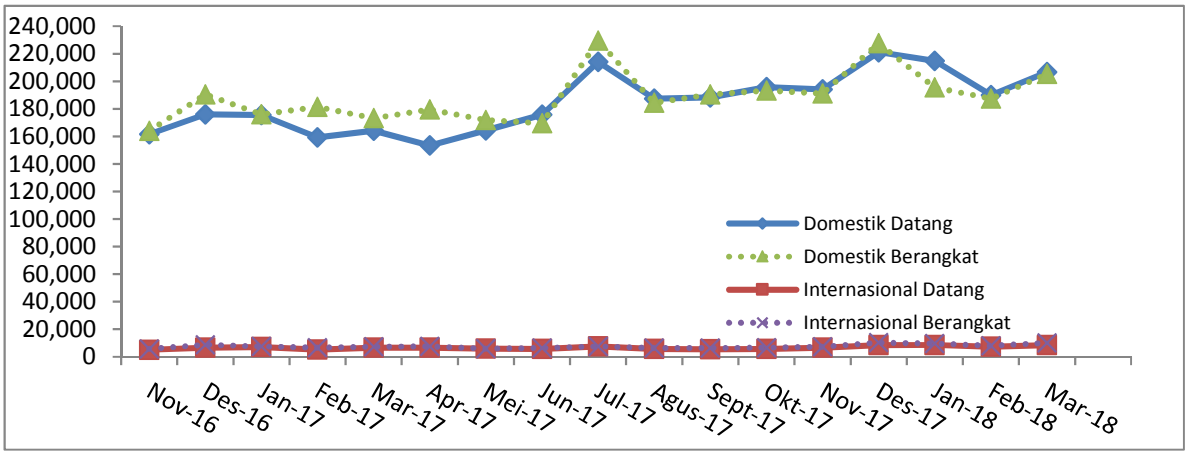

Tabel 4
Perkembangan Jumlah Kunjungan Pesawat Udara, Penumpang dan Barang Angkutan Udara Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Maret 2018

Rincian	Satuan	Maret 2017	Februari 2018	Maret 2018	Januari - Maret 2017	Januari - Maret 2018	Perubahan Maret'18 thd Februari'18 (%)	Perubahan Maret'18 thd Maret'17 (%)	Perubahan Jan-Mar'18 thd Jan-Mar'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Penerbangan Domestik									
Datang	Unit	1.582	1.540	1.967	5.008	5.214	27,73	24,34	4,11
Berangkat	Unit	1.530	1.538	1.970	4.908	5.209	28,09	28,76	6,13
Penerbangan Internasional									
Datang	Unit	61	60	70	171	194	16,67	14,75	13,45
Berangkat	Unit	60	60	75	170	205	25,00	25,00	20,59
Jumlah Penerbangan									
Datang	Unit	1.643	1.600	2.037	5.179	5.408	27,31	23,98	4,42
Berangkat	Unit	1.590	1.598	2.045	5.078	5.414	27,97	28,62	6,62
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	164.086	189.961	206.718	499.014	611.449	8,82	25,98	22,53
Berangkat	Orang	173.253	187.364	205.338	530.619	588.231	9,59	18,52	10,86
Penumpang Internasional									
Datang	Orang	5.125	7.250	8.515	18.648	24.297	17,45	66,15	30,29
Berangkat	Orang	7.286	7.907	10.158	21.367	27.584	28,47	39,42	29,10
Jumlah Penumpang									
Datang	Orang	169.211	197.211	215.233	517.662	635.746	9,14	27,20	22,81
Berangkat	Orang	180.539	195.271	215.496	551.986	615.815	10,36	19,36	11,56
Barang Domestik									
Bongkar	Ton	940,17	1.085,25	1.204,06	2.055,95	3.451,06	10,95	28,07	67,86
Muat	Ton	338,17	439,03	454,67	1.017,48	1.326,79	3,56	34,45	30,40
Barang Internasional									
Bongkar	Ton	31,19	0,01	0,72	81,80	2,55	7.070,00	-97,70	-96,89
Muat	Ton	3,89	1,18	4,36	10,73	6,31	269,41	12,06	-41,20
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	971,36	1.085,26	1.204,78	2.137,75	3.453,61	11,01	24,03	61,55
Muat	Ton	342,06	440,21	459,02	1.028,21	1.333,09	4,27	34,19	29,65

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah barang dibongkar pada bulan Maret 2018 melalui penerbangan domestik dibandingkan dengan bulan Februari 2018 mengalami peningkatan sebesar 10,95 persen, sedangkan pada penerbangan internasional jumlah barang yang dibongkar mengalami peningkatan sebesar 7.070 persen. Secara keseluruhan, jumlah barang yang dibongkar baik melalui penerbangan domestik maupun internasional mengalami peningkatan sebesar 11,01 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sedangkan, jumlah barang yang dibongkar tersebut apabila dibandingkan dengan bulan Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar 24,03 persen. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan domestik sebesar 28,07 persen, dan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan internasional yang mengalami penurunan sebesar 97,70 persen.

Untuk barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional pada bulan Maret 2018 dibandingkan dengan bulan sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 4,27 persen yaitu naik dari 440,21 ton pada bulan Februari 2018 menjadi 459,02 ton pada bulan Maret 2018. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik sebesar 3,56 persen, naik dari 439,03 ton pada bulan Februari 2018 menjadi 454,67 ton pada bulan Maret 2018. Pada penerbangan internasional jumlah barang yang dimuat mengalami peningkatan sebesar 269,41 persen naik dari 1,18 ton pada bulan Februari 2018 menjadi 4,36 ton pada bulan Maret 2018. Sementara jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional apabila dibandingkan dengan bulan Maret 2017 mengalami peningkatan sebesar 34,19 persen naik dari 342,06 ton pada bulan Maret 2017 menjadi 459,02 ton pada bulan Maret 2018.

https://sumsel.bps.go.id

2. Angkutan Laut

Data transportasi angkutan laut Propinsi Sumatera Selatan diambil dari Pelabuhan Palembang di Boom Baru yang merupakan pelabuhan utama di Propinsi Sumatera Selatan. Pelabuhan Palembang di Boom Baru ini melayani kunjungan kapal baik domestik maupun internasional. Kunjungan kapal dalam negeri atau domestik di Pelabuhan Palembang Boom Baru mengangkut penumpang dan barang yang datang dan berangkat. Sementara pada kunjungan kapal luar negeri atau internasional, pelabuhan Palembang Boom Baru hanya melakukan pengangkutan barang, dan tidak membawa penumpang.

Tabel 5
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut, Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Sumatera Selatan, Maret 2018

Rincian	Satuan	Maret 2017	Februari 2018	Maret 2018	Januari - Maret 2017	Januari - Maret 2018	Perubahan Maret'18 thd Februari'18 (%)	Perubahan Maret'18 thd Maret'17 (%)	Perubahan Jan-Mar'18 thd Jan-Mar'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Kunjungan Kapal									
Domestik	Unit	113	351	360	543	962	2,56	218,58	77,16
Internasional	Unit	24	31	38	76	100	22,58	58,33	31,58
Jumlah	Unit	137	382	398	619	1062	4,19	190,51	71,57
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	1.959	2.457	1.921	6.386	6.926	-21,82	-1,94	8,46
Berangkat	Orang	1.550	1.541	1.452	4.438	4.883	-5,78	-6,32	10,03
Barang Dalam Negeri									
Bongkar	Ton	106.131	115.202	129.333	313.919	328.037	12,27	21,86	4,50
Muat	Ton	64.127	74.172	60.527	269.258	207.724	-18,40	-5,61	-22,85
Barang Luar Negeri									
Bongkar	Ton	51.389	52.561	48.946	135.628	147.139	-6,88	-4,75	8,49
Muat	Ton	144.838	136.075	125.050	366.512	351.959	-8,10	-13,66	-3,97
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	157.520	167.763	178.279	449.547	475.176	6,27	13,18	5,70
Muat	Ton	208.965	210.247	185.577	635.770	559.683	-11,73	-11,19	-11,97

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah kunjungan kapal pada bulan Maret 2018 sebanyak 398 kunjungan kapal, yang terdiri dari 360 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 38 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami peningkatan sebesar 4,19 persen, naik dari 382 kunjungan pada bulan Februari 2018 menjadi 398 kunjungan kapal pada bulan Maret 2018. Peningkatan kunjungan tersebut berasal dari peningkatan jumlah kunjungan kapal domestik sebesar 2,56 persen, dan peningkatan jumlah kunjungan kapal internasional sebesar 22,58 persen..

Jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Maret 2018 di Propinsi Sumatera Selatan melalui Pelabuhan Palembang Boom Baru sebanyak 1.921 orang, mengalami penurunan sebesar 21,82 persen bila dibandingkan dengan jumlah penumpang yang datang pada bulan Februari 2018 sebanyak 2.457 orang. Sedangkan jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Maret 2018 apabila dibandingkan dengan penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Maret 2017 juga mengalami penurunan sebesar 1,94 persen.

Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Maret 2018 sebesar 178.279 ton, mengalami peningkatan sebesar 6,27 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Februari 2018, yang terdiri dari 129.333 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 48.946 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri. Sementara itu untuk barang yang dimuat pada bulan Maret 2018 sebanyak 185.577 ton, yang terdiri dari 60.527 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal dalam negeri dan 125.050 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal internasional.

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Pariwisata Sumatera Selatan April 2018

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah wisman berkunjung pada April 2018 sebanyak 844 orang.

TPK Hotel Berbintang pada April 2018 mencapai 63,32 persen.

- Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan April 2018 sebanyak 844 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan April 2018 ini mengalami penurunan sebesar 16,85 persen dibanding bulan Maret 2018.

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan April 2018 mencapai rata-rata 63,32 persen, atau turun 2,53 poin dibanding TPK hotel bulan Maret 2018 sebesar 65,85 persen. Sementara itu bila diamati menurut klasifikasi hotel, ternyata pada bulan April 2018 TPK hotel bintang tiga mencapai 69,86 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang lainnya. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang satu yang mencapai 54,12 persen.

- Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan April 2018 adalah 3,54 hari mengalami penurunan sebesar 1,45 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Maret 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan April 2018 adalah 1,59 hari dan juga mengalami penurunan sebesar 0,01 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Maret 2018.

1. Jumlah Wisman di Sumatera Selatan

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan April 2018 sebanyak 844 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan April 2018 ini mengalami penurunan sebesar 16,85 persen dibanding bulan Maret 2018. Jika dibandingkan dengan bulan April 2017 jumlah wisman yang datang juga mengalami penurunan sebesar 6,53 persen, yaitu turun dari 903 orang menjadi 844 orang. Diharapkan pada bulan-bulan berikutnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dapat meningkat.

Tabel 1
Jumlah Wisman Negara Utama Yang Datang melalui
Pintu Masuk Bandara SMB II Palembang
Tahun 2017 dan 2018

No	Pintu Masuk Bandara SMB II	Orang					Persentase				
							Perubahan				
		April 2017	Maret 2018	April 2018	Jan-April 2017	Jan-April 2018	April'18 thd Mar'18	April'18 thd April'17	Jan-Apr'18 thd Jan-Apr'17	Peran April'18 thd Total	Peran Jan-Apr'18 thd Total
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*
1	Malaysia	510	602	498	2.214	1.967	-17,28	-2,35	-11,16	59,00	58,63
2	Singapura	132	208	192	601	764	-7,69	45,45	27,12	22,75	22,77
3	Cina	37	59	25	118	155	-57,63	-32,43	31,36	2,96	4,62
4	Korea Selatan	12	10	18	60	44	80,00	50,00	-26,67	2,13	1,31
5	Lainnya	212	136	111	871	425	-18,38	-47,64	-51,21	13,15	12,67
Jumlah		903	1.015	844	3.864	3.355	-16,85	-6,53	-13,17	100,00	100,00

https://sumsel.bps.go.id

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan April 2018 dibanding dengan bulan Maret 2018, secara absolut yang paling besar berasal dari negara Malaysia sebanyak 104 orang, diikuti Cina yang turun sebanyak 34 orang, dan Thailand yang turun sebanyak 24 orang. Secara persentase yang paling besar penurunannya bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, berasal dari Negara Thailand, Cina, dan Jepang, masing-masing turun sebesar 77,42 persen, 57,63 persen dan 25,00 persen. Apabila dibandingkan dengan bulan April 2017 juga terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Penurunan kunjungan wisman tersebut sebesar 6,53 persen dengan penurunan yang paling banyak berasal dari negara Thailand turun sebanyak 21 orang atau 75,00 persen, dan negara Cina turun sebanyak 12 orang atau 32,43 persen. Kunjungan wisman pada bulan April 2018 ini yang paling banyak berasal dari Negara Malaysia yaitu 498 orang atau sebesar 59,00 persen, dan negara Singapura yaitu sebanyak 192 orang atau 22,75 persen.

Grafik 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Sumatera Selatan
November 2016 – April 2018

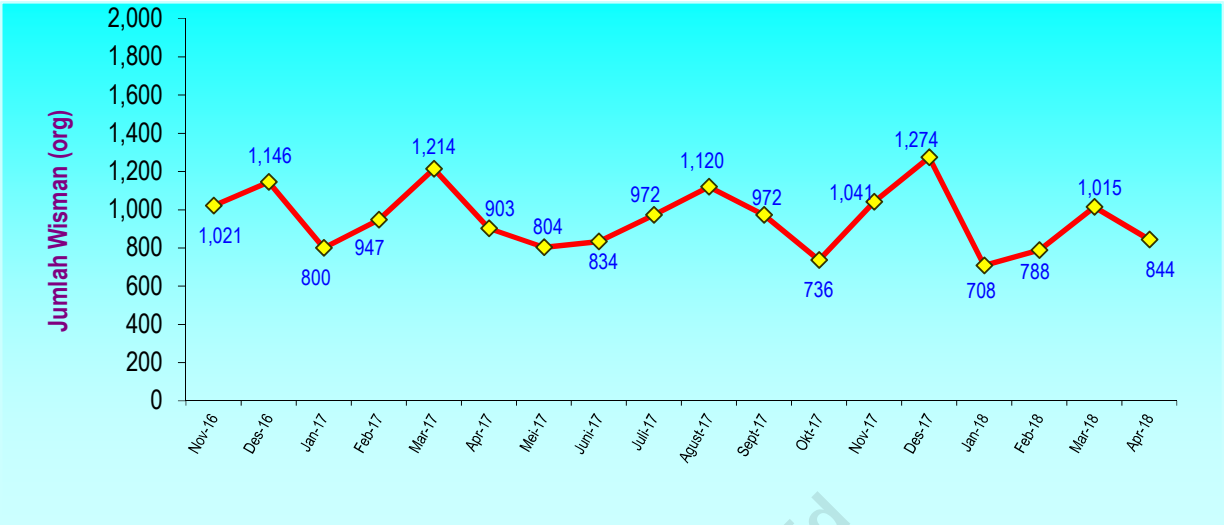

Grafik 2.
Negara Utama Wisatawan Mancanegara yang datang di Sumatera Selatan melalui Bandara SMB II bulan April 2017 dan April 2018

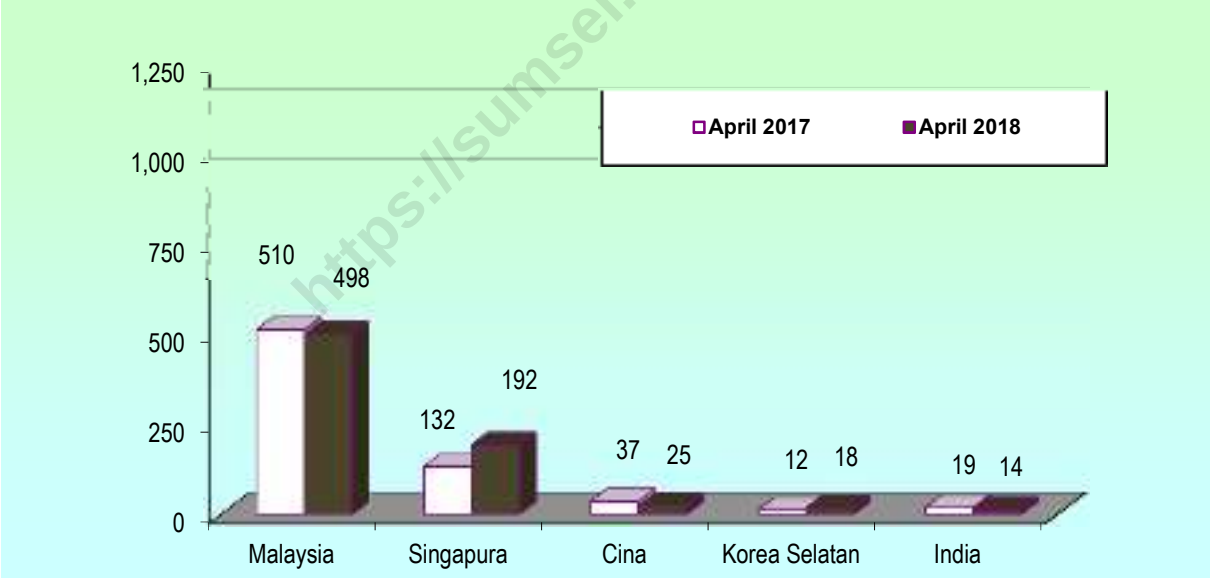

https://sumsel.bps.go.id

2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan April 2018 mencapai rata-rata 63,32 persen, atau turun 2,53 poin dibanding TPK hotel bulan Maret 2018 sebesar 65,85 persen. Sementara itu bila diamati menurut klasifikasi hotel, ternyata pada bulan April 2018 TPK hotel bintang tiga mencapai 69,86 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang lainnya. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang satu yang mencapai 54,12 persen.

Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Jumlah Tamu Asing (Wisman) dan Tamu Nusantara (Wisnus) yang menginap di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel di Sumatera Selatan bulan Maret 2018 dan April 2018

Klasifikasi Bintang	Jumlah Tamu yang Menginap (orang)						TPK (%)	
	Asing		Indonesia		Total			
	Maret 2018	April 2018	Maret 2018	April 2018	Maret 2018	April 2018	Maret 2018	April 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
Bintang 1	1	13	5.605	6.357	5.606	6.370	42,03	54,12
Bintang 2	581	200	36.018	34.005	36.599	34.205	58,33	54,47
Bintang 3	211	142	40.086	39.336	40.297	39.478	62,91	69,86
Bintang 4	499	601	29.579	27.174	30.078	27.775	75,94	69,09
Bintang 5	167	343	10.473	11.671	10.640	12.014	91,83	60,84
Rata-rata Bintang	**292**	**260**	**24.352**	**23.709**	**24.644**	**23.968**	**65,85**	**63,32**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3.
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Di Sumatera Selatan Desember 2016 – April 2018

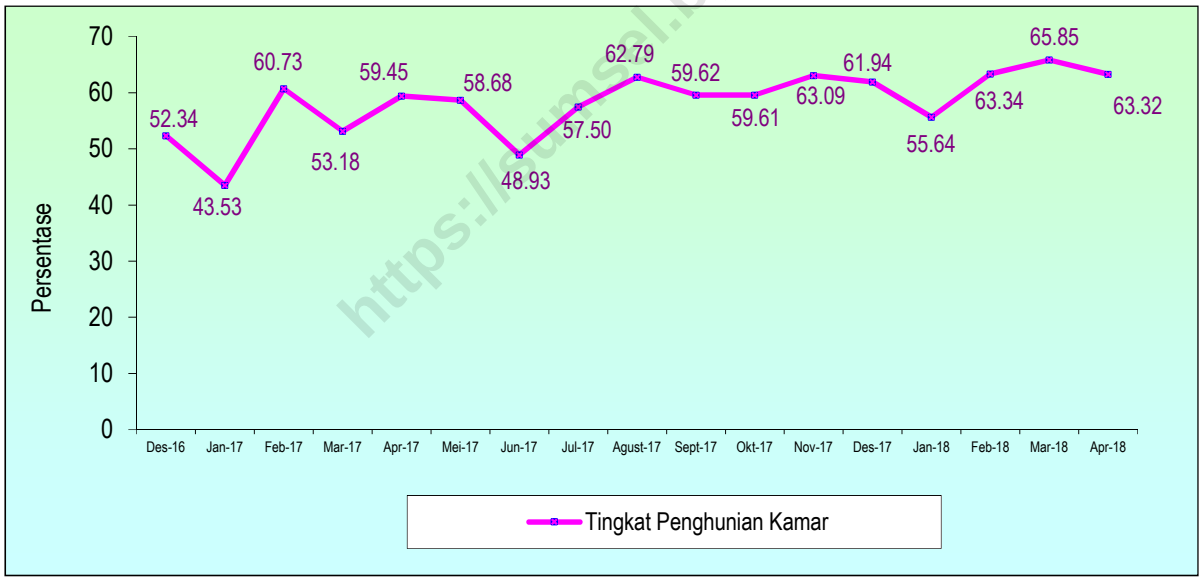

3. Rata-rata Lama Menginap Tamu

Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan April 2018 adalah 3,54 hari mengalami penurunan sebesar 1,45 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Maret 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan April 2018 adalah 1,59 hari dan juga mengalami penurunan sebesar 0,01 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Maret 2018. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik pada hotel berbintang di Sumatera Selatan bulan April 2018 mencapai 1,61 hari, mengalami penurunan sebesar 0,03 hari dibandingkan rata-rata lama menginap tamu pada bulan Maret 2018. Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan April 2018 lebih tinggi bila dibandingkan rata-rata lama menginap tamu domestik yakni masing-masing sebesar 3,54 hari dan 1,59 hari.

Tabel 3
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisman)
dan Tamu Nusantara (Wisnus) di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel
di Sumatera Selatan bulan Maret 2018 dan April 2018

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
	Asing		Indonesia		Total	
	Maret 2018	April 2018	Maret 2018	April 2018	Maret 2018	April 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
Bintang 1	1,00	1,00	1,23	1,25	1,23	1,25
Bintang 2	4,73	2,01	1,56	1,46	1,61	1,47
Bintang 3	4,42	2,87	1,48	1,54	1,49	1,54
Bintang 4	5,33	3,05	1,79	1,82	1,85	1,85
Bintang 5	5,63	5,64	1,84	1,80	1,90	1,91
Rata-rata Bintang	**4,99**	**3,54**	**1,60**	**1,59**	**1,64**	**1,61**

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 33/06/16/Th.XX, 04 Juni 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Transportasi Sumatera Selatan April 2018

https://sumsel.bps.go.id

A. Perkembangan Transportasi

Jumlah kunjungan pesawat udara pada April 2018 sebanyak 1.918

Jumlah kunjungan kapal pada April 2018 sebanyak 343

- Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan April 2018 sebanyak 1.918 penerbangan mengalami penurunan sebesar 5,84 persen dibandingkan dengan bulan Maret 2018. Penurunan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari penurunan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 6,25 persen.

- Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan April 2018 sebanyak 218.441 orang, yang terdiri dari 209.685 orang penumpang penerbangan domestik atau 95,99 persen dan 8.756 orang penumpang penerbangan internasional atau 4,01 persen.

- Jumlah kunjungan kapal pada bulan April 2018 sebanyak 343 kunjungan kapal, yang terdiri dari 308 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 35 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami penurunan sebesar 13,82 persen, turun dari 398 kunjungan pada bulan Maret 2018 menjadi 343 kunjungan kapal pada bulan April 2018.

- Jumlah barang yang dibongkar pada bulan April 2018 sebesar 201.953 ton, mengalami peningkatan sebesar 13,28 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Maret 2018, yang terdiri dari 132.253 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 69.700 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri.

1. Angkutan Udara

Moda transportasi memberikan kontribusi yang relatif besar sebagai penunjang pembangunan ekonomi, sosial dan budaya, diantaranya dalam pengembangan ekonomi daerah, ketenagakerjaan dan pertumbuhan pariwisata.

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II merupakan pintu gerbang udara wisata yang penting di kawasan Sumatera bagian Selatan, yang melayani penerbangan domestik maupun penerbangan internasional. Penerbangan domestik yang berasal dari dan tujuan ke bandara Sultan Mahmud Badaruddin II melayani Jakarta, Batam, Jambi, Medan, Pangkal Pinang, Lampung, Bengkulu, Padang, Tanjung Pandan, Bandung, dan Yogyakarta. Sementara penerbangan internasional komersial masih terbatas pada dua negara, berasal dan bertujuan dari dan ke Kuala Lumpur serta Singapura.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 1.
Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang Desember 2016 – April 2018 (orang)

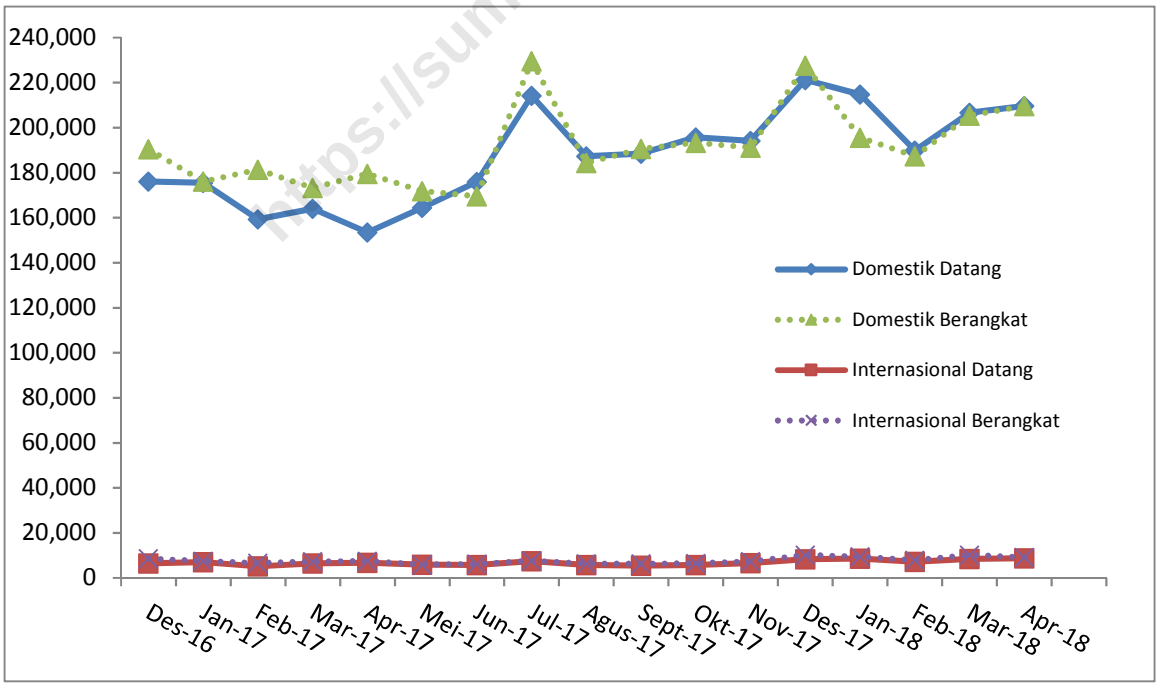

Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan April 2018 sebanyak 1.918 penerbangan mengalami penurunan

sebesar 5,84 persen dibandingkan dengan bulan Maret 2018. Penurunan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari penurunan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 6,25 persen. Sementara apabila dibandingkan dengan bulan April 2017, jumlah kunjungan pesawat udara yang datang mengalami peningkatan sebesar 19,43 persen, yang berasal dari peningkatan penerbangan domestik sebesar 18,97 persen, dan peningkatan pada penerbangan internasional sebesar 32,14 persen.

Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan April 2018 sebanyak 218.441 orang, yang terdiri dari 209.685 orang penumpang penerbangan domestik atau 95,99 persen dan 8.756 orang penumpang penerbangan internasional atau 4,01 persen. Jumlah penumpang yang datang tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,49 persen dibandingkan dengan bulan Maret 2018, dan juga mengalami peningkatan sebesar 36,42 persen bila dibandingkan dengan bulan April 2017.

Jumlah penumpang penerbangan domestik yang datang pada bulan April 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,44 persen dibandingkan dengan bulan Maret 2018, dan juga mengalami peningkatan sebesar 36,65 persen apabila dibandingkan dengan bulan April 2017. Sedangkan pada penumpang penerbangan internasional yang datang mengalami peningkatan sebesar 2,83 persen dibandingkan dengan bulan Maret 2018, dan juga mengalami peningkatan sebesar 31,02 persen bila dibandingkan dengan bulan April 2017.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Pesawat Udara, Penumpang dan Barang Angkutan Udara Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, April 2018

Rincian	Satuan	April 2017	Maret 2018	April 2018	Januari – April 2017	Januari - April 2018	Perubahan April'18 thd Maret'18 (%)	Perubahan April'18 thd April'17 (%)	Perubahan Jan-Apr'18 thd Jan-Apr'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Penerbangan Domestik									
Datang	Unit	1.550	1.967	1.844	6.558	7.058	-6,25	18,97	7,62
Berangkat	Unit	1.528	1.970	1.843	6.436	7.052	-6,45	20,62	9,57
Penerbangan Internasional									
Datang	Unit	56	70	74	227	268	5,71	32,14	18,06
Berangkat	Unit	56	75	73	226	278	-2,67	30,36	23,01
Jumlah Penerbangan									
Datang	Unit	1.606	2.037	1.918	6.785	7.326	-5,84	19,43	7,97
Berangkat	Unit	1.584	2.045	1.916	6.662	7.330	-6,31	20,96	10,03
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	153.446	206.718	209.685	652.460	821.134	1,44	36,65	25,85
Berangkat	Orang	179.529	205.338	209.643	710.148	797.874	2,10	16,77	12,35
Penumpang Internasional									
Datang	Orang	6.683	8.515	8.756	25.331	33.053	2,83	31,02	30,48
Berangkat	Orang	7.528	10.158	9.110	28.895	36.694	-10,32	21,01	26,99
Jumlah Penumpang									
Datang	Orang	160.129	215.233	218.441	677.791	854.187	1,49	36,42	26,03
Berangkat	Orang	187.057	215.496	218.753	739.043	834.568	1,51	16,94	12,93
Barang Domestik									
Bongkar	Ton	611,52	1.204,06	1.151,20	2.667,47	4.602,26	-4,39	88,25	72,53
Muat	Ton	252,40	454,67	403,23	1.269,88	1.730,02	-11,31	59,76	36,23
Barang Internasional									
Bongkar	Ton	17,74	0,72	5,47	99,54	8,02	662,90	-69,17	-91,95
Muat	Ton	27,69	4,36	6,08	38,42	12,39	39,48	-78,04	-67,75
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	629,26	1.204,78	1.156,67	2.767,01	4.610,28	-3,99	83,81	66,62
Muat	Ton	280,09	459,02	409,31	1.308,30	1.742,40	-10,83	46,14	33,18

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah barang dibongkar pada bulan April 2018 melalui penerbangan domestik dibandingkan dengan bulan Maret 2018 mengalami penurunan sebesar 4,39 persen, sedangkan pada penerbangan internasional jumlah barang yang dibongkar mengalami peningkatan sebesar 662,90 persen. Secara keseluruhan, jumlah barang yang dibongkar baik melalui penerbangan domestik maupun internasional mengalami penurunan sebesar

3,99 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sedangkan, jumlah barang yang dibongkar tersebut apabila dibandingkan dengan bulan April 2017 mengalami peningkatan sebesar 83,81 persen. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan domestik sebesar 88,25 persen, dan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan internasional yang mengalami penurunan sebesar 69,17 persen.

Untuk barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional pada bulan April 2018 dibandingkan dengan bulan sebelumnya mengalami penurunan sebesar 10,83 persen yaitu turun dari 459,02 ton pada bulan Maret 2018 menjadi 409,31 ton pada bulan April 2018. Penurunan tersebut berasal dari penurunan jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik sebesar 11,31 persen, turun dari 454,67 ton pada bulan Maret 2018 menjadi 403,23 ton pada bulan April 2018. Pada penerbangan internasional jumlah barang yang dimuat mengalami peningkatan sebesar 39,48 persen naik dari 4,36 ton pada bulan Maret 2018 menjadi 6,08 ton pada bulan April 2018. Sementara jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional apabila dibandingkan dengan bulan April 2017 mengalami peningkatan sebesar 46,14 persen naik dari 280,09 ton pada bulan April 2017 menjadi 409,31 ton pada bulan April 2018.

https://sumsel.bps.go.id

2. Angkutan Laut

Data transportasi angkutan laut Propinsi Sumatera Selatan diambil dari Pelabuhan Palembang di Boom Baru yang merupakan pelabuhan utama di Propinsi Sumatera Selatan. Pelabuhan Palembang di Boom Baru ini melayani kunjungan kapal baik domestik maupun internasional. Kunjungan kapal dalam negeri atau domestik di Pelabuhan Palembang Boom Baru mengangkut penumpang dan barang yang datang dan

berangkat. Sementara pada kunjungan kapal luar negeri atau internasional, pelabuhan Palembang Boom Baru hanya melakukan pengangkutan barang, dan tidak membawa penumpang.

Grafik 2
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut dan Penumpang Domestik Angkutan Laut di Sumatera Selatan, April 2018

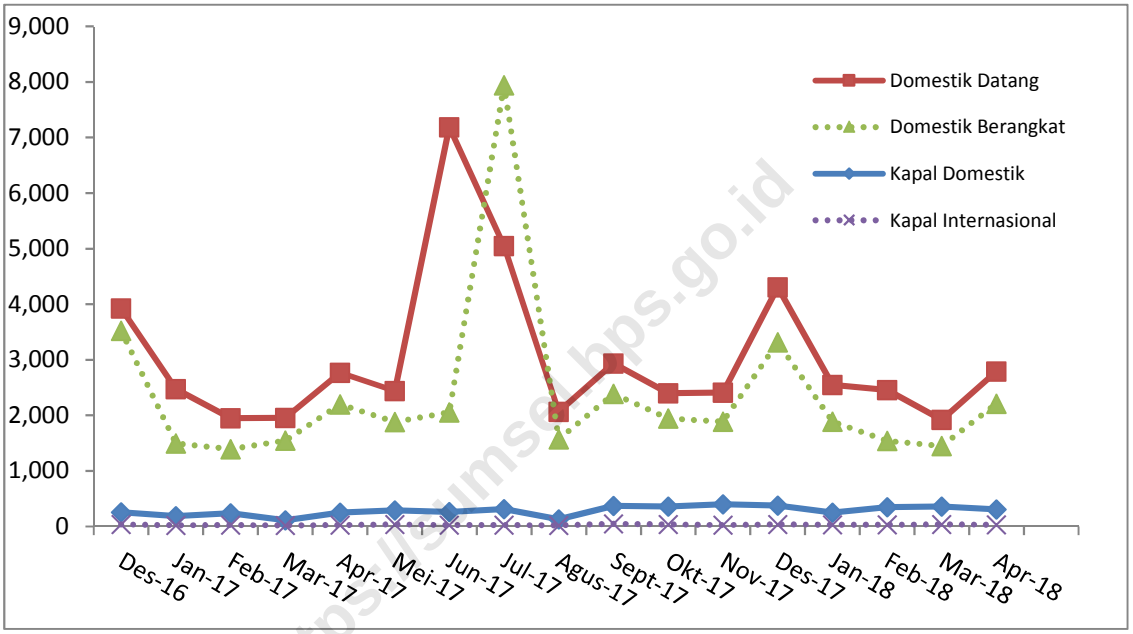

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 2
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut, Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Sumatera Selatan, April 2018

Rincian	Satuan	April 2017	Maret 2018	April 2018	Januari - April 2017	Januari - April 2018	Perubahan April'18 thd Maret'18 (%)	Perubahan April'18 thd April'17 (%)	Perubahan Jan-Apr'18 thd Jan-Apr'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Kunjungan Kapal									
Domestik	Unit	253	360	308	796	1.270	-14,44	21,74	59,55
Internasional	Unit	30	38	35	106	135	-7,89	16,67	27,36
Jumlah	Unit	283	398	343	902	1405	-13,82	21,20	55,76
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	2.769	1.921	2.794	9.155	9.720	45,45	0,90	6,17
Berangkat	Orang	2.196	1.452	2.209	6.634	7.092	52,13	0,59	6,90
Barang Dalam Negeri									
Bongkar	Ton	106.174	129.333	132.253	420.093	460.290	2,26	24,56	9,57
Muat	Ton	66.059	60.527	87.647	335.317	295.371	44,81	32,68	-11,91
Barang Luar Negeri									
Bongkar	Ton	46.046	48.946	69.700	181.674	216.839	42,40	51,37	19,36
Muat	Ton	143.822	125.050	118.500	510.334	470.459	-5,24	-17,61	-7,81
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	152.220	178.279	201.953	601.767	677.129	13,28	32,67	12,52
Muat	Ton	209.881	185.577	206.147	845.651	765.830	11,08	-1,78	-9,44

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah kunjungan kapal pada bulan April 2018 sebanyak 343 kunjungan kapal, yang terdiri dari 308 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 35 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami penurunan sebesar 13,82 persen, turun dari 398 kunjungan pada bulan Maret 2018 menjadi 343 kunjungan kapal pada bulan April 2018. Penurunan kunjungan tersebut berasal dari penurunan jumlah kunjungan kapal domestik sebesar 14,44 persen, dan penurunan jumlah kunjungan kapal internasional sebesar 7,89 persen.

Jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan April 2018 di Propinsi Sumatera Selatan melalui Pelabuhan Palembang Boom Baru sebanyak 2.794 orang, mengalami peningkatan sebesar 45,45 persen bila dibandingkan dengan jumlah penumpang yang datang pada bulan Maret 2018 sebanyak 1.921 orang. Sedangkan

jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan April 2018 apabila dibandingkan dengan penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan April 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 0,90 persen.

Jumlah barang yang dibongkar pada bulan April 2018 sebesar 201.953 ton, mengalami peningkatan sebesar 13,28 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Maret 2018, yang terdiri dari 132.253 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 69.700 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri. Sementara itu untuk barang yang dimuat pada bulan April 2018 sebanyak 206.147 ton, yang terdiri dari 87.647 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal dalam negeri dan 118.500 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal internasional.

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 37/07/16/Th.XX, 02 Juli 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Pariwisata Sumatera Selatan Mei 2018

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah wisman berkunjung pada Mei 2018 sebanyak 696 orang.

TPK Hotel Berbintang pada Mei 2018 mencapai 58,85 persen.

- Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Mei 2018 sebanyak 696 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Mei 2018 ini mengalami penurunan sebesar 17,54 persen dibanding bulan April 2018.

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Mei 2018 mencapai rata-rata 58,85 persen, atau turun 4,47 poin dibanding TPK hotel bulan April 2018 sebesar 63,32 persen. Sementara itu bila diamati menurut klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Mei 2018 TPK hotel bintang dua mencapai 69,04 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang lainnya. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang satu yang mencapai 38,97 persen.

- Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Mei 2018 adalah 3,78 hari mengalami peningkatan sebesar 0,24 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan April 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Mei 2018 adalah 1,93 hari dan juga mengalami peningkatan sebesar 0,34 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan April 2018.

1. Jumlah Wisman di Sumatera Selatan

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Mei 2018 sebanyak 696 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Mei 2018 ini mengalami penurunan sebesar 17,54 persen dibanding bulan April 2018. Jika dibandingkan dengan bulan Mei 2017 jumlah wisman yang datang juga mengalami penurunan sebesar 13,43 persen, yaitu turun dari 804 orang menjadi 696 orang. Diharapkan pada bulan-bulan berikutnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dapat meningkat.

Tabel 1
Jumlah Wisman Negara Utama Yang Datang melalui
Pintu Masuk Bandara SMB II Palembang
Tahun 2017 dan 2018

No	Pintu Masuk Bandara SMB II	Orang					Persentase				
							Perubahan				
		Mei 2017	April 2018	Mei 2018	Jan-Mei 2017	Jan-Mei 2018	Mei'18 thd April'18	Mei'18 thd Mei'17	Jan-Mei'18 thd Jan-Mei'17	Peran Mei'18 thd Total	Peran Jan-Mei'18 thd Total
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*
1	Malaysia	454	498	348	2.668	2.315	-30,12	-23,35	-13,23	50,00	57,15
2	Singapura	76	192	177	677	941	-7,81	132,89	39,00	25,43	23,23
3	Cina	67	25	25	185	180	0,00	-62,69	-2,70	3,59	4,44
4	Amerika Serikat	2	13	20	20	63	53,85	900,00	215,00	2,87	1,56
5	Lainnya	205	116	126	1.118	552	8,62	-38,54	-50,63	18,10	13,63
Jumlah		804	844	696	4.668	4.051	-17,54	-13,43	-13,22	100,00	100,00

https://sumsel.bps.go.id

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan Mei 2018 dibanding dengan bulan April 2018, secara absolut yang paling besar berasal dari negara Malaysia sebanyak 150 orang, diikuti Singapura yang turun sebanyak 15 orang, dan India yang turun sebanyak 2 orang. Secara persentase yang paling besar penurunannya bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, berasal dari Negara Malaysia, India, dan Singapura, masing-masing turun sebesar 30,12 persen, 14,29 persen dan 7,81 persen. Apabila dibandingkan dengan bulan Mei 2017 juga terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Penurunan kunjungan wisman tersebut sebesar 13,43 persen dengan penurunan yang paling banyak berasal dari negara Cina turun sebanyak 42 orang atau 62,69 persen, dan negara Thailand turun sebanyak 4 orang atau 30,77 persen. Kunjungan wisman pada bulan Mei 2018 ini yang paling banyak berasal dari Negara Malaysia yaitu 348 orang atau sebesar 50,00 persen, dan negara Singapura yaitu sebanyak 177 orang atau 25,43 persen.

Grafik 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Sumatera Selatan
Desember 2016 – Mei 2018

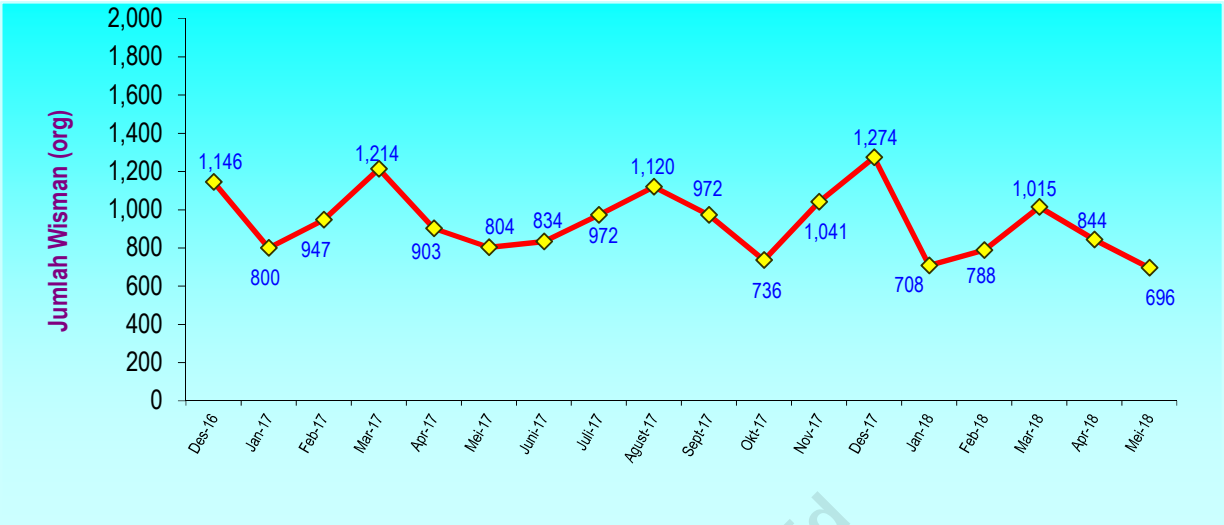

Grafik 2.
Negara Utama Wisatawan Mancanegara yang datang di Sumatera Selatan melalui Bandara SMB II bulan Mei 2017 dan Mei 2018

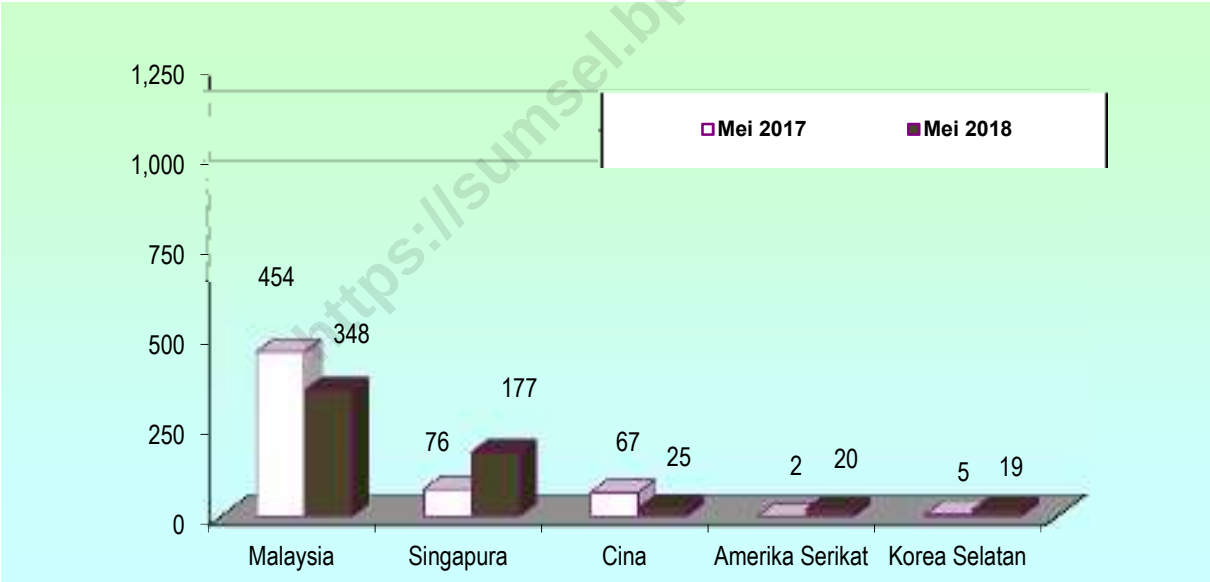

https://sumsel.bps.go.id

2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Mei 2018 mencapai rata-rata 58,85 persen, atau turun 4,47 poin dibanding TPK hotel bulan April 2018 sebesar 63,32 persen. Sementara itu bila diamati menurut klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Mei 2018 TPK hotel bintang dua mencapai 69,04 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang lainnya. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang satu yang mencapai 38,97 persen.

Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Jumlah Tamu Asing (Wisman) dan Tamu Nusantara (Wisnus) yang menginap di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel di Sumatera Selatan bulan April 2018 dan Mei 2018

Klasifikasi Bintang	Jumlah Tamu yang Menginap (orang)						TPK (%)	
	Asing		Indonesia		Total			
	April 2018	Mei 2018	April 2018	Mei 2018	April 2018	Mei 2018	April 2018	Mei 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
Bintang 1	13	0	6.357	5.219	6.370	5.219	54,12	38,97
Bintang 2	200	321	34.005	31.048	34.205	31.369	54,47	69,04
Bintang 3	142	132	39.336	35.163	39.478	35.295	69,86	58,28
Bintang 4	601	477	27.174	19.658	27.775	20.135	69,09	48,67
Bintang 5	343	226	11.671	9.374	12.014	9.600	60,84	65,55
Rata-rata Bintang	**260**	**231**	**23.709**	**20.092**	**23.968**	**20.324**	**63,32**	**58,85**

Grafik 3.
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Di Sumatera Selatan Januari 2017 – Mei 2018

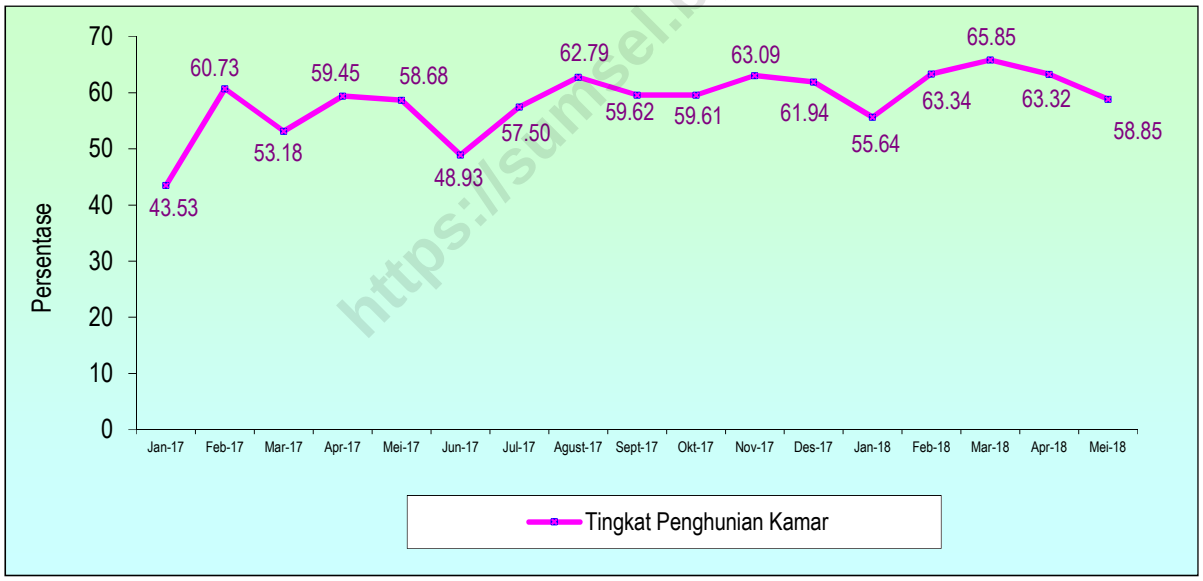

https://sumsel.bps.go.id

3. Rata-rata Lama Menginap Tamu

Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Mei 2018 adalah 3,78 hari mengalami peningkatan sebesar 0,24 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan April 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Mei 2018 adalah 1,93 hari dan juga mengalami peningkatan sebesar 0,34 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan April 2018. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik pada hotel berbintang di Sumatera Selatan bulan Mei 2018 mencapai 1,95 hari, juga mengalami peningkatan sebesar 0,34 hari dibandingkan rata-rata lama menginap tamu pada bulan April 2018. Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Mei 2018 lebih tinggi bila dibandingkan rata-rata lama menginap tamu domestik yakni masing-masing sebesar 3,78 hari dan 1,93 hari.

Tabel 3
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisman)
dan Tamu Nusantara (Wisnus) di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel
di Sumatera Selatan bulan April 2018 dan Mei 2018

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
	Asing		Indonesia		Total	
	April 2018	Mei 2018	April 2018	Mei 2018	April 2018	Mei 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
Bintang 1	1,00	0,00	1,25	1,14	1,25	1,14
Bintang 2	2,01	5,15	1,46	2,31	1,47	2,34
Bintang 3	2,87	7,12	1,54	1,81	1,54	1,83
Bintang 4	3,05	3,55	1,82	1,62	1,85	1,67
Bintang 5	5,64	0,37	1,80	2,25	1,91	2,20
Rata-rata Bintang	**3,54**	**3,78**	**1,59**	**1,93**	**1,61**	**1,95**

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No.38/07/16/Th.XX, 02 Juli 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Transportasi Sumatera Selatan Mei 2018

https://sumsel.bps.go.id

A. Perkembangan Transportasi

Jumlah kunjungan pesawat udara pada Mei 2018 sebanyak 1.869

Jumlah kunjungan kapal pada Mei 2018 sebanyak 344

- Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Mei 2018 sebanyak 1.869 penerbangan mengalami penurunan sebesar 2,55 persen dibandingkan dengan bulan April 2018. Penurunan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari penurunan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 3,20 persen.

- Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Mei 2018 sebanyak 194.517 orang, yang terdiri dari 186.312 orang penumpang penerbangan domestik atau 95,78 persen dan 8.205 orang penumpang penerbangan internasional atau 4,22 persen.

- Jumlah kunjungan kapal pada bulan Mei 2018 sebanyak 344 kunjungan kapal, yang terdiri dari 309 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 35 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami peningkatan sebesar 0,29 persen, naik dari 343 kunjungan pada bulan April 2018 menjadi 344 kunjungan kapal pada bulan Mei 2018.

- Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Mei 2018 sebesar 202.366 ton, mengalami peningkatan sebesar 0,20 persen dibandingkan dengan bulan April 2018, yang terdiri dari 133.409 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 68.957 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri.

1. Angkutan Udara

Moda transportasi memberikan kontribusi yang relatif besar sebagai penunjang pembangunan ekonomi, sosial dan budaya, diantaranya dalam pengembangan ekonomi daerah, ketenagakerjaan dan pertumbuhan pariwisata.

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II merupakan pintu gerbang udara wisata yang penting di kawasan Sumatera bagian Selatan, yang melayani penerbangan domestik maupun penerbangan internasional. Penerbangan domestik yang berasal dari dan tujuan ke bandara Sultan Mahmud Badaruddin II melayani Jakarta, Batam, Jambi, Medan, Pangkal Pinang, Lampung, Bengkulu, Padang, Tanjung Pandan, Bandung, dan Yogyakarta. Sementara penerbangan internasional komersial masih terbatas pada dua negara, berasal dan bertujuan dari dan ke Kuala Lumpur serta Singapura.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 1.
Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang Januari 2017 – Mei 2018 (orang)

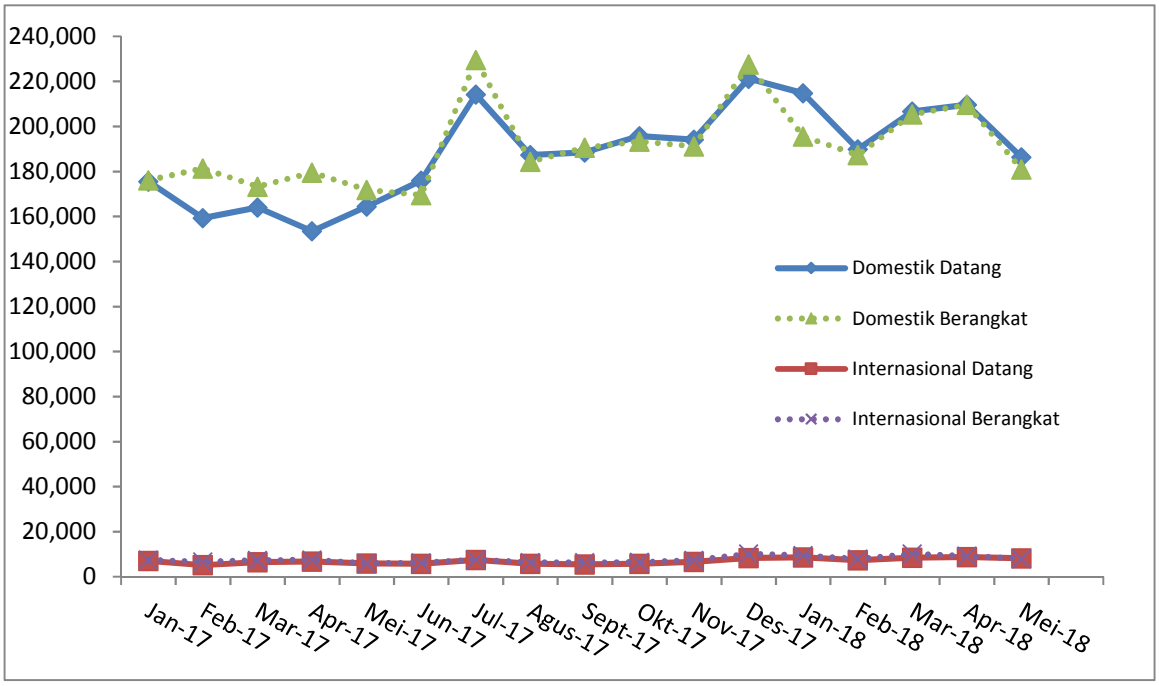

Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Mei 2018 sebanyak 1.869 penerbangan mengalami penurunan sebesar 2,55 persen dibandingkan dengan bulan April 2018. Penurunan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari penurunan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 3,20 persen. Sementara apabila dibandingkan dengan bulan Mei 2017, jumlah kunjungan pesawat udara yang datang mengalami peningkatan sebesar 21,76 persen, yang berasal dari peningkatan penerbangan domestik sebesar 20,12 persen, dan peningkatan pada penerbangan internasional sebesar 71,43 persen.

Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Mei 2018 sebanyak 194.517 orang, yang terdiri dari 186.312 orang penumpang penerbangan domestik atau 95,78 persen dan 8.205 orang penumpang penerbangan internasional atau 4,22 persen. Jumlah penumpang yang datang tersebut mengalami penurunan sebesar 10,95 persen dibandingkan dengan bulan April 2018, dan mengalami peningkatan sebesar 14,14 persen bila dibandingkan dengan bulan Mei 2017.

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah penumpang penerbangan domestik yang datang pada bulan Mei 2018 mengalami penurunan sebesar 11,15 persen dibandingkan dengan bulan April 2018, dan mengalami peningkatan sebesar 13,27 persen apabila dibandingkan dengan bulan Mei 2017. Sedangkan pada penumpang penerbangan internasional yang datang mengalami penurunan sebesar 6,29 persen dibandingkan dengan bulan April 2018, dan mengalami peningkatan sebesar 38,29 persen bila dibandingkan dengan bulan Mei 2017.

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Pesawat Udara, Penumpang dan Barang Angkutan Udara Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Mei 2018

Rincian	Satuan	Mei 2017	April 2018	Mei 2018	Januari – Mei 2017	Januari - Mei 2018	Perubahan Mei'18 thd April'18 (%)	Perubahan Mei'18 thd Mei'17 (%)	Perubahan Jan-Mei'18 thd Jan-Me'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Penerbangan Domestik									
Datang	Unit	1.486	1.844	1.785	8.044	8.843	-3,20	20,12	9,93
Berangkat	Unit	1.483	1.843	1.791	7.919	8.843	-2,82	20,77	11,67
Penerbangan Internasional									
Datang	Unit	49	74	84	276	352	13,51	71,43	27,54
Berangkat	Unit	49	73	80	275	358	9,59	63,27	30,18
Jumlah Penerbangan									
Datang	Unit	1.535	1.918	1.869	8.320	9.195	-2,55	21,76	10,52
Berangkat	Unit	1.532	1.916	1.871	8.194	9.201	-2,35	22,13	12,29
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	164.485	209.685	186.312	816.945	1.007.446	-11,15	13,27	23,32
Berangkat	Orang	171.842	209.643	180.895	881.990	978.769	-13,71	5,27	10,97
Penumpang Internasional									
Datang	Orang	5.933	8.756	8.205	31.264	41.258	-6,29	38,29	31,97
Berangkat	Orang	5.957	9.110	7.977	34.852	44.671	-12,44	33,91	28,17
Jumlah Penumpang									
Datang	Orang	170.418	218.441	194.517	848.209	1.048.704	-10,95	14,14	23,64
Berangkat	Orang	177.799	218.753	188.872	916.842	1.023.440	-13,66	6,23	11,63
Barang Domestik									
Bongkar	Ton	994,72	1.151,20	1.299,58	3.662,19	5.901,84	12,89	30,65	61,16
Muat	Ton	377,59	403,23	424,37	1.647,47	2.154,39	5,24	12,39	30,77
Barang Internasional									
Bongkar	Ton	41,53	5,47	11,63	141,07	19,65	112,61	-72,00	-86,07
Muat	Ton	17,09	6,08	6,40	55,51	18,79	5,26	-62,55	-66,15
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	1.036,25	1.156,67	1.311,21	3.803,26	5.921,49	13,36	26,53	55,70
Muat	Ton	394,68	409,31	430,77	1.702,98	2.173,17	5,24	9,14	27,61

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah barang dibongkar pada bulan Mei 2018 melalui penerbangan domestik dibandingkan dengan bulan April 2018 mengalami peningkatan sebesar 12,89 persen, sedangkan pada penerbangan internasional jumlah barang yang dibongkar mengalami

peningkatan sebesar 112,61 persen. Secara keseluruhan, jumlah barang yang dibongkar baik melalui penerbangan domestik maupun internasional mengalami peningkatan sebesar 13,36 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sedangkan, jumlah barang yang dibongkar tersebut apabila dibandingkan dengan bulan Mei 2017 mengalami peningkatan sebesar 26,53 persen. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan domestik sebesar 30,65 persen, dan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan internasional yang mengalami penurunan sebesar 72,00 persen.

Untuk barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional pada bulan Mei 2018 dibandingkan dengan bulan sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 5,24 persen yaitu naik dari 409,31 ton pada bulan April 2018 menjadi 430,77 ton pada bulan Mei 2018. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik sebesar 5,24 persen, naik dari 403,23 ton pada bulan April 2018 menjadi 424,37 ton pada bulan Mei 2018. Pada penerbangan internasional jumlah barang yang dimuat mengalami peningkatan sebesar 5,26 persen naik dari 6,08 ton pada bulan April 2018 menjadi 6,40 ton pada bulan Mei 2018. Sementara jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional apabila dibandingkan dengan bulan Mei 2017 mengalami peningkatan sebesar 9,14 persen naik dari 394,68 ton pada bulan Mei 2017 menjadi 430,77 ton pada bulan Mei 2018.

https://sumsel.bps.go.id

2. Angkutan Laut

Data transportasi angkutan laut Propinsi Sumatera Selatan diambil dari Pelabuhan Palembang di Boom Baru yang merupakan pelabuhan utama di Propinsi Sumatera Selatan. Pelabuhan Palembang di Boom Baru ini melayani kunjungan kapal baik domestik maupun internasional. Kunjungan kapal dalam negeri atau domestik di Pelabuhan Palembang Boom Baru mengangkut penumpang dan barang yang datang dan berangkat. Sementara pada kunjungan kapal luar negeri atau internasional, pelabuhan Palembang Boom Baru hanya melakukan pengangkutan barang, dan tidak membawa penumpang.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut dan Penumpang Domestik Angkutan Laut di Sumatera Selatan, Mei 2018

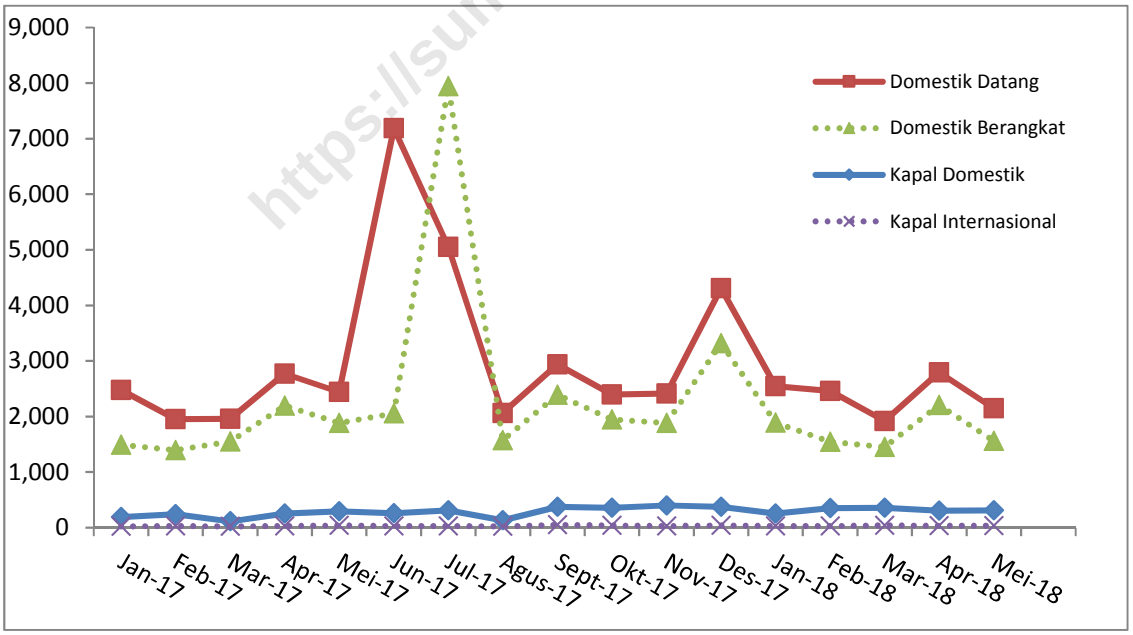

Tabel 2
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut, Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Sumatera Selatan, Mei 2018

Rincian	Satuan	Mei 2017	April 2018	Mei 2018	Januari - Mei 2017	Januari - Mei 2018	Perubahan Mei'18 thd April'18 (%)	Perubahan Mei'18 thd Mei'17 (%)	Perubahan Jan-Mei'18 thd Jan-Mei'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Kunjungan Kapal									
Domestik	Unit	295	308	309	1.091	1.579	0,32	4,75	44,73
Internasional	Unit	39	35	35	145	170	0,00	-10,26	17,24
Jumlah	Unit	334	343	344	1236	1749	0,29	2,99	41,50
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	2.442	2.794	2.150	11.597	11.870	-23,05	-11,96	2,35
Berangkat	Orang	1.883	2.209	1.563	8.517	8.655	-29,24	-16,99	1,62
Barang Dalam Negeri									
Bongkar	Ton	118.451	132.253	133.409	538.544	593.699	0,87	12,63	10,24
Muat	Ton	65.636	87.647	51.332	400.953	346.703	-41,43	-21,79	-13,53
Barang Luar Negeri									
Bongkar	Ton	66.577	69.700	68.957	248.251	285.796	-1,07	3,57	15,12
Muat	Ton	120.333	118.500	117.939	630.667	588.398	-0,47	-1,99	-6,70
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	185.028	201.953	202.366	786.795	879.495	0,20	9,37	11,78
Muat	Ton	185.969	206.147	169.271	1.031.620	935.101	-17,89	-8,98	-9,36

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah kunjungan kapal pada bulan Mei 2018 sebanyak 344 kunjungan kapal,yang terdiri dari 309 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 35 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami peningkatan sebesar 0,29 persen, naik dari 343 kunjungan pada bulan April 2018 menjadi 344 kunjungan kapal pada bulan Mei 2018. Peningkatan kunjungan tersebut berasal dari peningkatan jumlah kunjungan kapal domestik sebesar 0,32 persen, sedangkan jumlah kunjungan kapal internasional tidak mengalami perubahan.

Jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Mei 2018 di Propinsi Sumatera Selatan melalui Pelabuhan Palembang Boom Baru sebanyak 2.150 orang, mengalami penurunan sebesar 23,05 persen bila dibandingkan dengan jumlah

penumpang yang datang pada bulan April 2018 sebanyak 2.794 orang. Sedangkan jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Mei 2018 apabila dibandingkan dengan penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Mei 2017 juga mengalami penurunan sebesar 11,96 persen.

Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Mei 2018 sebesar 202.366 ton, mengalami peningkatan sebesar 0,20 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan April 2018, yang terdiri dari 133.409 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 68.957 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri. Sementara itu untuk barang yang dimuat pada bulan Mei 2018 sebanyak 169.271 ton, yang terdiri dari 51.332 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal dalam negeri dan 117.939 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal internasional.

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 43/08/16/Th.XX, 01 Agustus 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Pariwisata Sumatera Selatan Juni 2018

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah wisman berkunjung pada Juni 2018 sebanyak 1.311 orang.

TPK Hotel Berbintang pada Juni 2018 mencapai 55,65 persen.

- Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Juni 2018 sebanyak 1.311 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Juni 2018 ini mengalami peningkatan sebesar 88,36 persen dibanding bulan Mei 2018.

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Juni 2018 mencapai rata-rata 55,65 persen, atau turun 3,20 poin dibanding TPK hotel bulan Mei 2018 sebesar 58,85 persen. Sementara itu bila diamati menurut klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Juni 2018 TPK hotel bintang lima mencapai 90,32 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang lainnya. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang dua yang mencapai 50,20 persen.

- Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Juni 2018 adalah 4,58 hari mengalami peningkatan sebesar 0,80 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Mei 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Juni 2018 adalah 1,52 hari dan mengalami penurunan sebesar 0,41 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Mei 2018.

1. Jumlah Wisman di Sumatera Selatan

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Juni 2018 sebanyak 1.311 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Juni 2018 ini mengalami peningkatan sebesar 88,36 persen dibanding bulan Mei 2018. Jika dibandingkan dengan bulan Juni 2017 jumlah wisman yang datang juga mengalami peningkatan sebesar 17,05 persen, yaitu naik dari 1.120 orang menjadi 1.311 orang. Diharapkan pada bulan-bulan berikutnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dapat terus meningkat.

Tabel 1
Jumlah Wisman Negara Utama Yang Datang melalui
Pintu Masuk Bandara SMB II Palembang
Tahun 2017 dan 2018

No	Pintu Masuk Bandara SMB II	Orang					Persentase				
							Perubahan				
		Juni 2017	Mei 2018	Juni 2018	Jan-Juni 2017	Jan-Juni 2018	Jan'18 thd Mei'18	Juni'18 thd Juni'17	Jan-Juni'18 thd Jan-Juni'17	Peran Juni'18 thd Total	Peran Jan-Juni'18 thd Total
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*
1	Malaysia	584	348	825	3.153	3.140	137,07	41,27	-0,41	62,93	58,56
2	Singapura	146	177	162	802	1.103	-8,47	10,96	37,53	12,36	20,57
3	India	15	12	37	108	109	208,33	146,67	0,93	2,82	2,03
4	Cina	70	25	21	194	201	-16,00	-70,00	3,61	1,60	3,75
5	Lainnya	305	134	266	1.245	809	98,51	-12,79	-35,02	20,29	15,09
Jumlah		**1.120**	**696**	**1.311**	**5.502**	**5.362**	**88,36**	**17,05**	**-2,54**	**100,00**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan Juni 2018 dibanding dengan bulan Mei 2018, secara absolut yang paling besar berasal dari negara Malaysia sebanyak 477 orang, diikuti India yang naik sebanyak 25 orang, dan Australia yang naik sebanyak 3 orang. Secara persentase yang paling besar peningkatannya bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, berasal dari Negara India, Malaysia, dan Australia, masing-masing naik sebesar 208,33 persen, 137,07 persen dan 25,00 persen. Apabila dibandingkan dengan bulan Juni 2017 juga terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Peningkatan kunjungan wisman tersebut sebesar 17,05 persen dengan peningkatan yang paling banyak berasal dari negara India naik sebanyak 22 orang atau 146,67 persen, dan negara Australia naik sebanyak 7 orang atau 87,50 persen. Kunjungan wisman pada bulan Juni 2018 ini yang paling banyak berasal dari Negara Malaysia yaitu 825 orang atau sebesar 62,93 persen, dan negara Singapura yaitu sebanyak 162 orang atau 12,36 persen.

Grafik 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Sumatera Selatan
Januari 2017 – Juni 2018

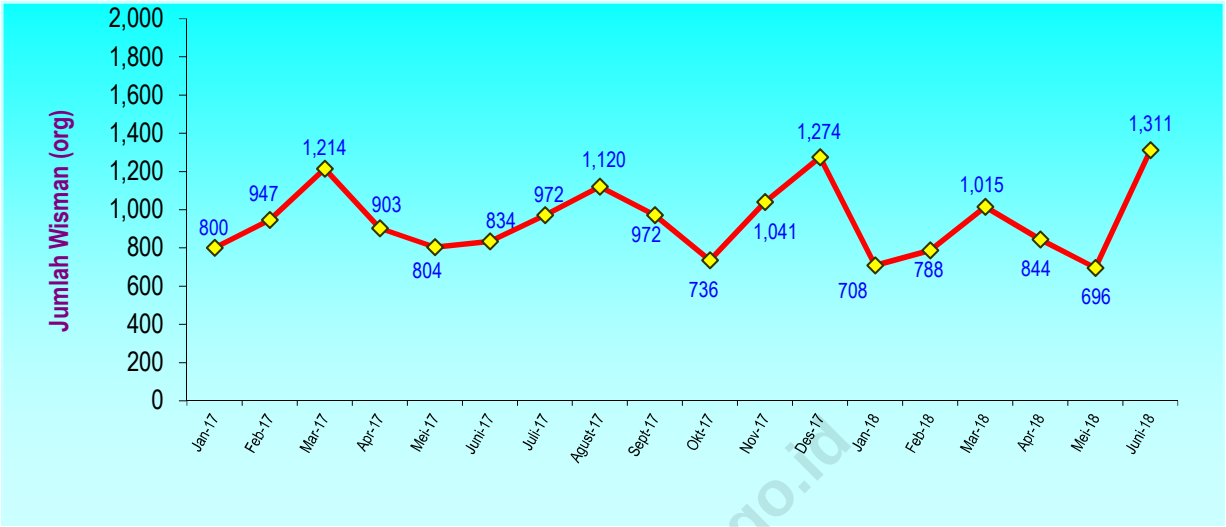

Grafik 2.
Negara Utama Wisatawan Mancanegara yang datang di Sumatera Selatan melalui Bandara SMB II bulan Juni 2017 dan Juni 2018

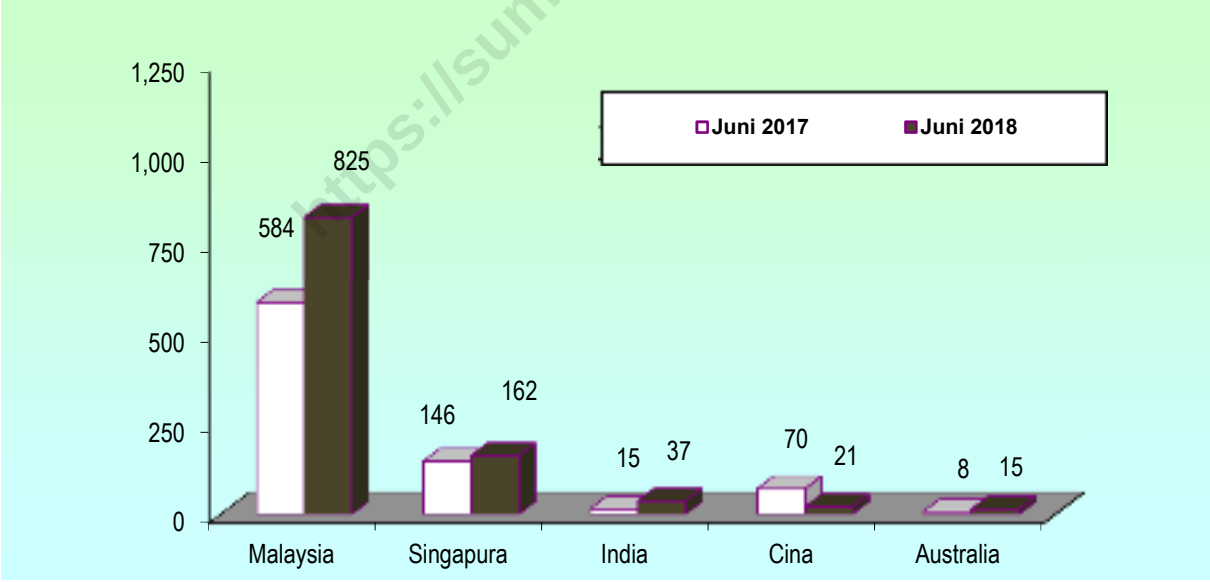

https://sumsel.bps.go.id

2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Juni 2018 mencapai rata-rata 55,65 persen, atau turun 3,20 poin dibanding TPK hotel bulan Mei 2018 sebesar 58,85 persen. Sementara itu bila diamati menurut klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Juni 2018 TPK hotel bintang lima mencapai 90,32 persen dan merupakan TPK hotel

tertinggi dibanding kelas hotel berbintang lainnya. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang dua yang mencapai 50,20 persen.

Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Jumlah Tamu Asing (Wisman) dan Tamu Nusantara (Wisnus) yang menginap di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel di Sumatera Selatan bulan Mei 2018 dan Juni 2018

Klasifikasi Bintang	Jumlah Tamu yang Menginap (orang)						TPK (%)	
	Asing		Indonesia		Total			
	Mei 2018	Juni 2018	Mei 2018	Juni 2018	Mei 2018	Juni 2018	Mei 2018	Juni 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
Bintang 1	0	4	5.219	5.980	5.219	5.984	38,97	51,06
Bintang 2	321	185	31.048	30.662	31.369	30.847	69,04	50,20
Bintang 3	132	125	35.163	28.722	35.295	28.847	58,28	53,56
Bintang 4	477	450	19.658	21.734	20.135	22.184	48,67	54,18
Bintang 5	226	161	9.374	8.600	9.600	8.761	65,55	90,32
Rata-rata Bintang	**231**	**185**	**20.092**	**19.140**	**20.324**	**19.325**	**58,85**	**55,65**

Grafik 3.
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Di Sumatera Selatan Februari 2017 – Juni 2018

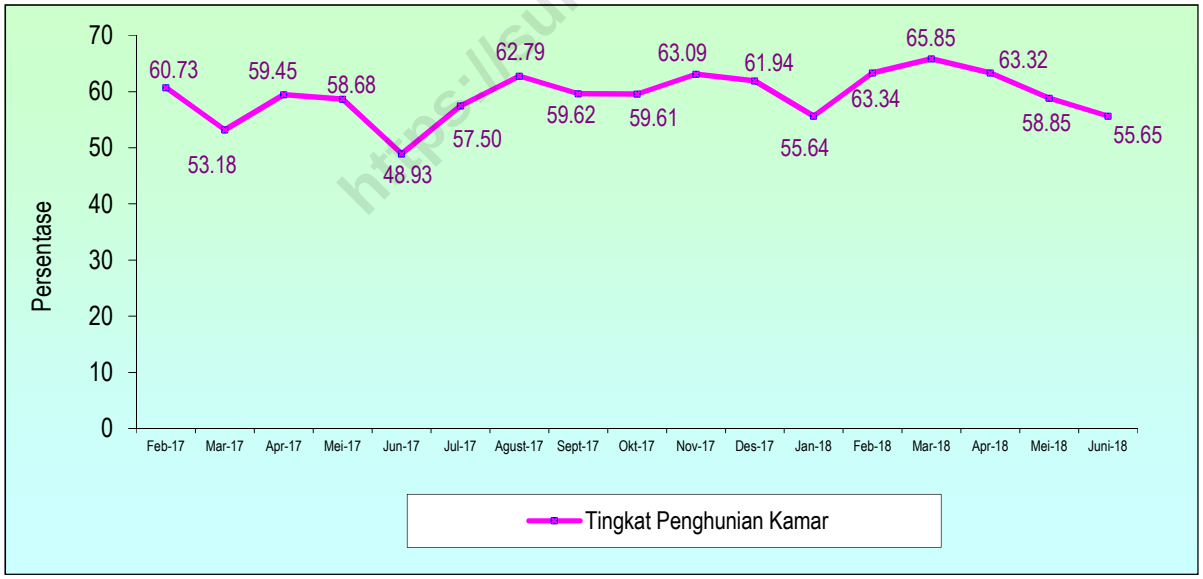

https://sumsel.bps.go.id

3. Rata-rata Lama Menginap Tamu

Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Juni 2018 adalah 4,58 hari mengalami peningkatan sebesar 0,80 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Mei 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Juni 2018 adalah 1,52 hari dan mengalami penurunan sebesar 0,41 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Mei 2018. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik pada hotel berbintang di Sumatera Selatan bulan Juni 2018 mencapai 1,55 hari, mengalami penurunan sebesar 0,40 hari dibandingkan rata-rata lama menginap tamu pada bulan Mei 2018. Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Juni 2018 lebih tinggi bila dibandingkan rata-rata lama menginap tamu domestik yakni masing-masing sebesar 4,58 hari dan 1,52 hari.

Tabel 3
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisman)
dan Tamu Nusantara (Wisnus) di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel
di Sumatera Selatan bulan Mei 2018 dan Juni 2018

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
	Asing		Indonesia		Total	
	Mei 2018	Juni 2018	Mei 2018	Juni 2018	Mei 2018	Juni 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
Bintang 1	0,00	1,00	1,14	1,18	1,14	1,18
Bintang 2	5,15	2,28	2,31	1,49	2,34	1,49
Bintang 3	7,12	4,90	1,81	1,47	1,83	1,49
Bintang 4	3,55	6,13	1,62	1,63	1,67	1,73
Bintang 5	0,37	2,75	2,25	1,76	2,20	1,78
Rata-rata Bintang	**3,78**	**4,58**	**1,93**	**1,52**	**1,95**	**1,55**

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 43/08/16/Th.XX, 01 Agustus 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Transportasi Sumatera Selatan Juni 2018

https://sumsel.bps.go.id

A. Perkembangan Transportasi

Jumlah kunjungan pesawat udara pada Juni 2018 sebanyak 1.906

Jumlah kunjungan kapal pada Juni 2018 sebanyak 353

- Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Juni 2018 sebanyak 1.906 penerbangan mengalami peningkatan sebesar 1,98 persen dibandingkan dengan bulan Mei 2018. Peningkatan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari peningkatan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 2,35 persen.

- Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Juni 2018 sebanyak 254.109 orang, yang terdiri dari 243.104 orang penumpang penerbangan domestik atau 95,67 persen dan 11.005 orang penumpang penerbangan internasional atau 4,33 persen.

- Jumlah kunjungan kapal pada bulan Juni 2018 sebanyak 353 kunjungan kapal, yang terdiri dari 329 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 24 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami peningkatan sebesar 2,62 persen, naik dari 344 kunjungan pada bulan Mei 2018 menjadi 353 kunjungan kapal pada bulan Juni 2018.

- Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Juni 2018 sebesar 148.292 ton, mengalami penurunan sebesar 26,72 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Mei 2018, yang terdiri dari 103.199 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 45.093 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri.

1. Angkutan Udara

Moda transportasi memberikan kontribusi yang relatif besar sebagai penunjang pembangunan ekonomi, sosial dan budaya, diantaranya dalam pengembangan ekonomi daerah, ketenagakerjaan dan pertumbuhan pariwisata.

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II merupakan pintu gerbang udara wisata yang penting di kawasan Sumatera bagian Selatan, yang melayani penerbangan domestik maupun penerbangan internasional. Penerbangan domestik yang berasal dari dan tujuan ke bandara Sultan Mahmud Badaruddin II melayani Jakarta, Batam, Jambi, Medan, Pangkal Pinang, Lampung, Bengkulu, Padang, Tanjung Pandan, Bandung, dan Yogyakarta. Sementara penerbangan internasional komersial masih terbatas pada dua negara, berasal dan bertujuan dari dan ke Kuala Lumpur serta Singapura.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 1.
Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang Februari 2017 – Juni 2018 (orang)

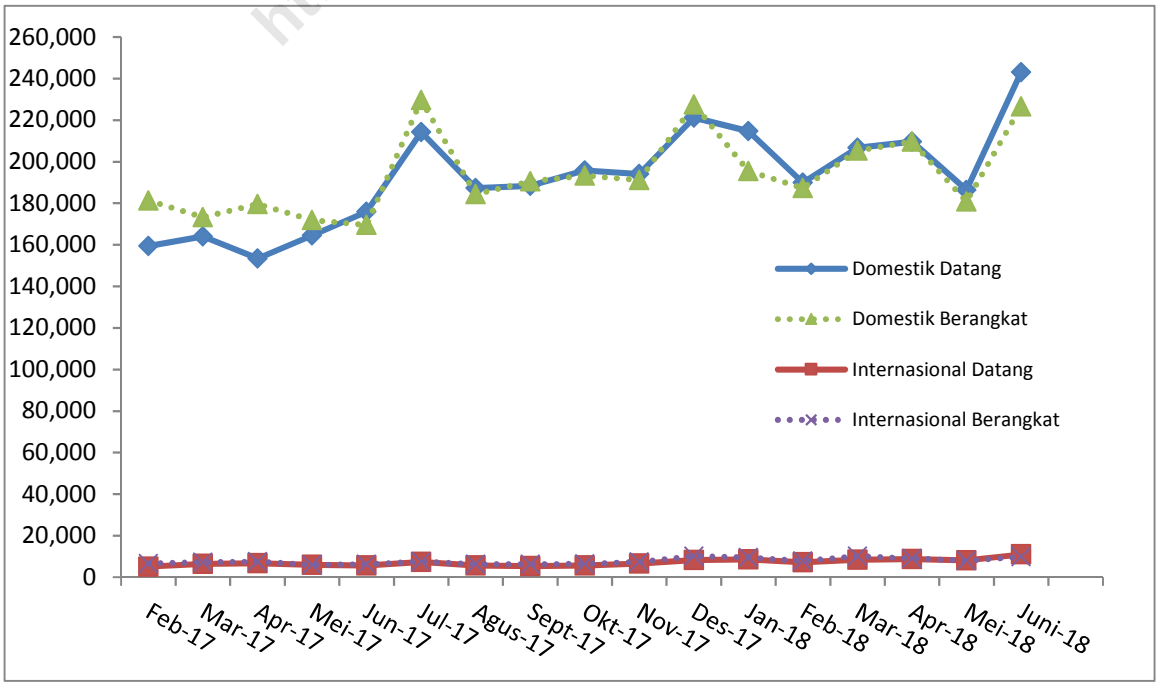

Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Juni 2018 sebanyak 1.906 penerbangan mengalami peningkatan sebesar 1,98 persen dibandingkan dengan bulan Mei 2018. Peningkatan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari peningkatan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 2,35 persen. Sementara apabila dibandingkan dengan bulan Juni 2017, jumlah kunjungan pesawat udara yang datang mengalami peningkatan sebesar 23,05 persen, yang berasal dari peningkatan penerbangan domestik sebesar 21,80 persen, dan peningkatan pada penerbangan internasional sebesar 61,22 persen.

Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Juni 2018 sebanyak 254.109 orang, yang terdiri dari 243.104 orang penumpang penerbangan domestik atau 95,67 persen dan 11.005 orang penumpang penerbangan internasional atau 4,33 persen. Jumlah penumpang yang datang tersebut mengalami peningkatan sebesar 30,64 persen dibandingkan dengan bulan Mei 2018, dan juga mengalami peningkatan sebesar 39,90 persen bila dibandingkan dengan bulan Juni 2017.

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah penumpang penerbangan domestik yang datang pada bulan Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar 30,48 persen dibandingkan dengan bulan Mei 2018, dan juga mengalami peningkatan sebesar 38,19 persen apabila dibandingkan dengan bulan Juni 2017. Sedangkan pada penumpang penerbangan internasional yang datang mengalami peningkatan sebesar 34,13 persen dibandingkan dengan bulan Mei 2018, dan juga mengalami peningkatan sebesar 92,40 persen bila dibandingkan dengan bulan Juni 2017.

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Pesawat Udara, Penumpang dan Barang Angkutan Udara Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Juni 2018

Rincian	Satuan	Juni 2017	Mei 2018	Juni 2018	Januari – Juni 2017	Januari - Juni 2018	Perubahan Juni'18 thd Mei'18 (%)	Perubahan Juni'18 thd Juni'17 (%)	Perubahan Jan-Juni'18 thd Jan-Juni'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Penerbangan Domestik									
Datang	Unit	1.500	1.785	1.827	9.544	10.670	2,35	21,80	11,80
Berangkat	Unit	1.502	1.791	1.826	9.421	10.669	1,95	21,57	13,25
Penerbangan Internasional									
Datang	Unit	49	84	79	325	431	-5,95	61,22	32,62
Berangkat	Unit	48	80	79	323	437	-1,25	64,58	35,29
Jumlah Penerbangan									
Datang	Unit	1.549	1.869	1.906	9.869	11.101	1,98	23,05	12,48
Berangkat	Unit	1.550	1.871	1.905	9.744	11.106	1,82	22,90	13,98
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	175.921	186.312	243.104	992.866	1.250.550	30,48	38,19	25,95
Berangkat	Orang	169.541	180.895	226.622	1.051.531	1.205.391	25,28	33,67	14,63
Penumpang Internasional									
Datang	Orang	5.720	8.205	11.005	36.984	52.263	34,13	92,40	41,31
Berangkat	Orang	6.247	7.977	9.891	41.099	54.562	23,99	58,33	32,76
Jumlah Penumpang									
Datang	Orang	181.641	194.517	254.109	1.029.850	1.302.813	30,64	39,90	26,51
Berangkat	Orang	175.788	188.872	236.513	1.092.630	1.259.953	25,22	34,54	15,31
Barang Domestik									
Bongkar	Ton	1.020,60	1.299,58	957,80	4.682,79	6.859,64	-26,30	-6,15	46,49
Muat	Ton	404,06	424,37	359,95	2.051,53	2.514,34	-15,18	-10,92	22,56
Barang Internasional									
Bongkar	Ton	23,60	11,63	2,70	164,67	22,35	-76,78	-88,56	-86,43
Muat	Ton	4,69	6,40	5,16	60,20	23,95	-19,36	10,04	-60,22
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	1.044,20	1.311,21	960,50	4.847,46	6.881,99	-26,75	-8,02	41,97
Muat	Ton	408,75	430,77	365,11	2.111,73	2.538,29	-15,24	-10,68	20,20

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah barang dibongkar pada bulan Juni 2018 melalui penerbangan domestik dibandingkan dengan bulan Mei 2018 mengalami penurunan sebesar 26,30 persen, turun dari 1.299,58 Ton pada Bulan Mei 2018 menjadi 957,80 Ton pada Bulan Juni 2018,

sedangkan pada penerbangan internasional jumlah barang yang dibongkar mengalami penurunan sebesar 76,78 persen. Secara keseluruhan, jumlah barang yang dibongkar baik melalui penerbangan domestik maupun internasional mengalami penurunan sebesar 26,75 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sedangkan, jumlah barang yang dibongkar tersebut apabila dibandingkan dengan bulan Juni 2017 mengalami penurunan sebesar 8,02 persen. Penurunan tersebut berasal dari penurunan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan domestik sebesar 6,15 persen, dan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan internasional yang juga mengalami penurunan sebesar 88,56 persen.

Untuk barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional pada bulan Juni 2018 dibandingkan dengan bulan sebelumnya mengalami penurunan sebesar 15,24 persen yaitu turun dari 430,77 ton pada bulan Mei 2018 menjadi 365,11 ton pada bulan Juni 2018. Penurunan tersebut berasal dari penurunan jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik sebesar 15,18 persen, turun dari 424,37 ton pada bulan Mei 2018 menjadi 359,95 ton pada bulan Juni 2018. Pada penerbangan internasional jumlah barang yang dimuat mengalami penurunan sebesar 19,36 persen turun dari 6,40 ton pada bulan Mei 2018 menjadi 5,16 ton pada bulan Juni 2018. Sementara jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional apabila dibandingkan dengan bulan Juni 2017 mengalami penurunan sebesar 10,68 persen turun dari 408,75 ton pada bulan Juni 2017 menjadi 365,11 ton pada bulan Juni 2018.

https://sumsel.bps.go.id

2. Angkutan Laut

Data transportasi angkutan laut Propinsi Sumatera Selatan diambil dari Pelabuhan Palembang di Boom Baru yang merupakan pelabuhan utama di Propinsi Sumatera Selatan. Pelabuhan Palembang di Boom Baru ini melayani kunjungan kapal baik domestik maupun internasional. Kunjungan kapal dalam negeri atau domestik di Pelabuhan Palembang Boom Baru mengangkut penumpang dan barang yang datang dan berangkat. Sementara pada kunjungan kapal luar negeri atau internasional, pelabuhan Palembang Boom Baru hanya melakukan pengangkutan barang, dan tidak membawa penumpang.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut dan Penumpang Domestik Angkutan Laut di Sumatera Selatan, Juni 2018

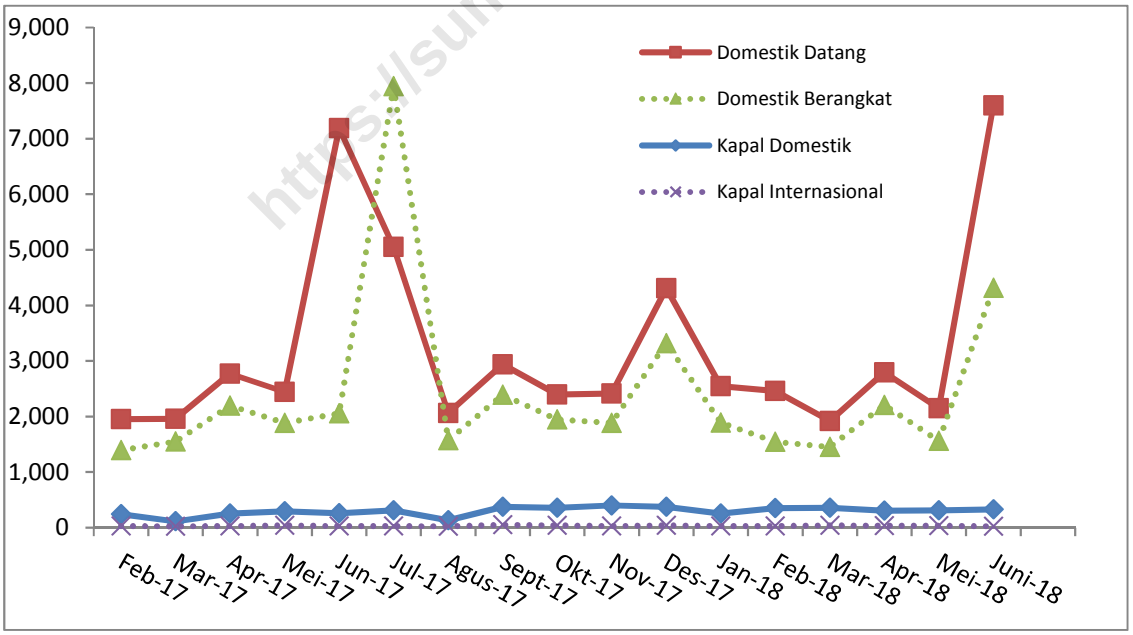

Tabel 2
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut, Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Sumatera Selatan, Juni 2018

Rincian	Satuan	Juni 2017	Mei 2018	Juni 2018	Januari – Juni 2017	Januari – Juni 2018	Perubahan Juni'18 thd Mei'18 (%)	Perubahan Juni'18 thd Juni'17 (%)	Perubahan Jan-Juni'18 thd Jan-Juni'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Kunjungan Kapal									
Domestik	Unit	261	309	329	1.352	1.908	6,47	26,05	41,12
Internasional	Unit	30	35	24	175	194	-31,43	-20,00	10,86
Jumlah	Unit	291	344	353	1.527	2.102	2,62	21,31	37,66
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	7.187	2.150	7.596	18.784	19.466	253,30	5,69	3,63
Berangkat	Orang	2.056	1.563	4.313	10.573	12.968	175,94	109,78	22,65
Barang Dalam Negeri									
Bongkar	Ton	127.583	133.409	103.199	666.127	696.898	-22,64	-19,11	4,62
Muat	Ton	71.729	51.332	82.328	472.682	429.031	60,38	14,78	-9,23
Barang Luar Negeri									
Bongkar	Ton	49.345	68.957	45.093	297.596	330.889	-34,61	-8,62	11,19
Muat	Ton	135.855	117.939	98.820	766.522	687.218	-16,21	-27,26	-10,35
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	176.928	202.366	148.292	963.723	1.027.787	-26,72	-16,19	6,65
Muat	Ton	207.584	169.271	181.148	1.239.204	1.116.249	7,02	-12,74	-9,92

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah kunjungan kapal pada bulan Juni 2018 sebanyak 353 kunjungan kapal,yang terdiri dari 329 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 24 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami peningkatan sebesar 2,62 persen, naik dari 344 kunjungan pada bulan Mei 2018 menjadi 353 kunjungan kapal pada bulan Juni 2018. Peningkatan kunjungan tersebut berasal dari peningkatan jumlah kunjungan kapal domestik sebesar 6,47 persen, sedangkan jumlah kunjungan kapal internasional justru mengalami penurunan sebesar 31,43 persen.

Jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Juni 2018 di Propinsi Sumatera Selatan melalui Pelabuhan Palembang Boom Baru sebanyak 7.596 orang, mengalami peningkatan sebesar 253,30 persen bila dibandingkan dengan jumlah penumpang yang datang pada bulan Mei 2018 sebanyak 2.150 orang. Sedangkan jumlah

penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Juni 2018 apabila dibandingkan dengan penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Junil 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 5,69 persen.

Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Juni 2018 sebesar 148.292 ton, mengalami penurunan sebesar 26,72 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Mei 2018, yang terdiri dari 103.199 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 45.093 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri. Sementara itu untuk barang yang dimuat pada bulan Juni 2018 sebanyak 181.148 ton, yang terdiri dari 82.328 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal dalam negeri dan 98.820 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal internasional.

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 51/09/16/Th.XX, 03 September 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Pariwisata Sumatera Selatan Juli 2018

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah wisman berkunjung pada Juli 2018 sebanyak 1.173 orang.

TPK Hotel Berbintang pada Juli 2018 mencapai 58,53 persen.

- Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Juli 2018 sebanyak 1.173 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Juli 2018 ini mengalami penurunan sebesar 10,53 persen dibanding bulan Juni 2018.

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Juli 2018 mencapai rata-rata 58,53 persen, atau naik 2,88 poin dibanding TPK hotel bulan Juni 2018 sebesar 55,65 persen. Sementara itu bila diamati menurut klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Juli 2018 TPK hotel bintang lima mencapai 68,82 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang lainnya. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang dua yang mencapai 50,65 persen.

- Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Juli 2018 adalah 6,75 hari mengalami peningkatan sebesar 2,17 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Juni 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Juli 2018 adalah 1,64 hari dan juga mengalami peningkatan sebesar 0,12 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Juni 2018.

1. Jumlah Wisman di Sumatera Selatan

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Juli 2018 sebanyak 1.173 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Juli 2018 ini mengalami penurunan sebesar 10,53 persen dibanding bulan Juni 2018. Jika dibandingkan dengan bulan Juli 2017 jumlah wisman yang datang juga mengalami penurunan sebesar 3,85 persen, yaitu turun dari 1.220 orang menjadi 1.173 orang. Diharapkan pada bulan-bulan berikutnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dapat terus meningkat.

Tabel 1
Jumlah Wisman Negara Utama Yang Datang melalui
Pintu Masuk Bandara SMB II Palembang
Tahun 2017 dan 2018

No	Pintu Masuk Bandara SMB II	Orang					Persentase				
							Perubahan				
		Juli 2017	Juni 2018	Juli 2018	Jan-Juli 2017	Jan-Juli 2018	Juli'18 thd Juni'18	Juli'18 thd Juli'17	Jan-Juli'18 thd Jan-Juli'17	Peran Juli'18 thd Total	Peran Jan-Juli'18 thd Total
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*
1	Malaysia	636	825	668	3.789	3.808	-19,03	5,03	0,50	56,95	58,27
2	Singapura	162	162	171	964	1.274	5,56	5,56	32,16	14,58	19,50
3	Cina	112	21	49	306	250	133,33	-56,25	-18,30	4,18	3,83
4	India	16	37	36	124	145	-2,70	125,00	16,94	3,07	2,22
5	Lainnya	294	266	249	1.539	1058	-6,39	-15,31	-31,25	21,23	16,19
Jumlah		**1.220**	**1.311**	**1.173**	**6.722**	**6.535**	**-10,53**	**-3,85**	**-2,78**	**100,00**	**100,00**

Catatan : Data Juli 2017 adalah Data Hasil Revisi

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan Juli 2018 dibanding dengan bulan Juni 2018, secara absolut yang paling besar berasal dari negara Malaysia sebanyak 157 orang, dan diikuti India yang turun sebanyak 1 orang. Secara persentase yang paling besar penurunannya bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, berasal dari Negara Malaysia dan India, masing-masing turun sebesar 19,03 persen, dan 2,70 persen. Apabila dibandingkan dengan bulan Juli 2017 juga terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Penurunan kunjungan wisman tersebut sebesar 3,85 persen dengan penurunan yang paling banyak berasal dari negara Cina turun sebanyak 63 orang atau 56,25 persen, dan negara Korea Selatan turun sebanyak 29 orang atau 63,04 persen. Kunjungan wisman pada bulan Juli 2018 ini yang paling banyak berasal dari Negara Malaysia yaitu 668 orang atau sebesar 56,95 persen, dan negara Singapura yaitu sebanyak 171 orang atau 14,58 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Sumatera Selatan
Februari 2017 – Juli 2018

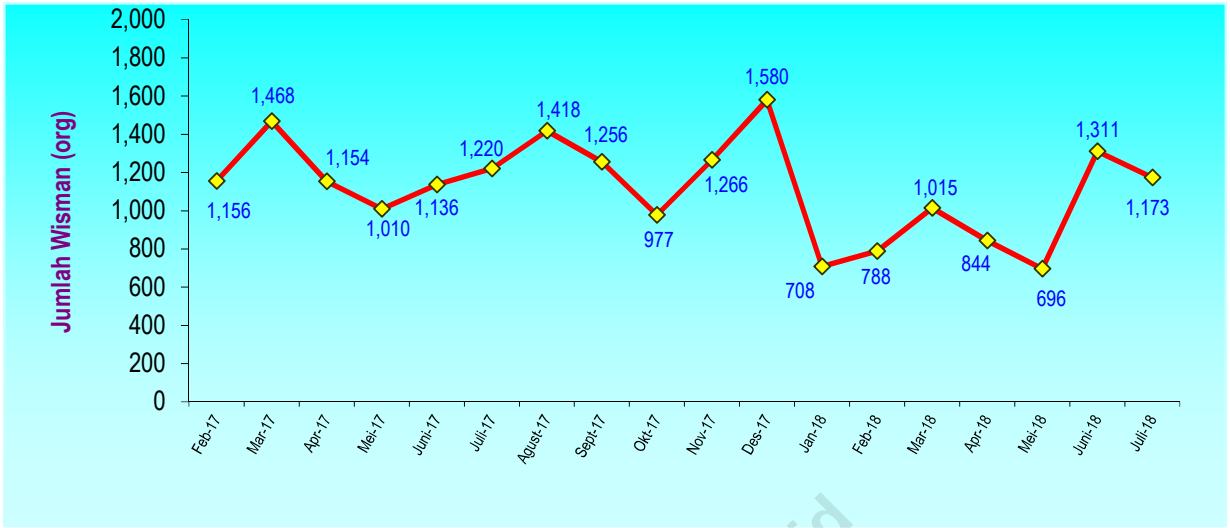

Catatan : Data Februari – Desember 2017 adalah Data Hasil Revisi

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2.
Negara Utama Wisatawan Mancanegara yang datang di Sumatera Selatan melalui Bandara SMB II bulan Juli 2017 dan Juli 2018

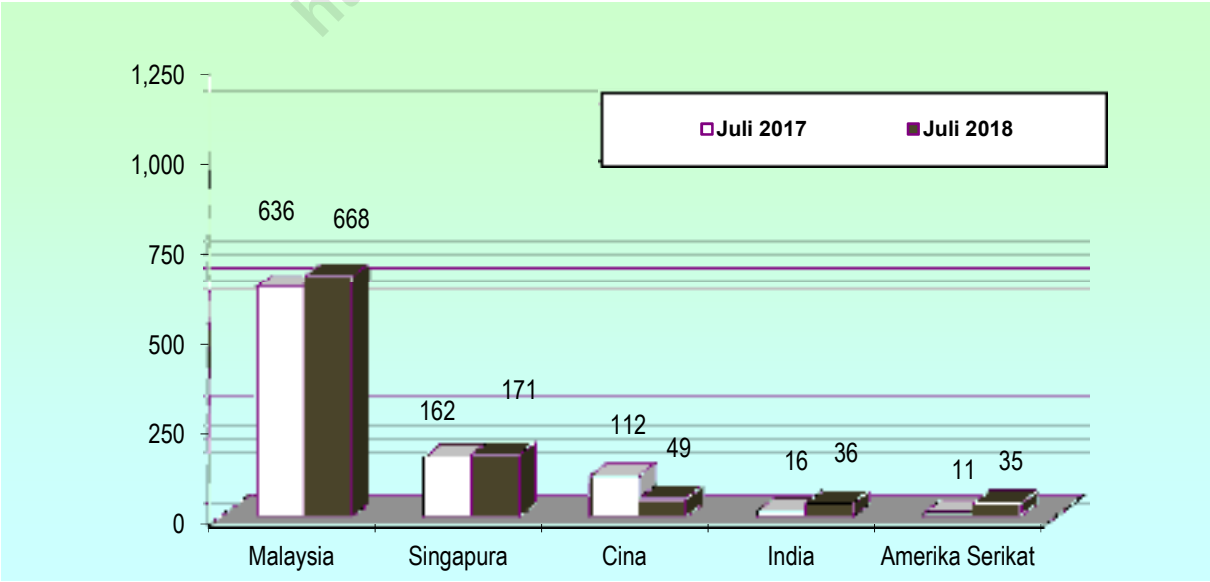

2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Juli 2018 mencapai rata-rata 58,53 persen, atau naik 2,88 poin dibanding TPK hotel bulan Juni 2018 sebesar 55,65 persen. Sementara itu bila diamati menurut klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Juli 2018 TPK hotel bintang lima mencapai 68,82 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang lainnya. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang dua yang mencapai 50,65 persen.

Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Jumlah Tamu Asing (Wisman) dan Tamu Nusantara (Wisnus) yang menginap di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel di Sumatera Selatan bulan Juni 2018 dan Juli 2018

Klasifikasi Bintang	Jumlah Tamu yang Menginap (orang)						TPK (%)	
	Asing		Indonesia		Total			
	Juni 2018	Juli 2018	Juni 2018	Juli 2018	Juni 2018	Juli 2018	Juni 2018	Juli 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
Bintang 1	4	11	5.980	6.843	5.984	6.854	51,06	54,29
Bintang 2	185	311	30.662	35.284	30.847	35.595	50,20	50,65
Bintang 3	125	160	28.722	38.255	28.847	38.415	53,56	62,85
Bintang 4	450	783	21.734	29.483	22.184	30.266	54,18	60,35
Bintang 5	161	418	8.600	14.136	8.761	14.554	90,32	68,82
Rata-rata Bintang	**185**	**337**	**19.140**	**24.800**	**19.325**	**25.137**	**55,65**	**58,53**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3.
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Di Sumatera Selatan Maret 2017 – Juli 2018

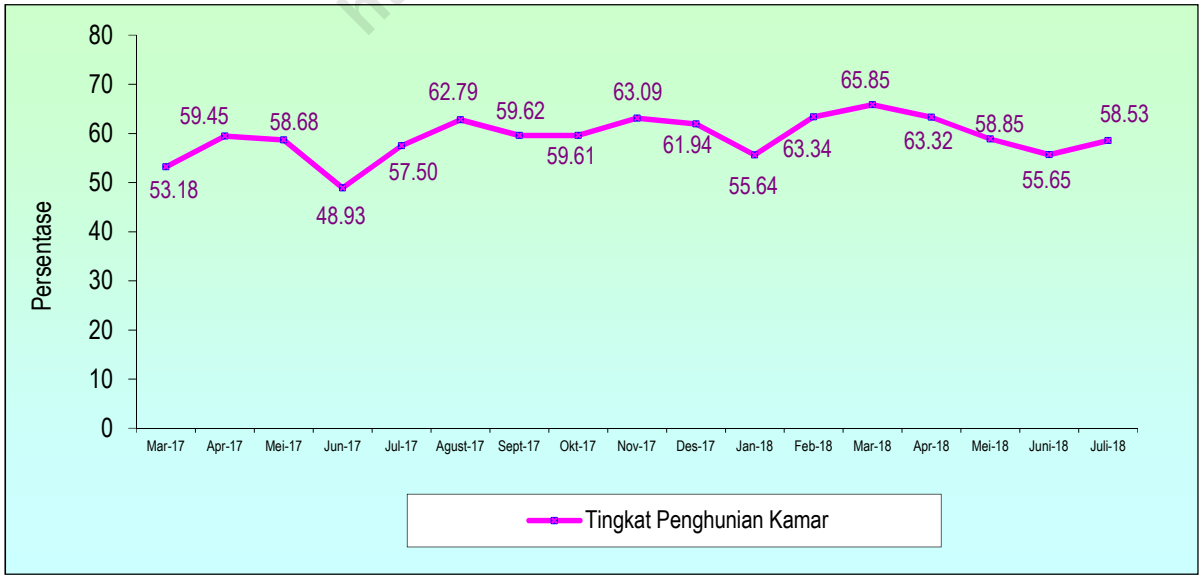

3. Rata-rata Lama Menginap Tamu

Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Juli 2018 adalah 6,75 hari mengalami peningkatan sebesar 2,17 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Juni 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Juli 2018 adalah 1,64 hari dan juga mengalami peningkatan sebesar 0,12 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Juni 2018. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik pada hotel berbintang di Sumatera Selatan bulan Juli 2018 mencapai 1,71 hari, mengalami peningkatan sebesar 0,16 hari dibandingkan rata-rata lama menginap tamu pada bulan Juni 2018. Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Juli 2018 lebih tinggi bila dibandingkan rata-rata lama menginap tamu domestik yakni masing-masing sebesar 6,75 hari dan 1,64 hari.

Tabel 3
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisman)
dan Tamu Nusantara (Wisnus) di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel
di Sumatera Selatan bulan Juni 2018 dan Juli 2018

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
	Asing		Indonesia		Total	
	Juni 2018	Juli 2018	Juni 2018	Juli 2018	Juni 2018	Juli 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
Bintang 1	1,00	10,00	1,18	1,24	1,18	1,25
Bintang 2	2,28	2,46	1,49	1,52	1,49	1,52
Bintang 3	4,90	13,73	1,47	1,61	1,49	1,66
Bintang 4	6,13	7,72	1,63	1,58	1,73	1,74
Bintang 5	2,75	5,37	1,76	2,36	1,78	2,44
Rata-rata Bintang	**4,58**	**6,75**	**1,52**	**1,64**	**1,55**	**1,71**

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No.52/09/16/Th.XX, 03 September 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Transportasi Sumatera Selatan Juli 2018

https://sumsel.bps.go.id

A. Perkembangan Transportasi

Jumlah kunjungan pesawat udara pada Juli 2018 sebanyak 2.046

Jumlah kunjungan kapal pada Juli 2018 sebanyak 369

- Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Juli 2018 sebanyak 2.046 penerbangan mengalami peningkatan sebesar 7,35 persen dibandingkan dengan bulan Juni 2018. Peningkatan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari peningkatan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 7,55 persen dan peningkatan jumlah penerbangan internasional yang datang sebesar 2,53 persen.

- Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Juli 2018 sebanyak 237.747 orang, yang terdiri dari 229.098 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,36 persen dan 8.649 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,64 persen.

- Jumlah kunjungan kapal pada bulan Juli 2018 sebanyak 369 kunjungan kapal, yang terdiri dari 334 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 35 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami peningkatan sebesar 4,53 persen, naik dari 353 kunjungan pada bulan Juni 2018 menjadi 369 kunjungan kapal pada bulan Juli 2018.

- Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Juli 2018 sebesar 189.889 ton, mengalami peningkatan sebesar 28,05 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Juni 2018, yang terdiri dari 115.558 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 74.331 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri.

1. Angkutan Udara

Moda transportasi memberikan kontribusi yang relatif besar sebagai penunjang pembangunan ekonomi, sosial dan budaya, diantaranya dalam pengembangan ekonomi daerah, ketenagakerjaan dan pertumbuhan pariwisata.

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II merupakan pintu gerbang udara wisata yang penting di kawasan Sumatera bagian Selatan, yang melayani penerbangan domestik maupun penerbangan internasional. Penerbangan domestik yang berasal dari dan tujuan ke bandara Sultan Mahmud Badaruddin II melayani Jakarta, Batam, Jambi, Medan, Pangkal Pinang, Lampung, Bengkulu, Padang, Tanjung Pandan, Bandung, dan Yogyakarta. Sementara penerbangan internasional komersial masih terbatas pada dua negara, berasal dan bertujuan dari dan ke Kuala Lumpur serta Singapura.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 1.
Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang Maret 2017 – Juli 2018 (orang)

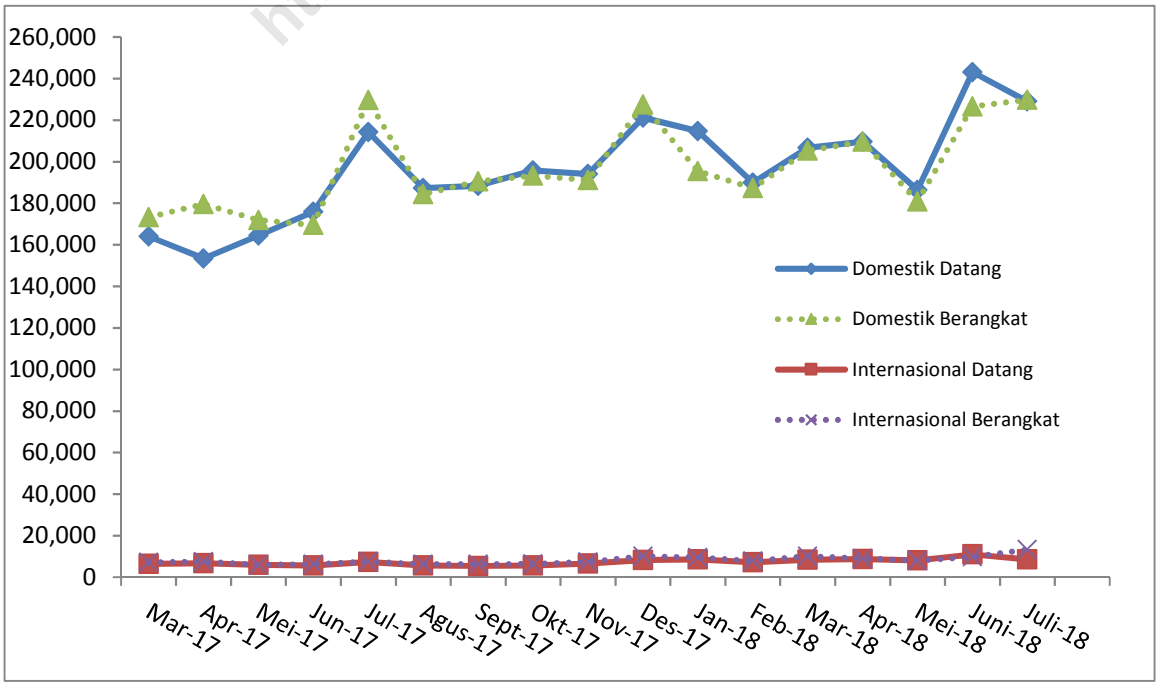

Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Juli 2018 sebanyak 2.046 penerbangan mengalami peningkatan sebesar 7,35 persen dibandingkan dengan bulan Juni 2018. Peningkatan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari peningkatan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 7,55 persen dan peningkatan jumlah penerbangan internasional yang datang sebesar 2,53 persen. Sementara apabila dibandingkan dengan bulan Juli 2017, jumlah kunjungan pesawat udara yang datang mengalami peningkatan sebesar 18,54 persen, yang berasal dari peningkatan penerbangan domestik sebesar 17,74 persen, dan peningkatan pada penerbangan internasional sebesar 42,11 persen.

Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Juli 2018 sebanyak 237.747 orang, yang terdiri dari 229.098 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,36 persen dan 8.649 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,64 persen. Jumlah penumpang yang datang tersebut mengalami penurunan sebesar 6,44 persen dibandingkan dengan bulan Juni 2018, tetapi mengalami peningkatan sebesar 7,26 persen bila dibandingkan dengan bulan Juli 2017.

Jumlah penumpang penerbangan domestik yang datang pada bulan Juli 2018 mengalami penurunan sebesar 5,76 persen dibandingkan dengan bulan Juni 2018, tetapi mengalami peningkatan sebesar 6,95 persen apabila dibandingkan dengan bulan Juli 2017. Sedangkan pada penumpang penerbangan internasional yang datang mengalami penurunan sebesar 21,41 persen dibandingkan dengan bulan Juni 2018, tetapi mengalami peningkatan sebesar 16,27 persen bila dibandingkan dengan bulan Juli 2017.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Pesawat Udara, Penumpang dan Barang Angkutan Udara Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Juli 2018

Rincian	Satuan	Juli 2017	Juni 2018	Juli 2018	Januari – Juli 2017	Januari - Juli 2018	Perubahan Juli'18 thd Juni'18 (%)	Perubahan Juli'18 thd Juli'17 (%)	Perubahan Jan-Juli'18 thd Jan-Juli'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Penerbangan Domestik									
Datang	Unit	1.669	1.827	1.965	11.213	12.635	7,55	17,74	12,68
Berangkat	Unit	1.671	1.826	1.964	11.092	12.633	7,56	17,53	13,89
Penerbangan Internasional									
Datang	Unit	57	79	81	382	512	2,53	42,11	34,03
Berangkat	Unit	57	79	82	380	519	3,80	43,86	36,58
Jumlah Penerbangan									
Datang	Unit	1.726	1.906	2.046	11.595	13.147	7,35	18,54	13,39
Berangkat	Unit	1.728	1.905	2.046	11.472	13.152	7,40	18,40	14,64
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	214.215	243.104	229.098	1.207.081	1.479.648	-5,76	6,95	22,58
Berangkat	Orang	229.593	226.622	229.794	1.281.124	1.435.185	1,40	0,09	12,03
Penumpang Internasional									
Datang	Orang	7.439	11.005	8.649	44.423	60.912	-21,41	16,27	37,12
Berangkat	Orang	7.595	9.891	13.312	48.694	67.874	34,59	75,27	39,39
Jumlah Penumpang									
Datang	Orang	221.654	254.109	237.747	1.251.504	1.540.560	-6,44	7,26	23,10
Berangkat	Orang	237.188	236.513	243.106	1.329.818	1.503.059	2,79	2,50	13,03
Barang Domestik									
Bongkar	Ton	886,63	957,80	1.261,14	5.569,42	8.120,78	31,67	42,24	45,81
Muat	Ton	328,90	359,95	446,16	2.380,43	2.960,50	23,95	35,65	24,37
Barang Internasional									
Bongkar	Ton	28,80	2,70	17,00	193,47	39,35	529,32	-40,98	-79,66
Muat	Ton	3,72	5,16	5,38	63,92	29,33	4,19	44,54	-54,12
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	915,43	960,50	1.278,14	5.762,89	8.160,12	33,07	39,62	41,60
Muat	Ton	332,62	365,11	451,54	2.444,35	2.989,83	23,67	35,75	22,32

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah barang dibongkar pada bulan Juli 2018 melalui penerbangan domestik dibandingkan dengan bulan Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar 31,67 persen, naik dari 957,80 Ton pada Bulan Juni 2018 menjadi 1.261,14 Ton pada Bulan Juli 2018,

sedangkan pada penerbangan internasional jumlah barang yang dibongkar juga mengalami peningkatan sebesar 529,32 persen. Secara keseluruhan, jumlah barang yang dibongkar baik melalui penerbangan domestik maupun internasional mengalami peningkatan sebesar 33,07 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sedangkan, jumlah barang yang dibongkar tersebut apabila dibandingkan dengan bulan Juli 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 39,62 persen. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan domestik sebesar 42,24 persen, dan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan internasional yang mengalami penurunan sebesar 40,98 persen.

Untuk barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional pada bulan Juli 2018 dibandingkan dengan bulan sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 23,67 persen yaitu naik dari 365,11 ton pada bulan Juni 2018 menjadi 451,54 ton pada bulan Juli 2018. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik sebesar 23,95 persen, naik dari 359,95 ton pada bulan Juni 2018 menjadi 446,16 ton pada bulan Juli 2018. Pada penerbangan internasional jumlah barang yang dimuat mengalami peningkatan sebesar 4,19 persen naik dari 5,16 ton pada bulan Juni 2018 menjadi 5,38 ton pada bulan Juli 2018. Sementara jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional apabila dibandingkan dengan bulan Juli 2017 mengalami peningkatan sebesar 35,75 persen naik dari 332,62 ton pada bulan Juli 2017 menjadi 451,54 ton pada bulan Juli 2018.

https://sumsel.bps.go.id

2. Angkutan Laut

Data transportasi angkutan laut Propinsi Sumatera Selatan diambil dari Pelabuhan Palembang di Boom Baru yang merupakan pelabuhan utama di Propinsi Sumatera Selatan. Pelabuhan Palembang di Boom Baru ini melayani kunjungan kapal baik domestik maupun internasional. Kunjungan kapal dalam negeri atau domestik di Pelabuhan Palembang Boom Baru mengangkut penumpang dan barang yang datang dan berangkat. Sementara pada kunjungan kapal luar negeri atau internasional, pelabuhan Palembang Boom Baru hanya melakukan pengangkutan barang, dan tidak membawa penumpang.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut dan Penumpang Domestik Angkutan Laut di Sumatera Selatan, Juli 2018

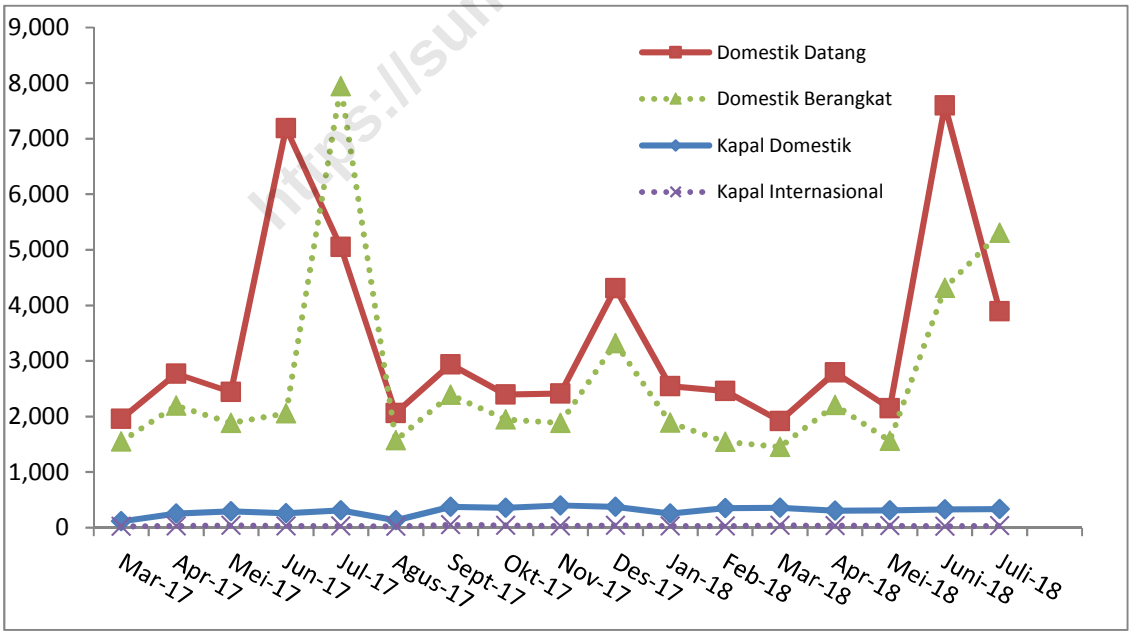

Tabel 2
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut, Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Sumatera Selatan, Juli 2018

Rincian	Satuan	Juli 2017	Juni 2018	Juli 2018	Januari – Juli 2017	Januari – Juli 2018	Perubahan Juli'18 thd Juni'18 (%)	Perubahan Juli'18 thd Juli'17 (%)	Perubahan Jan-Juli'18 thd Jan-Juli'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Kunjungan Kapal									
Domestik	Unit	313	329	334	1.665	2.242	1,52	6,71	34,65
Internasional	Unit	30	24	35	205	229	45,83	16,67	11,71
Jumlah	Unit	343	353	369	1.870	2.471	4,53	7,58	32,14
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	5.049	7.596	3.896	23.833	23.362	-48,71	-22,84	-1,98
Berangkat	Orang	7.492	4.313	5.306	18.065	18.274	23,02	-29,18	1,16
Barang Dalam Negeri									
Bongkar	Ton	90.294	103.199	115.558	756.421	812.456	11,98	27,98	7,41
Muat	Ton	64.455	82.328	71.456	537.137	500.487	-13,21	10,86	-6,82
Barang Luar Negeri									
Bongkar	Ton	52.206	45.093	74.331	349.802	405.220	64,84	42,38	15,84
Muat	Ton	108.326	98.820	145.195	874.848	832.413	46,93	34,04	-4,85
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	142.500	148.292	189.889	1.106.223	1.217.676	28,05	33,26	10,08
Muat	Ton	172.781	181.148	216.651	1.411.985	1.332.900	19,60	25,39	-5,60

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah kunjungan kapal pada bulan Juli 2018 sebanyak 369 kunjungan kapal,yang terdiri dari 334 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 35 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami peningkatan sebesar 4,53 persen, naik dari 353 kunjungan pada bulan Juni 2018 menjadi 369 kunjungan kapal pada bulan Juli 2018. Peningkatan kunjungan tersebut berasal dari peningkatan jumlah kunjungan kapal domestik sebesar 1,52 persen, sedangkan jumlah kunjungan kapal internasional juga mengalami peningkatan sebesar 45,83 persen.

Jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Juli 2018 di Propinsi Sumatera Selatan melalui Pelabuhan Palembang Boom Baru sebanyak 3.896 orang, mengalami penurunan sebesar 48,71 persen bila dibandingkan dengan jumlah penumpang yang datang pada bulan Juni 2018 sebanyak 7.596 orang. Sedangkan jumlah

penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Juli 2018 apabila dibandingkan dengan penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Juli 2017 juga mengalami penurunan sebesar 22,84 persen.

Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Juli 2018 sebesar 189.889 ton, mengalami peningkatan sebesar 28,05 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Juni 2018, yang terdiri dari 115.558 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 74.331 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri. Sementara itu untuk barang yang dimuat pada bulan Juli 2018 sebanyak 216.651 ton, yang terdiri dari 71.456 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal dalam negeri dan 145.195 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal internasional.

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 56/10/16/Th.XX, 01 Oktober 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Pariwisata Sumatera Selatan Agustus 2018

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah wisman berkunjung pada Agustus 2018 sebanyak 2.263 orang.

TPK Hotel Berbintang pada Agustus 2018 mencapai 62,35 persen.

- Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Agustus 2018 sebanyak 2.263 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Agustus 2018 ini mengalami peningkatan sebesar 90,97 persen dibanding bulan Juli 2018.

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Agustus 2018 mencapai rata-rata 62,35 persen, atau naik 3,82 poin dibanding TPK hotel bulan Juli 2018 sebesar 58,53 persen. Sementara itu bila diamati menurut klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Agustus 2018 TPK hotel bintang lima mencapai 95,11 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang lainnya. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang satu yang mencapai 51,51 persen.

- Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Agustus 2018 adalah 5,42 hari mengalami penurunan sebesar 1,33 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Juli 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Agustus 2018 adalah 2,15 hari atau mengalami peningkatan sebesar 0,51 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Juli 2018.

1. Jumlah Wisman di Sumatera Selatan

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Agustus 2018 sebanyak 2.263 orang atau naik sebesar 90,97 persen dibanding bulan Juli 2018. Jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2017 jumlah wisman yang datang juga mengalami peningkatan sebanyak 845 orang atau sebesar 59,59 persen. Diharapkan pada bulan-bulan berikutnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dapat terus meningkat.

Tabel 1
Jumlah Wisman Negara Utama Yang Datang melalui Pintu Masuk Bandara SMB II Palembang Tahun 2017 dan 2018

No	Negara Utama	Orang					Persentase				
							Perubahan				
		Agustus 2017	Juli 2018	Agustus 2018	Jan - Agustus 2017	Jan - Agustus 2018	Agutus '18 thd Juli'18	Agutus '18 thd Agustus '17	Jan-Agustus '18 thd Jan-Agustus '17	Peran Agustus '18 thd Total	Peran Jan-Agustus '18 thd Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Malaysia	768	668	888	5 794	4 696	32,93	15,63	-18,95	39,24	53,30
2	Singapura	199	171	357	1 465	1 631	108,77	79,40	11,33	15,78	18,51
3	Tiongkok	139	49	162	520	412	230,61	16,55	-20,77	7,16	4,68
4	India	11	36	124	190	269	244,44	1.027,27	41,58	5,48	3,05
5	Lainnya	301	261	732	1 653	1 802	180,46	143,19	9,01	32,35	20,45
	Jumlah	**1 418**	**1 185**	**2 263**	**9 622**	**8 810**	**90,97**	**59,59**	**-8,44**	**100,00**	**100,00**

Catatan : Data Tahun 2017 dan Bulan Juli 2018 adalah data revisi

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di bulan Agustus 2018 dibanding dengan bulan Juli 2018, secara absolut yang paling besar berasal dari negara Malaysia sebanyak 220 orang, dan diikuti Singapura yang naik sebanyak 186 orang. Secara persentase yang paling besar peningkatannya bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, berasal dari Negara Malaysia dan Singapura, masing-masing naik sebesar 32,93 persen, dan 108,77 persen. Apabila dibandingkan dengan bulan Agustus 2017 juga terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 59,59 persen dengan peningkatan yang paling banyak berasal dari negara Singapura yang naik sebanyak 158 orang atau 79,40 persen, dan negara Malaysia naik sebanyak 120 orang atau 15,63 persen. Kunjungan wisman pada bulan Agustus 2018 ini yang paling banyak berasal dari Negara Malaysia yaitu 888 orang atau sebesar 39,24 persen, dan negara Singapura sebanyak 357 orang atau 15,78 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Sumatera Selatan
Maret 2017 – Agustus 2018

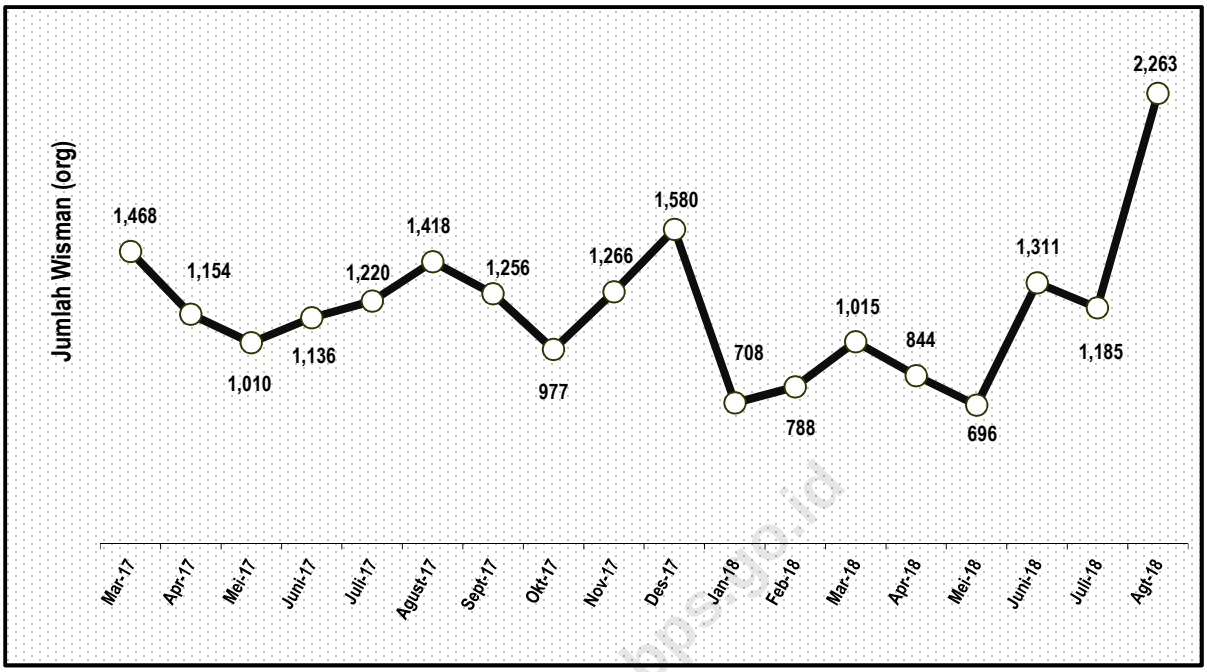

Catatan : Data Maret – Desember 2017 adalah Data Hasil Revisi

Grafik 2.
Negara Utama Wisatawan Mancanegara yang datang di Sumatera Selatan melalui Bandara SMB II Bulan Agustus 2017 dan Agustus 2018

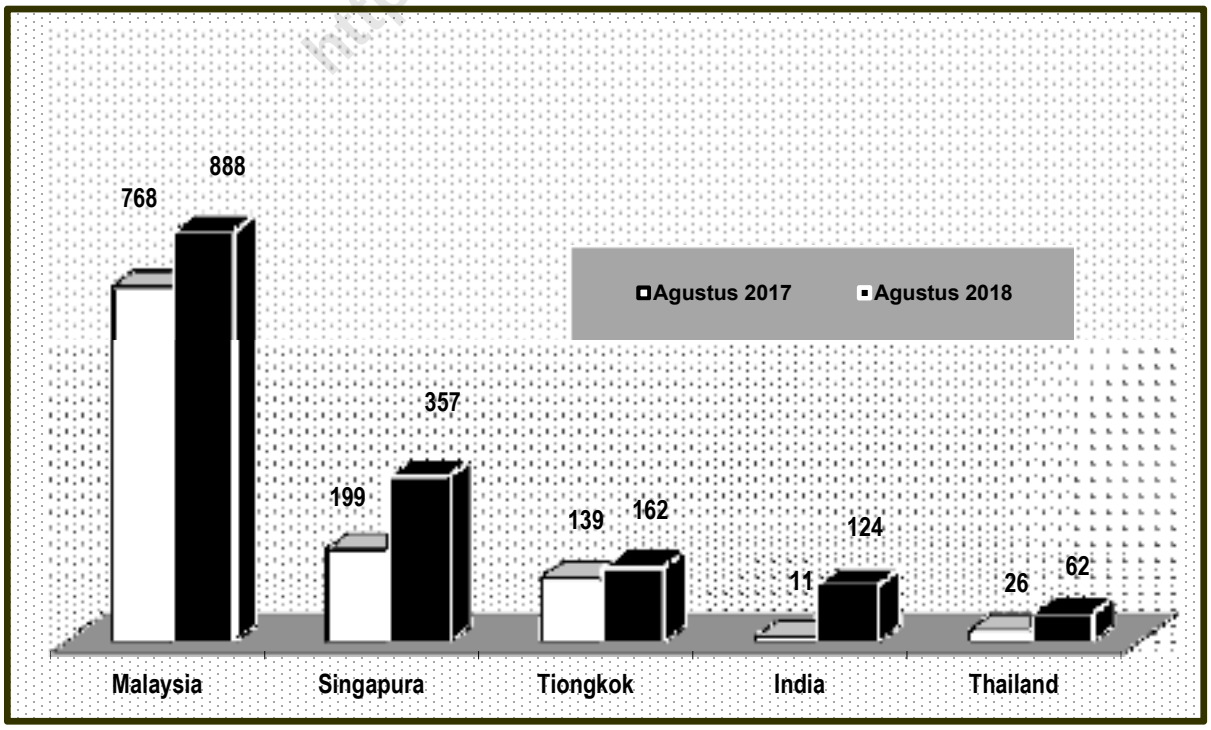

https://sumsel.bps.go.id

2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Agustus 2018 mencapai rata-rata 62,35 persen, atau naik 3,82 poin dibanding TPK hotel bulan Juli 2018 sebesar 58,53 persen. Sementara itu bila diamati menurut klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Agustus 2018 TPK hotel bintang lima mencapai 95,11 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang lainnya. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang satu yang mencapai 51,51 persen.

Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Jumlah Tamu Asing (Wisman) dan Tamu Nusantara (Wisnus) yang menginap di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel di Sumatera Selatan bulan Juli 2018 dan Agustus 2018

Klasifikasi Bintang	Jumlah Tamu yang Menginap (Orang)						TPK (%)	
	Asing		Indonesia		Total			
	Juli 2018	Agustus 2018	Juli 2018	Agustus 2018	Juli 2018	Agustus 2018	Juli 2018	Agustus 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bintang 1	11	19	6 843	7 242	6 854	7 261	54,29	51,51
Bintang 2	311	603	35 284	32 210	35 595	32 813	50,65	63,77
Bintang 3	160	418	38 255	27 348	38 415	27 766	62,85	52,19
Bintang 4	783	2 149	29 483	26 880	30 266	29 029	60,35	66,15
Bintang 5	418	228	14 136	11 430	14 554	11 658	68,82	95,11
Rata-Rata Bintang	**337**	**683**	**24 800**	**21 022**	**25 137**	**21 705**	**58,53**	**62,35**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3.
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Di Sumatera Selatan April 2017 – Agustus 2018

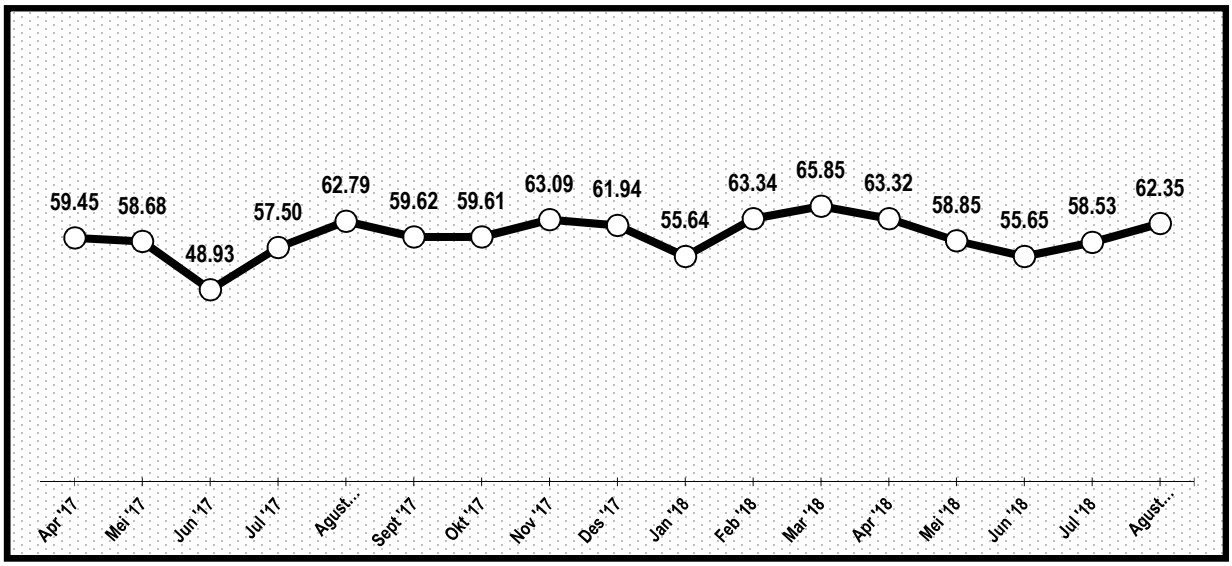

3. Rata-rata Lama Menginap Tamu

Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Agustus 2018 adalah 5,42 hari mengalami penurunan sebesar 1,33 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Juli 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Agustus 2018 adalah 2,15 hari dan mengalami peningkatan sebesar 0,51 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Juli 2018. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik pada hotel berbintang di Sumatera Selatan bulan Agustus 2018 mencapai 2,26 hari, mengalami peningkatan sebesar 0,55 hari dibandingkan rata-rata lama menginap tamu pada bulan Juli 2018. Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Agustus 2018 lebih tinggi bila dibandingkan rata-rata lama menginap tamu domestik yakni masing-masing sebesar 5,42 hari dan 2,15 hari.

Tabel 3
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisman)
dan Tamu Nusantara (Wisnus) di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel
di Sumatera Selatan bulan Juli 2018 dan Agustus 2018

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
	Asing		Indonesia		Total	
	Juli 2018	Agustus 2018	Juli 2018	Agustus 2018	Juli 2018	Agustus 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
Bintang 1	10,00	1,65	1,24	1,18	1,25	1,18
Bintang 2	2,46	4,67	1,52	1,91	1,52	1,96
Bintang 3	13,73	5,06	1,61	1,94	1,66	1,99
Bintang 4	7,72	6,08	1,58	3,19	1,74	3,40
Bintang 5	5,37	2,12	2,36	1,52	2,44	1,53
Rata-Rata Bintang	**6,75**	**5,42**	**1,64**	**2,15**	**1,71**	**2,26**

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

No. 57/10/16/Th.XX, 01 Oktober 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Transportasi Sumatera Selatan Agustus 2018

https://sumsel.bps.go.id

A. Perkembangan Transportasi

Jumlah kunjungan pesawat udara pada Agustus 2018 sebanyak 1.898

Jumlah kunjungan kapal pada Agustus 2018 sebanyak 443

- Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Agustus 2018 sebanyak 1.898 penerbangan mengalami penurunan sebesar 7,23 persen dibandingkan dengan bulan Juli 2018. Penurunan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari penurunan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 7,94 persen dan peningkatan jumlah penerbangan internasional yang datang sebesar 9,88 persen.

- Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Agustus 2018 sebanyak 213.108 orang, yang terdiri dari 205.208 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,29 persen dan 7.900 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,71 persen.

- Jumlah kunjungan kapal pada bulan Agustus 2018 sebanyak 443 kunjungan kapal, yang terdiri dari 405 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 38 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami peningkatan sebesar 20,05 persen, naik dari 369 kunjungan pada bulan Juli 2018 menjadi 443 kunjungan kapal pada bulan Agustus 2018.

- Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Agustus 2018 sebesar 173.421 ton, mengalami penurunan sebesar 8,67 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Juli 2018, yang terdiri dari 107.956 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 65.465 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri.

1. Angkutan Udara

Moda transportasi memberikan kontribusi yang relatif besar sebagai penunjang pembangunan ekonomi, sosial dan budaya, diantaranya dalam pengembangan ekonomi daerah, ketenagakerjaan dan pertumbuhan pariwisata.

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II merupakan pintu gerbang udara wisata yang penting di kawasan Sumatera bagian Selatan, yang melayani penerbangan domestik maupun penerbangan internasional. Penerbangan domestik yang berasal dari dan tujuan ke bandara Sultan Mahmud Badaruddin II melayani Jakarta, Batam, Jambi, Medan, Pangkal Pinang, Lampung, Bengkulu, Padang, Tanjung Pandan, Bandung, dan Yogyakarta. Sementara penerbangan internasional komersial masih terbatas pada dua negara, berasal dan bertujuan dari dan ke Kuala Lumpur serta Singapura.

http://sumsel.bps.go.id

Grafik 1.
Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang April 2017 – Agustus 2018 (orang)

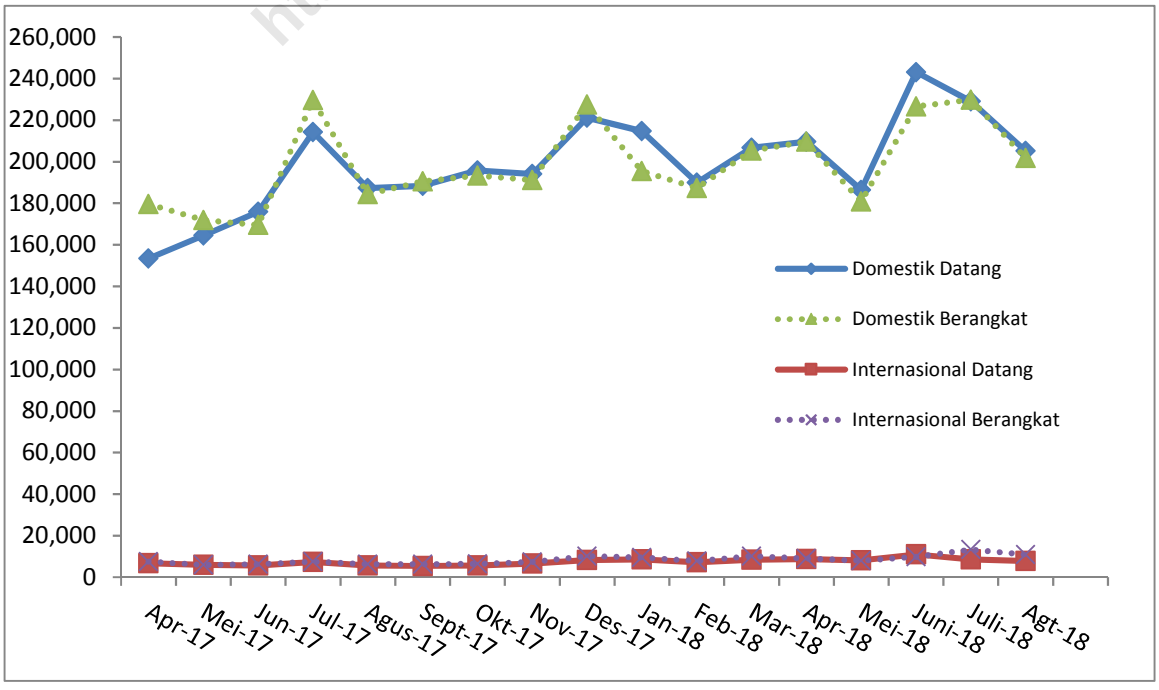

Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Agustus 2018 sebanyak 1.898 penerbangan mengalami penurunan sebesar 7,23 persen dibandingkan dengan bulan Juli 2018. Penurunan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari penurunan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 7,94 persen walaupun penerbangan internasional yang datang mengalami peningkatan sebesar 9,88 persen. Sementara apabila dibandingkan dengan bulan Agustus 2017, jumlah kunjungan pesawat udara yang datang mengalami peningkatan sebesar 15,31 persen, yang berasal dari peningkatan penerbangan domestik sebesar 13,70 persen, dan peningkatan pada penerbangan internasional sebesar 61,82 persen.

Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Agustus 2018 sebanyak 213.108 orang, yang terdiri dari 205.208 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,29 persen dan 7.900 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,71 persen. Jumlah penumpang yang datang tersebut mengalami penurunan sebesar 10,36 persen dibandingkan dengan bulan Juli 2018, tetapi mengalami peningkatan sebesar 10,39 persen bila dibandingkan dengan bulan Agustus 2017.

Jumlah penumpang penerbangan domestik yang datang pada bulan Agustus 2018 mengalami penurunan sebesar 10,43 persen dibandingkan dengan bulan Juli 2018, tetapi mengalami peningkatan sebesar 9,54 persen apabila dibandingkan dengan bulan Agustus 2017. Sedangkan pada penumpang penerbangan internasional yang datang juga mengalami penurunan sebesar 8,66 persen dibandingkan dengan bulan Juli 2018, tetapi mengalami peningkatan sebesar 38,26 persen bila dibandingkan dengan bulan Agustus 2017.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Pesawat Udara, Penumpang dan Barang Angkutan Udara Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Agustus 2018

Rincian	Satuan	Agustus 2017	Juli 2018	Agustus 2018	Januari – Agustus 2017	Januari - Agustus 2018	Perubahan Agustus'18 thd Juli'18 (%)	Perubahan Agustus'18 thd Agustus'17 (%)	Perubahan Jan-Agustus'18 thd Jan-Agustus'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Penerbangan Domestik									
Datang	Unit	1.591	1.965	1.809	12.804	14.444	-7,94	13,70	12,81
Berangkat	Unit	1.586	1.964	1.810	12.678	14.443	-7,84	14,12	13,92
Penerbangan Internasional									
Datang	Unit	55	81	89	437	601	9,88	61,82	37,53
Berangkat	Unit	55	82	90	435	609	9,76	63,64	40,00
Jumlah Penerbangan									
Datang	Unit	1.646	2.046	1.898	13.241	15.045	-7,23	15,31	13,62
Berangkat	Unit	1.641	2.046	1.900	13.113	15.052	-7,14	15,78	14,79
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	187.328	229.098	205.208	1.394.409	1.684.856	-10,43	9,54	20,83
Berangkat	Orang	184.331	229.794	201.838	1.465.455	1.637.023	-12,17	9,50	11,71
Penumpang Internasional									
Datang	Orang	5.714	8.649	7.900	50.137	68.812	-8,66	38,26	37,25
Berangkat	Orang	6.350	13.312	10.933	55.044	78.807	-17,87	72,17	43,17
Jumlah Penumpang									
Datang	Orang	193.042	237.747	213.108	1.444.546	1.753.668	-10,36	10,39	21,40
Berangkat	Orang	190.681	243.106	212.771	1.520.499	1.715.830	-12,48	11,58	12,85
Barang Domestik									
Bongkar	Ton	1.055,75	1.261,14	1.308,31	6.625,17	9.429,09	3,74	23,92	42,32
Muat	Ton	368,69	446,16	475,77	2.749,12	3.436,27	6,64	29,04	25,00
Barang Internasional									
Bongkar	Ton	20,39	17,00	3,79	213,86	43,13	-77,72	-81,42	-79,83
Muat	Ton	4,64	5,38	6,54	68,56	35,87	21,59	40,91	-47,69
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	1.076,14	1.278,14	1.312,10	6.839,03	9.472,22	2,66	21,93	38,50
Muat	Ton	373,33	451,54	482,31	2.817,68	3.472,14	6,81	29,19	23,23

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah barang dibongkar pada bulan Agustus 2018 melalui penerbangan domestik naik sebesar 3,74 persen dibandingkan dengan bulan Juli 2018 mengalami, dari 1.261,14 Ton pada Bulan Juli 2018 menjadi 1.308,31 Ton pada Bulan Agustus 2018, sedangkan pada penerbangan internasional jumlah barang yang dibongkar justru

mengalami penurunan sebesar 77,72 persen. Secara keseluruhan, jumlah barang yang dibongkar baik melalui penerbangan domestik maupun internasional mengalami peningkatan sebesar 2,66 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sedangkan, jumlah barang yang dibongkar tersebut apabila dibandingkan dengan bulan Agustus 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 21,93 persen. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan domestik sebesar 23,92 persen, dan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan internasional yang mengalami penurunan sebesar 81,42 persen.

Untuk barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional pada bulan Agustus 2018 dibandingkan dengan bulan sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 6,81 persen yaitu naik dari 451,54 ton pada bulan Juli 2018 menjadi 482,31 ton pada bulan Agustus 2018. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik sebesar 6,64 persen, naik dari 446,16 ton pada bulan Juli 2018 menjadi 475,77 ton pada bulan Agustus 2018. Pada penerbangan internasional jumlah barang yang dimuat mengalami peningkatan sebesar 21,59 persen naik dari 5,38 ton pada bulan Juli 2018 menjadi 6,54 ton pada bulan Agustus 2018. Sementara jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional apabila dibandingkan dengan bulan Agustus 2017 mengalami peningkatan sebesar 29,19 persen naik dari 451,54 ton pada bulan Agustus 2017 menjadi 482,31 ton pada bulan Agustus 2018.

https://sumsel.bps.go.id

2. Angkutan Laut

Data transportasi angkutan laut Propinsi Sumatera Selatan diambil dari Pelabuhan Palembang di Boom Baru yang merupakan pelabuhan utama di Propinsi Sumatera Selatan. Pelabuhan Palembang di Boom Baru ini melayani kunjungan kapal baik domestik maupun internasional. Kunjungan kapal dalam negeri atau domestik di Pelabuhan Palembang Boom Baru mengangkut penumpang dan barang yang datang dan berangkat. Sementara pada kunjungan kapal luar negeri atau internasional, pelabuhan Palembang Boom Baru hanya melakukan pengangkutan barang, dan tidak membawa penumpang.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut dan Penumpang Domestik Angkutan Laut di Sumatera Selatan, Agustus 2018

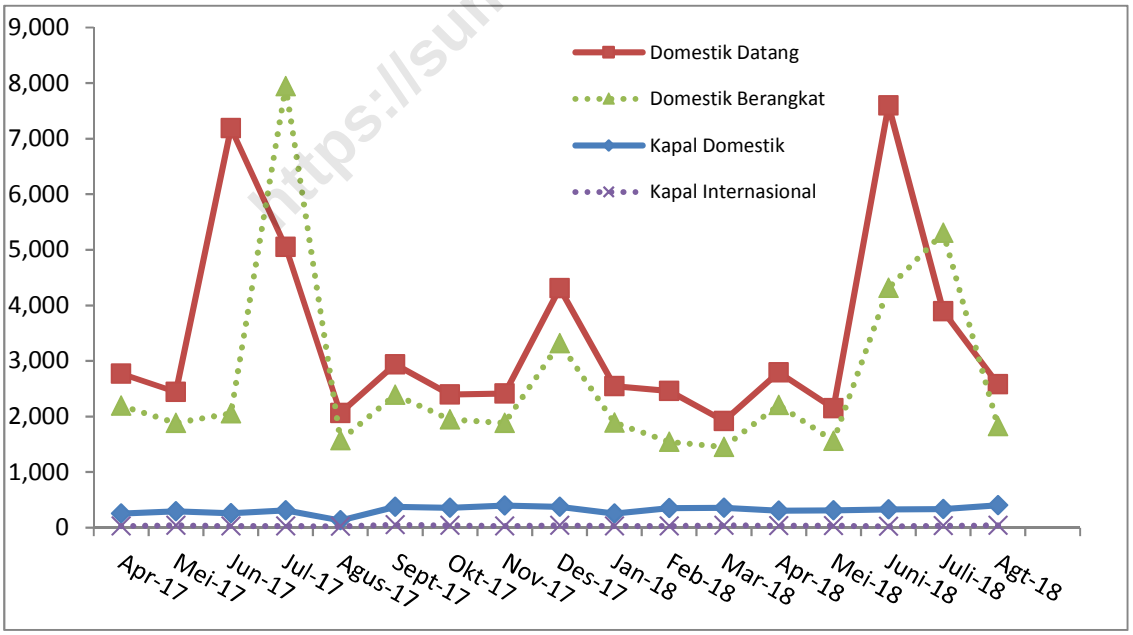

Tabel 2
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut, Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Sumatera Selatan, Agustus 2018

Rincian	Satuan	Agustus 2017	Juli 2018	Agustus 2018	Januari – Agustus 2017	Januari – Agustus 2018	Perubahan Agustus'18 thd Juli'18 (%)	Perubahan Agustus'18 thd Agustus'17 (%)	Perubahan Jan-Agustus'18 thd Jan-Agustus'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Kunjungan Kapal									
Domestik	Unit	130	334	405	1.795	2.647	21,26	211,54	47,47
Internasional	Unit	24	35	38	229	267	8,57	58,33	16,59
Jumlah	Unit	154	369	443	2.024	2.914	20,05	187,66	43,97
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	2.065	3.896	2.579	25.898	25.941	-33,80	24,89	0,17
Berangkat	Orang	1.570	5.306	1.828	19.635	20.102	-65,55	16,43	2,38
Barang Dalam Negeri									
Bongkar	Ton	150.103	115.558	107.956	906.524	920.412	-6,58	-28,08	1,53
Muat	Ton	81.710	71.456	87.138	618.847	587.625	21,95	6,64	-5,05
Barang Luar Negeri									
Bongkar	Ton	51.025	74.331	65.465	400.827	470.685	-11,93	28,30	17,43
Muat	Ton	150.464	145.195	126.865	1.025.312	959.278	-12,62	-15,68	-6,44
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	201.128	189.889	173.421	1.307.351	1.391.097	-8,67	-13,78	6,41
Muat	Ton	232.174	216.651	214.003	1.644.159	1.546.903	-1,22	-7,83	-5,92

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah kunjungan kapal pada bulan Agustus 2018 sebanyak 443 kunjungan kapal,yang terdiri dari 405 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 38 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami peningkatan sebesar 20,05 persen, naik dari 369 kunjungan pada bulan Juli 2018 menjadi 443 kunjungan kapal pada bulan Agustus 2018. Peningkatan kunjungan tersebut berasal dari peningkatan jumlah kunjungan kapal domestik sebesar 21,26 persen, sedangkan jumlah kunjungan kapal internasional juga mengalami peningkatan sebesar 8,57 persen.

Jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Agustus 2018 di Propinsi Sumatera Selatan melalui Pelabuhan Palembang Boom Baru sebanyak 2.579 orang, mengalami penurunan sebesar 33,80 persen bila dibandingkan dengan

jumlah penumpang yang datang pada bulan Juli 2018 sebanyak 3.896 orang. Sedangkan jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Agustus 2018 apabila dibandingkan dengan penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Agustus 2017 justru mengalami peningkatan sebesar 24,89 persen.

Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Agustus 2018 sebesar 173.421 ton, mengalami penurunan sebesar 8,67 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Juli 2018, yang terdiri dari 107.956 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 65.465 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri. Sementara itu untuk barang yang dimuat pada bulan Agustus 2018 sebanyak 214.003 ton, yang terdiri dari 87.138 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal dalam negeri dan 126.865 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal internasional.

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Pariwisata Sumatera Selatan September 2018

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah wisman berkunjung pada September 2018 sebanyak 1.160 orang.

TPK Hotel Berbintang pada September 2018 mencapai 56,31 persen.

- Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan September 2018 sebanyak 1.160 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan September 2018 ini mengalami penurunan sebesar 48,74 persen dibanding bulan Agustus 2018.

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan September 2018 mencapai rata-rata 56,31 persen, atau turun 6,04 poin dibanding TPK hotel bulan Agustus 2018 yang sebesar 62,35 persen. Sementara itu bila diamati menurut klasifikasi hotel, ternyata pada bulan September 2018 TPK hotel bintang lima mencapai 99,27 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang lainnya. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang satu yang mencapai 45,24 persen.

- Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan September 2018 adalah 4,24 hari mengalami penurunan sebesar 1,18 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Agustus 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan September 2018 adalah 1,53 hari dan mengalami penurunan sebesar 0,62 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Agustus 2018.

1. Jumlah Wisman di Sumatera Selatan

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan September 2018 sebanyak 1.160 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan September 2018 ini mengalami penurunan sebesar 48,74 persen dibanding bulan Agustus 2018. Jika dibandingkan dengan bulan September 2017 jumlah wisman yang datang juga mengalami penurunan sebesar 7,64 persen, yaitu turun dari 1.256 orang menjadi 1.160 orang. Diharapkan pada bulan-bulan berikutnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dapat terus meningkat.

Tabel 1
Jumlah Wisman Negara Utama Yang Datang melalui
Pintu Masuk Bandara SMB II Palembang
Tahun 2017 dan 2018

No	Pintu Masuk Bandara SMB II	Orang					Persentase				
							Perubahan				
		Sept. 2017	Agustus 2018	Sept. 2018	Jan-Sept. 2017	Jan-Sept. 2018	Sept.'18 thd Agst.'18	Sept.'18 thd Sept.'17	Jan-Sept.'18 thd Jan-Sept.'17	Peran Sept.'18 thd Total	Peran Jan-Sept.'18 thd Total
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*	*(11)*	*(12)*
1	Malaysia	815	888	717	6.609	5.413	-19,26	-12,02	-18,10	61,81	54,29
2	Singapura	181	357	196	1.646	1.827	-45,10	8,29	11,00	16,90	18,32
3	Tiongkok	103	162	28	623	440	-82,72	-72,82	-29,37	2,41	4,41
4	Australia	3	27	25	159	158	-7,41	733,33	-0,63	2,16	1,58
5	Lainnya	154	829	194	1.841	2.132	-76,60	25,97	15,81	16,72	21,38
	Jumlah	1.256	2.263	1.160	10.878	9.970	-48,74	-7,64	-8,35	100,00	100,00

Catatan : Data 2017 adalah Data Hasil Revisi

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan September 2018 dibanding dengan bulan Agustus 2018, secara absolut yang paling besar berasal dari negara Malaysia sebanyak 171 orang, dan diikuti Singapura yang turun sebanyak 161 orang. Secara persentase yang paling besar penurunannya bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya, berasal dari Negara Tiongkok dan Singapura, masing-masing turun sebesar 82,72 persen, dan 45,10 persen. Apabila dibandingkan dengan bulan September 2017 juga terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 7,64 persen dengan penurunan yang paling banyak berasal dari negara Malaysia turun sebanyak 98 orang atau 12,02 persen, dan negara Tiongkok turun sebanyak 75 orang atau 72,82 persen. Kunjungan wisman pada bulan September 2018 ini yang paling banyak berasal dari Negara Malaysia yaitu 717 orang atau sebesar 61,81 persen, dan negara Singapura yaitu sebanyak 196 orang atau 16,90 persen.

Grafik 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Sumatera Selatan
April 2017 – September 2018

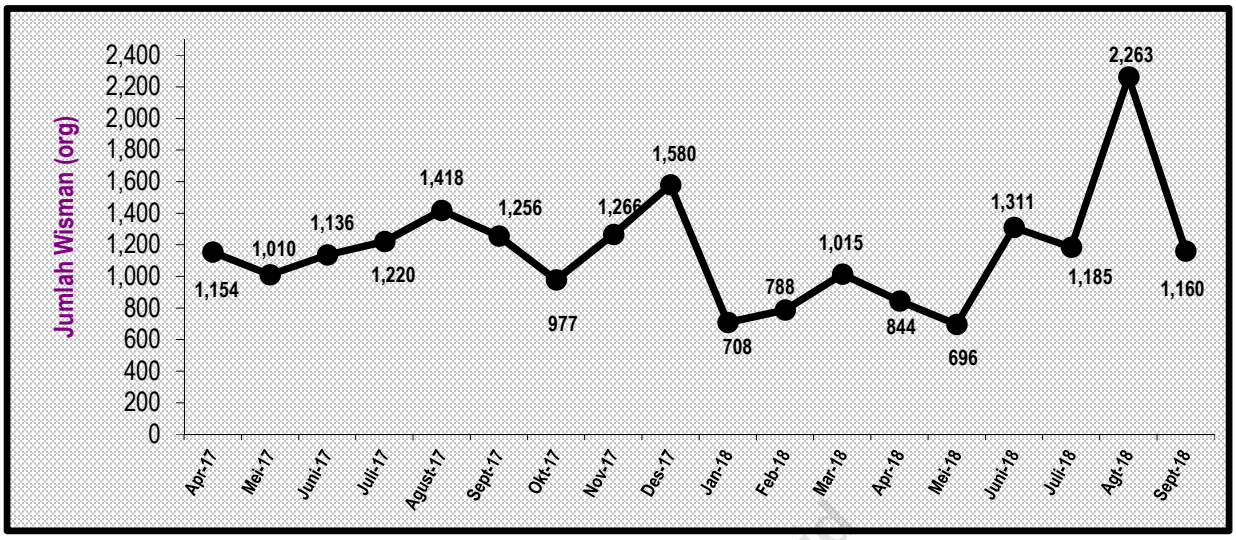

Catatan : Data Maret – Desember 2017 adalah Data Hasil Revisi

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2.
Negara Utama Wisatawan Mancanegara yang datang di Sumatera Selatan melalui Bandara SMB II bulan September 2017 dan September 2018

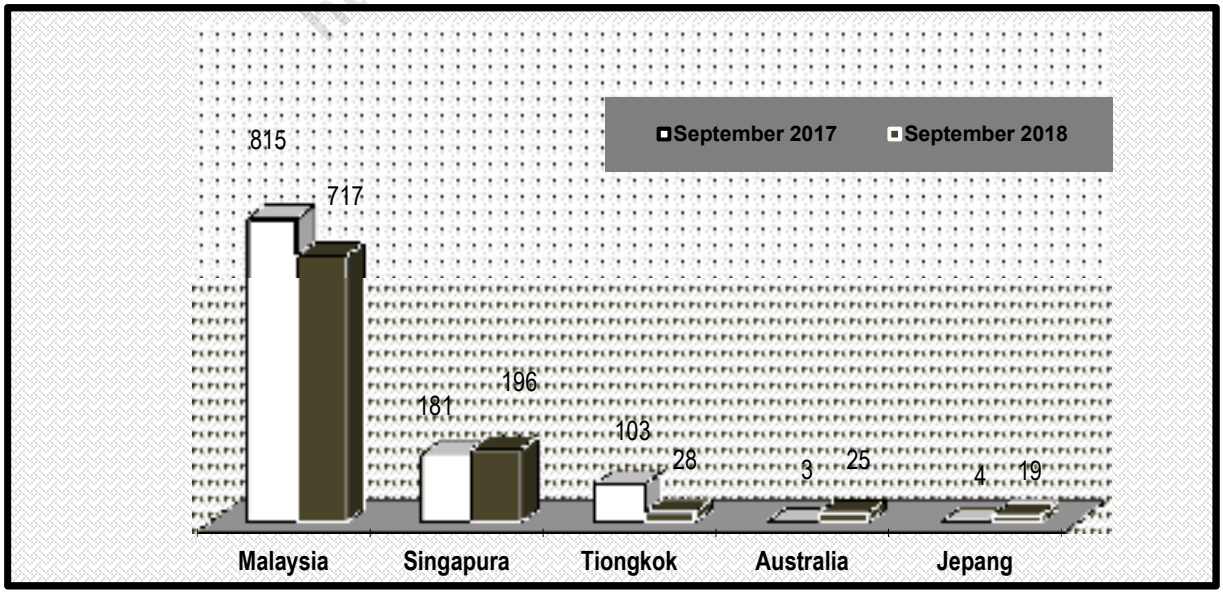

2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan September 2018 mencapai rata-rata 56,31 persen, atau turun 6,04 poin dibanding TPK hotel bulan Agustus 2018 sebesar 62,35 persen. Sementara itu bila diamati menurut klasifikasi hotel, ternyata pada bulan September 2018 TPK hotel bintang lima mencapai 99,27 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang lainnya. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang satu yang mencapai 45,24 persen.

Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Jumlah Tamu Asing (Wisman) dan Tamu Nusantara (Wisnus) yang menginap di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel di Sumatera Selatan bulan Agustus 2018 dan September 2018

Klasifikasi Bintang	Jumlah Tamu yang Menginap (orang)						TPK (%)	
	Asing		Indonesia		Total			
	Agustus 2018	September 2018	Agustus 2018	September 2018	Agustus 2018	September 2018	Agustus 2018	September 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
Bintang 1	19	5	7.242	7.015	7.261	7.020	51,51	45.24
Bintang 2	603	316	32.210	32.586	32.813	32.902	63,77	54,96
Bintang 3	418	115	27.348	34.583	27.766	34.698	52,19	50,47
Bintang 4	2.149	587	26.880	26.858	29.029	27.445	66,15	54,55
Bintang 5	228	89	11.430	10.035	11.658	10.124	95,11	99,27
Rata-rata Bintang	**683**	**222**	**21.002**	**22.215**	**21.705**	**22.438**	**62,35**	**56,31**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3.
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Di Sumatera Selatan Mei 2017 – September 2018

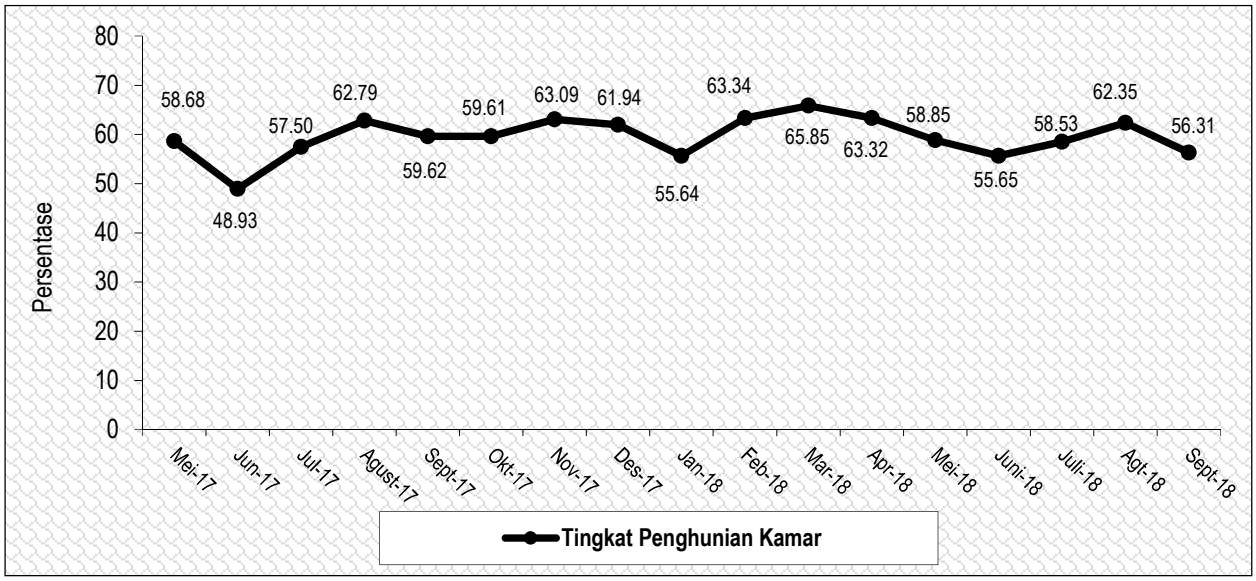

3. Rata-rata Lama Menginap Tamu

Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan September 2018 adalah 4,24 hari mengalami penurunan sebesar 1,18 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan Agustus 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan September 2018 adalah 1,53 hari dan mengalami penurunan sebesar 0,62 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan Agustus 2018. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik pada hotel berbintang di Sumatera Selatan bulan September 2018 mencapai 1,55 hari, mengalami penurunan sebesar 0,71 hari dibandingkan rata-rata lama menginap tamu pada bulan Agustus 2018. Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan September 2018 lebih tinggi bila dibandingkan rata-rata lama menginap tamu domestik yakni masing-masing sebesar 4,24 hari dan 1,53 hari.

Tabel 3
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisman)
dan Tamu Nusantara (Wisnus) di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel
di Sumatera Selatan bulan Agustus 2018 dan September 2018

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
	Asing		Indonesia		Total	
	Agustus 2018	September 2018	Agustus 2018	September 2018	Agustus 2018	September 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
Bintang 1	1,65	2.00	1,18	1.23	1,18	1.23
Bintang 2	4,67	4.64	1,91	1.57	1,96	1.60
Bintang 3	5,06	7.51	1,94	1.52	1,99	1.54
Bintang 4	6,08	3.62	3,19	1.35	3,40	1.40
Bintang 5	2,12	2.77	1,52	2.08	1,53	2.09
Rata-rata Bintang	**5,42**	**4.24**	**2,15**	**1.53**	**2,26**	**1.55**

https://lsumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Transportasi Sumatera Selatan September 2018

https://sumsel.bps.go.id

Perkembangan Transportasi

Jumlah kunjungan pesawat udara pada September 2018 sebanyak 1.839

Jumlah kunjungan kapal pada September 2018 sebanyak 396

- Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan September 2018 sebanyak 1.839 penerbangan mengalami penurunan sebesar 3,11 persen dibandingkan dengan bulan Agustus 2018. Penurunan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari penurunan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 3,21 persen dan juga penurunan jumlah penerbangan internasional yang datang sebesar 1,12 persen.

- Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan September 2018 sebanyak 207.250 orang, yang terdiri dari 196.056 orang penumpang penerbangan domestik atau 94,60 persen dan 11.194 orang penumpang penerbangan internasional atau 5,40 persen.

- Jumlah kunjungan kapal pada bulan September 2018 sebanyak 396 kunjungan kapal, yang terdiri dari 364 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 32 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami penurunan sebesar 10,61 persen, turun dari 443 kunjungan pada bulan Agustus 2018 menjadi 396 kunjungan kapal pada bulan September 2018.

- Jumlah barang yang dibongkar pada bulan September 2018 sebesar 184.818 ton, mengalami peningkatan sebesar 6,57 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Agustus 2018, yang terdiri dari 129.175 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 55.643 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri.

1. Angkutan Udara

Moda transportasi memberikan kontribusi yang relatif besar sebagai penunjang pembangunan ekonomi, sosial dan budaya, diantaranya dalam pengembangan ekonomi daerah, ketenagakerjaan dan pertumbuhan pariwisata.

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II merupakan pintu gerbang udara wisata yang penting di kawasan Sumatera bagian Selatan, yang melayani penerbangan domestik maupun penerbangan internasional. Penerbangan domestik yang berasal dari dan tujuan ke bandara Sultan Mahmud Badaruddin II melayani Jakarta, Batam, Jambi, Medan, Pangkal Pinang, Lampung, Bengkulu, Padang, Tanjung Pandan, Bandung, dan Yogyakarta. Sementara penerbangan internasional komersial masih terbatas pada dua negara, berasal dan bertujuan dari dan ke Kuala Lumpur serta Singapura.

Grafik 1.
Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional
Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang
Mei 2017 – September 2018 (orang)

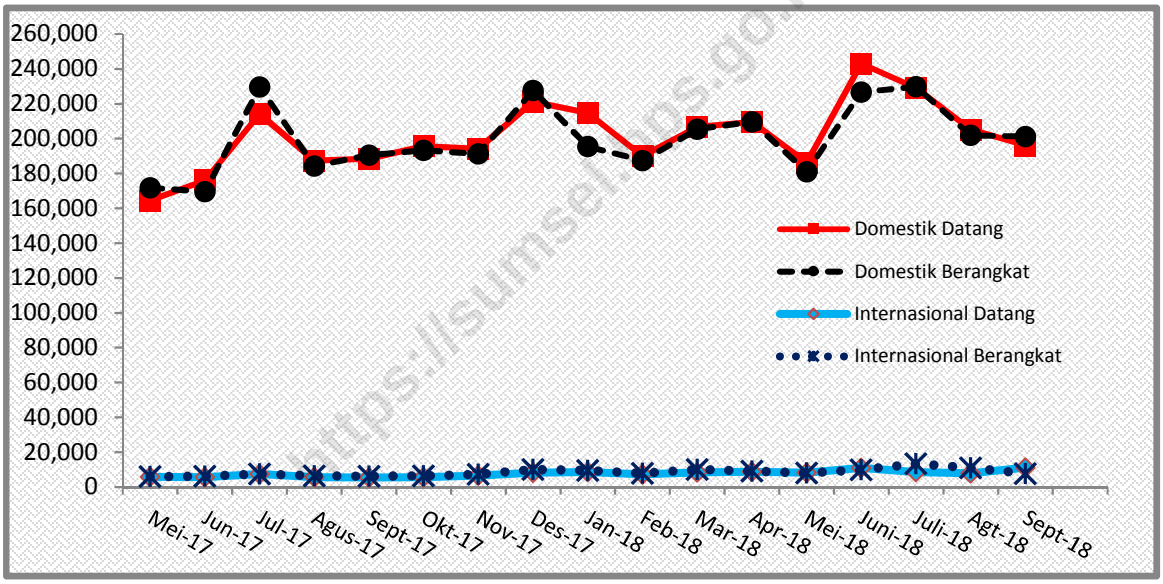

Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan September 2018 sebanyak 1.839 penerbangan mengalami penurunan sebesar 3,11 persen dibandingkan dengan bulan Agustus 2018. Penurunan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari penurunan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 3,21 persen dan juga penurunan jumlah penerbangan internasional yang datang sebesar 1,12 persen. Sementara apabila dibandingkan dengan bulan September 2017, jumlah kunjungan pesawat udara yang datang mengalami peningkatan sebesar 11,93 persen, yang berasal dari peningkatan penerbangan domestik sebesar 10,06 persen, dan juga peningkatan pada penerbangan internasional sebesar 69,23 persen.

Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan September 2018 sebanyak 207.250 orang, yang terdiri dari 196.056 orang penumpang penerbangan domestik atau 94,60 persen dan 11.194 orang penumpang penerbangan internasional atau 5,40 persen.

Jumlah penumpang yang datang tersebut mengalami penurunan sebesar 2,75 persen dibandingkan dengan bulan Agustus 2018, tetapi mengalami peningkatan sebesar 6,92 persen bila dibandingkan dengan bulan September 2017.

Jumlah penumpang penerbangan domestik yang datang pada bulan September 2018 mengalami penurunan sebesar 4,46 persen dibandingkan dengan bulan Agustus 2018, tetapi mengalami peningkatan sebesar 4,06 persen apabila dibandingkan dengan bulan September 2017. Sedangkan pada penumpang penerbangan internasional yang datang justru mengalami peningkatan sebesar 41,70 persen dibandingkan dengan bulan Agustus 2018 dan mengalami peningkatan sebesar 106,38 persen bila dibandingkan dengan bulan September 2017.

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Pesawat Udara, Penumpang dan Barang Angkutan Udara Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, September 2018

Rincian	Satuan	September 2017	Agustus 2018	September 2018	Januari – September 2017	Januari - September 2018	Perubahan September'18 thd Agustus'18 (%)	Perubahan September' 18 thd September' 17 (%)	Perubahan Jan-September '18 thd Jan-September '17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Penerbangan Domestik									
Datang	Unit	1.591	1.809	1.751	14.395	16.195	-3,21	10,06	12,50
Berangkat	Unit	1.590	1.810	1.754	14.268	16.197	-3,09	10,31	13,52
Penerbangan Internasional									
Datang	Unit	52	89	88	489	689	-1,12	69,23	40,90
Berangkat	Unit	52	90	89	487	698	-1,11	71,15	43,33
Jumlah Penerbangan									
Datang	Unit	1.643	1.898	1.839	14.884	16.884	-3,11	11,93	13,44
Berangkat	Unit	1.642	1.900	1.843	14.755	16.895	-3,00	12,24	14,50
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	188.406	205.208	196.056	1.582.815	1.880.912	-4,46	4,06	18,83
Berangkat	Orang	190.564	201.838	201.097	1.656.019	1.838.120	-0,37	5,53	11,00
Penumpang Internasional									
Datang	Orang	5.424	7.900	11.194	55.561	80.006	41,70	106,38	44,00
Berangkat	Orang	6.277	10.933	7.782	61.321	86.589	-28,82	23,98	41,21
Jumlah Penumpang									
Datang	Orang	193.830	213.108	207.250	1.638.376	1.960.918	-2,75	6,92	19,69
Berangkat	Orang	196.841	212.771	208.879	1.717.340	1.924.709	-1,83	6,12	12,08
Barang Domestik									
Bongkar	Ton	914,74	1.308,31	1.214,61	7.539,91	10.643,70	-7,16	32,78	41,16
Muat	Ton	348,63	475,77	430,71	3.097,75	3.866,98	-9,47	23,54	24,83
Barang Internasional									
Bongkar	Ton	8,68	3,79	0,99	222,54	44,12	-73,97	-88,64	-80,17
Muat	Ton	3,29	6,54	4,39	71,85	40,25	-32,87	33,40	-43,97
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	923,42	1.312,10	1.215,60	7.762,45	10.687,82	-7,35	31,64	37,69
Muat	Ton	351,92	482,31	435,10	3.169,60	3.907,23	-9,79	23,64	23,27

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah barang dibongkar pada bulan September 2018 melalui penerbangan domestik dibandingkan dengan bulan Agustus 2018 mengalami penurunan sebesar 7,16 persen, turun dari 1.308,31 Ton pada Bulan Agustus 2018 menjadi 1.214,61 Ton pada Bulan September 2018, sedangkan pada penerbangan internasional jumlah barang yang dibongkar juga mengalami penurunan sebesar 73,97 persen. Secara keseluruhan, jumlah barang yang dibongkar baik melalui penerbangan domestik maupun internasional mengalami penurunan sebesar 7,35 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sedangkan, jumlah barang yang dibongkar tersebut apabila dibandingkan dengan bulan September 2017 justru mengalami peningkatan sebesar 31,64 persen. Penurunan tersebut berasal dari penurunan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan domestik sebesar 7,16 persen, dan juga jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan internasional yang mengalami penurunan sebesar 73,97 persen.

Untuk barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional pada bulan September 2018 dibandingkan dengan bulan sebelumnya mengalami penurunan sebesar 9,79 persen yaitu turun dari 482,31 ton pada bulan Agustus 2018 menjadi 435,10 ton pada bulan September 2018. Penurunan tersebut berasal dari penurunan jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik sebesar 9,47 persen, turun dari 475,77 ton pada bulan Agustus 2018 menjadi 430,71 ton pada bulan September 2018. Pada penerbangan internasional jumlah barang yang dimuat juga mengalami penurunan sebesar 32,87 persen turun dari 6,54 ton pada bulan Agustus 2018 menjadi 4,39 ton pada bulan September 2018. Sementara jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional apabila dibandingkan dengan bulan September 2017 justru mengalami peningkatan sebesar 23,64 persen naik dari 351,92 ton pada bulan September 2017 menjadi 435,10 ton pada bulan September 2018.

https://sumsel.bps.go.id

2. Angkutan Laut

Data transportasi angkutan laut Propinsi Sumatera Selatan diambil dari Pelabuhan Palembang di Boom Baru yang merupakan pelabuhan utama di Propinsi Sumatera Selatan. Pelabuhan Palembang di Boom Baru ini melayani kunjungan kapal baik domestik maupun internasional. Kunjungan kapal dalam negeri atau domestik di Pelabuhan Palembang Boom Baru mengangkut penumpang dan barang yang datang dan berangkat. Sementara pada kunjungan kapal luar negeri atau internasional, pelabuhan Palembang Boom Baru hanya melakukan pengangkutan barang, dan tidak membawa penumpang.

Grafik 2
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut dan Penumpang Domestik Angkutan Laut di Sumatera Selatan, September 2018

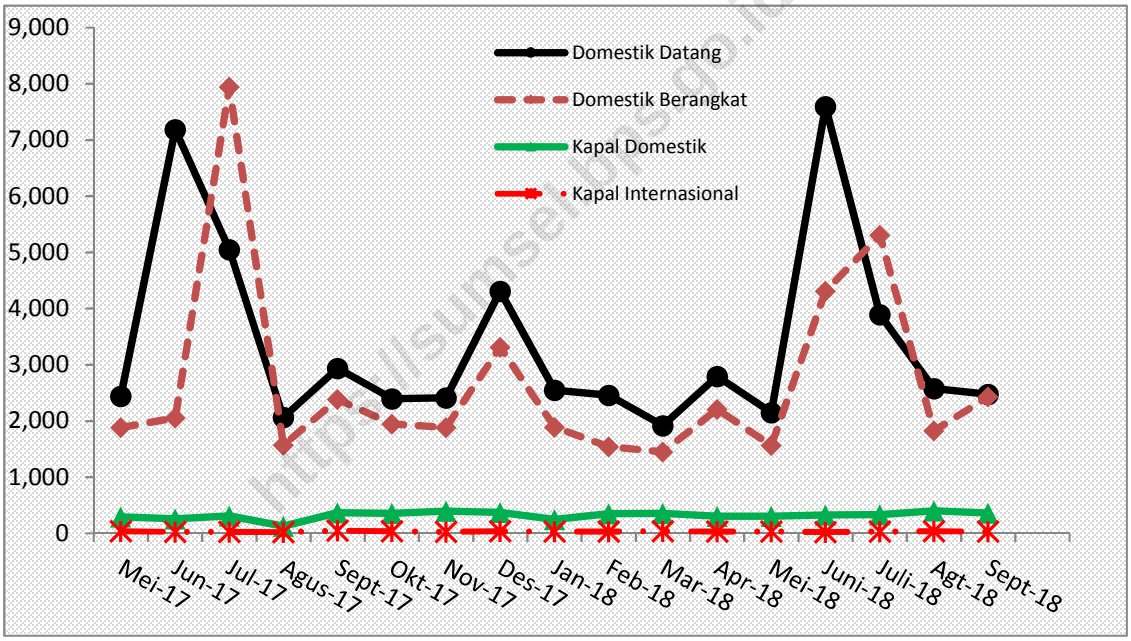

Jumlah kunjungan kapal pada bulan September 2018 sebanyak 396 kunjungan kapal,yang terdiri dari 364 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 32 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami penurunan sebesar 10,61 persen, turun dari 443 kunjungan pada bulan Agustus 2018 menjadi 396 kunjungan kapal pada bulan September 2018. Penurunan kunjungan tersebut berasal dari penurunan jumlah kunjungan kapal domestik sebesar 10,12 persen, sedangkan jumlah kunjungan kapal internasional juga mengalami penurunan sebesar 15,79 persen.

Jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan September 2018 di Propinsi Sumatera Selatan melalui Pelabuhan Palembang Boom Baru sebanyak 2.478 orang, mengalami penurunan sebesar 3,92 persen bila dibandingkan dengan jumlah penumpang yang datang pada bulan Agustus 2018 sebanyak 2.579 orang. Sedangkan jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan

September 2018 apabila dibandingkan dengan penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan September 2017 juga mengalami penurunan sebesar 15,60 persen.

Tabel 2
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut, Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Sumatera Selatan, September 2018

Rincian	Satuan	September 2017	Agustus 2018	September 2018	Januari – September 2017	Januari – September 2018	Perubahan September'18 thd Agustus'18 (%)	Perubahan September'18 thd September'17 (%)	Perubahan Jan-September'18 thd Jan-September'17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Kunjungan Kapal									
Domestik	Unit	372	405	364	2.167	3.011	-10,12	-2,15	38,95
Internasional	Unit	50	38	32	279	299	-15,79	-36,00	7,17
Jumlah	Unit	422	443	396	2.446	3.310	-10,61	-6,16	35,32
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	2.936	2.579	2.478	28.834	28.419	-3,92	-15,60	-1,44
Berangkat	Orang	2.388	1.828	2.429	22.023	22.531	32,88	1,72	2,31
Barang Dalam Negeri									
Bongkar	Ton	141.599	107.956	129.175	1.048.123	1.049.587	19,66	-8,77	0,14
Muat	Ton	78.691	87.138	95.890	697.538	683.515	10,04	21,86	-2,01
Barang Luar Negeri									
Bongkar	Ton	54.171	65.465	55.643	454.998	526.328	-15,00	2,72	15,68
Muat	Ton	141.487	126.865	126.731	1.166.799	1.086.009	-0,11	-10,43	-6,92
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	195.770	173.421	184.818	1.503.121	1.575.915	6,57	-5,59	4,84
Muat	Ton	220.178	214.003	222.621	1.864.337	1.769.524	4,03	1,11	-5,09

https://sumselbps.go.id

Jumlah barang yang dibongkar pada bulan September 2018 sebesar 184.818 ton, mengalami peningkatan sebesar 6,57 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan Agustus 2018, yang terdiri dari 129.175 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 55.643 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri. Sementara itu untuk barang yang dimuat pada bulan September 2018 sebanyak 222.621 ton, yang terdiri dari 95.890 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal dalam negeri dan 126.731 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal internasional.

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Pariwisata Sumatera Selatan Oktober 2018

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah wisman berkunjung pada Oktober 2018 sebanyak 1.148 orang.

TPK Hotel Berbintang pada Oktober 2018 mencapai 58,12 persen.

- Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Oktober 2018 sebanyak 1.148 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Oktober 2018 ini mengalami penurunan sebesar 1,03 persen dibanding bulan September 2018.

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Oktober 2018 mencapai rata-rata 58,12 persen, atau turun 1,81 poin dibanding TPK hotel bulan September 2018 yang sebesar 56,31 persen. Sementara itu bila diamati menurut klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Oktober 2018 TPK hotel bintang lima mencapai 88,59 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang lainnya. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang dua yang mencapai 53,45 persen.

- Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Oktober 2018 adalah 2,30 hari mengalami penurunan sebesar 1,94 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan September 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Oktober 2018 adalah 1,59 hari dan mengalami penurunan sebesar 0,06 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan September 2018.

1. Jumlah Wisman di Sumatera Selatan

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Selatan melalui pintu masuk Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang pada bulan Oktober 2018 sebanyak 1.148 orang. Jumlah wisman yang datang ke Sumatera Selatan pada bulan Oktober 2018 ini mengalami penurunan sebesar 1,03 persen dibanding bulan September 2018. Jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2017 jumlah wisman yang datang justru mengalami peningkatan sebesar 17,50 persen, yaitu naik dari 977 orang menjadi 1.148 orang. Diharapkan pada bulan-bulan berikutnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dapat terus meningkat.

Tabel 1
Jumlah Wisman Negara Utama Yang Datang melalui Pintu Masuk Bandara SMB II Palembang Tahun 2017 dan 2018

No	Pintu Masuk Bandara SMB II	Orang					Persentase				
							Perubahan				
		Okt 2017	Sept 2018	Okt 2018	Jan - Okt 2017	Jan - Okt 2018	Okt'18 thd Sept'18	Okt'18 thd Okt'17	Jan-Okt'18 thd Jan-Okt'17	Peran Okt'18 thd Total	Peran Jan-Okt'18 thd Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Malaysia	666	717	755	7.275	6.618	5,30	13,36	-9,03	65,77	57,21
2	Singapura	133	196	168	1.779	1.995	-14,29	26,32	12,14	14,63	17,25
3	Tiongkok	24	28	44	647	484	57,14	83,33	-25,19	3,83	4,18
4	Korea Selatan	16	25	28	203	170	12,00	75,00	-16,26	2,44	1,47
5	Lainnya	138	194	153	1.951	2.301	-21,13	10,87	17,94	13,33	19,89
	Jumlah	**977**	**1 160**	**1 148**	**11 855**	**11 568**	**-1,03**	**17,50**	**-2,42**	**100,00**	**100,00**

Catatan : Data 2017 adalah Data Hasil Revisi

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan Oktober 2018 dibanding dengan bulan September 2018, secara absolut yang paling besar berasal dari negara Singapura sebanyak 28 orang. Secara persentase yang paling besar penurunannya bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya juga berasal dari Negara Singapura, yaitu turun sebesar 14,29 persen. Apabila dibandingkan dengan bulan Oktober 2017 justru terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Peningkatan kunjungan wisman tersebut sebesar 17,50 persen dengan peningkatan yang paling banyak berasal dari negara Tiongkok yang naik sebanyak 20 orang atau 83,33 persen, dan negara Korea Selatan naik sebanyak 12 orang atau 75,00 persen. Kunjungan wisman pada bulan Oktober 2018 ini yang paling banyak berasal dari Negara Malaysia yaitu 755 orang atau sebesar 65,77 persen, dan negara Singapura yaitu sebanyak 168 orang atau 14,63 persen.

Grafik 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Sumatera Selatan
Mei 2017 – Oktober 2018

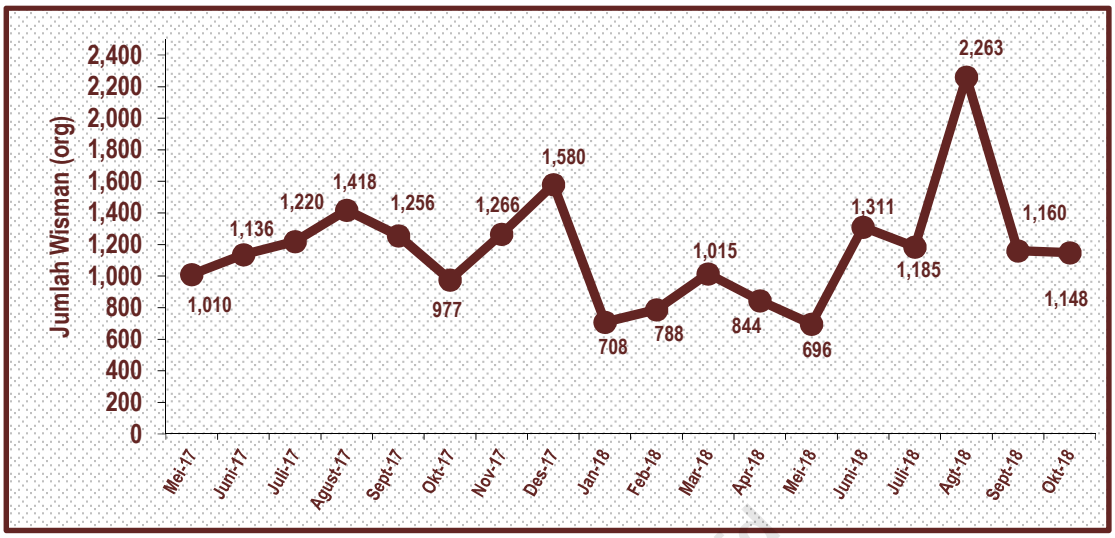

Catatan : Data Maret – Desember 2017 adalah Data Hasil Revisi

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2.
Negara Utama Wisatawan Mancanegara yang datang di Sumatera Selatan melalui Bandara SMB II bulan Oktober 2017 dan Oktober 2018

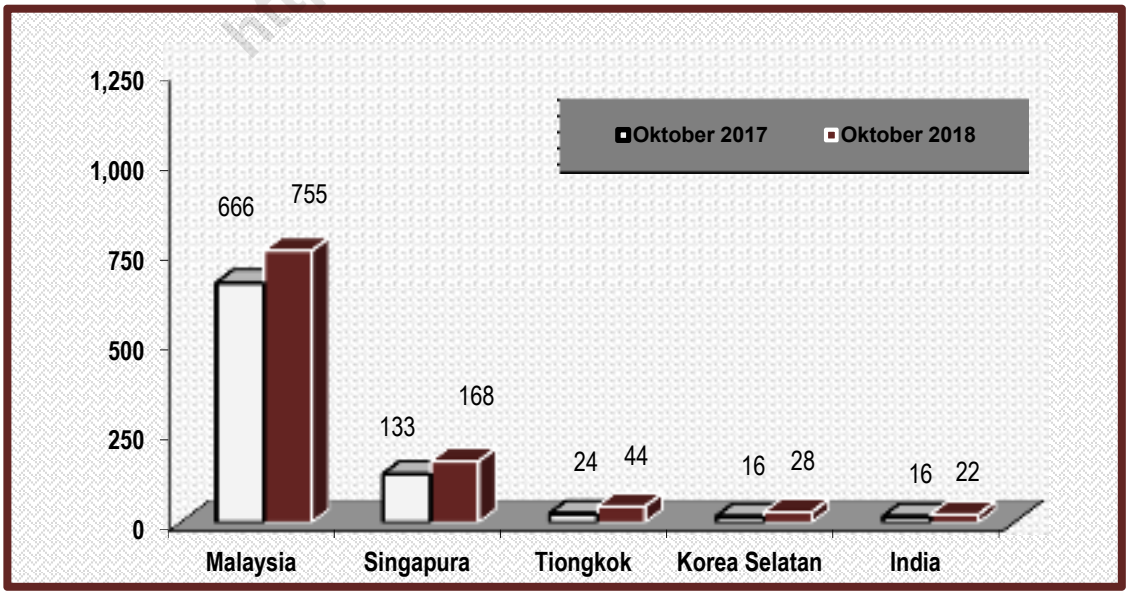

2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Selatan pada bulan Oktober 2018 mencapai rata-rata 58,12 persen, atau naik 1,81 poin dibanding TPK hotel bulan September 2018 yang sebesar 56,31 persen. Sementara itu bila diamati menurut klasifikasi hotel, ternyata pada bulan Oktober 2018 TPK hotel bintang lima mencapai 88,59 persen dan merupakan TPK hotel tertinggi dibanding kelas hotel berbintang lainnya. Sedangkan TPK hotel terendah adalah hotel bintang dua yang mencapai 53,45 persen.

Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar (TPK), Jumlah Tamu Asing (Wisman) dan Tamu Nusantara (Wisnus) yang menginap di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel di Sumatera Selatan bulan September 2018 dan Oktober 2018

Klasifikasi Bintang	Jumlah Tamu yang Menginap (orang)						TPK (%)	
	Asing		Indonesia		Total			
	September 2018	Oktober 2018	September 2018	Oktober 2018	September 2018	Oktober 2018	September 2018	Oktober 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*
Bintang 1	5	2	7 015	6 912	7 020	6 914	45.24	54.56
Bintang 2	316	220	32 586	32 874	32 902	33 094	54.96	53.45
Bintang 3	115	83	34 583	39 143	34 698	39 226	50.47	53.56
Bintang 4	587	604	26 858	27 267	27 445	27 871	54.55	61.36
Bintang 5	89	101	10 035	10 049	10 124	10 150	99.27	88.59
Rata-rata Bintang	**222**	**202**	**22 215**	**23 249**	**22 438**	**23 451**	**56.31**	**58.12**

Grafik 3.
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Di Sumatera Selatan Juni 2017 – Oktober 2018

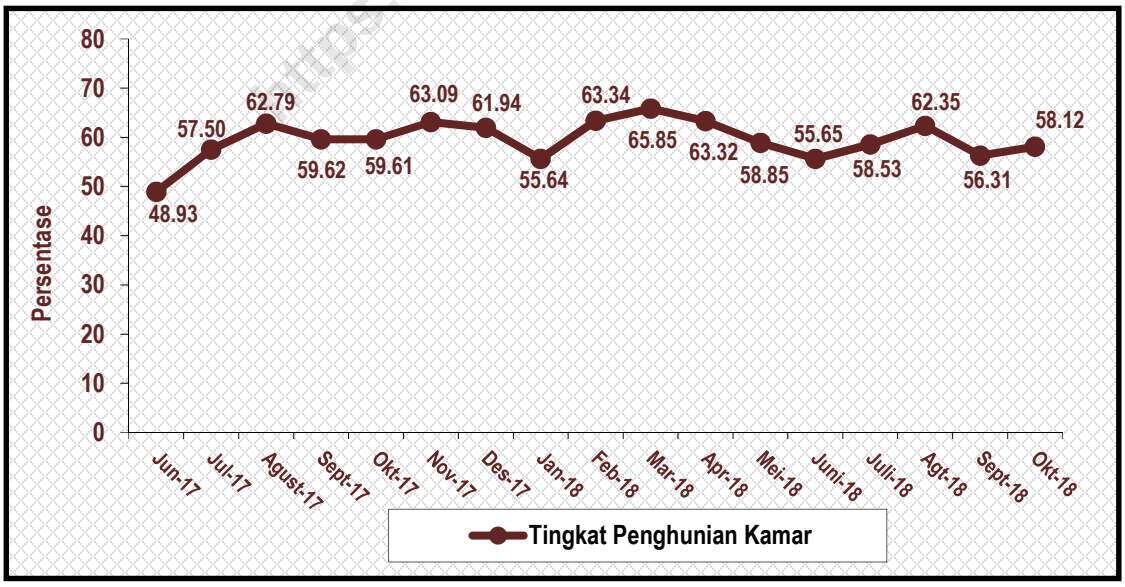

https://sumsel.bps.go.id

3. Rata-rata Lama Menginap Tamu

Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Oktober 2018 adalah 2,30 hari mengalami penurunan sebesar 1,94 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing bulan September 2018. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik pada bulan Oktober 2018 adalah 1,59 hari dan mengalami peningkatan sebesar 0,06 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Nusantara/Domestik bulan September 2018. Secara keseluruhan, rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik pada hotel berbintang di Sumatera Selatan bulan Oktober 2018 mencapai 1,60 hari, mengalami peningkatan sebesar 0,05 hari dibandingkan rata-rata lama menginap tamu pada bulan September 2018. Rata-rata lama menginap tamu asing pada bulan Oktober 2018 lebih tinggi bila dibandingkan rata-rata lama menginap tamu domestik yakni masing-masing sebesar 2,30 hari dan 1,59 hari.

Tabel 3
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing (Wisman)
dan Tamu Nusantara (Wisnus) di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel
di Sumatera Selatan bulan September 2018 dan Oktober 2018

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (Hari)					
	Asing		Indonesia		Total	
	September 2018	Oktober 2018	September 2018	Oktober 2018	September 2018	Oktober 2018
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
Bintang 1	2	1	1,23	1,15	1,23	1,15
Bintang 2	4,64	2,91	1,57	1,62	1,6	1,63
Bintang 3	7,51	3,52	1,52	1,4	1,54	1,4
Bintang 4	3,62	1,88	1,35	1,54	1,4	1,55
Bintang 5	2,77	2,53	2,08	2,65	2,09	2,65
Rata-rata Bintang	**4,24**	**2,3**	**1,53**	**1,59**	**1,55**	**1,6**

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Perkembangan Transportasi Sumatera Selatan, Oktober 2018
No. 72/12/16/Th.XX, 03 Desember 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perkembangan Transportasi Sumatera Selatan Oktober 2018

https://sumsel.bps.go.id

A. Perkembangan Transportasi

Jumlah kunjungan pesawat udara pada bulan Oktober 2018 sebanyak 1.895 kunjungan

Jumlah kunjungan kapal pada bulan Oktober 2018 sebanyak 442 kunjungan

- Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Oktober 2018 sebanyak 1.895 penerbangan naik sebesar 3,05 persen dibandingkan bulan September 2018.
- Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Oktober 2018 sebanyak 208.438 orang, yang terdiri dari 201.414 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,63 persen dan 7.024 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,37 persen.
- Jumlah kunjungan kapal pada bulan Oktober 2018 sebanyak 442 kunjungan kapal, atau naik sebesar 11,62 persen atau naik dari dari 396 kunjungan pada bulan September 2018 menjadi 442 kunjungan kapal pada bulan Oktober 2018.
- Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Oktober 2018 sebesar 203.238 ton, naik sebesar 9,97 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan September 2018, yang terdiri dari 147.270 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 55.968 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri.

1. Angkutan Udara

Moda transportasi memberikan kontribusi yang relatif besar sebagai penunjang pembangunan ekonomi, sosial dan budaya, diantaranya dalam pengembangan ekonomi daerah, ketenagakerjaan dan pertumbuhan pariwisata.

Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II merupakan pintu gerbang udara wisata yang penting di kawasan Sumatera bagian Selatan, yang melayani penerbangan domestik maupun penerbangan internasional. Penerbangan domestik yang berasal dari dan tujuan ke bandara Sultan Mahmud Badaruddin II melayani Jakarta, Batam, Jambi, Medan, Pangkal Pinang, Lampung, Bengkulu, Padang, Tanjung Pandan, Bandung, dan Yogyakarta. Sementara penerbangan internasional komersial masih terbatas pada dua negara, berasal dan bertujuan dari dan ke Kuala Lumpur serta Singapura.

Grafik 1.
Perkembangan Jumlah Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang Juni 2017 – Oktober 2018 (orang)

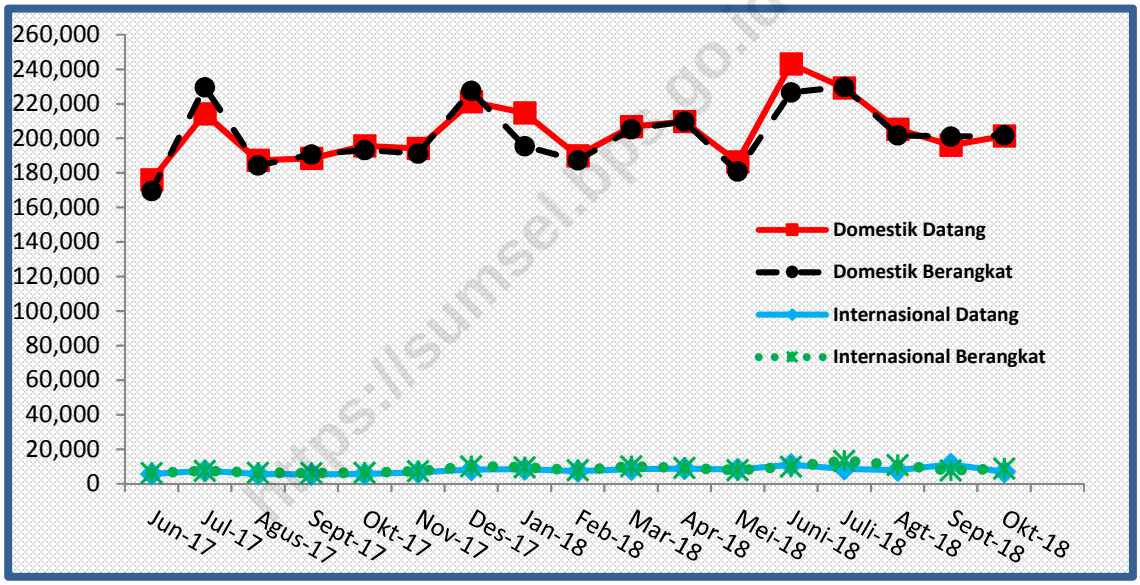

Jumlah kunjungan pesawat udara di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang datang pada bulan Oktober 2018 sebanyak 1.895 penerbangan mengalami peningkatan sebesar 3,05 persen dibandingkan dengan bulan September 2018. Peningkatan kunjungan pesawat udara tersebut berasal dari peningkatan jumlah penerbangan domestik yang datang sebesar 3,77 persen dan jumlah penerbangan internasional yang datang turun sebesar 11,36 persen. Sementara apabila dibandingkan dengan bulan Oktober 2017, jumlah kunjungan pesawat udara yang datang mengalami peningkatan sebesar 13,00 persen, yang berasal dari peningkatan penerbangan domestik sebesar 12,09 persen, dan juga peningkatan pada penerbangan internasional sebesar 39,29 persen.

Jumlah penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II pada bulan Oktober 2018 sebanyak 208.438 orang, yang terdiri dari 201.414 orang penumpang penerbangan domestik atau 96,63 persen dan 7.024 orang penumpang penerbangan internasional atau 3,37 persen. Jumlah penumpang yang datang tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,57 persen dibandingkan

dengan bulan September 2018 dan juga mengalami peningkatan sebesar 3,50 persen bila dibandingkan dengan bulan Oktober 2017.

Jumlah penumpang penerbangan domestik yang datang pada bulan Oktober 2018 mengalami peningkatan sebesar 2,73 persen dibandingkan dengan bulan September 2018, dan juga mengalami peningkatan sebesar 2,92 persen apabila dibandingkan dengan bulan Oktober 2017. Sedangkan pada penumpang penerbangan internasional yang datang justru mengalami penurunan sebesar 37,25 persen dibandingkan dengan bulan September 2018, tetapi justru mengalami peningkatan sebesar 23,47 persen bila dibandingkan dengan bulan Oktober 2017.

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Pesawat Udara, Penumpang dan Barang Angkutan Udara Di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Oktober 2018

Rincian	Satuan	Okt 2017	Sept 2018	Okt 2018	Jan – Okt 2017	Jan - Okt 2018	Perubahan Okt'18 thd Sept' 18 (%)	Perubahan Okt'18 thd Okt'17 (%)	Perubahan Jan-Okt' 18 thd Jan-Okt' 17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Penerbangan Domestik									
Datang	Unit	1 621	1 751	1 817	16 016	18 012	3,77	12,09	12,46
Berangkat	Unit	1 622	1 754	1 816	15 890	18 013	3,53	11,96	13,36
Penerbangan Internasional									
Datang	Unit	56	88	78	545	767	-11,36	39,29	40,73
Berangkat	Unit	56	89	78	543	776	-12,36	39,29	42,91
Jumlah Penerbangan									
Datang	Unit	1 677	1 839	1 895	16 561	18 779	3,05	13,00	13,39
Berangkat	Unit	1 678	1 843	1 894	16 433	18 789	2,77	12,87	14,34
Penumpang Domestik									
Datang	Orang	195 700	196 056	201 414	1 778 515	2 082 386	2,73	2,92	17,08
Berangkat	Orang	193 293	201 097	201 721	1 849 312	2 039 841	0,31	4,36	10,3
Penumpang Internasional									
Datang	Orang	5 689	11 194	7 024	61 250	87 030	-37,25	23,47	42,09
Berangkat	Orang	6 491	7 782	8 755	67 812	95 344	12,5	34,88	40,6
Jumlah Penumpang									
Datang	Orang	201 389	207 250	208 438	1 839 765	2 169 356	0,57	3,50	17,91
Berangkat	Orang	199 784	208 879	210 476	1 917 124	2 135 185	0,76	5,35	11,37
Barang Domestik									
Bongkar	Ton	1. 108,37	1.214.61	1. 286,64	8. 648,28	11. 930,34	5,93	16,08	37,95
Muat	Ton	427,69	430,71	471,22	3. 525,44	4. 338,20	9,41	10,18	23,05
Barang Internasional									
Bongkar	Ton	7,81	0.99	0,01	230,35	44,13	-98,58	-99,82	-80,84
Muat	Ton	3,89	4.39	4,14	75,74	44,39	-5,72	6,38	-41,39
Jumlah Barang									
Bongkar	Ton	1. 116,18	1. 215,60	1. 286,65	8. 878,63	11. 974,47	5,85	15,27	34,87
Muat	Ton	431,58	435,10	475,36	3. 601,18	4. 382,60	9,25	10,14	21,7

https://sumsel.bps.go.id

Jumlah barang dibongkar pada bulan Oktober 2018 melalui penerbangan domestik dibandingkan dengan bulan September 2018 mengalami peningkatan sebesar 5,93 persen, naik dari 1.214,61 ton pada Bulan September 2018 menjadi 1.286,64 ton pada Bulan Oktober 2018, sedangkan pada penerbangan internasional jumlah barang yang dibongkar justru mengalami penurunan sebesar 98,58 persen. Secara keseluruhan, jumlah barang yang dibongkar baik melalui penerbangan domestik maupun internasional mengalami peningkatan sebesar 5,85 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sedangkan, jumlah barang yang dibongkar tersebut apabila dibandingkan dengan bulan Oktober 2017 juga mengalami

peningkatan sebesar 15,27 persen. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan domestik sebesar 5,93 persen, dan jumlah barang yang dibongkar pada penerbangan internasional yang mengalami penurunan sebesar 98,58 persen.

Untuk barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional pada bulan Oktober 2018 dibandingkan dengan bulan sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 9,25 persen yaitu naik dari 435,10 ton pada bulan September 2018 menjadi 475,36 ton pada bulan Oktober 2018. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik sebesar 9,41 persen, naik dari 430,71 ton pada bulan September 2018 menjadi 471,22 ton pada bulan Oktober 2018. Pada penerbangan internasional jumlah barang yang dimuat justru mengalami penurunan sebesar 5,72 persen turun dari 4,39 ton pada bulan September 2018 menjadi 4,14 ton pada bulan Oktober 2018. Sementara jumlah barang yang dimuat pada penerbangan domestik dan internasional apabila dibandingkan dengan bulan Oktober 2017 mengalami peningkatan sebesar 10,14 persen naik dari 431,58 ton pada bulan Oktober 2017 menjadi 475,36 ton pada bulan Oktober 2018.

https://sumsel.bps.go.id

2. Angkutan Laut

Data transportasi angkutan laut Propinsi Sumatera Selatan diambil dari Pelabuhan Palembang di Boom Baru yang merupakan pelabuhan utama di Propinsi Sumatera Selatan. Pelabuhan Palembang di Boom Baru ini melayani kunjungan kapal baik domestik maupun internasional. Kunjungan kapal dalam negeri atau domestik di Pelabuhan Palembang Boom Baru mengangkut penumpang dan barang yang datang dan berangkat. Sementara pada kunjungan kapal luar negeri atau internasional, pelabuhan Palembang Boom Baru hanya melakukan pengangkutan barang, dan tidak membawa penumpang.

Grafik 2
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut dan Penumpang Domestik Angkutan Laut di Sumatera Selatan, Oktober 2018

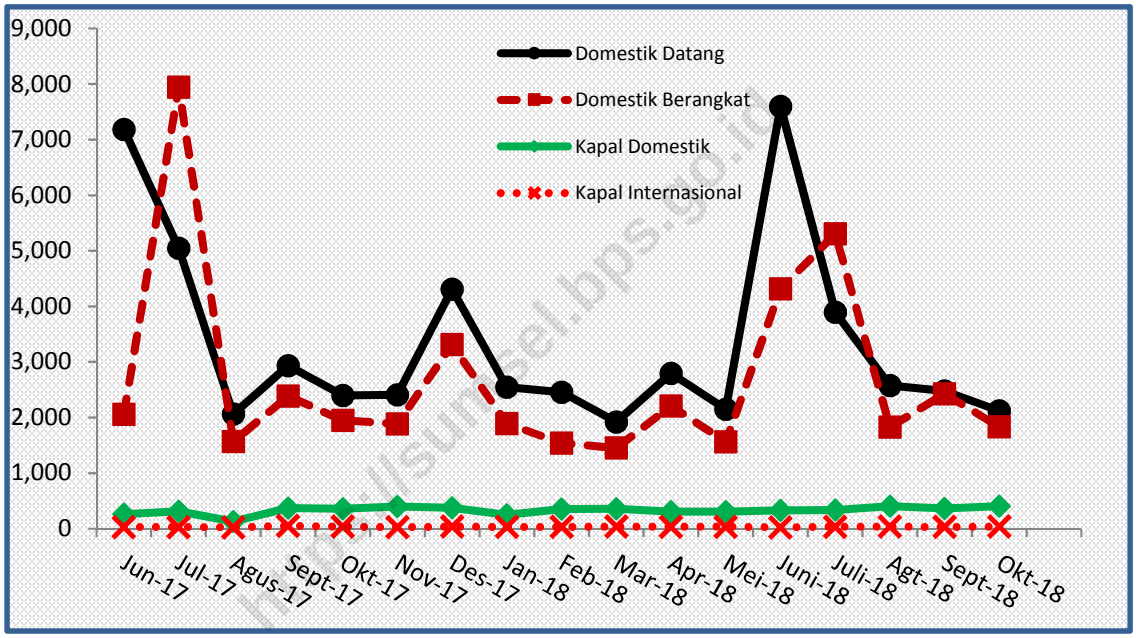

Jumlah kunjungan kapal pada bulan Oktober 2018 sebanyak 442 kunjungan kapal, yang terdiri dari 404 kunjungan kapal dari dalam negeri dan 38 kunjungan kapal dari luar negeri. Jumlah kunjungan kapal ini mengalami peningkatan sebesar 11,62 persen, naik dari 396 kunjungan pada bulan September 2018 menjadi 442 kunjungan kapal pada bulan Oktober 2018. Peningkatan kunjungan tersebut berasal dari peningkatan jumlah kunjungan kapal domestik sebesar 10,99 persen, sedangkan jumlah kunjungan kapal internasional juga mengalami peningkatan sebesar 18,75 persen.

Jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Oktober 2018 di Propinsi Sumatera Selatan melalui Pelabuhan Boom Baru Palembang sebanyak 2.124 orang, mengalami penurunan sebesar 14,29 persen bila dibandingkan dengan jumlah penumpang yang datang pada bulan September 2018 sebanyak 2.478 orang. Sedangkan jumlah penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Oktober 2018 apabila dibandingkan dengan penumpang angkutan laut domestik yang datang pada bulan Oktober 2017 juga mengalami penurunan sebesar 11,46 persen.

Tabel 2
Perkembangan Lalu Lintas Kapal Laut, Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Sumatera Selatan, Oktober 2018

Rincian	Satuan	Okt 2017	Sept 2018	Okt 2018	Jan – Okt 2017	Jan - Okt 2018	Perubahan Okt'18 thd Sept' 18 (%)	Perubahan Okt'18 thd Okt'17 (%)	Perubahan Jan-Okt' 18 thd Jan-Okt' 17 (%)
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*	*(9)*	*(10)*
Kunjungan Kapal		**398**	**396**	**442**	**2 844**	**3 752**	**11,62**	**11,06**	**31,93**
Domestik	Unit	360	364	404	2 527	3 415	10,99	12,22	35,14
Internasional	Unit	38	32	38	317	337	18,75	0,00	6,31
Penumpang Domestik		**4 345**	**4 907**	**3 955**	**55 202**	**54 905**	**-19,40**	**-8,98**	**-0,54**
Datang	Orang	2 399	2 478	2 124	31 233	30 543	-14,29	-11,46	-2,21
Berangkat	Orang	1 946	2 429	1 831	23 969	24 362	-24,62	-5,91	1,64
Barang Dalam Negeri		**188 684**	**225 065**	**231 111**	**1 934 345**	**1 964 213**	**2,69**	**22,49**	**1,54**
Bongkar	Ton	130 399	129 175	147 270	1 178 522	1 196 857	14,01	12,94	1,56
Muat	Ton	58 285	95 890	83 841	755 823	767 356	-12,57	43,85	1,53
Barang Luar Negeri		**187 130**	**182 374**	**197 618**	**1 808 927**	**1 809 955**	**8,36**	**5,60**	**0,06**
Bongkar	Ton	39 848	55 643	55 968	494 846	582 296	0,58	40,45	17,67
Muat	Ton	147 282	126 731	141 650	1 314 081	1 227 659	11,77	-3,82	-6,58
Jumlah Barang		**375 814**	**407 439**	**428 729**	**3 743 272**	**3 774 168**	**5,23**	**14,08**	**0,83**
Bongkar	Ton	170 247	184 818	203 238	1 673 368	1 779 153	9,97	19,38	6,32
Muat	Ton	205 567	222 621	225 491	2 069 904	1 995 015	1,29	9,69	-3,62

Jumlah barang yang dibongkar pada bulan Oktober 2018 sebesar 203.238 ton, mengalami peningkatan sebesar 9,97 persen dibandingkan dengan jumlah barang yang dibongkar pada bulan September 2018, yang terdiri dari 147.270 ton barang yang dibongkar pada kunjungan kapal dalam negeri dan 55.968 ton dari barang yang dibongkar pada kunjungan kapal luar negeri. Sementara itu untuk barang yang dimuat pada bulan Oktober 2018 sebanyak 225.491 ton, yang terdiri dari 83.841 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal dalam negeri dan 141.650 ton barang yang dimuat pada kunjungan kapal internasional.

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BAB IV

PERDAGANGAN LUAR NEGERI EKSPOR DAN IMPOR

https://sumsel.bps.go.id

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan November 2017

https://sumsel.bps.go.id

Ekspor November 2017 sebesar US$ 401,41 juta sedangkan Impor November 2017 sebesar US$ 55,33 juta

- Nilai ekspor Sumatera Selatan November 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,38 persen dibandingkan bulan Oktober 2017. Demikian pula, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 (Januari-November 2016) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 108,76 persen.
- Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan November 2017 sebesar US$ 401,41 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 26,76 juta dan US$ 374,65 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas.
- Tiongkok, Amerika Serikat dan Malaysia menjadi negara tujuan utama Ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari - November 2017, masing-masing mencapai US$ 1.114,58 juta, US$ 360,03 juta dan US$ 337,40 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 49,05 persen dari total ekspor periode Januari - November 2017.
- Nilai impor Sumatera Selatan November 2017 sebesar US$ 55,33 juta atau naik sebesar 90,36 persen jika dibandingkan bulan Oktober 2017.
- Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan November 2017 sebesar US$ 55,33 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 5,08 juta dan nonmigas sebesar US$ 50,25 juta.
- Negara asal impor terbesar Januari – November 2017 yaitu Tiongkok dengan nilai impor sebesar US$ 120,48 juta, diikuti Malaysia dengan nilai impor US$ 73,90 juta, dan Italia dengan nilai impor mencapai US$ 38,88 juta.

1. Perkembangan Ekspor

Perdagangan luar negeri memiliki peranan yang penting dalam perekonomian dan pembangunan. Kegiatan perdagangan luar negeri, terutama ekspor merupakan salah satu sumber terbesar bagi penerimaan devisa . Dengan devisa tersebut negara/daerah dapat membeli barang-barang impor yang dibutuhkan untuk konsumsi dan menunjang sektor industri.

Gambaran perkembangan ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan, pada bulan November 2017 ekspor Sumatera Selatan mencapai nilai sebesar US$ 401,41 juta. Nilai ekspor Sumatera Selatan November 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,38 persen dibandingkan bulan Oktober 2017. Demikian pula, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 (Januari-November 2016) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 108,76 persen.

Grafik 1
Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan,
November 2016 – November 2017 (juta US$)

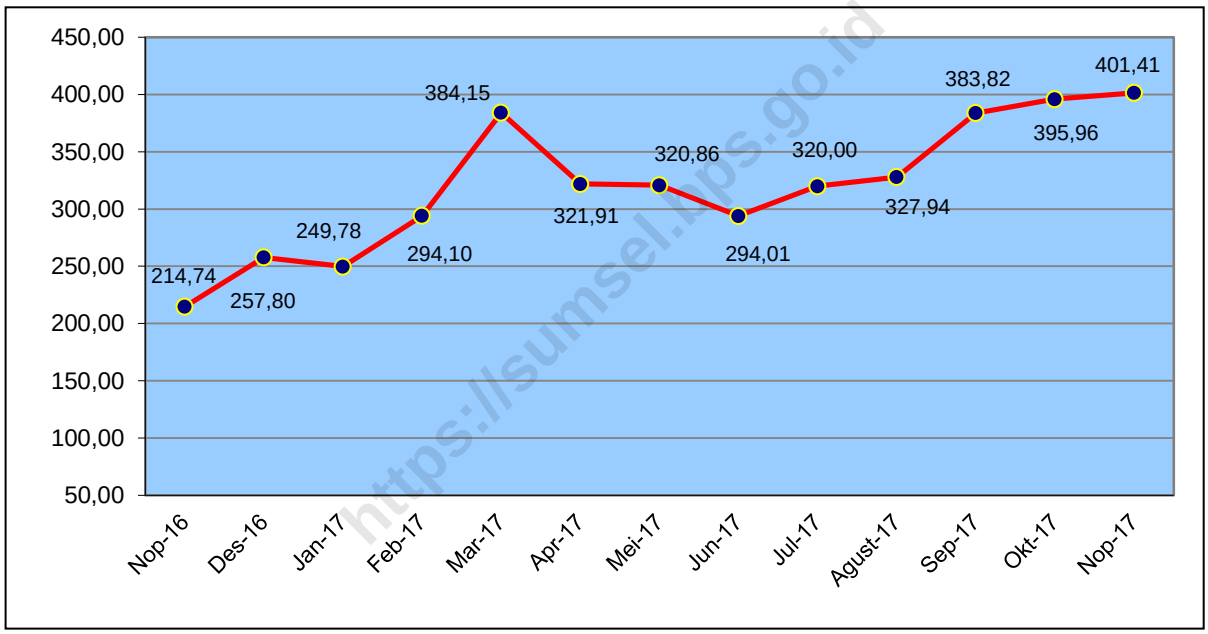

https://sumsel.bps.go.id

1.1. Ekspor Migas dan Nonmigas

Naiknya nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan November 2017 dibanding Oktober 2017 sebesar 1,38 persen disebabkan oleh naiknya nilai ekspor migas sebesar 33,46 persen, yaitu dari US$ 20,05 juta menjadi US$ 26,76 juta sedangkan nilai ekspor nonmigas turun sebesar 0,33 persen dari US$ 375,91 juta menjadi US$ 374,65 juta.

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Oktober dan November 2017, Januari – November 2016 dan 2017

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				% Perubahan Nov thd. Okt 2017	% Perubahan Jan-Nov 2017 thd. Jan-Nov 2016	% Peran thd total Jan-Nov 2017
	Okt 2017	Nov 2017	Jan-Nov 2016	Jan-Nov 2017			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**375,91**	**374,65**	**1.662,62**	**3.485,08**	**-0,33**	**109,61**	**94,35**
Migas	**20,05**	**26,76**	**106,86**	**208,85**	**33,46**	**95,44**	**5,65**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	20,05	26,76	106,86	208,85	33,46	95,44	5,65
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total	**395,96**	**401,41**	**1.769,48**	**3.693,94**	**1,38**	**108,76**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan, Januari - November 2016 dan 2017

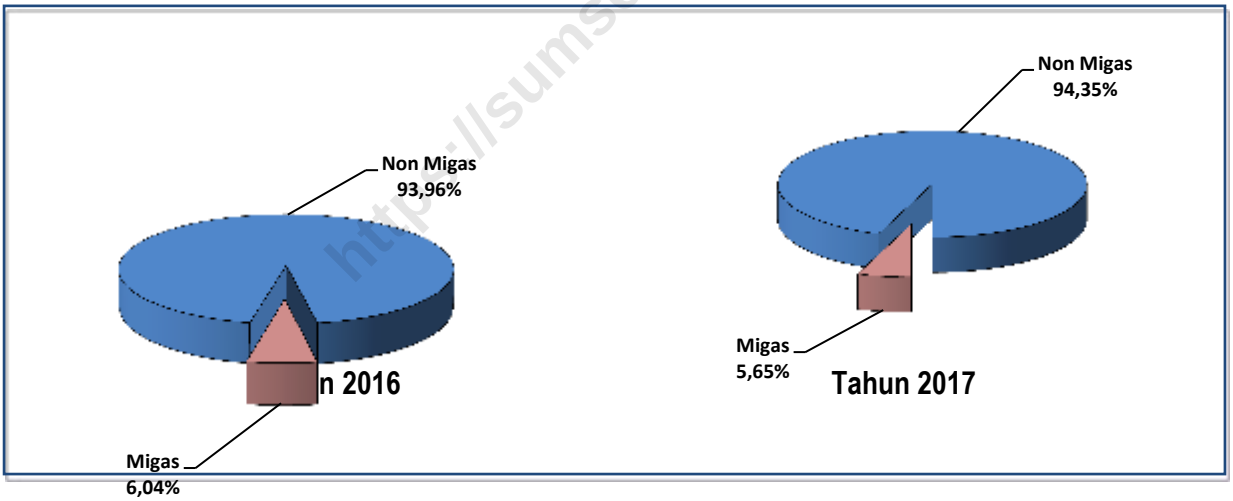

1.2. Ekspor Nonmigas Menurut Komoditas Andalan

Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan November 2017 sebesar US$ 401,41 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 26,76 juta dan US$ 374,65 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas. Menurunnya ekspor nonmigas bulan November 2017 dibandingkan bulan Oktober 2017 disumbang oleh menurunnya komoditi utama ekspor nonmigas yaitu komoditi karet, batubara, udang, kopi dan teh sedangkan komoditi utama lainnya seperti minyak kelapa sawit dan fraksinya dan kayu/produk kayu mengalami peningkatan nilai ekspor.

Nilai ekspor nonmigas Sumatera Selatan pada periode Januari - November 2017 masih didominasi oleh komoditas karet yang mencapai nilai sebesar US$ 1.915,44 juta, diikuti oleh Batubara sebesar US$ 491,60 juta dan Minyak kelapa sawit dan fraksinya sebesar US$ 157,44 juta.

Tabel 2
Ekspor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas Andalan
Oktober - November 2017, Januari – November 2016 dan 2017

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Nov thd. Okt 2017 (juta US$)	% Peran thd. total Nonmigas Jan-Nov 2017
	Okt 2017	Nov 2017	Jan-Nov 2016	Jan-Nov 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet	161,93	151,66	1.157,47	1.915,44	-10,28	54,96
Batubara	66,75	50,49	180,27	491,60	-16,26	14,11
Minyak Kelapa Sawit dan Fraksinya	17,12	19,28	104,63	157,44	2,16	4,52
Kayu/Produk Kayu	7,22	7,32	72,63	63,51	0,10	1,82
Udang	0,95	0,92	7,60	8,19	-0,02	0,24
Kopi	1,62	0,37	5,33	10,55	-1,25	0,30
Teh	0,08	0,06	0,80	0,70	-0,01	0,02
Total 7 Komoditas Dominan	**255,67**	**230,10**	**1.528,75**	**2.647,43**	**-25,57**	**75,96**
Lainnya	**120,24**	**144,56**	**133,87**	**837,66**	**24,31**	**24,04**
Total Ekspor Nonmigas	**375,91**	**374,65**	**1.662,62**	**3.485,08**	**-1,26**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan

Ekspor Sumatera Selatan bulan November 2017 mengalami peningkatan dibandingkan bulan Oktober 2017. Peningkatan terjadi pada beberapa negara tujuan utama yaitu Tiongkok, Malaysia, Jerman, Belanda dan Jepang meskipun ekspor ke Vietnam, Thailand, India, Korea Selatan dan Amerika Serikat mengalami penurunan.

Tiongkok, Amerika Serikat dan Malaysia menjadi negara tujuan utama Ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari - November 2017, masing-masing mencapai US$ 1.114,58 juta, US$ 360,03 juta dan US$ 337,40 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 49,05 persen dari total ekspor periode Januari - November 2017.

Ekspor ke Uni Eropa pada Januari - November 2017 mencapai US$ 384,66 juta. Jika dibandingkan periode yang sama tahun 2016, ekspor ke Uni Eropa mengalami peningkatan sebesar US$ 129,12 juta. Begitu juga, ekspor ke ASEAN mencapai US$ 751,44 juta atau mengalami peningkatan sebesar US$ 404,86 dibandingkan periode yang sama tahun 2016.

Tabel 3
Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Tujuan
Oktober dan November 2017, Januari - November 2016 dan 2017

Negara	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Nov thd. Okt 2017 (juta US$)	% Peran thd. Total Ekspor Jan-Nov 2017
	Okt 2017	Nov 2017	Jan-Nov 2016	Jan-Nov 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**78,93**	**83,99**	**346,58**	**751,44**	**5,05**	**20,34**
1 Malaysia	32,53	36,43	203,14	337,40	3,90	9,13
2 Vietnam	17,24	15,99	46,38	143,94	-1,24	3,90
3 Thailand	10,28	7,00	37,27	105,17	-3,28	2,85
ASEAN Lainnya	**18,89**	**24,56**	**59,79**	**164,93**	**5,68**	**4,46**
					0,00	
Uni Eropa	**26,06**	**28,88**	**255,54**	**384,66**	**2,82**	**10,41**
4 Jerman	4,74	6,27	57,87	61,19	1,54	1,66
5 Belanda	1,62	3,91	17,01	39,11	2,29	1,06
Uni Eropa Lainnya	**19,70**	**18,70**	**180,66**	**284,35**	**-1,01**	**7,70**
Negara Utama Lainnya	**251,83**	**248,35**	**901,96**	**2.188,29**	**-3,48**	**59,24**
6 Jepang	20,76	20,94	172,89	252,54	0,18	6,84
7 Tiongkok	159,35	164,52	186,80	1.114,58	5,17	30,17
8 India	30,22	26,37	147,32	299,04	-3,85	8,10
9 Amerika Serikat	25,76	21,41	282,15	360,03	-4,35	9,75
10 Korea Selatan	15,74	15,10	112,80	162,10	-0,63	4,39
Total 10 Negara Tujuan	**318,23**	**317,96**	**1.263,63**	**2.875,11**	**-0,27**	**77,83**
Lainnya	**77,73**	**83,45**	**505,85**	**818,82**	**5,72**	**22,17**
Total Ekspor	**395,96**	**401,41**	**1.769,48**	**3.693,94**	**5,45**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.4. Ekspor Menurut Pelabuhan

Ekspor Provinsi Sumatera Selatan dilakukan melalui beberapa pelabuhan baik di dalam maupun di luar Sumatera Selatan . Ekspor pada bulan November 2017 dilakukan melalui pelabuhan Boom Baru dengan nilai US$ 236,96 juta (59,03 persen), Kertapati dengan nilai US$ 38,65 juta (9,63 persen), Plaju dengan nilai US$ 27,49 juta (6,85 persen), Sultan Mahmud Badarudin dengan nilai US$ 19,55 ribu (0,005 persen) dan pelabuhan diluar Sumatera Selatan US$ 98,29 juta (24,49 persen).

1.5. Ekspor Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Indonesia menurut sektor pada periode Januari - November 2017 dibanding Januari - November 2016 dapat dilihat pada Tabel 4 dan grafik 3. Jika dibandingkan dengan periode Januari - November 2016, ekspor produk pertanian Januari - November 2017 meningkat 32,79 persen, ekspor produk industri meningkat 103,33 persen, dan produk pertambangan meningkat sebesar 173,49 persen sedangkan dan ekspor produk lainnya turun 91,37 persen.

Dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor secara keseluruhan Januari - November 2017, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 79,87 persen, kontribusi produk pertambangan adalah sebesar 13,36 persen, kontribusi ekspor sektor pertanian adalah sebesar 1,11 persen dan 0,0004 persen ekspor lainnya, sementara kontribusi ekspor migas adalah sebesar 5,65 persen.

Tabel 4
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Januari - November 2016 dan 2017

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)		% Perubahan Jan-Nov 2017 thd. Jan-Nov 2016	% Peran thd. Total Jan-Nov 2017
	Jan - Nov 2016	Jan – Nov 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Ekspor	**1.769,48**	**3.693,94**	**108,76**	**100,00**
Migas	**106,86**	**208,85**	**95,44**	**5,65**
Nonmigas	**1.662,62**	**3.485,08**	**109,61**	**94,35**
-Pertanian	30,98	41,14	32,79	1,11
-Industri	1.450,98	2.950,28	103,33	79,87
-Pertambangan	180,50	493,65	173,49	13,36
-Lainnnya	0,16	0,01	-91,37	0,00038

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3
Struktur Ekspor Menurut Sektor Provinsi Sumatera Selatan
Januari – November 2016 dan 2017

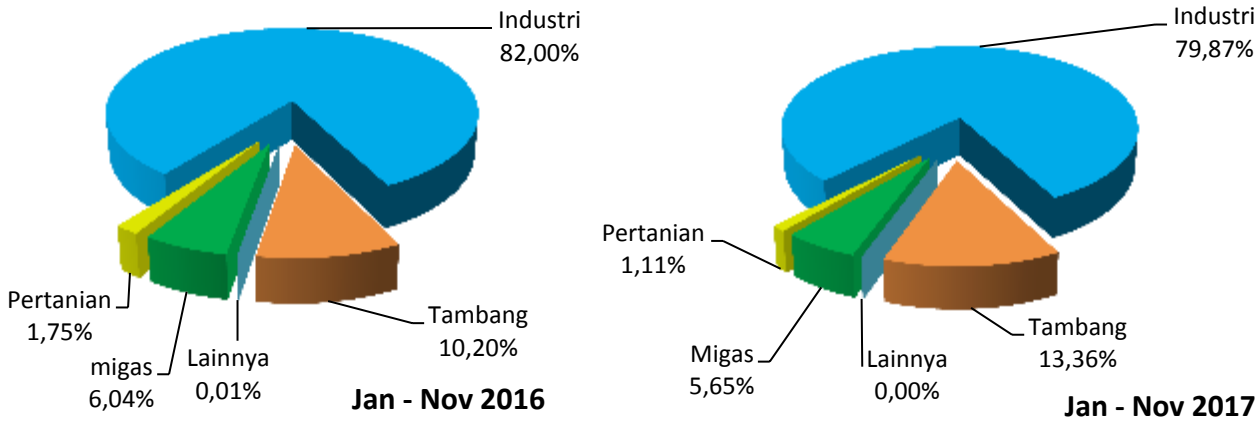

2. Perkembangan Impor

Nilai impor Sumatera Selatan November 2017 sebesar US$ 55,33 juta atau naik sebesar 90,36 persen jika dibandingkan bulan Oktober 2017. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan nilai impor pada periode yang sama tahun 2016 (Januari – November 2016) nilai impor Sumatera Selatan menurun dari US$ 994,16 juta menjadi US$ 392,00 juta atau turun sebesar 60,57 persen.

Grafik 4
Nilai Impor Sumatera Selatan November 2016 – November 2017 (juta US$)

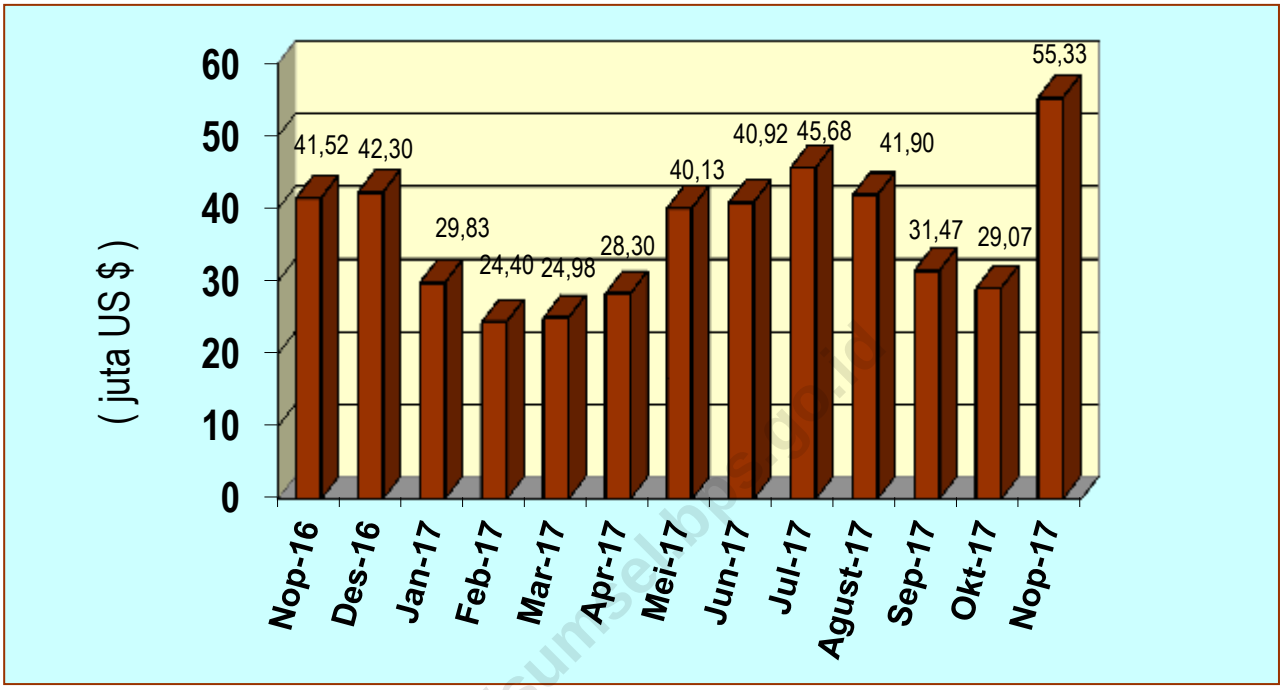

2.1. Impor Migas dan Nonmigas

Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan November 2017 sebesar US$ 55,33 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 5,08 juta dan nonmigas sebesar US$ 50,25 juta. Meningkatnya nilai impor Bulan November 2017 sebesar 90,36 persen dibanding Bulan Oktober 2017 disumbang oleh naiknya nilai impor nonmigas sebesar 90,16 persen dan impor migas naik sebesar 92,42 persen dibanding bulan sebelumnya.

Nilai impor Sumatera Selatan Januari - November 2017 mengalami penurunan dari US$ 994,16 juta menjadi US$ 392,00 juta atau turun sebesar 60,57 persen dibandingkan periode Januari – November 2016. Menurunnya nilai impor pada periode ini terjadi karena turunnya impor nonmigas sebesar 62,94 persen, meskipun impor komoditas migas meningkat sebesar 79,33 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 5
Ringkasan Perkembangan Impor Provinsi Sumatera Selatan,
Oktober dan November 2017, Januari - November 2016 dan 2017

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Nov thd. Okt 2017	% Perubahan Jan-Nov 2017 thd. 2016	% Peran thd. total Impor Jan-Nov 2017
	Okt 2017	Nov 2017	Jan-Nov 2016	Jan-Nov 2017			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**26,42**	**50,25**	**977,58**	**362,27**	**90,16**	**-62,94**	**92,42**
Migas	**2,64**	**5,08**	**16,58**	**29,73**	**92,42**	**79,33**	**7,58**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	2,64	5,08	16,58	29,73	92,42	79,33	**7,58**
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total Impor	**29,07**	**55,33**	**994,16**	**392,00**	**90,36**	**-60,57**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.2. Impor Nonmigas Menurut Komoditas

Selama Bulan November 2017, nilai impor nonmigas Sumatera Selatan mencapai US$ 50,25 juta. Dibandingkan impor nonmigas Oktober 2017 mengalami peningkatan sebesar 90,16 persen. Kelompok barang impor utama yang mengalami peningkatan seperti mesin-mesin/pesawat mekanik naik sebesar US$ 27,25 juta, , lonceng, arloji dan bagiannya naik US$ 1,58 juta, bahan kimia anorganik naik US$ 132,89 ribu plastik dan barang dari plastik naik sebesar US$ 257,79 ribu, garam, belerang, dan kapur naik US$ 97,21 ribu, dan mesin/peralatan listrik naik US$ 1,18 juta. Secara keseluruhan sepuluh golongan utama impor nonmigas Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar US$ 25,23 juta dari bulan Oktober 2017.

Dilihat dari peranan terhadap total impor nonmigas selama Januari - November 2017, golongan mesin-mesin/pesawat mekanik memberikan peranan terbesar yaitu 31,86 persen diikuti pupuk sebesar 16,62 persen dan kayu, barang dari kayu sebesar 9,12 persen. Peranan impor sepuluh golongan barang utama mencapai 85,40 persen dari total impor nonmigas.

Tabel 6
Impor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Golongan Barang HS 2 Dijit
Oktober dan November 2017, Januari - November 2016 dan 2017

URAIAN GOLONGAN BARANG (HS)	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Nov thd Okt 2017 (juta US$)	% Peran thd. total Impor Nonmigas JanNov 2017
	Okt 2017	Nov 2017	Jan-Nov 2016	Jan-Nov 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	3,74	30,99	562,19	115,44	27,25	31,86
Pupuk (31)	5,83	3,97	56,22	60,22	-1,87	16,62
Kayu, Barang dari Kayu (44)	1,97	0,17	19,49	33,04	-1,81	9,12
Lonceng, Arloji dan Bagiannya (91)	1,58	3,16	3,01	26,84	1,58	7,41
Bahan Kimia Anorganik (28)	0,33	0,46	14,52	23,27	0,13	6,42
Plastik dan Barang dari Plastik (39)	1,56	1,82	11,62	12,23	0,26	3,37
Kendaraan dan Bagiannya (87)	1,38	0,09	21,45	10,79	-1,29	2,98
Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	1,12	0,81	18,42	10,16	-0,31	2,80
Garam, Belerang, Kapur (25)	0,53	0,62	5,87	8,92	0,10	2,46
Mesin / Peralatan Listik (85)	0,46	1,64	101,60	8,49	1,18	2,34
Total 10 Gol Barang Utama	**18,50**	**43,72**	**814,37**	**309,39**	**25,23**	**85,40**
Lainnya	**7,93**	**6,53**	**163,21**	**52,88**	**-1,40**	**14,60**
Total Impor Non Migas	**26,42**	**50,25**	**977,58**	**362,27**	**23,82**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.3. Impor Menurut Negara Asal

Total nilai impor periode Januari - November 2017 sebesar US$ 392,00 juta atau turun US$ 602,16 juta dibanding periode yang sama tahun 2016. Tiga Negara asal impor utama yaitu Tiongkok dengan nilai impor sebesar US$ 120,48 juta, diikuti Malaysia dengan nilai impor US$ 73,90 juta, dan Italia dengan nilai impor mencapai US$ 38,88 juta.

Secara keseluruhan pada periode Januari - November 2017, kedua belas negara utama asal barang impor memberikan peran sebesar 90,05 persen dari total impor sedangkan sisanya sebesar 9,95 persen dari negara lainnya. Menurut pengelompokan wilayah, impor Sumatera Selatan sebesar US$ 117,47 juta (29,97 persen) berasal dari negara ASEAN dan US$ 60,75 juta (15,50 persen) berasal dari negara-negara Uni Eropa.

Tabel 7

Impor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Asal Utama
Oktober dan November 2017, Januari - November 2016 dan 2017

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Nov thd. Okt 2017 (juta US$)	% peran terhadap Total Impor Jan-Nov 2017
	Okt 2017	Nov 2017	Jan-Nov 2016	Jan-Nov 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**12,16**	**11,67**	**140,94**	**117,47**	**-0,48**	**29,97**
Malaysia	5,88	5,42	65,90	73,90	-0,46	**18,85**
Singapura	4,16	5,42	28,41	26,86	1,26	**6,85**
Thailand	0,45	0,79	26,20	8,69	0,34	**2,22**
ASEAN Lainnya	**1,67**	**0,05**	**20,43**	**8,03**	**-1,62**	**2,05**
Uni Eropa	**1,59**	**24,25**	**107,29**	**60,75**	**22,67**	**15,50**
Jerman	0,96	0,68	22,93	8,13	-0,27	**2,07**
Italia	0,02	22,63	5,60	38,88	22,61	**9,92**
Uni Eropa Lainnya	**0,61**	**0,94**	**78,76**	**13,74**	**0,32**	**3,51**
Negara Utama Lainnya	**13,26**	**18,04**	**666,93**	**196,54**	**4,78**	**50,14**
Tiongkok	6,01	10,33	492,11	120,48	4,32	**30,73**
Rusia	1,82	1,02	18,64	18,72	-0,80	**4,77**
Hongkong	1,63	3,15	3,11	28,59	1,51	**7,29**
Australia	0,69	0,57	5,58	6,82	-0,12	**1,74**
Jepang	0,25	0,90	60,16	7,71	0,66	**1,97**
Amerika Serikat	0,40	1,66	80,60	5,94	1,25	**1,52**
Korea Selatan	2,45	0,41	6,73	8,28	-2,04	**2,11**
Total 12 Negara Asal	**24,72**	**52,98**	**815,97**	**353,00**	**28,26**	**90,05**
Lainnya	**4,35**	**2,35**	**178,19**	**39,01**	**-2,00**	**9,95**
Total Impor	**29,07**	**55,33**	**994,16**	**392,00**	**26,27**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.4. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Barang-barang impor Provinsi Sumatera Selatan bulan November 2017 hampir seluruhnya yaitu 93,58 persen atau senilai US$ 51,78 dibongkar melalui pelabuhan Boom Baru. Sedangkan sisanya yaitu senilai US$ 3,55 juta atau 6,42 persen dibongkar melalui bandara Sultan Mahmud Badarudin II dan Plaju.

2.5. Impor Menurut Golongan Barang

Dari total impor Sumatera Selatan bulan Januari - November 2017, impor barang modal memberikan peranan 26,15 persen (US$ 102,50 juta), bahan baku/penolong 65,47 persen (US$ 256,65 juta), dan barang konsumsi 8,38 persen (US$ 32,86 juta).

Dibandingkan Oktober 2017, impor barang konsumsi dan barang modal pada November 2017 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 89,03 persen dan 736,61 persen sedangkan impor bahan baku dan penolong mengalami penurunan 14,85 persen.

Jika dibandingkan Januari - November 2016, nilai impor bahan baku/penolong dan barang modal mengalami penurunan masing-masing sebesar 11,91 persen dan 84,77 persen sedangkan nilai impor barang konsumsi mengalami peningkatan 10,36 persen.

Tabel 8
Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang,
Oktober dan November 2017, Januari – November 2016 dan 2017

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Nov thd. Okt 2017	% Perubahan Jan-Nov 2017 thd. Jan-Okt 2016	% Peran thd. total Impor Jan-Nov 2017
	Okt 2017	Nov 2017	Jan-Nov 2016	Jan-Nov 2017			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total Impor	**29,07**	**55,33**	**994,16**	**392,00**	**90,36**	**-60,57**	**100,00**
Barang Konsumsi	2,10	3,96	29,77	32,86	89,03	10,36	8,38
Bahan Baku /Penolong	23,19	19,75	291,36	256,65	-14,85	-11,91	65,47
Barang Modal	3,78	31,62	673,02	102,50	736,61	-84,77	26,15

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 5
Persentase Nilai Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang
Januari - November 2016 dan 2017

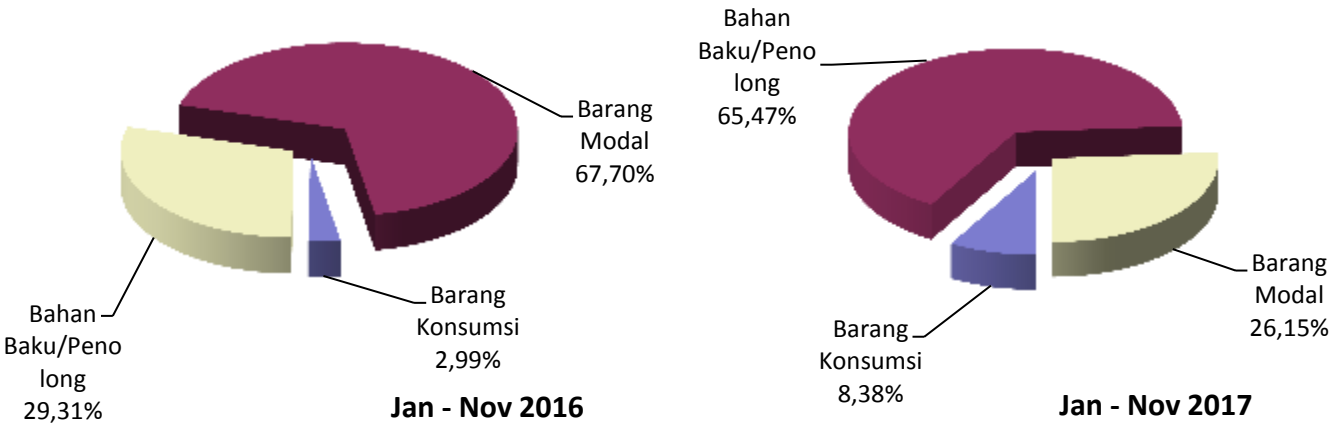

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Desember 2017

https://sumsel.bps.go.id

Ekspor Desember 2017 sebesar US$ 323,07 juta sedangkan Impor Desember 2017 sebesar US$ 38,99 juta

Ekspor Periode Januari-Desember 2017 sebesar US$ 4.017,01 juta sedangkan Impor periode Januari-Desember 2017 sebesar US$ 431,00 juta

- Nilai ekspor Sumatera Selatan Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 19,52 persen dibandingkan bulan November 2017. Akan tetapi, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 (Januari-Desember 2016) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 98,15 persen.
- Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Desember 2017 sebesar US$ 323,07 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 22,74 juta dan US$ 300,33 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas.
- Tiongkok, Amerika Serikat dan Malaysia menjadi negara tujuan utama Ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari - Desember 2017, masing-masing mencapai US$ 1.200,99 juta, US$ 390,21 juta dan US$ 370,69 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 48,84 persen dari total ekspor periode Januari - Desember 2017.
- Nilai impor Sumatera Selatan Desember 2017 sebesar US$ 38,99 juta atau turun sebesar 29,53 persen jika dibandingkan bulan November 2017.
- Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Desember 2017 sebesar US$ 38,99 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 4,24 juta dan nonmigas sebesar US$ 34,76 juta.
- Negara asal impor terbesar periode Januari – Desember 2017 yaitu Tiongkok dengan nilai impor sebesar US$ 138,79 juta, diikuti Malaysia dengan nilai impor US$ 78,55 juta, dan Italia dengan nilai impor mencapai US$ 39,00 juta.

1. Perkembangan Ekspor

Perdagangan luar negeri memiliki peranan yang penting dalam perekonomian dan pembangunan. Kegiatan perdagangan luar negeri, terutama ekspor merupakan salah satu sumber terbesar bagi penerimaan devisa . Dengan devisa tersebut negara/daerah dapat membeli barang-barang impor yang dibutuhkan untuk konsumsi dan menunjang sektor industri.

Gambaran perkembangan ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan, pada bulan Desember 2017 ekspor Sumatera Selatan mencapai nilai sebesar US$ 323,07 juta. Nilai ekspor Sumatera Selatan Desember 2017 mengalami penurunan sebesar 19,52 persen dibandingkan bulan November 2017. Akan tetapi, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 (Januari-Desember 2016) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 98,15 persen.

Grafik 1
Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan,
Desember 2016 – Desember 2017 (juta US$)

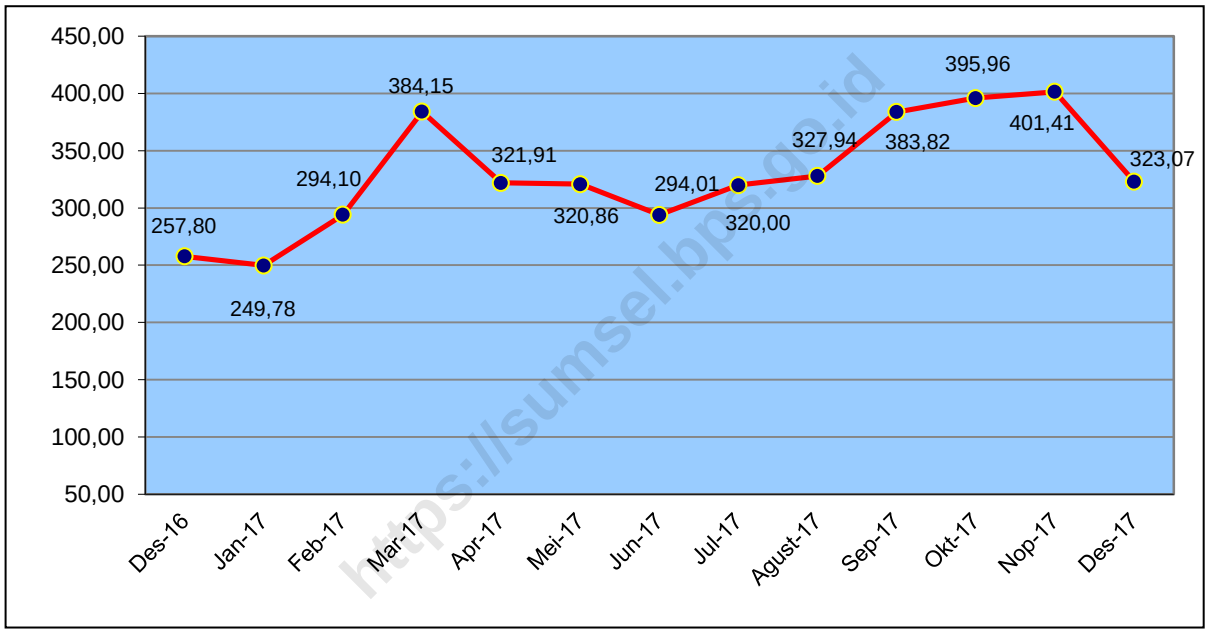

1.1. Ekspor Migas dan Nonmigas

Turunnya nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Desember 2017 dibanding November 2017 sebesar 19,52 persen disebabkan oleh turunnya nilai ekspor migas sebesar 15,02 persen, yaitu dari US$ 26,76 juta menjadi US$ 22,74 juta dan turunnya nilai ekspor nonmigas sebesar 19,84 persen dari US$ 374,65 juta menjadi US$ 300,33 juta.

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
November dan Desember 2017, Periode Januari – Desember 2016 dan Januari – Desember 2017

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				% Perubahan Des 2017 thd. Nov 2017	% Perubahan Jan-Des 2017 thd. Jan-Des 2016	% Peran thd total Jan-Des 2017
	Nov 2017	Des 2017	Jan-Des 2016	Jan-Des 2017			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**374.65**	**300.33**	**1,912.29**	**3,785.42**	**-19.84**	**97.95**	**94.23**
Migas	**26.76**	**22.74**	**114.99**	**231.59**	**-15.02**	**101.40**	**5.77**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	26.76	22.74	114.99	231.59	-15.02	101.40	5.77
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total	**401.41**	**323.07**	**2,027.28**	**4,017.01**	**-19.52**	**98.15**	**100.00**

Grafik 2
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2016 dan 2017

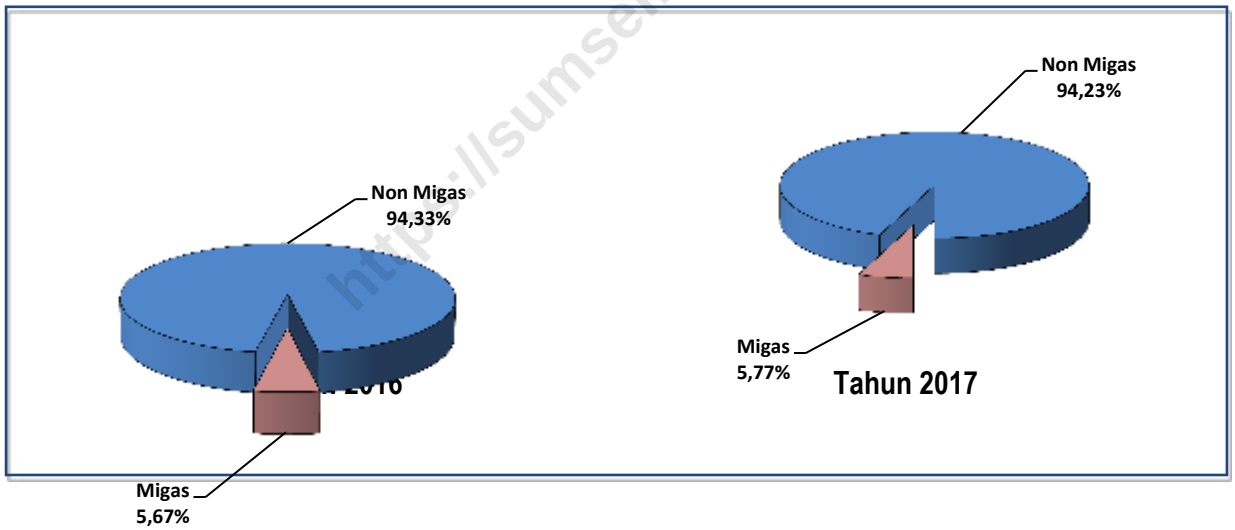

http://sumsel.bps.go.id

1.2. Ekspor Nonmigas Menurut Komoditas Andalan

Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Desember 2017 sebesar US$ 323,07 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 22,74 juta dan US$ 300,33 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas. Menurunnya ekspor nonmigas bulan Desember 2017 dibandingkan bulan November 2017 disumbang oleh menurunnya komoditi utama ekspor nonmigas yaitu komoditi karet, batubara, udang, kopi dan kayu/produk kayu sedangkan komoditi utama lainnya seperti minyak kelapa sawit dan fraksinya dan teh mengalami peningkatan nilai ekspor.

Nilai ekspor nonmigas Sumatera Selatan pada periode Januari - Desember 2017 masih didominasi oleh komoditas karet yang mencapai nilai sebesar US$ 2.064,54 juta, diikuti oleh Batubara sebesar US$ 540,06 juta dan Minyak kelapa sawit dan fraksinya sebesar US$ 181,90 juta.

Tabel 2
Ekspor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas Andalan
November dan Desember 2017, Periode Januari – Desember 2016 dan Januari – Desember 2017

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Des 2017 thd. Nov 2017 (Juta US$)	% Peran thd. total Nonmigas Jan-Des 2017
	Nov 2017	Des 2017	Jan-Des 2016	Jan-Des 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet	151.66	149.10	1,295.60	2,064.54	-2.55	54.54
Batubara	50.49	48.46	220.18	540.06	-2.03	14.27
Minyak Kelapa Sawit dan Fraksinya	19.28	24.46	145.07	181.90	5.18	4.81
Kayu/Produk Kayu	7.32	7.31	78.14	70.82	-0.01	1.87
Udang	0.92	0.37	8.04	8.57	-0.55	0.23
Kopi	0.37	0.23	6.04	10.78	-0.14	0.28
Teh	0.06	0.08	0.87	0.78	0.02	0.02
Total 7 Komoditas Dominan	**230.10**	**230.01**	**1,753.95**	**2,877.44**	**-0.08**	**76.01**
Lainnya	**144.56**	**70.32**	**158.34**	**907.98**	**-74.24**	**23.99**
Total Ekspor Nonmigas	**374.65**	**300.33**	**1,912.29**	**3,785.42**	**-74.32**	**100.00**

https://sumsel.bps.go.id

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan

Ekspor Sumatera Selatan bulan Desember 2017 mengalami penurunan dibandingkan bulan November 2017. Penurunan terjadi pada beberapa negara tujuan utama yaitu Tiongkok, Vietnam, Korea Selatan, Jepang, Malaysia, Jerman, dan Belanda meskipun ekspor ke Thailand, India, dan Amerika Serikat mengalami peningkatan.

Tiongkok, Amerika Serikat dan Malaysia menjadi negara tujuan utama Ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari - Desember 2017, masing-masing mencapai US$ 1.200,99 juta, US$ 390,21 juta dan US$ 370,69 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 48,84 persen dari total ekspor periode Januari - Desember 2017.

Ekspor ke Uni Eropa pada Januari - Desember 2017 mencapai US$ 416,54 juta. Jika dibandingkan periode yang sama tahun 2016, ekspor ke Uni Eropa mengalami peningkatan sebesar US$ 130,54 juta. Begitu juga, ekspor ke ASEAN mencapai US$ 821,60 juta atau mengalami peningkatan sebesar US$ 424,00 dibandingkan periode yang sama tahun 2016.

Tabel 3
Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Tujuan
November dan Desember 2017, Periode Januari - Desember 2016 dan Januari - Desember 2017

Negara	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Des 2017 thd. Nov 2017 (Juta US$)	% Peran thd. Total Ekspor Jan-Des 2017
	Nov 2017	Des 2017	Jan-Des 2016	Jan-Des 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**83.99**	**70.15**	**397.60**	**821.60**	**-13.83**	**20.45**
1 Malaysia	36.43	33.28	220.25	370.69	-3.15	9.23
2 Vietnam	15.99	6.98	58.79	150.93	-9.01	3.76
3 Thailand	7.00	8.52	46.78	113.69	1.52	2.83
ASEAN Lainnya	**24.56**	**21.37**	**71.77**	**186.30**	**-3.20**	**4.64**
Uni Eropa	**28.88**	**31.88**	**286.00**	**416.54**	**3.00**	**10.37**
4 Jerman	6.27	4.96	63.68	66.16	-1.31	1.65
5 Belanda	3.91	2.72	21.10	41.83	-1.20	1.04
Uni Eropa Lainnya	**18.70**	**24.20**	**201.22**	**308.55**	**5.50**	**7.68**
Negara Utama Lainnya	**248.35**	**186.42**	**1,045.24**	**2,374.71**	**-61.94**	**59.12**
6 Jepang	20.94	16.95	188.67	269.50	-3.99	6.71
7 Tiongkok	164.52	86.40	216.58	1,200.99	-78.12	29.90
8 India	26.37	43.66	191.55	342.69	17.28	8.53
9 Amerika Serikat	21.41	30.18	322.18	390.21	8.77	9.71
10 Korea Selatan	15.10	9.22	126.25	171.32	-5.88	4.26
Total 10 Negara Tujuan	**317.96**	**242.88**	**1,455.85**	**3,117.99**	**-75.08**	**77.62**
Lainnya	**83.45**	**80.19**	**571.43**	**899.02**	**-3.26**	**22.38**
Total Ekspor	**401.41**	**323.07**	**2,027.28**	**4,017.01**	**-78.34**	**100.00**

https://sumsel.bps.go.id

1.4. Ekspor Menurut Pelabuhan

Ekspor Provinsi Sumatera Selatan dilakukan melalui beberapa pelabuhan baik di dalam maupun di luar Sumatera Selatan. Ekspor pada bulan Desember 2017 dilakukan melalui pelabuhan Boom Baru dengan nilai US$ 184,79 juta (57,20 persen), Kertapati dengan nilai US$ 31,67 juta (9,80 persen), Dermaga Plaju dengan nilai US$ 22,74 juta (7,04 persen), Sultan Mahmud Badarudin dengan nilai US$ 15,39 ribu (0,005 persen) dan pelabuhan diluar Sumatera Selatan US$ 83,86 juta (25,96 persen).

1.5. Ekspor Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Sumatera Selatan menurut sektor pada periode Januari - Desember 2017 dibanding periode Januari - Desember 2016 dapat dilihat pada Tabel 4 dan grafik 3. Jika dibandingkan dengan periode Januari - Desember 2016, ekspor produk pertanian dan produk lainnya periode Januari - Desember 2017 mengalami penurunan masing-masing sebesar 6,83 persen dan 10,46 persen, sedangkan ekspor produk industri meningkat 91,05 persen, produk pertambangan meningkat sebesar 165,54 persen dan migas meningkat 101,40 persen.

Dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor secara keseluruhan pada periode Januari - Desember 2017, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 78,70 persen, kontribusi produk pertambangan adalah sebesar 14,73 persen, kontribusi ekspor sektor pertanian adalah sebesar 0,80 persen dan 0,004 persen ekspor lainnya, sementara kontribusi ekspor migas adalah sebesar 5,77 persen.

Tabel 4
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Periode Januari - Desember 2016 dan Januari – Desember 2017

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)		% Perubahan Jan-Des 2017 thd. Jan-Des 2016	% Peran thd. Total Jan-Des 2017
	Jan - Des 2016	Jan – Des 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Ekspor	**2,027.28**	**4,017.01**	**98.15**	**100.00**
Migas	**114.99**	**231.59**	**101.40**	**5.77**
Nonmigas	**1,912.29**	**3,785.42**	**97.95**	**94.23**
-Pertanian	**34.57**	**32.21**	**-6.83**	**0.80**
-Industri	1,654.77	3,161.49	**91.05**	**78.70**
-Pertambangan	222.78	591.57	**165.54**	**14.73**
-Lainnnya	0.17	0.15	**-10.46**	**0.004**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3
Struktur Ekspor Menurut Sektor Provinsi Sumatera Selatan
Januari – Desember 2016 dan 2017

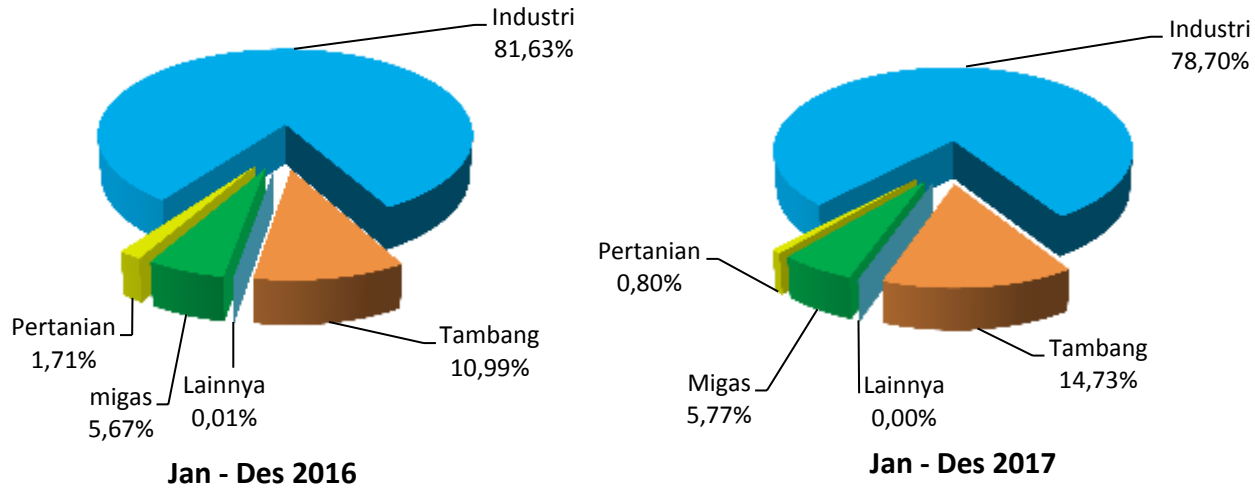

2. Perkembangan Impor

Nilai impor Sumatera Selatan Desember 2017 sebesar US$ 38,99 juta atau turun sebesar 29,53 persen jika dibandingkan bulan November 2017. Begitu juga, jika dibandingkan dengan nilai impor pada periode yang sama tahun 2016 (Januari – Desember 2016) nilai impor Sumatera Selatan menurun dari US$ 1.036,46 juta menjadi US$ 431,00 juta atau turun sebesar 58,42 persen.

Grafik 4
Nilai Impor Sumatera Selatan Desember 2016 – Desember 2017 (juta US$)

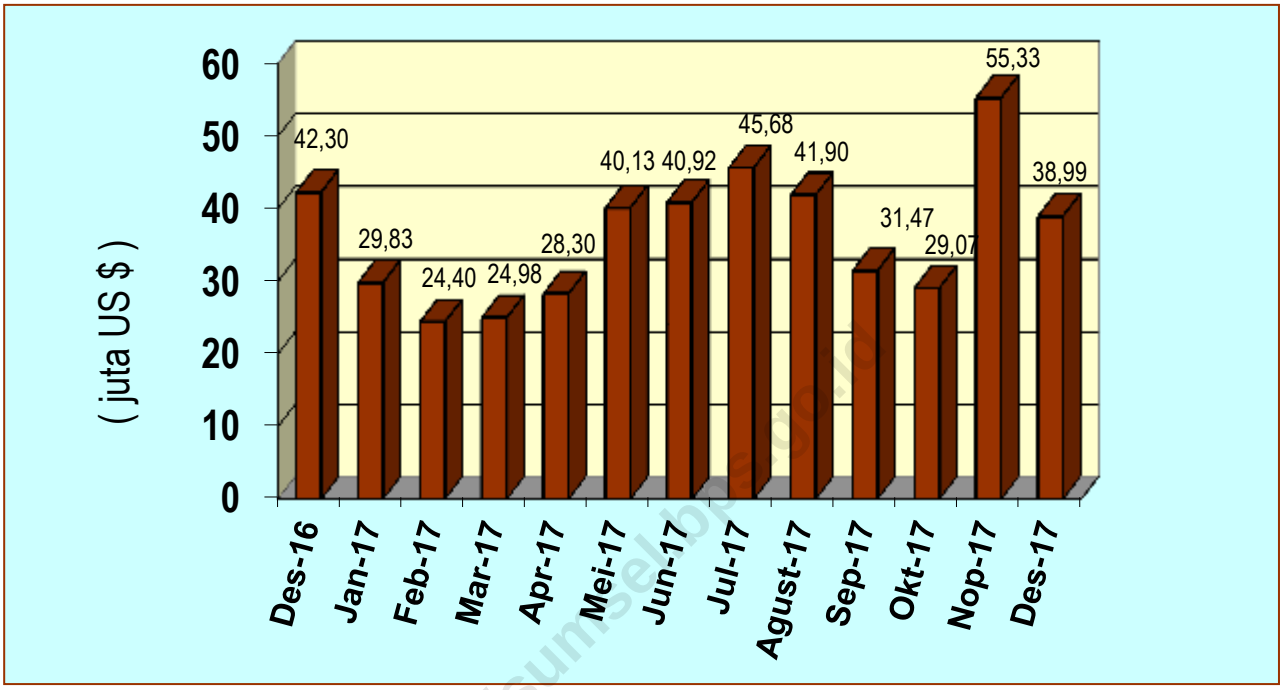

2.1. Impor Migas dan Nonmigas

Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Desember 2017 sebesar US$ 38,99 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 4,24 juta dan nonmigas sebesar US$ 34,76 juta. Turunnya nilai impor Bulan Desember 2017 sebesar 29,53 persen dibanding Bulan November 2017 disumbang oleh turunnya nilai impor nonmigas sebesar 30,83 persen dan impor migas turun sebesar 16,65 persen dibanding bulan sebelumnya.

Nilai impor Sumatera Selatan periode Januari - Desember 2017 mengalami penurunan dari US$ 1.036,46 juta menjadi US$ 431,00 juta atau turun sebesar 58,42 persen dibandingkan periode Januari – Desember 2016. Menurunnya nilai impor pada periode ini terjadi karena turunnya impor nonmigas sebesar 60,98 persen, meskipun impor komoditas migas meningkat sebesar 78,74 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 5
Ringkasan Perkembangan Impor Provinsi Sumatera Selatan,
November dan Desember 2017, Periode Januari - Desember 2016 dan Januari - Desember 2017

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Des 2017 thd. Nov 2017	% Perubahan Jan-Des 2017 thd. Jan-Des 2016	% Peran thd. total Impor Jan-Des 2017
	Nov 2017	Des 2017	Jan-Des 2016	Jan-Des 2017			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**50.25**	**34.76**	**1,017.45**	**397.03**	**-30.83**	**-60.98**	**92.12**
Migas	**5.08**	**4.24**	**19.01**	**33.97**	**-16.65**	**78.74**	**7.88**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	5.08	4.24	19.01	33.97	-16.65	78.74	**7.88**
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total Impor	**55.33**	**38.99**	**1,036.46**	**431.00**	**-29.53**	**-58.42**	**100.00**

https://sumsel.bps.go.id

2.2. Impor Nonmigas Menurut Komoditas

Selama Bulan Desember 2017, nilai impor nonmigas Sumatera Selatan mencapai US$ 34,76 juta. Dibandingkan impor nonmigas November 2017 mengalami penurunan sebesar 30,83 persen. Kelompok barang impor utama yang mengalami penurunan yaitu mesin-mesin/pesawat mekanik turun sebesar US$ 17,46 juta, lonceng, arloji dan bagiannya turun US$ 3,07 juta, plastik dan barang dari plastik turun sebesar US$ 900,41 ribu, benda-banda dari besi dan baja turun US$ 474,03 ribu, dan kayu dan barang dari kayu turun US$ 74,11 ribu. Secara keseluruhan sepuluh golongan utama impor nonmigas Sumatera Selatan mengalami penurunan sebesar US$ 15,01 juta dari bulan November 2017.

Dilihat dari peranan terhadap total impor nonmigas selama periode Januari - Desember 2017, golongan mesin-mesin/pesawat mekanik memberikan peranan terbesar yaitu 32,48 persen diikuti pupuk sebesar 16,94 persen dan kayu, barang dari kayu sebesar 8,35 persen. Peranan impor sepuluh golongan barang utama mencapai 85,16 persen dari total impor nonmigas.

Tabel 6
Impor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Golongan Barang HS 2 Dijit
November dan Desember 2017, Periode Januari - Desember 2016 dan Januari - Desember 2017

URAIAN GOLONGAN BARANG (HS)	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Des 2017 thd Nov 2017 (Juta US$)	% Peran thd. total Impor Nonmigas Jan-Des 2017
	Nov 2017	Des 2017	Jan-Des 2016	Jan-Des 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	30.99	13.53	578.53	128.97	-17.46	32.48
Pupuk (31)	3.97	7.21	60.00	67.43	3.25	16.98
Kayu, Barang dari Kayu (44)	0.17	0.09	23.23	33.14	-0.07	8.35
Lonceng, Arloji dan Bagiannya (91)	3.16	0.09	4.04	26.92	-3.07	6.78
Bahan Kimia Anorganik (28)	0.46	1.40	17.02	24.67	0.94	6.21
Plastik dan Barang dari Plastik (39)	1.82	0.92	12.78	13.14	-0.90	3.31
Kendaraan dan Bagiannya (87)	0.09	1.29	21.66	12.08	1.20	3.04
Mesin / Peralatan Listik (85)	1.64	2.45	105.83	10.94	0.81	2.76
Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	0.81	0.34	20.15	10.50	-0.47	2.64
Garam, Belerang, Kapur (25)	0.62	1.40	6.36	10.32	0.78	2.60
Total 10 Gol Barang Utama	**43.72**	**28.72**	**849.61**	**338.11**	**-15.01**	**85.16**
Lainnya	**6.53**	**6.04**	**167.84**	**58.92**	**-0.49**	**14.84**
Total Impor Non Migas	**50.25**	**34.76**	**1,017.45**	**397.03**	**-15.49**	**100.00**

https://sumsel.bps.go.id

2.3. Impor Menurut Negara Asal

Total nilai impor periode Januari - Desember 2017 sebesar US$ 431,00 juta atau turun US$ 605,46 juta dibanding periode yang sama tahun 2016. Tiga Negara asal impor utama yaitu Tiongkok dengan nilai impor sebesar US$ 138,79 juta, diikuti Malaysia dengan nilai impor US$ 78,55 juta, dan Italia dengan nilai impor mencapai US$ 39,00 juta.

Secara keseluruhan pada periode Januari - Desember 2017, kedua belas negara utama asal barang impor memberikan peran sebesar 89,51 persen dari total impor sedangkan sisanya sebesar 10,49 persen dari negara lainnya. Menurut pengelompokan wilayah, impor Sumatera Selatan sebesar US$ 128,23 juta (29,75 persen) berasal dari negara ASEAN dan US$ 62,78 juta (14,57 persen) berasal dari negara-negara Uni Eropa.

Tabel 7

Impor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Asal Utama
November dan Desember 2017, Periode Januari - Desember 2016 dan Januari - Desember 2017

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Des 2017 thd. Nov 2017 (Juta US$)	% peran terhadap Total Impor Jan-Des 2017
	Nov 2017	Des 2017	Jan- Des 2016	Jan- Des 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**11.67**	**10.76**	**157.08**	**128.23**	**-0.91**	**29.75**
Malaysia	5.42	4.65	77.99	78.55	-0.77	18.23
Singapura	5.42	2.79	29.66	29.65	-2.63	6.88
Vietnam	0.03	2.72	22.84	10.57	2.69	2.45
ASEAN Lainnya	**0.80**	**0.60**	**26.58**	**9.46**	**-0.20**	**2.20**
Uni Eropa	**24.25**	**2.02**	**109.29**	**62.78**	**-22.23**	**14.57**
Jerman	0.68	0.81	23.97	8.94	0.13	2.07
Italia	22.63	0.12	5.63	39.00	-22.51	9.05
Uni Eropa Lainnya	**0.94**	**1.09**	**79.69**	**14.84**	**0.15**	**3.44**
Negara Utama Lainnya	**18.04**	**22.75**	**689.40**	**219.07**	**4.72**	**50.83**
Tiongkok	10.33	18.32	509.70	138.79	7.99	32.20
Rusia	1.02	1.84	20.32	20.55	0.82	4.77
Hongkong	3.15	0.00	4.14	28.59	-3.15	6.63
Australia	0.57	0.97	5.62	7.79	0.40	1.81
Jepang	0.90	0.94	60.69	8.65	0.03	2.01
Amerika Serikat	1.66	0.46	82.20	6.41	-1.19	1.49
Korea Selatan	0.41	0.23	6.73	8.28	-0.18	1.92
Total 12 Negara Asal	**52.98**	**33.85**	**849.50**	**385.79**	**-18.37**	**89.51**
Lainnya	**2.35**	**5.14**	**186.96**	**45.21**	**2.79**	**10.49**
Total Impor	**55.33**	**38.99**	**1,036.46**	**431.00**	**-16.34**	**100.00**

https://sumsel.bps.go.id

2.4. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Barang-barang impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Desember 2017 hampir seluruhnya yaitu 99,21 persen atau senilai US$ 38,68 dibongkar melalui pelabuhan Boom Baru. Sedangkan sisanya yaitu senilai US$ 309,94 ribu atau 0,79 persen dibongkar melalui bandara Sultan Mahmud Badarudin II dan Dermaga Plaju.

2.5. Impor Menurut Golongan Barang

Dari total impor Sumatera Selatan periode Januari - Desember 2017, impor barang modal memberikan peranan 26,95 persen (US$ 116,66 juta), bahan baku/penolong 65,22 persen (US$ 281,08 juta), dan barang konsumsi 7,83 persen (US$ 33,75 juta).

Dibandingkan November 2017, impor barang konsumsi dan barang modal pada Desember 2017 mengalami penurunan masing-masing sebesar 77,37 persen dan 56,79 persen sedangkan impor bahan baku dan penolong mengalami peningkatan 23,72 persen.

Jika dibandingkan periode Januari - Desember 2016, nilai impor bahan baku/penolong dan barang modal mengalami penurunan masing-masing sebesar 11,44 persen dan 83,11 persen sedangkan nilai impor barang konsumsi mengalami peningkatan 7,29 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 8
Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang,
November dan Desember 2017, Januari – Desember 2016 dan 2017

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Des 2017 thd. Nov 2017	% Perubahan Jan-Des 2017 thd. Jan-Des 2016	% Peran thd. total Impor Jan-Des 2017
	Nov 2017	Des 2017	Jan-Des 2016	Jan-Des 2017			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total Impor	**55.33**	**38.99**	**1,036.46**	**431.00**	**-29.53**	**-58.42**	**100.00**
Barang Konsumsi	3.96	0.90	31.46	33.75	-77.37	7.29	7.83
Bahan Baku /Penolong	19.75	24.43	317.41	281.08	23.72	-11.44	65.22
Barang Modal	31.62	13.67	687.59	116.16	-56.79	-83.11	26.95

Grafik 5
Persentase Nilai Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang
Januari - Desember 2016 dan 2017

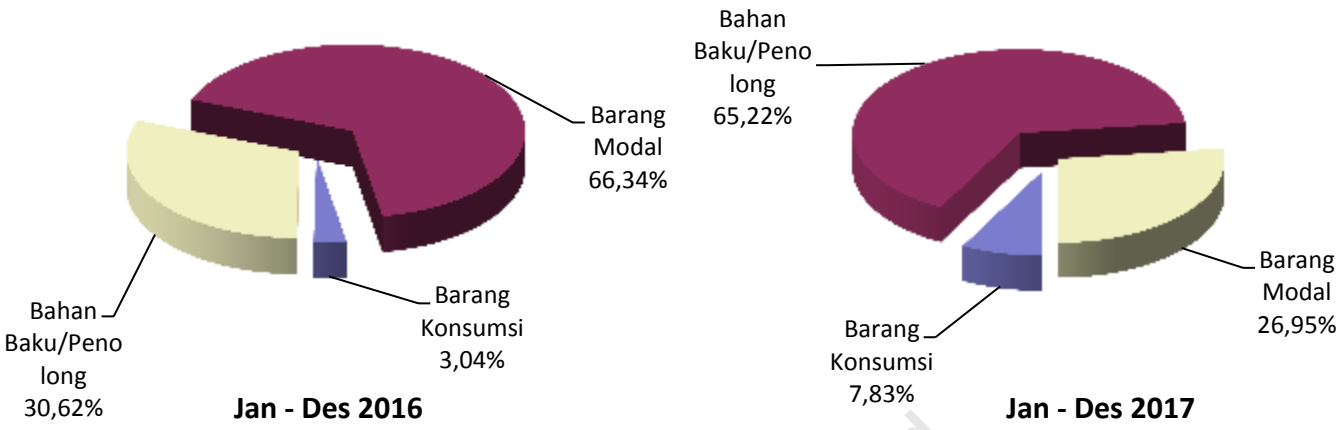

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Januari 2018

https://sumsel.bps.go.id

Ekspor Januari 2018 sebesar US$ 326,91 juta sedangkan Impor Januari 2018 sebesar US$ 39,25 juta

- Nilai ekspor Sumatera Selatan Januari 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,19 persen dibandingkan bulan Desember 2017. Demikian pula, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 30,88 persen.
- Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Januari 2018 sebesar US$ 326,91 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 24,86 juta dan US$ 302,05 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas.
- Tiongkok, India dan Malaysia menjadi negara tujuan utama Ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari 2018, masing-masing mencapai US$ 89,22 juta, US$ 40,60 juta dan US$ 37,82 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 51,28 persen dari total ekspor periode Januari - Januari 2018.
- Nilai impor Sumatera Selatan Januari 2018 sebesar US$ 39,25 juta atau naik sebesar 0,65 persen jika dibandingkan bulan Desember 2017.
- Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Januari 2018 sebesar US$ 39,25 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 2,41 juta dan nonmigas sebesar US$ 36,84 juta.
- Negara asal impor terbesar periode Januari 2018 yaitu Tiongkok dengan nilai impor sebesar US$ 18,85 juta, diikuti Malaysia dengan nilai impor US$ 5,06 juta, dan Rusia dengan nilai impor mencapai US$ 2,33 juta.

1. Perkembangan Ekspor

Perdagangan luar negeri memiliki peranan yang penting dalam perekonomian dan pembangunan. Kegiatan perdagangan luar negeri, terutama ekspor merupakan salah satu sumber terbesar bagi penerimaan devisa . Dengan devisa tersebut negara/daerah dapat membeli barang-barang impor yang dibutuhkan untuk konsumsi dan menunjang sektor industri.

Gambaran perkembangan ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan, pada bulan Januari 2018 ekspor Sumatera Selatan mencapai nilai sebesar US$ 326,91 juta. Nilai ekspor Sumatera Selatan Januari 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,19 persen dibandingkan bulan Desember 2017. Demikian pula, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 30,88 persen.

Grafik 1
Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan,
Januari 2017 – Januari 2018 (juta US$)

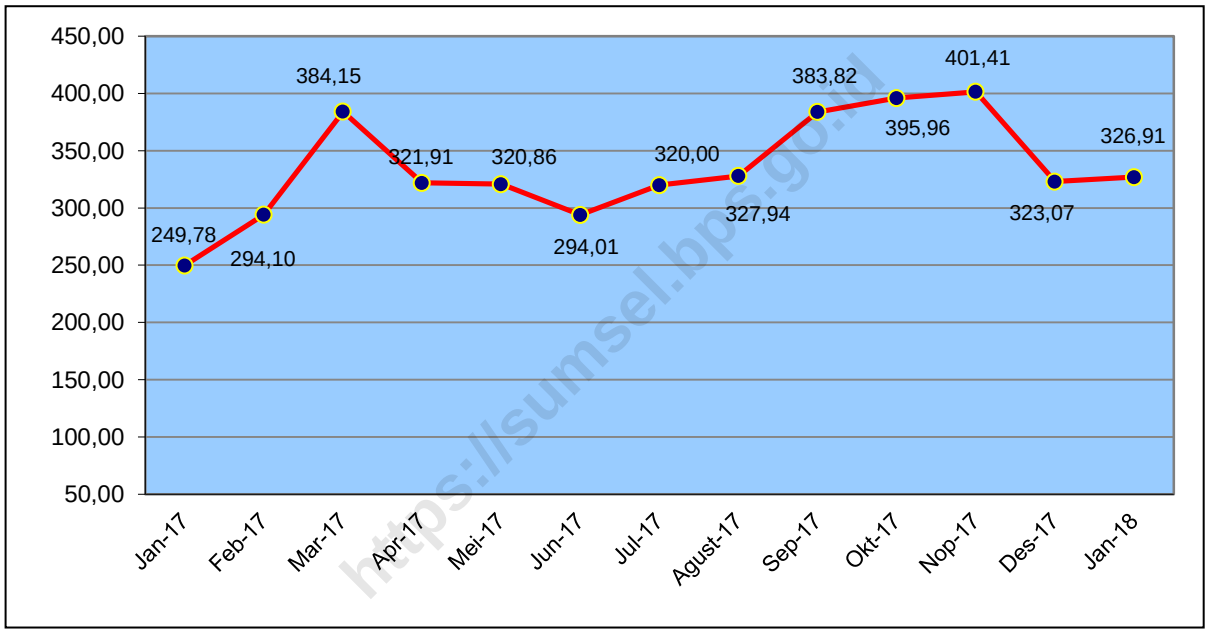

https://sumsel.bps.go.id

1.1. Ekspor Migas dan Nonmigas

Naiknya nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Januari 2018 dibanding Desember 2017 sebesar 1,19 persen disebabkan oleh naiknya nilai ekspor migas sebesar 9,34 persen, yaitu dari US$ 22,74 juta menjadi US$ 24,86 juta dan naiknya nilai ekspor nonmigas sebesar 0,57 persen dari US$ 300,33 juta menjadi US$ 302,05 juta.

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Desember 2017 dan Januari 2018, Periode Januari – Januari 2017 dan Januari - Januari 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				% Perubahan Jan 2018 thd. Des 2017	% Perubahan Jan-Jan 2018 thd. Jan-Jan 2017	% Peran thd total Jan 2018
	Des 2017	Jan 2018	Jan-Jan 2017	Jan-Jan 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**300.33**	**302.05**	**240.56**	**302.05**	**0.57**	**25.56**	**92.39**
Migas	**22.74**	**24.86**	**9.22**	**24.86**	**9.34**	**169.59**	**7.61**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	22.74	24.86	9.22	24.86	9.34	169.59	7.61
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total	**323.07**	**326.91**	**249.78**	**326.91**	**1.19**	**30.88**	**100.00**

Grafik 2
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan, Periode Januari 2017 dan Januari 2018

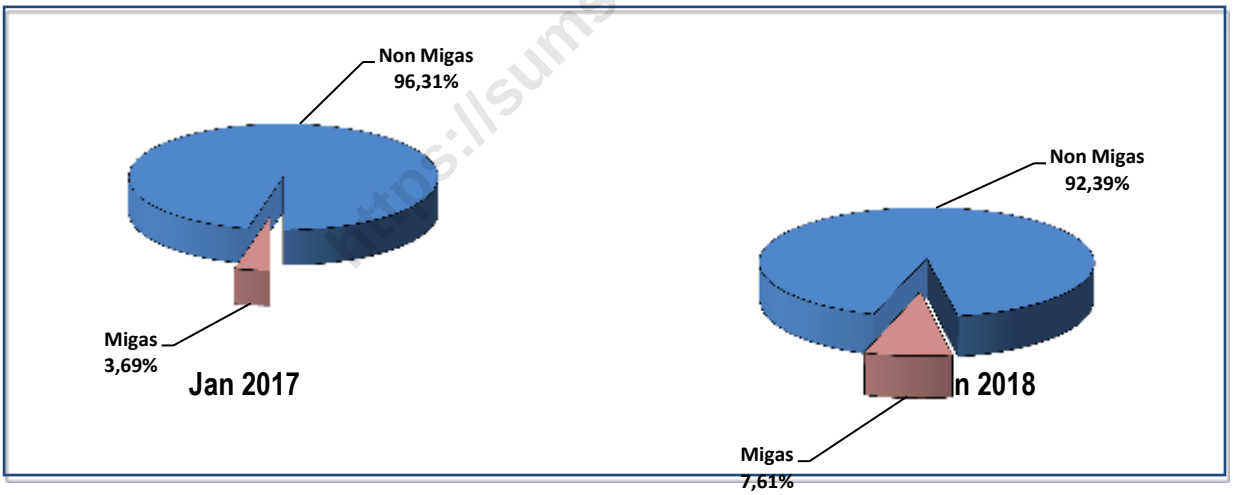

https://sumsel.bps.go.id

1.2. Ekspor Nonmigas Menurut Komoditas Andalan

Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Januari 2018 sebesar US$ 326,91 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 24,86 juta dan US$ 302,05 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas. Meningkatnya ekspor nonmigas bulan Januari 2018 dibandingkan bulan Desember 2017 disumbang oleh meningkatnya komoditi utama ekspor nonmigas yaitu komoditi bubur kayu/pulp, batubara dan Amonia Anhidrat sedangkan komoditi utama lainnya seperti karet, minyak kelapa sawit dan fraksinya, kayu/produk kayu, kelapa dan pupuk urea mengalami penurunan nilai ekspor.

Nilai ekspor nonmigas Sumatera Selatan pada periode Januari 2018 masih didominasi oleh komoditas karet yang mencapai nilai sebesar US$ 129,54 juta, diikuti oleh bubur kayu/pulp sebesar US$ 70,45 juta dan batubara sebesar US$ 68,47 juta.

Tabel 2
Ekspor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas Andalan
Desember 2017 dan Januari 2018, Periode Januari – Januari 2017 dan Januari - Januari 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Jan 2018 thd. Des 2017 (Juta US$)	% Peran thd. total Nonmigas Jan-Jan 2018
	Des 2017	Jan 2018	Jan-Jan 2017	Jan-Jan 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet	149.10	129.54	157.80	129.54	-19.56	42.89
Bubur Kayu/Pulp	43.27	70.45	0.00	70.45	27.18	23.32
Batubara	48.46	68.47	28.60	68.47	20.01	22.67
Minyak Kelapa Sawit dan Fraksinya	24.46	12.73	28.04	12.73	-11.73	4.21
Kayu/Produk Kayu	7.31	5.75	4.37	5.75	-1.56	1.90
Kelapa	5.01	4.12	4.84	4.12	-0.89	1.36
Amonia Anhidrat	2.08	2.32	2.46	2.32	0.24	0.77
Pupuk Urea	4.97	0.00	2.33	0.00	-4.97	0.00
Total 7 Komoditas Dominan	**284.67**	**293.39**	**228.45**	**293.39**	**8.72**	**97.13**
Lainnya	**15.67**	**8.66**	**12.11**	**8.66**	**-7.01**	**2.87**
Total Ekspor Nonmigas	**300.33**	**302.05**	**240.56**	**302.05**	**1.71**	**100.00**

https://sumsel.bps.go.id

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan

Ekspor Sumatera Selatan bulan Januari 2018 mengalami peningkatan dibandingkan bulan Desember 2017. Peningkatan terjadi pada beberapa negara tujuan utama yaitu Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, Malaysia dan Jerman meskipun ekspor ke Vietnam, Thailand, India, Amerika Serikat dan Belanda mengalami penurunan.

Tiongkok, India dan Malaysia menjadi negara tujuan utama Ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari 2018, masing-masing mencapai US$ 89,22 juta, US$ 40,60 juta dan US$ 37,82 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 51,28 persen dari total ekspor periode Januari 2018.

Ekspor ke Uni Eropa pada Januari 2018 mencapai US$ 27,38 juta. Jika dibandingkan periode yang sama tahun 2017, ekspor ke Uni Eropa mengalami penurunan sebesar US$ 8,75 juta. Akan tetapi, ekspor ke ASEAN mencapai US$ 67,55 juta atau mengalami peningkatan sebesar US$ 4,41 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2017.

Tabel 3
Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Tujuan
Desember 2017 dan Januari 2018, Periode Januari – Januari 2017 dan Januari - Januari 2018

Negara	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Jan 2018 thd. Des 2017 (Juta US$)	% Peran thd. Total Ekspor Jan-Jan 2018
	Des 2017	Jan 2018	Jan-Jan 2017	Jan-Jan 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**70.15**	**67.55**	**63.13**	**67.55**	**-2.61**	**20.66**
1 Malaysia	33.28	37.82	27.55	37.82	4.53	11.57
2 Vietnam	6.98	6.84	12.95	6.84	-0.14	2.09
3 Thailand	8.52	8.51	9.43	8.51	-0.01	2.60
ASEAN Lainnya	**21.37**	**14.38**	**13.21**	**14.38**	**-6.99**	**4.40**
Uni Eropa	**31.88**	**27.38**	**36.14**	**27.38**	-4.50	**8.38**
4 Jerman	4.96	5.90	4.77	5.90	0.94	1.80
5 Belanda	2.72	1.09	4.72	1.09	-1.63	0.33
Uni Eropa Lainnya	**24.20**	**20.40**	**26.64**	**20.40**	**-3.81**	**6.24**
Negara Utama Lainnya	**186.42**	**194.56**	**126.12**	**194.56**	**8.14**	**59.51**
6 Jepang	16.95	26.15	23.70	26.15	9.19	8.00
7 Tiongkok	86.40	89.22	34.78	89.22	2.81	27.29
8 India	43.66	40.60	25.04	40.60	-3.05	12.42
9 Amerika Serikat	30.18	28.26	30.80	28.26	-1.92	8.64
10 Korea Selatan	9.22	10.33	11.81	10.33	1.11	3.16
Total 10 Negara Tujuan	**242.88**	**254.72**	**185.54**	**254.72**	**11.83**	**77.92**
Lainnya	**80.19**	**72.19**	**64.24**	**72.19**	**-8.00**	**22.08**
Total Ekspor	**323.07**	**326.91**	**249.78**	**326.91**	**3.84**	**100.00**

https://sumsel.bps.go.id

1.4. Ekspor Menurut Pelabuhan

Ekspor Provinsi Sumatera Selatan dilakukan melalui beberapa pelabuhan baik di dalam maupun di luar Sumatera Selatan. Ekspor pada bulan Januari 2018 dilakukan melalui pelabuhan Boom Baru dengan nilai US$ 184,23 juta (56,36 persen), Kertapati dengan nilai US$ 49,78 juta (15,23 persen), Dermaga Plaju dengan nilai US$ 24,86 juta (7,61 persen), Sultan Mahmud Badarudin dengan nilai US$ 30,67 ribu (0,003 persen) dan pelabuhan diluar Sumatera Selatan US$ 68,00 juta (20,80 persen).

1.5. Ekspor Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Sumatera Selatan menurut sektor pada periode Januari 2018 dibanding periode Januari 2017 dapat dilihat pada Tabel 4 dan grafik 3. Jika dibandingkan dengan periode Januari 2017, ekspor produk pertanian periode Januari 2018 mengalami penurunan sebesar 60,49 persen sedangkan ekspor produk industri meningkat 9,38 persen, produk pertambangan meningkat sebesar 151,00 persen, produk lainnya meningkat sebesar 72,24 persen dan migas meningkat 169,59 persen.

Dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor secara keseluruhan pada periode Januari 2018, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 70,16 persen, kontribusi produk pertambangan adalah sebesar 21,96 persen, kontribusi ekspor sektor pertanian adalah sebesar 0,27 persen dan 0,003 persen ekspor lainnya, sementara kontribusi ekspor migas adalah sebesar 7,61 persen.

Tabel 4
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Periode Januari 2017 dan Januari 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)		% Perubahan Jan 2018 thd. Jan 2017	% Peran thd. Total Jan 2018
	Jan 2017	Jan 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Ekspor	**249.78**	**326.91**	**30.88**	**100.00**
Migas	**9.22**	**24.86**	**169.59**	**7.61**
Nonmigas	**240.56**	**302.05**	**25.56**	**92.39**
-Pertanian	2.26	0.89	-60.49	0.27
-Industri	209.69	229.35	9.38	70.16
-Pertambangan	28.60	71.80	151.00	21.96
-Lainnya	0.01	0.01	72.24	0.003

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sektor
Periode Januari 2017 dan Januari 2018

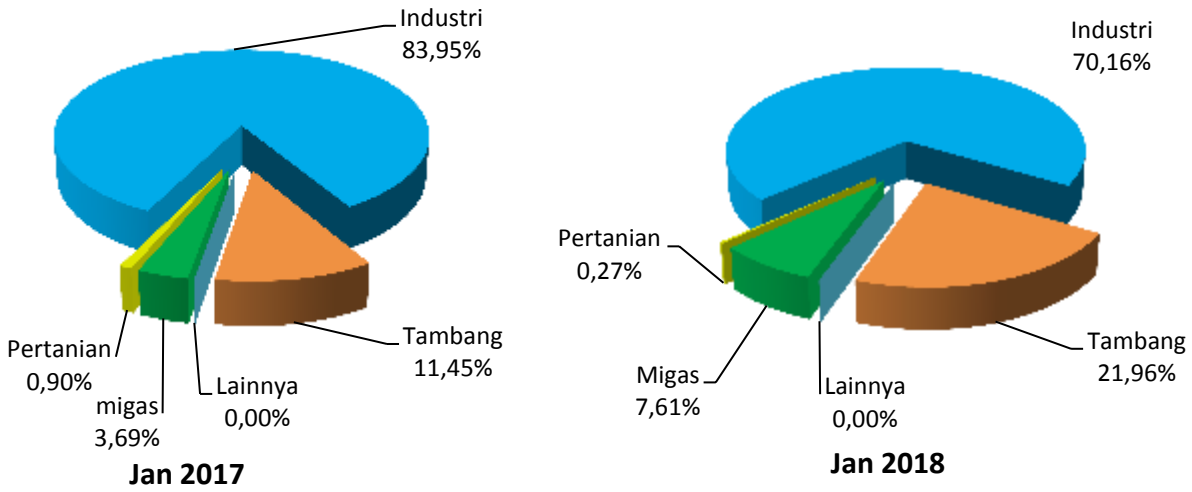

2. Perkembangan Impor

Nilai impor Sumatera Selatan Januari 2018 sebesar US$ 39,25 juta atau naik sebesar 0,65 persen jika dibandingkan bulan Desember 2017. Begitu juga, jika dibandingkan dengan nilai impor pada periode yang sama tahun 2017 (Januari 2017) nilai impor Sumatera Selatan meningkat dari US$ 29,83 juta menjadi US$ 39,25 juta atau naik sebesar 31,58 persen.

Grafik 4
Nilai Impor Sumatera Selatan Januari 2017 – Januari 2018 (juta US$)

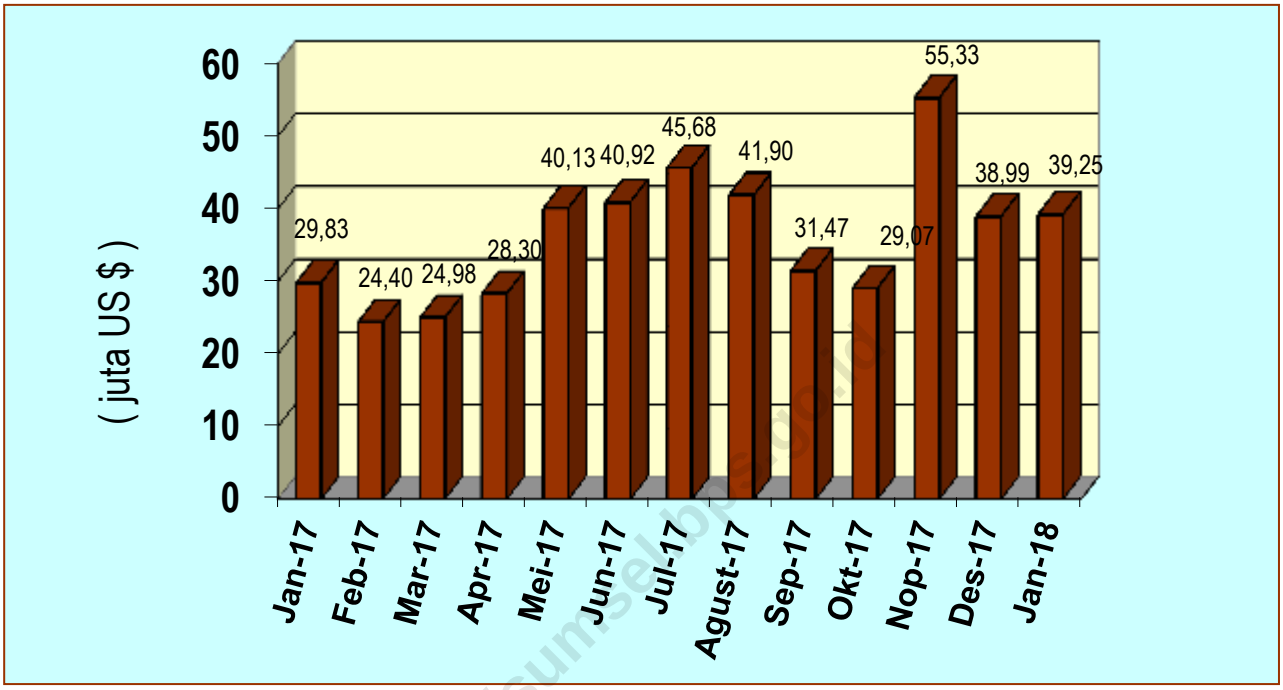

2.1. Impor Migas dan Nonmigas

Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Januari 2018 sebesar US$ 39,25 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 2,41 juta dan nonmigas sebesar US$ 36,84 juta. Naiknya nilai impor Bulan Januari 2018 sebesar 0,65 persen dibanding Bulan Desember 2017 disumbang oleh naiknya nilai impor nonmigas sebesar 5,99 persen sedangkan impor migas mengalami penurunan sebesar 43,13 persen dibanding bulan sebelumnya.

Nilai impor Sumatera Selatan periode Januari 2018 mengalami peningkatan dari US$ 29,83 juta menjadi US$ 39,25 juta atau naik sebesar 31,58 persen dibandingkan periode Januari 2017. Meningkatnya nilai impor pada periode ini terjadi karena naiknya impor nonmigas sebesar 27,13 persen dan impor komoditas migas meningkat sebesar 183,06 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 5
Ringkasan Perkembangan Impor Provinsi Sumatera Selatan,
Desember 2017 dan Januari 2018, Periode Januari – Januari 2017 dan Januari - Januari 2018

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Jan 2018 thd. Des 2017	% Perubahan Jan-Jan 2018 thd. Jan-Jan 2016	% Peran thd. total Impor Jan-Jan 2018
	Des 2017	Jan 2018	Jan-Jan 2017	Jan-Jan 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**34.76**	**36.84**	**28.98**	**36.84**	**5.99**	**27.13**	**93.86**
Migas	**4.24**	**2.41**	**0.85**	**2.41**	**-43.13**	**183.06**	**6.14**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	4.24	2.41	0.85	2.41	-43.13	183.06	6.14
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total Impor	**38.99**	**39.25**	**29.83**	**39.25**	**0.65**	**31.58**	**100.00**

https://sumsel.bps.go.id

2.2. Impor Nonmigas Menurut Komoditas

Selama Bulan Januari 2018, nilai impor nonmigas Sumatera Selatan mencapai US$ 36,84 juta. Dibandingkan impor nonmigas Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar 5,99 persen. Kelompok barang impor utama yang mengalami peningkatan yaitu pupuk naik sebesar US$ 1,75 juta, mesin/peralatan listrik US$ 1,38 juta, benda-benda dari batu, gips dan semen naik sebesar US$ 844,33 ribu, bahan kimia anorganik naik US$ 734,70 ribu, besi dan baja naik US$ 1,68 juta, benda-benda dari besi dan baja naik US$ 1,12 juta, produk keramik naik US$ 507,79 ribu dan perangkat optik US$ 812,72 ribu. Secara keseluruhan sepuluh golongan utama impor nonmigas Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar US$ 3,59 juta dari bulan Desember 2017.

Dilihat dari peranan terhadap total impor nonmigas selama periode Januari 2018, pupuk memberikan peranan terbesar yaitu 24,32 persen diikuti mesin-mesin/pesawat mekanik sebesar 22,75 persen dan mesin/peralatan listrik sebesar 10,39 persen. Peranan impor sepuluh golongan barang utama mencapai 87,47 persen dari total impor nonmigas.

Tabel 6
Impor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Golongan Barang HS 2 Dijit
Desember 2017 dan Januari 2018, Periode Januari – Januari 2017 dan Januari - Januari 2018

URAIAN GOLONGAN BARANG (HS)	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Jan 2018 thd Des 2017 (Juta US$)	% Peran thd. total Impor Nonmigas Jan-Jan 2018
	Des 2017	Jan 2018	Jan-Jan 2017	Jan-Jan 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pupuk (31)	7.21	8.96	4.20	8.96	1.75	24.32
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	13.53	8.38	9.69	8.38	-5.15	22.75
Mesin / Peralatan Listrik (85)	2.45	3.83	2.64	3.83	1.38	10.39
Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen (68)	1.66	2.50	0.19	2.50	0.84	6.80
Bahan Kimia Anorganik (28)	1.40	2.13	1.25	2.13	0.73	5.79
Besi dan Baja (72)	0.22	1.90	0.24	1.90	1.68	5.15
Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	0.34	1.45	0.21	1.45	1.12	3.95
Kendaraan dan Bagiannya (87)	1.29	1.21	0.10	1.21	-0.08	3.28
Produk Keramik (69)	0.48	0.99	0.89	0.99	0.51	2.68
Perangkat Optik (90)	0.05	0.87	0.08	0.87	0.81	2.35
Total 10 Gol Barang Utama	**28.63**	**32.22**	**19.48**	**32.22**	**3.59**	**87.47**
Lainnya	**6.13**	**4.62**	**9.50**	**4.62**	**-1.51**	**12.53**
Total Impor Non Migas	**34.76**	**36.84**	**28.98**	**36.84**	**2.08**	**100.00**

https://sumsel.bps.go.id

2.3. Impor Menurut Negara Asal

Total nilai impor periode Januari 2018 sebesar US$ 39,25 juta atau naik US$ 9,42 juta dibanding periode yang sama tahun 2017. Tiga Negara asal impor utama yaitu Tiongkok dengan nilai impor sebesar US$ 18,85 juta, diikuti Malaysia dengan nilai impor US$ 5,06 juta, dan Rusia dengan nilai impor mencapai US$ 2,33 juta.

Secara keseluruhan pada periode Januari 2018, kedua belas negara utama asal barang impor memberikan peran sebesar 86,53 persen dari total impor sedangkan sisanya sebesar 13,47 persen dari negara lainnya. Menurut pengelompokan wilayah, impor Sumatera Selatan sebesar US$ 8,36 juta (21,29 persen) berasal dari negara ASEAN dan US$ 5,03 juta (12,83 persen) berasal dari negara-negara Uni Eropa.

Tabel 7

Impor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Asal Utama
Desember 2017 dan Januari 2018, Periode Januari - Januari 2017 dan Januari - Januari 2018

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Jan 2018 thd. Des 2017 (Juta US$)	% peran terhadap Total Impor Jan-Jan 2018
	Des 2017	Jan 2018	Jan- Jan 2017	Jan- Jan 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**10.76**	**8.36**	**10.01**	**8.36**	**-2.41**	**21.29**
Malaysia	4.65	5.06	5.26	5.06	0.41	12.89
Thailand	0.60	0.69	0.86	0.69	0.10	1.76
Vietnam	2.72	2.20	2.30	2.20	-0.53	5.59
ASEAN Lainnya	**2.79**	**0.41**	**1.58**	**0.41**	**-2.39**	**1.04**
Uni Eropa	**2.02**	**5.03**	**1.96**	**5.03**	**3.01**	**12.83**
Jerman	0.81	1.47	0.95	1.47	0.66	3.74
Swedia	0.04	1.07	0.01	1.07	1.03	2.73
Uni Eropa Lainnya	**1.17**	**2.49**	**1.00**	**2.49**	**1.32**	**6.35**
Negara Utama Lainnya	**23.29**	**23.47**	**18.27**	**23.47**	**0.19**	**59.81**
Tiongkok	18.32	18.85	8.63	18.85	0.54	48.04
Rusia	1.84	2.33	1.45	2.33	0.50	5.94
India	1.48	0.72	0.28	0.72	-0.76	1.84
Mesir	0.03	0.38	0.11	0.38	0.35	0.97
Jepang	0.94	0.20	0.49	0.20	-0.74	0.51
Amerika Serikat	0.46	0.34	0.58	0.34	-0.12	0.87
Korea Selatan	0.23	0.64	6.73	0.64	0.42	1.64
Total 12 Negara Asal	**32.11**	**33.96**	**27.66**	**33.96**	**1.85**	**86.53**
Lainnya	**6.88**	**5.29**	**2.17**	**5.29**	**-1.60**	**13.47**
Total Impor	**38.99**	**39.25**	**29.83**	**39.25**	**0.25**	**100.00**

https://sumsel.bps.go.id

2.4. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Barang-barang impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Januari 2018 hampir seluruhnya yaitu 99,96 persen atau senilai US$ 39,23 dibongkar melalui pelabuhan Boom Baru. Sedangkan sisanya yaitu senilai US$ 16,94 ribu atau 0,04 persen dibongkar melalui bandara Sultan Mahmud Badarudin II.

2.5. Impor Menurut Golongan Barang

Dari total impor Sumatera Selatan periode Januari 2018, impor barang modal memberikan peranan 23,64 persen (US$ 9,28 juta), bahan baku/penolong 75,08 persen (US$ 29,47 juta), dan barang konsumsi 1,28 persen (US$ 502,35 ribu).

Dibandingkan Desember 2017, impor barang konsumsi dan barang modal pada Januari 2018 mengalami penurunan masing-masing sebesar 43,95 persen dan 32,11 persen sedangkan impor bahan baku dan penolong mengalami peningkatan 20,61 persen.

Jika dibandingkan periode Januari 2017, nilai impor bahan baku/penolong dan barang modal mengalami peningkatan masing-masing sebesar 31,35 persen dan 62,33 persen sedangkan nilai impor barang konsumsi mengalami penurunan 70,09 persen.

Tabel 8
Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang,
Desember dan Januari 2018, Januari – Januari 2017 dan Januari – Januari 2018

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Jan 2018 thd. Des 2017	% Perubahan Jan-Jan 2018 thd. Jan-Jan 2017	% Peran thd. total Impor Jan-Jan 2018
	Des 2017	Jan 2018	Jan-Jan 2017	Jan-Jan 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total Impor	**38.99**	**39.25**	**29.83**	**39.25**	**0.65**	**31.58**	**100.00**
Barang Konsumsi	0.90	0.50	1.68	0.50	-43.95	-70.09	1.28
Bahan Baku /Penolong	24.43	29.47	22.44	29.47	20.61	31.35	75.08
Barang Modal	13.67	9.28	5.72	9.28	-32.11	62.33	23.64

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 5
Persentase Nilai Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang
Periode Januari 2017 dan Januari 2018

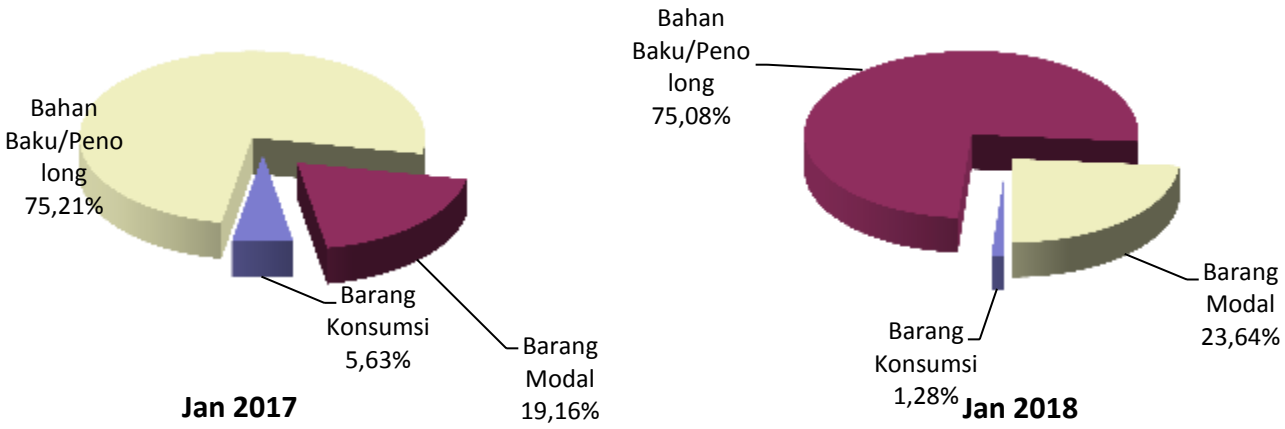

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Februari 2018

https://sumsel.bps.go.id

Ekspor Februari 2018 sebesar US$ 329,27 juta sedangkan Impor Februari 2018 sebesar US$ 31,27 juta

- Nilai ekspor Sumatera Selatan Februari 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,72 persen dibandingkan bulan Januari 2018. Demikian pula, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari - Februari 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 20,65 persen.
- Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Februari 2018 sebesar US$ 329,27 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 19,08 juta dan US$ 310,19 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas.
- Tiongkok, Malaysia dan India menjadi negara tujuan utama Ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari - Februari 2018, masing-masing mencapai US$ 200,01 juta, US$ 73,85 juta dan US$ 57,24 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 50,46 persen dari total ekspor periode Januari - Februari 2018.
- Nilai impor Sumatera Selatan Februari 2018 sebesar US$ 31,27 juta atau turun sebesar 20,33 persen jika dibandingkan bulan Januari 2018.
- Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Februari 2018 sebesar US$ 31,27 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 3,62 juta dan nonmigas sebesar US$ 27,65 juta.
- Negara asal impor terbesar periode Januari - Februari 2018 yaitu Tiongkok dengan nilai impor sebesar US$ 30,01 juta, diikuti Malaysia dengan nilai impor US$ 10,65 juta, dan Rusia dengan nilai impor mencapai US$ 3,71 juta.

1. Perkembangan Ekspor

Perdagangan luar negeri memiliki peranan yang penting dalam perekonomian dan pembangunan. Kegiatan perdagangan luar negeri, terutama ekspor merupakan salah satu sumber terbesar bagi penerimaan devisa . Dengan devisa tersebut negara/daerah dapat membeli barang-barang impor yang dibutuhkan untuk konsumsi dan menunjang sektor industri.

Gambaran perkembangan ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan, pada bulan Februari 2018 ekspor Sumatera Selatan mencapai nilai sebesar US$ 329,27 juta. Nilai ekspor Sumatera Selatan Februari 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,72 persen dibandingkan bulan Januari 2018. Demikian pula, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari-Februari 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 20,65 persen.

Grafik 1
Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan,
Februari 2017 – Februari 2018 (juta US$)

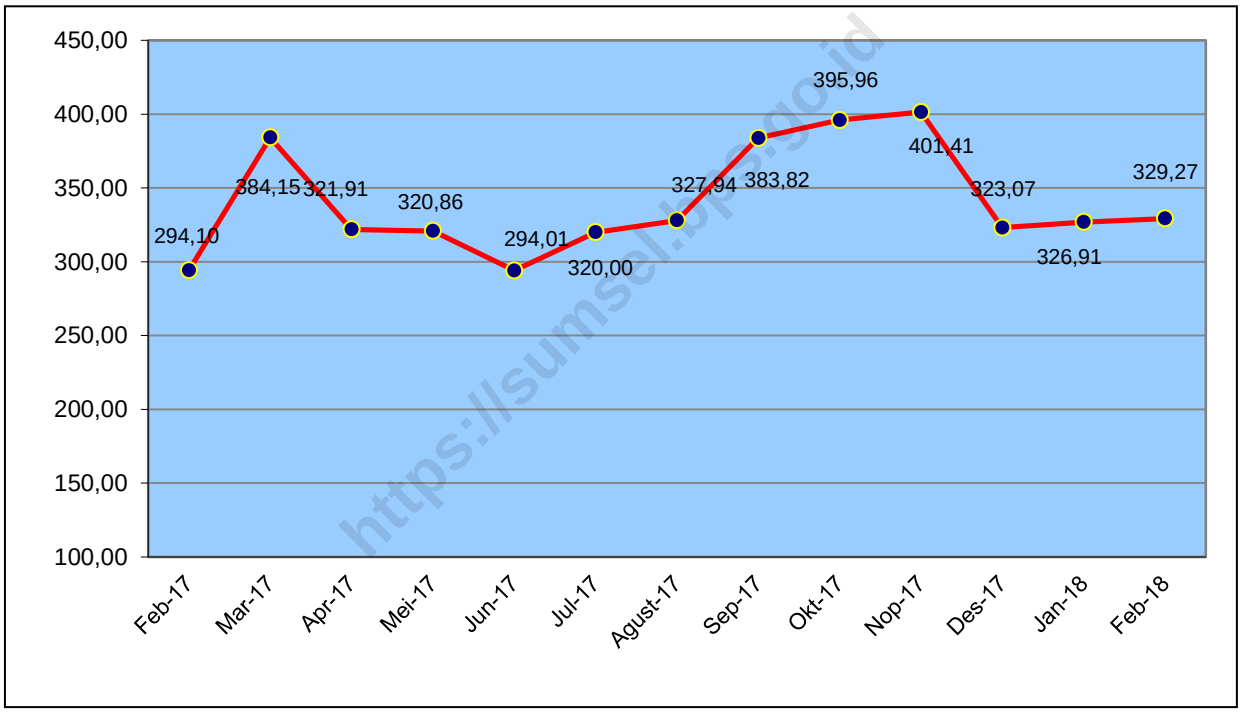

1.1. Ekspor Migas dan Nonmigas

Naiknya nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Februari 2018 dibanding Januari 2018 sebesar 0,72 persen disebabkan oleh naiknya nilai ekspor non migas sebesar 2,69 persen, yaitu dari US$ 302,05 juta menjadi US$ 310,19 juta sedangkan nilai ekspor migas mengalami penurunan sebesar 23,25 persen dari US$ 24,86 juta menjadi US$ 19,08 juta.

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Januari dan Februari 2018, Periode Januari – Februari 2017 dan Januari - Februari 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				% Perubahan Feb 2018 thd. Jan 2018	% Perubahan Jan-Feb 2018 thd. Jan-Feb 2017	% Peran thd total Jan-Feb 2018
	Jan 2018	Feb 2018	Jan-Feb 2017	Jan-Feb 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**302,05**	**310,19**	**517,93**	**612,23**	**2,69**	**18,21**	**93,30**
Migas	**24,86**	**19,08**	**25,95**	**43,95**	**-23,25**	**69,38**	**6,70**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	24,86	19,08	25,95	43,95	-23,25	69,38	6,70
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total	**326,91**	**329,27**	**543,88**	**656,18**	**0,72**	**20,65**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan, Periode Januari-Februari 2017 dan Januari Februari 2018

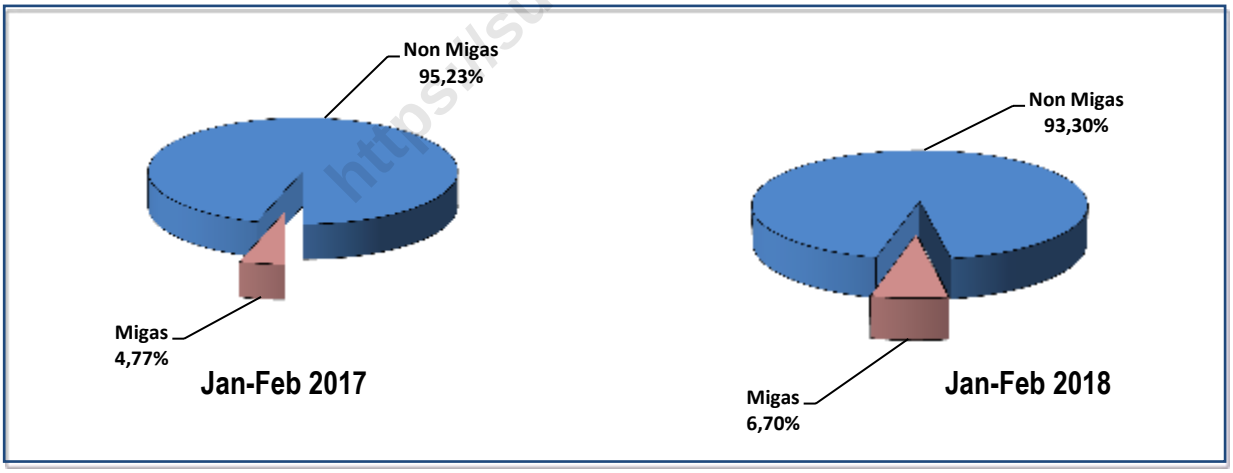

1.2. Ekspor Nonmigas Menurut Komoditas Andalan

Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Februari 2018 sebesar US$ 329,27 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 19,08 juta dan US$ 310,19 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas. Meningkatnya ekspor nonmigas bulan Februari 2018 dibandingkan bulan Januari 2018 disumbang oleh meningkatnya komoditi utama ekspor nonmigas yaitu komoditi pupuk urea, karet, minyak kelapa sawit dan fraksinya, kayu/produk kayu,

kelapa dan amonia anhidrat sedangkan komoditi utama lainnya seperti bubur kayu/pulp dan batubara mengalami penurunan nilai ekspor.

Nilai ekspor nonmigas Sumatera Selatan pada periode Januari - Februari 2018 masih didominasi oleh komoditas karet yang mencapai nilai sebesar US$ 260,80 juta, diikuti oleh bubur kayu/pulp sebesar US$ 135,74 juta dan batubara sebesar US$ 130,74 juta.

Tabel 2
Ekspor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas Andalan
Januari dan Februari 2018, Periode Januari – Februari 2017 dan Januari - Februari 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Feb 2018 thd. Jan 2018 (Juta US$)	% Peran thd. total Nonmigas Jan-Feb 2018
	Jan 2018	Feb 2018	Jan-Feb 2017	Jan-Feb 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet	129,54	131,26	339,89	260,80	1,71	42,60
Bubur Kayu/Pulp	70,45	65,29	9,34	135,74	-5,16	22,17
Batubara	68,47	62,27	64,94	130,74	-6,21	21,35
Minyak Kelapa Sawit dan Fraksinya	12,73	17,27	48,86	30,00	4,54	4,90
Kayu/Produk Kayu	5,75	9,03	8,33	14,78	3,28	2,41
Kelapa	4,12	4,17	9,82	8,29	0,05	1,35
Amonia Anhidrat	2,32	2,52	5,15	4,84	0,20	0,79
Pupuk Urea	0,00	7,13	10,13	7,13	7,13	1,17
Total 7 Komoditas Dominan	**293,39**	**298,94**	**496,46**	**592,33**	**5,55**	**96,75**
Lainnya	**8,66**	**11,25**	**21,47**	**19,90**	**2,59**	**3,25**
Total Ekspor Nonmigas	**302,05**	**310,19**	**517,93**	**612,23**	**8,14**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan

Ekspor Sumatera Selatan bulan Februari 2018 mengalami peningkatan dibandingkan bulan Januari 2018. Peningkatan terjadi pada beberapa negara tujuan utama yaitu Tiongkok, Thailand, Philipina, Italia dan Amerika Serikat meskipun ekspor ke India, Jepang, Korea Selatan, Malaysia dan Jerman mengalami penurunan.

Tiongkok, Malaysia dan India menjadi negara tujuan utama Ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-Februari 2018, masing-masing mencapai US$ 200,01 juta, US$ 73,85 juta dan US$ 57,24 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 50,46 persen dari total ekspor periode Januari - Februari 2018.

Ekspor ke Uni Eropa pada Januari - Februari 2018 mencapai US$ 57,53 juta. Jika dibandingkan periode yang sama tahun 2017, ekspor ke Uni Eropa mengalami penurunan sebesar US$ 20,92 juta. Akan tetapi, ekspor ke ASEAN mencapai US$ 140,74 juta atau mengalami peningkatan sebesar US$ 16,20 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2017.

Tabel 3
Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Tujuan
Januari dan Februari 2018, Periode Januari – Februari 2017 dan Januari - Februari 2018

Negara	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Feb 2018 thd. Jan 2018 (Juta US$)	% Peran thd. Total Ekspor Jan-Feb 2018
	Jan 2018	Feb 2018	Jan-Feb 2017	Jan-Feb 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**67,55**	**73,19**	**124,54**	**140,74**	**5,65**	**21,45**
1 Malaysia	37,82	36,04	51,08	73,85	-1,78	11,26
2 Philipina	8,45	12,00	9,69	20,45	3,56	3,12
3 Thailand	8,51	13,43	18,64	21,94	4,92	3,34
ASEAN Lainnya	**12,77**	**11,72**	**45,14**	**24,49**	**-1,05**	**3,73**
Uni Eropa	**27,38**	**30,15**	**78,45**	**57,53**	2,76	**8,77**
4 Jerman	5,90	4,99	9,45	10,88	-0,91	1,66
5 Italia	2,64	4,01	6,11	6,65	1,37	1,01
Uni Eropa Lainnya	**18,84**	**21,15**	**62,88**	**39,99**	**2,31**	**6,09**
Negara Utama Lainnya	**194,56**	**185,41**	**279,85**	**379,97**	**-9,15**	**57,91**
6 Jepang	26,15	20,90	46,61	47,05	-5,25	7,17
7 Tiongkok	89,22	110,79	83,35	200,01	21,57	30,48
8 India	40,60	16,64	54,61	57,24	-23,97	8,72
9 Amerika Serikat	28,26	28,58	70,43	56,84	0,32	8,66
10 Korea Selatan	10,33	8,51	24,85	18,84	-1,83	2,87
Total 10 Negara Tujuan	**257,88**	**255,88**	**374,82**	**513,76**	**-2,00**	**78,29**
Lainnya	**69,03**	**73,39**	**169,06**	**142,42**	**4,36**	**21,71**
Total Ekspor	**326,91**	**329,27**	**543,88**	**656,18**	**2,36**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.4. Ekspor Menurut Pelabuhan

Ekspor Provinsi Sumatera Selatan dilakukan melalui beberapa pelabuhan baik di dalam maupun di luar Sumatera Selatan. Ekspor pada bulan Februari 2018 dilakukan melalui pelabuhan Boom Baru dengan nilai US$ 199,02 juta (60,44 persen), Kertapati dengan nilai US$ 35,17 juta (10,68 persen), Dermaga Plaju dengan nilai US$ 19,08 juta (5,80 persen), Sultan Mahmud Badarudin dengan nilai US$ 20,87 ribu (0,006 persen) dan pelabuhan diluar Sumatera Selatan US$ 75,98 juta (23,08 persen).

1.5. Ekspor Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Sumatera Selatan menurut sektor pada periode Januari - Februari 2018 dibanding periode Januari - Februari 2017 dapat dilihat pada Tabel 4 dan grafik 3. Jika dibandingkan dengan periode Januari - Februari 2017, ekspor produk pertanian periode Januari - Februari 2018 mengalami penurunan sebesar 19,45 persen sedangkan ekspor produk industri meningkat 5,21 persen, produk pertambangan meningkat sebesar 107,24 persen, produk lainnya meningkat sebesar 108,39 persen dan migas meningkat 69,38 persen.

Dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor secara keseluruhan pada periode Januari - Februari 2018, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 71,63 persen, kontribusi produk pertambangan adalah sebesar 21,16 persen, kontribusi ekspor sektor pertanian adalah sebesar 0,51 persen dan 0,003 persen ekspor lainnya, sementara kontribusi ekspor migas adalah sebesar 6,70 persen.

Tabel 4
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Periode Januari - Februari 2017 dan Januari - Februari 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)		% Perubahan Jan-Feb 2018 thd. Jan-Feb 2017	% Peran thd. Total Jan-Feb 2018
	Jan - Feb 2017	Jan - Feb 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Ekspor	**543,88**	**656,18**	**20,65**	**100,00**
Migas	**25,95**	**43,95**	**69,38**	**6,70**
Nonmigas	**517,93**	**612,23**	**18,21**	**93,30**
-Pertanian	4,14	3,34	**-19,45**	**0,51**
-Industri	446,79	470,05	**5,21**	**71,63**
-Pertambangan	66,99	138,83	**107,24**	**21,16**
-Lainnya	0,01	0,02	**108,39**	**0,003**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sektor
Periode Januari - Februari 2017 dan Januari - Februari 2018

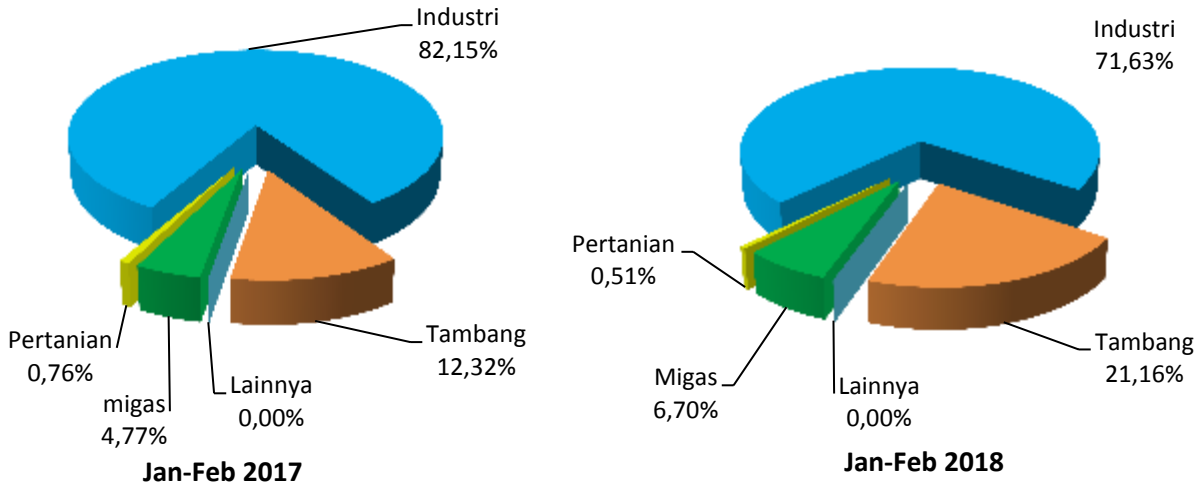

2. Perkembangan Impor

Nilai impor Sumatera Selatan Februari 2018 sebesar US$ 31,27 juta atau turun sebesar 20,33 persen jika dibandingkan bulan Januari 2018. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan nilai impor pada periode yang sama tahun 2017 (Januari - Februari 2017) nilai impor Sumatera Selatan meningkat dari US$ 54,23 juta menjadi US$ 70,52 juta atau naik sebesar 30,05 persen.

Grafik 4
Nilai Impor Sumatera Selatan Februari 2017 – Februari 2018 (juta US$)

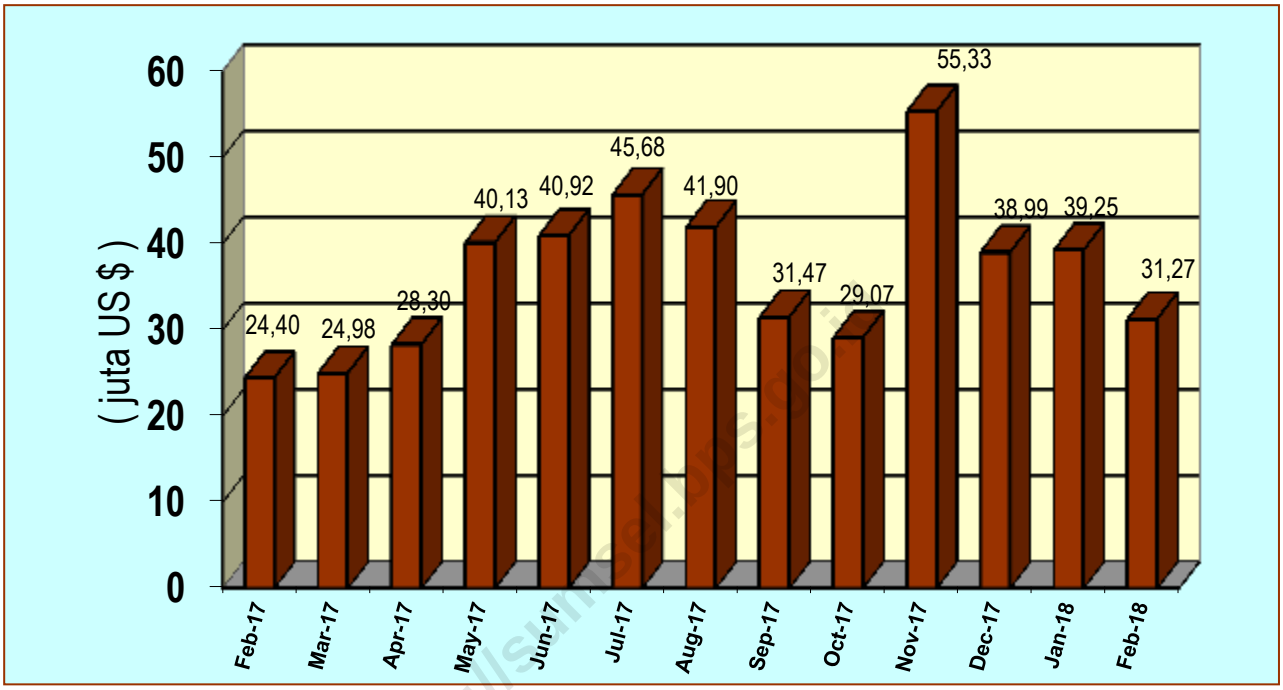

2.1. Impor Migas dan Nonmigas

Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Februari 2018 sebesar US$ 31,27 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 3,62 juta dan nonmigas sebesar US$ 27,65 juta. Turunnya nilai impor Bulan Februari 2018 sebesar 20,33 persen dibanding Bulan Januari 2018 dikarenakan oleh turunnya nilai impor nonmigas sebesar 24,94 persen sedangkan impor migas mengalami peningkatan sebesar 50,29 persen dibanding bulan sebelumnya.

Nilai impor Sumatera Selatan periode Januari - Februari 2018 mengalami peningkatan dari US$ 54,23 juta menjadi US$ 70,52 juta atau naik sebesar 30,05 persen dibandingkan periode Januari - Februari 2017. Meningkatnya nilai impor pada periode ini terjadi karena naiknya impor nonmigas sebesar 26,80 persen dan impor komoditas migas meningkat sebesar 79,19 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 5
Ringkasan Perkembangan Impor Provinsi Sumatera Selatan,
Januari dan Februari 2018, Periode Januari – Februari 2017 dan Januari - Februari 2018

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Feb 2018 thd. Jan 2018	% Perubahan Jan-Feb 2018 thd. Jan-Feb 2017	% Peran thd. total Impor Jan-Feb 2018
	Jan 2018	Feb 2018	Jan-Feb 2017	Jan-Feb 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**36,84**	**27,65**	**50,86**	**64,49**	**-24,94**	**26,80**	**36,84**
Migas	**2,41**	**3,62**	**3,37**	**6,03**	**50,29**	**79,19**	**2,41**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	2,41	3,62	3,37	6,03	50,29	79,19	2,41
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total Impor	**39,25**	**31,27**	**54,23**	**70,52**	**-20,33**	**30,05**	**39,25**

https://sumsel.bps.go.id

2.2. Impor Nonmigas Menurut Komoditas

Selama Bulan Februari 2018, nilai impor nonmigas Sumatera Selatan mencapai US$ 27,65 juta. Dibandingkan impor nonmigas Januari 2018 mengalami penurunan sebesar 24,94 persen. Kelompok barang impor utama yang mengalami penurunan yaitu mesin-mesin/pesawat mekanik turun sebesar US$ 3,12 juta, pupuk turun sebesar US$ 2,32 juta, mesin/peralatan listrik turun sebesar US$ 1,75 juta, besi dan baja turun sebesar US$ 1,07 juta, kendaraan dan bagiannya turun US$ 735,90 ribu dan benda-benda dari besi dan baja naik US$ 514,80 ribu. Secara keseluruhan sepuluh golongan utama impor nonmigas Sumatera Selatan mengalami penurunan sebesar US$ 8,59 juta dari bulan Januari 2018.

Dilihat dari peranan terhadap total impor nonmigas selama periode Januari - Februari 2018, pupuk memberikan peranan terbesar yaitu 24,20 persen diikuti mesin-mesin/pesawat mekanik sebesar 21,16 persen dan mesin/peralatan listrik sebesar 9,15 persen. Peranan impor sepuluh golongan barang utama mencapai 85,78 persen dari total impor nonmigas.

Tabel 6
Impor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Golongan Barang HS 2 Dijit
Januari dan Februari 2018, Periode Januari – Februari 2017 dan Januari - Februari 2018

URAIAN GOLONGAN BARANG (HS)	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Feb 2018 thd Jan 2018 (Juta US$)	% Peran thd. total Impor Nonmigas Jan-Feb 2018
	Jan 2018	Feb 2018	Jan-Feb 2017	Jan-Feb 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pupuk (31)	8,96	6,64	9,62	15,60	-2,32	24,20
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	8,38	5,26	13,79	13,64	-3,12	21,16
Mesin / Peralatan Listik (85)	3,83	2,08	3,29	5,90	-1,75	9,15
Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen (68)	2,50	2,53	0,43	5,03	0,02	7,80
Bahan Kimia Anorganik (28)	2,13	2,58	2,08	4,72	0,45	7,31
Besi dan Baja (72)	1,90	0,83	0,35	2,72	-1,07	4,22
Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	1,45	0,94	0,44	2,40	-0,51	3,71
Produk Keramik (69)	0,99	1,14	1,35	2,13	0,15	3,30
Kendaraan dan Bagiannya (87)	1,21	0,47	0,24	1,68	-0,74	2,60
Plastik dan Barang dari Plastik (39)	0,60	0,90	1,96	1,50	0,30	2,32
Total 10 Gol Barang Utama	**31,95**	**23,37**	**33,54**	**55,32**	**-8,59**	**85,78**
Lainnya	**4,89**	**4,28**	**17,32**	**9,17**	**-0,60**	**14,22**
Total Impor Non Migas	**36,84**	**27,65**	**50,86**	**64,49**	**-9,19**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.3. Impor Menurut Negara Asal

Total nilai impor periode Januari - Februari 2018 sebesar US$ 70,52 juta atau naik US$ 16,29 juta dibanding periode yang sama tahun 2017. Tiga Negara asal impor utama yaitu Tiongkok dengan nilai impor sebesar US$ 30,01 juta, diikuti Malaysia dengan nilai impor US$ 10,65 juta, dan Rusia dengan nilai impor mencapai US$ 3,71 juta.

Secara keseluruhan pada periode Januari - Februari 2018, kedua belas negara utama asal barang impor memberikan peran sebesar 88,53 persen dari total impor sedangkan sisanya sebesar 11,47 persen dari negara

lainnya. Menurut pengelompokan wilayah, impor Sumatera Selatan sebesar US$ 17,90 juta (25,38 persen) berasal dari negara ASEAN dan US$ 8,04 juta (11,40 persen) berasal dari negara-negara Uni Eropa.

Tabel 7

Impor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Asal Utama
Januari dan Februari 2018, Periode Januari - Februari 2017 dan Januari - Februari 2018

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Feb 2018 thd. Jan 2018 (Juta US$)	% peran terhadap Total Impor Jan-Feb 2018
	Jan 2018	Feb 2018	Jan- Feb 2017	Jan- Feb 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**8,36**	**9,54**	**19,69**	**17,90**	**1,19**	**25,38**
Malaysia	5,06	5,59	10,24	10,65	0,53	15,10
Singapura	0,40	1,25	4,55	1,66	0,85	2,35
Vietnam	2,20	2,18	2,45	4,37	-0,02	6,20
ASEAN Lainnya	**0,70**	**0,52**	**2,45**	**1,22**	**-0,17**	**1,73**
Uni Eropa	**5,03**	**3,00**	**4,00**	**8,04**	**-2,03**	**11,40**
Jerman	1,47	0,53	2,63	2,00	-0,94	2,84
Rep. Ceko	1,85	1,56	0,41	3,41	-0,29	4,84
Uni Eropa Lainnya	**1,72**	**0,91**	**0,96**	**2,63**	**-0,80**	**3,73**
Negara Utama Lainnya	**23,70**	**16,64**	**25,78**	**40,34**	**-7,06**	**57,21**
Tiongkok	18,85	11,15	14,27	30,01	-7,70	42,55
Rusia	2,33	1,38	2,75	3,71	-0,96	5,26
India	0,72	0,33	0,47	1,05	-0,39	1,49
Mesir	0,38	0,77	0,17	1,15	0,39	1,63
Yordania	0,77	0,51	0,00	1,28	-0,26	1,82
Australia	0,00	1,07	1,38	1,07	1,07	1,51
Korea Selatan	0,64	1,43	6,73	2,07	0,79	2,94
Total 12 Negara Asal	**34,68**	**27,75**	**46,06**	**62,43**	**-6,93**	**88,53**
Lainnya	**4,57**	**3,52**	**8,17**	**8,09**	**-1,05**	**11,47**
Total Impor	**39,25**	**31,27**	**54,23**	**70,52**	**-7,98**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.4. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Barang-barang impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Februari 2018 hampir seluruhnya yaitu 98,44 persen atau senilai US$ 30,78 dibongkar melalui pelabuhan Boom Baru. Sedangkan sisanya yaitu senilai US$ 489,20 ribu atau 1,56 persen dibongkar melalui bandara Sultan Mahmud Badarudin II dan Pelabuhan Plaju.

2.5. Impor Menurut Golongan Barang

Dari total impor Sumatera Selatan periode Januari - Februari 2018, impor barang modal memberikan peranan 18,56 persen (US$ 13,09 juta), bahan baku/penolong 79,00 persen (US$ 55,71 juta), dan barang konsumsi 2,44 persen (US$ 1,72 juta).

Dibandingkan Januari 2018, impor bahan baku dan penolong dan barang modal pada Februari 2018 mengalami penurunan masing-masing sebesar 10,94 persen dan 58,93 persen sedangkan impor barang konsumsi mengalami peningkatan 142,07 persen.

Jika dibandingkan periode Januari - Februari 2017, nilai impor bahan baku/penolong dan barang modal mengalami peningkatan masing-masing sebesar 32,67 persen dan 57,33 persen sedangkan nilai impor barang konsumsi mengalami penurunan 56,08 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 8
Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang,
Januari dan Februari 2018, Januari – Februari 2017 dan Januari – Februari 2018

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Feb 2018 thd. Jan 2018	% Perubahan Jan-Feb 2018 thd. Jan-Feb 2017	% Peran thd. total Impor Jan-Feb 2018
	Jan 2018	Feb 2018	Jan-Feb 2017	Jan-Feb 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total Impor	**39,25**	**31,27**	**54,23**	**70,52**	**-20,33**	**30,05**	**100,00**
Barang Konsumsi	0,50	1,22	3,91	1,72	142,07	-56,08	2,44
Bahan Baku /Penolong	29,47	26,25	41,99	55,71	-10,94	32,67	79,00
Barang Modal	9,28	3,81	8,32	13,09	-58,93	57,33	18,56

Grafik 5
Persentase Nilai Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang
Periode Januari - Februari 2017 dan Januari - Februari 2018

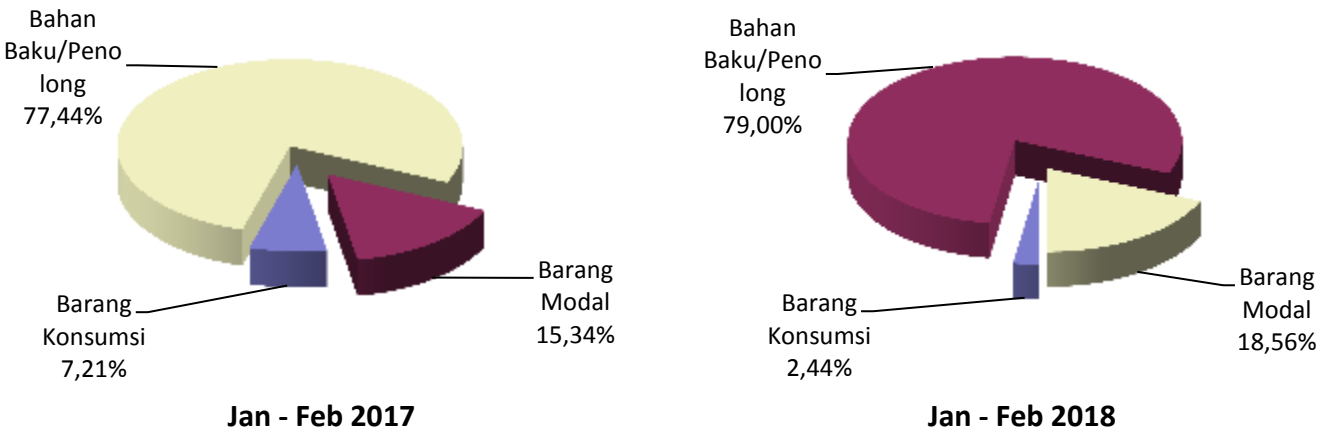

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Maret 2018

https://sumsel.bps.go.id

Ekspor Maret 2018 sebesar US$ 414,73 juta

Impor Maret 2018 sebesar US$ 133,04 juta

- Nilai ekspor Sumatera Selatan Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar 25,95 persen dibandingkan bulan Februari 2018. Dengan Nilai ekspor pada bulan Maret 2018 sebesar US$ 414,73 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 27,65 juta dan US$ 387,08 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas.

- Tiongkok, Malaysia dan Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-Maret 2018, masing-masing mencapai US$ 365,29 juta, US$ 110,85 juta dan US$ 92,42 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 53,09 persen dari total ekspor periode Januari - Maret 2018.

- Nilai impor Sumatera Selatan Maret 2018 sebesar US$ 133,04 juta atau naik sebesar 325,42 persen jika dibandingkan bulan Februari 2018.

- Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Maret 2018 sebesar US$ 133,04 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 2,63 juta dan nonmigas sebesar US$ 130,40 juta.

- Negara asal impor terbesar periode Januari - Maret 2018 yaitu Amerika Serikat dengan nilai impor sebesar US$ 60,52 juta, diikuti Tiongkok dengan nilai impor US$ 50,32 juta dan Italia dengan nilai impor mencapai US$ 19,27 juta.

1. Perkembangan Ekspor

Perdagangan luar negeri memiliki peranan yang penting dalam perekonomian dan pembangunan. Kegiatan perdagangan luar negeri, terutama ekspor merupakan salah satu sumber terbesar bagi penerimaan devisa . Dengan devisa tersebut negara/daerah dapat membeli barang-barang impor yang dibutuhkan untuk konsumsi dan menunjang sektor industri.

Gambaran perkembangan ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan, pada bulan Maret 2018 ekspor Sumatera Selatan mencapai nilai sebesar US$ 414,73 juta. Nilai ekspor Sumatera Selatan Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar 25,95 persen dibandingkan bulan Februari 2018. Demikian pula, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari-Maret 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 15,44 persen.

Grafik 1
Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan,
Maret 2017 – Maret 2018 (juta US$)

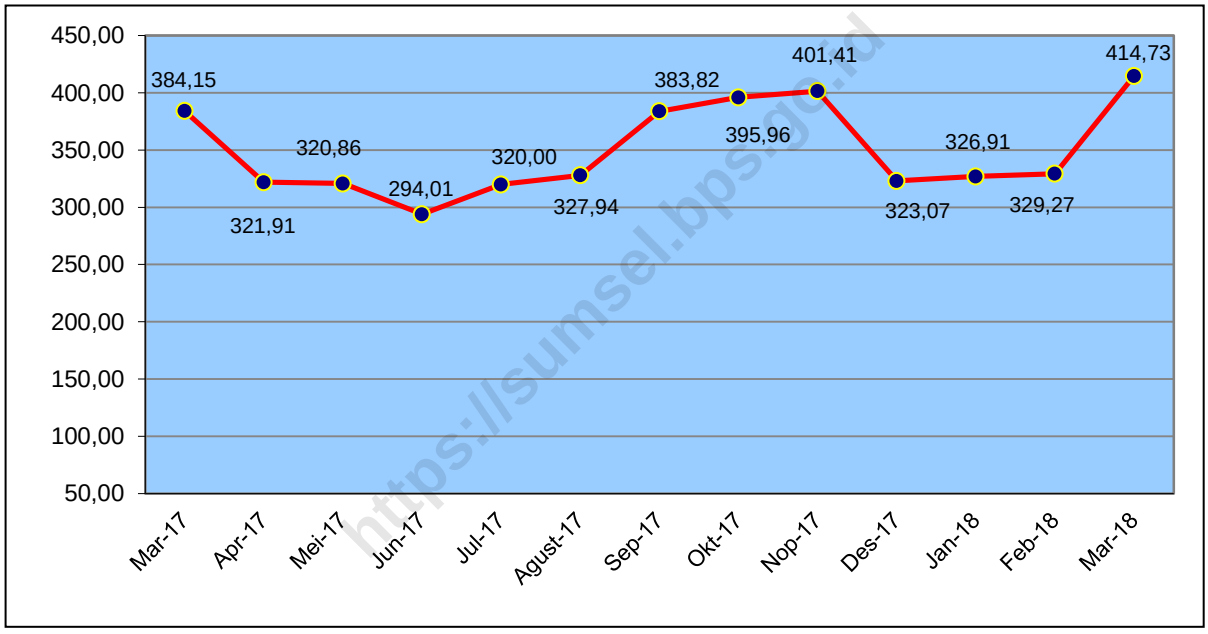

1.1. Ekspor Migas dan Nonmigas

Naiknya nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Maret 2018 dibanding Februari 2018 sebesar 25,95 persen disebabkan oleh naiknya nilai ekspor non migas sebesar 24,79 persen, yaitu dari US$ 310,19 juta menjadi US$ 387,08 juta dan naiknya nilai ekspor migas sebesar 44,87 persen dari US$ 19,08 juta menjadi US$ 27,65 juta.

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Februari dan Maret 2018, Periode Januari – Maret 2017 dan Januari - Maret 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				% Perubahan Mar 2018 thd. Feb 2018	% Perubahan Jan-Mar 2018 thd. Jan-Mar 2017	% Peran thd total Jan-Mar 2018
	Feb 2018	Mar 2018	Jan-Mar 2017	Jan-Mar 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**310,19**	**387,08**	**901,73**	**999,31**	**24,79**	**10,82**	**93,31**
Migas	**19,08**	**27,65**	**25,95**	**71,59**	**44,87**	**175,93**	**6,69**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	19,08	27,65	25,95	71,59	44,87	175,93	6,69
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total	**329,27**	**414,73**	**927,68**	**1.070,91**	**25,95**	**15,44**	**100,00**

Grafik 2
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan, Periode Januari-Maret 2017 dan Januari-Maret 2018

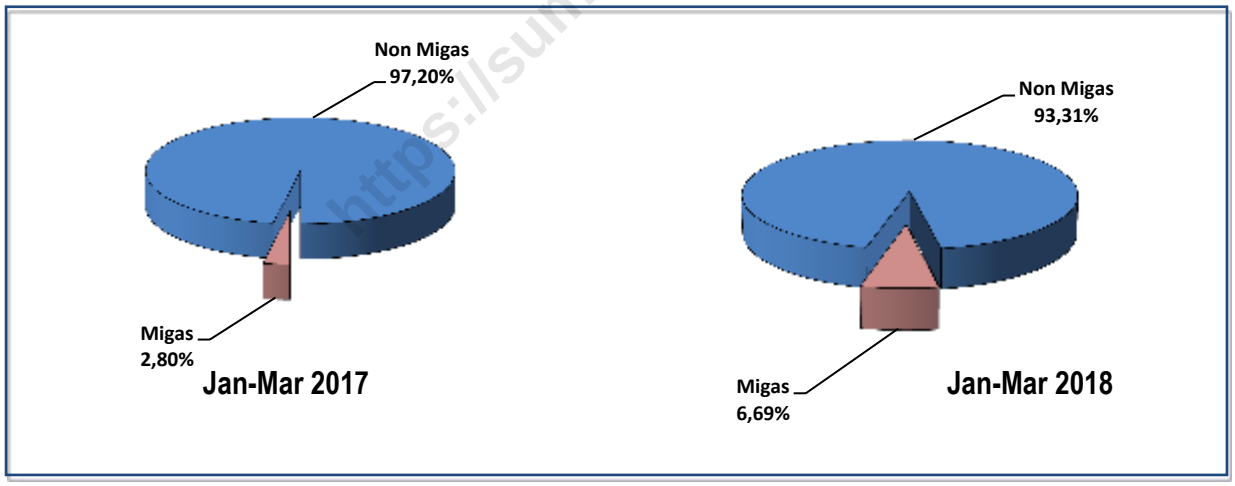

https://sumsel.bps.go.id

1.2. Ekspor Nonmigas Menurut Komoditas Andalan

Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Maret 2018 sebesar US$ 414,73 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 27,65 juta dan US$ 387,08 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas. Meningkatnya ekspor nonmigas bulan Maret 2018 dibandingkan bulan Februari 2018 disumbang oleh meningkatnya komoditi utama ekspor nonmigas yaitu bubur kayu/pulp dan karet sedangkan komoditi utama lainnya seperti pupuk urea, batubara, minyak kelapa sawit dan fraksinya, kayu/produk kayu, kelapa dan amonia anhidrat mengalami penurunan nilai ekspor.

Nilai ekspor nonmigas Sumatera Selatan pada periode Januari - Maret 2018 masih didominasi oleh komoditas karet yang mencapai nilai sebesar US$ 399,60 juta, diikuti oleh bubur kayu/pulp sebesar US$ 273,93 juta dan batubara sebesar US$ 189,32 juta.

Tabel 2

Ekspor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas Andalan Februari dan Maret 2018, Periode Januari – Maret 2017 dan Januari - Maret 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Mar 2018 thd. Feb 2018 (Juta US$)	% Peran thd. total Nonmigas Jan-Mar 2018
	Feb 2018	Mar 2018	Jan-Mar 2017	Jan-Mar 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet	131,26	138,80	206,63	399,60	7,54	39,99
Bubur Kayu/Pulp	65,29	138,19	0,00	273,93	72,90	27,41
Batubara	62,27	58,58	64,94	189,32	-3,69	18,95
Minyak Kelapa Sawit dan Fraksinya	17,27	11,58	48,86	41,58	-5,69	4,16
Kayu/Produk Kayu	9,03	8,44	4,37	23,22	-0,59	2,32
Kelapa	4,17	3,05	9,78	11,35	-1,12	1,14
Amonia Anhidrat	2,52	2,19	5,16	7,04	-0,33	0,70
Pupuk Urea	7,13	5,90	10,13	13,04	-1,23	1,30
Total 7 Komoditas Dominan	**298,94**	**366,74**	**349,87**	**959,07**	**67,80**	**95,97**
Lainnya	**11,25**	**20,34**	**551,87**	**40,24**	**9,09**	**4,03**
Total Ekspor Nonmigas	**310,19**	**387,08**	**901,73**	**999,31**	**76,89**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan

Ekspor Sumatera Selatan bulan Maret 2018 mengalami peningkatan dibandingkan bulan Februari 2018. Peningkatan terjadi pada beberapa negara tujuan utama yaitu Tiongkok, India, Amerika Serikat, Malaysia dan Jepang meskipun ekspor ke Philipina, Thailand, Italia, Jerman, dan Korea Selatan mengalami penurunan.

Tiongkok, Malaysia dan Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-Maret 2018, masing-masing mencapai US$ 365,29 juta, US$ 110,85 juta dan US$ 92,42 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 53,09 persen dari total ekspor periode Januari - Maret 2018.

Ekspor ke Uni Eropa pada Januari - Maret 2018 mencapai US$ 86,12 juta. Jika dibandingkan periode yang sama tahun 2017, ekspor ke Uni Eropa mengalami penurunan sebesar US$ 40,99 juta. Akan tetapi, ekspor ke ASEAN mencapai US$ 215,99 juta atau mengalami peningkatan sebesar US$ 13,37 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2017.

Tabel 3
Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Tujuan
Februari dan Maret 2018, Periode Januari – Maret 2017 dan Januari - Maret 2018

Negara	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Mar 2018 thd. Feb 2018 (Juta US$)	% Peran thd. Total Ekspor Jan-Mar 2018
	Feb 2018	Mar 2018	Jan-Mar 2017	Jan-Mar 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**73,19**	**75,26**	**202,63**	**215,99**	**2,07**	**20,17**
1 Malaysia	36,04	37,00	78,33	110,85	0,96	10,35
2 Philipina	12,00	11,04	18,38	31,49	-0,97	2,94
3 Thailand	13,43	8,95	32,86	30,89	-4,48	2,88
ASEAN Lainnya	**11,72**	**18,27**	**73,05**	**42,76**	**6,55**	**3,99**
Uni Eropa	**30,15**	**28,59**	**127,11**	**86,12**	**-1,56**	**8,04**
4 Jerman	4,99	4,01	15,71	14,89	-0,98	1,39
5 Italia	4,01	2,75	9,08	9,41	-1,26	0,88
Uni Eropa Lainnya	**21,15**	**21,83**	**102,32**	**61,82**	**0,68**	**5,77**
Negara Utama Lainnya	**185,41**	**255,59**	**497,81**	**635,56**	**70,17**	**59,35**
6 Jepang	20,90	21,41	74,25	68,46	0,51	6,39
7 Tiongkok	110,79	165,28	191,12	365,29	54,49	34,11
8 India	16,64	28,97	66,98	86,21	12,34	8,05
9 Amerika Serikat	28,58	35,58	122,73	92,42	7,00	8,63
10 Korea Selatan	8,51	4,35	42,74	23,19	-4,16	2,17
Total 10 Negara Tujuan	**255,88**	**319,34**	**652,17**	**833,09**	**63,46**	**77,79**
Lainnya	**73,39**	**95,39**	**275,51**	**237,81**	**22,00**	**22,21**
Total Ekspor	**329,27**	**414,73**	**927,68**	**1.070,91**	**85,46**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.4. Ekspor Menurut Pelabuhan

Ekspor Provinsi Sumatera Selatan dilakukan melalui beberapa pelabuhan baik di dalam maupun di luar Sumatera Selatan. Ekspor pada bulan Maret 2018 dilakukan melalui pelabuhan Boom Baru dengan nilai US$ 282,46 juta (68,11 persen), Kertapati dengan nilai US$ 41,08 juta (9,91 persen), Dermaga Plaju dengan nilai US$ 27,65 juta (6,67 persen), Bandara Sultan Mahmud Badarudin dengan nilai US$ 28,52 ribu (0,007 persen) dan pelabuhan diluar Sumatera Selatan US$ 63,51 juta (15,31 persen).

1.5. Ekspor Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Sumatera Selatan menurut sektor pada periode Januari - Maret 2018 dibanding periode Januari - Maret 2017 dapat dilihat pada Tabel 4 dan grafik 3. Jika dibandingkan dengan periode Januari - Maret 2017, ekspor produk pertanian periode Januari - Maret 2018 mengalami penurunan sebesar 6,65 persen sedangkan ekspor produk industri meningkat 1,21 persen, produk pertambangan meningkat sebesar 91,59 persen, produk lainnya meningkat sebesar 69,77 persen dan migas meningkat 87,88 persen.

Dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor secara keseluruhan pada periode Januari - Maret 2018, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 73,13 persen, kontribusi produk pertambangan adalah sebesar 19,68 persen, kontribusi ekspor sektor pertanian adalah sebesar 0,50 persen dan 0,003 persen ekspor lainnya, sementara kontribusi ekspor migas adalah sebesar 6,69 persen.

Tabel 4
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Periode Januari - Maret 2017 dan Januari - Maret 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)		% Perubahan Jan-Mar 2018 thd. Jan-Mar 2017	% Peran thd. Total Jan-Mar 2018
	Jan - Mar 2017	Jan - Mar 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Ekspor	**927,68**	**1.070,91**	**15,44**	**100,00**
Migas	**38,11**	**71,59**	**87,88**	**6,69**
Nonmigas	**889,57**	**999,31**	**12,34**	**93,31**
-Pertanian	5,77	5,39	**-6,65**	**0,50**
-Industri	773,77	783,12	**1,21**	**73,13**
-Pertambangan	110,02	210,78	**91,59**	**19,68**
-Lainnya	0,02	0,03	**69,77**	**0,003**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sektor
Periode Januari - Maret 2017 dan Januari - Maret 2018

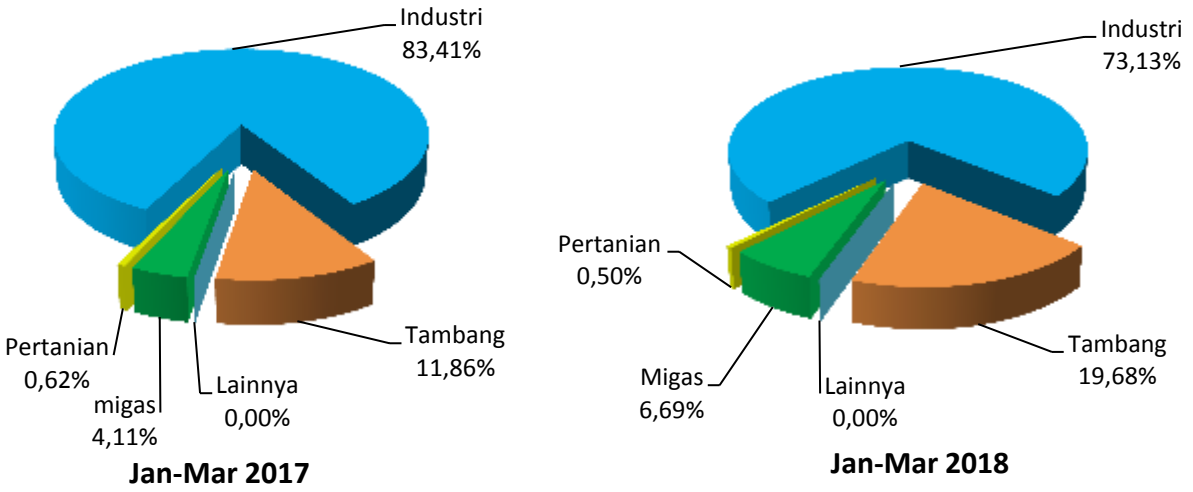

2. Perkembangan Impor

Nilai impor Sumatera Selatan Maret 2018 sebesar US$ 133,04 juta atau naik sebesar 325,42 persen jika dibandingkan bulan Februari 2018. Bagitu juga, jika dibandingkan dengan nilai impor pada periode yang sama tahun 2017 (Januari - Maret 2017) nilai impor Sumatera Selatan meningkat dari US$ 79,20 juta menjadi US$ 203,56 juta atau naik sebesar 157,01 persen.

Grafik 4
Nilai Impor Sumatera Selatan Maret 2017 – Maret 2018 (juta US$)

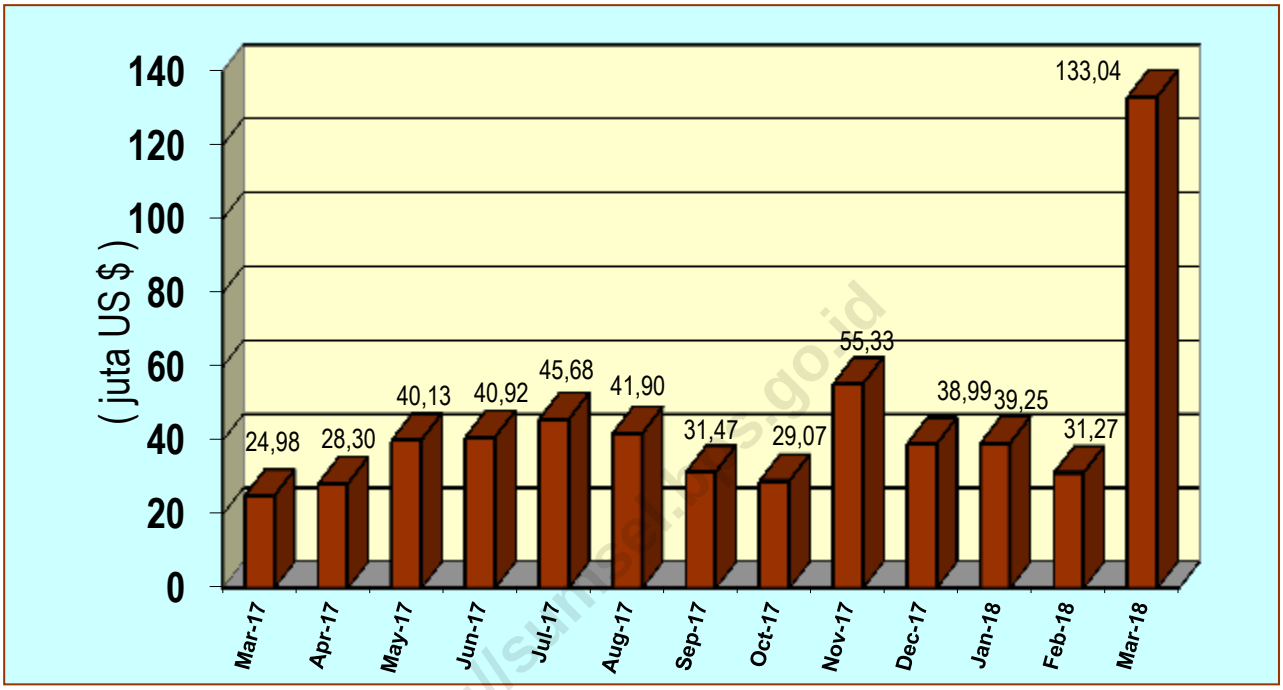

https://sumsel.bps.go.id

2.1. Impor Migas dan Nonmigas

Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Maret 2018 sebesar US$ 133,04 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 2,63 juta dan nonmigas sebesar US$ 130,40 juta. naiknya nilai impor Bulan Maret 2018 sebesar 325,42 persen dibanding Bulan Februari 2018 dikarenakan oleh naiknya nilai impor nonmigas sebesar 371,62 persen sedangkan impor migas mengalami penurunan sebesar 27,27 persen dibanding bulan sebelumnya.

Nilai impor Sumatera Selatan periode Januari - Maret 2018 mengalami peningkatan dari US$ 79,20 juta menjadi US$ 203,56 juta atau naik sebesar 157,01 persen dibandingkan periode Januari - Maret 2017. Meningkatnya nilai impor pada periode ini terjadi karena naiknya impor nonmigas sebesar 164,96 persen dan impor komoditas migas meningkat sebesar 53,47 persen.

Tabel 5
Ringkasan Perkembangan Impor Provinsi Sumatera Selatan,
Februari dan Maret 2018, Periode Januari – Maret 2017 dan Januari - Maret 2018

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Mar 2018 thd. Feb 2018	% Perubahan Jan-Mar 2018 thd. Jan-Mar 2017	% Peran thd. total Impor Jan-Mar 2018
	Feb 2018	Mar 2018	Jan-Mar 2017	Jan-Mar 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**27,65**	**130,40**	**73,56**	**194,89**	**371,62**	**164,96**	**95,74**
Migas	**3,62**	**2,63**	**5,65**	**8,67**	**-27,27**	**53,47**	**4,26**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	3,62	2,63	5,65	8,67	-27,27	53,47	**4,26**
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total Impor	**31,27**	**133,04**	**79,20**	**203,56**	**325,42**	**157,01**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.2. Impor Nonmigas Menurut Komoditas

Selama Bulan Maret 2018, nilai impor nonmigas Sumatera Selatan mencapai US$130,40 juta. Dibandingkan impor nonmigas Februari 2018, nilai impor Bulan Maret 2018 mengalami peningkatan sebesar 371,62 persen. Kelompok barang impor utama yang mengalami peningkatan yaitu mesin-mesin/pesawat mekanik naik sebesar US$ 93,86 juta khususnya dari komoditas pompa untuk lainnya dan kompresor serta mesin untuk mengerjakan pulp dan kertas. selain itu, benda-benda dari besi dan baja naik sebesar US$ 8,01 juta, perangkat optik naik US$ 1,41 juta, bahan kimia anorganik naik sebesar US$ 1,31 juta, plastik dan barang dari plastik naik US$ 483,74 ribu dan besi dan baja naik sebesar US$ 158,21 ribu. Secara keseluruhan sepuluh golongan utama impor nonmigas Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar US$ 102,21 juta dari bulan Februari 2018.

Dilihat dari peranan terhadap total impor nonmigas selama periode Januari - Maret 2018, mesin-mesin/pesawat mekanik memberikan peranan terbesar yaitu 57,86 persen diikuti pupuk sebesar 10,95 persen dan benda-benda dari besi dan baja sebesar 5,82 persen. Peranan impor sepuluh golongan barang utama mencapai 92,24 persen dari total impor nonmigas.

Tabel 6
Impor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Golongan Barang HS 2 Dijit
Februari dan Maret 2018, Periode Januari – Maret 2017 dan Januari - Maret 2018

URAIAN GOLONGAN BARANG (HS)	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Mar 2018 thd Feb 2018 (Juta US$)	% Peran thd. total Impor Nonmigas Jan-Mar 2018
	Feb 2018	Mar 2018	Jan-Mar 2017	Jan-Mar 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	5,26	99,12	20,19	112,77	93,86	57,86
Pupuk (31)	6,64	5,73	17,51	21,33	-0,91	10,95
Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	0,94	8,95	0,66	11,35	8,01	5,82
Bahan Kimia Anorganik (28)	2,58	3,89	3,56	8,61	1,31	4,42
Mesin / Peralatan Listik (85)	2,08	1,49	3,41	7,39	-0,59	3,79
Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen (68)	2,53	1,60	0,55	6,63	-0,93	3,40
Besi dan Baja (72)	0,83	0,98	0,45	3,71	0,16	1,90
Plastik dan Barang dari Plastik (39)	0,90	1,38	2,62	2,88	0,48	1,48
Produk Keramik (69)	1,14	0,54	1,67	2,67	-0,60	1,37
Perangkat optik (90)	0,08	1,50	0,17	2,44	1,41	1,25
Total 10 Gol Barang Utama	**22,98**	**125,19**	**50,80**	**179,78**	**102,21**	**92,24**
Lainnya	**4,67**	**5,22**	**22,75**	**15,12**	**0,55**	**7,76**
Total Impor Non Migas	**27,65**	**130,40**	**73,56**	**194,89**	**102,75**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.3. Impor Menurut Negara Asal

Total nilai impor periode Januari - Maret 2018 sebesar US$ 203,56 juta atau naik US$ 124,36 juta dibanding periode yang sama tahun 2017. Tiga Negara asal impor utama yaitu Amerika Serikat dengan nilai impor sebesar US$ 60,52 juta, diikuti Tiongkok dengan nilai impor US$ 50,32 juta dan Italia dengan nilai impor mencapai US$ 19,27 juta.

Secara keseluruhan pada periode Januari - Maret 2018, kedua belas negara utama asal barang impor memberikan peran sebesar 91,95 persen dari total impor sedangkan sisanya sebesar 8,05 persen dari negara lainnya. Menurut pengelompokan wilayah, impor Sumatera Selatan sebesar US$ 31,49 juta (15,47 persen) berasal dari negara ASEAN dan US$ 28,63 juta (14,07 persen) berasal dari negara-negara Uni Eropa.

Tabel 7

Impor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Asal Utama
Februari dan Maret 2018, Periode Januari - Maret 2017 dan Januari - Maret 2018

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Mar 2018 thd. Feb 2018 (Juta US$)	% peran terhadap Total Impor Jan-Mar 2018
	Feb 2018	Mar 2018	Jan-Mar 2017	Jan-Mar 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**9,54**	**13,59**	**27,59**	**31,49**	**4,05**	**15,47**
Malaysia	5,59	3,52	16,75	14,17	-2,07	6,96
Singapura	1,25	6,71	5,36	8,37	5,46	4,11
Vietnam	2,18	2,40	2,49	6,77	0,22	3,33
ASEAN Lainnya	**0,52**	**0,96**	**2,99**	**2,18**	**0,44**	**1,07**
Uni Eropa	**3,00**	**20,59**	**5,19**	**28,63**	**17,59**	**14,07**
Italia	0,09	19,13	0,54	19,27	19,04	9,46
Rep. Ceko	1,56	0,02	0,42	3,43	-1,54	1,68
Uni Eropa Lainnya	**1,36**	**1,45**	**4,22**	**5,94**	**0,09**	**2,92**
Negara Utama Lainnya	**16,19**	**94,92**	**37,65**	**135,16**	**78,73**	**66,40**
Tiongkok	11,15	20,31	23,55	50,32	9,15	24,72
Rusia	1,38	2,40	5,05	6,11	1,02	3,00
India	0,33	0,87	0,50	1,91	0,54	0,94
Mesir	0,77	0,86	0,36	2,01	0,09	0,99
Yordania	0,51	0,67	0,00	1,95	0,15	0,96
Amerika Serikat	0,62	59,56	1,47	60,52	58,94	29,73
Korea Selatan	1,43	10,27	6,73	12,34	8,84	6,06
Total 12 Negara Asal	**26,86**	**126,71**	**63,21**	**187,16**	**99,85**	**91,95**
Lainnya	**4,41**	**6,33**	**15,99**	**16,39**	**1,92**	**8,05**
Total Impor	**31,27**	**133,04**	**79,20**	**203,56**	**101,77**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.4. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Pelabuhan bongkar Barang-barang impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Maret 2018 yaitu 87,61 persen atau senilai US$ 116,56 juta dibongkar melalui pelabuhan Boom Baru. Sedangkan sisanya yaitu senilai US$ 16,48 juta atau 12,39 persen dibongkar melalui bandara Sultan Mahmud Badarudin II dan Plaju.

2.5. Impor Menurut Golongan Barang

Dari total impor Sumatera Selatan periode Januari - Maret 2018, impor barang modal memberikan peranan 54,58 persen (US$ 111,09 juta), bahan baku/penolong 44,02 persen (US$ 89,60 juta), dan barang konsumsi 1,41 persen (US$ 2,86 juta).

Dibandingkan Februari 2018, impor bahan baku dan penolong dan barang modal pada Maret 2018 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 29,12 persen dan 2.472,06 persen sedangkan impor barang konsumsi mengalami penurunan 5,89 persen.

Jika dibandingkan periode Januari - Maret 2017, nilai impor bahan baku/penolong dan barang modal mengalami peningkatan masing-masing sebesar 52,49 persen dan 691,78 persen sedangkan nilai impor barang konsumsi mengalami penurunan 55,34 persen.

Tabel 8
Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang,
Februari dan Maret 2018, Januari – Maret 2017 dan Januari – Maret 2018

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Mar 2018 thd. Feb 2018	% Perubahan Jan-Mar 2018 thd. Jan-Mar 2017	% Peran thd. total Impor Jan-Mar 2018
	Feb 2018	Mar 2018	Jan-Mar 2017	Jan-Mar 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total Impor	**31,27**	**133,04**	**79,20**	**203,56**	**325,42**	**157,01**	**100,00**
Barang Konsumsi	1,22	1,14	6,41	2,86	-5,89	-55,34	1,41
Bahan Baku /Penolong	26,25	33,89	58,76	89,60	29,12	52,49	44,02
Barang Modal	3,81	98,01	14,03	111,09	2.472,06	691,78	54,58

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 5
Persentase Nilai Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang
Periode Januari - Maret 2017 dan Januari - Maret 2018

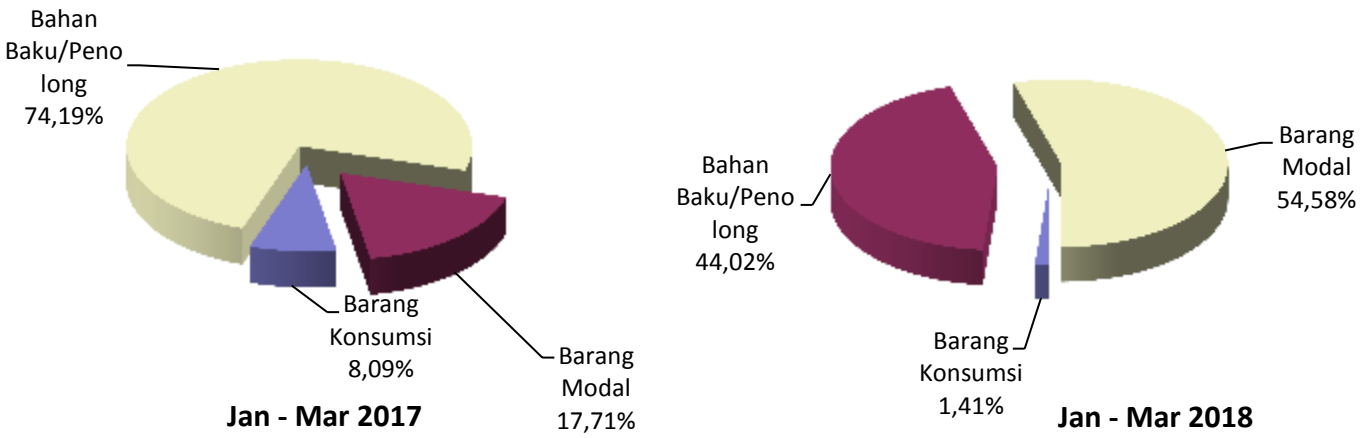

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan April 2018

https://sumsel.bps.go.id

Ekspor April 2018 sebesar US$ 387,58 juta sedangkan Impor April 2018 sebesar US$ 45,71 juta

- Nilai ekspor Sumatera Selatan April 2018 mengalami penurunan sebesar 6,55 persen dibandingkan bulan Maret 2018. Akan tetapi, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari - April 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 16,74 persen.

- Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan April 2018 sebesar US$ 387,58 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 29,16 juta dan US$ 358,42 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas.

- Tiongkok, Malaysia dan Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-April 2018, masing-masing mencapai US$ 484,51 juta, US$ 159,37 juta dan US$ 137,82 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 53,60 persen dari total ekspor periode Januari - April 2018.

- Nilai impor Sumatera Selatan April 2018 sebesar US$ 45,71 juta atau turun sebesar 65,64 persen jika dibandingkan bulan Maret 2018

- Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan April 2018 sebesar US$ 45,71 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 4,05 juta dan nonmigas sebesar US$ 41,66 juta.

- Negara asal impor terbesar periode Januari - April 2018 yaitu Amerika Serikat dengan nilai impor sebesar US$ 60,95 juta, diikuti Tiongkok dengan nilai impor US$ 60,46 juta dan Italia dengan nilai impor mencapai US$ 20,85 juta.

1. Perkembangan Ekspor

Perdagangan luar negeri memiliki peranan yang penting dalam perekonomian dan pembangunan. Kegiatan perdagangan luar negeri, terutama ekspor merupakan salah satu sumber terbesar bagi penerimaan devisa . Dengan devisa tersebut negara/daerah dapat membeli barang-barang impor yang dibutuhkan untuk konsumsi dan menunjang sektor industri.

Gambaran perkembangan ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan, pada bulan April 2018 ekspor Sumatera Selatan mencapai nilai sebesar US$ 387,58 juta. Nilai ekspor Sumatera Selatan April 2018 mengalami penurunan sebesar 6,55 persen dibandingkan bulan Maret 2018. Akan tetapi, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari-April 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 16,74 persen.

Grafik 1
Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan,
April 2017 – April 2018 (juta US$)

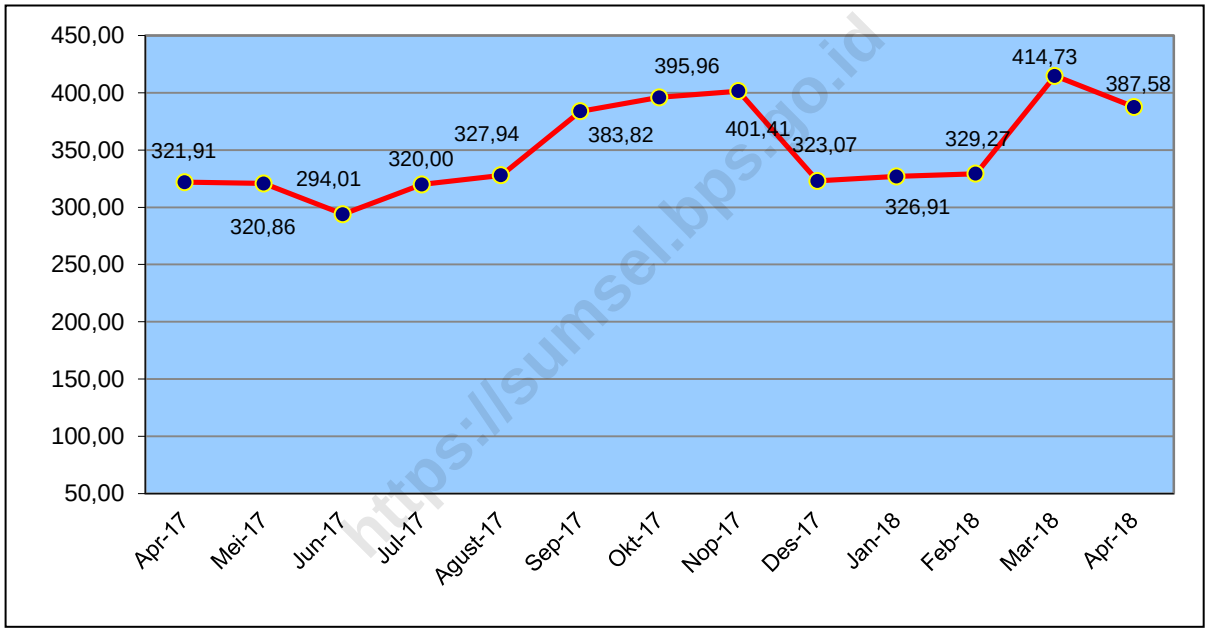

https://sumsel.bps.go.id

1.1. Ekspor Migas dan Nonmigas

Turunnya nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan April 2018 dibanding Maret 2018 sebesar 6,55 persen disebabkan oleh turunnya nilai ekspor non migas sebesar 7,40 persen, yaitu dari US$ 387,08 juta menjadi US$ 358,42 juta sedangkan nilai ekspor migas naik sebesar 5,47 persen dari US$ 27,65 juta menjadi US$ 29,16 juta.

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Maret dan April 2018, Periode Januari – April 2017 dan Januari - April 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				% Perubahan Apr 2018 thd. Mar 2018	% Perubahan Jan-Apr 2018 thd. Jan-Apr 2017	% Peran thd total Jan-Apr 2018
	Mar 2018	Apr 2018	Jan-Apr 2017	Jan-Apr 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**387,08**	**358,42**	**1.191,05**	**1.357,73**	**-7,40**	**13,99**	**93,09**
Migas	**27,65**	**29,16**	**58,29**	**100,75**	**5,47**	**72,84**	**6,91**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	27,65	29,16	58,29	100,75	5,47	72,84	6,91
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total	**414,73**	**387,58**	**1.249,35**	**1.458,49**	**-6,55**	**16,74**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan, Periode Januari-April 2017 dan Januari-April 2018

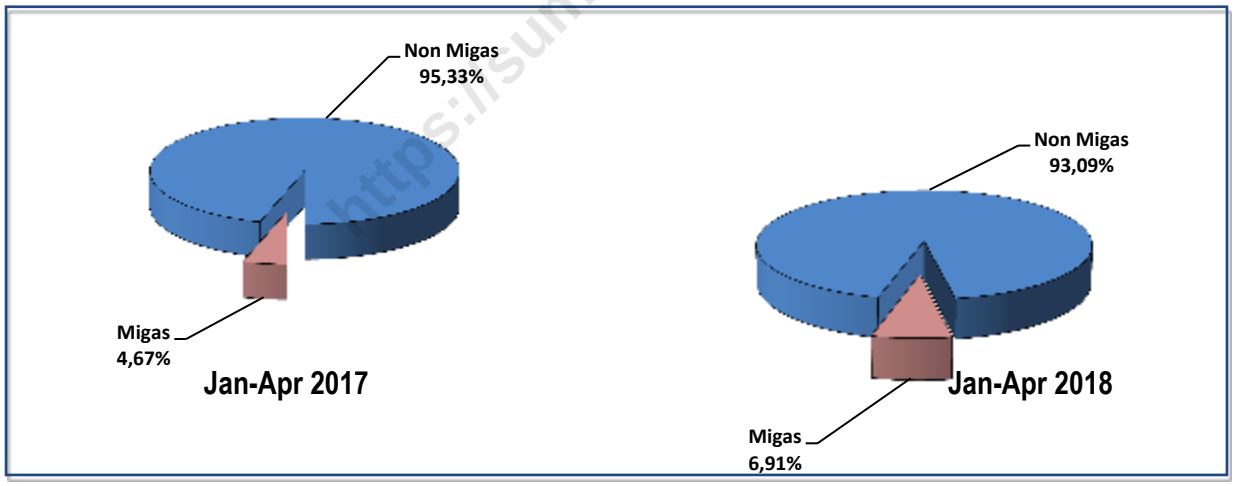

1.2. Ekspor Nonmigas Menurut Komoditas Andalan

Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan April 2018 sebesar US$ 387,58 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 29,16 juta dan US$ 358,42 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas. Menurunnya nilai ekspor nonmigas bulan April 2018 dibandingkan bulan Maret 2018 disumbang oleh turunnya nilai ekspor nonmigas komoditi utama yaitu bubur kayu/pulp, minyak kelapa sawit dan fraksinya, kayu/produk kayu, kelapa dan pupuk urea, sedangkan komoditi utama lainnya seperti karet, batubara dan amonia anhidrat mengalami peningkatan nilai ekspor.

Nilai ekspor nonmigas Sumatera Selatan pada periode Januari - April 2018 masih didominasi oleh komoditas karet yang mencapai nilai sebesar US$ 564,51 juta, diikuti oleh bubur kayu/pulp sebesar US$ 367,70 juta dan batubara sebesar US$ 253,81 juta.

Tabel 2
Ekspor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas Andalan Maret dan April 2018, Periode Januari – April 2017 dan Januari - April 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Apr 2018 thd. Mar 2018 (Juta US$)	% Peran thd. total Nonmigas Jan-Apr 2018
	Mar 2018	Apr 2018	Jan-Apr 2017	Jan-Apr 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet	138,80	164,92	768,54	564,51	26,12	41,58
Bubur Kayu/Pulp	138,19	93,77	95,49	367,70	-44,42	27,08
Batubara	58,58	64,49	156,85	253,81	5,91	18,69
Minyak Kelapa Sawit dan Fraksinya	11,58	7,50	63,80	49,08	-4,09	3,61
Kayu/Produk Kayu	8,44	5,92	13,87	29,14	-2,52	2,15
Kelapa	3,05	1,92	19,13	13,27	-1,13	0,98
Amonia Anhidrat	2,19	3,50	11,36	10,54	1,31	0,78
Pupuk Urea	5,90	4,07	19,14	17,11	-1,83	1,26
Total 7 Komoditas Dominan	**366,74**	**346,07**	**1.148,17**	**1.305,14**	**-20,67**	**96,13**
Lainnya	**20,34**	**12,35**	**42,88**	**52,59**	**-7,99**	**3,87**
Total Ekspor Nonmigas	**387,08**	**358,42**	**1.191,05**	**1.357,73**	**-28,66**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan

Ekspor Sumatera Selatan bulan April 2018 mengalami penurunan dibandingkan bulan Maret 2018. Penurunan terjadi pada beberapa negara tujuan utama yaitu Tiongkok dan India meskipun ekspor ke Malaysia, Vietnam, Thailand, Italia, Jerman, Amerika Serikat, Jepang, dan Korea Selatan mengalami peningkatan.

Tiongkok, Malaysia dan Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-April 2018, masing-masing mencapai US$ 484,51 juta, US$ 159,37 juta dan US$ 137,82 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 53,60 persen dari total ekspor periode Januari - April 2018.

Ekspor ke Uni Eropa pada Januari - April 2018 mencapai US$ 120,49 juta. Jika dibandingkan periode yang sama tahun 2017, ekspor ke Uni Eropa mengalami penurunan sebesar US$ 50,04 juta. Akan tetapi, ekspor ke ASEAN mencapai US$ 295,73 juta atau mengalami peningkatan sebesar US$ 20,85 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2017.

Tabel 3
Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Tujuan
Maret dan April 2018, Periode Januari – April 2017 dan Januari - April 2018

Negara	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Apr 2018 thd. Mar 2018 (Juta US$)	% Peran thd. Total Ekspor Jan-Apr 2018
	Mar 2018	Apr 2018	Jan-Apr 2017	Jan-Apr 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**75,26**	**79,74**	**274,89**	**295,73**	**4,48**	**20,28**
1 Malaysia	37,00	48,51	115,10	159,37	11,51	10,93
2 Vietnam	10,09	10,63	61,34	35,81	0,54	2,46
3 Thailand	8,95	11,09	41,88	41,98	2,14	2,88
ASEAN Lainnya	**19,22**	**9,51**	**56,56**	**58,58**	**-9,70**	**4,02**
Uni Eropa	**28,59**	**34,37**	**170,53**	**120,49**	5,78	**8,26**
4 Jerman	4,01	4,91	22,58	19,81	0,91	1,36
5 Italia	2,75	4,25	13,43	13,66	1,50	0,94
Uni Eropa Lainnya	**21,83**	**25,21**	**134,52**	**87,03**	**3,38**	**5,97**
Negara Utama Lainnya	**255,59**	**231,91**	**670,80**	**867,47**	**-23,68**	**59,48**
6 Jepang	21,41	23,24	101,96	91,70	1,83	6,29
7 Tiongkok	165,28	119,23	262,22	484,51	-46,05	33,22
8 India	28,97	27,82	89,47	114,03	-1,15	7,82
9 Amerika Serikat	35,58	45,40	159,86	137,82	9,83	9,45
10 Korea Selatan	4,35	16,21	57,29	39,40	11,86	2,70
Total 10 Negara Tujuan	**319,34**	**311,30**	**925,14**	**1.138,09**	**-8,04**	**78,03**
Lainnya	**95,39**	**76,28**	**324,21**	**320,40**	**-19,11**	**21,97**
Total Ekspor	**414,73**	**387,58**	**1.249,35**	**1.458,49**	**-27,15**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.4. Ekspor Menurut Pelabuhan

Ekspor Provinsi Sumatera Selatan dilakukan melalui beberapa pelabuhan baik di dalam maupun di luar Sumatera Selatan. Ekspor pada bulan April 2018 dilakukan melalui pelabuhan Boom Baru dengan nilai US$ 267,07 juta (68,91 persen), Dermaga Plaju dengan nilai US$ 29,30 juta (7,56 persen), Kertapati dengan nilai US$ 15,49 juta (4,00 persen), Sultan Mahmud Badarudin dengan nilai US$ 38,18 ribu (0,010 persen) dan pelabuhan diluar Sumatera Selatan US$ 75,68 juta (19,53 persen).

1.5. Ekspor Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Sumatera Selatan menurut sektor pada periode Januari - April 2018 dibanding periode Januari - April 2017 dapat dilihat pada Tabel 4 dan grafik 3. Jika dibandingkan dengan periode Januari - April 2017, ekspor produk pertanian periode Januari - April 2018 mengalami penurunan sebesar 31,80 persen sedangkan ekspor produk industri meningkat 5,36 persen, produk pertambangan meningkat sebesar 75,15 persen, dan migas meningkat 72,84 persen.

Dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor secara keseluruhan pada periode Januari - April 2018, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 72,55 persen, kontribusi produk pertambangan adalah sebesar 19,34 persen, dan kontribusi ekspor sektor pertanian adalah sebesar 1,20 persen, sementara kontribusi ekspor migas adalah sebesar 6,91 persen.

Tabel 4
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Periode Januari - April 2017 dan Januari - April 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)		% Perubahan Jan-Apr 2018 thd. Jan-Apr 2017	% Peran thd. Total Jan-Apr 2018
	Jan – Apr 2017	Jan – Apr 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Ekspor	**1.249,35**	**1.458,49**	**16,74**	**100,00**
Migas	**58,29**	**100,75**	**72,84**	**6,91**
Nonmigas	**1.191,05**	**1.357,73**	**13,99**	**93,09**
-Pertanian	25,62	17,47	-31,80	1,20
-Industri	1.004,37	1.058,16	5,36	72,55
-Pertambangan	161,07	282,11	75,15	19,34

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sektor
Periode Januari - April 2017 dan Januari - April 2018

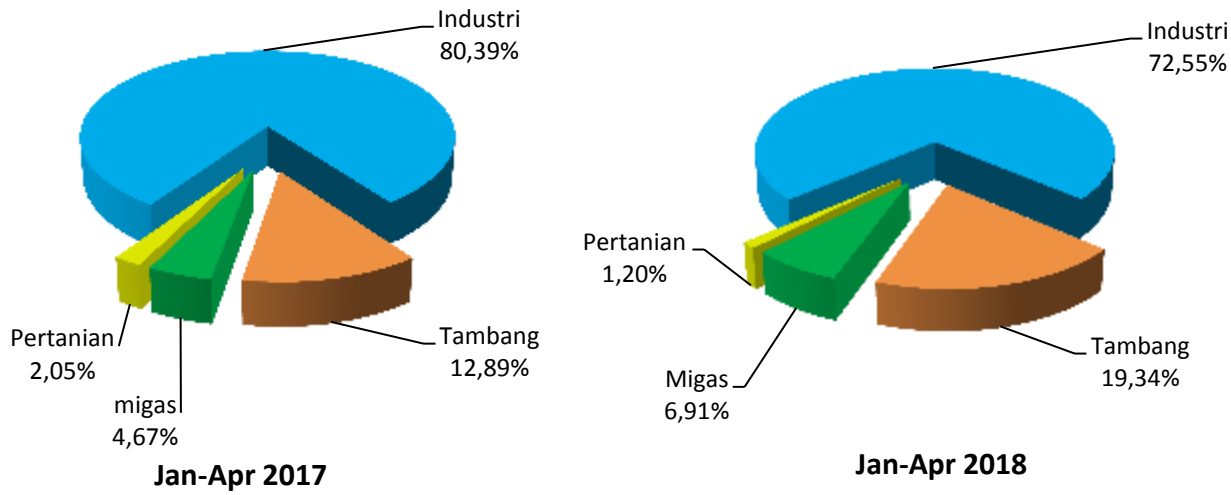

2. Perkembangan Impor

Nilai impor Sumatera Selatan April 2018 sebesar US$ 45,71 juta atau turun sebesar 65,64 persen jika dibandingkan bulan Maret 2018. Akan tetapi, jika dibandingkan periode Januari – April 2018 dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari – April 2017) nilai impor Sumatera Selatan meningkat dari US$ 107,50 juta pada periode Januari – April 2018 menjadi US$ 249,27 juta atau naik sebesar 131,88 persen pada periode Januari – April 2018.

Grafik 4
Nilai Impor Sumatera Selatan April 2017 – April 2018 (juta US$)

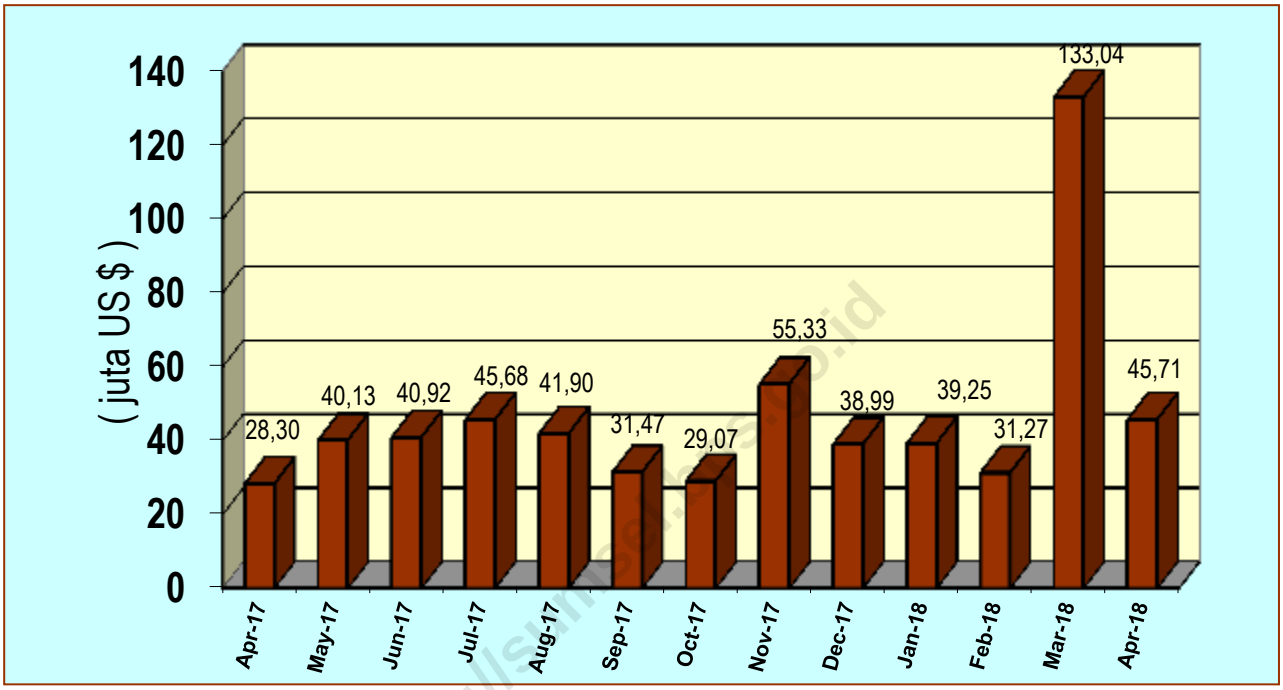

2.1. Impor Migas dan Nonmigas

Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan April 2018 sebesar US$ 45,71 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 4,05 juta dan nonmigas sebesar US$ 41,66 juta. Turunnya nilai impor Bulan April 2018 sebesar 65,64 persen dibanding Bulan Maret 2018 dikarenakan oleh turunnya nilai impor nonmigas sebesar 68,05 persen sedangkan impor migas mengalami peningkatan sebesar 53,84 persen dibanding bulan sebelumnya.

Nilai impor Sumatera Selatan periode Januari - April 2018 mengalami peningkatan dari US$ 107,50 juta menjadi US$ 249,27 juta atau naik sebesar 131,88 persen dibandingkan periode Januari - April 2017. Meningkatnya nilai impor pada periode ini terjadi karena naiknya impor nonmigas sebesar 138,67 persen dan impor komoditas migas meningkat sebesar 51,61 persen.

Tabel 5
Ringkasan Perkembangan Impor Provinsi Sumatera Selatan,
Maret dan April 2018, Periode Januari – April 2017 dan Januari - April 2018

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Apr 2018 thd. Mar 2018	% Perubahan Jan-Apr 2018 thd. Jan-Apr 2017	% Peran thd. total Impor Jan-Apr 2018
	Mar 2018	Apr 2018	Jan-Apr 2017	Jan-Apr 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**130,40**	**41,66**	**99,11**	**236,55**	**-68,05**	**138,67**	**94,90**
Migas	**2,63**	**4,05**	**8,39**	**12,72**	**53,84**	**51,61**	**5,10**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	2,63	4,05	8,39	12,72	53,84	51,61	**5,10**
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total Impor	**133,04**	**45,71**	**107,50**	**249,27**	**-65,64**	**131,88**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.2. Impor Nonmigas Menurut Komoditas

Selama Bulan April 2018, nilai impor nonmigas Sumatera Selatan mencapai US$ 41,66 juta. Dibandingkan impor nonmigas Maret 2018, nilai impor Bulan April 2018 mengalami penurunan sebesar 68,05 persen. Kelompok barang impor utama yang mengalami penurunan yaitu mesin-mesin/pesawat mekanik turun sebesar US$ 84,96 juta, benda-benda dari besi dan baja turun sebesar US$ 8,55 juta, benda-benda dari batu, gips dan semen turun US$ 1,39 juta, bahan kimia anorganik turun sebesar US$ 822,06 ribu, dan besi dan baja turun sebesar US$ 802,89 ribu. Secara keseluruhan sepuluh golongan utama impor nonmigas Sumatera Selatan mengalami penurunan sebesar US$ 88,36 juta dari bulan Maret 2018.

Dilihat dari peranan terhadap total impor nonmigas selama periode Januari - April 2018, mesin-mesin/pesawat mekanik memberikan peranan terbesar yaitu 53,66 persen diikuti pupuk sebesar 14,04 persen dan benda-benda dari besi dan baja sebesar 4,97 persen. Peranan impor sepuluh golongan barang utama mencapai 90,97 persen dari total impor nonmigas.

Tabel 6
Impor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Golongan Barang HS 2 Dijit
Maret dan April 2018, Periode Januari – April 2017 dan Januari - April 2018

URAIAN GOLONGAN BARANG (HS)	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Apr 2018 thd Mar 2018 (Juta US$)	% Peran thd. total Impor Nonmigas Jan-Apr 2018
	Mar 2018	Apr 2018	Jan-Apr 2017	Jan-Apr 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	99,12	14,17	25,27	126,93	-84,96	53,66
Pupuk (31)	5,73	11,88	21,04	33,22	6,15	14,04
Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	8,95	0,40	0,73	11,75	-8,55	4,97
Bahan Kimia Anorganik (28)	3,89	3,07	7,63	11,68	-0,82	4,94
Mesin / Peralatan Listik (85)	1,49	2,25	3,63	9,64	0,76	4,08
Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen (68)	1,60	0,21	0,56	6,84	-1,39	2,89
Plastik dan Barang dari Plastik (39)	1,38	1,43	3,77	4,31	0,04	1,82
Besi dan Baja (72)	0,98	0,18	0,58	3,89	-0,80	1,64
Garam, Belerang, Kapur (25)	0,64	1,63	4,14	3,52	0,99	1,49
Produk Keramik (69)	0,54	0,76	1,99	3,43	0,22	1,45
Total 10 Gol Barang Utama	**124,33**	**35,97**	**69,34**	**215,19**	**-88,36**	**90,97**
Lainnya	**6,07**	**5,69**	**29,77**	**21,36**	**-0,38**	**9,03**
Total Impor Non Migas	**130,40**	**41,66**	**99,11**	**236,55**	**-88,74**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.3. Impor Menurut Negara Asal

Total nilai impor periode Januari - April 2018 sebesar US$ 249,27 juta atau naik US$ 141,77 juta dibanding periode yang sama tahun 2017. Tiga Negara asal impor utama yaitu Amerika Serikat dengan nilai impor sebesar US$ 60,95 juta, diikuti Tiongkok dengan nilai impor US$ 60,46 juta dan Italia dengan nilai impor mencapai US$ 20,85 juta.

Secara keseluruhan pada periode Januari - April 2018, kedua belas negara utama asal barang impor memberikan peran sebesar 88,91 persen dari total impor sedangkan sisanya sebesar 11,09 persen dari negara lainnya. Menurut pengelompokan wilayah, impor Sumatera Selatan sebesar US$ 46,25 juta (18,56 persen) berasal dari negara ASEAN dan US$ 38,42 juta (15,41 persen) berasal dari negara-negara Uni Eropa.

Tabel 7

Impor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Asal Utama
Maret dan April 2018, Periode Januari - April 2017 dan Januari - April 2018

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Apr 2018 thd. Mar 2018 (Juta US$)	% peran terhadap Total Impor Jan-Apr 2018
	Mar 2018	Apr 2018	Jan-Apr 2017	Jan-Apr 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**13,59**	**14,76**	**38,41**	**46,25**	**1,16**	**18,56**
Malaysia	3,52	6,32	25,65	20,49	2,80	8,22
Singapura	6,71	2,88	6,77	11,25	-3,84	4,51
Vietnam	2,40	5,34	2,59	12,11	2,94	4,86
ASEAN Lainnya	**0,96**	**0,22**	**3,40**	**2,40**	**-0,74**	**0,96**
Uni Eropa	**20,59**	**9,79**	**6,80**	**38,42**	**-10,80**	**15,41**
Italia	19,13	1,59	1,24	20,85	-17,54	8,36
Swedia	0,00	4,09	0,01	5,16	4,09	2,07
Uni Eropa Lainnya	**1,46**	**4,12**	**5,54**	**12,41**	**2,66**	**4,98**
Negara Utama Lainnya	**94,41**	**17,55**	**51,77**	**151,77**	**-76,86**	**60,89**
Tiongkok	20,31	10,14	33,23	60,46	-10,17	24,25
Rusia	2,40	2,61	5,71	8,71	0,21	3,50
Australia	0,08	2,51	2,12	3,66	2,42	1,47
Jepang	1,12	1,09	1,99	2,92	-0,03	1,17
Yordania	0,67	0,67	0,00	2,62	0,00	1,05
Amerika Serikat	59,56	0,43	1,97	60,95	-59,13	24,45
Korea Selatan	10,27	0,10	6,73	12,45	-10,16	4,99
Total 12 Negara Asal	**126,17**	**37,76**	**88,03**	**221,64**	**-88,41**	**88,91**
Lainnya	**6,87**	**7,95**	**19,47**	**27,64**	**1,08**	**11,09**
Total Impor	**133,04**	**45,71**	**107,50**	**249,27**	**-87,33**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.4. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Pelabuhan bongkar Barang-barang impor Provinsi Sumatera Selatan bulan April 2018 yaitu 96,84 persen atau senilai US$ 44,27 juta dibongkar melalui pelabuhan Boom Baru. Sedangkan sisanya yaitu senilai US$ 1,44 juta atau 3,16 persen dibongkar melalui bandara Sultan Mahmud Badarudin II dan Kertapati.

2.5. Impor Menurut Golongan Barang

Dari total impor Sumatera Selatan periode Januari - April 2018, impor barang konsumsi memberikan peranan 1,58 persen (US$ 3,93 juta), bahan baku/penolong 50,46 persen (US$ 125,78 juta), dan barang modal 47,96 persen (US$ 119,58 juta),

Dibandingkan Maret 2018, impor barang konsumsi dan bahan baku dan penolong pada April 2018 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 71,93 persen dan 7,61 persen sedangkan impor barang modal mengalami penurunan 91,95 persen.

Jika dibandingkan periode Januari - April 2017, nilai impor bahan baku/penolong dan barang modal mengalami peningkatan masing-masing sebesar 53,68 persen dan 636,41 persen sedangkan nilai impor barang konsumsi mengalami penurunan 58,24 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 8
Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang,
Maret dan April 2018, Januari – April 2017 dan Januari – April 2018

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Apr 2018 thd. Mar 2018	% Perubahan Jan-Apr 2018 thd. Jan-Apr 2017	% Peran thd. total Impor Jan-Apr 2018
	Mar 2018	Apr 2018	Jan-Apr 2017	Jan-Apr 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total Impor	**133,04**	**45,71**	**107,50**	**249,27**	**-65,64**	**131,88**	**100,00**
Barang Konsumsi	1,01	1,74	9,42	3,93	71,93	-58,24	1,58
Bahan Baku /Penolong	33,49	36,04	81,85	125,78	7,61	53,68	50,46
Barang Modal	98,53	7,94	16,24	119,56	-91,95	636,41	47,96

Grafik 5
Persentase Nilai Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang
Periode Januari - April 2017 dan Januari - April 2018

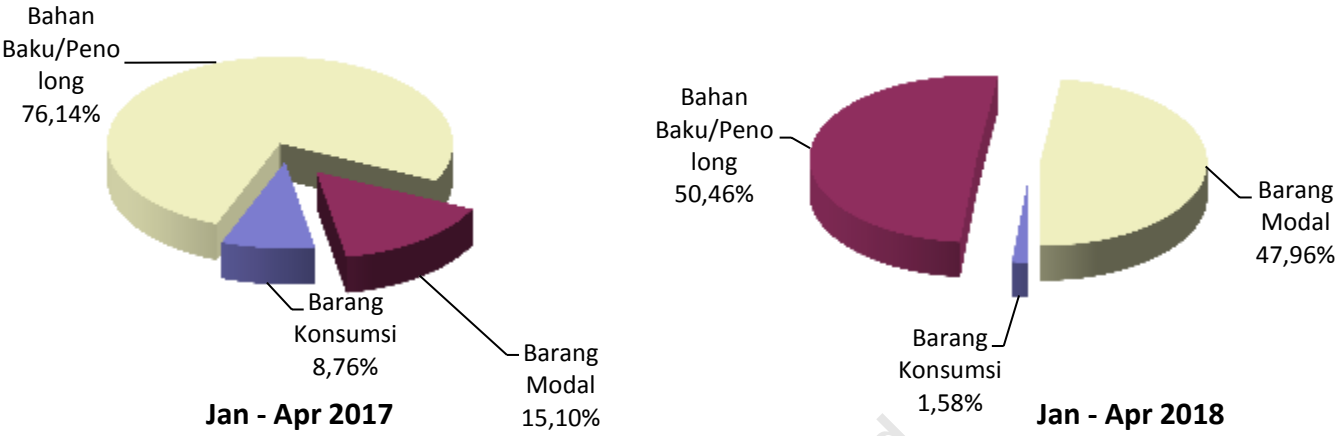

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Mei 2018

https://sumsel.bps.go.id

Ekspor Mei 2018 sebesar US$ 343,91 juta sedangkan Impor Mei 2018 sebesar US$ 216,97 juta

- Nilai ekspor Sumatera Selatan Mei 2018 mengalami penurunan sebesar 11,27 persen dibandingkan bulan April 2018. Akan tetapi, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari - Mei 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 14,79 persen.

- Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Mei 2018 sebesar US$ 343,91 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 26,06 juta dan US$ 317,84 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas.

- Tiongkok, Malaysia dan Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-Mei 2018, masing-masing mencapai US$ 587,38 juta, US$ 200,35 juta dan US$ 163,76 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 52,79 persen dari total ekspor periode Januari - Mei 2018.

- Nilai impor Sumatera Selatan Mei 2018 sebesar US$ 216,97 juta atau naik sebesar 374,64 persen jika dibandingkan bulan April 2018

- Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Mei 2018 sebesar US$ 216,97 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 1,63 juta dan nonmigas sebesar US$ 215,34 juta.

- Negara asal impor terbesar periode Januari - Mei 2018 yaitu Italia dengan nilai impor sebesar US$ 122,16 juta, diikuti Tiongkok dengan nilai impor US$ 116,52 juta dan Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US$ 64,57 juta.

1. Perkembangan Ekspor

Perdagangan luar negeri memiliki peranan yang penting dalam perekonomian dan pembangunan. Kegiatan perdagangan luar negeri, terutama ekspor merupakan salah satu sumber terbesar bagi penerimaan devisa . Dengan devisa tersebut negara/daerah dapat membeli barang-barang impor yang dibutuhkan untuk konsumsi dan menunjang sektor industri.

Gambaran perkembangan ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan, pada bulan Mei 2018 ekspor Sumatera Selatan mencapai nilai sebesar US$ 343,91 juta. Nilai ekspor Sumatera Selatan Mei 2018 mengalami penurunan sebesar 11,27 persen dibandingkan bulan April 2018. Akan tetapi, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari-Mei 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 14,79 persen.

Grafik 1
Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan,
Mei 2017 – Mei 2018 (juta US$)

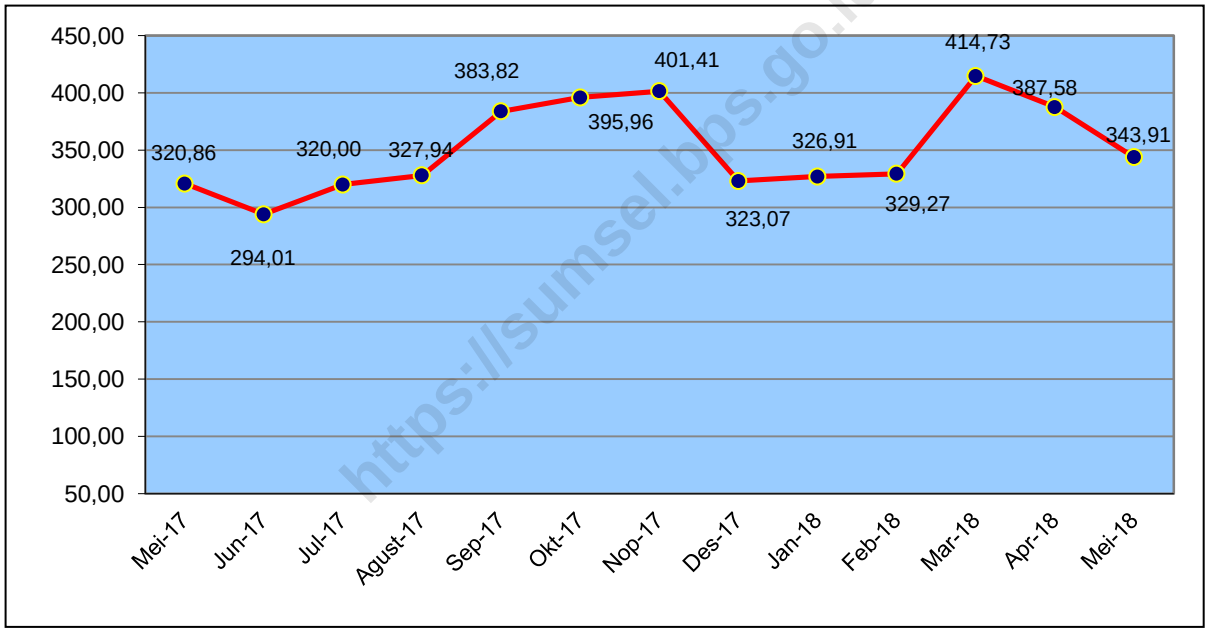

https://sumsel.bps.go.id

1.1. Ekspor Migas dan Nonmigas

Turunnya nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Mei 2018 dibanding April 2018 sebesar 11,27 persen disebabkan oleh turunnya nilai ekspor non migas sebesar 11,32 persen, yaitu dari US$ 358,42 juta menjadi US$ 317,42 juta dan turunnya nilai ekspor migas sebesar 10,62 persen dari US$ 29,16 juta menjadi US$ 26,06 juta.

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
April dan Mei 2018, Periode Januari – Mei 2017 dan Januari - Mei 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				% Perubahan Mei 2018 thd. Apr 2018	% Perubahan Jan-Mei 2018 thd. Jan-Mei 2017	% Peran thd total Jan-Mei 2018
	Apr 2018	Mei 2018	Jan-Mei 2017	Jan-Mei 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**358,42**	**317,84**	**1.484,59**	**1.675,58**	**-11,32**	**12,87**	**92,96**
Migas	**29,16**	**26,06**	**85,57**	**126,82**	**-10,62**	**48,20**	**7,04**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	29,16	26,06	85,57	126,82	-10,62	48,20	7,04
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total	**387,58**	**343,91**	**1.570,16**	**1.802,39**	**-11,27**	**14,79**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan, Periode Januari-Mei 2017 dan Januari-Mei 2018

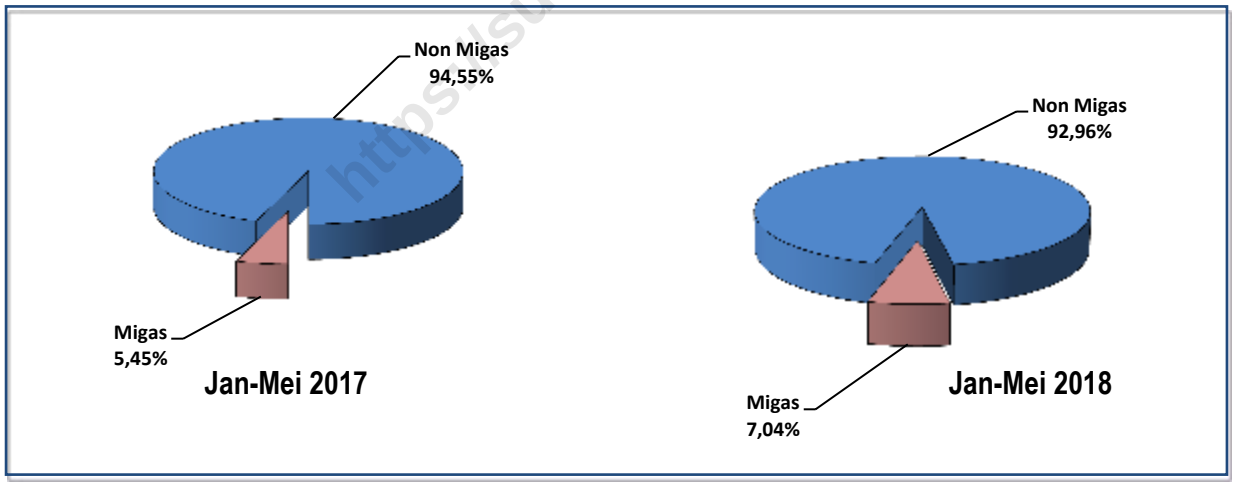

1.2. Ekspor Nonmigas Menurut Komoditas Andalan

Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Mei 2018 sebesar US$ 343,91 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 26,06 juta dan US$ 317,84 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas. Menurunnya nilai ekspor nonmigas bulan Mei 2018 dibandingkan bulan April 2018 disumbang oleh turunnya nilai ekspor nonmigas komoditi utama yaitu karet, bubur kayu/pulp, batubara, minyak kelapa sawit dan fraksinya, dan Amonia Anhidrat sedangkan komoditi utama lainnya seperti kayu/produk kayu, kelapa dan pupuk urea mengalami peningkatan nilai ekspor.

Nilai ekspor nonmigas Sumatera Selatan pada periode Januari - Mei 2018 masih didominasi oleh komoditas karet yang mencapai nilai sebesar US$ 711,73 juta, diikuti oleh bubur kayu/pulp sebesar US$ 435,96 juta dan batubara sebesar US$ 318,22 juta.

Tabel 2
Ekspor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas Andalan
April dan Mei 2018, Periode Januari – Mei 2017 dan Januari - Mei 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Mei 2018 thd. Apr 2018 (Juta US$)	% Peran thd. total Nonmigas Jan-Mei 2018
	Apr 2018	Mei 2018	Jan-Mei 2017	Jan-Mei 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet	164,92	147,22	958,85	711,73	-17,70	42,48
Bubur Kayu/Pulp	93,77	68,26	130,51	435,96	-25,51	26,02
Batubara	64,49	64,41	197,88	318,22	-0,08	18,99
Minyak Kelapa Sawit dan Fraksinya	7,50	4,21	67,08	53,28	-3,29	3,18
Kayu/Produk Kayu	5,92	8,92	18,90	38,05	3,00	2,27
Kelapa	1,92	3,03	26,13	16,30	1,11	0,97
Amonia Anhidrat	3,50	2,33	14,89	12,87	-1,17	0,77
Pupuk Urea	4,07	5,47	19,95	22,58	1,40	1,35
Total 7 Komoditas Dominan	**346,07**	**303,84**	**1.434,19**	**1.608,99**	**-42,23**	**96,03**
Lainnya	**12,35**	**14,00**	**50,39**	**66,59**	**1,66**	**3,97**
Total Ekspor Nonmigas	**358,42**	**317,84**	**1.484,59**	**1.675,58**	**-40,58**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan

Ekspor Sumatera Selatan bulan Mei 2018 mengalami penurunan dibandingkan bulan April 2018. Penurunan terjadi pada beberapa negara tujuan utama yaitu Amerika Serikat, Tiongkok, Malaysia, Jepang, India, Korea Selatan dan Vietnam meskipun ekspor ke Thailand, Italia, dan Jerman mengalami peningkatan.

Tiongkok, Malaysia dan Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-Mei 2018, masing-masing mencapai US$ 587,38 juta, US$ 200,35 juta dan US$ 163,76 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 52,79 persen dari total ekspor periode Januari - Mei 2018.

Ekspor ke Uni Eropa pada Januari - Mei 2018 mencapai US$ 155,99 juta. Jika dibandingkan periode yang sama tahun 2017, ekspor ke Uni Eropa mengalami penurunan sebesar US$ 55,33 juta. Akan tetapi, ekspor ke ASEAN mencapai US$ 372,55 juta atau mengalami peningkatan sebesar US$ 25,07 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2017.

Tabel 3
Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Tujuan
April dan Mei 2018, Periode Januari – Mei 2017 dan Januari - Mei 2018

Negara	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Mei 2018 thd. Apr 2018 (Juta US$)	% Peran thd. Total Ekspor Jan-Mei 2018
	Apr 2018	Mei 2018	Jan-Mei 2017	Jan-Mei 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**79,74**	**76,81**	**347,48**	**372,55**	**-2,93**	**20,67**
1 Malaysia	48,51	40,98	149,28	200,35	-7,53	11,12
2 Vietnam	10,63	7,83	72,08	43,64	-2,80	2,42
3 Thailand	11,09	11,26	52,83	53,24	0,17	2,95
ASEAN Lainnya	**9,51**	**16,75**	**73,29**	**75,33**	**7,24**	**4,18**
Uni Eropa	**34,37**	**35,50**	**211,33**	**155,99**	1,13	**8,65**
4 Jerman	4,91	5,69	29,09	25,50	0,78	1,41
5 Italia	4,25	6,88	17,36	20,54	2,63	1,14
Uni Eropa Lainnya	**25,21**	**22,93**	**164,87**	**109,96**	**-2,27**	**6,10**
Negara Utama Lainnya	**231,91**	**185,75**	**843,42**	**1.053,22**	**-46,16**	**58,43**
6 Jepang	23,24	19,43	123,27	111,13	-3,81	6,17
7 Tiongkok	119,23	102,87	334,62	587,38	-16,36	32,59
8 India	27,82	24,39	118,09	138,42	-3,43	7,68
9 Amerika Serikat	45,40	25,94	196,71	163,76	-19,46	9,09
10 Korea Selatan	16,21	13,12	70,73	52,52	-3,09	2,91
Total 10 Negara Tujuan	**311,30**	**258,38**	**1.164,07**	**1.396,47**	**-52,91**	**77,48**
Lainnya	**76,28**	**85,53**	**406,08**	**405,92**	**9,24**	**22,52**
Total Ekspor	**387,58**	**343,91**	**1.570,16**	**1.802,39**	**-43,67**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.4. Ekspor Menurut Pelabuhan

Ekspor Provinsi Sumatera Selatan dilakukan melalui beberapa pelabuhan baik di dalam maupun di luar Sumatera Selatan. Ekspor pada bulan Mei 2018 dilakukan melalui pelabuhan Boom Baru dengan nilai US$ 229,81 juta (66,82 persen), Dermaga Plaju dengan nilai US$ 26,06 juta (7,58 persen), Kertapati dengan nilai US$ 7,13 juta (2,07 persen), Sultan Mahmud Badarudin dengan nilai US$ 44,09 ribu (0,013 persen) dan pelabuhan diluar Sumatera Selatan US$ 80,86 juta (23,51 persen).

1.5. Ekspor Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Sumatera Selatan menurut sektor pada periode Januari -Mei 2018 dibanding periode Januari - Mei 2017 dapat dilihat pada Tabel 4 dan grafik 3. Jika dibandingkan dengan periode Januari - Mei 2017, ekspor produk pertanian periode Januari - Mei 2018 mengalami penurunan sebesar 32,78 persen sedangkan ekspor produk industri meningkat 4,12 persen, produk pertambangan meningkat sebesar 74,48 persen, dan migas meningkat 48,20 persen.

Dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor secara keseluruhan pada periode Januari - Mei 2018, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 72,15 persen, kontribusi produk pertambangan adalah sebesar 19,56 persen, dan kontribusi ekspor sektor pertanian adalah sebesar 1,25 persen, sementara kontribusi ekspor migas adalah sebesar 7,04 persen.

Tabel 4
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Periode Januari - Mei 2017 dan Januari - Mei 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)		% Perubahan Jan-Mei 2018 thd. Jan-Mei 2017	% Peran thd. Total Jan-Mei 2018
	Jan – Mei 2017	Jan – Mei 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Ekspor	**1.570,16**	**1.802,40**	**14,79**	**100,00**
Migas	**85,57**	**126,82**	**48,20**	**7,04**
Nonmigas	**1.484,59**	**1.675,58**	**12,87**	**92,96**
-Pertanian	33,45	22,49	**-32,78**	**1,25**
-Industri	1.249,03	1.300,47	**4,12**	**72,15**
-Pertambangan	202,10	352,62	**74,48**	**19,56**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sektor
Periode Januari - Mei 2017 dan Januari - Mei 2018

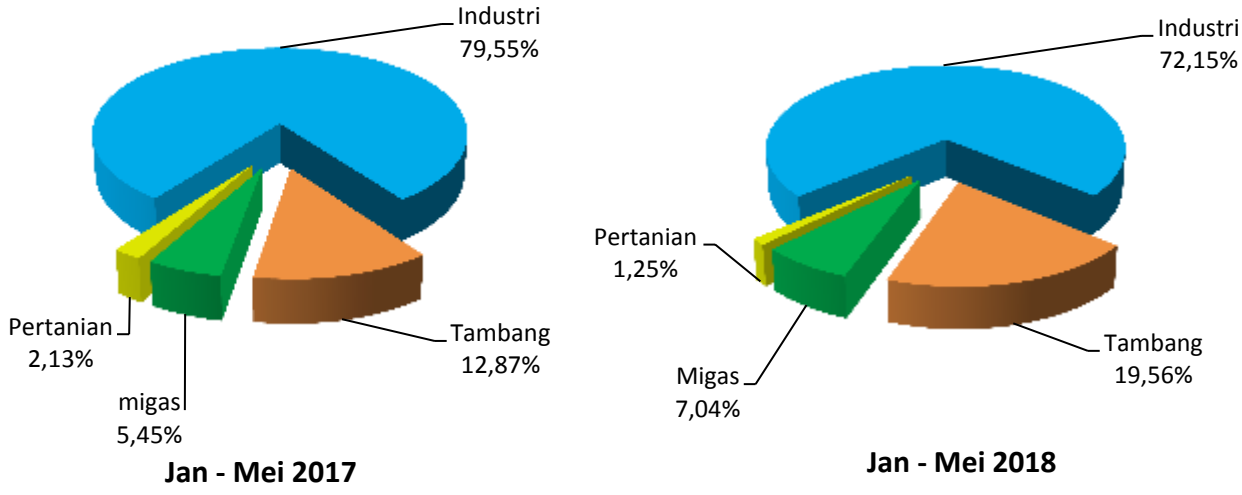

2. Perkembangan Impor

Nilai impor Sumatera Selatan Mei 2018 sebesar US$ 216,97 juta atau naik sebesar 374,64 persen jika dibandingkan bulan April 2018. Begitu juga periode Januari – Mei 2018, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari – Mei 2017) nilai impor Sumatera Selatan meningkat dari US$ 147,63 juta pada periode Januari – Mei 2017 menjadi US$ 466,24 juta atau naik sebesar 215,81 persen pada periode Januari – Mei 2018.

Grafik 4
Nilai Impor Sumatera Selatan Mei 2017 – Mei 2018 (juta US$)

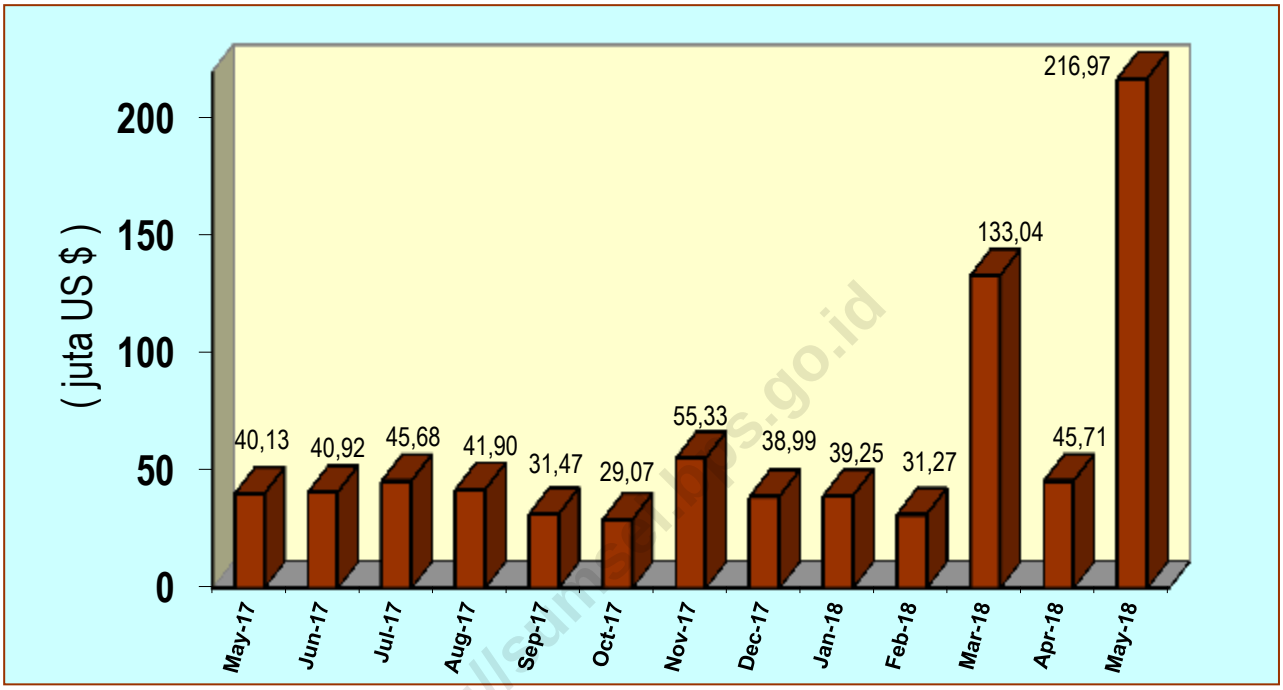

https://sumsel.bps.go.id

2.1. Impor Migas dan Nonmigas

Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Mei 2018 sebesar US$ 216,97 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 1,63 juta dan nonmigas sebesar US$ 215,34 juta. Naiknya nilai impor Bulan Mei 2018 sebesar 374,64 persen dibanding Bulan April 2018 dikarenakan oleh naiknya nilai impor nonmigas sebesar 416,89 persen sedangkan impor migas mengalami penurunan sebesar 59,70 persen dibanding bulan sebelumnya.

Nilai impor Sumatera Selatan periode Januari - Mei 2018 mengalami peningkatan dari US$ 147,63 juta menjadi US$ 466,24 juta atau naik sebesar 215,81 persen dibandingkan periode Januari - Mei 2017. Meningkatnya nilai impor pada periode ini terjadi karena naiknya impor nonmigas sebesar 224,53 persen dan impor komoditas migas meningkat sebesar 71,08 persen.

Tabel 5
Ringkasan Perkembangan Impor Provinsi Sumatera Selatan,
April dan Mei 2018, Periode Januari – Mei 2017 dan Januari - Mei 2018

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Mei 2018 thd. Apr 2018	% Perubahan Jan-Mei 2018 thd. Jan-Mei 2017	% Peran thd. total Impor Jan-Mei 2018
	Apr 2018	Mei 2018	Jan-Mei 2017	Jan-Mei 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**41,66**	**215,34**	**139,24**	**451,89**	**416,89**	**224,53**	**96,92**
Migas	**4,05**	**1,63**	**8,39**	**14,35**	**-59,70**	**71,08**	**3,08**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	4,05	1,63	8,39	14,35	-59,70	71,08	**3,08**
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total Impor	**45,71**	**216,97**	**147,63**	**466,24**	**374,64**	**215,81**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.2. Impor Nonmigas Menurut Komoditas

Selama Bulan Mei 2018, nilai impor nonmigas Sumatera Selatan mencapai US$ 215,34 juta. Dibandingkan impor nonmigas April 2018, nilai impor nonmigas Bulan Mei 2018 mengalami peningkatan sebesar 416,89 persen. Kelompok barang impor utama yang mengalami peningkatan yaitu mesin-mesin/pesawat mekanik naik sebesar US$ 151,79 juta, mesin/peralatan listrik naik sebesar US$ 14,96 juta, perangkat optik naik sebesar US$ 2,23 juta, produk keramik naik sebesar US$ 1,11 juta, garam, belerang dan kapur naik sebesar US$ 1,06 juta, benda-benda dari batu, gips dan semen naik sebesar US$ 442,29 ribu dan bahan kimia anorganik naik sebesar US$ 203,55 ribu. Secara keseluruhan sepuluh golongan utama impor nonmigas Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar US$ 167,10 juta dari bulan Mei 2018.

Dilihat dari peranan terhadap total impor nonmigas selama periode Januari - Mei 2018, mesin-mesin/pesawat mekanik memberikan peranan terbesar yaitu 64,81 persen diikuti pupuk sebesar 9,11 persen dan mesin/peralatan listrik sebesar 5,94 persen. Peranan impor sepuluh golongan barang utama mencapai 92,26 persen dari total impor nonmigas.

Tabel 6
Impor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Golongan Barang HS 2 Dijit
April dan Mei 2018, Periode Januari – Mei 2017 dan Januari - Mei 2018

URAIAN GOLONGAN BARANG (HS)	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Mei 2018 thd Apr 2018 (Juta US$)	% Peran thd. total Impor Nonmigas Jan-Mei 2018
	Apr 2018	Mei 2018	Jan-Mei 2017	Jan-Mei 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	14,17	165,96	25,27	292,89	151,79	64,81
Pupuk (31)	11,88	7,97	21,04	41,18	-3,91	9,11
Mesin / Peralatan Listik (85)	2,25	17,21	3,63	26,85	14,96	5,94
Bahan Kimia Anorganik (28)	3,07	3,27	7,63	14,95	0,20	3,31
Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	0,40	0,18	0,73	11,93	-0,22	2,64
Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen (68)	0,21	0,65	0,56	7,48	0,44	1,66
Garam, Belerang, Kapur (25)	1,63	2,69	4,14	6,21	1,06	1,37
Produk Keramik (69)	0,76	1,87	1,99	5,29	1,11	1,17
Plastik dan Barang dari Plastik (39)	1,43	0,86	3,77	5,17	-0,56	1,14
Perangkat Optik (90)	0,13	2,36	0,20	4,94	2,23	1,09
Total 10 Gol Barang Utama	**35,92**	**203,02**	**68,96**	**416,90**	**167,10**	**92,26**
Lainnya	**5,74**	**12,32**	**70,29**	**34,99**	**6,58**	**7,74**
Total Impor Non Migas	**41,66**	**215,34**	**139,24**	**451,89**	**173,68**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.3. Impor Menurut Negara Asal

Total nilai impor periode Januari - Mei 2018 sebesar US$ 466,24 juta atau naik US$ 318,61 juta dibanding periode yang sama tahun 2017. Tiga Negara asal impor utama yaitu Italia dengan nilai impor sebesar US$ 122,16 juta, diikuti Tiongkok dengan nilai impor US$ 116,52 juta dan Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US$ 64,57 juta.

Secara keseluruhan pada periode Januari - Mei 2018, kedua belas negara utama asal barang impor memberikan peran sebesar 91,52 persen dari total impor sedangkan sisanya sebesar 8,48 persen dari negara lainnya. Menurut pengelompokan wilayah, impor Sumatera Selatan sebesar US$ 64,24 juta (13,78 persen) berasal dari negara ASEAN dan US$ US$ 141,90 juta (30,44 persen) berasal dari negara-negara Uni Eropa.

Tabel 7

Impor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Asal Utama
April dan Mei 2018, Periode Januari - Mei 2017 dan Januari - Mei 2018

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Mei 2018 thd. Apr 2018 (Juta US$)	% peran terhadap Total Impor Jan-Mei 2018
	Apr 2018	Mei 2018	Jan-Mei 2017	Jan-Mei 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**14,76**	**17,99**	**51,29**	**64,24**	**3,23**	**13,78**
Malaysia	6,32	6,74	34,82	27,23	0,42	5,84
Singapura	2,88	5,55	8,99	16,79	2,67	3,60
Vietnam	5,34	4,90	2,59	17,01	-0,44	3,65
ASEAN Lainnya	**0,22**	**0,80**	**4,89**	**3,20**	**0,58**	**0,69**
Uni Eropa	**9,79**	**103,48**	**8,85**	**141,90**	**93,69**	**30,44**
Italia	1,59	101,31	1,24	122,16	99,73	26,20
Swedia	4,09	0,37	0,07	5,53	-3,72	1,19
Uni Eropa Lainnya	**4,12**	**1,80**	**7,54**	**14,21**	**-2,32**	**3,05**
Negara Utama Lainnya	**16,97**	**87,45**	**72,70**	**237,96**	**70,47**	**51,04**
Tiongkok	10,14	56,06	50,47	116,52	45,92	24,99
Rusia	2,61	2,81	8,06	11,52	0,20	2,47
Australia	2,51	1,19	2,64	4,85	-1,32	1,04
Jepang	1,09	16,09	2,25	19,01	14,99	4,08
Yordania	0,09	2,68	0,18	4,04	2,59	0,87
Amerika Serikat	0,43	3,61	2,37	64,57	3,18	13,85
Korea Selatan	0,10	5,01	6,73	17,46	4,91	3,74
Total 12 Negara Asal	**37,18**	**206,32**	**120,42**	**426,70**	**169,14**	**91,52**
Lainnya	**8,53**	**10,65**	**27,21**	**39,54**	**2,12**	**8,48**
Total Impor	**45,71**	**216,97**	**147,63**	**466,24**	**171,26**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.4. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Pelabuhan bongkar Barang-barang impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Mei 2018 yaitu 98,88 persen atau senilai US$ 214,55 juta dibongkar melalui pelabuhan Boom Baru. Sedangkan sisanya yaitu senilai US$ 2,42 juta atau 1,12 persen dibongkar melalui bandara Sultan Mahmud Badarudin II dan Dermaga Plaju.

2.5. Impor Menurut Golongan Barang

Dari total impor Sumatera Selatan periode Januari - Mei 2018, impor barang konsumsi memberikan peranan 1,43 persen (US$ 6,66 juta), bahan baku/penolong 37,35 persen (US$ 174,13 juta), dan barang modal 61,22 persen (US$ 285,45 juta),

Dibandingkan April 2018, impor barang konsumsi, bahan baku/penolong dan barang modal pada Mei 2018 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 56,90 persen, 34,15 persen dan 1.990,59 persen.

Jika dibandingkan periode Januari - Mei 2017, nilai impor bahan baku/penolong dan barang modal mengalami peningkatan masing-masing sebesar 52,21 persen dan 1.259,62 persen sedangkan nilai impor barang konsumsi mengalami penurunan 45,59 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 8
Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang,
April dan Mei 2018, Januari – Mei 2017 dan Januari – Mei 2018

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Mei 2018 thd. Apr 2018	% Perubahan Jan-Mei 2018 thd. Jan-Mei 2017	% Peran thd. total Impor Jan-Mei 2018
	Apr 2018	Mei 2018	Jan-Mei 2017	Jan-Mei 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total Impor	**45,71**	**216,97**	**147,63**	**466,24**	**374,64**	**215,81**	**100,00**
Barang Konsumsi	1,74	2,73	12,24	6,66	56,90	-45,59	1,43
Bahan Baku /Penolong	36,04	48,35	114,40	174,13	34,15	52,21	37,35
Barang Modal	7,94	165,90	21,00	285,45	1.990,59	1.259,62	61,22

Grafik 5
Persentase Nilai Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang
Periode Januari - Mei 2017 dan Januari - Mei 2018

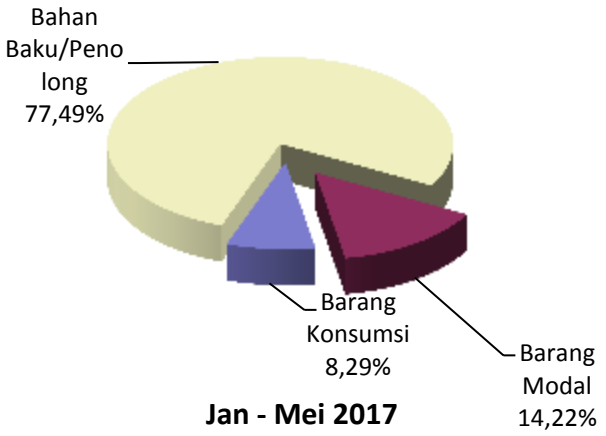

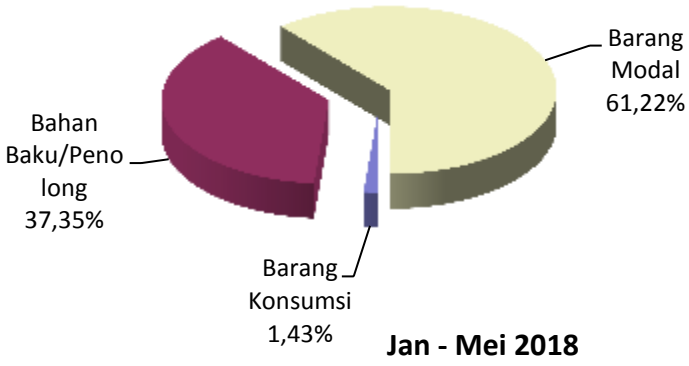

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Juni 2018

https://sumsel.bps.go.id

Ekspor Juni 2018 sebesar US$ 340,99 juta sedangkan Impor Juni 2018 sebesar US$ 32,55 juta

- Nilai ekspor Sumatera Selatan Juni 2018 mengalami penurunan sebesar 0,85 persen dibandingkan bulan Mei 2018. Akan tetapi, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari - Juni 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 14,98 persen.
- Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Juni 2018 sebesar US$ 340,99 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 22,37 juta dan US$ 318,62 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas.
- Tiongkok, Malaysia dan Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-Juni 2018, masing-masing mencapai US$ 719,30 juta, US$ 234,59 juta dan US$ 193,77 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 53,54 persen dari total ekspor periode Januari - Juni 2018.
- Nilai impor Sumatera Selatan Juni 2018 sebesar US$ 32,55 juta atau turun sebesar 85,00 persen jika dibandingkan bulan Mei 2018.
- Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Juni 2018 sebesar US$ 32,55 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 259,08 ribu dan nonmigas sebesar US$ 32,29 juta.
- Negara asal impor terbesar periode Januari - Juni 2018 yaitu Italia dengan nilai impor sebesar US$ 133,68 juta, diikuti Tiongkok dengan nilai impor US$ 123,49 juta dan Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US$ 65,47 juta.

1. Perkembangan Ekspor

Perdagangan luar negeri memiliki peranan yang penting dalam perekonomian dan pembangunan. Kegiatan perdagangan luar negeri, terutama ekspor merupakan salah satu sumber terbesar bagi penerimaan devisa . Dengan devisa tersebut negara/daerah dapat membeli barang-barang impor yang dibutuhkan untuk konsumsi dan menunjang sektor industri.

Gambaran perkembangan ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan, pada bulan Juni 2018 ekspor Sumatera Selatan mencapai nilai sebesar US$ 340,99 juta. Nilai ekspor Sumatera Selatan Juni 2018 mengalami penurunan sebesar 0,85 persen dibandingkan bulan Mei 2018. Akan tetapi, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari-Juni 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 14,98 persen.

Grafik 1
Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan,
Juni 2017 – Juni 2018 (juta US$)

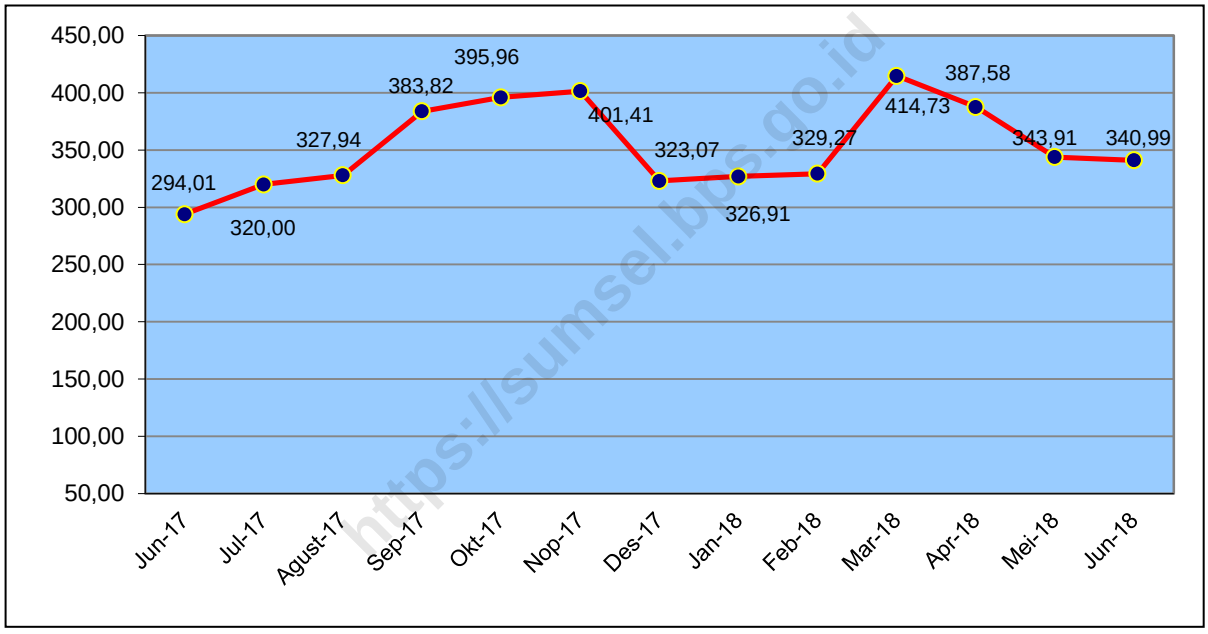

https://sumsel.bps.go.id

1.1. Ekspor Migas dan Nonmigas

Turunnya nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Juni 2018 dibanding Mei 2018 sebesar 0,85 persen disebabkan oleh turunnya nilai ekspor migas sebesar 14,16 persen, yaitu dari US$ 26,06 juta menjadi US$ 22,37 juta sedangkan nilai ekspor non migas meningkat sebesar 0,24 persen dari US$ 317,84 juta menjadi US$ 318,62 juta.

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Mei dan Juni 2018, Periode Januari – Juni 2017 dan Januari - Juni 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				% Perubahan Juni 2018 thd. Mei 2018	% Perubahan Jan-Juni 2018 thd. Jan-Juni 2017	% Peran thd total Jan-Juni 2018
	Mei 2018	Juni 2018	Jan-Juni 2017	Jan-Juni 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**317,84**	**318,62**	**1.759,39**	**1.994,19**	**0,24**	**13,35**	**93,04**
Migas	**26,06**	**22,37**	**104,80**	**149,19**	**-14,16**	**42,36**	**6,96**
- Minyah Mentah	--	--	--	--		--	
- Hasil Minyak	26,06	22,37	104,80	149,19	-14,16	42,36	6,96
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total	**343,91**	**340,99**	**1.864,18**	**2.143,38**	**-0,85**	**14,98**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan, Periode Januari-Juni 2017 dan Januari-Juni 2018

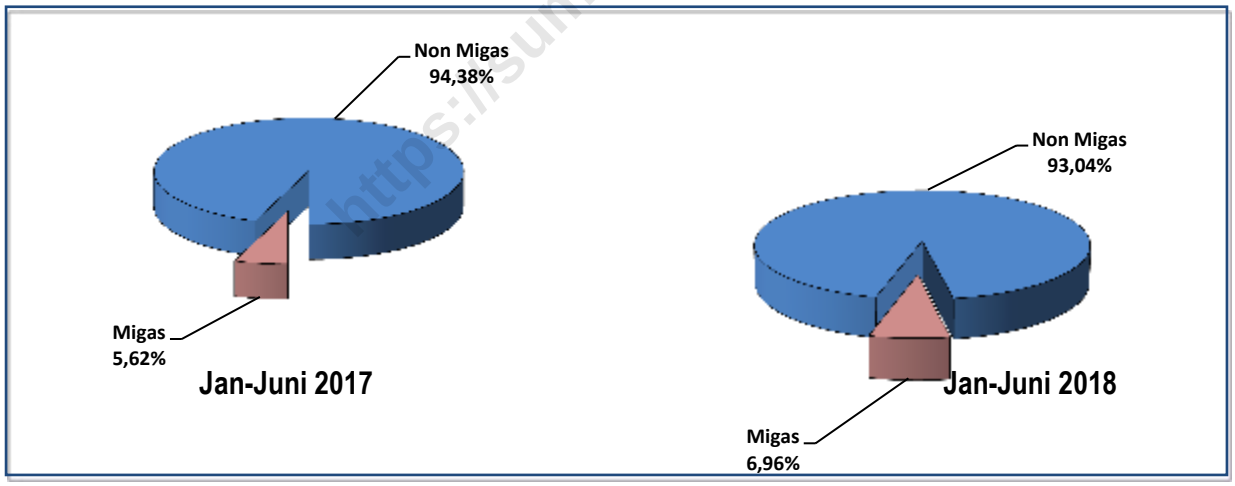

1.2. Ekspor Nonmigas Menurut Komoditas Andalan

Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Juni 2018 sebesar US$ 340,99 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 22,37 juta dan US$ 318,62 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas. Meningkatnya nilai ekspor nonmigas bulan Juni 2018 dibandingkan bulan Mei 2018 disumbang oleh naiknya nilai ekspor komoditi utama yaitu bubur kayu/pulp, batubara, minyak kelapa sawit dan fraksinya, pupuk urea dan Amonia Anhidrat sedangkan komoditi utama lainnya seperti karet, kayu/produk kayu, dan kelapa mengalami peningkatan nilai ekspor.

Nilai ekspor nonmigas Sumatera Selatan pada periode Januari - Juni 2018 masih didominasi oleh komoditas karet yang mencapai nilai sebesar US$ 827,55 juta, diikuti oleh bubur kayu/pulp sebesar US$ 531,79 juta dan batubara sebesar US$ 389,57 juta.

Tabel 2
Ekspor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas Andalan
Mei dan Juni 2018, Periode Januari – Juni 2017 dan Januari - Juni 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Juni 2018 thd. Mei 2018 (Juta US$)	% Peran thd. total Nonmigas Jan-Juni 2018
	Mei 2018	Juni 2018	Jan-Juni 2017	Jan-Juni 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet	147,22	115,82	1.092,88	827,55	-31,40	41,50
Bubur Kayu/Pulp	68,26	95,84	196,09	531,79	27,58	26,67
Batubara	64,41	71,35	240,20	389,57	6,94	19,54
Minyak Kelapa Sawit dan Fraksinya	4,21	7,79	84,23	61,07	3,58	3,06
Kayu/Produk Kayu	8,92	7,46	22,23	45,51	-1,46	2,28
Kelapa	3,03	1,41	30,79	17,71	-1,61	0,89
Amonia Anhidrat	2,33	2,42	16,79	15,29	0,09	0,77
Pupuk Urea	5,47	7,08	20,10	29,66	1,60	1,49
Total 7 Komoditas Dominan	**303,84**	**309,17**	**1.703,31**	**1.918,16**	**5,33**	**96,19**
Lainnya	**14,00**	**9,45**	**56,08**	**76,04**	**-4,56**	**3,81**
Total Ekspor Nonmigas	**317,84**	**318,62**	**1.759,39**	**1.994,19**	**0,77**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan

Ekspor Sumatera Selatan bulan Juni 2018 mengalami penurunan dibandingkan bulan Mei 2018. Penurunan terjadi pada beberapa negara tujuan utama yaitu Malaysia, Thailand, Italia, Jepang, India, dan Korea Selatan meskipun ekspor ke Vietnam, Amerika Serikat, Tiongkok, dan Jerman mengalami peningkatan.

Tiongkok, Malaysia dan Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-Juni 2018, masing-masing mencapai US$ 719,30 juta, US$ 234,59 juta dan US$ 193,77 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 53,54 persen dari total ekspor periode Januari - Juni 2018.

Ekspor ke ASEAN pada Januari - Juni 2018 mencapai US$ 452,87 juta atau mengalami peningkatan sebesar US$ 56,61 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2017. Akan tetapi, Ekspor ke Uni Eropa mencapai US$ 183,78 juta, mengalami penurunan sebesar US$ 51,95 juta jika dibandingkan periode yang sama tahun 2017.

Tabel 3
Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Tujuan
Mei dan Juni 2018, Periode Januari – Juni 2017 dan Januari - Juni 2018

Negara	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Juni 2018 thd. Mei 2018 (Juta US$)	% Peran thd. Total Ekspor Jan-Juni 2018
	Mei 2018	Juni 2018	Jan-Juni 2017	Jan-Juni 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**76,81**	**80,32**	**396,26**	**452,87**	**3,51**	**21,13**
1 Malaysia	40,98	34,25	178,29	234,59	-6,73	10,95
2 Vietnam	7,83	17,97	75,91	61,61	10,14	2,87
3 Thailand	11,26	11,25	59,57	64,48	-0,01	3,01
ASEAN Lainnya	**16,75**	**16,86**	**82,49**	**92,19**	**0,11**	**4,30**
Uni Eropa	**35,50**	**27,78**	**235,73**	**183,78**	**-7,72**	**8,57**
4 Jerman	5,69	5,93	32,11	31,42	0,23	1,47
5 Italia	6,88	1,66	19,56	22,20	-5,22	1,04
Uni Eropa Lainnya	**22,93**	**20,19**	**184,06**	**130,15**	**-2,74**	**6,07**
Negara Utama Lainnya	**185,75**	**210,01**	**1.044,50**	**1.263,22**	**24,26**	**58,94**
6 Jepang	19,43	18,92	141,18	130,05	-0,52	6,07
7 Tiongkok	102,87	131,92	433,95	719,30	29,06	33,56
8 India	24,39	20,64	159,13	159,07	-3,75	7,42
9 Amerika Serikat	25,94	30,01	226,20	193,77	4,07	9,04
10 Korea Selatan	13,12	8,52	84,03	61,03	-4,60	2,85
Total 10 Negara Tujuan	**258,38**	**281,06**	**1.409,94**	**1.677,53**	**22,68**	**78,27**
Lainnya	**85,53**	**59,93**	**454,24**	**465,85**	**-25,60**	**21,73**
Total Ekspor	**343,91**	**340,99**	**1.864,18**	**2.143,38**	**-2,92**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.4. Ekspor Menurut Pelabuhan

Ekspor Provinsi Sumatera Selatan dilakukan melalui beberapa pelabuhan baik di dalam maupun di luar Sumatera Selatan. Ekspor pada bulan Juni 2018 dilakukan melalui pelabuhan Boom Baru dengan nilai US$ 256,36 juta (75,18 persen), Dermaga Plaju dengan nilai US$ 22,37 juta (6,56 persen), Kertapati dengan nilai US$ 5,10 juta (1,50 persen), Sultan Mahmud Badarudin dengan nilai US$ 32,06 ribu (0,0009 persen) dan pelabuhan diluar Sumatera Selatan US$ 57,12 juta (16,75 persen).

1.5. Ekspor Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Sumatera Selatan menurut sektor pada periode Januari - Juni 2018 dibanding periode Januari - Juni 2017 dapat dilihat pada Tabel 4 dan grafik 3. Jika dibandingkan dengan periode Januari - Juni 2017, ekspor produk pertanian periode Januari - Juni 2018 mengalami penurunan sebesar 38,25 persen sedangkan ekspor produk industri meningkat 4,49 persen, produk pertambangan meningkat sebesar 74,71 persen, dan migas meningkat 42,36 persen.

Dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor secara keseluruhan pada periode Januari - Juni 2018, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 71,88 persen, kontribusi produk pertambangan adalah sebesar 20,03 persen, dan kontribusi ekspor sektor pertanian adalah sebesar 1,13 persen, sementara kontribusi ekspor migas adalah sebesar 6,96 persen.

Tabel 4
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Periode Januari - Juni 2017 dan Januari - Juni 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)		% Perubahan Jan-Juni 2018 thd. Jan-Juni 2017	% Peran thd. Total Jan-Juni 2018
	Jan – Juni 2017	Jan – Juni 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Ekspor	**1.864,19**	**2.143,38**	**14,98**	**100,00**
Migas	**104,80**	**149,19**	**42,36**	**6,96**
Nonmigas	**1.759,39**	**1.994,19**	**13,35**	**93,04**
-Pertanian	39,20	24,21	-38,25	1,13
-Industri	1.474,46	1.540,69	4,49	71,88
-Pertambangan	245,72	429,30	74,71	20,03

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sektor
Periode Januari - Juni 2017 dan Januari - Juni 2018

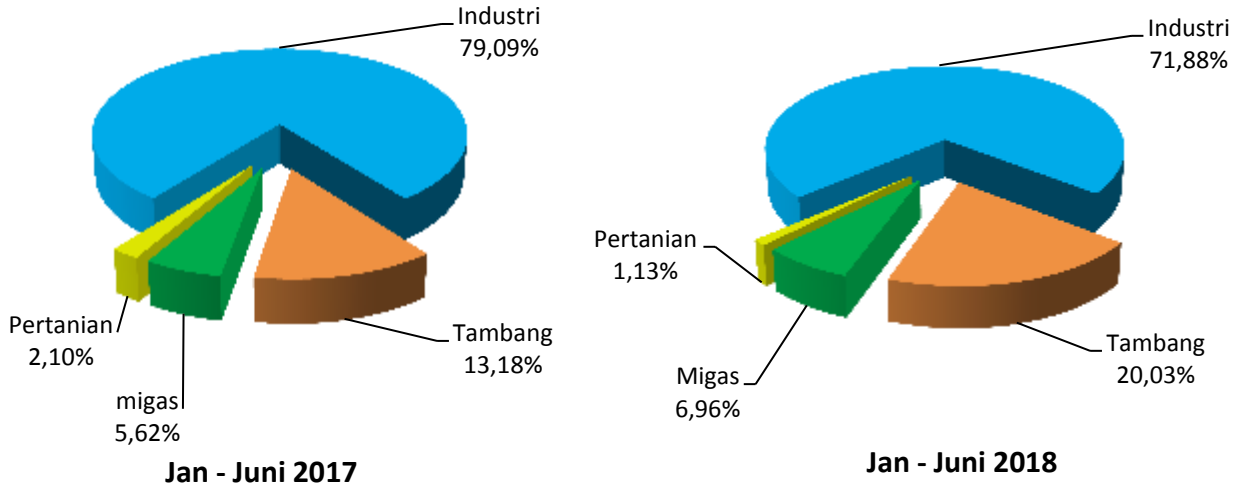

2. Perkembangan Impor

Nilai impor Sumatera Selatan Juni 2018 sebesar US$ 32,55 juta atau turun sebesar 85,00 persen jika dibandingkan bulan Mei 2018. Berbeda dengan periode Januari – Juni 2018, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari – Juni 2017) nilai impor Sumatera Selatan meningkat dari US$ 188,55 juta pada periode Januari – Juni 2017 menjadi US$ 498,79 juta atau naik sebesar 164,54 persen pada periode Januari – Juni 2018.

Grafik 4
Nilai Impor Sumatera Selatan Juni 2017 – Juni 2018 (juta US$)

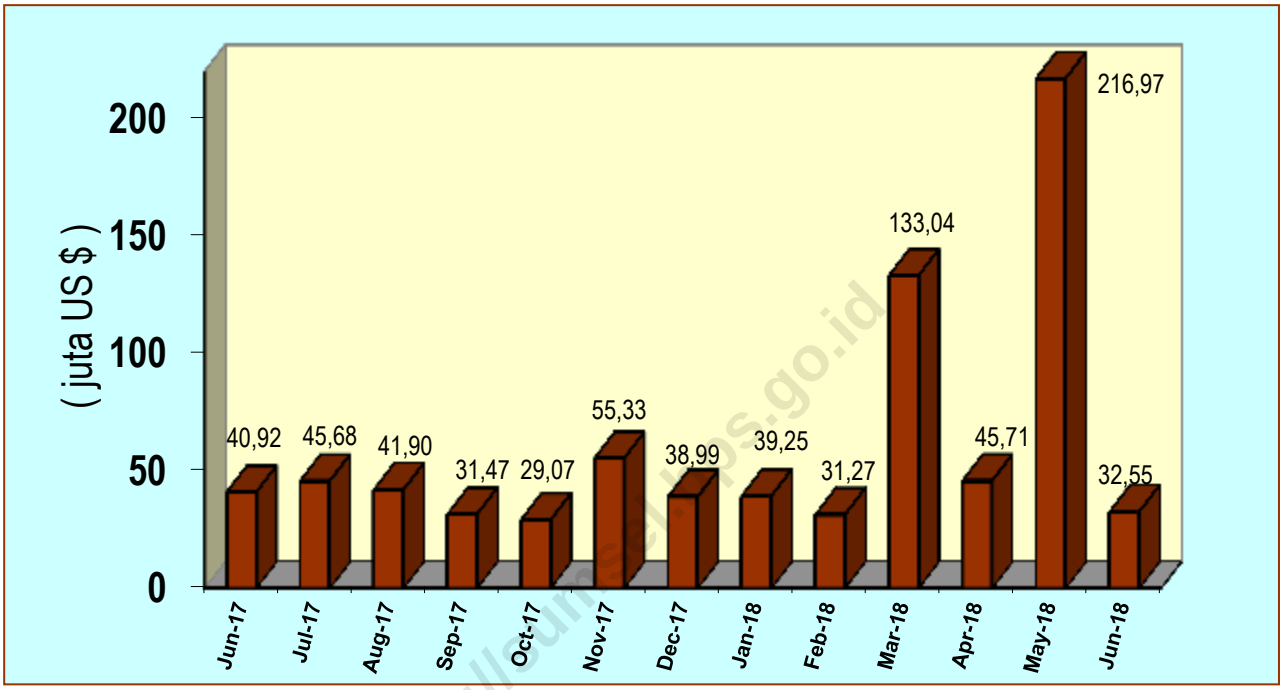

https://sumsel.bps.go.id

2.1. Impor Migas dan Nonmigas

Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Juni 2018 sebesar US$ 32,55 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 259,08 ribu dan nonmigas sebesar US$ 32,29 juta. Turunnya nilai impor Bulan Juni 2018 sebesar 85,00 persen dibanding Bulan Mei 2018 dikarenakan oleh turunnya nilai impor nonmigas sebesar 85,01 persen dan impor migas mengalami penurunan sebesar 84,14 persen dibanding bulan sebelumnya.

Nilai impor Sumatera Selatan periode Januari - Juni 2018 mengalami peningkatan dari US$ 188,55 juta menjadi US$ 498,79 juta atau naik sebesar 164,54 persen dibandingkan periode Januari - Juni 2017. Meningkatnya nilai impor pada periode ini terjadi karena naiknya impor nonmigas sebesar 168,74 persen dan impor komoditas migas meningkat sebesar 74,16 persen.

Tabel 5
Ringkasan Perkembangan Impor Provinsi Sumatera Selatan,
Mei dan Juni 2018, Periode Januari – Juni 2017 dan Januari - Juni 2018

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Juni 2018 thd. Mei 2018	% Perubahan Jan-Juni 2018 thd. Jan-Juni 2017	% Peran thd. total Impor Jan-Juni 2018
	Mei 2018	Juni 2018	Jan-Juni 2017	Jan-Juni 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**215,34**	**32,29**	**180,16**	**484,18**	**-85,01**	**168,74**	**97,07**
Migas	**1,63**	**0,26**	**8,39**	**14,61**	**-84,14**	**74,16**	**2,93**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	1,63	0,26	8,39	14,61	-84,14	74,16	**2,93**
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total Impor	**216,97**	**32,55**	**188,55**	**498,79**	**-85,00**	**164,54**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.2. Impor Nonmigas Menurut Komoditas

Selama Bulan Juni 2018, nilai impor nonmigas Sumatera Selatan mencapai US$ 32,29 juta. Dibandingkan impor nonmigas Mei 2018, nilai impor nonmigas Bulan Juni 2018 mengalami penurunan sebesar 85,01 persen. Kelompok barang impor utama yang mengalami penurunan yaitu mesin-mesin/pesawat mekanik turun sebesar US$ 146,97 juta, mesin/peralatan listrik turun sebesar US$ 16,78 juta, bahan kimia anorganik turun sebesar US$ 2,93 juta, garam, belerang dan kapur turun sebesar US$ 2,14 juta, produk keramik turun sebesar US$ 1,41 juta, pupuk turun sebesar US$ 1,03 juta, besi dan baja turun sebesar US$ 707,10 ribu, plastik dan barang dari plastik dan barang dari plastik turun sebesar US$ 225,87 ribu, benda-benda dari batu, gips dan semen turun sebesar US$ 213,38 ribu dan benda-benda dari besi dan baja turun sebesar US$ 50,55 ribu,. Secara keseluruhan sepuluh golongan utama impor nonmigas Sumatera Selatan mengalami penurunan sebesar US$ 183,05 juta dari bulan Juni 2018.

Dilihat dari peranan terhadap total impor nonmigas selama periode Januari - Juni 2018, mesin-mesin/pesawat mekanik memberikan peranan terbesar yaitu 64,41 persen diikuti pupuk sebesar 9,94 persen dan mesin/peralatan listrik sebesar 5,63 persen. Peranan impor sepuluh golongan barang utama mencapai 92,14 persen dari total impor nonmigas.

Tabel 6
Impor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Golongan Barang HS 2 Dijit
Mei dan Juni 2018, Periode Januari – Juni 2017 dan Januari - Juni 2018

URAIAN GOLONGAN BARANG (HS)	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Juni 2018 thd Mei 2018 (Juta US$)	% Peran thd. total Impor Nonmigas Jan-Juni 2018
	Mei 2018	Juni 2018	Jan-Juni 2017	Jan-Juni 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	165,96	18,99	25,27	311,88	-146,97	64,41
Pupuk (31)	7,97	6,94	21,04	48,13	-1,03	9,94
Mesin / Peralatan Listik (85)	17,21	0,43	3,63	27,28	-16,78	5,63
Bahan Kimia Anorganik (28)	3,27	0,34	7,63	15,29	-2,93	3,16
Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	0,18	0,23	0,73	12,16	0,05	2,51
Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen (68)	0,65	0,43	0,56	7,92	-0,21	1,64
Garam, Belerang, Kapur (25)	2,69	0,55	4,14	6,76	-2,14	1,40
Plastik dan Barang dari Plastik (39)	0,86	0,64	3,77	5,81	-0,23	1,20
Produk Keramik (69)	1,87	0,46	1,99	5,75	-1,41	1,19
Besi dan Baja (72)	0,97	0,26	0,58	5,12	-0,71	1,06
Total 10 Gol Barang Utama	**201,63**	**29,28**	**69,34**	**446,10**	**-172,35**	**92,14**
Lainnya	**13,71**	**3,01**	**110,83**	**38,08**	**-10,70**	**7,86**
Total Impor Non Migas	**215,34**	**32,29**	**180,16**	**484,18**	**-183,05**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.3. Impor Menurut Negara Asal

Total nilai impor periode Januari - Juni 2018 sebesar US$ 498,79 juta atau naik US$ 310,24 juta dibanding periode yang sama tahun 2017. Tiga Negara asal impor utama yaitu Italia dengan nilai impor sebesar US$ 133,68 juta, diikuti Tiongkok dengan nilai impor US$ 123,49 juta dan Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US$ 65,47 juta.

Secara keseluruhan pada periode Januari - Juni 2018, kedua belas negara utama asal barang impor memberikan peran sebesar 91,29 persen dari total impor sedangkan sisanya sebesar 8,71 persen dari negara lainnya. Menurut pengelompokan wilayah, impor Sumatera Selatan sebesar US$ 70,12 juta (14,06 persen) berasal dari negara ASEAN dan US$ US$ 155,31 juta (31,14 persen) berasal dari negara-negara Uni Eropa.

Tabel 7

Impor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Asal Utama
Mei dan Juni 2018, Periode Januari - Juni 2017 dan Januari - Juni 2018

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Juni 2018 thd. Mei 2018 (Juta US$)	% peran terhadap Total Impor Jan-Juni 2018
	Mei 2018	Juni 2018	Jan-Juni 2017	Jan-Juni 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**17,99**	**5,88**	**64,58**	**70,12**	**-12,11**	**14,06**
Malaysia	6,74	2,89	43,99	30,12	-3,85	6,04
Singapura	5,55	0,31	9,97	17,10	-5,24	3,43
Vietnam	4,90	2,68	4,18	19,69	-2,23	3,95
ASEAN Lainnya	**0,80**	**0,01**	**6,43**	**3,21**	**-0,79**	**0,64**
Uni Eropa	**103,48**	**13,41**	**9,86**	**155,31**	**-90,07**	**31,14**
Italia	101,31	11,52	1,25	133,68	-89,79	26,80
Swedia	0,37	0,00	0,09	5,53	-0,37	1,11
Uni Eropa Lainnya	**1,80**	**1,89**	**8,52**	**16,10**	**0,09**	**3,23**
Negara Utama Lainnya	**85,85**	**11,59**	**93,59**	**249,21**	**-74,25**	**49,96**
Tiongkok	56,06	6,97	69,55	123,49	-49,09	24,76
Rusia	2,81	2,24	8,79	13,76	-0,57	2,76
Australia	1,19	0,00	3,30	4,85	-1,19	0,97
Jepang	16,09	0,11	2,72	19,12	-15,97	3,83
Yordania	1,08	1,23	0,00	4,93	0,15	0,99
Amerika Serikat	3,61	0,90	2,50	65,47	-2,71	13,13
Korea Selatan	5,01	0,13	6,73	17,59	-4,88	3,53
Total 12 Negara Tujuan	**204,72**	**28,98**	**153,08**	**455,34**	**-175,74**	**91,29**
Lainnya	**12,25**	**3,56**	**35,47**	**43,45**	**-8,69**	**8,71**
Total Impor	**216,97**	**32,55**	**188,55**	**498,79**	**-184,42**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.4. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Pelabuhan bongkar Barang-barang impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Juni 2018 yaitu 99,27 persen atau senilai US$ 32,31 juta dibongkar melalui pelabuhan Boom Baru. Sedangkan sisanya yaitu senilai US$ 236,34 ribu atau 0,73 persen dibongkar melalui bandara Sultan Mahmud Badarudin II dan Dermaga Plaju.

2.5. Impor Menurut Golongan Barang

Dari total impor Sumatera Selatan periode Januari - Juni 2018, impor barang konsumsi memberikan peranan 1,44 persen (US$ 7,19 juta), bahan baku/penolong 38,25 persen (US$ 190,78 juta), dan barang modal 60,31 persen (US$ 300,83 juta),

Dibandingkan Mei 2018, impor barang konsumsi, bahan baku/penolong dan barang modal pada Juni 2018 mengalami penurunan masing-masing sebesar 53,40 persen, 67,11 persen dan 90,73 persen.

Jika dibandingkan periode Januari - Juni 2017, nilai impor bahan baku/penolong dan barang modal mengalami peningkatan masing-masing sebesar 37,19 persen dan 787,51 persen sedangkan nilai impor barang konsumsi mengalami penurunan 53,94 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 8
Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang,
Mei dan Juni 2018, Januari – Juni 2017 dan Januari – Juni 2018

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Juni 2018 thd. Mei 2018	% Perubahan Jan-Juni 2018 thd. Jan-Juni 2017	% Peran thd. total Impor Jan-Juni 2018
	Mei 2018	Juni 2018	Jan-Juni 2017	Jan-Juni 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total Impor	**216,97**	**32,55**	**188,55**	**498,79**	**-85,00**	**164,54**	**100,00**
Barang Konsumsi	2,73	1,27	15,60	7,19	-53,40	-53,94	1,44
Bahan Baku /Penolong	48,35	15,90	139,06	190,78	-67,11	37,19	38,25
Barang Modal	165,90	15,37	33,90	300,83	-90,73	787,51	60,31

Grafik 5
Persentase Nilai Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang
Periode Januari - Juni 2017 dan Januari - Juni 2018

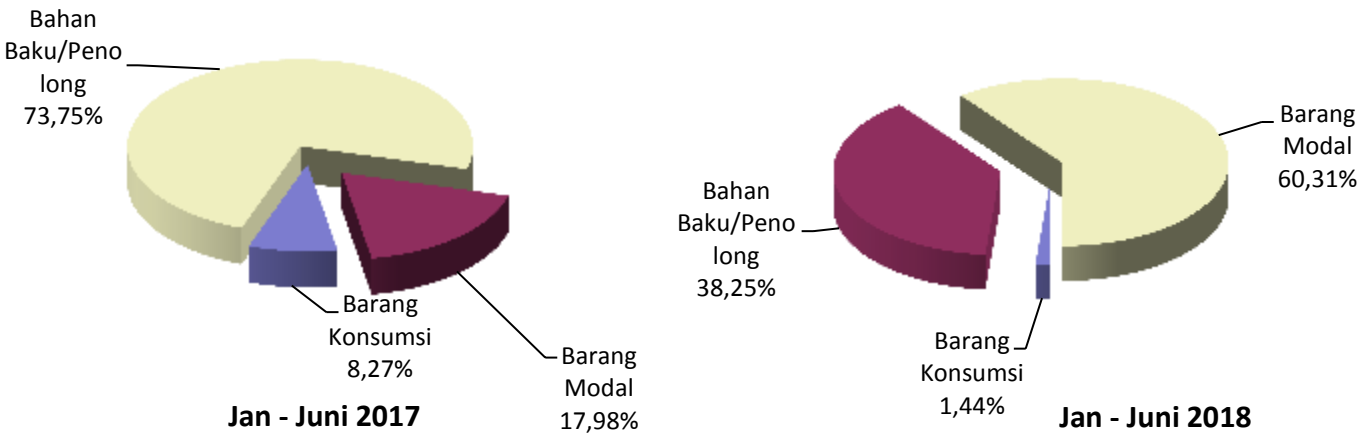

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Juli 2018

https://sumsel.bps.go.id

Ekspor Juli 2018 sebesar US$ 417,90 juta sedangkan Impor Juli 2018 sebesar US$ 54,72 juta

- Nilai ekspor Sumatera Selatan Juli 2018 mengalami peningkatan sebesar 22,56 persen dibandingkan bulan Juni 2018. Begitu juga, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari-Juli 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 17,27 persen.
- Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Juli 2018 sebesar US$ 417,90 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 36,49 juta dan US$ 381,41 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas..
- Tiongkok, Malaysia dan Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-Juli 2018, masing-masing mencapai US$ 853,27 juta, US$ 280,25 juta dan US$ 236,27 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 53,48 persen dari total ekspor periode Januari - Juli 2018.
- Nilai impor Sumatera Selatan Juli 2018 sebesar US$ 54,72 juta atau naik sebesar 68,12 persen jika dibandingkan bulan Juni 2018.
- Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Juli 2018 sebesar US$ 54,72 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 2,62 juta dan nonmigas sebesar US$ 52,10 juta.
- Negara asal impor terbesar periode Januari - Juli 2018 yaitu Italia dengan nilai impor sebesar US$ 133,78 juta, diikuti Tiongkok dengan nilai impor US$ 132,99 juta dan Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US$ 67,21 juta..

1. Perkembangan Ekspor

Perdagangan luar negeri memiliki peranan yang penting dalam perekonomian dan pembangunan. Kegiatan perdagangan luar negeri, terutama ekspor merupakan salah satu sumber terbesar bagi penerimaan devisa . Dengan devisa tersebut negara/daerah dapat membeli barang-barang impor yang dibutuhkan untuk konsumsi dan menunjang sektor industri.

Gambaran perkembangan ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan, pada bulan Juli 2018 ekspor Sumatera Selatan mencapai nilai sebesar US$ 417,90 juta. Nilai ekspor Sumatera Selatan Juli 2018 mengalami peningkatan sebesar 22,56 persen dibandingkan bulan Juni 2018. Begitu juga, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari-Juli 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 17,27 persen.

Grafik 1
Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan,
Juli 2017 – Juli 2018 (juta US$)

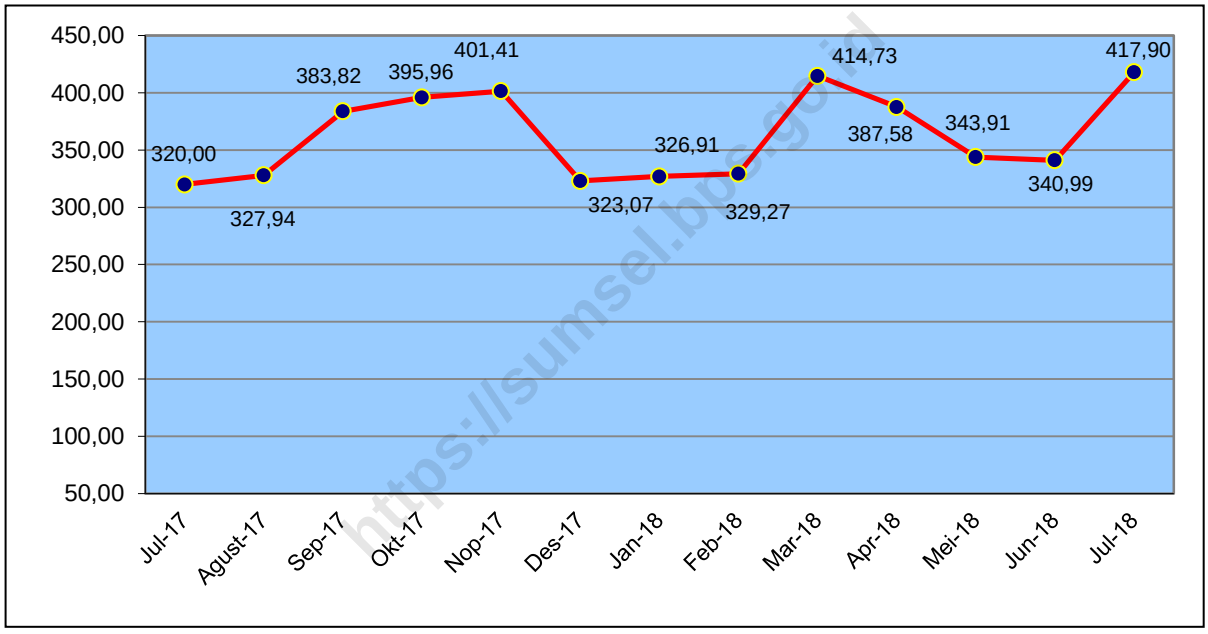

1.1. Ekspor Migas dan Nonmigas

Naiknya nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Juli 2018 dibanding Juni 2018 sebesar 22,56 persen disebabkan oleh meningkatnya nilai ekspor migas sebesar 63,11 persen, yaitu dari US$ 22,37 juta menjadi US$ 36,49 juta dan nilai ekspor nonmigas meningkat sebesar 19,71 persen dari US$ 318,62 juta menjadi US$ 381,41 juta.

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Juni dan Juli 2018, Periode Januari – Juli 2017 dan Januari - Juli 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				% Perubahan Juli 2018 thd. Juni 2018	% Perubahan Jan-Juli 2018 thd. Jan-Juli 2017	% Peran thd total Jan-Juli 2018
	Juni 2018	Juli 2018	Jan-Juli 2017	Jan-Juli 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**318,62**	**381,41**	**2.060,85**	**2.375,60**	**19,71**	**15,27**	**92,75**
Migas	**22,37**	**36,49**	**123,31**	**185,68**	**63,11**	**50,57**	**7,25**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	22,37	36,49	123,31	185,68	63,11	50,57	7,25
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total	**340,99**	**417,90**	**2.184,17**	**2.561,28**	**22,56**	**17,27**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 2
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan, Periode Januari-Juli 2017 dan Januari-Juli 2018

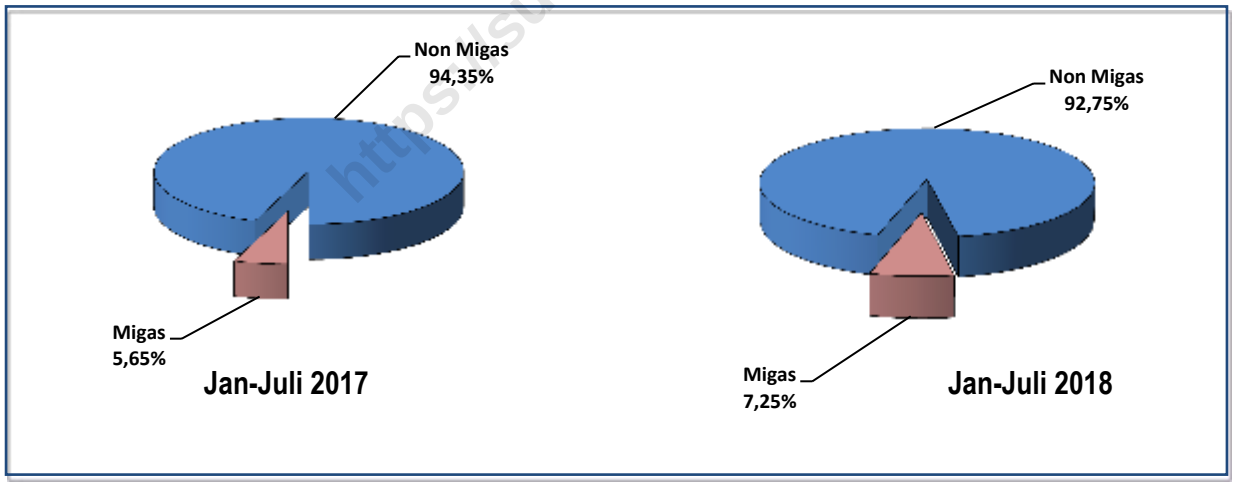

1.2. Ekspor Nonmigas Menurut Komoditas Andalan

Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Juli 2018 sebesar US$ 417,90 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 36,49 juta dan US$ 381,41 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas. Meningkatnya nilai ekspor nonmigas bulan Juli 2018 dibandingkan bulan Juni 2018 disumbang oleh naiknya nilai ekspor komoditi utama yaitu karet, bubur kayu/pulp, batubara, minyak kelapa sawit, pupuk urea, kelapa dan amonia anhidrat sedangkan komoditi utama lainnya seperti kayu/produk kayu mengalami penurunan nilai ekspor.

Nilai ekspor nonmigas Sumatera Selatan pada periode Januari - Juli 2018 masih didominasi oleh komoditas karet yang mencapai nilai sebesar US$ 982,98 juta, diikuti oleh bubur kayu/pulp sebesar US$ 629,41 juta dan batubara sebesar US$ 476,98 juta.

Tabel 2
Ekspor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas Andalan
Juni dan Juli 2018, Periode Januari – Juli 2017 dan Januari - Juli 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Juli 2018 thd. Juni 2018 (Juta US$)	% Peran thd. total Nonmigas Jan-Juli 2018
	Juni 2018	Juli 2018	Jan-Juli 2017	Jan-Juli 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet	115,82	155,43	1.263,38	982,98	39,61	41,38
Bubur Kayu/Pulp	95,84	97,62	237,34	629,41	1,78	26,49
Batubara	71,35	87,42	278,63	476,98	16,06	20,08
Minyak Kelapa Sawit	7,79	11,55	90,09	72,62	3,77	3,06
Kayu/Produk Kayu	7,46	4,31	33,06	49,82	-3,15	2,10
Kelapa	1,41	1,99	36,16	19,70	0,57	0,83
Amonia Anhidrat	2,42	3,35	18,69	18,64	0,92	0,78
Pupuk Urea	7,08	9,53	22,42	39,19	2,45	1,65
Total 7 Komoditas Dominan	**309,17**	**371,19**	**1.979,77**	**2.289,34**	**62,02**	**96,37**
Lainnya	**9,45**	**10,22**	**81,09**	**86,26**	**0,78**	**3,63**
Total Ekspor Nonmigas	**318,62**	**381,41**	**2.060,85**	**2.375,60**	**62,79**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan

Ekspor Sumatera Selatan bulan Juli 2018 mengalami peningkatan dibandingkan bulan Juni 2018. Peningkatan terjadi pada beberapa negara tujuan utama yaitu Malaysia, Thailand, Italia, Jepang, Tiongkok, India, Amerika Serikat, dan Korea Selatan meskipun ekspor ke Vietnam dan Jerman mengalami penurunan.

Tiongkok, Malaysia dan Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-Juli 2018, masing-masing mencapai US$ 853,27 juta, US$ 280,25 juta dan US$ 236,27 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 53,48 persen dari total ekspor periode Januari - Juli 2018.

Ekspor ke ASEAN pada Januari - Juli 2018 mencapai US$ 543,20 juta atau mengalami peningkatan sebesar US$ 95,51 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2017. Akan tetapi, Ekspor ke Uni Eropa mencapai US$ 215,53 juta, mengalami penurunan sebesar US$ 57,03 juta jika dibandingkan periode yang sama tahun 2017.

Tabel 3
Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Tujuan
Juni dan Juli 2018, Periode Januari – Juli 2017 dan Januari - Juli 2018

Negara	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Juli 2018 thd. Juni 2018 (Juta US$)	% Peran thd. Total Ekspor Jan-Juli 2018
	Juni 2018	Juli 2018	Jan-Juli 2017	Jan-Juli 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**80,32**	**90,33**	**447,69**	**543,20**	**10,01**	**21,21**
1 Malaysia	34,25	45,66	205,05	280,25	11,41	10,94
2 Vietnam	17,97	17,13	84,38	78,74	-0,84	3,07
3 Thailand	11,25	13,78	69,65	78,26	2,54	3,06
ASEAN Lainnya	**16,86**	**13,76**	**88,60**	**105,95**	**-3,10**	**4,14**
Uni Eropa	**27,78**	**31,76**	**272,56**	**215,53**	3,97	**8,42**
4 Jerman	5,93	5,09	39,13	36,52	-0,83	1,43
5 Italia	1,66	2,53	23,09	24,74	0,87	0,97
Uni Eropa Lainnya	**20,19**	**24,13**	**210,34**	**154,28**	**3,94**	**6,02**
Negara Utama Lainnya	**210,01**	**263,76**	**1.238,65**	**1.526,98**	**53,75**	**59,62**
6 Jepang	18,92	23,99	161,32	154,03	5,07	6,01
7 Tiongkok	131,92	133,97	541,58	853,27	2,04	33,31
8 India	20,64	42,26	181,77	201,33	21,62	7,86
9 Amerika Serikat	30,01	42,50	254,66	236,27	12,49	9,22
10 Korea Selatan	8,52	21,04	99,32	82,07	12,52	3,20
Total 10 Negara Tujuan	**281,06**	**347,95**	**1.659,96**	**2.025,48**	**66,89**	**79,08**
Lainnya	**59,93**	**69,95**	**524,20**	**535,80**	**10,02**	**20,92**
Total Ekspor	**340,99**	**417,90**	**2.184,17**	**2.561,28**	**76,91**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.4. Ekspor Menurut Pelabuhan

Ekspor Provinsi Sumatera Selatan dilakukan melalui beberapa pelabuhan baik di dalam maupun di luar Sumatera Selatan. Ekspor pada bulan Juli 2018 dilakukan melalui pelabuhan Boom Baru dengan nilai US$ 312,24 juta (74,72 persen), Dermaga Plaju dengan nilai US$ 36,49 juta (8,73 persen), Kertapati dengan nilai US$ 4,66 juta (1,11 persen), Sultan Mahmud Badarudin dengan nilai US$ 37,60 ribu (0,009 persen) dan pelabuhan diluar Sumatera Selatan US$ 64,48 juta (15,43 persen).

1.5. Ekspor Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Sumatera Selatan menurut sektor pada periode Januari -Juli 2018 dibanding periode Januari - Juli 2017 dapat dilihat pada Tabel 4 dan grafik 3. Jika dibandingkan dengan periode Januari - Juli 2017, ekspor produk pertanian periode Januari - Juli 2018 mengalami penurunan sebesar 41,73 persen sedangkan ekspor produk industri meningkat 5,68 persen, produk pertambangan meningkat sebesar 83,19 persen, dan migas meningkat 50,57 persen.

Dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor secara keseluruhan pada periode Januari - Juli 2018, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 71,35 persen, kontribusi produk pertambangan adalah sebesar 20,32 persen, dan kontribusi ekspor sektor pertanian adalah sebesar 1,08 persen, sementara kontribusi ekspor migas adalah sebesar 7,25 persen.

Tabel 4
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Periode Januari - Juli 2017 dan Januari - Juli 2018

URAIAN	Nilai FOB (Juta US$)		% Perubahan Jan-Juli 2018 thd. Jan-Juli 2017	% Peran thd. Total Jan-Juli 2018
	Jan – Juli 2017	Jan – Juli 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Ekspor	**2.184,17**	**2.561,28**	**17,27**	**100,00**
Migas	**123,31**	**185,68**	**50,57**	**7,25**
Nonmigas	**2.060,85**	**2.375,60**	**15,27**	**92,75**
-Pertanian	47,44	27,65	**-41,73**	**1,08**
-Industri	1.729,26	1.827,41	**5,68**	**71,35**
-Pertambangan	284,15	520,55	**83,19**	**20,32**

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sektor
Periode Januari - Juli 2017 dan Januari - Juli 2018

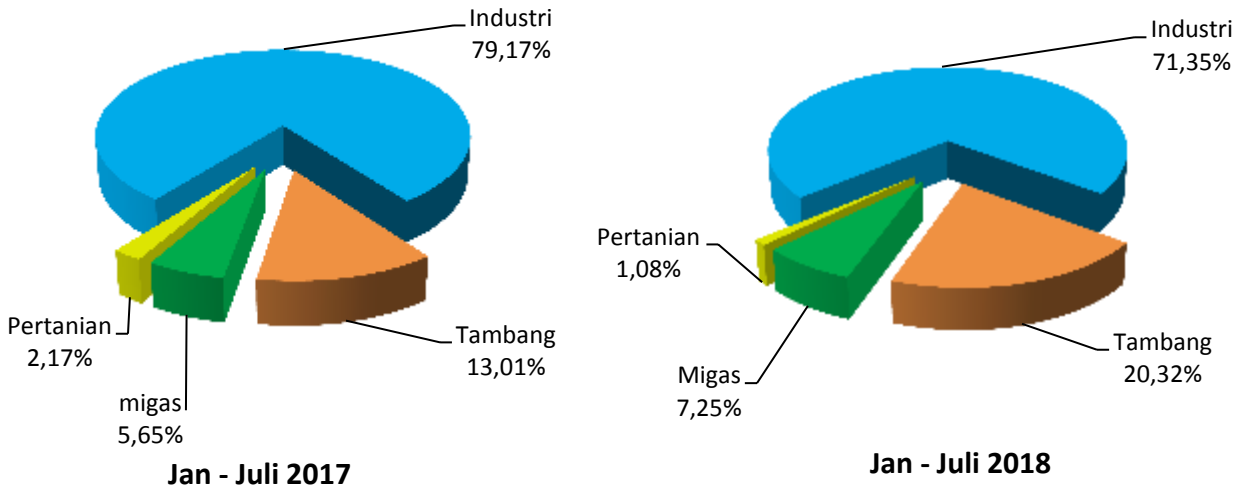

2. Perkembangan Impor

Nilai impor Sumatera Selatan Juli 2018 sebesar US$ 54,72 juta atau naik sebesar 68,12 persen jika dibandingkan bulan Juni 2018. Begitu juga dengan periode Januari – Juli 2018, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari – Juli 2017) nilai impor Sumatera Selatan meningkat dari US$ 234,23 juta menjadi US$ 553,51 juta atau naik sebesar 136,31 persen.

Grafik 4
Nilai Impor Sumatera Selatan Juli 2017 – Juli 2018 (juta US$)

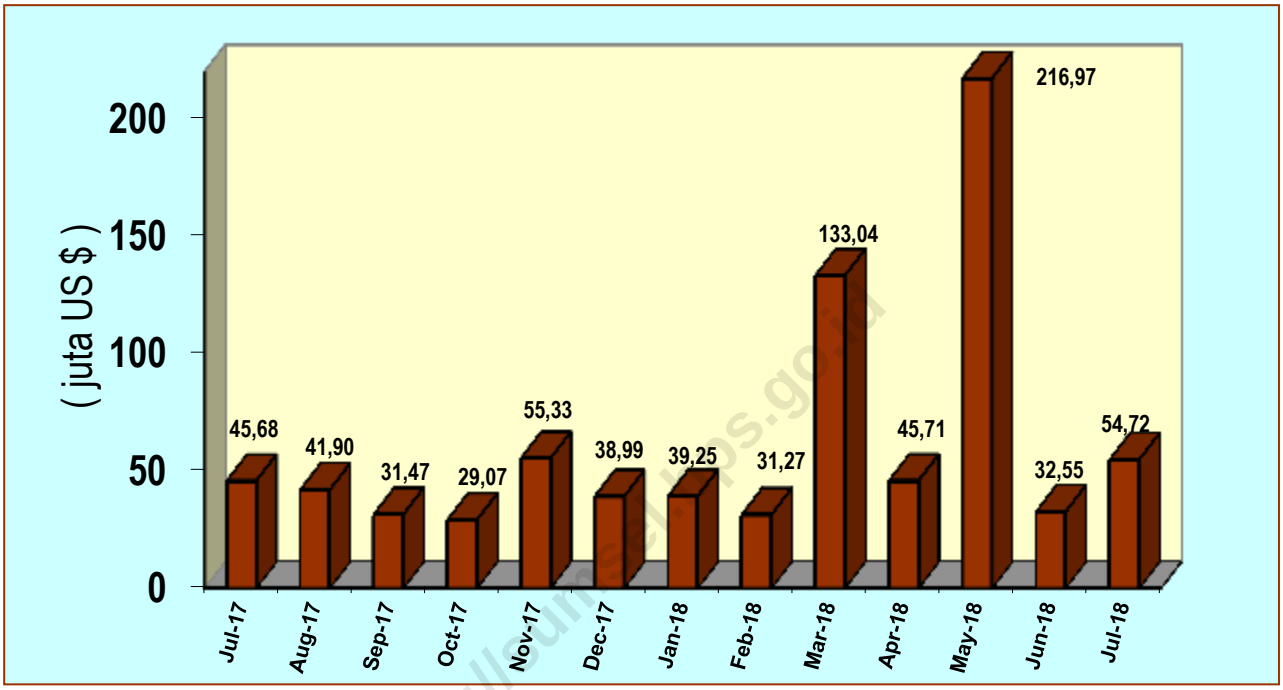

https://sumsel.bps.go.id

2.1. Impor Migas dan Nonmigas

Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Juli 2018 sebesar US$ 54,72 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 2,62 juta dan nonmigas sebesar US$ 52,10 juta. Naiknya nilai impor Bulan Juli 2018 sebesar 68,12 persen dibanding Bulan Juni 2018 dikarenakan meningkatnya nilai impor nonmigas sebesar 61,37 persen dan impor migas mengalami peningkatan sebesar 909,85 persen.

Nilai impor Sumatera Selatan periode Januari - Juli 2018 sebesar US$ 553,51 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 17,23 juta dan nonmigas sebesar US$ 536,28 juta. Naiknya nilai impor pada periode ini terjadi karena meningkatnya impor nonmigas sebesar 145,20 persen dan impor komoditas migas meningkat sebesar 10,97 persen.

Tabel 5
Ringkasan Perkembangan Impor Provinsi Sumatera Selatan,
Juni dan Juli 2018, Periode Januari – Juli 2017 dan Januari - Juli 2018

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Juli 2018 thd. Juni 2018	% Perubahan Jan-Juli 2018 thd. Jan-Juli 2017	% Peran thd. total Impor Jan-Juli 2018
	Juni 2018	Juli 2018	Jan-Juli 2017	Jan-Juli 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nonmigas	**32,29**	**52,10**	**218,71**	**536,28**	**61,37**	**145,20**	**96,89**
Migas	**0,26**	**2,62**	**15,52**	**17,23**	**909,85**	**10,97**	**3,11**
- Minyah Mentah	--	--	--	--	--	--	--
- Hasil Minyak	0,26	2,62	15,52	17,23	909,85	10,97	3,11
- Gas	--	--	--	--	--	--	--
Total Impor	**32,55**	**54,72**	**234,23**	**553,51**	**68,12**	**136,31**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.2. Impor Nonmigas Menurut Komoditas

Selama Bulan Juli 2018, nilai impor nonmigas Sumatera Selatan mencapai US$ 52,10 juta. Dibandingkan impor nonmigas Juni 2018, nilai impor nonmigas Bulan Juli 2018 mengalami peningkatan sebesar US$ 19,82 juta (61,37 persen). Kelompok barang impor utama yang mengalami peningkatan yaitu mesin/peralatan listrik naik sebesar US$ 9,11 juta, lonceng, arloji dan bagiannya naik sebesar US$ 3,54 juta, pupuk naik sebesar US$ 3,35 juta, benda-benda dari batu, gips dan semen naik sebesar US$ 2,04 juta, produk keramik naik sebesar US$ 1,52 juta, garam, belerang dan kapur naik sebesar US$ 1,31 juta, bahan kimia anorganik naik sebesar US$ 1,17 juta, plastik dan barang dari plastik naik sebesar US$ 1,17 juta, dan benda-benda dari besi dan baja naik sebesar US$ 166,24 ribu. Secara keseluruhan sepuluh golongan utama impor nonmigas Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar US$ 13,29 juta dari bulan Juli 2018.

Dilihat dari peranan terhadap total impor nonmigas selama periode Januari - Juli 2018, mesin-mesin/pesawat mekanik memberikan peranan terbesar yaitu 59,82 persen diikuti pupuk sebesar 10,89 persen dan mesin/peralatan listrik sebesar 6,87 persen. Peranan impor sepuluh golongan barang utama mencapai 90,84 persen dari total impor nonmigas.

Tabel 6
Impor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Golongan Barang HS 2 Dijit
Juni dan Juli 2018, Periode Januari – Juli 2017 dan Januari - Juli 2018

URAIAN GOLONGAN BARANG (HS)	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Juli 2018 thd Juni 2018 (Juta US$)	% Peran thd. total Impor Nonmigas Jan-Juli 2018
	Juni 2018	Juli 2018	Jan-Juli 2017	Jan-Juli 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	18,99	8,90	60,48	320,78	-10,09	59,82
Pupuk (31)	6,94	10,29	40,57	58,41	3,35	10,89
Mesin / Peralatan Listrik (85)	0,43	9,54	4,78	36,82	9,11	6,87
Bahan Kimia Anorganik (28)	0,34	1,51	17,50	16,80	1,17	3,13
Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	0,23	0,40	7,05	12,56	0,17	2,34
Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen (68)	0,43	2,48	0,87	10,40	2,04	1,94
Garam, Belerang, Kapur (25)	0,55	1,86	6,82	8,61	1,31	1,61
Produk Keramik (69)	0,46	1,98	4,06	7,73	1,52	1,44
Plastik dan Barang dari Plastik (39)	0,64	1,80	6,42	7,61	1,17	1,42
Lonceng, Arloji dan Bagiannya (91)	0,15	3,69	15,48	7,40	3,54	1,38
Total 10 Gol Barang Utama	**29,17**	**42,45**	**164,04**	**487,14**	**13,29**	**90,84**
Lainnya	**3,12**	**9,65**	**54,67**	**49,14**	**6,53**	**9,16**
Total Impor Non Migas	**32,29**	**52,10**	**218,71**	**536,28**	**19,82**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.3. Impor Menurut Negara Asal

Total nilai impor periode Januari - Juli 2018 sebesar US$ 553,81 juta atau naik US$ 319,27 juta dibanding periode yang sama tahun 2017. Tiga Negara asal impor utama yaitu Italia dengan nilai impor sebesar US$ 133,78 juta, diikuti Tiongkok dengan nilai impor US$ 132,99 juta dan Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US$ 67,21 juta.

Secara keseluruhan pada periode Januari - Juli 2018, kedua belas negara utama asal barang impor memberikan peran sebesar 90,21 persen dari total impor sedangkan sisanya sebesar 9,79 persen dari negara lainnya. Menurut pengelompokan wilayah, impor Sumatera Selatan sebesar US$ 92,61 juta (16,73 persen) berasal dari negara ASEAN dan US$ 157,89 juta (28,53 persen) berasal dari negara-negara Uni Eropa.

Tabel 7

Impor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Asal Utama
Juni dan Juli 2018, Periode Januari - Juli 2017 dan Januari - Juli 2018

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Juli 2018 thd. Juni 2018 (Juta US$)	% peran terhadap Total Impor Jan-Juli 2018
	Juni 2018	Juli 2018	Jan-Juli 2017	Jan-Juli 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**5,88**	**22,49**	**71,80**	**92,61**	**16,61**	**16,73**
Malaysia	2,89	9,12	49,44	39,24	6,24	7,09
Singapura	0,31	8,60	11,41	25,70	8,29	4,64
Vietnam	2,68	1,33	4,22	21,02	-1,35	3,80
ASEAN Lainnya	**0,01**	**3,44**	**6,73**	**6,65**	**3,43**	**1,20**
Uni Eropa	**13,41**	**2,58**	**24,38**	**157,89**	**-10,83**	**28,53**
Italia	11,52	0,09	11,68	133,78	-11,43	24,17
Jerman	0,00	2,11	5,17	6,29	2,11	1,14
Uni Eropa Lainnya	**1,89**	**0,38**	**7,52**	**17,82**	**-1,51**	**3,22**
Negara Utama Lainnya	**10,52**	**25,24**	**130,28**	**273,29**	**14,71**	**49,37**
Tiongkok	6,97	9,50	85,22	132,99	2,53	24,03
Amerika Serikat	0,90	1,74	2,72	67,21	0,83	12,14
Korea Selatan	0,13	4,08	6,73	21,67	3,95	3,92
Jepang	0,11	0,33	3,63	19,45	0,21	3,51
Rusia	2,24	5,14	10,99	18,90	2,90	3,41
Hongkong	0,16	3,10	16,86	6,87	2,94	1,24
Australia	0,00	1,35	4,14	6,20	1,35	1,12
Total 12 Negara Tujuan	**27,92**	**46,49**	**212,21**	**499,32**	**18,57**	**90,21**
Lainnya	**4,63**	**8,23**	**22,02**	**54,18**	**3,60**	**9,79**
Total Impor	**32,55**	**54,72**	**234,23**	**553,51**	**22,17**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.4. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Pelabuhan bongkar Barang-barang impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Juli 2018 yaitu 94,04 persen atau senilai US$ 51,46 juta dibongkar melalui pelabuhan Boom Baru. Sedangkan sisanya yaitu senilai US$ 3,26 juta atau 5,96 persen dibongkar melalui bandara Sultan Mahmud Badarudin II dan Dermaga Plaju.

2.5. Impor Menurut Golongan Barang

Dari total impor Sumatera Selatan periode Januari - Juli 2018, impor barang konsumsi memberikan peranan 2,32 persen (US$ 12,86 juta), bahan baku/penolong 40,48 persen (US$ 224,05 juta), dan barang modal 57,20 persen (US$ 316,60 juta),

Dibandingkan Juni 2018, impor barang konsumsi, bahan baku/penolong dan barang modal pada Juli 2018 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 346,56 persen, 109,22 persen dan 2,61 persen.

Jika dibandingkan periode Januari - Juli 2017, nilai impor bahan baku/penolong dan barang modal mengalami peningkatan masing-masing sebesar 32,02 persen dan 590,32 persen sedangkan nilai impor barang konsumsi mengalami penurunan 31,12 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 8
Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang,
Juni dan Juli 2018, Januari – Juli 2017 dan Januari – Juli 2018

URAIAN	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Juli 2018 thd. Juni 2018	% Perubahan Jan-Juli 2018 thd. Jan-Juli 2017	% Peran thd. total Impor Jan-Juli 2018
	Juni 2018	Juli 2018	Jan-Juli 2017	Jan-Juli 2018			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total Impor	**32,55**	**54,72**	**234,23**	**553,51**	**68,12**	**136,31**	**100,00**
Barang Konsumsi	1,27	5,67	18,67	12,86	346,56	-31,12	2,32
Bahan Baku /Penolong	15,90	33,27	169,70	224,05	109,22	32,02	40,48
Barang Modal	15,37	15,78	45,86	316,60	2,61	590,32	57,20

Grafik 5
Persentase Nilai Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang
Periode Januari - Juli 2017 dan Januari - Juli 2018

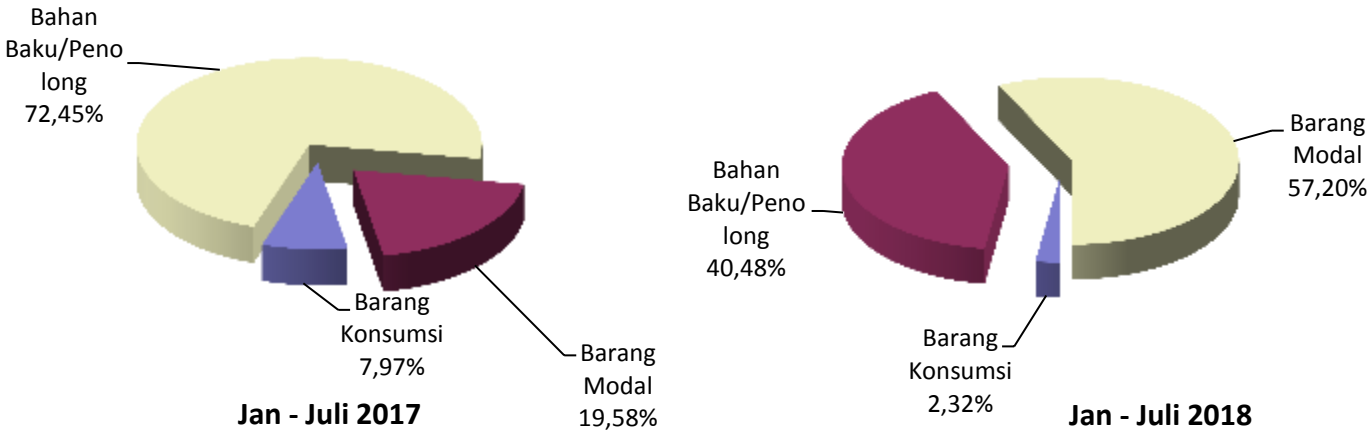

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Agustus 2018

https://sumsel.bps.go.id

Ekspor Agustus 2018 sebesar US$ 446,81 juta.

Impor Agustus 2018 sebesar US$ 42,09 juta.

Surplus sebesar US$ 404,72 juta

- Nilai ekspor Sumatera Selatan Agustus 2018 mengalami peningkatan sebesar 6,92 persen dibandingkan bulan Juli 2018. Begitu juga, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari-Agustus 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 19,75 persen.
- Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Agustus 2018 sebesar US$ 446,81 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 35,09 juta dan US$ 411,72 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas.
- Tiongkok, Malaysia dan Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-Agustus 2018, masing-masing mencapai US$ 1.022,36 juta, US$ 340,21 juta dan US$ 261,89 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 54,00 persen dari total ekspor periode Januari - Agustus 2018.
- Nilai impor Sumatera Selatan Agustus 2018 sebesar US$ 42,09 juta atau turun sebesar 23,08 persen jika dibandingkan bulan Juli 2018.
- Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Agustus 2018 sebesar US$ 42,09 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 2,29 juta dan nonmigas sebesar US$ 39,80 juta.
- Negara asal impor terbesar periode Januari - Agustus 2018 yaitu Tiongkok dengan nilai impor sebesar US$ 154,13 juta, diikuti Italia dengan nilai impor US$ 135,19 juta dan Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US$ 67,65 juta.

1. Perkembangan Ekspor

Perdagangan luar negeri memiliki peranan yang penting dalam perekonomian dan pembangunan. Kegiatan perdagangan luar negeri, terutama ekspor merupakan salah satu sumber terbesar bagi penerimaan devisa . Dengan devisa tersebut negara/daerah dapat membeli barang-barang impor yang dibutuhkan untuk konsumsi dan menunjang sektor industri.

Gambaran perkembangan ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan, pada bulan Agustus 2018 ekspor Sumatera Selatan mencapai nilai tertinngi sepanjang tahun 2018 sebesar US$ 446,81 juta. Nilai ekspor Sumatera Selatan Agustus 2018 mengalami peningkatan sebesar 6,92 persen dibandingkan bulan Juli 2018. Begitu juga, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari-Agustus 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 19,75 persen.

Grafik 1
Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan,
Agustus 2017 – Agustus 2018 (juta US$)

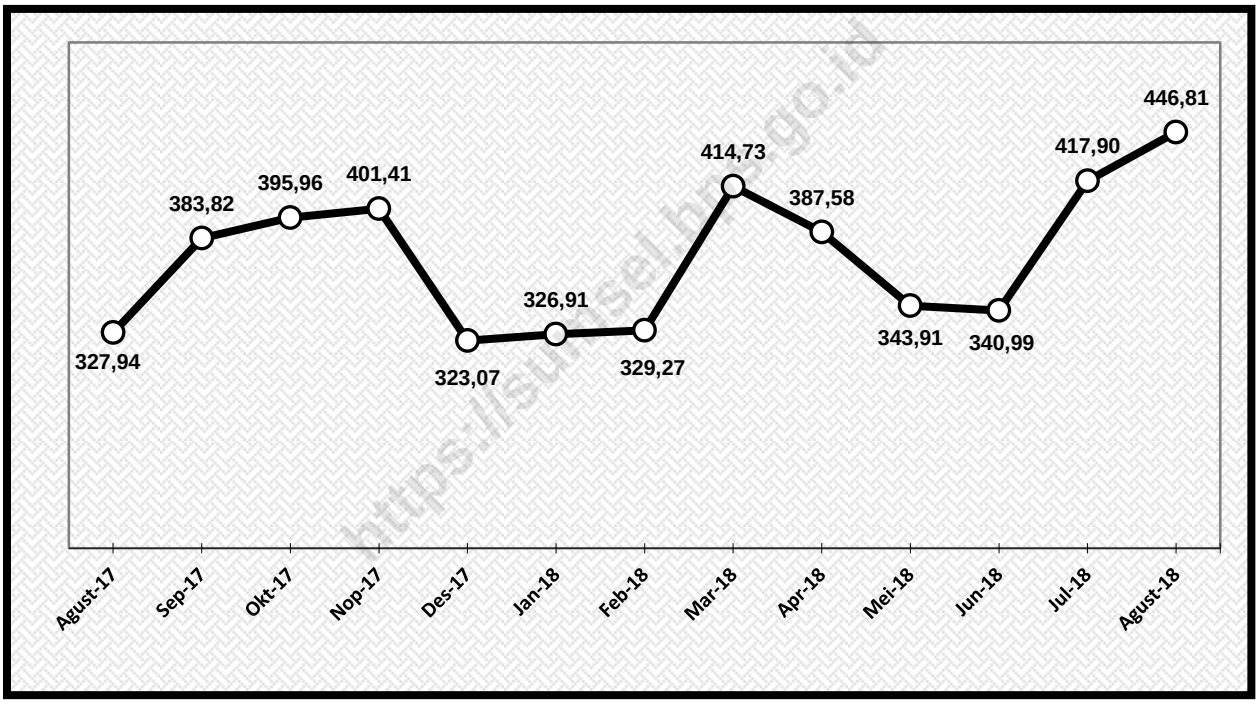

1.1. Ekspor Migas dan Nonmigas

Naiknya nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Agustus 2018 dibanding Juli 2018 sebesar 6,92 persen disebabkan oleh meningkatnya nilai ekspor nonmigas sebesar 7,95 persen, yaitu dari US$ 381,41 juta menjadi US$ 411,72 juta sedangan nilai ekspor migas mengalami penurunan sebesar 3,83 persen dari US$ 36,49 juta menjadi US$ 35,09 juta.

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Juli dan Agustus 2018, Periode Januari – Agustus 2017 dan Januari - Agustus 2018

Uraian	Nilai FOB (Juta US$)				% Perubahan Agust 2018 thd. Juli 2018	% Perubahan Jan - Agust 2018 thd. Jan - Agust 2017	% Peran thd total Jan - Agust 2018
	Juli 2018	Agust 2018	Jan - Agust 2017	Jan - Agust 2018			
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*
Non Migas	**381,41**	**411,72**	**2 373,44**	**2 787,32**	**7,95**	**17,44**	**92,66**
Migas	**36,49**	**35,09**	**138,60**	**220,77**	**- 3,84**	**59,29**	**7,34**
- Minyak Mentah	-	-	-	-	-	-	-
- Hasil Minyak	36,49	35,09	138,60	220,77	- 3,84	59,29	7,34
- Gas	-	-	-	-	-	-	-
Total	**417,90**	**446,81**	**2 512,04**	**3 008,09**	**6,92**	**19,75**	**100,00**

Grafik 2
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan, Periode Januari-Agustus 2017 dan Januari-Agustus 2018

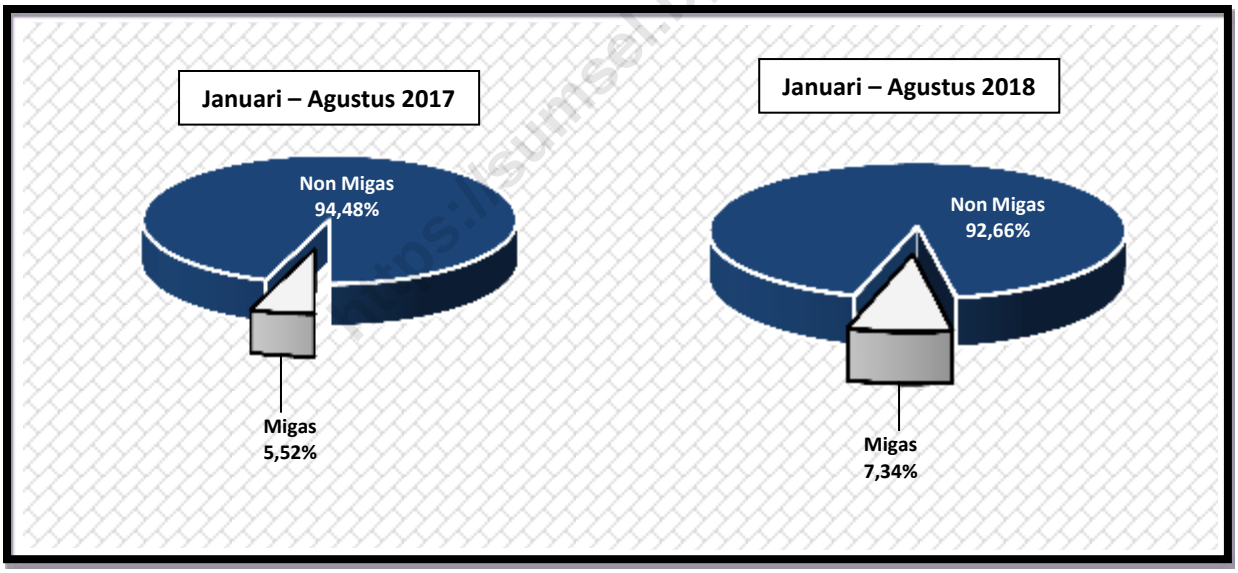

1.2. Ekspor Nonmigas Menurut Komoditas Andalan

Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Agustus 2018 sebesar US$ 446,81 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 35,09 juta dan US$ 411,72 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas. Meningkatnya nilai ekspor nonmigas bulan Agustus 2018 dibandingkan bulan Juli 2018 disumbang oleh naiknya nilai ekspor komoditi utama yaitu bubur kayu/pulp, batubara, minyak kelapa sawit, dan kayu/produk kayu sedangkan komoditi utama lainnya seperti karet, kelapa, amonia anhidrat dan pupuk urea mengalami penurunan nilai ekspor.

Nilai ekspor nonmigas Sumatera Selatan pada periode Januari - Agustus 2018 masih didominasi oleh komoditas karet yang mencapai nilai sebesar US$ 1.114,46 juta, diikuti oleh bubur kayu/pulp sebesar US$ 766,05 juta dan batubara sebesar US$ 569,75 juta.

Tabel 2
Ekspor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas Andalan
Juli dan Agustus 2018, Periode Januari – Agustus 2017 dan Januari - Agustus 2018

Uraian	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Agust 2018 thd. Juli 2018 (Juta US$)	% Peran thd. Total Non Migas Jan - Agust 2018
	Juli 2018	Agust 2018	Jan - Agust 2017	Jan - Agust 2018		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
Karet	155,43	131,48	1 433,50	1 114,46	- 23,94	39,98
Bubur Kayu/Pulp	97,62	136,64	288,66	766,05	39,02	27,48
Batubara	87,42	92,77	319,70	569,75	5,35	20,44
Minyak Kelapa Sawit	11,55	17,03	104,66	89,65	5,47	3,22
Kayu/Produk Kayu	4,31	8,34	40,09	58,17	4,03	2,09
Kelapa	1,99	0,69	43,03	20,39	- 1,30	0,73
Amonia Anhidrat	3,35	2,58	18,69	21,22	- 0,77	0,76
Pupuk Urea	9,53	7,25	24,09	46,44	- 2,29	1,67
Total 7 Komoditas Dominan	**371,19**	**396,77**	**2 272,43**	**2 686,12**	**25,58**	**96,37**
Lainnya	**10,22**	**14,95**	**101,00**	**101,21**	**4,73**	**3,63**
Total Ekspor Nonmigas	**381,41**	**411,72**	**2 373,44**	**2 787,32**	**30,31**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan

Ekspor Sumatera Selatan bulan Agustus 2018 mengalami peningkatan dibandingkan bulan Juli 2018. Peningkatan terjadi pada beberapa negara tujuan utama yaitu Tiongkok, Malaysia, dan Jerman meskipun ekspor ke Vietnam Thailand, Italia, Jepang, India, Amerika Serikat, dan Korea Selatan mengalami penurunan.

Tiongkok, Malaysia dan Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-Agustus 2018, masing-masing mencapai US$ 1.022,36 juta, US$ 340,21 juta dan US$ 261,89 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 54,00 persen dari total ekspor periode Januari - Agustus 2018.

Ekspor ke ASEAN pada Januari - Agustus 2018 mencapai US$ 643,44 juta atau mengalami peningkatan sebesar US$ 139,18 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2017. Akan tetapi, Ekspor ke Uni Eropa mencapai US$ 249,54 juta, mengalami penurunan sebesar US$ 52,51 juta jika dibandingkan periode yang sama tahun 2017.

Tabel 3
Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Tujuan
Juli dan Agustus 2018, Periode Januari – Agustus 2017 dan Januari - Agustus 2018

Negara	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Agust 2018 thd. Juli 2018 (Juta US$)	% Peran thd Total Ekspor Jan - Agust 2018
	Juli 2018	Agust 2018	Jan - Agust 2017	Jan - Agust 2018		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
ASEAN	**90,33**	**100,24**	**504,26**	**643,44**	**9,91**	**21,39**
1 Malaysia	45,66	59,96	229,74	340,21	14,30	11,31
2 Vietnam	17,13	11,95	91,46	90,68	- 5,18	3,01
3 Thailand	13,78	9,88	79,90	88,15	- 3,90	2,93
ASEAN Lainnya	13,76	18,45	103,16	124,40	4,69	4,14
UNI EROPA	**31,75**	**34,01**	**302,04**	**249,53**	**2,26**	**8,30**
4 Jerman	5,09	7,69	45,79	44,20	2,60	1,47
5 Italia	2,53	2,40	25,24	27,13	- 0,13	0,90
UNI EROPA Lainnya	**24,13**	**23,92**	**231,01**	**178,20**	**- 0,21**	**5,92**
Negara Utama Lainnya	**263,76**	**271,80**	**1 448,46**	**1 798,78**	**8,04**	**59,80**
6 Jepang	23,99	21,39	187,25	175,42	- 2,60	5,83
7 Tiongkok	133,97	169,09	644,86	1 022,36	35,12	33,99
8 India	42,26	35,94	213,31	237,28	- 6,32	7,89
9 Amerika Serikat	42,50	25,62	287,03	261,89	- 16,88	8,71
10 Korea Selatan	21,04	19,76	116,01	101,83	- 1,28	3,39
Total 10 Negara Tujuan	347,95	363,68	1 920,59	2 389,15	15,73	79,42
Lainnya	69,95	83,15	591,41	618,94	13,20	20,58
Total Ekspor	**417,90**	**446,83**	**2 512,00**	**3 008,09**	**28,93**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.4. Ekspor Menurut Pelabuhan

Ekspor Provinsi Sumatera Selatan dilakukan melalui beberapa pelabuhan baik di dalam maupun di luar Sumatera Selatan. Ekspor pada bulan Agustus 2018 dilakukan melalui pelabuhan Boom Baru dengan nilai US$ 350,29 juta (78,40 persen), Dermaga Plaju dengan nilai US$ 35,09 juta (7,85 persen), Kertapati dengan nilai US$ 5,67 juta (1,27 persen), Sultan Mahmud Badarudin dengan nilai US$ 35,69 ribu (0,008 persen) dan pelabuhan diluar Sumatera Selatan US$ 55,72 juta (12,47 persen).

1.5. Ekspor Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Sumatera Selatan menurut sektor pada periode Januari - Agustus 2018 dibanding periode Januari - Agustus 2017 dapat dilihat pada Tabel 4 dan grafik 3. Jika dibandingkan dengan periode Januari - Agustus 2017, ekspor produk pertanian pada periode Januari - Agustus 2018 mengalami

penurunan sebesar 48,37 persen sedangkan ekspor produk industri meningkat 8,03 persen, produk pertambangan meningkat sebesar 84,18 persen, dan migas meningkat 59,29 persen.

Dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor secara keseluruhan pada periode Januari - Agustus 2018, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 71,10 persen, kontribusi produk pertambangan adalah sebesar 20,57 persen, dan kontribusi ekspor sektor pertanian adalah sebesar 0,99 persen, sementara kontribusi ekspor migas adalah sebesar 7,34 persen.

Tabel 4
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Periode Januari - Agustus 2017 dan Januari - Agustus 2018

Uraian	Nilai FOB (Juta US$)		% Perubahan Jan - Agust 2018 thd. Jan - Agust 2017	% Peran thd. Total Jan - Agustus 2018
	Januari - Agustus 2017	Januari - Agustus 2018		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Total Ekspor	**2 512,04**	**3 008,09**	**19,75**	**100,00**
Migas	**138,60**	**220,77**	**59,29**	**7,34**
Non Migas	**2 373,44**	**2 787,32**	**17,44**	**92,66**
- Pertanian	57,87	29,88	- 48,37	0,99
- Industri	1 979,59	2 138,64	8,03	71,10
- Pertambangan	335,98	618,80	84,18	20,57

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sektor
Periode Januari - Agustus 2017 dan Januari - Agustus 2018

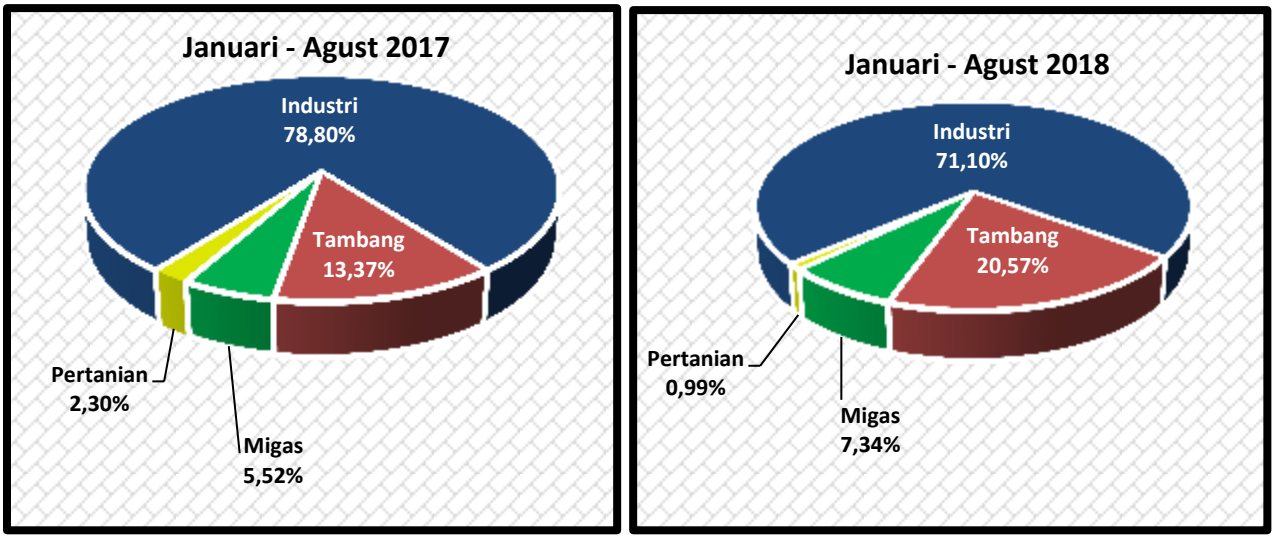

2. Perkembangan Impor

Nilai impor Sumatera Selatan Agustus 2018 sebesar US$ 42,09 juta atau turun sebesar 23,08 persen jika dibandingkan bulan Juli 2018. Berbeda dengan nilai impor periode Januari – Agustus 2018, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari – Agustus 2017) nilai impor Sumatera Selatan meningkat dari US$ 276,13 juta menjadi US$ 595,59 juta atau naik sebesar 115,69 persen.

Grafik 4
Nilai Impor Sumatera Selatan Agustus 2017 – Agustus 2018 (juta US$)

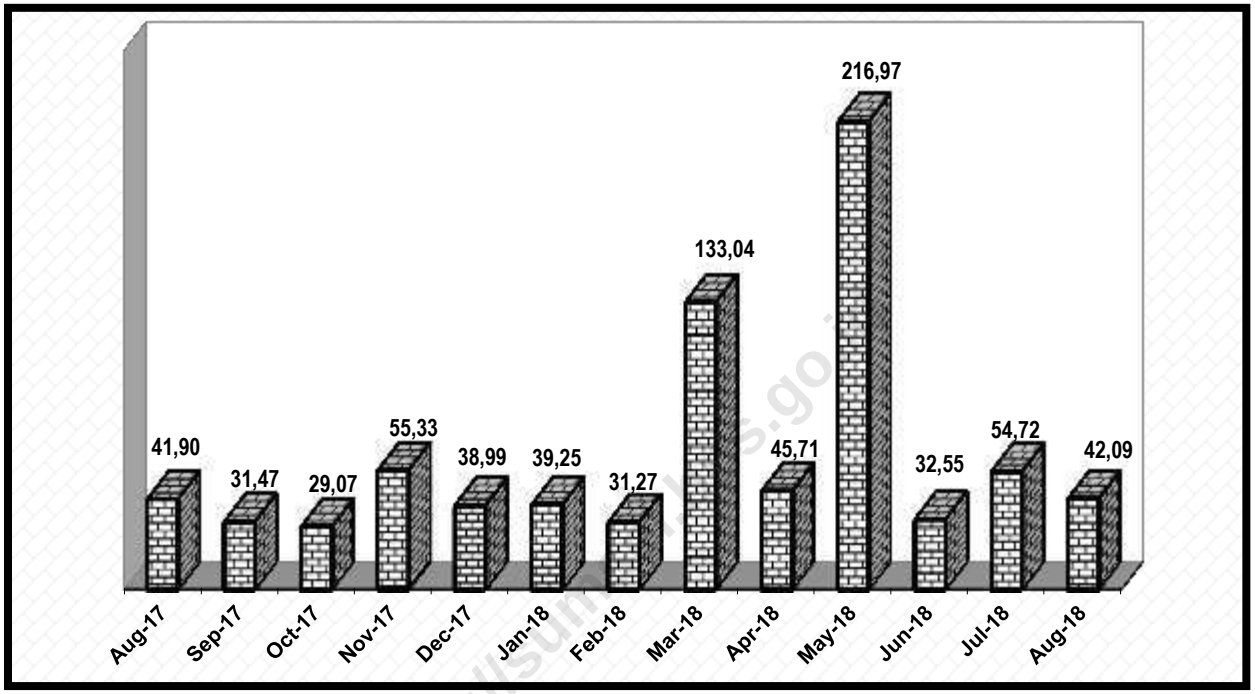

2.1. Impor Migas dan Nonmigas

Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Agustus 2018 sebesar US$ 42,09 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 2,29 juta dan nonmigas sebesar US$ 39,80 juta. Turunnya nilai impor Bulan Agustus 2018 sebesar 23,08 persen dibanding Bulan Juli 2018 dikarenakan menurunnya nilai impor nonmigas sebesar 23,61 persen dan impor migas mengalami penurunan sebesar 12,60 persen.

Nilai impor Sumatera Selatan periode Januari - Agustus 2018 sebesar US$ 595,60 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 19,52 juta naik sebesar 5,63 persen dan nonmigas sebesar US$ 576,08 juta naik sebesar 123,59 persen dibanding periode Januari – Agustus 2017.

Tabel 5
Ringkasan Perkembangan Impor Provinsi Sumatera Selatan,
Juli dan Agustus 2018, Periode Januari – Agustus 2017 dan Januari - Agustus 2018

Uraian	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Agust 2018 thd. Juli 2018	% Perubahan Jan - Agust 2018 thd. Jan - Agust 2017	% Peran thd total Impor Jan - Agust 2018
	Juli 2018	Agust 2018	Jan - Agust 2017	Jan - Agust 2018			
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*
Non Migas	**52,10**	**39,80**	**257,65**	**576,08**	**- 23,61**	**123,59**	**96,72**
Migas	**2,62**	**2,29**	**18,48**	**19,52**	**- 12,60**	**5,63**	**3,28**
- Minyak Mentah	-	-	-	-	-	-	-
- Hasil Minyak	2,62	2,29	18,48	19,52	- 12,60	5,63	3,28
- Gas	-	-	-	-	-	-	-
Total Impor	**54,72**	**42,09**	**276,13**	**595,60**	**- 23,08**	**115,70**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.2. Impor Nonmigas Menurut Komoditas

Selama Bulan Agustus 2018, nilai impor nonmigas Sumatera Selatan mencapai US$ 39,80 juta turun sebesar US$ 12,31 (23,61) dibandingkan dengan impor nonmigas Juli 2018. Kelompok barang impor utama yang mengalami penurunan yaitu mesin/peralatan listrik turun sebesar US$ 8,25 juta, pupuk turun sebesar US$ 2,33 juta, garam, belerang dan kapur turun sebesar US$ 750,08 ribu. Secara keseluruhan sepuluh golongan utama impor nonmigas Sumatera Selatan pada Agustus 2018 mengalami penurunan sebesar US$ 5,57 juta dibandingkan dengan bulan Juli 2018.

Dilihat dari peranan terhadap total impor nonmigas selama periode Januari - Agustus 2018, mesin-mesin/pesawat mekanik memberikan peranan terbesar yaitu 57,77 persen diikuti pupuk sebesar 11,52 persen dan mesin/peralatan listrik sebesar 6,62 persen. Peranan impor sepuluh golongan barang utama mencapai 90,23 persen dari total impor nonmigas.

Tabel 6
Impor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Golongan Barang HS 2 Dijit
Juli dan Agustus 2018, Periode Januari – Agustus 2017 dan Januari - Agustus 2018

Uraian Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Agust 2018 thd. Juli 2018 (Juta US$)	% Peran thd Total Impor Non Migas Jan - Agust 2018
	Juli 2018	Agust 2018	Jan - Agust 2017	Jan - Agust 2018		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
1. Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	8,90	12,02	72,74	332,80	3,12	57,77
2. Pupuk (31)	10,29	7,96	47,15	66,38	- 2,33	11,52
3. Mesin / Peralatan Listik (85)	9,54	1,29	5,94	38,11	- 8,25	6,62
4. Bahan Kimia Anorganik (28)	1,51	1,53	20,59	18,33	0,02	3,18
5. Benda-benda dari Batu, Gips & Semen (68)	2,48	2,63	2,09	13,03	0,15	2,26
6. Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	0,40	0,31	7,68	12,87	- 0,09	2,23
7. Produk Keramik (69)	1,98	3,17	4,96	10,90	1,19	1,89
8. Plastik dan Barang dari Plastik (39)	1,80	2,18	7,27	9,79	0,38	1,70
9. Garam, Belerang, Kapur (25)	1,86	1,11	7,10	9,72	- 0,75	1,69
10. Besi dan Baja (72)	0,87	1,86	1,26	7,85	0,99	1,36
Total 10 Gol Barang Utama	39,63	34,06	176,78	519,78	- 5,57	90,23
Lainnya	12,48	5,74	80,88	56,30	- 6,74	9,77
Total Impor Non Migas	**52,11**	**39,80**	**257,66**	**576,08**	**- 12,31**	**100,00**

**HS : Harmonized System*

https://sumsel.bps.go.id

2.3. Impor Menurut Negara Asal

Total nilai impor periode Januari - Agustus 2018 sebesar US$ 595,59 juta atau naik US$ 319,46 juta dibanding periode yang sama tahun 2017. Tiga Negara asal impor utama yaitu Tiongkok dengan nilai impor sebesar US$ 154,13 juta, diikuti Italia dengan nilai impor US$ 135,19 juta dan Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US$ 67,65 juta.

Secara keseluruhan pada periode Januari - Agustus 2018, kedua belas negara utama asal barang impor memberikan peran sebesar 90,20 persen dari total impor sedangkan sisanya sebesar 9,80 persen dari negara lainnya. Menurut pengelompokan wilayah, impor Sumatera Selatan sebesar US$ 103,13 juta (17,32 persen) berasal dari negara ASEAN dan US$ 160,47 juta (26,94 persen) berasal dari negara-negara Uni Eropa.

Tabel 7

Impor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Asal Utama
Juli dan Agustus 2018, Periode Januari - Agustus 2017 dan Januari - Agustus 2018

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Agust 2018 thd. Juli 2018 (Juta US$)	% Peran thd Total Impor Jan - Agust 2018
	Juli 2018	Agust 2018	Jan - Agust 2017	Jan - Agust 2018		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
ASEAN	**22,49**	**10,53**	**83,83**	**103,13**	**- 11,96**	**17,32**
1 Malaysia	9,12	5,60	57,08	44,84	- 3,52	7,53
2 Singapura	8,60	2,85	13,29	28,55	- 5,75	4,79
3 Vietnam	1,33	1,10	6,11	22,12	- 0,23	3,71
ASEAN Lainnya	3,44	0,98	7,35	7,62	- 2,46	1,28
UNI EROPA	**2,58**	**2,58**	**31,41**	**160,47**	**0,00**	**26,94**
4 Italia	0,09	1,41	16,21	135,19	1,32	22,70
5 Jerman	2,11	0,57	5,97	6,86	- 1,54	1,15
UNI EROPA Lainnya	**0,38**	**0,60**	**9,23**	**18,42**	**0,22**	**3,09**
Negara Utama Lainnya	**25,24**	**26,42**	**148,15**	**299,69**	**1,18**	**50,32**
6 Tiongkok	9,50	21,15	96,18	154,13	11,65	25,88
7 Amerika Serikat	1,74	0,45	3,59	67,65	- 1,29	11,36
8 Korea Selatan	4,08	1,23	3,08	22,90	- 2,85	3,84
9 Jepang	0,33	0,29	5,71	19,75	- 0,04	3,32
10 Rusia	5,14	3,29	13,47	22,18	- 1,85	3,72
11 Hongkong	3,10	0,00	21,09	6,87	- 3,10	1,15
12 Australia	1,35	0,01	5,03	6,21	- 1,34	1,04
Total 12 Negara Tujuan	**46,49**	**37,95**	**246,81**	**537,25**	**- 8,54**	**90,20**
Lainnya	8,23	4,16	29,32	58,34	- 4,07	9,80
Total Impor	**54,72**	**42,11**	**276,13**	**595,59**	**- 12,61**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.4. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Pelabuhan bongkar Barang-barang impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Agustus 2018 yaitu 99,89 persen atau senilai US$ 42,04 juta dibongkar melalui pelabuhan Boom Baru. Sedangkan sisanya yaitu senilai US$ 48,20 ribu atau 0,11 persen dibongkar melalui bandara Sultan Mahmud Badarudin.

2.5. Impor Menurut Golongan Barang

Dari total impor Sumatera Selatan periode Januari - Agustus 2018, impor barang konsumsi memberikan peranan 2,26 persen (US$ 13,45 juta), bahan baku/penolong 42,56 persen (US$ 253,49 juta), dan barang modal 55,18 persen (US$ 328,65 juta),

Dibandingkan Juli 2018, impor barang konsumsi, bahan baku/penolong dan barang modal pada Agustus 2018 mengalami penurunan masing-masing sebesar 89,50 persen, 11,49 persen dan 23,65 persen.

Jika dibandingkan periode Januari - Agustus 2017, nilai impor bahan baku/penolong dan barang modal mengalami peningkatan masing-masing sebesar 29,24 persen dan 476,97 persen sedangkan nilai impor barang konsumsi mengalami penurunan 41,60 persen.

Tabel 8
Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang,
Juli dan Agustus 2018, Januari – Agustus 2017 dan Januari – Agustus 2018

Uraian	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Agust 2018 thd. Juli 2018	% Perubahan Jan - Agust 2018 thd. Jan - Agust 2017	% Peran thd total Impor Jan - Agust 2018
	Juli 2018	Agust 2018	Jan - Agust 2017	Jan - Agust 2018			
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*
Total Impor	**54,72**	**42,09**	**276,13**	**595,59**	**- 23,08**	**115,69**	**100,00**
Barang Konsumsi	5,67	0,60	23,03	13,45	- 89,42	- 41,60	2,26
Bahan Baku/ Penolong	33,27	29,45	196,14	253,49	- 11,48	29,24	42,56
Barang Modal	15,78	12,04	56,96	328,65	- 23,70	476,98	55,18

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 5
Persentase Nilai Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang
Periode Januari - Agustus 2017 dan Januari - Agustus 2018

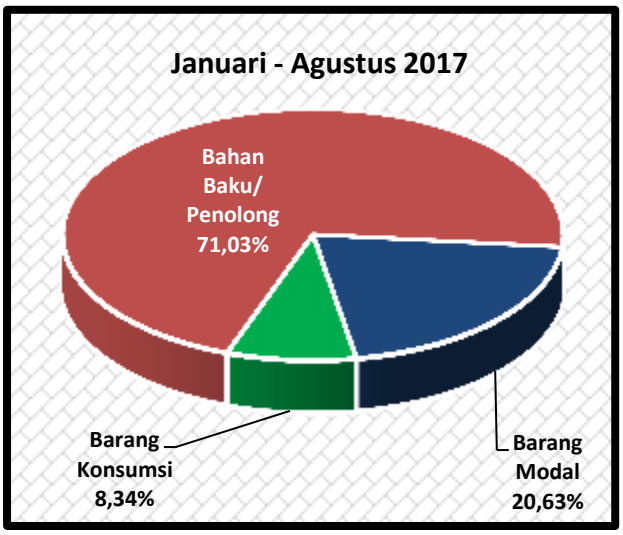

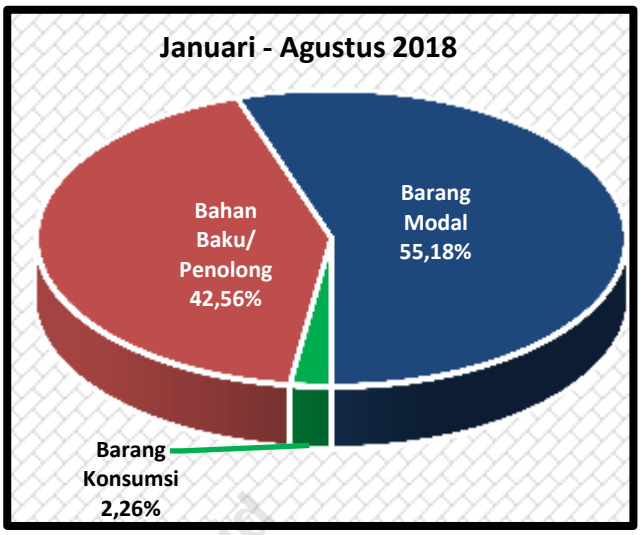

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan September 2018

https://sumsel.bps.go.id

Ekspor September 2018 sebesar US$ 408,07 juta.

Impor September 2018 sebesar US$ 40,48 juta.

Surplus sebesar US$ 367,59 juta

- Nilai ekspor Sumatera Selatan September 2018 mengalami penurunan sebesar 8,67 persen dibandingkan bulan Agustus 2018. Akan tetapi, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari-September 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 17,97 persen.
- Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan September 2018 sebesar US$ 408,07 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 40,39 juta dan US$ 367,68 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas..
- Tiongkok, Malaysia dan Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-September 2018, masing-masing mencapai US$ 1.177,71 juta, US$ 392,11 juta dan US$ 289,59 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 54,43 persen dari total ekspor periode Januari - September 2018.
- Nilai impor Sumatera Selatan September 2018 sebesar US$ 40,48 juta atau turun sebesar 3,82 persen jika dibandingkan bulan Agustus 2018.
- Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan September 2018 sebesar US$ 40,48 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 2,54 juta dan nonmigas sebesar US$ 37,94 juta.
- Negara asal impor terbesar periode Januari - September 2018 yaitu Tiongkok dengan nilai impor sebesar US$ 164,35 juta, diikuti Italia dengan nilai impor US$ 137,30 juta dan Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US$ 69,07 juta..

1. Perkembangan Ekspor

Perdagangan luar negeri memiliki peranan yang penting dalam perekonomian dan pembangunan. Kegiatan perdagangan luar negeri, terutama ekspor merupakan salah satu sumber terbesar bagi penerimaan devisa . Dengan devisa tersebut negara/daerah dapat membeli barang-barang impor yang dibutuhkan untuk konsumsi dan menunjang sektor industri.

Gambaran perkembangan ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan, pada bulan September 2018 ekspor Sumatera Selatan sebesar US$ 408,07 juta. Nilai ekspor Sumatera Selatan September 2018 mengalami penurunan sebesar 8,67 persen dibandingkan bulan Agustus 2018. Akan tetapi, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari-September 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 17,97 persen.

Grafik 1
Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan,
September 2017 – September 2018 (juta US$)

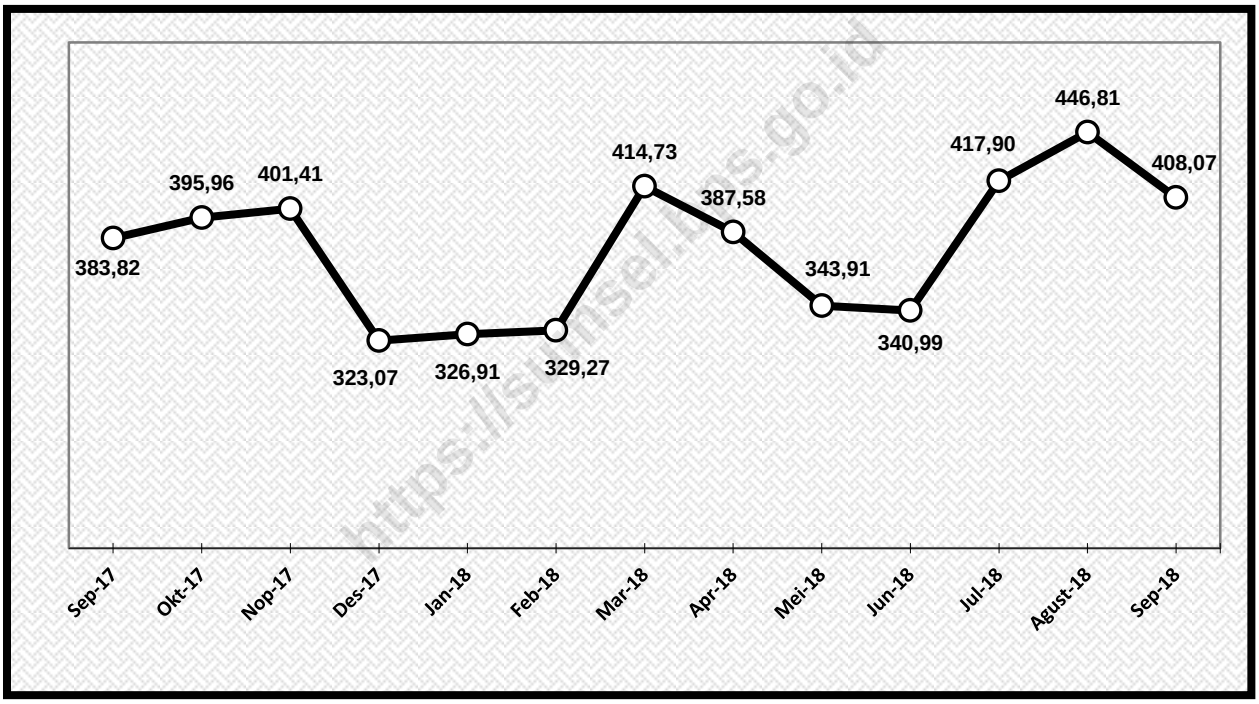

1.1. Ekspor Migas dan Nonmigas

Turunnya nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan September 2018 dibanding Agustus 2018 sebesar 8,67 persen disebabkan oleh menurunnya nilai ekspor nonmigas sebesar 10,70 persen, yaitu dari US$ 411,72 juta menjadi US$ 367,68 juta sedangan nilai ekspor migas mengalami peningkatan sebesar 15,11 persen dari US$ 35,09 juta menjadi US$ 40,39 juta.

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Agustus dan September 2018, Periode Januari – September 2017 dan Januari - September 2018

Uraian	Nilai FOB (Juta US$)				% Perubahan Sept 2018 thd. Agust 2018	% Perubahan Jan - Sept 2018 thd. Jan - Sept 2017	% Peran thd total Jan - Sept 2018
	Agust 2018	Sept 2018	Jan - Sept 2017	Jan - Sept 2018			
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*
Non Migas	**411,72**	**367,68**	**2 733,90**	**3 155,00**	**- 10,70**	**15,40**	**92,36**
Migas	**35,09**	**40,39**	**161,94**	**261,16**	**15,11**	**61,27**	**7,64**
- Minyak Mentah	-	-	-	-	-	-	-
- Hasil Minyak	35,09	40,39	161,94	261,16	15,11	61,27	7,64
- Gas	-	-	-	-	-	-	-
Total	**446,81**	**408,07**	**2 895,84**	**3 416,16**	**- 8,67**	**17,97**	**100,00**

Grafik 2
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan, Periode Januari-September 2017 dan Januari-September 2018

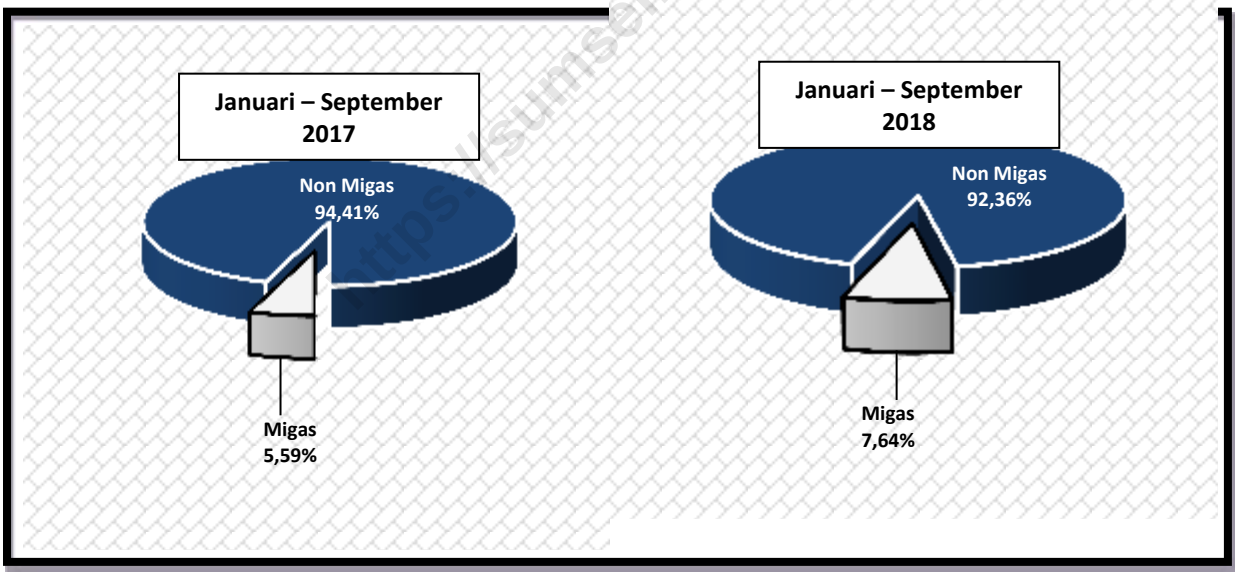

1.2. Ekspor Nonmigas Menurut Komoditas Andalan

Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan September 2018 sebesar US$ 408,07 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 40,39 juta dan US$ 367,68 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas. Menurunnya nilai ekspor nonmigas bulan September 2018 dibandingkan bulan Agustus 2018 disumbang oleh turunnya nilai ekspor komoditi utama yaitu batubara, bubur kayu/pulp, karet, kayu/produk kayu, pupuk urea dan kayu/produk kayu sedangkan komoditi utama lainnya seperti minyak kelapa sawit, kelapa, dan amonia anhidrat mengalami peningkatan nilai ekspor.

Nilai ekspor nonmigas Sumatera Selatan pada periode Januari - September 2018 masih didominasi oleh komoditas karet yang mencapai nilai sebesar US$ 1.239,11 juta, diikuti oleh bubur kayu/pulp sebesar US$ 894,86 juta dan batubara sebesar US$ 639,08 juta.

Tabel 2
Ekspor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas Andalan
Agustus dan September 2018, Periode Januari – September 2017 dan Januari - September 2018

Uraian	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Sept 2018 thd. Agust 2018 (Juta US$)	% Peran thd. Total Non Migas Jan - Sept 2018
	Agust 2018	Sept 2018	Jan - Sept 2017	Jan - Sept 2018		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
Karet	131,48	124,65	1 601,41	1 239,11	- 6,84	39,27
Bubur Kayu/Pulp	136,64	128,81	369,62	894,86	- 7,83	28,36
Batubara	92,77	69,33	374,29	639,08	- 23,44	20,26
Minyak Kelapa Sawit	17,03	20,07	121,04	109,72	3,05	3,48
Kayu/Produk Kayu	8,34	3,53	48,97	61,69	- 4,82	1,96
Kelapa	0,69	1,61	47,33	22,00	0,92	0,70
Amonia Anhidrat	2,58	2,64	19,39	23,85	0,06	0,76
Pupuk Urea	7,25	1,31	34,55	47,75	- 5,93	1,51
Total 7 Komoditas Dominan	**396,77**	**351,94**	**2 616,61**	**3 038,06**	**- 44,83**	**96,29**
Lainnya	**14,95**	**15,74**	**117,29**	**116,95**	**0,79**	**3,71**
Total Ekspor Nonmigas	**411,72**	**367,68**	**2 733,90**	**3 155,00**	**- 44,04**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan

Ekspor Sumatera Selatan bulan September 2018 mengalami penurunan dibandingkan bulan Agustus 2018. Penurunan terjadi pada beberapa negara tujuan utama yaitu Tiongkok, India, Malaysia, Jepang, Jerman, Thailand, Italia dan Korea Selatan meskipun ekspor ke Vietnam dan Amerika Serikat mengalami peningkatan nilai ekspor.

Tiongkok, Malaysia dan Amerika Serikat menjadi negara tujuan utama ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-September 2018, masing-masing mencapai US$ 1.177,71 juta, US$ 392,11 juta dan US$ 289,59 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 54,43 persen dari total ekspor periode Januari - September 2018.

Ekspor ke ASEAN pada Januari - September 2018 mencapai US$ 737,84 juta atau mengalami peningkatan sebesar US$ 149,61 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2017. Akan tetapi, Ekspor ke Uni Eropa mencapai US$ 279,10 juta, mengalami penurunan sebesar US$ 50,62 juta jika dibandingkan periode yang sama tahun 2017.

Tabel 3
Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Tujuan
Agustus dan September 2018, Periode Januari – September 2017 dan Januari - September 2018

Negara	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Sept 2018 thd. Agust 2018 (Juta US$)	% Peran thd Total Ekspor Jan - Sept 2018
	Agust 2018	Sept 2018	Jan - Sept 2017	Jan - Sept 2018		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
ASEAN	**100,23**	**94,41**	**588,24**	**737,84**	**- 5,82**	**21,60**
1 Malaysia	59,96	51,90	268,26	392,11	- 8,06	11,48
2 Vietnam	11,95	16,79	110,72	107,47	4,85	3,15
3 Thailand	9,88	9,36	87,78	97,50	- 0,52	2,85
ASEAN Lainnya	18,45	16,37	121,48	140,77	- 2,08	4,12
UNI EROPA	**34,00**	**29,56**	**329,72**	**279,10**	**- 4,44**	**8,17**
4 Jerman	7,69	5,81	50,19	50,02	- 1,87	1,46
5 Italia	2,40	2,30	29,06	29,44	- 0,10	0,86
UNI EROPA Lainnya	**23,92**	**21,44**	**250,48**	**199,65**	**- 2,48**	**5,84**
Negara Utama Lainnya	**271,80**	**248,97**	**1 687,67**	**2 047,75**	**- 22,82**	**59,94**
6 Jepang	21,39	18,94	210,83	194,36	- 2,45	5,69
7 Tiongkok	169,09	155,35	790,32	1 177,71	- 13,74	34,47
8 India	35,94	27,27	242,41	264,55	- 8,67	7,74
9 Amerika Serikat	25,62	27,70	312,84	289,59	2,09	8,48
10 Korea Selatan	19,76	19,71	131,26	121,54	- 0,05	3,56
Total 10 Negara Tujuan	**363,66**	**335,13**	**2 233,66**	**2 724,28**	**- 28,53**	**79,75**
Lainnya	**83,15**	**72,94**	**662,18**	**691,88**	**- 10,21**	**20,25**
Total Ekspor	**446,81**	**408,07**	**2 895,84**	**3 416,16**	**- 38,74**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.4. Ekspor Menurut Pelabuhan

Ekspor Provinsi Sumatera Selatan dilakukan melalui beberapa pelabuhan baik di dalam maupun di luar Sumatera Selatan. Ekspor pada bulan September 2018 dilakukan melalui pelabuhan Boom Baru dengan nilai US$ 305,75 juta (74,93 persen), Dermaga Plaju dengan nilai US$ 40,39 juta (9,90 persen), Kertapati dengan nilai US$ 5,07 juta (1,24 persen), Sultan Mahmud Badarudin dengan nilai US$ 34,69 ribu (0,009 persen) dan pelabuhan diluar Sumatera Selatan US$ 56,82 juta (13,92 persen).

1.5. Ekspor Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Sumatera Selatan menurut sektor pada periode Januari - September 2018 dibanding periode Januari - September 2017 dapat dilihat pada Tabel 4 dan grafik 3. Jika dibandingkan dengan periode Januari - September 2017, ekspor produk pertanian pada periode Januari - September 2018 mengalami penurunan sebesar 47,21 persen sedangkan ekspor produk industri meningkat 6,83 persen, produk pertambangan meningkat sebesar 74,56 persen, dan migas meningkat 61,27 persen.

Dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor secara keseluruhan pada periode Januari - September 2018, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 71,02 persen, kontribusi produk pertambangan adalah sebesar

20,33 persen, dan kontribusi ekspor sektor pertanian adalah sebesar 1,01 persen, sementara kontribusi ekspor migas adalah sebesar 7,64 persen.

Tabel 4
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Periode Januari - September 2017 dan Januari - September 2018

Uraian	Nilai FOB (Juta US$)		% Perubahan Jan - Sept 2018 thd. Jan - Sept 2017	% Peran thd. Total Jan - Sept 2018
	Januari - September 2017	Januari - September 2018		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Total Ekspor	**2 895,84**	**3 416,16**	**17,97**	**100,00**
Migas	**161,94**	**261,16**	**61,27**	**7,64**
Non Migas	**2 733,90**	**3 155,00**	**15,40**	**92,36**
- Pertanian	65,12	34,38	- 47,21	1,01
- Industri	2 270,86	2 426,01	6,83	71,02
- Pertambangan	397,92	694,62	74,56	20,33

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sektor
Periode Januari - September 2017 dan Januari - September 2018

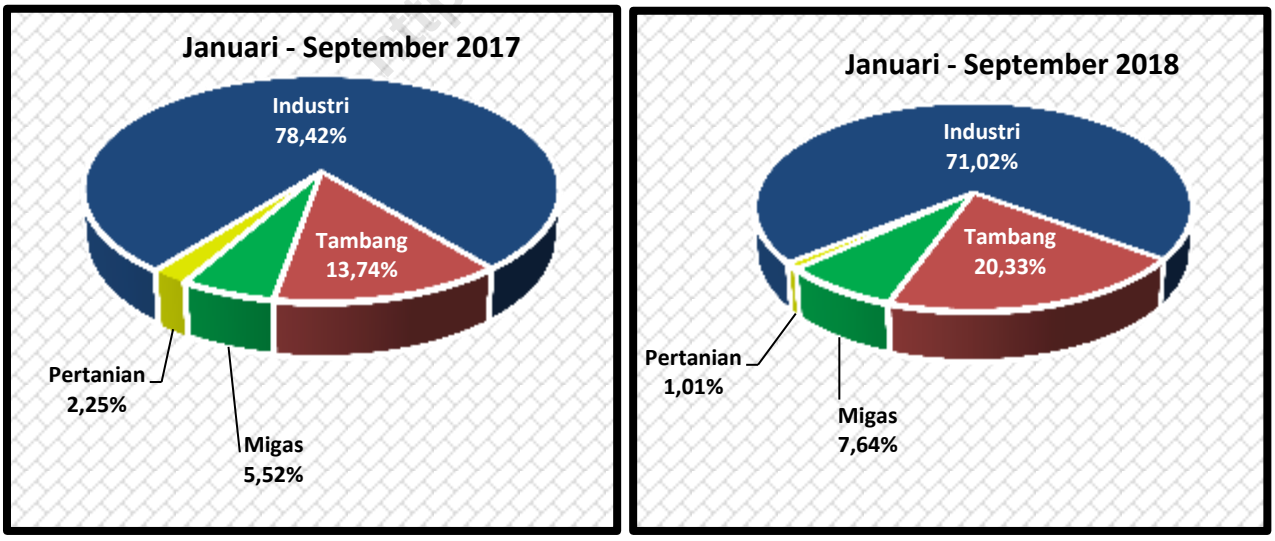

2. Perkembangan Impor

Nilai impor Sumatera Selatan September 2018 sebesar US$ 40,48 juta atau turun sebesar 3,82 persen jika dibandingkan bulan Agustus 2018. Berbeda dengan nilai impor periode Januari – September 2018, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari – September 2017) nilai impor Sumatera Selatan meningkat dari US$ 307,60 juta menjadi US$ 636,08 juta atau naik sebesar 106,78 persen.

Grafik 4
Nilai Impor Sumatera Selatan September 2017 – September 2018 (juta US$)

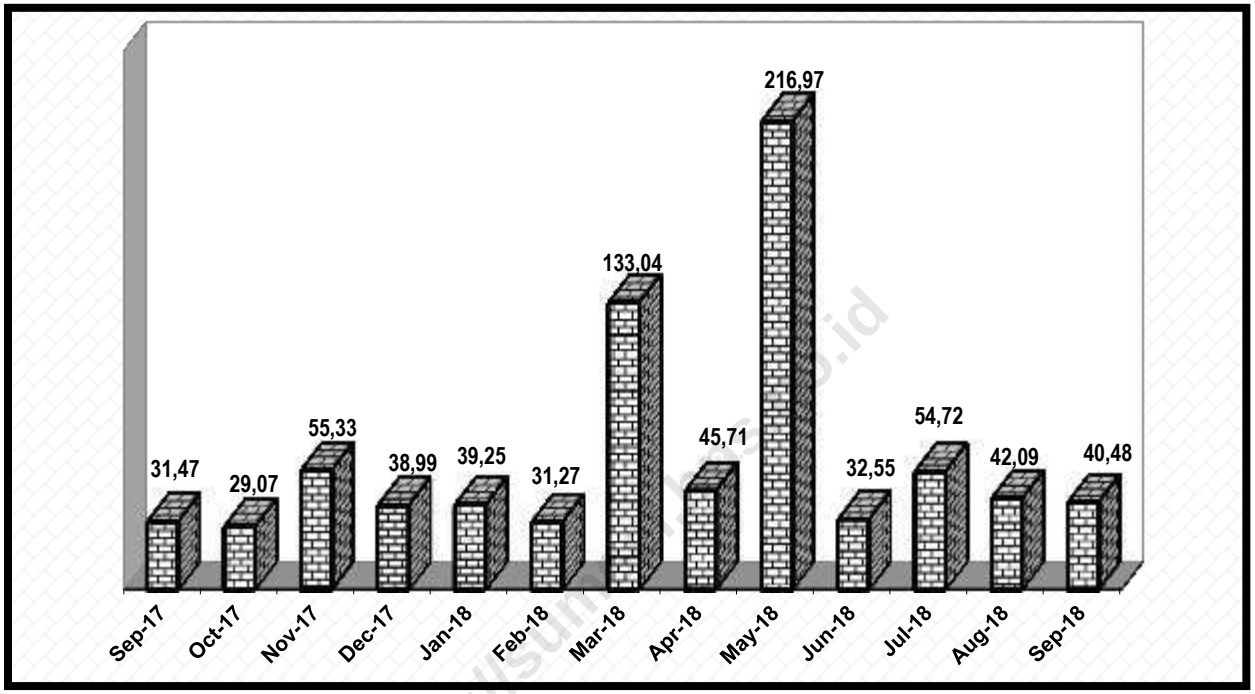

2.1. Impor Migas dan Nonmigas

Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan September 2018 sebesar US$ 40,48 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 2,54 juta dan nonmigas sebesar US$ 37,94 juta. Turunnya nilai impor Bulan September 2018 sebesar 3,82 persen dibanding Bulan Agustus 2018 dikarenakan menurunnya nilai impor nonmigas sebesar 4,67 persen sedangkan impor migas mengalami peningkatan sebesar 11,11 persen.

Nilai impor Sumatera Selatan periode Januari - September 2018 sebesar US$ 636,08 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 22,06 juta naik sebesar 0,23 persen dan nonmigas sebesar US$ 614,02 juta naik sebesar 114,99 persen dibanding periode Januari – September 2017.

Tabel 5
Ringkasan Perkembangan Impor Provinsi Sumatera Selatan,
Agustus dan September 2018, Periode Januari – September 2017 dan Januari - September 2018

Uraian	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Sept 2018 thd. Agust 2018	% Perubahan Jan - Sept 2018 thd. Jan - Sept 2017	% Peran thd total Impor Jan - Sept 2018
	Agust 2018	Sept 2018	Jan - Sept 2017	Jan - Sept 2018			
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*
Non Migas	**39,80**	**37,94**	**285,60**	**614,02**	**- 4,67**	**114,99**	**96,53**
Migas	**2,29**	**2,54**	**22,01**	**22,06**	**11,11**	**0,23**	**3,47**
- Minyak Mentah	-	-	-	-	-	-	-
- Hasil Minyak	2,29	2,54	22,01	22,06	11,11	0,23	3,47
- Gas	-	-	-	-	-	-	-
Total Impor	**42,09**	**40,48**	**307,60**	**636,08**	**- 3,82**	**106,78**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.2. Impor Nonmigas Menurut Komoditas

Selama Bulan September 2018, nilai impor nonmigas Sumatera Selatan mencapai US$ 37,94 juta turun sebesar US$ 1,86 (4,67 persen) dibandingkan dengan impor nonmigas Agustus 2018. Kelompok barang impor utama yang mengalami penurunan yaitu produk keramik turun sebesar US$ 2,13 juta, benda-benda dari batu, gips dan semen turun US$ 2,10 juta, plastik dan barang dari plastik turun sebesar US$ 1,12 juta, pupuk turun sebesar US$ 1,03 juta, dan mesin/peralatan listrik turun sebesar US$ 842,98 ribu. Secara keseluruhan sepuluh golongan utama impor nonmigas Sumatera Selatan pada September 2018 mengalami peningkatan sebesar US$ 290,91 ribu dibandingkan dengan bulan Agustus 2018.

Dilihat dari peranan terhadap total impor nonmigas selama periode Januari - September 2018, mesin-mesin/pesawat mekanik memberikan peranan terbesar yaitu 57,20 persen diikuti pupuk sebesar 11,94 persen dan mesin/peralatan listrik sebesar 6,28 persen. Peranan impor sepuluh golongan barang utama mencapai 90,25 persen dari total impor nonmigas.

Tabel 6
Impor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Golongan Barang HS 2 Dijit
Agustus dan September 2018, Periode Januari – September 2017 dan Januari - September 2018

Uraian Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Sept 2018 thd. Agust 2018 (Juta US$)	% Peran thd Total Impor Non Migas Jan - Sept 2018
	Agust 2018	Sept 2018	Jan - Sept 2017	Jan - Sept 2018		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
1. Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	12,02	18,44	80,71	351,25	6,43	57,20
2. Pupuk (31)	7,96	6,93	50,42	73,31	- 1,03	11,94
3. Mesin / Peralatan Listik (85)	1,29	0,45	6,39	38,57	- 0,84	6,28
4. Bahan Kimia Anorganik (28)	1,53	1,68	22,49	20,01	0,15	3,26
5. Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen (68)	2,63	0,54	2,29	13,57	- 2,10	2,21
6. Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	0,31	0,34	8,23	13,22	0,03	2,15
7. Produk Keramik (69)	3,17	1,04	5,89	11,94	- 2,13	1,94
8. Garam, Belerang, Kapur (25)	1,11	2,01	7,77	11,73	0,90	1,91
9. Plastik dan Barang dari Plastik (39)	2,18	1,06	8,85	10,84	- 1,12	1,77
10. Besi dan Baja (72)	1,86	1,87	1,44	9,71	0,01	1,58
Total 10 Gol Barang Utama	34,06	34,35	194,47	554,13	0,29	90,25
Lainnya	5,74	3,59	91,13	59,88	- 2,15	9,75
Total Impor Non Migas	**39,80**	**37,94**	**285,60**	**614,02**	**- 1,86**	**100,00**

**HS : Harmonized System*

https://sumsel.bps.go.id

2.3. Impor Menurut Negara Asal

Total nilai impor periode Januari - September 2018 sebesar US$ 636,08 juta atau naik US$ 328,47 juta dibanding periode yang sama tahun 2017. Tiga Negara asal impor utama yaitu Tiongkok dengan nilai impor sebesar US$ 164,35 juta, diikuti Italia dengan nilai impor US$ 137,30 juta dan Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US$ 69,07 juta.

Secara keseluruhan pada periode Januari - September 2018, kedua belas negara utama asal barang impor memberikan peran sebesar 89,41 persen dari total impor sedangkan sisanya sebesar 10,59 persen dari negara lainnya. Menurut pengelompokan wilayah, impor Sumatera Selatan sebesar US$ 112,14 juta (17,63 persen) berasal dari negara ASEAN dan US$ 172,05 juta (27,05 persen) berasal dari negara-negara Uni Eropa.

Tabel 7

Impor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Asal Utama
Agustus dan September 2018, Periode Januari - September 2017 dan Januari - September 2018

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Sept 2018 thd. Agust 2018 (Juta US$)	% Peran thd Total Impor Jan - Sept 2018
	Agust 2018	Sept 2018	Jan - Sept 2017	Jan - Sept 2018		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
ASEAN	**10,52**	**9,01**	**93,64**	**112,14**	**- 1,51**	**17,63**
1 Malaysia	5,60	3,09	62,60	47,93	- 2,50	7,54
2 Singapura	2,85	3,43	17,28	31,98	0,59	5,03
3 Vietnam	1,10	1,33	6,16	23,45	0,23	3,69
ASEAN Lainnya	0,98	1,16	7,60	8,78	0,18	1,38
UNI EROPA	**2,58**	**11,59**	**34,91**	**172,05**	**9,01**	**27,05**
4 Italia	1,41	2,11	16,23	137,30	0,71	21,58
5 Swedia	0,21	7,44	0,14	13,18	7,23	2,07
UNI EROPA Lainnya	**0,96**	**2,04**	**18,54**	**21,57**	**1,08**	**3,39**
Negara Utama Lainnya	**26,41**	**15,20**	**166,56**	**314,90**	**- 11,21**	**49,51**
6 Tiongkok	21,15	10,21	104,14	164,35	- 10,93	25,84
7 Amerika Serikat	0,45	1,42	3,88	69,07	0,97	10,86
8 Korea Selatan	1,23	0,43	6,73	23,34	- 0,80	3,67
9 Jepang	0,29	0,16	6,56	19,90	- 0,14	3,13
10 Rusia	3,29	1,40	15,88	23,59	- 1,88	3,71
11 Hongkong	0,00	0,07	23,81	6,94	0,07	1,09
12 Australia	0,01	1,50	5,56	7,71	1,49	1,21
Total 12 Negara Tujuan	**37,57**	**32,60**	**268,97**	**568,73**	**- 4,97**	**89,41**
Lainnya	4,52	7,88	38,64	67,34	3,36	10,59
Total Impor	**42,09**	**40,48**	**307,60**	**636,08**	**- 1,61**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.4. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Pelabuhan bongkar Barang-barang impor Provinsi Sumatera Selatan bulan September 2018 yaitu 99,94 persen atau senilai US$ 39,65 juta dibongkar melalui pelabuhan Boom Baru. Sedangkan sisanya yaitu senilai US$ 833,60 ribu atau 2,06 persen dibongkar melalui bandara Sultan Mahmud Badarudin.

2.5. Impor Menurut Golongan Barang

Dari total impor Sumatera Selatan periode Januari - September 2018, impor barang konsumsi memberikan peranan 2,18 persen (US$ 13,88 juta), bahan baku/penolong 44,95 persen (US$ 285,92 juta), dan barang modal 52,87 persen (US$ 336,28 juta).

Dibandingkan Agustus 2018, impor barang konsumsi dan barang modal pada September 2018 mengalami penurunan masing-masing sebesar 27,87 persen dan 36,64 persen sedangkan bahan baku/penolong naik 10,10 persen

Jika dibandingkan periode Januari - September 2017, nilai impor bahan baku/penolong dan barang modal mengalami peningkatan masing-masing sebesar 30,55 persen dan 440,29 persen sedangkan nilai impor barang konsumsi mengalami penurunan 47,32 persen.

Tabel 8
Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang,
Agustus dan September 2018, Januari – September 2017 dan Januari – September 2018

Uraian	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Sept 2018 thd. Agust 2018	% Perubahan Jan - Sept 2018 thd. Jan - Sept 2017	% Peran thd total Impor Jan - Sept 2018
	Agust 2018	Sept 2018	Jan - Sept 2017	Jan - Sept 2018			
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*
Total Impor	**42,09**	**40,48**	**307,60**	**636,08**	**- 3,82**	**106,78**	**100,00**
Barang Konsumsi	0,60	0,43	26,35	13,88	- 27,87	- 47,32	2,18
Bahan Baku/ Penolong	29,45	32,42	219,01	285,92	10,10	30,55	44,95
Barang Modal	12,04	7,63	62,24	336,28	- 36,64	440,29	52,87

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 5
Persentase Nilai Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang
Periode Januari - September 2017 dan Januari - September 2018

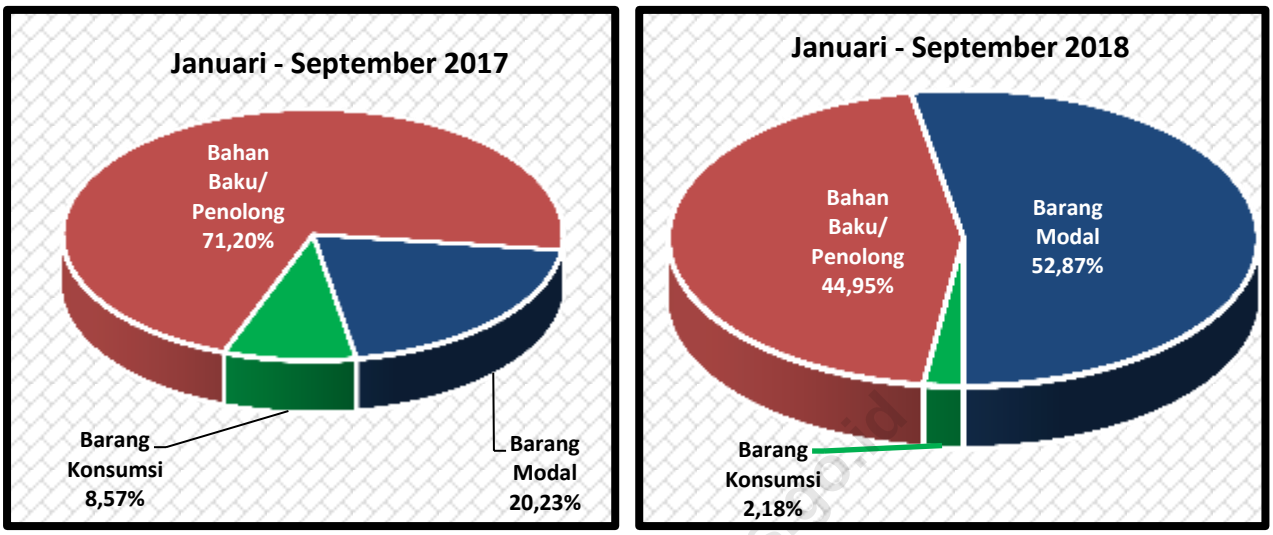

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Perdagangan Luar Negeri Ekspor-Impor Sumatera Selatan Oktober 2018

Ekspor Oktober 2018 sebesar US$ 390,76 juta.

Impor Oktober 2018 sebesar US$ 35,75 juta.

Surplus sebesar US$ 355,01 juta

- Nilai ekspor Sumatera Selatan Oktober 2018 mengalami penurunan sebesar 4,24 persen dibandingkan bulan September 2018. Dan total ekspor pada periode tahun 2018 (Januari – Oktober) mengalami peningkatan sebesar 15,64 persen dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2017.
- Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Oktober 2018 sebesar US$ 390,76 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 37,78 juta dan US$ 352,98 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas.
- Tiongkok, Malaysia dan India menjadi negara tujuan utama ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-Oktober 2018, masing-masing mencapai US$ 1.283,64 juta, US$ 459,49 juta dan US$ 314,82 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 54,06 persen dari total ekspor periode Januari - Oktober 2018.
- Nilai impor Sumatera Selatan Oktober 2018 sebesar US$ 35,75 juta atau turun sebesar 11,70 persen jika dibandingkan bulan September 2018.
- Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Oktober 2018 sebesar US$ 35,75 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 2,13 juta dan nonmigas sebesar US$ 33,62 juta.
- Negara asal impor terbesar periode Januari - Oktober 2018 yaitu Tiongkok dengan nilai impor sebesar US$ 170,96 juta, diikuti Italia dengan nilai impor US$ 137,66 juta dan Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US$ 70,21 juta.

https://sumsel.bps.go.id

1. Perkembangan Ekspor

Perdagangan luar negeri memiliki peranan yang penting dalam perekonomian dan pembangunan. Kegiatan perdagangan luar negeri, terutama ekspor merupakan salah satu sumber terbesar bagi penerimaan devisa . Dengan devisa tersebut negara/daerah dapat membeli barang-barang impor yang dibutuhkan untuk konsumsi dan menunjang sektor industri.

Gambaran perkembangan ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi dari bulan ke bulan, pada bulan Oktober 2018 ekspor Sumatera Selatan sebesar US$ 390,76 juta. Nilai ekspor Sumatera Selatan Oktober 2018 mengalami penurunan sebesar 4,24 persen dibandingkan bulan September 2018. Akan tetapi, bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari-Oktober 2017) ekspor Provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan sebesar 15,64 persen.

Grafik 1
Nilai Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Bulan,
Periode Oktober 2017 – Oktober 2018 (juta US$)

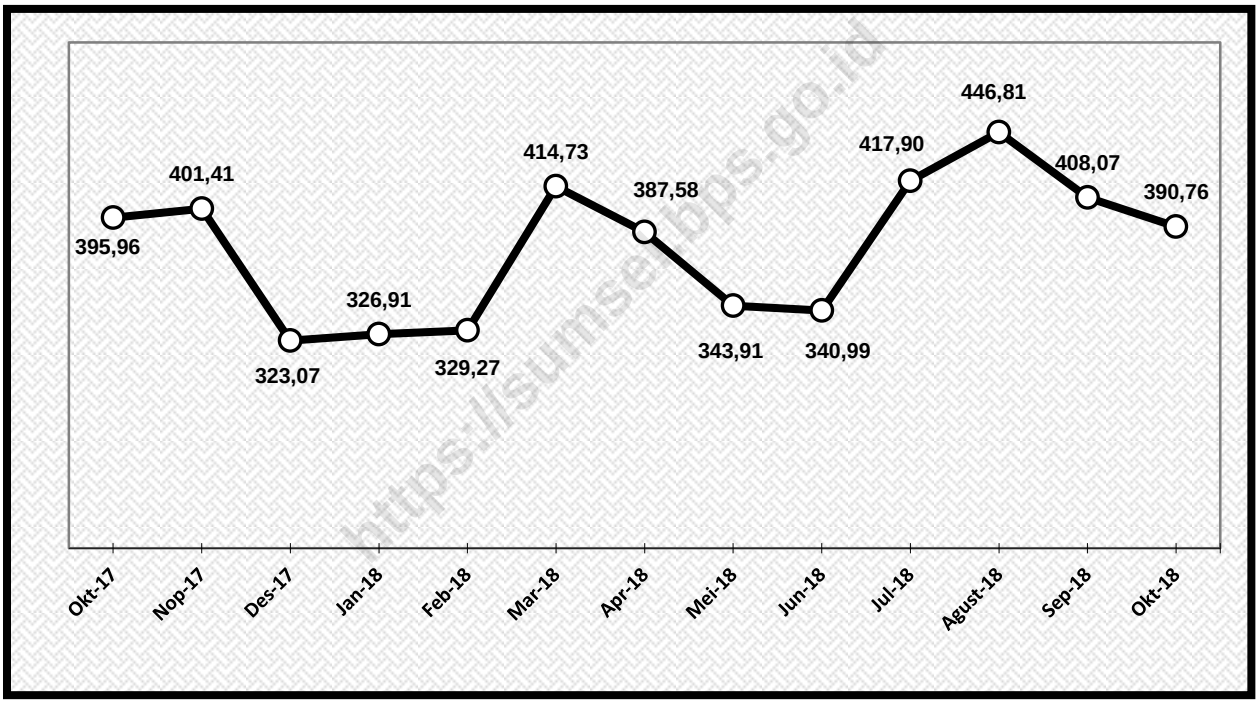

1.1. Ekspor Migas dan Nonmigas

Turunnya nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Oktober 2018 dibanding September 2018 sebesar 4,24 persen disebabkan oleh menurunnya nilai ekspor nonmigas sebesar 4,00 persen, yaitu dari US$ 367,68 juta menjadi US$ 352,98 juta dan nilai ekspor migas juga mengalami penurunan sebesar 6,46 persen dari US$ 40,39 juta menjadi US$ 37,78 juta.

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
September dan Oktober 2018, Periode Januari – Oktober 2017 dan Januari - Oktober 2018

Uraian	Nilai FOB (Juta US$)				% Perubahan Okt 2018 thd. Sept 2018	% Perubahan Jan - Okt 2018 thd. Jan - Okt 2017	% Peran thd total Jan - Okt 2018
	Sept 2018	Okt 2018	Jan - Okt 2017	Jan - Okt 2018			
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*
Non Migas	**367,68**	**352,98**	**3 109,77**	**3 507,98**	**- 4,00**	**12,81**	**92,15**
Migas	**40,39**	**37,78**	**182,28**	**298,94**	**- 6,46**	**64,00**	**7,85**
- Minyak Mentah	-	-	-	-	-	-	-
- Hasil Minyak	40,39	37,78	182,28	298,94	- 6,46	64,00	7,85
- Gas	-	-	-	-	-	-	-
Total	**408,07**	**390,76**	**3 292,05**	**3 806,93**	**- 4,24**	**15,64**	**100,00**

Grafik 2
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Periode Januari - Oktober 2017 dan Januari - Oktober 2018

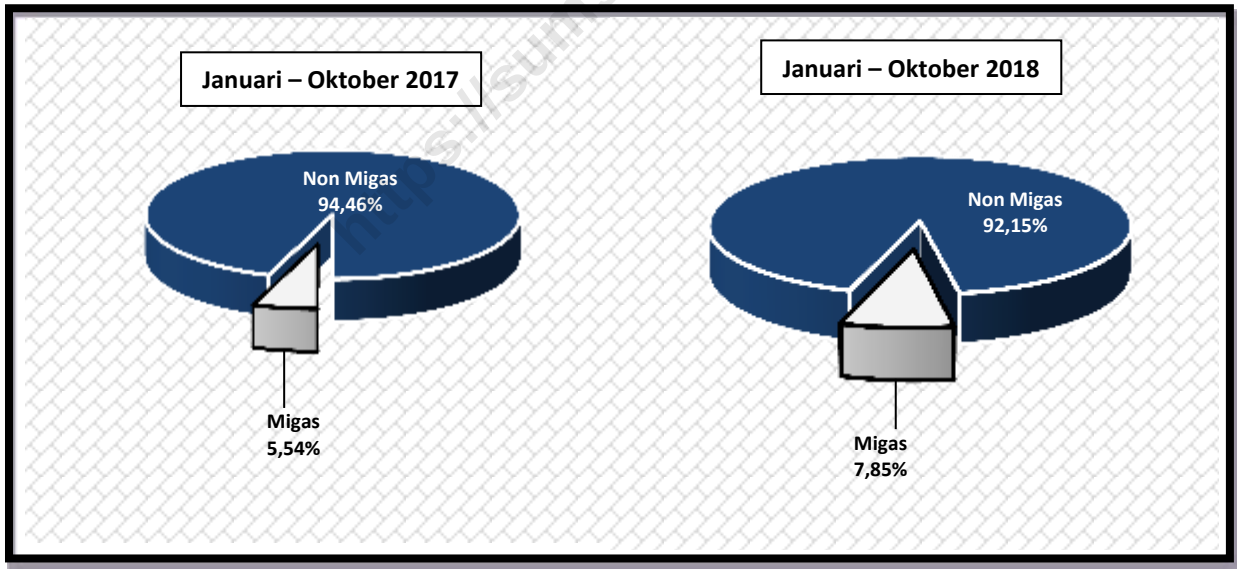

1.2. Ekspor Nonmigas Menurut Komoditas Andalan

Nilai ekspor Provinsi Sumatera Selatan bulan Oktober 2018 sebesar US$ 390,76 juta terdiri dari ekspor migas sebesar US$ 37,78 juta dan US$ 352,98 juta merupakan hasil ekspor komoditi nonmigas. Menurunnya nilai ekspor nonmigas bulan Oktober 2018 dibandingkan bulan September 2018 disumbang oleh turunnya nilai ekspor komoditi utama yaitu bubur kayu/pulp dan karet sedangkan komoditi utama lainnya seperti batubara, minyak kelapa sawit, kelapa, pupuk urea dan kayu/produk kayu dan amonia anhidrat mengalami peningkatan nilai ekspor.

Nilai ekspor nonmigas Sumatera Selatan pada periode Januari - Oktober 2018 masih didominasi oleh komoditas karet yang mencapai nilai sebesar US$ 1.332,93 juta, diikuti oleh bubur kayu/pulp sebesar US$ 983,98 juta dan batubara sebesar US$ 745,23 juta.

Tabel 2
Ekspor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Komoditas Andalan
September dan Oktober 2018, Periode Januari – Oktober 2017 dan Januari - Oktober 2018

Uraian	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Okt 2018 thd. Sept 2018 (Juta US$)	% Peran thd. Total Non Migas Jan - Okt 2018
	Sept 2018	Okt 2018	Jan - Okt 2017	Jan - Okt 2018		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
Karet	124,65	93,83	1 763,32	1 332,93	- 30,82	38,00
Bubur Kayu/Pulp	128,81	89,13	454,12	983,98	- 39,68	28,05
Batubara	69,33	106,15	441,04	745,23	36,83	21,24
Minyak Kelapa Sawit	20,07	27,20	138,17	136,92	7,13	3,90
Kayu/Produk Kayu	3,53	8,36	56,17	70,06	4,84	2,00
Kelapa	1,61	2,19	54,73	24,18	0,58	0,69
Amonia Anhidrat	2,64	5,36	19,39	29,21	2,72	0,83
Pupuk Urea	1,31	7,93	51,53	55,68	6,62	1,59
Total 7 Komoditas Dominan	**351,94**	**340,15**	**2 978,46**	**3 378,20**	**- 11,79**	**96,30**
Lainnya	**15,74**	**12,83**	**131,31**	**129,78**	**- 2,91**	**3,70**
Total Ekspor Nonmigas	**367,68**	**352,98**	**3 109,77**	**3 507,98**	**- 14,70**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan

Ekspor Sumatera Selatan bulan Oktober 2018 mengalami penurunan dibandingkan bulan September 2018. Penurunan terjadi pada beberapa negara tujuan utama yaitu Tiongkok, Jepang, Amerika Serikat, Korea Selatan, Thailand, Italia, dan Jerman meskipun ekspor ke Malaysia, Vietnam dan India mengalami peningkatan nilai ekspor.

Tiongkok, Malaysia dan India menjadi negara tujuan utama ekspor Sumatera Selatan pada periode Januari-Oktober 2018, masing-masing mencapai US$ 1.283,64 juta, US$ 459,49 juta dan US$ 314,82 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 54,06 persen dari total ekspor periode Januari - Oktober 2018.

Ekspor ke ASEAN pada Januari - Oktober 2018 mencapai US$ 867,91 juta atau mengalami peningkatan sebesar US$ 200,45 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2017. Akan tetapi, Ekspor ke Uni Eropa yang mencapai US$ 303,60 juta, mengalami penurunan sebesar US$ 52,14 juta jika dibandingkan periode yang sama tahun 2017.

Tabel 3
Ekspor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Tujuan
September dan Oktober 2018, Periode Januari – Oktober 2017 dan Januari - Oktober 2018

Negara	Nilai FOB (Juta US$)				Perubahan Okt 2018 thd. Sept 2018 (Juta US$)	% Peran thd Total Ekspor Jan - Okt 2018
	Sept 2018	Okt 2018	Jan - Okt 2017	Jan - Okt 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**94,41**	**130,06**	**667,46**	**867,91**	**35,65**	**22,80**
1 Malaysia	51,90	67,38	301,08	459,49	15,49	12,07
2 Vietnam	16,79	34,40	127,95	141,87	17,61	3,73
3 Thailand	9,36	8,28	98,06	105,78	- 1,08	2,78
ASEAN Lainnya	**16,37**	**20,00**	**140,37**	**160,76**	**3,63**	**4,22**
UNI EROPA	**29,56**	**24,50**	**355,74**	**303,60**	**- 5,06**	**7,98**
4 Jerman	5,81	5,28	54,92	55,30	- 0,53	1,45
5 Italia	2,30	1,12	31,94	30,56	- 1,18	0,80
UNI EROPA Lainnya	**21,44**	**18,10**	**268,87**	**217,75**	**- 3,34**	**5,72**
Negara Utama Lainnya	**248,97**	**207,68**	**1 939,49**	**2 255,43**	**- 41,29**	**59,25**
6 Jepang	18,94	11,45	231,59	205,81	- 7,49	5,41
7 Tiongkok	155,35	105,93	949,67	1 283,64	- 49,41	33,72
8 India	27,27	50,27	272,62	314,82	22,99	8,27
9 Amerika Serikat	27,70	22,46	338,61	312,04	- 5,24	8,20
10 Korea Selatan	19,71	17,57	147,00	139,12	- 2,14	3,65
Total 10 Negara Tujuan	**335,13**	**324,14**	**2 553,45**	**3 048,42**	**- 10,99**	**80,08**
Lainnya	**72,94**	**66,62**	**738,60**	**758,50**	**- 6,32**	**19,92**
Total Ekspor	**408,07**	**390,76**	**3 292,05**	**3 806,93**	**- 17,31**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

1.4. Ekspor Menurut Pelabuhan

Ekspor Provinsi Sumatera Selatan dilakukan melalui beberapa pelabuhan baik di dalam maupun di luar Sumatera Selatan. Ekspor pada bulan Oktober 2018 dilakukan melalui pelabuhan Boom Baru dengan nilai US$ 303,66 juta (77,71 persen), Dermaga Plaju dengan nilai US$ 37,78 juta (9,67 persen), Kertapati dengan nilai US$ 3,13 juta (0,80 persen), Sultan Mahmud Badarudin dengan nilai US$ 28,96 ribu (0,007 persen) dan pelabuhan diluar Sumatera Selatan US$ 46,16 juta (11,81 persen).

1.5. Ekspor Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Sumatera Selatan menurut sektor pada periode Januari - Oktober 2018 dibanding periode Januari - Oktober 2017 dapat dilihat pada Tabel 4 dan grafik 3. Jika dibandingkan dengan periode Januari - Oktober 2017, ekspor produk pertanian pada periode Januari - Oktober 2018 mengalami penurunan sebesar 49,78 persen sedangkan ekspor produk industri meningkat 3,88 persen, produk pertambangan meningkat sebesar 71,57 persen, dan migas meningkat 64,00 persen.

Dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor secara keseluruhan pada periode Januari - Oktober 2018, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 70,01 persen, kontribusi produk pertambangan adalah sebesar

21,15 persen dan kontribusi ekspor sektor pertanian adalah sebesar 0,99 persen, sementara kontribusi ekspor migas adalah sebesar 7,85 persen.

Tabel 4
Ringkasan Perkembangan Ekspor Provinsi Sumatera Selatan,
Periode Januari - Oktober 2017 dan Januari - Oktober 2018

Uraian	Nilai FOB (Juta US$)		% Perubahan Jan - Okt 2018 thd. Jan - Okt 2017	% Peran thd. Total Jan - Okt 2018
	Jan - Okt 2017	Jan - Okt 2018		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
Total Ekspor	**3 292,05**	**3 806,93**	**15,64**	**100,00**
Migas	**182,28**	**298,94**	**64,00**	**7,85**
Non Migas	**3 109,77**	**3 507,98**	**12,81**	**92,15**
- Pertanian	74,79	37,56	- 49,78	0,99
- Industri	2 565,64	2 665,18	3,88	70,01
- Pertambangan	469,34	805,25	71,57	21,15

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3
Struktur Ekspor Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sektor
Periode Januari - Oktober 2017 dan Januari - Oktober 2018

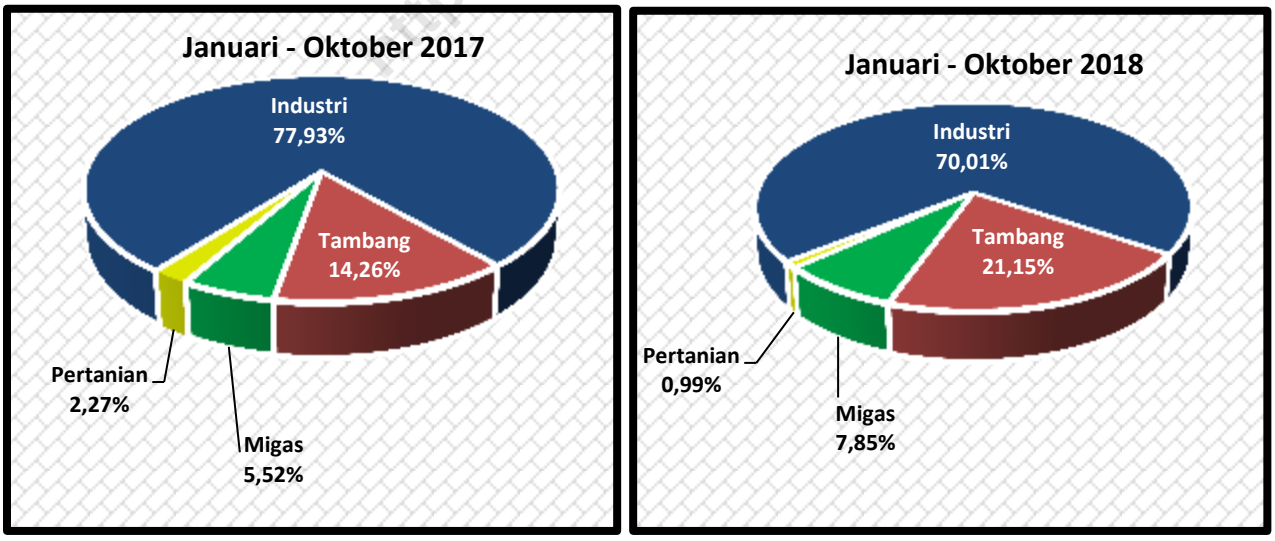

2. Perkembangan Impor

Nilai impor Sumatera Selatan Oktober 2018 sebesar US$ 35,75 juta atau turun sebesar 11,70 persen jika dibandingkan bulan September 2018. Berbeda dengan nilai impor periode Januari – Oktober 2018, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 (Januari – Oktober 2017) nilai impor Sumatera Selatan meningkat dari US$ 336,67 juta menjadi US$ 671,82 juta atau naik sebesar 99,55 persen.

Grafik 4
Nilai Impor Sumatera Selatan Oktober 2017 – Oktober 2018 (juta US$)

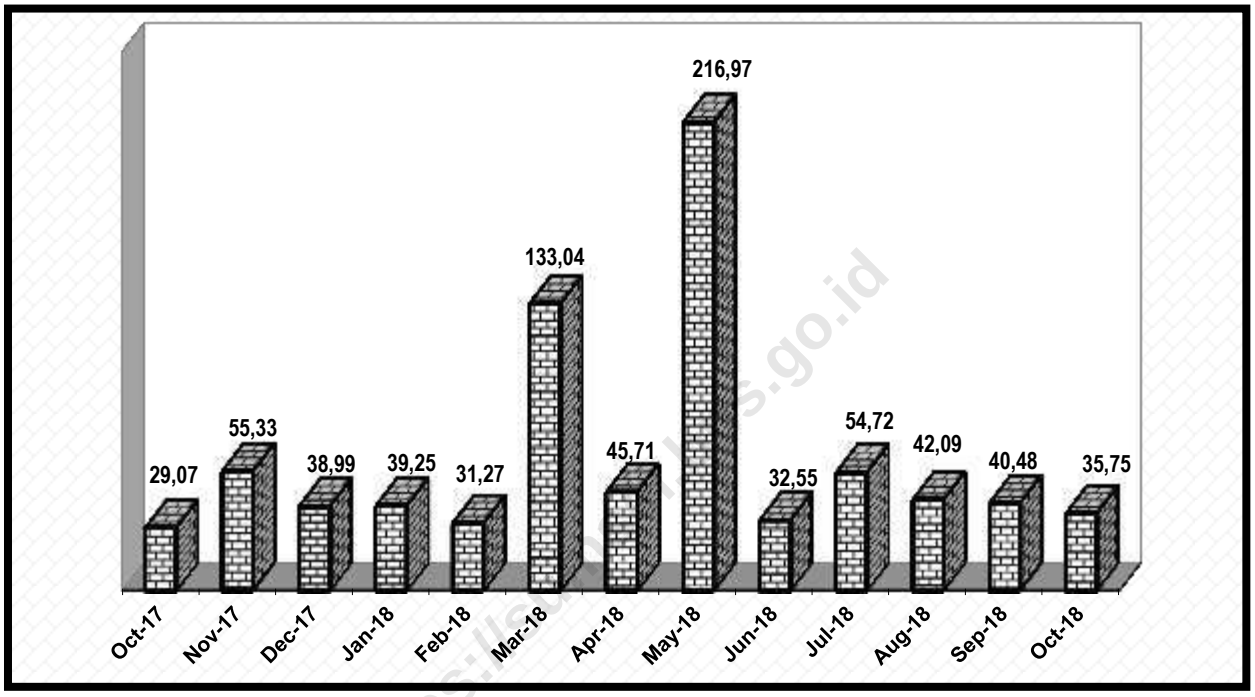

2.1. Impor Migas dan Nonmigas

Impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Oktober 2018 sebesar US$ 35,75 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 2,13 juta dan nonmigas sebesar US$ 33,62 juta. Turunnya nilai impor Bulan Oktober 2018 sebesar 11,70 persen dibanding Bulan September 2018 dikarenakan menurunnya nilai impor nonmigas sebesar 11,39 persen dan impor migas juga mengalami penurunan sebesar 16,25 persen.

Nilai impor Sumatera Selatan periode Januari - Oktober 2018 sebesar US$ 671,82 juta terdiri dari impor migas sebesar US$ 24,19 juta turun sebesar 1,87 persen dan nonmigas sebesar US$ 647,64 juta naik sebesar 107,56 persen dibanding periode Januari – Oktober 2017.

Tabel 5
Ringkasan Perkembangan Impor Provinsi Sumatera Selatan,
September dan Oktober 2018, Periode Januari – Oktober 2017 dan Januari - Oktober 2018

Uraian	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Okt 2018 thd. Sept 2018	% Perubahan Jan - Okt 2018 thd. Jan - Okt 2017	% Peran thd total Impor Jan - Okt 2018
	Sept 2018	Okt 2018	Jan - Okt 2017	Jan - Okt 2018			
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*
Non Migas	**37,94**	**33,62**	**312,02**	**647,64**	**- 11,39**	**107,56**	**96,40**
Migas	**2,54**	**2,13**	**24,65**	**24,19**	**- 16,25**	**- 1,87**	**3,60**
- Minyak Mentah	-	-	-	-	-	-	-
- Hasil Minyak	2,54	2,13	24,65	24,19	- 16,25	- 1,87	3,60
- Gas	-	-	-	-	-	-	-
Total Impor	**40,48**	**35,75**	**336,67**	**671,82**	**- 11,70**	**99,55**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.2. Impor Nonmigas Menurut Komoditas

Selama Bulan Oktober 2018, nilai impor nonmigas Sumatera Selatan mencapai US$ 33,62 juta turun sebesar US$ 4,32 (11,39 persen) dibandingkan dengan impor nonmigas September 2018. Kelompok barang impor utama yang mengalami penurunan yaitu mesin-mesin/pesawat mekanik turun sebesar US$ 6,71 juta, besi dan baja turun sebesar US$ 1,56 juta, garam, belerang dan kapur turun sebesar US$ 1,53 juta, bahan kimia anorganik turun US$ 488,17 ribu, produk keramik turun sebesar US$ 189,48 ribu, dan benda-benda dari besi dan baja turun sebesar US$ 179,89 ribu. Secara keseluruhan sepuluh golongan utama impor nonmigas Sumatera Selatan pada Oktober 2018 mengalami penurunan sebesar US$ 5,09 juta dibandingkan dengan bulan September 2018.

Dilihat dari peranan terhadap total impor nonmigas selama periode Januari - Oktober 2018, mesin-mesin/pesawat mekanik memberikan peranan terbesar yaitu 56,05 persen diikuti pupuk sebesar 12,93 persen dan mesin/peralatan listrik sebesar 6,21 persen. Peranan impor sepuluh golongan barang utama mencapai 90,08 persen dari total impor nonmigas.

Tabel 6
Impor Nonmigas Provinsi Sumatera Selatan menurut Golongan Barang HS 2 Dijit
September dan Oktober 2018, Periode Januari – Oktober 2017 dan Januari - Oktober 2018

Uraian Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Okt 2018 thd. Sept 2018 (Juta US$)	% Peran thd Total Impor Non Migas Jan - Okt 2018
	Sept 2018	Okt 2018	Jan -Okt 2017	Jan - Okt 2018		
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*
1. Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	18,44	11,73	84,45	362,98	- 6,71	56,05
2. Pupuk (31)	6,93	10,46	56,25	83,76	3,53	12,93
3. Mesin / Peralatan Listik (85)	0,45	1,67	6,85	40,24	1,22	6,21
4. Bahan Kimia Anorganik (28)	1,68	1,19	22,81	21,21	- 0,49	3,27
5. Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen (68)	0,54	1,35	3,69	14,92	0,81	2,30
6. Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	0,34	0,16	9,35	13,38	- 0,18	2,07
7. Produk Keramik (69)	1,04	0,85	6,64	12,78	- 0,19	1,97
8. Garam, Belerang, Kapur (25)	2,01	0,48	8,29	12,20	- 1,53	1,88
9. Plastik dan Barang dari Plastik (39)	1,06	1,07	10,41	11,91	0,01	1,84
10. Besi dan Baja (72)	1,87	0,30	1,89	10,02	- 1,56	1,55
Total 10 Gol Barang Utama	**34,35**	**29,26**	**210,63**	**583,40**	**- 5,09**	**90,08**
Lainnya	**3,59**	**4,36**	**101,39**	**64,24**	**0,77**	**9,92**
Total Impor Non Migas	**37,94**	**33,62**	**312,02**	**647,64**	**- 4,32**	**100,00**

**HS : Harmonized System*

https://sumsel.bps.go.id

2.3. Impor Menurut Negara Asal

Total nilai impor periode Januari - Oktober 2018 sebesar US$ 671,82 juta atau naik US$ 335,15 juta dibanding periode yang sama tahun 2017. Tiga Negara asal impor utama yaitu Tiongkok dengan nilai impor sebesar US$ 170,96 juta, diikuti Italia dengan nilai impor US$ 137,66 juta dan Amerika Serikat dengan nilai impor mencapai US$ 70,21 juta.

Secara keseluruhan pada periode Januari - Oktober 2018, kedua belas negara utama asal barang impor memberikan peran sebesar 88,59 persen dari total impor sedangkan sisanya sebesar 11,41 persen dari negara lainnya. Menurut pengelompokan wilayah, impor Sumatera Selatan sebesar US$ 121,50 juta (18,08 persen) berasal dari negara ASEAN dan US$ 180,81 juta (26,91 persen) berasal dari negara-negara Uni Eropa.

Tabel 7

Impor Provinsi Sumatera Selatan menurut Negara Asal Utama
September dan Oktober 2018, Periode Januari - Oktober 2017 dan Januari - Oktober 2018

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US$)				Perubahan Okt 2018 thd. Sept 2018 (Juta US$)	% Peran thd Total Impor Jan -Okt 2018
	Sept 2018	Okt 2018	Jan - Okt 2017	Jan -Okt 2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	**9,01**	**9,36**	**105,80**	**121,50**	**0,35**	**18,08**
1 Malaysia	3,09	3,12	68,48	51,05	0,02	7,60
2 Singapura	3,43	3,05	21,44	35,03	- 0,39	5,21
3 Vietnam	1,33	2,27	7,82	25,72	0,94	3,83
ASEAN Lainnya	**1,16**	**0,93**	**8,06**	**9,70**	**- 0,23**	**1,44**
UNI EROPA	**11,59**	**8,76**	**36,50**	**180,81**	**- 2,83**	**26,91**
4 Italia	2,11	0,37	16,25	137,66	- 1,75	20,49
5 Swedia	7,44	5,95	0,14	19,13	- 1,48	2,85
UNI EROPA Lainnya	**2,04**	**2,44**	**20,11**	**24,01**	**0,40**	**3,57**
Negara Utama Lainnya	**15,20**	**11,70**	**177,36**	**326,60**	**- 3,50**	**48,61**
6 Tiongkok	10,21	6,62	110,15	170,96	- 3,60	25,45
7 Amerika Serikat	1,42	1,14	4,28	70,21	- 0,28	10,45
8 Korea Selatan	0,43	0,24	6,73	23,58	- 0,19	3,51
9 Jepang	0,16	1,32	6,81	21,22	1,16	3,16
10 Rusia	1,40	2,35	17,70	25,93	0,94	3,86
11 Hongkong	0,07	0,04	25,44	6,98	- 0,03	1,04
12 Australia	1,50	0,00	6,25	7,71	- 1,50	1,15
Total 12 Negara Tujuan	**32,60**	**26,45**	**291,49**	**595,19**	**- 6,15**	**88,59**
Lainnya	**7,88**	**9,29**	**45,18**	**76,64**	**1,41**	**11,41**
Total Impor	**40,48**	**35,75**	**336,67**	**671,82**	**- 4,73**	**100,00**

https://sumsel.bps.go.id

2.4. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Pelabuhan bongkar Barang-barang impor Provinsi Sumatera Selatan bulan Oktober 2018 yaitu 99,63 persen atau senilai US$ 35,61 juta dibongkar melalui pelabuhan Boom Baru. Sedangkan sisanya yaitu senilai US$ 132,82 ribu atau 0,37 persen dibongkar melalui bandara Sultan Mahmud Badarudin dan Dermaga Plaju.

2.5. Impor Menurut Golongan Barang

Dari total impor Sumatera Selatan periode Januari - Oktober 2018, impor barang konsumsi memberikan peranan 2,26 persen (US$ 15,17 juta), bahan baku/penolong 46,90 persen (US$ 315,08 juta), dan barang modal 50,84 persen (US$ 341,57 juta).

Dibandingkan September 2018, impor bahan baku/penolong dan barang modal pada Oktober 2018 mengalami penurunan masing-masing sebesar 10,03 persen dan 30,68 persen sedangkan barang konsumsi naik 199,95 persen

Jika dibandingkan periode Januari - Oktober 2017, nilai impor bahan baku/penolong dan barang modal mengalami peningkatan masing-masing sebesar 29,95 persen dan 417,37 persen sedangkan nilai impor barang konsumsi mengalami penurunan 46,17 persen.

Tabel 8
Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang,
September dan Oktober 2018, Januari – Oktober 2017 dan Januari – Oktober 2018

Uraian	Nilai CIF (Juta US$)				% Perubahan Okt 2018 thd. Sept 2018	% Perubahan Jan - Okt 2018 thd. Jan - Okt 2017	% Peran thd total Impor Jan - Okt 2018
	Sept 2018	Okt 2018	Jan - Okt 2017	Jan - Okt 2018			
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*	*(6)*	*(7)*	*(8)*
Total Impor	**40,48**	**35,75**	**336,67**	**671,82**	**- 11,70**	**99,55**	**100,00**
Barang Konsumsi	0,43	1,29	28,18	15,17	199,95	- 46,17	2,26
Bahan Baku/ Penolong	32,42	29,17	242,47	315,08	- 10,03	29,95	46,90
Barang Modal	7,63	5,29	66,02	341,57	- 30,68	417,37	50,84

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 5
Persentase Nilai Impor Sumatera Selatan Menurut Golongan Penggunaan Barang
Periode Januari - Oktober 2017 dan Januari - Oktober 2018

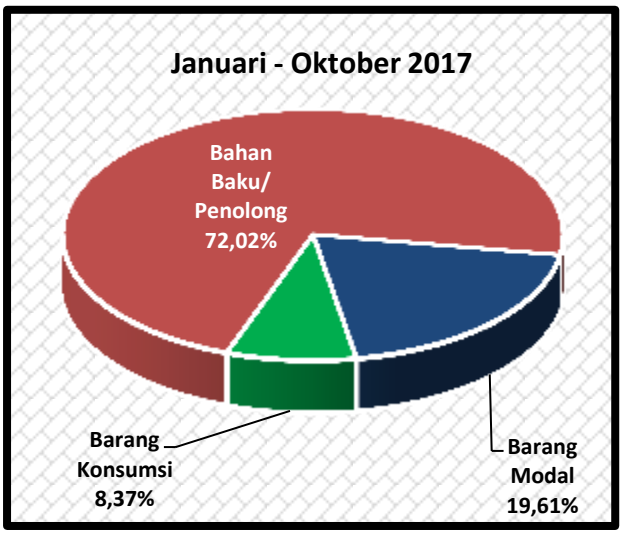

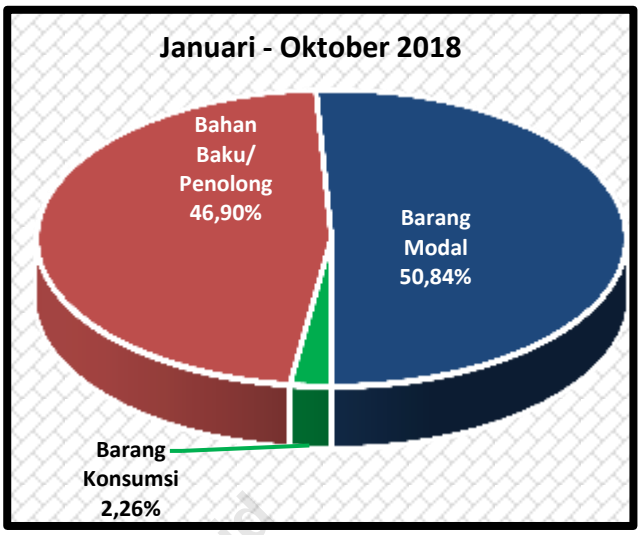

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Herri Mimaryanto, S.Si, MM
Surel: herri@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BAB V

PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG DAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

https://sumsel.bps.go.id

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil Triwulan IV Tahun 2017

https://sumsel.bps.go.id

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Triwulan IV Sebesar minus 15,93 Persen

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil Triwulan IV Sebesar minus 1,35 Persen

- Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Besar Sedang (IBS) Sumatera Selatan Triwulan IV Tahun 2017 mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar minus 15,93 persen, menurun dibandingkan pertumbuhan pada triwulan III sebesar minus 4,06 persen.
- IBS dengan pertumbuhan terendah di Sumatera Selatan terjadi pada industri minuman sebesar minus 22,58 persen, sedangkan peningkatan tertinggi terjadi pada Industri Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik sebesar 2,63 persen.
- Secara nasional pertumbuhan produksi IBS pada triwulan IV Tahun 2017 sebesar minus 0,59 persen, lebih tinggi dari pertumbuhan Sumatera Selatan.
- Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil (IMK) Sumatera Selatan Triwulan IV Tahun 2017 tumbuh sebesar minus 1,35 persen, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 6,56 persen.
- Pertumbuhan produksi tertinggi IMK Triwulan IV terjadi pada Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman sebesar 28,08 persen, sebaliknya pertumbuhan produksi terendah terjadi pada Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik sebesar minus 47,02 persen.
- Pertumbuhan produksi IMK Triwulan IV Sumatera Selatan Tahun 2017 lebih rendah dibandingkan pertumbuhan nasional sebesar 4,59 persen. Namun secara agregat, pertumbuhan rata-rata IMK Sumatera Selatan selama tahun 2017 sebesar 5,21 persen yaitu lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan nasional sebesar 4,74 persen.

I. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan IV Tahun 2017 Sumatera Selatan

Produksi industri manufaktur besar dan sedang Sumatera Selatan selama triwulan IV tahun 2017 mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar minus 15,93 persen. Pertumbuhan produksi ini menurun cukup tajam dibandingkan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar minus 4,06 persen. Sebagian besar produksi IBS pada triwulan IV tahun 2017 mengalami penurunan pertumbuhan.

Penurunan pertumbuhan produksi IBS selama triwulan IV tahun 2017 utamanya disebabkan oleh penurunan pertumbuhan industri minuman (KBLI 11) sebesar minus 22,58 persen. Masih banyaknya stok yang beredar di pasaran menyebabkan kegiatan produksi industri minuman berkurang sehingga berdampak pada penurunan produksi industri ini.

Industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) mengalami kenaikan pertumbuhan yang paling tinggi pada triwulan IV tahun 2017 sebesar 2,63 persen dibandingkan jenis IBS lainnya. Adapun perbandingan pola pertumbuhan produksi per jenis IBS pada triwulan III dan IV tahun 2017 secara *q-to-q* dapat dilihat pada Gambar 1.

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 1
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Sumatera Selatan Triwulan III dan IV Tahun 2017 (Persen)

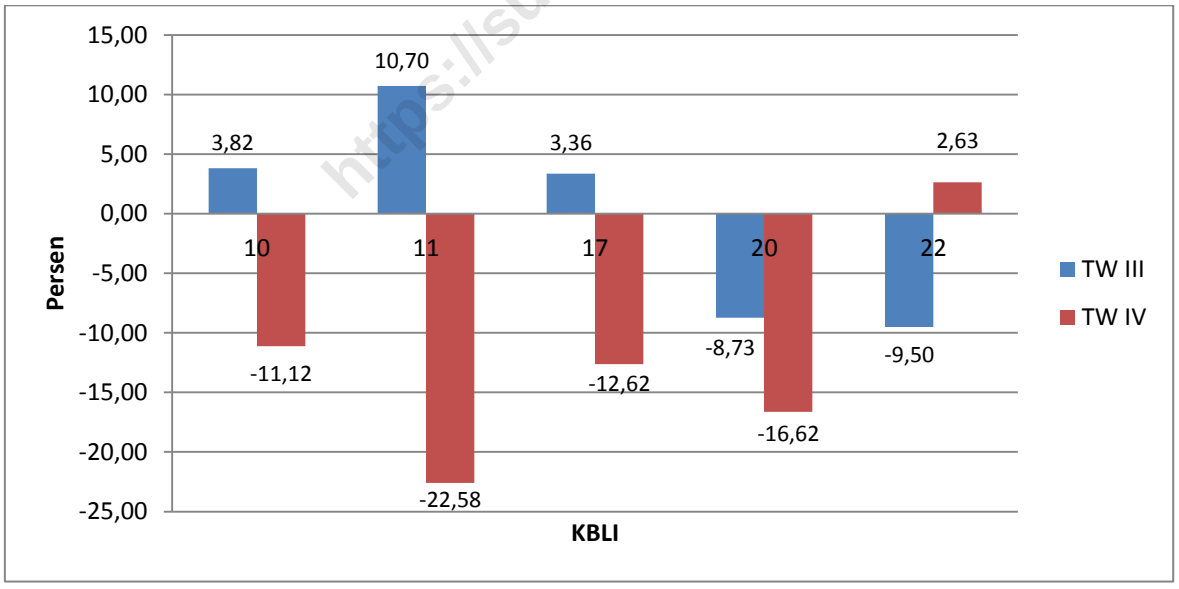

Selama tahun 2017, pertumbuhan IBS Sumatera Selatan pada triwulan IV tahun 2017 tercatat sebagai pertumbuhan terendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada tiga triwulan

sebelumnya. Pertumbuhan produksi IBS selama tahun 2017 mencapai 2,24 persen, dimana pertumbuhan tertinggi terjadi pada triwulan I sebesar 15,69 persen.

Jika dirinci selama tahun 2017, pertumbuhan IBS tertinggi di Sumatera Selatan terjadi pada industri karet, barang dari karet dan plastik serta industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia masing-masing sebesar 31,40 persen dan 8,68 persen. Sedangkan industri minuman memiliki angka pertumbuhan terendah yaitu sebesar minus 23,15 persen.

Tabel 1
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Sumatera Selatan Tahun 2017 (Persen)

Kode KBLI	Jenis Industri	TW I	TW II	TW III	TW IV	Tahun 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	Industri Makanan - *Manufacture of food products*	4,10	12,48	3,82	-11,12	-3,27
11	Industri Minuman - *Manufacture of beverages*	-28,39	-1,89	10,70	-22,58	-23,15
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas - *Manufacture of paper and paper products*	15,83	-6,42	3,36	-12,62	-2,84
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia - *Manufacture of chemicals and chemical products*	26,98	0,58	-8,73	-16,62	8,68
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik - *Manufacture of rubber and plastic products*	16,49	7,31	-9,50	2,63	31,40
Industri Besar Sedang		**15,69**	**6,65**	-4,06	-15,93	2,42

https://sumsel.bps.go.id

II. Perbandingan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Triwulan IV Tahun 2017 Sumatera Selatan dan Nasional

Pada triwulan IV tahun 2017, produksi IBS Sumatera Selatan mencatat pertumbuhan sebesar minus 15,93 persen, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan nasional sebesar minus 0,59 persen. Sama halnya dengan pertumbuhan industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) di Sumatera Selatan, secara nasional IBS ini juga mengalami pertumbuhan paling tinggi, yaitu sebesar 8,52 persen. Sedangkan pertumbuhan terendah secara nasional terjadi pada industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI 20) sebesar minus 14,85 persen.

Secara rata-rata selama tahun 2017, pertumbuhan produksi IBS Sumatera Selatan menunjukkan angka yang lebih rendah dibandingkan angka nasional. Jika pertumbuhan produksi IBS Sumatera Selatan selama tahun 2017 mencapai 2,42 persen, sedangkan secara nasional pertumbuhannya tercatat sebesar 4,74 persen. Pertumbuhan tertinggi nasional terjadi pada industri makanan (KBLI 10) sebesar 9,93 persen. Sedangkan pertumbuhan terendah nasional selama tahun 2017 terjadi pada industri minuman (KBLI 11) sebesar minus 2,77 persen.

Gambar 2
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Sumatera Selatan dan Nasional Triwulan IV Tahun 2017 (Persen)

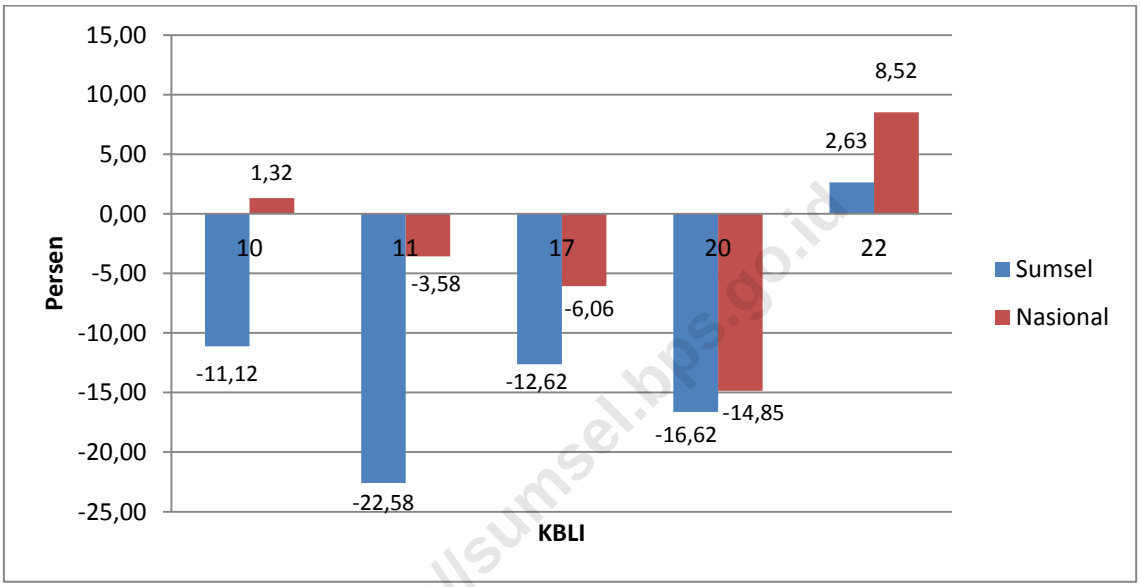

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 2
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Sumatera Selatan dan Nasional Triwulan IV dan Tahun 2017 (Persen)

Kode KBLI	Jenis Industri	TW IV		Tahun 2017	
		Sumsel	Nasional	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Makanan - *Manufacture of food products*	-11,12	1,32	-3,27	9,93
11	Industri Minuman - *Manufacture of beverages*	-22,58	-3,58	-23,15	-2,77
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas - *Manufacture of paper and paper products*	-12,62	-6,06	-2,84	-2,15
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia - *Manufacture of chemicals and chemical products*	-16,62	-14,85	8,68	4,02
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik - *Manufacture of rubber and plastic products*	2,63	8,52	31,40	5,43
Industri Besar Sedang		**-15,93**	**-0,59**	2,42	4,74

https://sumsel.bps.go.id

III. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil Triwulan IV Tahun 2017 Sumatera Selatan

Pertumbuhan produksi IMK Sumatera Selatan pada triwulan IV tahun 2017 sebesar minus 1,35 persen. Pertumbuhan produksi ini mengalami penurunan dibandingkan pertumbuhan pada triwulan III sebesar 6,56 persen dan merupakan pertumbuhan per triwulan yang paling rendah selama tahun 2017.

Industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) merupakan jenis IMK yang memiliki pertumbuhan paling rendah selama triwulan IV tahun 2017 sebesar minus 47,02 persen. Industri yang juga mengalami penurunan produksi antara lain industri makanan (KBLI 10) sebesar minus 24,58 persen, dan industri minuman (KBLI 11) sebesar minus 17,02 persen. Sedangkan industri percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) merupakan IMK dengan pertumbuhan paling tinggi sebesar 28,08 persen. Peningkatan pertumbuhan IMK dengan KBLI 18 ini disebabkan oleh meningkatnya permintaan percetakan undangan dan kalender.

Gambar 3 memperlihatkan pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil triwulan IV tahun 2017 menurut jenis KBLI 2 digit.

Gambar 3
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Sumatera Selatan Triwulan IV Tahun 2017 (Persen)

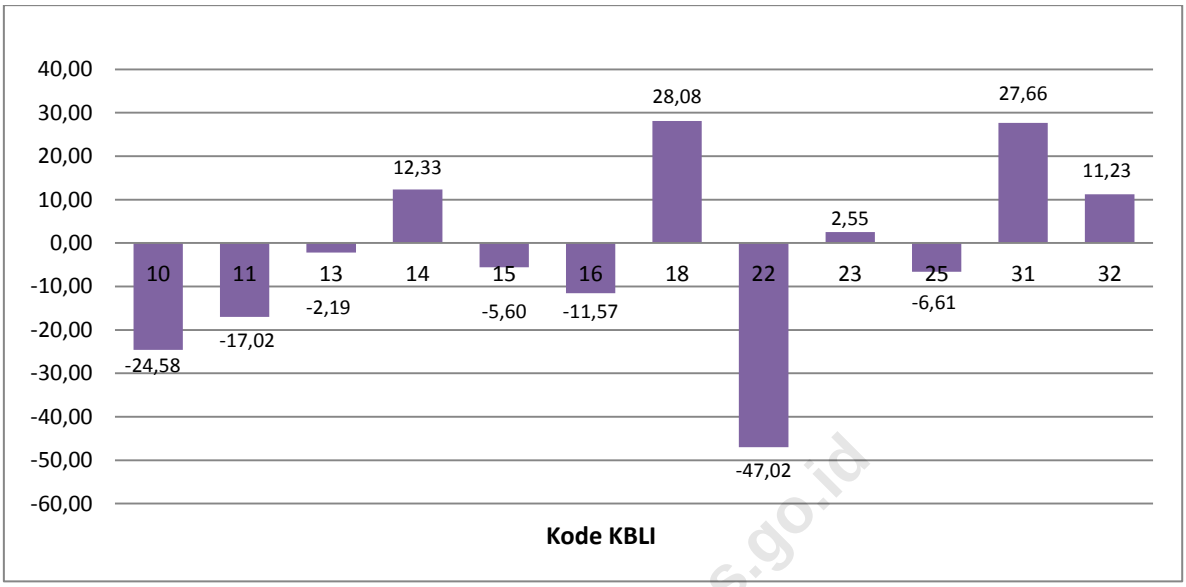

https://sumsel.bps.go.id

Secara agregat selama tahun 2017 (*y-on-y*), pertumbuhan produksi IMK di Sumatera Selatan mampu tumbuh sebesar 5,21 persen. Pertumbuhan produksi tertinggi terjadi pada industri percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) sebesar 41,20 persen serta industri pengolahan lainnya (KBLI 32) sebesar 33,10 persen. Sebaliknya, IMK dengan pertumbuhan produksi terendah selama tahun 2017 adalah industri minuman (KBLI 11) sebesar minus 19,89 persen, industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) sebesar minus 14,63 persen, serta industri kayu, barang dari kayu, barang dari kayu dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar minus 14,49 persen.

Secara lebih rinci, pertumbuhan produksi IMK Sumatera Selatan selama tahun 2017 (*y-on-y*) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Sumatera Selatan
Tahun 2017 (Persen)

KBLI	Jenis Industri	TW I	TW II	TW III	TW IV	Tahun 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	Industri Makanan	4,38	-11,30	-11,70	-24,58	-11,24
11	Industri Minuman	-27,69	-13,25	-20,26	-17,02	-19,89
13	Industri Tekstil	-0,54	-14,69	-8,33	-2,19	-6,64
14	Industri Pakaian Jadi	-16,79	-7,04	19,03	12,33	0,64
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-11,56	-18,14	-15,77	-5,60	-12,79
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-16,11	-16,05	-13,92	-11,57	-14,49
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	57,37	31,74	51,02	28,08	41,20
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	16,43	4,47	-28,78	-47,02	-14,63
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	6,93	2,80	-0,10	2,55	2,95
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	24,87	13,95	2,87	-6,61	8,19
31	Industri Furnitur	-4,01	-23,20	6,52	27,66	0,15
32	Industri Pengolahan Lainnya	23,11	48,49	56,59	11,23	33,10
Industri Mikro Kecil		10,11	5,98	6,56	-1,35	5,21

https://sumsel.bps.go.id

IV. Perbandingan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil Triwulan IV Tahun 2017 Sumatera Selatan dan Nasional

Pertumbuhan produksi IMK triwulan IV tahun 2017 Sumatera Selatan seperti telah diketahui sebelumnya mengalami penurunan pertumbuhan sebesar minus 1,35 persen. Angka pertumbuhan selama triwulan ini lebih rendah dibandingkan angka pertumbuhan nasional sebesar 4,59 persen.

Secara nasional, sama halnya dengan pertumbuhan tertinggi produksi IMK di Sumatera Selatan, pertumbuhan produksi IMK tertinggi pada triwulan IV tahun 2017 juga terjadi pada industri percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) yang tumbuh sebesar 14,29 persen, dan industri dengan pertumbuhan produksi terendah secara nasional juga terjadi pada industri

karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) yang mengalami perlambatan pertumbuhan hingga minus 3,26 persen. Perbandingan pola pertumbuhan produksi IMK per jenis industri Sumatera Selatan dan Nasional dapat diamati pada Gambar 4.

Gambar 4
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil
Sumatera Selatan dan Nasional Triwulan IV Tahun 2017 (Persen)

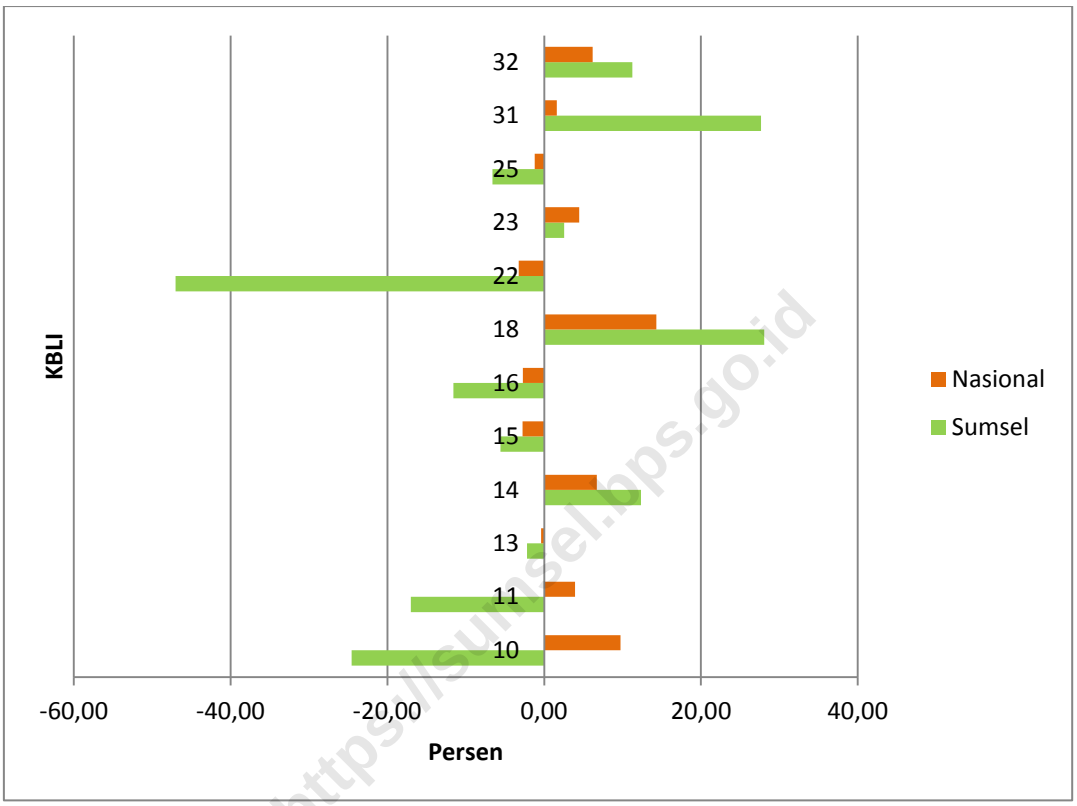

https://sumsel.bps.go.id

Secara agregat, pertumbuhan produksi IMK Sumatera Selatan selama tahun 2017 sejalan dengan pertumbuhan produksi IMK nasional, yaitu meningkat sebesar 4,74 persen. Adapun pertumbuhan produksi nasional IMK tertinggi selama tahun 2017 terjadi pada industri percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) dengan angka pertumbuhan sebesar 11,43 persen, kemudian industri pengolahan lainnya (KBLI 32) sebesar 9,25 persen. Sebaliknya, IMK dengan pertumbuhan produksi terendah adalah industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) sebesar minus 5,72 persen.

Tabel 4
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Sumatera Selatan dan Nasional Triwulan IV Tahun 2017 (Persen)

KBLI	Jenis Industri	TW IV		Tahun 2017	
		Sumsel	Nasional	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Makanan	-24,58	9,72	-11,24	9,20
11	Industri Minuman	-17,02	3,94	-19,89	5,47
13	Industri Tekstil	-2,19	-0,38	-6,64	1,99
14	Industri Pakaian Jadi	12,33	6,72	0,64	5,77
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-5,60	-2,78	-12,79	3,41
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-11,57	-2,72	-14,49	1,76
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	28,08	14,29	41,20	11,43
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-47,02	-3,26	-14,63	-5,72
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	2,55	4,46	2,95	0,47
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-6,61	-1,20	8,19	-1,44
31	Industri Furnitur	27,66	1,60	0,15	4,09
32	Industri Pengolahan Lainnya	11,23	6,18	33,10	9,25
Industri Mikro dan Kecil		**-1,35**	**4,59**	**5,21**	**4,74**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131
Palembang-Sumatera Selatan 30129

Ir. Djoni
E-mail: djon@bps.go.id
Website : www.sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil Triwulan I Tahun 2018

https://sumsel.bps.go.id

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Triwulan I Tahun 2018 Sebesar minus 1,70 Persen

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil Triwulan I Tahun 2018 Sebesar 3,88 Persen

- Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Besar Sedang (IBS) Sumatera Selatan Triwulan I Tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar minus 1,70 persen, meningkat dibandingkan pertumbuhan pada Triwulan IV Tahun 2017 sebesar minus 15,54 persen.
- Peningkatan pertumbuhan produksi IBS Sumatera Selatan pada Triwulan I Tahun 2018 utamanya disebabkan oleh peningkatan pertumbuhan Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik sebesar 20,35 persen.
- Secara nasional pertumbuhan produksi IBS pada Triwulan I Tahun 2018 hanya meningkat sebesar 0,88 persen.
- Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil (IMK) Sumatera Selatan Triwulan I Tahun 2018 tumbuh sebesar 3,88 persen, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar minus 4,56 persen.
- Pertumbuhan produksi tertinggi terjadi pada Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL sebesar 24,68 persen, sebaliknya pertumbuhan produksi terendah terjadi pada Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer sebesar minus 41,37 persen.
- Pertumbuhan produksi IMK Sumatera Selatan Triwulan I Tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan nasional sebesar 3,09 persen.

I. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Triwulan I Tahun 2018 Sumatera Selatan

Produksi industri manufaktur besar sedang Sumatera Selatan selama triwulan I tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar minus 1,70 persen. Pertumbuhan produksi ini mengalami peningkatan dibandingkan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar minus 15,54 persen.

Berdasarkan hasil Survei Industri Besar Sedang Bulanan yang dilakukan terhadap 37 sampel perusahaan IBS yang ada di Sumatera Selatan setiap bulannya, diketahui bahwa kenaikan yang cukup tinggi pada nilai pertumbuhan IBS pada triwulan I tahun 2018 ini utamanya disebabkan oleh kenaikan pertumbuhan industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) sebesar 20,35 persen. Kemudahan untuk mendapatkan bahan baku dan dengan harga yang cukup mendukung menyebabkan terjadinya peningkatan produksi pada industri ini. Selain itu, peningkatan pertumbuhan juga terjadi pada industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI 20) sebesar 14,24 persen.

Untuk industri makanan (KBLI 10) mengalami perlambatan pertumbuhan yang paling tinggi pada triwulan I tahun 2018 sebesar minus 26,49 persen dibandingkan jenis IBS lainnya. Adapun perbandingan pola pertumbuhan produksi per jenis IBS pada triwulan I tahun 2018 secara *q-to-q* dapat dilihat pada Gambar 1.

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 1
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Sumatera Selatan Triwulan I Tahun 2018 (Persen)

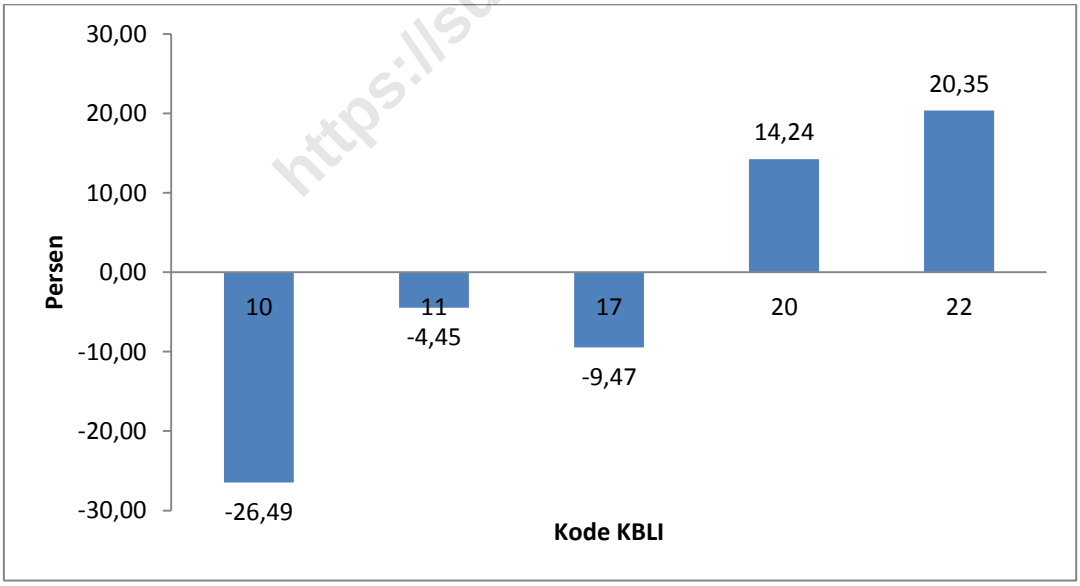

Secara *y-on-y* atau dengan membandingkan angka produksi di triwulan yang sama pada tahun sebelumnya, pertumbuhan IBS Sumatera Selatan pada triwulan I tahun 2018 mengalami perlambatan pertumbuhan dibandingkan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar minus 15,04 persen. Pertumbuhan ini lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan IV tahun 2017 sebesar minus 0,02 persen. Sama halnya dengan pola pertumbuhan *q-to-q*,

pertumbuhan tertinggi terjadi pada industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) sebesar 19,96 persen, sedangkan untuk pertumbuhan terendah terjadi pada industri kertas dan barang dari kertas sebesar minus 23,49 persen.

Tabel 1
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Sumatera Selatan Triwulan IV Tahun 2017 dan Triwulan I Tahun 2018 (Persen)

Kode KBLI	Jenis Industri	*q-to-q*		*y-on-y*	
		TW IV-2017	TW I-2018	TW IV-2017	TW I-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Makanan - *Manufacture of food products*	-6,31	-26,49	-7,11	-19,57
11	Industri Minuman - *Manufacture of beverages*	-22,58	-4,45	-39,79	-19,66
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas - *Manufacture of paper and paper products*	-12,62	-9,47	-2,11	-23,49
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia - *Manufacture of chemicals and chemical products*	-16,62	14,24	-15,80	-12,55
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik - *Manufacture of rubber and plastic products*	2,63	20,35	16,11	19,96
	Industri Besar Sedang	**-15,54**	**-1,70**	**-0,02**	**-15,04**

https://sumsel.bps.go.id

II. Perbandingan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Triwulan I Tahun 2018 Sumatera Selatan dan Nasional

Pada triwulan I tahun 2018, produksi IBS Sumatera Selatan mencatat pertumbuhan sebesar minus 1,70 persen, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan nasional sebesar 0,88 persen. Sama halnya dengan pertumbuhan industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) di Sumatera Selatan, secara nasional IBS ini juga mengalami pertumbuhan tinggi, yaitu sebesar 5,29 persen. Sedangkan pertumbuhan terendah secara nasional terjadi pada industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI 20) sebesar minus 4,70 persen.

Secara *y-on-y*, pertumbuhan produksi IBS secara nasional pada triwulan I tahun 2018 sebesar 5,01 persen, jauh lebih tinggi dari pertumbuhan Sumatera Selatan sebesar minus 15,04 persen. Pertumbuhan tertinggi nasional terjadi pada industri makanan (KBLI 10) sebesar 13,93 persen. Sedangkan pertumbuhan terendah nasional secara *y-on-y* terjadi pada industri kertas dan barang dari kertas (KBLI 17) sebesar minus 11,24 persen. Selanjutnya, perbandingan pola pertumbuhan per jenis IBS Sumatera Selatan dan Nasional selama triwulan I tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 2.

Gambar 2
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Sumatera Selatan dan Nasional Triwulan I Tahun 2018 (Persen)

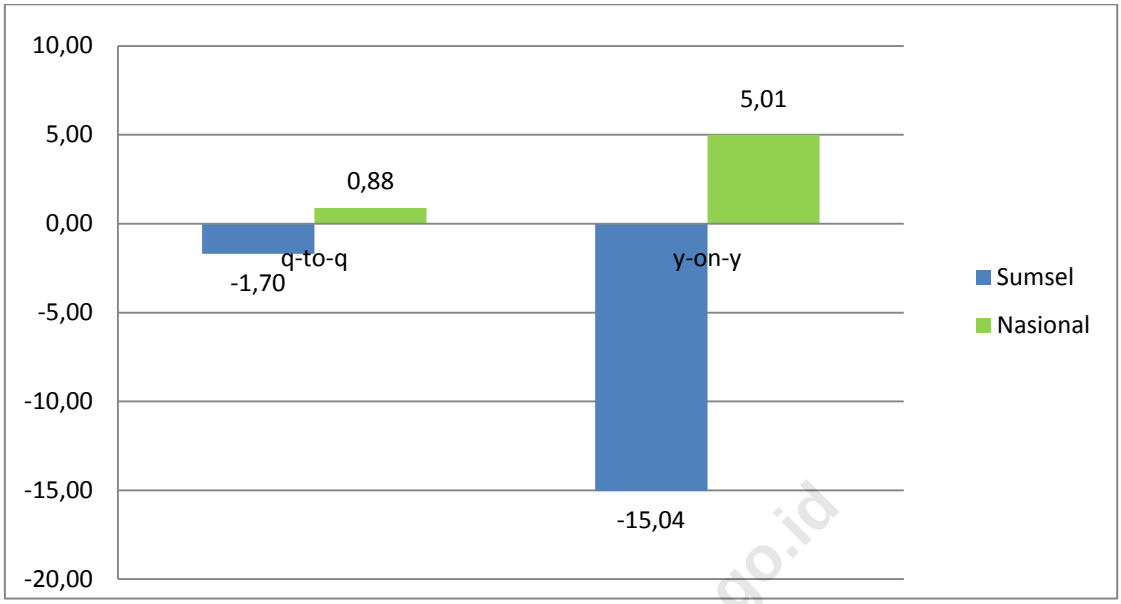

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 2
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Sumatera Selatan dan Nasional Triwulan I Tahun 2018 (Persen)

Kode KBLI	Jenis Industri	*q-to-q*		*y-on-y*	
		Sumsel	Nasional	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Makanan - *Manufacture of food products*	-26,49	-1,23	-19,57	13,93
11	Industri Minuman - *Manufacture of beverages*	-4,45	5,02	-19,66	9,67
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas - *Manufacture of paper and paper products*	-9,47	-0,11	-23,49	-11,24
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia - *Manufacture of chemicals and chemical products*	14,24	-4,70	-12,55	-8,50
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik - *Manufacture of rubber and plastic products*	20,35	5,29	19,96	9,05
	Industri Besar Sedang	**-1,70**	**0,88**	**-15,04**	**5,01**

III. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil Triwulan I Tahun 2018 Sumatera Selatan

Pertumbuhan produksi IMK pada triwulan I tahun 2018 sebesar 3,88 persen, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada triwulan IV tahun 2017 sebesar minus 4,56 persen. Peningkatan pertumbuhan produksi yang terjadi merupakan salah satu dampak dari akan diadakannya kegiatan Asian Games di Sumatera Selatan yang mendorong pelaku usaha industri mikro kecil meningkatkan produksinya.

Berdasarkan hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2018 (VIMK18) yang dilakukan secara panel setiap akhir triwulan dengan sampel sebanyak 681 usaha, terdapat empat belas jenis IMK di Sumatera Selatan yang dapat dirilis angka pertumbuhannya selama tahun 2018. Adapun jenis industri yang mengalami pertumbuhan produksi tertinggi pada triwulan I tahun 2018 adalah industri mesin dan perlengkapan ytdl (KBLI 28) dengan pertumbuhan sebesar 24,68 persen, di mana mesin dan perlengkapan yang dimaksud antara lain adalah mesin holler kopi yang produksinya meningkat selama triwulan I tahun 2018. Kenaikan tertinggi pertumbuhan produksi IMK lainnya terjadi pada industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (KBLI 25) dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 8,07 persen dan 7,72 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 3
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil Sumatera Selatan Triwulan I Tahun 2018 (Persen)

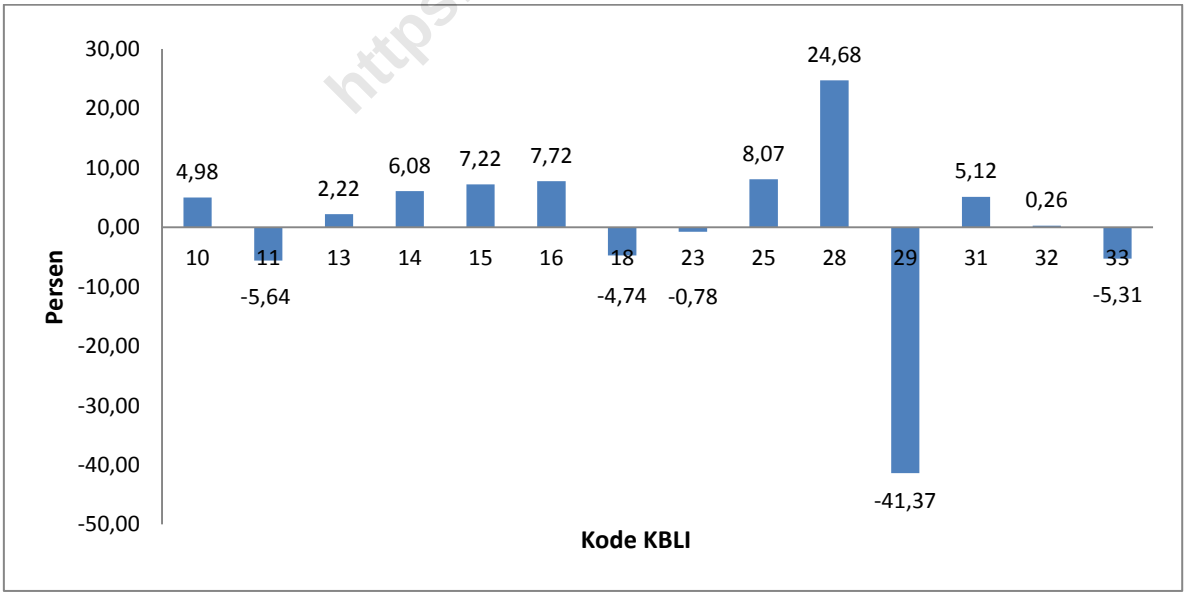

Sebaliknya, pertumbuhan produksi terendah terjadi pada industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (KBLI 29) dengan pertumbuhan sebesar minus 41,37 persen. Selain itu,

pertumbuhan negatif lainnya juga terjadi pada industri minuman (KBLI 11) sebesar minus 5,64 persen yang disebabkan oleh berkurangnya permintaan konsumen setelah musim natal dan tahun baru pada triwulan sebelumnya.

Secara *y-on-y*, pertumbuhan produksi IMK Sumatera Selatan pada triwulan I tahun 2018 menunjukkan pertumbuhan sebesar 1,35 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada industri furnitur (KBLI 31) sebesar 25,87 persen, sedangkan IMK dengan pertumbuhan produksi terendah adalah industri mesin dan perlengkapan ytdl (KBLI 28) dengan pertumbuhan sebesar minus 59,05 persen.

Secara lebih rinci, pertumbuhan produksi IMK Sumatera Selatan baik dengan membandingkan angka produksi dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*) maupun dengan membandingkan angka produksi dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil Sumatera Selatan
Triwulan I Tahun 2018 (Persen)

https://sumsel.bps.go.id

KBLI	Jenis Industri	*q-to-q*	*y-on-y*
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	4,98	-14,39
11	Industri Minuman	-5,64	-15,66
13	Industri Tekstil	2,22	0,48
14	Industri Pakaian Jadi	6,08	10,49
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	7,22	-1,87
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	7,72	-0,52
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-4,74	5,54
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	-0,78	4,91
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	8,07	-8,18
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	24,68	-59,05
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	-41,37	-41,37
31	Industri Furnitur	5,12	25,87
32	Industri Pengolahan Lainnya	0,26	8,06
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-5,31	-15,74
Industri Mikro Kecil		**3,88**	**1,35**

IV. Perbandingan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil Triwulan I Tahun 2018 Sumatera Selatan dan Nasional

Angka pertumbuhan produksi IMK triwulan I tahun 2018 Sumatera Selatan yang telah dijelaskan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 3,88 persen. Angka pertumbuhan ini sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan angka pertumbuhan nasional sebesar 3,09 persen.

Secara nasional, sama halnya dengan pertumbuhan tertinggi produksi IMK di Sumatera Selatan, pertumbuhan produksi IMK tertinggi pada triwulan I tahun 2018 secara *q-to-q* juga terjadi pada industri mesin dan perlengkapan lainnya (KBLI 28) yang tumbuh sebesar 8,71 persen, sedangkan industri dengan pertumbuhan produksi terendah secara nasional juga terjadi pada industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (KBLI 29) yang mengalami perlambatan pertumbuhan minus 0,40 persen. Perbandingan pola pertumbuhan produksi IMK per jenis industri Sumatera Selatan dan Nasional dapat diamati pada Gambar 4.

Gambar 4
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur MIkro Kecil
Sumatera Selatan dan Nasional Triwulan I Tahun 2018 (Persen)

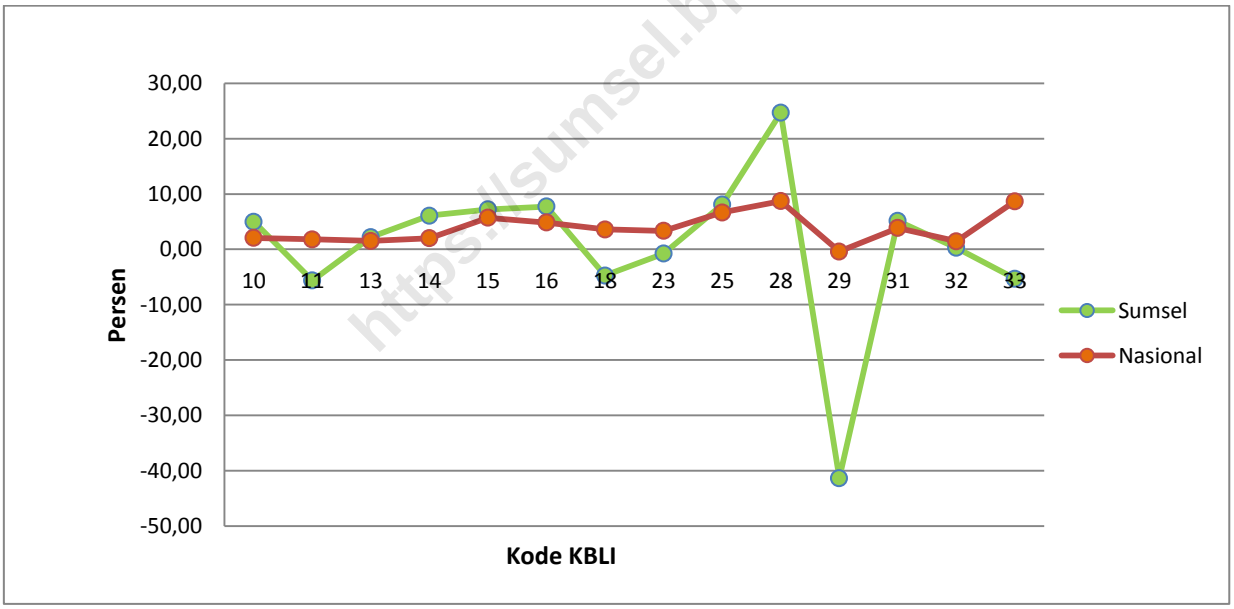

https://sumsel.bps.go.id

Bertolak belakang dengan perbandingan pertumbuhan produksi IMK triwulan I secara *q-to-q*, pertumbuhan produksi IMK Sumatera Selatan secara *y-on-y* justru menunjukkan angka pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan nasional. Jika produksi IMK Sumatera Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 1,35 persen, maka produksi IMK secara nasional tumbuh sebesar 5,25 persen. Secara *y-on-y*, pertumbuhan produksi nasional IMK tertinggi pada triwulan I tahun 2018 terjadi pada jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33) sebesar 26,33 persen, sebaliknya IMK dengan pertumbuhan produksi terendah terjadi pada

industri mesin dan perlengkapan ytdl (KBLI 28) yang pertumbuhannya melambat sebesar minus 22,83 persen.

Tabel 4
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil
Sumatera Selatan dan Nasional Triwulan I Tahun 2018 (Persen)

KBLI	Jenis Industri	*q-to-q*		*y-on-y*	
		Sumsel	Nasional	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Makanan	4,98	2,06	-14,39	7,17
11	Industri Minuman	-5,64	1,81	-15,66	3,47
13	Industri Tekstil	2,22	1,51	0,48	1,52
14	Industri Pakaian Jadi	6,08	2,02	10,49	7,79
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	7,22	5,72	-1,87	-3,28
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	7,72	4,85	-0,52	1,65
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-4,74	3,60	5,54	18,84
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	-0,78	3,34	4,91	7,11
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	8,07	6,65	-8,18	1,73
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	24,68	8,71	-59,05	-22,83
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	-41,37	-0,40	-41,37	-10,47
31	Industri Furnitur	5,12	3,86	25,87	1,00
32	Industri Pengolahan Lainnya	0,26	1,46	8,06	2,93
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-5,31	8,68	-15,74	26,33
Industri Mikro dan Kecil		**3,88**	**3,09**	**1,35**	**5,25**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131
Palembang-Sumatera Selatan 30129

Ir. Djoni
E-mail: djon@bps.go.id
Website : www.sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil Triwulan II Tahun 2018

https://sumsel.bps.go.id

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan II Tahun 2018 Sebesar minus 43,58 Persen

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan II Tahun 2018 Sebesar 1,41 Persen

- Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) Sumatera Selatan triwulan II tahun 2018 naik sebesar 3,20 persen (*q-to-q)* dibanding triwulan I tahun 2018. Pertumbuhan produksi IBS secara nasional pada triwulan II tahun 2018 (*q-to-q*) hanya meningkat sebesar 1,49 persen.
- Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) Sumatera Selatan triwulan II tahun 2018 turun sebesar minus 43,58 persen (*y-on-y)* dibanding triwulan II tahun 2017. Secara nasional, pertumbuhan produksi IBS pada triwulan II tahun 2018 (*y-on-y*) meningkat 4,36 persen.
- Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Sumatera Selatan triwulan II tahun 2018 naik sebesar 0,25 persen (*q-to-q)* dibanding triwulan I tahun 2018. Pertumbuhan produksi IMK secara nasional pada triwulan II tahun 2018 (*q-to-q*) meningkat sebesar 1,34 persen.
- Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Sumatera Selatan triwulan II tahun 2018 naik sebesar 1,41 persen (*y-on-y)* dibanding triwulan II tahun 2017. Secara nasional, pertumbuhan produksi IMK pada triwulan II tahun 2018 (*y-on-y*) meningkat sebesar 4,93 persen.

I. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan II Tahun 2018 Sumatera Selatan

Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang (IBS) di Sumatera Selatan pada triwulan II tahun 2018 (*q-to-q)* mengalami kenaikan sebesar 3,20 persen dibanding triwulan I tahun 2018.

Kenaikan pertumbuhan produksi IBS pada triwulan II tahun 2018 ini utamanya disumbang oleh kenaikan pertumbuhan industri minuman (KBLI 11) dan industri makanan (KBLI 10) masing-masing meningkat sebesar 25,27 persen dan 10,27 persen. Kenaikan pertumbuhan produksi ini antara lain disebabkan oleh naiknya produksi produk minuman tea terutama menjelang lebaran dan juga peningkatan produksi industri CPO dibanding triwulan sebelumnya.

Sedangkan untuk industri kertas dan barang dari kertas (KBLI 17) mengalami perlambatan pertumbuhan yang paling tinggi pada triwulan II tahun 2018 sebesar minus 7,01 persen kemudian diikuti oleh industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) turun sebesar minus 5,57 persen serta industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia turun sebesar minus 1,31 persen . Adapun perbandingan pola pertumbuhan produksi per jenis IBS pada triwulan II tahun 2018 secara *q-to-q* dapat dilihat pada Gambar 1.

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 1
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Sumatera Selatan Triwulan II Tahun 2018 (*q-to-q*) (Persen)

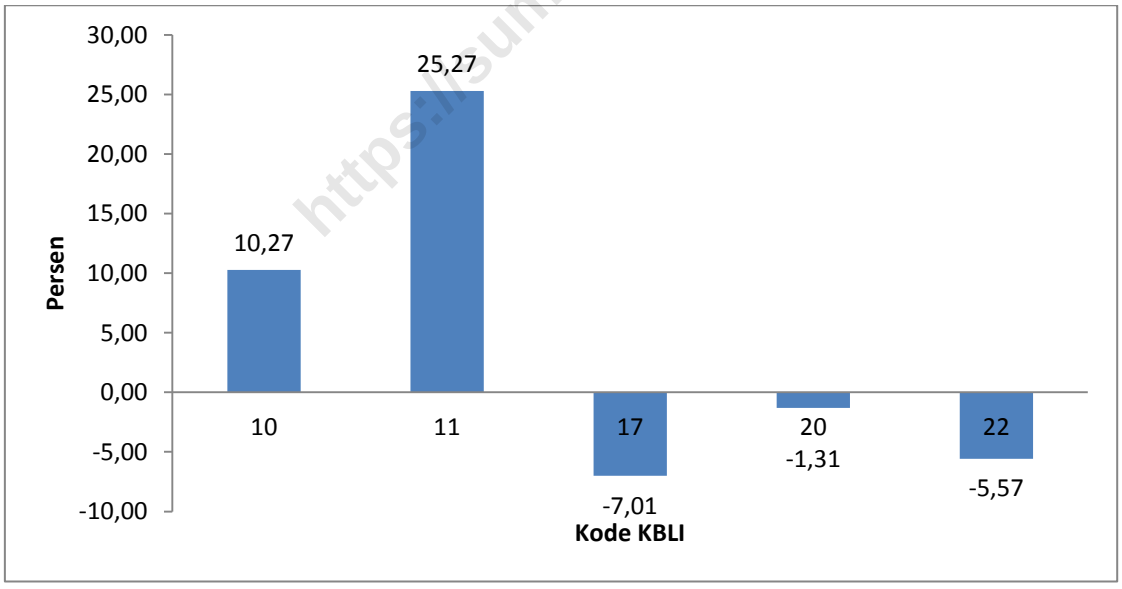

Apabila pertumbuhan produksi industri besar dan sedang pada triwulan II tahun 2018 dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*), maka pertumbuhan IBS Sumatera Selatan pada triwulan ini mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar minus 43,58 persen. Penurunan yang cukup tinggi ini dikarenakan semua industri mengalami penurunan pertumbuhan, yaitu industri kertas dan barang dari kertas turun sebesar minus 43,86 persen,

industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI 20) sebesar minus 32,72 persen, industri makanan (KBLI 10) minus 27,33 persen, industri minuman (KBLI 11) minus 22,89 serta industri karet, barang dari karet dan plastic (KBLI 22) juga turun sebesar minus 4,51 pesen.

Tabel 1
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Sumatera Selatan Triwulan II Tahun 2018 (Persen)

Kode KBLI	Jenis Industri	*q-to-q*	*y-on-y*
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan - *Manufacture of food products*	10,27	-27,33
11	Industri Minuman - *Manufacture of beverages*	25,27	-22,89
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas - *Manufacture of paper and paper products*	-7,01	-43,86
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia - *Manufacture of chemicals and chemical products*	-1,31	-32,72
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik - *Manufacture of rubber and plastic products*	-5,57	-4,51
Industri Besar Sedang		**3,20**	**-43,58**

https://sumsel.bps.go.id

II. Perbandingan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan II Tahun 2018 Sumatera Selatan dan Nasional

Pada triwulan II tahun 2018 (*q-to-q*) produksi IBS Sumatera Selatan mencatat pertumbuhan sebesar 3,20 persen dibanding triwulan I tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan nasional sebesar 1,49 persen. Secara nasional industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI 20) mengalami pertumbuhan tinggi, yaitu sebesar 5,33 persen, sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) sebesar 0,23 persen.

Pertumbuhan produksi IBS secara nasional pada triwulan II tahun 2018 dibandingkan dengan triwulan I tahun 2017 (*y-on-y*), naik sebesar 4,36 persen, jauh lebih tinggi dari pertumbuhan Sumatera Selatan sebesar minus 43,58 persen. Pertumbuhan tertinggi nasional terjadi pada industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) yang naik sebesar 17,28 persen. Sedangkan pertumbuhan terendah nasional secara *y-on-y* terjadi pada industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI 20) sebesar minus 4,94 persen. Selanjutnya, perbandingan pola pertumbuhan per jenis IBS Sumatera Selatan dan Nasional selama triwulan II tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 2.

Gambar 2
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Sumatera Selatan dan Nasional Triwulan II Tahun 2018 (Persen)

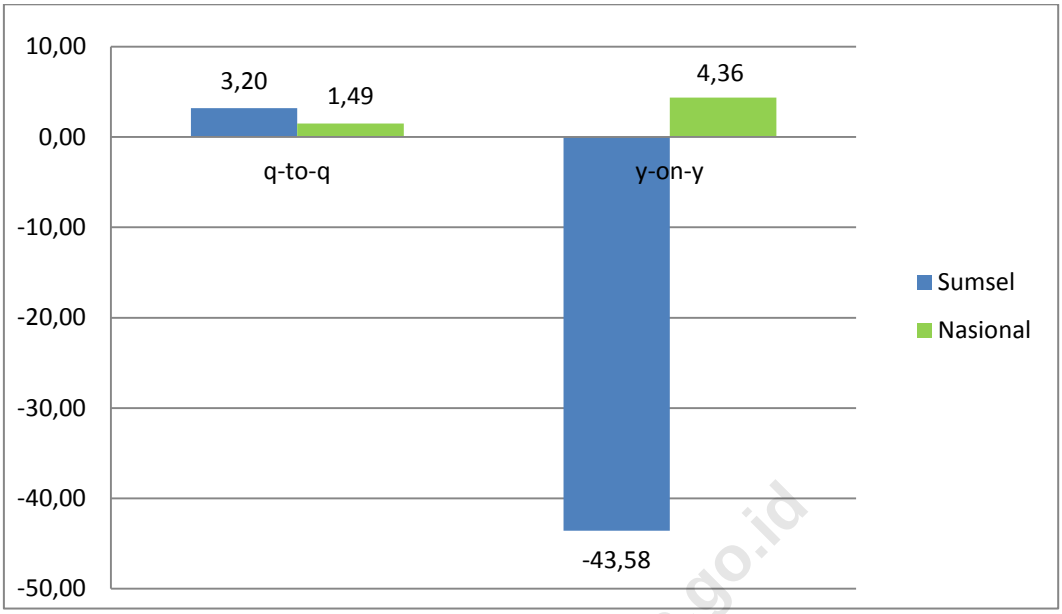

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 2
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Sumatera Selatan dan Nasional Triwulan II Tahun 2018 (Persen)

Kode KBLI	Jenis Industri	*q-to-q*		*y-on-y*	
		Sumsel	Nasional	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Makanan - *Manufacture of food products*	10,27	3,33	-27,33	8,60
11	Industri Minuman - *Manufacture of beverages*	25,27	3,31	-22,89	15,41
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas - *Manufacture of paper and paper products*	-7,01	1,61	-43,86	-3,94
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia - *Manufacture of chemicals and chemical products*	-1,31	5,33	-32,72	-4,94
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik - *Manufacture of rubber and plastic products*	-5,57	0,23	-4,51	17,28
	Industri Besar Sedang	**3,20**	**1,49**	**-43,58**	**4,36**

III. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan II Tahun 2018 Sumatera Selatan

Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil (IMK) di Sumatera Selatan pada triwulan II tahun 2018 naik sebesar 0,25 persen (*q-to-q)* dibanding triwulan I tahun 2018. Peningkatan pertumbuhan produksi ini dipengaruhi oleh pertumbuhan positif dari beberapa industri, antara lain industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (KBLI 29), industri mesin dan perlengkapan ytdl (KBLI 28), industri pakaian jadi (KBLI 14), industri furnitur (KBLI 31) serta industri pengolahan lainnya (KBLI 32).

Adapun jenis industri yang mengalami pertumbuhan produksi tertinggi selama triwulan II tahun 2018 adalah industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (KBLI 29) yang tumbuh sebesar 45,12 persen, yaitu paling banyak untuk produksi bak truk. Kenaikan tertinggi pertumbuhan produksi IMK lainnya terjadi pada industri mesin dan perlengkapan ytdl (KBLI 28) dengan pertumbuhan sebesar 42,87 persen. Mesin dan perlengkapan yang dimaksud antara lain adalah mesin holler kopi yang produksinya meningkat selama triwulan II tahun 2018, terutama di bulan Juni yang merupakan puncak panen kopi.

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 3
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Sumatera Selatan Triwulan II Tahun 2018 (*q-to-q*) (Persen)

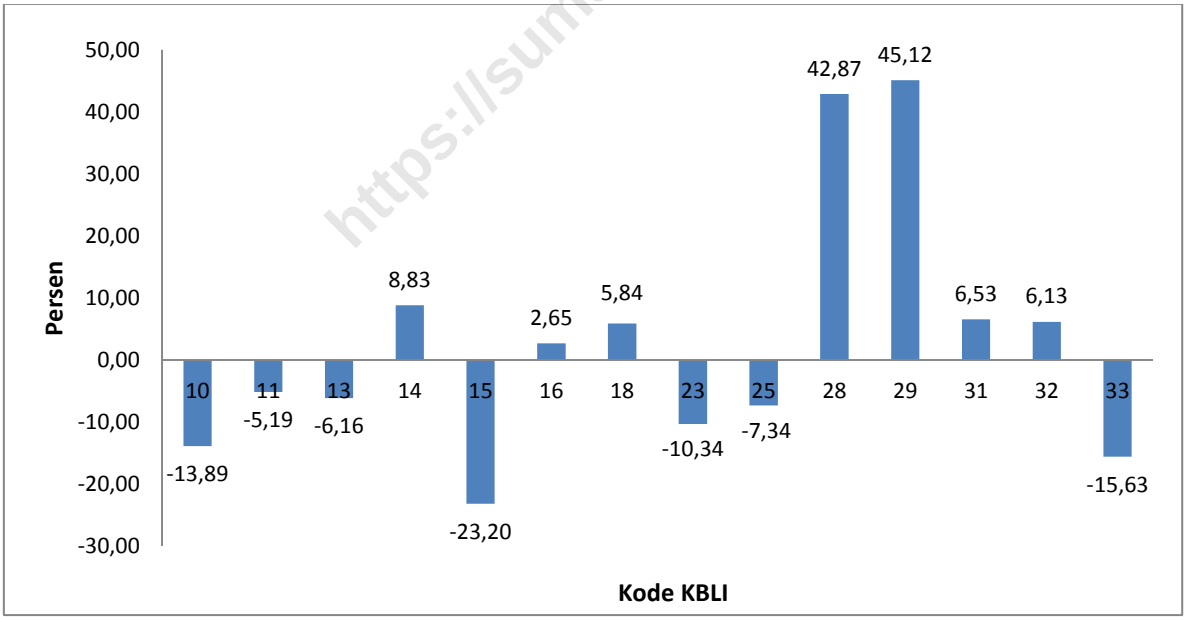

Sebaliknya, pertumbuhan produksi terendah terjadi pada industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (KBLI 15) dengan pertumbuhan sebesar minus 23,20 persen. Pertumbuhan negatif lainnya juga terjadi pada jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33) sebesar minus 15,63 persen serta industri makanan (KBLI 10) sebesar minus 13,89 persen. Penurunan pertumbuhan produksi pada industri tersebut disebabkan oleh berkurangnya kegiatan produksi terutama pada saat bulan puasa.

Apabila dibandingkan dengan triwulan II tahun 2017 (*y-on-y)*, pertumbuhan produksi IMK Sumatera Selatan pada triwulan II tahun 2018 menunjukkan pertumbuhan sebesar 1,41 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada industri furnitur (KBLI 31) sebesar 43,52 persen, sedangkan IMK dengan pertumbuhan produksi terendah adalah industri mesin dan perlengkapan ytdl (KBLI 28) dengan pertumbuhan sebesar minus 58,66 persen.

Secara lebih rinci, pertumbuhan produksi IMK Sumatera Selatan baik dengan membandingkan angka produksi dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*) maupun dengan membandingkan angka produksi dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Sumatera Selatan Triwulan II Tahun 2018 (Persen)

KBLI	Jenis Industri	*q-to-q*	*y-on-y*
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	-13,89	-16,19
11	Industri Minuman	-5,19	-24,69
13	Industri Tekstil	-6,16	1,69
14	Industri Pakaian Jadi	8,83	-0,08
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-23,20	-11,74
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	2,65	9,46
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	5,84	17,95
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	-10,34	-9,89
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-7,34	-2,92
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	42,87	-58,66
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	45,12	-14,92
31	Industri Furnitur	6,53	43,52
32	Industri Pengolahan Lainnya	6,13	-4.,42
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-15,63	-20,10
	Industri Mikro Kecil	**0,25**	**1,41**

https://sumsel.bps.go.id

IV. Perbandingan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan II Tahun 2018 Sumatera Selatan dan Nasional

Secara nasional, pertumbuhan produksi IMK triwulan II tahun 2018 naik sebesar 1,34 persen (*q-to-q*) dibanding triwulan I tahun 2018. Angka pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan dengan angka pertumbuhan Sumatera Selatan sebesar 0,25 persen.

Pertumbuhan produksi IMK tertinggi pada triwulan II tahun 2018 secara *q-to-q* terjadi pada industri pakaian jadi (KBLI 14) yang tumbuh sebesar 6,90 persen, sedangkan industri dengan pertumbuhan produksi terendah secara nasional terjadi pada jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33) yang mengalami perlambatan pertumbuhan minus 10,97 persen. Perbandingan pola pertumbuhan produksi IMK per jenis industri Sumatera Selatan dan Nasional dapat diamati pada Gambar 4.

Gambar 4
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur MIkro dan Kecil
Sumatera Selatan dan Nasional Triwulan II Tahun 2018 (Persen)

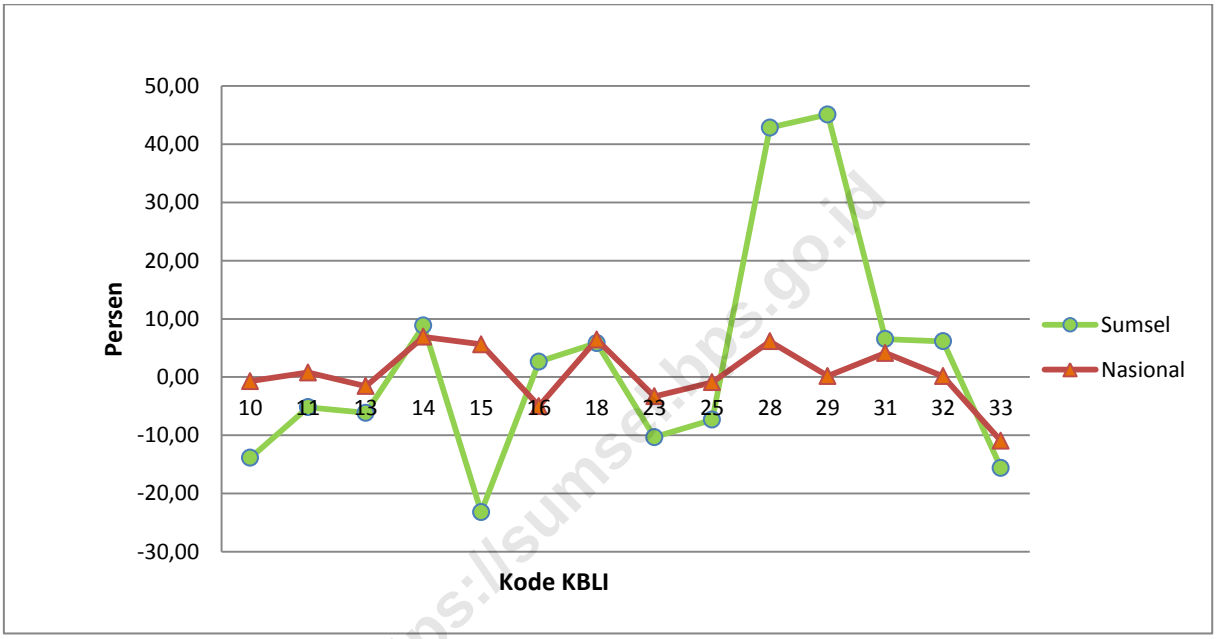

https://sumsel.bps.go.id

Sama halnya dengan pertumbuhan produksi IMK triwulan II tahun 2018 secara *q-to-q*, maka pertumbuhan produksi IMK nasional triwulan II tahun 2018 (*y-on-y*) juga mengalami kenaikan sebesar 4,93 persen dibanding triwulan II tahun 2017. Secara *y-on-y*, pertumbuhan produksi nasional IMK tertinggi di triwulan II tahun 2018 terjadi pada industri percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) sebesar 24,42 persen, sebaliknya IMK dengan pertumbuhan produksi terendah terjadi pada industri mesin dan perlengkapan ytdl (KBLI 28) yang pertumbuhannya melambat sebesar minus 17,43 persen.

Tabel 4
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Sumatera Selatan dan Nasional Triwulan II Tahun 2018 (Persen)

KBLI	Jenis Industri	*q-to-q*		*y-on-y*	
		Sumsel	Nasional	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Makanan	-13,89	-0,72	-16,19	5,47
11	Industri Minuman	-5,19	0,78	-24,69	2,37
13	Industri Tekstil	-6,16	-1,56	1,69	-4,37
14	Industri Pakaian Jadi	8,83	6,90	-0,08	5,89
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-23,20	5,63	-11,74	-4,32
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	2,65	-5,01	9,46	1,78
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	5,84	6,43	17,95	24,42
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	-10,34	-3,33	-9,89	6,14
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-7,34	-0,91	-2,92	4,64
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	42,87	6,14	-58,66	-17,43
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	45,12	0,16	-14,92	-5,28
31	Industri Furnitur	6,53	4,12	43,52	4,68
32	Industri Pengolahan Lainnya	6,13	0,13	-4,42	-3,09
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-15,63	-10,97	-20,10	4,68
Industri Mikro dan Kecil		**0,25**	**1,34**	**1,41**	**4,93**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131
Palembang-Sumatera Selatan 30129

Ir. Djoni
E-mail: djon@bps.go.id
Website : www.sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro Kecil Triwulan III Tahun 2018

https://sumsel.bps.go.id

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan III Tahun 2018 Sebesar minus 33,49 Persen

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan III Tahun 2018 Sebesar minus 3,10 Persen

- Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) Sumatera Selatan triwulan III tahun 2018 naik sebesar 13,09 persen (*q-to-q)* dibanding triwulan II tahun 2018. Pertumbuhan produksi IBS secara nasional pada triwulan III tahun 2018 (*q-to-q*) meningkat sebesar 4,13 persen.
- Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) Sumatera Selatan triwulan III tahun 2018 turun sebesar minus 33,49 persen (*y-on-y)* dibanding triwulan III tahun 2017. Secara nasional, pertumbuhan produksi IBS pada triwulan III tahun 2018 (*y-on-y*) meningkat sebesar 5,04 persen.
- Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Sumatera Selatan triwulan III tahun 2018 turun sebesar minus 2,50 persen (*q-to-q)* dibanding triwulan II tahun 2018. Pertumbuhan produksi IMK secara nasional pada triwulan III tahun 2018 (*q-to-q*) juga mengalami penurunan sebesar minus 0,35 persen.
- Pertumbuhan produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK) Sumatera Selatan triwulan III tahun 2018 turun sebesar minus 3,10 persen (*y-on-y)* dibanding triwulan III tahun 2017. Secara nasional, pertumbuhan produksi IMK pada triwulan III tahun 2018 (*y-on-y*) meningkat sebesar 3,88 persen.

I. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan III Tahun 2018 Sumatera Selatan

Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang (IBS) di Sumatera Selatan pada triwulan III tahun 2018 (*q-to-q)* mengalami kenaikan sebesar 13,09 persen dibanding triwulan II tahun 2018.

Kenaikan pertumbuhan produksi IBS pada triwulan III tahun 2018 ini utamanya disumbang oleh peningkatan pertumbuhan industri makanan (KBLI 10) sebesar 30,88 persen. Jenis industri ini didominasi oleh industri minyak kelapa sawit (CPO). Tingginya permintaan minyak kelapa sawit (CPO) akibat peningkatan konsumsi produk-produk dengan bahan baku minyak sawit (CPO) seperti produk makanan dan kosmetik menunjang meningkatnya produksi kelapa sawit.

Industri kertas dan barang dari kertas (KBLI 17) juga mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 11,26 persen. Ketersediaan bahan baku yang cukup banyak menyebabkan peningkatan produksi pada industri ini.

Sedangkan untuk industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI 20) dan industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) mengalami perlambatan pertumbuhan masing-masing sebesar minus 11,66 persen dan minus 6,84 persen. Adapun perbandingan pola pertumbuhan produksi per jenis IBS pada triwulan III tahun 2018 secara *q-to-q* dapat dilihat pada Gambar 1.

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 1
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Sumatera Selatan Triwulan III Tahun 2018 (*q-to-q*) (Persen)

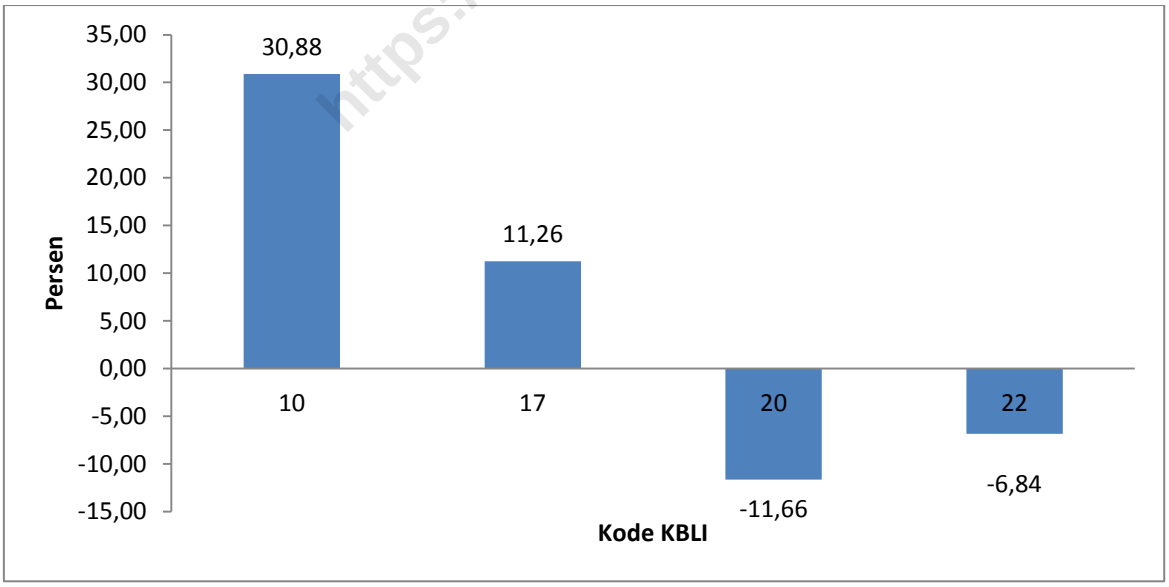

Jika dilihat pertumbuhan produksi industri besar dan sedang pada triwulan III tahun 2018 dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*), maka pertumbuhan IBS Sumatera Selatan pada triwulan ini mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar minus 33,49 persen. Penurunan yang cukup tinggi ini dikarenakan semua industri mengalami penurunan pertumbuhan, yaitu industri kertas dan barang dari kertas (KBLI 17) turun sebesar minus 39,57

persen, industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI 20) sebesar minus 34,88 persen, industri makanan (KBLI 10) minus 8,39 persen, serta industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) juga turun sebesar minus 1,70 pesen.

Tabel 1
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Sumatera Selatan Triwulan II dan Triwulan III Tahun 2018 (Persen)

Kode KBLI	Jenis Industri	*q - to - q*		*y – on - y*	
		TW II	TW III	TW II	TW III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Makanan - *Manufacture of food products*	10,27	30,88	-27,33	-8,39
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas - *Manufacture of paper and paper products*	-7,01	11,26	-43,86	-39,57
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia - *Manufacture of chemicals and chemical products*	-1,31	-11,66	-32,72	-34,88
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik - *Manufacture of rubber and plastic products*	-5,57	-6,84	-4,51	-1,70
	Industri Besar Sedang	**3,20**	**13,09**	**-43,58**	**-33,49**

https://sumsel.bps.go.id

II. Perbandingan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan III Tahun 2018 Sumatera Selatan dan Nasional

Pada triwulan III tahun 2018 (*q-to-q*) produksi IBS Sumatera Selatan mencatat pertumbuhan sebesar 13,09 persen dibanding triwulan II tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan nasional sebesar 4,13 persen. Secara nasional industri kertas dan barang dari kertas (KBLI 17) mengalami pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 14,71 persen, sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI 20) sebesar 1,17 persen.

Pertumbuhan produksi IBS secara nasional pada triwulan III tahun 2018 dibandingkan dengan triwulan IIII tahun 2017 (*y-on-y*), naik sebesar 5,04 persen, jauh lebih tinggi dari pertumbuhan Sumatera Selatan sebesar minus 33,49 persen. Pertumbuhan tertinggi nasional terjadi pada industri karet, barang dari karet dan plastik (KBLI 22) yang naik sebesar 18,84 persen. Sedangkan pertumbuhan terendah nasional secara *y-on-y* terjadi pada industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI 20) sebesar minus 8,72 persen. Selanjutnya, perbandingan pola pertumbuhan per jenis IBS Sumatera Selatan dan Nasional selama triwulan III tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 2.

Gambar 2
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Sumatera Selatan dan Nasional Triwulan III Tahun 2018 (Persen)

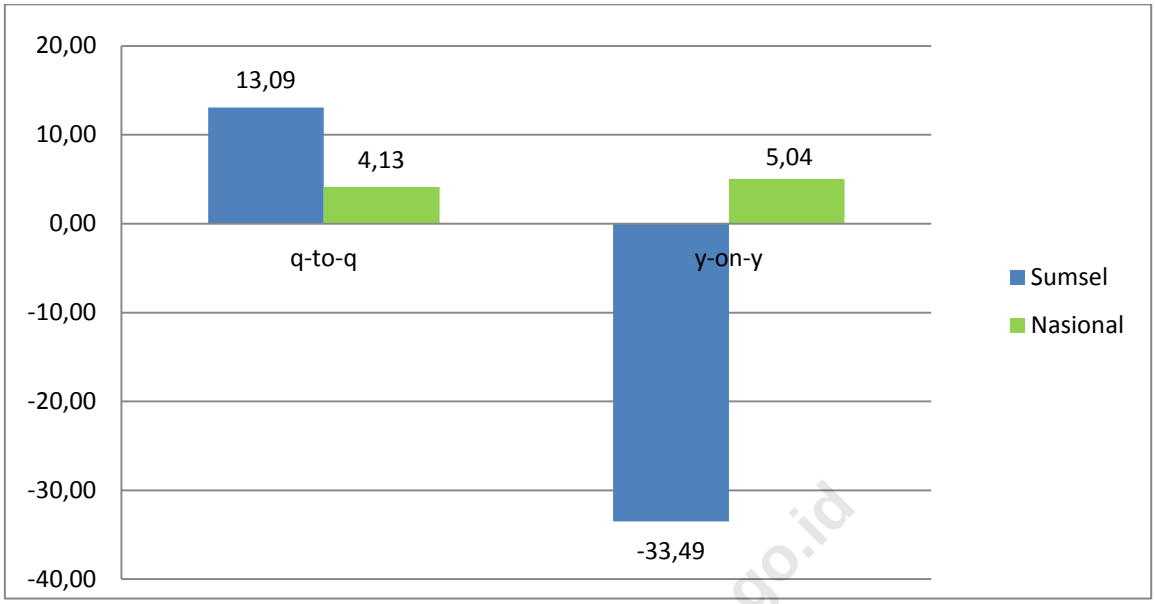

Tabel 2
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Sumatera Selatan dan Nasional Triwulan III Tahun 2018 (Persen)

Kode KBLI	Jenis Industri	*q-to-q*		*y-on-y*	
		Sumsel	Nasional	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Makanan - *Manufacture of food products*	30,88	10,56	-8,39	8,24
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas - *Manufacture of paper and paper products*	11,26	14,71	-39,57	5,71
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia - *Manufacture of chemicals and chemical products*	-11,66	1,17	-34,88	-8,72
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik - *Manufacture of rubber and plastic products*	-6,84	7,58	-1,70	18,84
	Industri Besar Sedang	**13,09**	**4,13**	**-33,49**	**5,04**

https://sumsel.bps.go.id

III. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan III Tahun 2018 Sumatera Selatan

Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil (IMK) di Sumatera Selatan pada triwulan III tahun 2018 turun sebesar minus 2,50 persen (*q-to-q)* dibanding triwulan II tahun 2018. Penurunan pertumbuhan produksi selama triwulan III ini disebabkan oleh adanya usaha yang sementara tidak berproduksi, yaitu yang pelaku industrinya beralih kembali ke sektor pertanian demi mendapatkan keuntungan yang lebih selama musim panen. Selain itu juga pengaruh cuaca (kemarau) berdampak pada kegiatan produksi di beberapa usaha industri.

Adapun jenis industri yang mengalami pertumbuhan produksi tertinggi selama triwulan III tahun 2018 adalah industri tekstil (KBLI 13) sebesar 12,34 persen, yaitu disebabkan oleh adanya peningkatan produksi kain songket terutama untuk permintaan saat kegiatan ASIAN GAMES. Kenaikan tertinggi pertumbuhan produksi IMK lainnya terjadi pada industri percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) dengan pertumbuhan sebesar 7,13 persen. Peningkatan volume produksi industri percetakan disebabkan oleh adanya peningkatan permintaan cetakan undangan pernikahan dan juga percetakan untuk kegiatan kampanye, seperti pamflet dan kartu nama. Industri makanan (KBLI 10) juga mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 3,77 persen, yaitu disebabkan oleh peningkatan produksi padi yang telah memasuki musim panen.

Gambar 3
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Sumatera Selatan Triwulan III Tahun 2018 (*q-to-q*) (Persen)

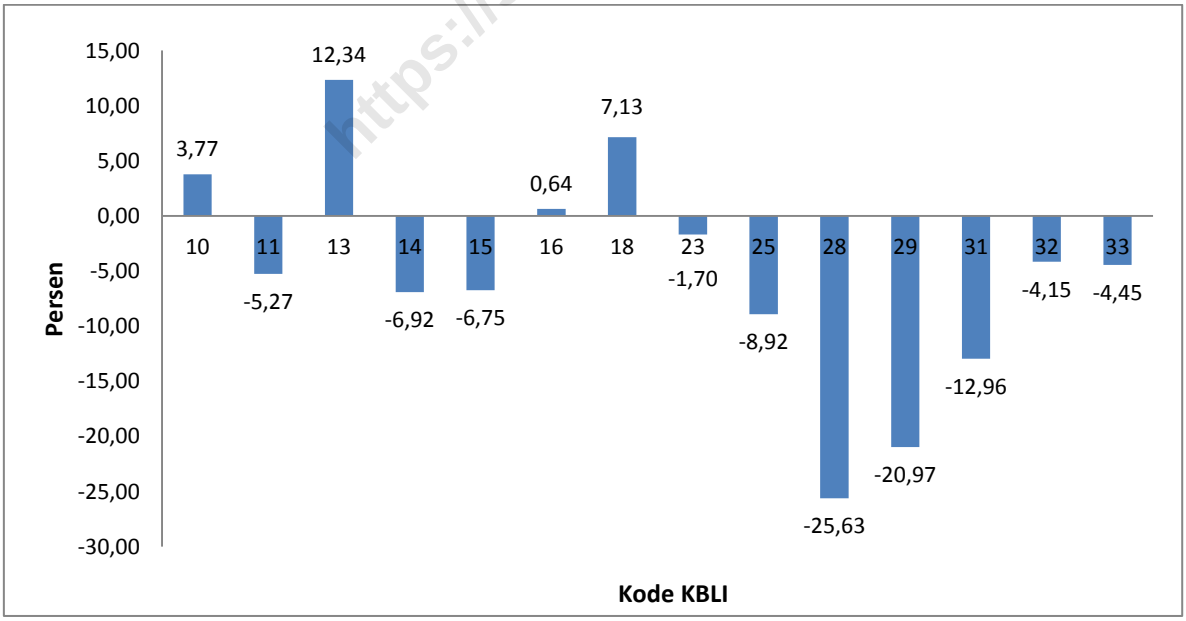

Sebaliknya, pertumbuhan produksi terendah terjadi pada industri mesin dan perlengkapan ytdl (KBLI 28) dengan pertumbuhan sebesar minus 25,63 persen. Pertumbuhan negatif lainnya juga terjadi pada industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (KBLI 29) sebesar minus 20,97 persen serta industri furnitur (KBLI 31) sebesar minus 12,96 persen. Penurunan

https://sumsel.bps.go.id

pertumbuhan produksi pada industri tersebut disebabkan oleh mahalnya harga bahan baku dan juga faktor cuaca (kemarau).

Apabila dibandingkan dengan triwulan III tahun 2017 (*y-on-y)*, pertumbuhan produksi IMK Sumatera Selatan pada triwulan III tahun 2018 menunjukkan perlambatan pertumbuhan sebesar minus 3,10 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 9,06 persen, sedangkan IMK dengan pertumbuhan produksi terendah adalah industri mesin dan perlengkapan ytdl (KBLI 28) dengan pertumbuhan sebesar minus 50,72 persen.

Secara lebih rinci, pertumbuhan produksi IMK Sumatera Selatan baik dengan membandingkan angka produksi dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*) maupun dengan membandingkan angka produksi dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Sumatera Selatan
Triwulan III Tahun 2018 (Persen)

https://sumsel.bps.go.id

KBLI	Jenis Industri	*q-to-q*	*y-on-y*
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan	3,77	-14,51
11	Industri Minuman	-5,27	-15,34
13	Industri Tekstil	12,34	5,90
14	Industri Pakaian Jadi	-6,92	-13,78
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-6,75	-11,08
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,64	9,06
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	7,13	-1,21
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	-1,70	-10,33
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-8,92	-7,47
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	-25,63	-50,72
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	-20,97	-32,76
31	Industri Furnitur	-12,96	0,64
32	Industri Pengolahan Lainnya	-4,15	-2,39
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-4,45	-21,74
Industri Mikro Kecil		**-2,50**	**-3,10**

IV. Perbandingan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Triwulan III Tahun 2018 Sumatera Selatan dan Nasional

Secara nasional, pertumbuhan produksi IMK triwulan III tahun 2018 turun sebesar -0,35 persen (*q-to-q*) dibanding triwulan II tahun 2018. Angka pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan dengan angka pertumbuhan Sumatera Selatan sebesar minus 2,50 persen.

Pertumbuhan produksi IMK tertinggi pada triwulan III tahun 2018 (*q-to-q)* secara nasional terjadi pada industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer (KBLI 29) yang tumbuh sebesar 7,67 persen, sedangkan industri dengan pertumbuhan produksi terendah secara nasional terjadi pada industri mesin dan perlengkapan ytdl (KBLI 28) yang mengalami perlambatan pertumbuhan minus 8,46 persen. Perbandingan pola pertumbuhan produksi IMK per jenis industri Sumatera Selatan dan Nasional dapat diamati pada Gambar 4.

Gambar 4
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur MIkro dan Kecil
Sumatera Selatan dan Nasional Triwulan III Tahun 2018 (Persen)

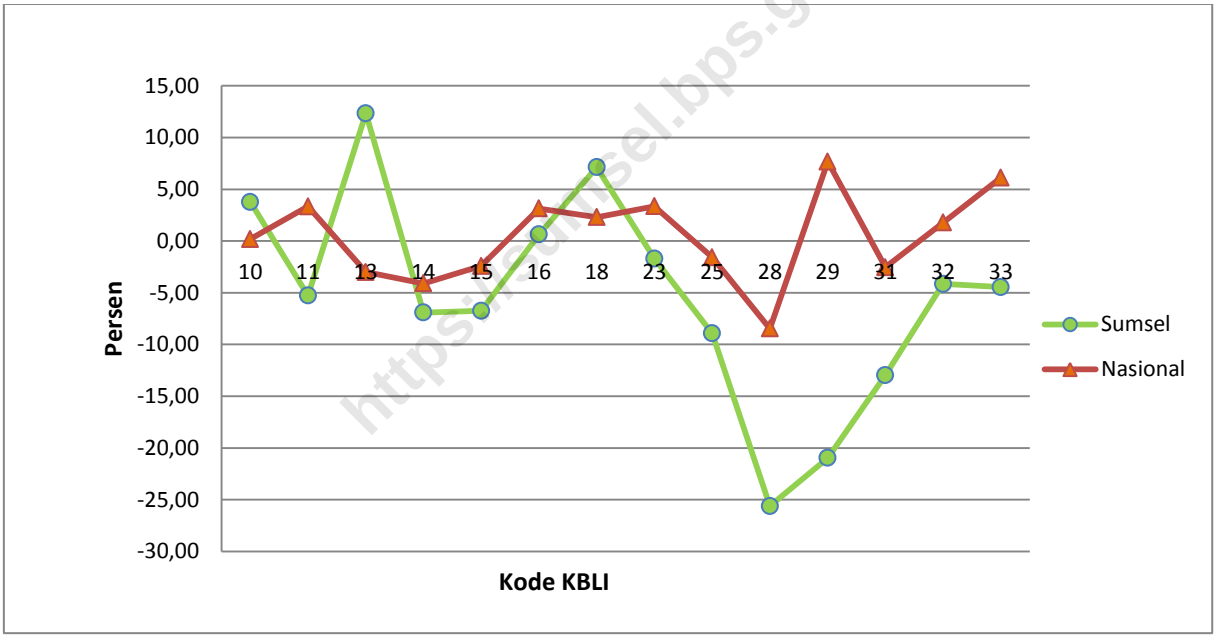

Berbeda halnya dengan pertumbuhan produksi IMK triwulan III tahun 2018 secara *q-to-q*, maka pertumbuhan produksi IMK nasional triwulan III tahun 2018 (*y-on-y*) mengalami kenaikan sebesar 3,88 persen dibanding triwulan III tahun 2017. Secara *y-on-y*, pertumbuhan produksi nasional IMK tertinggi di triwulan III tahun 2018 terjadi pada industri percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) sebesar 17,72 persen, sebaliknya IMK dengan pertumbuhan produksi terendah terjadi pada industri tekstil (KBLI 13) yang pertumbuhannya melambat sebesar minus 5,94 persen.

Tabel 4
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Sumatera Selatan dan Nasional Triwulan III Tahun 2018 (Persen)

KBLI	Jenis Industri	*q-to-q*		*y-on-y*	
		Sumsel	Nasional	Sumsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Industri Makanan	3,77	0,19	-14,51	1,64
11	Industri Minuman	-5,27	3,34	-15,34	6,01
13	Industri Tekstil	12,34	-3,01	5,90	-5,94
14	Industri Pakaian Jadi	-6,92	-4,10	-13,78	5,00
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-6,75	-2,42	-11,08	8,82
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,64	3,14	9,06	1,98
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	7,13	2,30	-1,21	17,72
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	-1,70	3,36	-10,33	5,79
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-8,92	-1,58	-7,47	4,97
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	-25,63	-8,46	-50,72	2,21
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	-20,97	7,67	-32,76	4,00
31	Industri Furnitur	-12,96	-2,54	0,64	3,77
32	Industri Pengolahan Lainnya	-4,15	1,78	-2,39	-1,89
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-4,45	6,12	-21,74	0,29
Industri Mikro dan Kecil		**-2,50**	**-0,35**	**-3,10**	**3,88**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131
Palembang-Sumatera Selatan 30129

Ir. Djoni
E-mail: djon@bps.go.id
Website : www.sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

https://sumsel.bps.go.id

BAB VI

PERTUMBUHAN EKONOMI

https://sumsel.bps.go.id

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 Tumbuh 5,51 Persen.

- Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2017 mencapai Rp 383,76 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 281,54 triliun.
- Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 tumbuh 5,51 persen (*c-to-c*). Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Konstruksi yang tumbuh 8,92 persen. Dari sisi Pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Luar Negeri yang tumbuh sebesar 74,65 persen.
- Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan IV 2017 bila dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*) mengalami kontraksi sebesar 2,88 persen. Dari sisi produksi, hal ini disebabkan oleh efek musiman pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang mengalami kontraksi sebesar 23,06 persen. Sementara dari sisi Pengeluaran disebabkan oleh Perubahan Inventori.
- Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan IV 2017 terhadap triwulan IV 2016 (*y-o-y*) tumbuh 5,93 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 10,91 persen. Sementara dari sisi pengeluaran terutama didorong oleh Komponen Ekspor Luar Negeri yang tumbuh sebesar 60,78 persen.

https://sumsel.bps.go.id

A. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

1. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017 (*c-to-c*)

Perekonomian Sumatera Selatan tahun 2017 tumbuh sebesar 5,51 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Konstruksi sebesar 8,92 persen, diikuti Informasi dan Komunikasi sebesar 8,43 persen, dan Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,37 persen.

Grafik 1
Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha
Tahun 2017

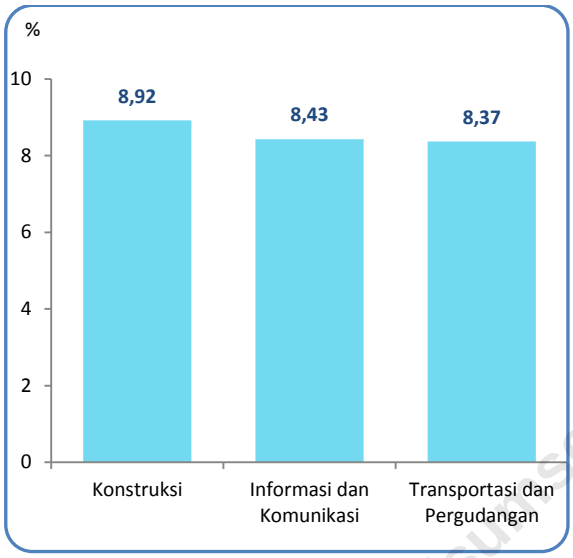

Grafik 2
Sumber Pertumbuhan PDRB
Tahun 2015-2017

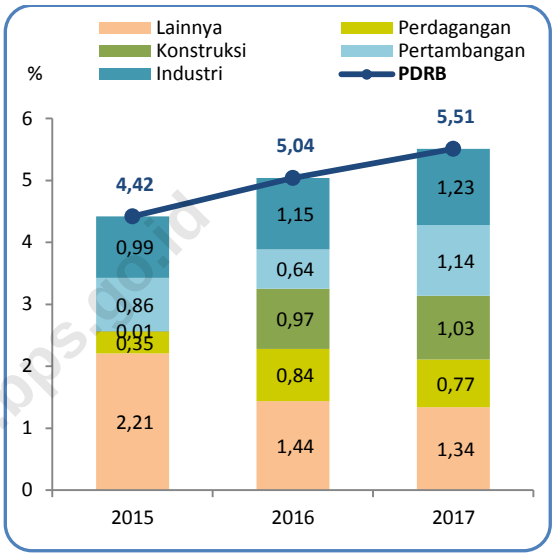

Struktur PDRB Provinsi Sumatera Selatan menurut lapangan usaha tahun 2017 didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu: Industri Pengolahan (19,52 persen), Pertambangan dan Penggalian (19,09 persen), Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (15,86 persen).

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan tahun 2017, Industri Pengolahan memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,23 persen, diikuti Pertambangan dan Penggalian sebesar 1,14 persen dan Konstruksi sebesar 1,03 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2017 Terhadap Triwulan III-2017 (*q-to-q*)

Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan IV-2017 terhadap triwulan sebelumnya (*q-to-q*) mengalami kontraksi sebesar 2,88 persen. Kontraksi terutama disebabkan oleh penurunan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang cukup signifikan sebesar 23,06 persen. Hal ini disebabkan faktor musiman beberapa komoditas pertanian. Penurunan juga terjadi pada Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 3,91 persen dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 1,43 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 3
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (*q-to-q*)

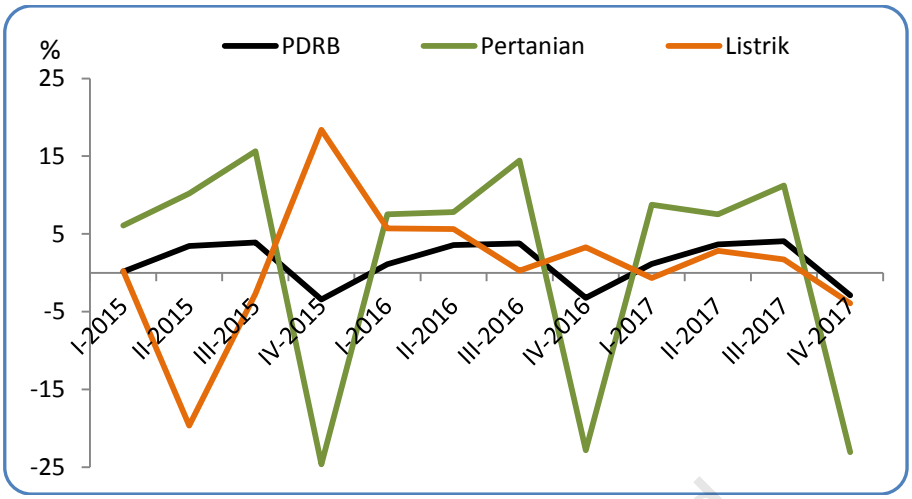

3. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV 2017 Terhadap Triwulan IV 2016 (*y-o-y*)

Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan IV 2017 dibanding triwulan IV 2016 (*y-o-y*) tumbuh 5,93 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir semua lapangan usaha, kecuali Pengadaan Listrik dan Gas yang mengalami penurunan sebesar 0,17 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 10,91 persen diikuti Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum sebesar 9,79 persen dan Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 9,66 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 4
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (*y-o-y*)

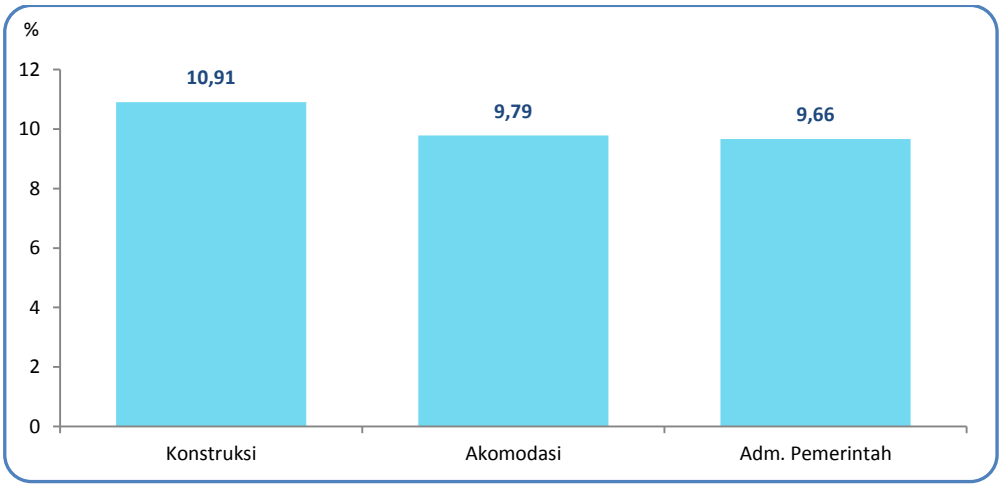

A. PDRB MENURUT PENGELUARAN

1. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017 (*c-to-c*)

Dari sisi Pengeluaran, pertumbuhan ekonomi tahun 2017 (*c-to-c*) terjadi pada semua komponen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Luar Negeri sebesar 74,65 persen; diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 10,16 persen; dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 7,56 persen.

Struktur PDRB Provinsi Sumatera Selatan menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 tidak menunjukan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang mencakup lebih dari separuh PDRB Provinsi Sumatera Selatan. Komponen lainnya yang memiliki peranan besar terhadap PDRB secara berturut-turut adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB); Ekspor Luar Negeri; dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P); sedangkan peranan Komponen PK-LNPRT dan Perubahan Inventori relatif kecil.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 (*c-to-c*), Komponen Ekspor Luar Negeri merupakan komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 9,28 persen; diikuti Komponen PMTB sebesar 2,87 persen. Sementara sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dari komponen lainnya sebesar -6,64 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 5
Pertumbuhan Beberapa Komponen
Tahun 2017

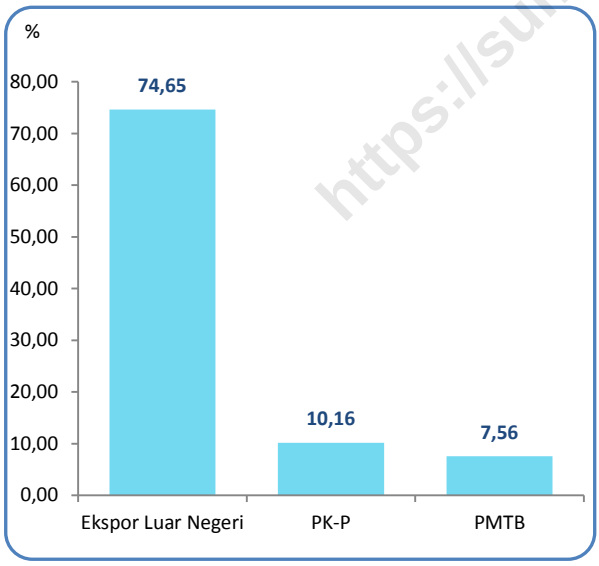

Grafik 6
Sumber Pertumbuhan Beberapa Komponen
Tahun 2015-2017

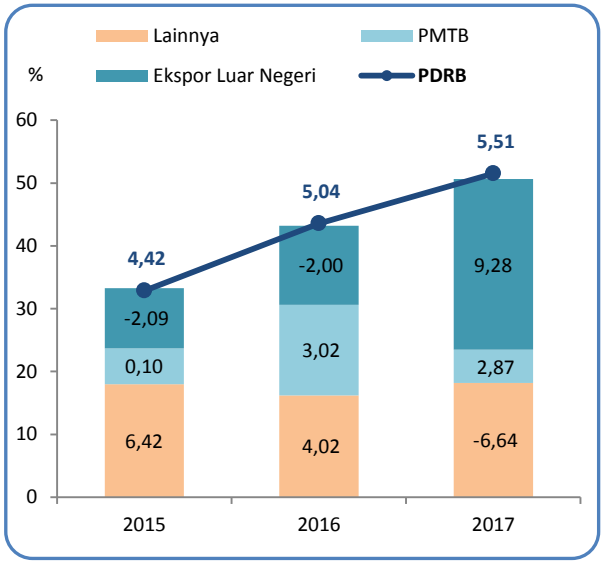

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2017 Terhadap Triwulan III-2017 (*q-to-q*)

Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan IV-2017 terhadap triwulan III-2017 (*q-to-q*) mengalami kontraksi sebesar 2,88 persen. Hal ini disebakan oleh turunnya PDRB (*q-to-q*) di sisi produksi. Sementara di sisi konsumsi, beberapa komponen pengeluaran mengalami pertumbuhan yang signifikan menyebabkan komponen perubahan inventori menjadi negatif, karena cadangan atau stok di Sumatera Selatan banyak yang terpakai.

Grafik 7
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen (*q-to-q*)

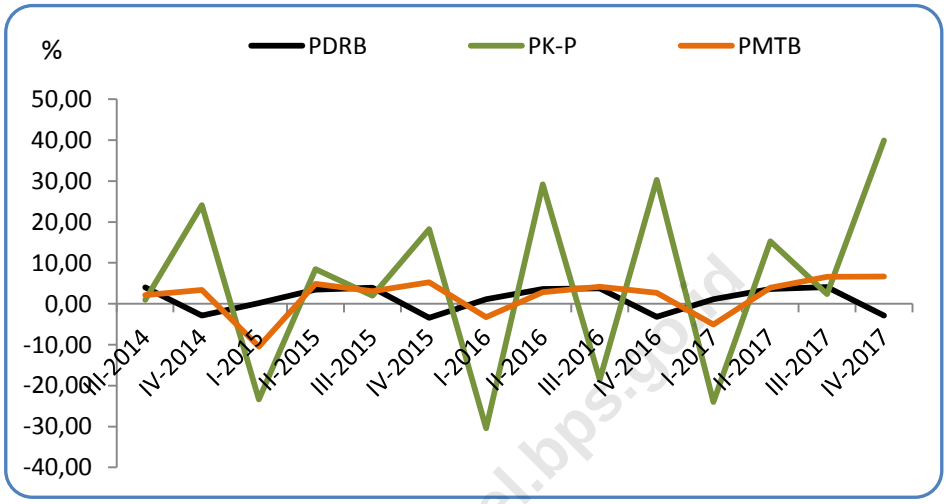

3. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV 2017 Terhadap Triwulan IV 2016 (*y-o-y*)

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan IV 2017 dibanding triwulan IV 2016 (*y-o-y*) tumbuh 5,93 persen, meningkat jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada periode yang sama tahun 2016 yang mencapai 5,57 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Luar Negeri yang mencapai 60,78 persen, diikuti Komponen PK-P sebesar 25,49 persen; dan Komponen PMTB sebesar 12,14 persen.

Grafik 8
Pertumbuhan Beberapa Komponen Triwulan IV 2017 (*y-o-y*)

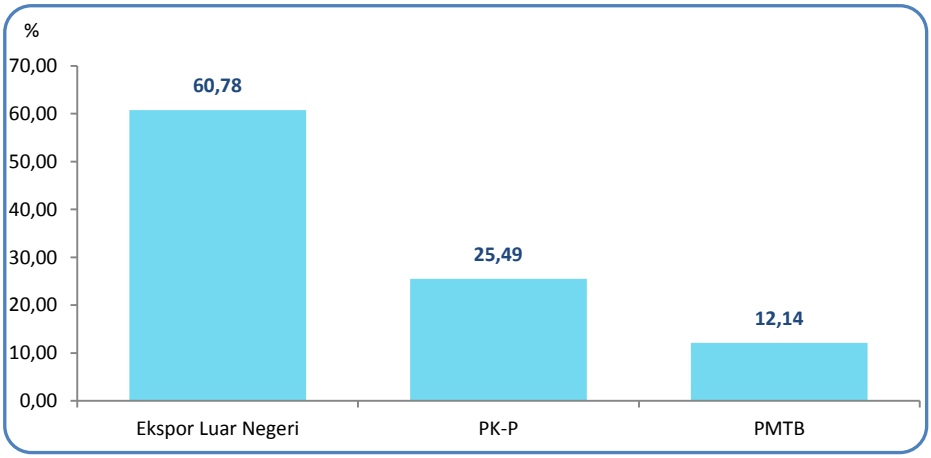

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 1
PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(triliun rupiah)

Komponen		Berlaku			Konstan		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	56,84	59,18	60,86	48,29	49,03	49,90
B.	Pertambangan dan Penggalian	72,35	69,37	73,25	55,33	56,96	60,00
C.	Industri Pengolahan	60,91	67,03	74,90	47,07	50,00	53,27
D.	Pengadaan Listrik, Gas	0,30	0,43	0,49	0,23	0,27	0,29
E.	Pengadaan Air	0,36	0,40	0,44	0,30	0,30	0,31
F.	Konstruksi	41,75	46,36	50,68	28,39	30,86	33,62
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	35,09	41,95	48,53	24,52	26,65	28,70
H.	Transportasi dan Pergudangan	6,90	7,81	8,85	4,81	5,15	5,58
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,69	5,53	6,26	3,02	3,33	3,60
J.	Informasi dan Komunikasi	8,31	9,42	10,63	8,02	8,57	9,29
K.	Jasa Keuangan	8,50	9,42	10,08	6,65	7,14	7,33
L.	Real Estate	9,34	10,58	11,60	7,36	7,98	8,57
M,N.	Jasa Perusahaan	0,37	0,41	0,46	0,27	0,28	0,30
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	12,55	12,60	12,09	8,58	8,83	9,13
P.	Jasa Pendidikan	8,96	9,28	9,46	7,41	7,61	7,63
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,06	2,17	2,37	1,76	1,78	1,84
R,S,T,U.	Jasa lainnya	2,51	2,61	2,79	2,04	2,09	2,18
	Produk Domestik Regional Bruto	331,77	354,55	383,76	254,04	266,85	281,54

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 2
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha
(persen)

	Komponen	Triw III-2017 Terhadap Triw II-2017	Triw IV-2017 Terhadap Triw III-2017	Triw III-2017 Terhadap Triw III-2016	Triw IV-2017 Terhadap Triw IV-2016	Laju Pertumbuhan 2017	Sumber Pertumbuhan 2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,25	-23,06	0,35	0,08	1,77	0,32
B.	Pertambangan dan Penggalian	3,02	1,27	5,62	5,98	5,32	1,14
C.	Industri Pengolahan	0,84	0,31	6,63	6,37	6,55	1,23
D.	Pengadaan Listrik, Gas	1,72	-3,91	7,32	-0,17	5,30	0,01
E.	Pengadaan Air	0,42	0,02	4,13	4,12	4,13	0,00
F.	Konstruksi	5,90	5,15	9,62	10,91	8,92	1,03
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,74	3,60	7,26	7,64	7,69	0,77
H.	Transportasi dan Pergudangan	1,90	1,66	7,96	6,99	8,37	0,16
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,12	2,66	8,84	9,79	8,15	0,10
J.	Informasi dan Komunikasi	2,77	1,25	8,49	8,37	8,43	0,27
K.	Jasa Keuangan	0,32	1,35	2,67	2,64	2,72	0,07
L.	Real Estate	0,95	1,73	6,93	7,13	7,33	0,22
M,N.	Jasa Perusahaan	2,29	2,09	7,21	6,26	7,93	0,01
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,49	3,10	12,95	9,66	3,39	0,11
P.	Jasa Pendidikan	1,38	1,42	1,27	1,48	0,21	0,01
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,16	-1,43	8,58	8,68	3,19	0,02
R,S,T,U.	Jasa lainnya	2,27	2,92	3,53	3,77	4,41	0,03
	Produk Domestik Regional Bruto	4,06	-2,88	5,57	5,93	5,51	5,51

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 3
Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2015-2017
(persen)

Komponen		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	17,13	16,69	15,86
B.	Pertambangan dan Penggalian	21,81	19,57	19,09
C.	Industri Pengolahan	18,36	18,91	19,52
D.	Pengadaan Listrik, Gas	0,09	0,12	0,13
E.	Pengadaan Air	0,11	0,11	0,12
F.	Konstruksi	12,58	13,08	13,21
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,58	11,83	12,65
H.	Transportasi dan Pergudangan	2,08	2,20	2,31
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,41	1,56	1,63
J.	Informasi dan Komunikasi	2,50	2,66	2,77
K.	Jasa Keuangan	2,56	2,66	2,63
L.	Real Estate	2,81	2,98	3,02
M,N.	Jasa Perusahaan	0,11	0,12	0,12
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,78	3,55	3,15
P.	Jasa Pendidikan	2,70	2,62	2,47
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,62	0,61	0,62
R,S,T,U.	Jasa lainnya	0,76	0,74	0,73
	Produk Domestik Regional Bruto	100	100	100

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 4
PDRB Menurut Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(triliun rupiah)

Komponen	Harga Berlaku			Harga Konstan		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Komsumsi Rumah Tangga	222,5	241,0	255,8	163,3	170,5	174,6
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4,9	5,3	5,7	3,8	4,1	4,2
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	25,9	26,3	30,5	19,5	18,6	20,4
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	123,9	137,2	147,8	93,6	101,3	109,0
5. Perubahan Inventori	0,9	0,0	-0,3	0,9	-0,1	-0,4
6. Ekspor Luar Negeri	37,0	30,9	59,6	38,2	33,2	57,9
7. Dikurangi Impor Luar Negeri	25,3	16,5	9,8	19,9	12,7	7,4
8. Net Ekspor Antar Daerah	-58,0	-69,7	-105,6	-45,5	-48,0	-76,9
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	331,8	354,5	383,8	254,0	266,9	281,5

http://sumsel.bps.go.id

Tabel 5
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran
(persen)

Komponen	Triw III-2017 Terhadap Triw II-2017	Triw IV-2017 Terhadap Triw III-2017	Triw III-2017 Terhadap Triw III-2016	Triw IV-2017 Terhadap Triw IV-2016	Laju Pertumbuhan 2017	Sumber Pertumbuhan 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Komsumsi Rumah Tangga	0,68	0,60	2,08	2,25	2,41	1,54
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	-0,62	0,35	2,24	2,42	3,06	0,05
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,38	39,94	16,85	25,49	10,16	0,71
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	6,59	6,64	7,94	12,14	7,56	2,87
5. Perubahan Inventori	35,86	-361,12	950,48	130,34	261,95	-0,10
6. Ekspor Luar Negeri	11,09	4,34	109,83	60,78	74,65	9,28
7. Dikurangi Impor Luar Negeri	5,82	7,59	-12,78	-6,10	-41,96	-1,99
8. Net Ekspor Antar Daerah	4,8	24,0	87,0	42,4	60,2	-10,83
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	4,06	-2,88	5,57	5,93	5,51	5,51

Tabel 6
Struktur PDRB Menurut Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2015-2017
(persen)

Komponen	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Komsumsi Rumah Tangga	67,06	67,97	66,66
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,47	1,50	1,48
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7,80	7,42	7,95
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	37,34	38,70	38,51
5. Perubahan Inventori	0,26	0,01	-0,07
6. Ekspor Luar Negeri	11,15	8,71	15,53
7. Dikurangi Impor Luar Negeri	7,62	4,65	2,54
8. Net Ekspor Antar Daerah	-17,47	-19,65	-27,51
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100,00	100,00	100,00

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 7
PDRB Per Kapita Provinsi Sumatera Selatan Tahun Dasar 2010
Tahun 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB Per kapita Atas Dasar Harga Berlaku			
- **Nilai (juta rupiah)**	41,20	43,44	46,42
- **Nilai (US$)**	3.080	3.247	3.470
PDRB Per kapita Atas Dasar Harga Konstan			
- **Nilai (juta rupiah)**	31,55	32,70	34,06
- **Nilai (US$)**	2.358	2.444	2.546

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Tri Ratna Dewi, S.Si, MM
Surel: rdewi3@gmail.com

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Triwulan I-2018

Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Triwulan I-2018 Tumbuh 5,89 Persen.

- Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan I-2018 mencapai Rp 99,74 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 71,62 triliun.
- Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan I-2018 tumbuh 5,89 persen (*y-on-y*). Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh hampir semua lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh 10,30 persen. Dari sisi Pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Luar Negeri yang tumbuh sebesar 11,96 persen.
- Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan I-2018 tumbuh sebesar 1,08 persen (*q-to-q*). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 11,56 persen. Sementara dari sisi Pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) yang tumbuh sebesar 2,33 persen.

https://sumsel.bps.go.id

A. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2018 Terhadap Triwulan I-2017 (*y-on-y*)

Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan triwulan I-2018 dibanding triwulan I-2017 (y-on-y) tumbuh 5,89 persen. Pertumbuhan didukung oleh hampir semua lapangan usaha, kecuali lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang mengalami penurunan 0,10 persen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,30 persen; diikuti Pengadaan Listrik, Gas sebesar 9,83 persen; dan Konstruksi sebesar 9,54 persen.

Grafik 1
Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha Triwulan I-2018 (y-on-y)

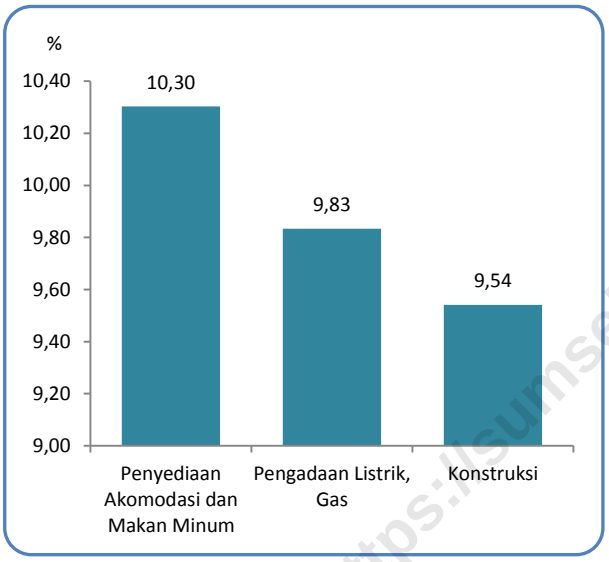

Grafik 2
Sumber Pertumbuhan PDRB Triwulan I-2018 (y-on-y)

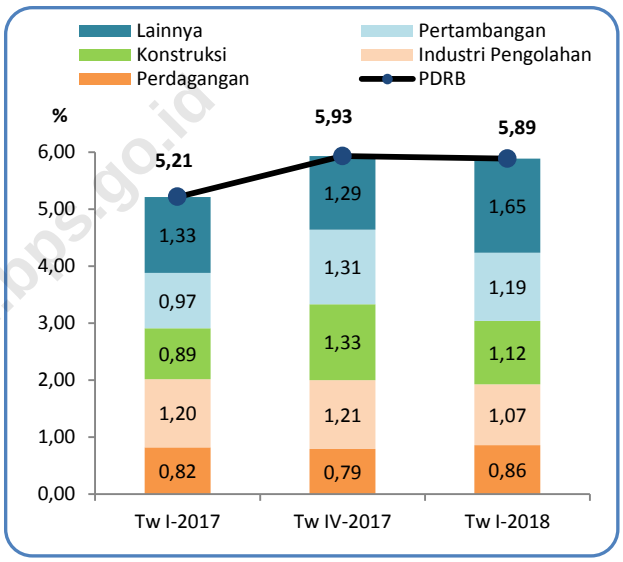

https://sumsel.bps.go.id

Struktur PDRB Provinsi Sumatera Selatan menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada triwulan I-2018 tidak menunjukan perubahan yang berarti. Industri Pengolahan; Pertambangan dan Penggalian; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Konstruksi; dan Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masih mendominasi PDRB Provinsi Sumatera Selatan.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I-2018 (y-on-y), Pertambangan dan Penggalian memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,19 persen, diikuti Konstruksi sebesar 1,12 persen; Industri Pengolahan sebesar 1,07 persen; dan Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,86 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2018 Terhadap Triwulan IV-2017 (*q-to-q*)

Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan I-2018 terhadap triwulan sebelumnya (*q-to-q*) tumbuh sebesar 1,08 persen. Pertumbuhan ini masih diwarnai faktor musiman pada lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang tumbuh 11,56 persen, pembangunan jaringan listrik untuk menyuplai kebutuhan listrik LRT dan ASIAN Games 2018 juga turut berperan dalam pertumbuhan lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 9,29 persen. Pertumbuhan yang cukup tinggi pada triwulan ini juga terjadi pada lapangan usaha Pengadaan Air sebesar 3,21 persen, kemudian diikuti lapangan usaha Real Estate dan Jasa Perusahaan yang masing-masing tumbuh 2,52 persen dan 2,01 persen.

Grafik 3
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (*q-to-q*)

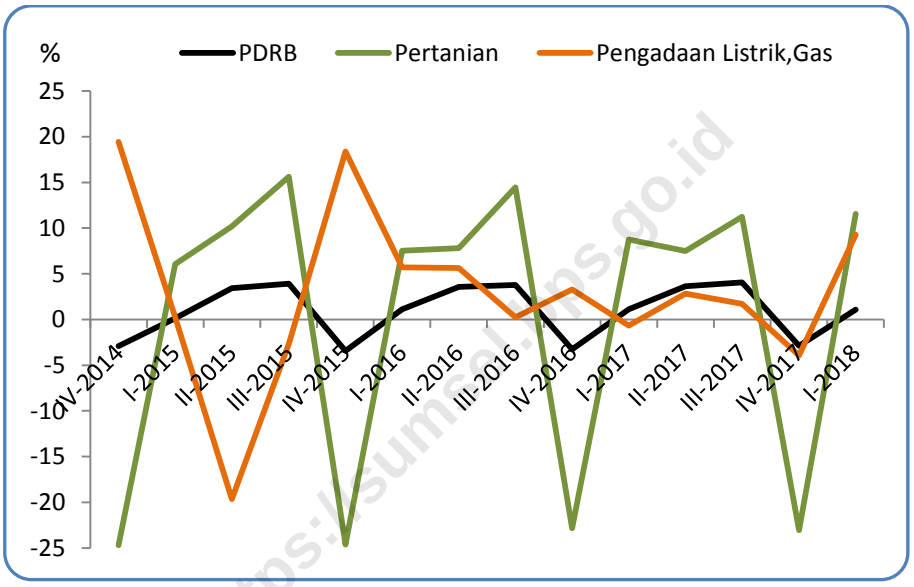

https://sumsel.bps.go.id

A. PDRB MENURUT PENGELUARAN

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2018 Terhadap Triwulan I-2017 (*y-on-y*)

Dari sisi Pengeluaran, pertumbuhan ekonomi triwulan I-2018 terhadap triwulan I-2017 (*y-on-y*) terjadi pada semua komponen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Luar Negeri sebesar 11,96 persen; diikuti Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 10,45 persen; dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 4,51 persen.

Struktur PDRB Provinsi Sumatera Selatan menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 tidak menunjukan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang mencakup lebih dari separuh PDRB Provinsi Sumatera Selatan. Komponen lainnya yang memiliki peranan besar terhadap PDRB secara berturut-turut adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB); Ekspor Luar Negeri; dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P); sedangkan peranan Komponen PK-LNPRT dan Perubahan Inventori relatif kecil.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan I-2018 (*y-on-y*), Komponen PMTB merupakan komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 3,89 persen; diikuti Komponen Ekspor Luar Negeri sebesar 2,34 persen. Sementara sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dari komponen lainnya sebesar -0,34 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 5
Pertumbuhan Beberapa Komponen
Triwulan I-2018 (*y-on-y*)

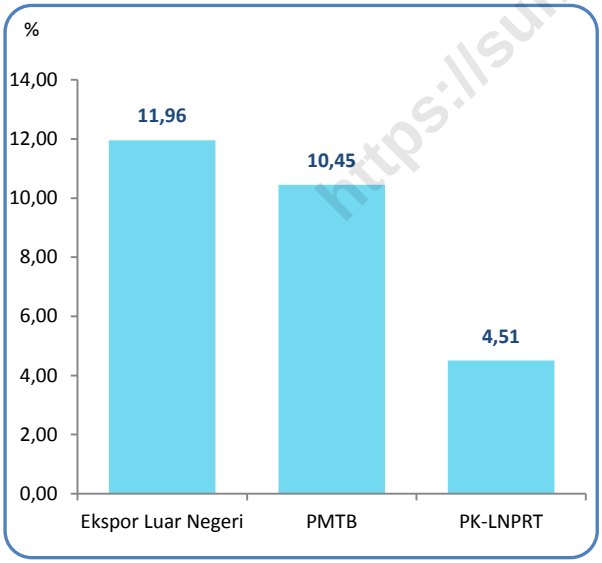

Grafik 6
Sumber Pertumbuhan PDRB
Triwulan I-2018 (*y-on-y*)

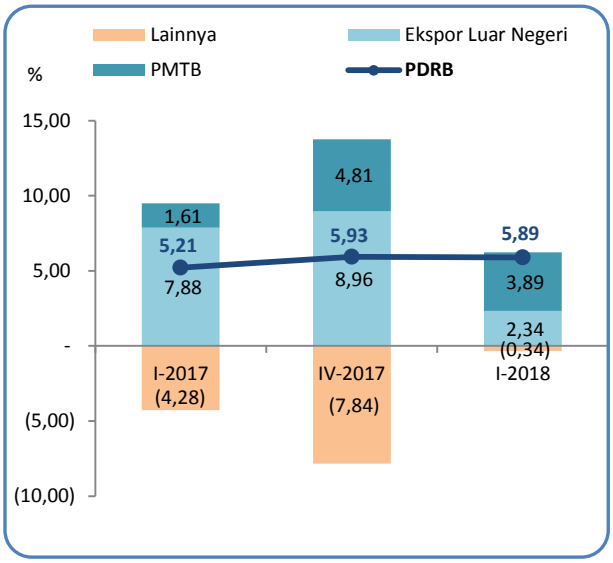

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2018 Terhadap Triwulan IV-2017 (*q-to-q*)

Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan I-2018 terhadap triwulan IV-2017 (*q-to-q*) mengalami pertumbuhan sebesar 1,08 persen. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang tumbuh masing-masing sebesar 2,33 persen dan 1,77 persen.

Grafik 7
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen (*q-to-q*)

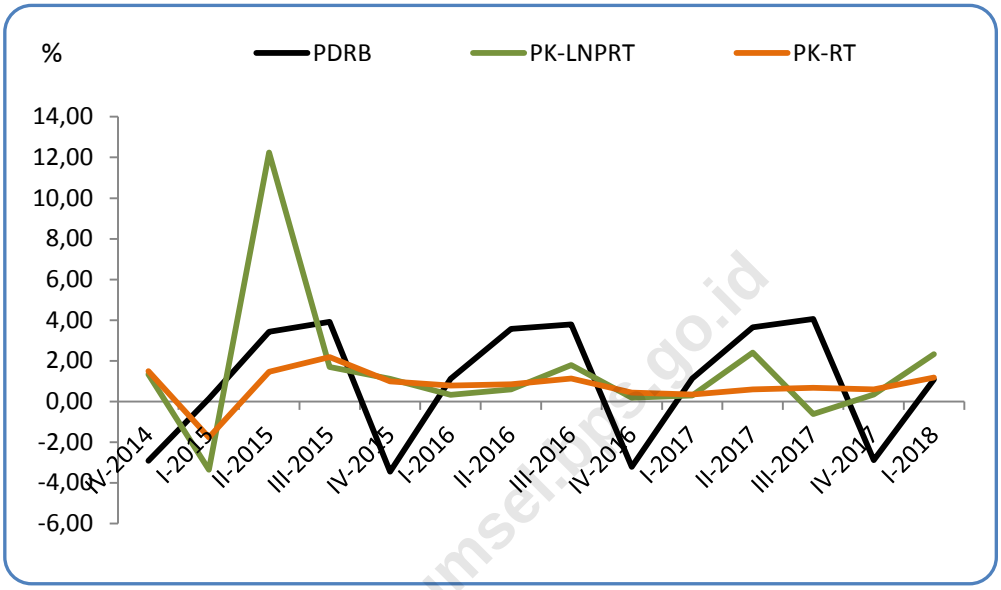

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 1
PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(triliun rupiah)

Komponen		Harga Berlaku		Harga Konstan	
		Triw IV-2017	Triw I-2018	Triw IV-2017	Triw I-2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,4	15,2	11,0	12,2
B.	Pertambangan dan Penggalian	19,0	18,8	15,5	15,2
C.	Industri Pengolahan	19,2	19,6	13,5	13,6
D.	Pengadaan Listrik, Gas	0,1	0,1	0,1	0,1
E.	Pengadaan Air	0,1	0,1	0,1	0,1
F.	Konstruksi	13,6	13,1	9,0	8,7
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,8	13,3	7,5	7,5
H.	Transportasi dan Pergudangan	2,3	2,4	1,4	1,5
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,6	1,7	0,9	1,0
J.	Informasi dan Komunikasi	2,7	2,9	2,4	2,4
K.	Jasa Keuangan	2,6	2,6	1,9	1,9
L.	Real Estate	3,0	3,1	2,2	2,2
M,N.	Jasa Perusahaan	0,1	0,1	0,1	0,1
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,0	2,9	2,4	2,3
P.	Jasa Pendidikan	2,4	2,4	1,9	1,9
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,6	0,6	0,5	0,4
R,S,T,U.	Jasa lainnya	0,7	0,7	0,6	0,6
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	97,5	99,7	70,9	71,6

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 2
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha
(persen)

Komponen		Triw IV-2017 Terhadap Triw III-2017	Triw I-2018 Terhadap Triw IV-2017	Triw IV-2017 Terhadap Triw IV-2016	Triw I-2018 Terhadap Triw I-2017	Sumber Pertumbuhan Triw I-2018 (*y-on-y*)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-23,06	11,56	0,08	2,66	0,47
B.	Pertambangan dan Penggalian	1,27	-2,07	5,98	5,62	1,19
C.	Industri Pengolahan	0,31	1,00	6,37	5,58	1,07
D.	Pengadaan Listrik, Gas	-3,91	9,29	-0,17	9,83	0,01
E.	Pengadaan Air	0,02	3,21	4,12	5,45	0,01
F.	Konstruksi	5,15	-3,98	10,91	9,54	1,12
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,60	0,82	7,64	8,34	0,86
H.	Transportasi dan Pergudangan	1,66	1,37	6,99	7,37	0,15
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,66	1,28	9,79	10,30	0,13
J.	Informasi dan Komunikasi	1,25	1,33	8,37	8,45	0,28
K.	Jasa Keuangan	1,35	0,34	2,64	5,06	0,13
L.	Real Estate	1,73	2,52	7,13	7,56	0,23
M,N.	Jasa Perusahaan	2,09	2,01	6,26	8,40	0,01
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,10	-3,27	9,66	4,64	0,15
P.	Jasa Pendidikan	1,42	-2,82	1,48	0,93	0,03
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-1,43	-4,78	8,68	-0,01	0,00
R,S,T,U.	Jasa lainnya	2,92	0,02	3,77	7,24	0,06
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		-2,88	1,08	5,93	5,89	5,89

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 3
Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2017, Triwulan I-2017, Triwulan IV-2017 dan Triwulan I-2018 (persen)

Komponen		2017	2017		2018
			Triw I	Triw IV	Triw I
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15.86	16.01	13.69	15.27
B.	Pertambangan dan Penggalian	19.09	19.21	19.52	18.90
C.	Industri Pengolahan	19.52	19.43	19.69	19.70
D.	Pengadaan Listrik, Gas	0.13	0.13	0.12	0.13
E.	Pengadaan Air	0.12	0.12	0.12	0.12
F.	Konstruksi	13.21	13.03	13.97	13.17
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.65	12.47	13.17	13.29
H.	Transportasi dan Pergudangan	2.31	2.29	2.37	2.37
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.63	1.61	1.70	1.69
J.	Informasi dan Komunikasi	2.77	2.78	2.82	2.87
K.	Jasa Keuangan	2.63	2.65	2.67	2.64
L.	Real Estate	3.02	3.07	3.05	3.10
M,N.	Jasa Perusahaan	0.12	0.12	0.12	0.12
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.15	3.21	3.12	2.95
P.	Jasa Pendidikan	2.47	2.52	2.49	2.37
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.62	0.61	0.62	0.57
R,S,T, U.	Jasa lainnya	0.73	0.73	0.75	0.74
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100,00	100,00	100,00	100,00

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 4
PDRB Menurut Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(triliun rupiah)

Komponen	Harga Berlaku		Harga Konstan	
	Triw IV-2017	Triw I-2018	Triw IV-2017	Triw I-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Komsumsi Rumah Tangga	64.8	66.2	44.1	44.6
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.4	1.5	1.1	1.1
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	10.5	6.1	6.8	4.1
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	40.8	38.2	29.7	27.8
5. Perubahan Inventori	-1.4	0.4	-1.6	0.2
6. Ekspor Luar Negeri	16.7	16.1	15.8	14.8
7. Dikurangi Impor Luar Negeri	2.8	4.2	2.1	3.1
8. Net Ekspor Antar Daerah	-32.5	-24.4	-22.9	-17.9
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	97.5	99.7	70.9	71.6

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 5
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran
(persen)

Komponen	Triw IV-2017 Terhadap Triw III-2017	Triw I-2018 Terhadap Triw IV-2017	Triw IV-2017 Terhadap Triw IV-2016	Triw I-2018 Terhadap Triw I-2017	Sumber Pertumbuhan Triw I-2018 (*y-on-y*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Komsumsi Rumah Tangga	0.60	1.77	2.25	3.09	1.98
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0.35	2.33	2.42	4.51	0.07
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	39.94	-38.79	25.49	1.10	0.07
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	6.64	-6.52	12.14	10.45	3.89
5. Perubahan Inventori	-361.12	-111.53	130.34	4.30	0.01
6. Ekspor Luar Negeri	4.34	-6.65	60.78	11.96	2.34
7. Dikurangi Impor Luar Negeri	7.59	47.16	-6.10	104.56	2.32
8. Net Ekspor Antar Daerah	24.0	-21.9	42.4	0.6	-0.15
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	-2.88	1.08	5.93	5.89	5.89

Tabel 6
Struktur PDRB Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2017, Triwulan I-2017, Triwulan IV-2017 dan Triwulan I-2018
(persen)

Komponen	2017	2017		Triw I-2018
		Triw I	Triw IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Komsumsi Rumah Tangga	66.66	68.81	66.40	66.39
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.48	1.53	1.45	1.47
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7.95	6.30	10.80	6.07
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	38.51	37.13	41.80	38.32
5. Perubahan Inventori	-0.07	0.35	-1.44	0.36
6. Ekspor Luar Negeri	15.53	15.08	17.15	16.11
7. Dikurangi Impor Luar Negeri	2.54	2.16	2.85	4.24
8. Net Ekspor Antar Daerah	-27.51	-27.04	-33.31	-24.49
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100.00	100.00	100.00	100.00

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Tri Ratna Dewi, S.Si, MM
Surel: rdewi3@gmail.com

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Triwulan II-2018

Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Triwulan II-2018 Tumbuh 6,07 Persen.

- Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2018 mencapai Rp 104,58 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 74,36 triliun.
- Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan II-2018 tumbuh 6,07 persen (*y-on-y*). Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh 11,31 persen. Dari sisi Pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang tumbuh sebesar 8,24 persen.
- Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan II-2018 tumbuh sebesar 3,84 persen (*q-to-q*). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi pada Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 6,99 persen. Sementara dari sisi Pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) yang tumbuh sebesar 22,41 persen.

https://sumsel.bps.go.id

A. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2018 Terhadap Triwulan II-2017 (*y-on-y*)

Ekonomi Sumatera Selatan triwulan II-2018 dibanding triwulan II-2017 (*y-on-y*) tumbuh 6,07 persen. Pertumbuhan didukung oleh semua lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,31 persen; diikuti Jasa Perusahaan sebesar 9,64 persen; dan Pertambangan dan Penggalian sebesar 9,31 persen.

Grafik 1
Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha Triwulan II-2018 (*y-on-y*)

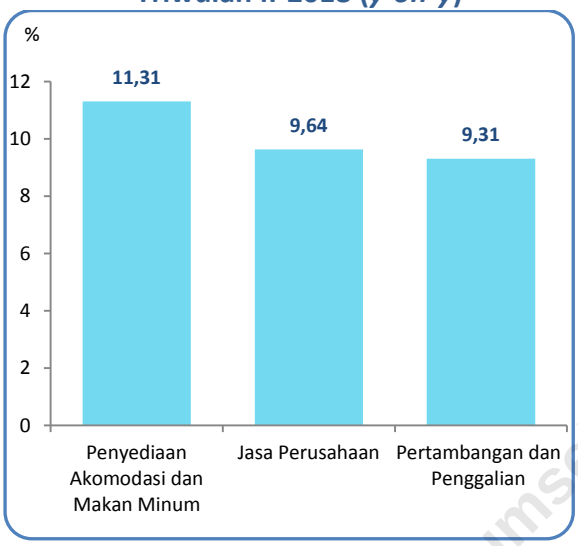

Grafik 2
Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha

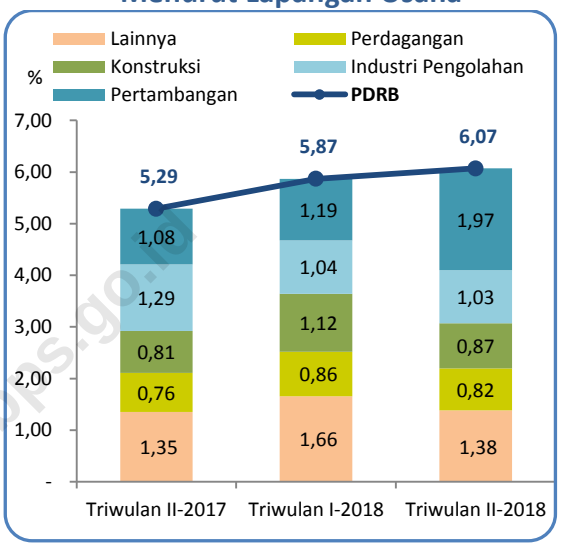

https://sumsel.bps.go.id

Struktur PDRB Sumatera Selatan menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada triwulan II-2018 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masih mendominasi PDRB Sumatera Selatan.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan triwulan II-2018 (*y-on-y*), Pertambangan dan Penggalian memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,97 persen, diikuti Industri Pengolahan sebesar 1,03 persen; dan Konstruksi sebesar 0,87 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2018 Terhadap Triwulan I-2018 (*q-to-q*)

Ekonomi Sumatera Selatan triwulan II-2018 terhadap triwulan sebelumnya (*q-to-q*) tumbuh sebesar 3,84 persen. Pembangunan infrastruktur dan persiapan menyambut Asian Games masih mewarnai pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan. Disamping itu, hari raya Idul Fitri turut mendorong pertumbuhan beberapa lapangan usaha.

Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pertambangan dan Penggalian sebesar 6,99 persen; diikuti oleh Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 6,31 persen; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 5,74 persen; Pengadaan Air sebesar 3,83 persen; dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 3,81 persen.

Grafik 3
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (*q-to-q*)

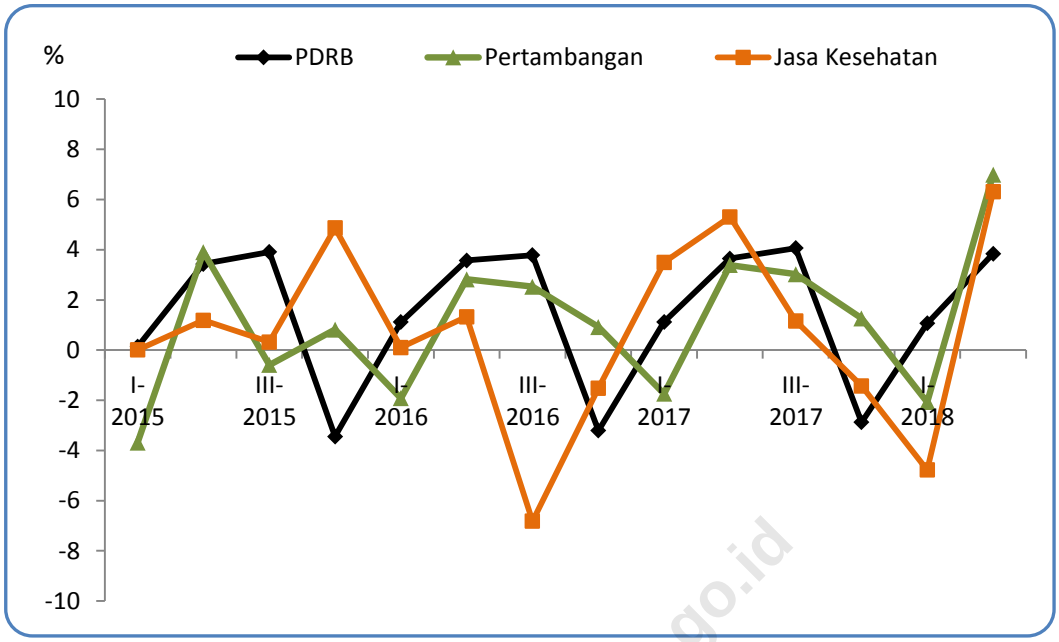

https://sumsel.bps.go.id

3. Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2018 (*c-to-c*)

Ekonomi Sumatera Selatan semester I-2018 dibanding semester I-2017 (*c-to-c*) tumbuh sebesar 5,97 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,81 persen; diikuti Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 9,10 persen; dan Jasa Perusahaan sebesar 9,02 persen.

Grafik 4
Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha
Semester I-2018 (*c-to-c*)

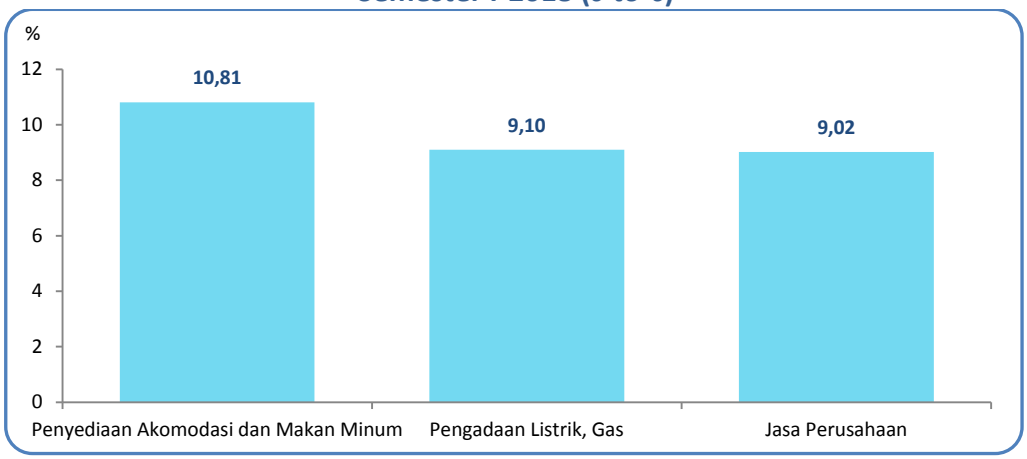

A. PDRB MENURUT PENGELUARAN

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2018 Terhadap Triwulan II-2017 (*y-on-y*)

Dari sisi Pengeluaran, pertumbuhan ekonomi triwulan II-2018 terhadap triwulan II-2017 (*y-on-y*) terjadi pada semua komponen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 8,24 persen; diikuti Komponen Ekspor Luar Negeri sebesar 8,11 persen; dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 7,34 persen.

Struktur PDRB Provinsi Sumatera Selatan menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku pada pada triwulan II-2018 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang mencakup lebih dari separuh PDRB Provinsi Sumatera Selatan. Komponen lainnya yang memiliki peranan besar terhadap PDRB secara berturut-turut adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB); Ekspor Luar Negeri; dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P); sedangkan peranan Komponen PK-LNPRT dan Perubahan Inventori relatif kecil.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan II-2018 (*y-on-y*), Komponen PMTB merupakan komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 3,08 persen; diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 2,53 persen. Sementara sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dari komponen lainnya sebesar 0,46 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 5
Pertumbuhan Beberapa Komponen
Triwulan II-2018 (*y-on-y*)

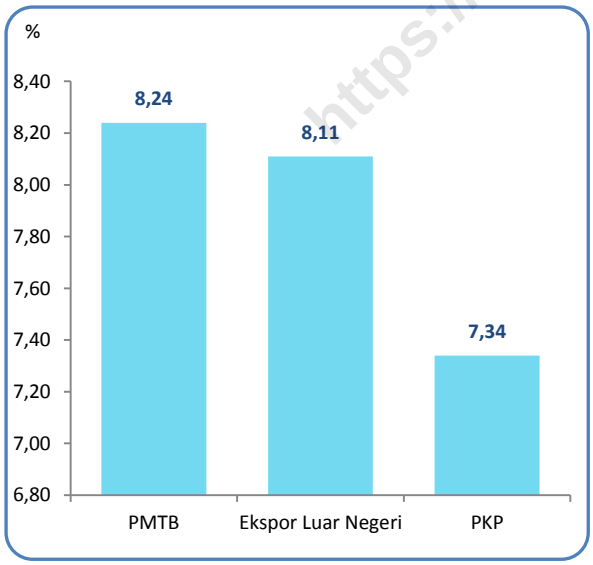

Grafik 6
Sumber Pertumbuhan PDRB
Triwulan II-2018 (*y-on-y*)

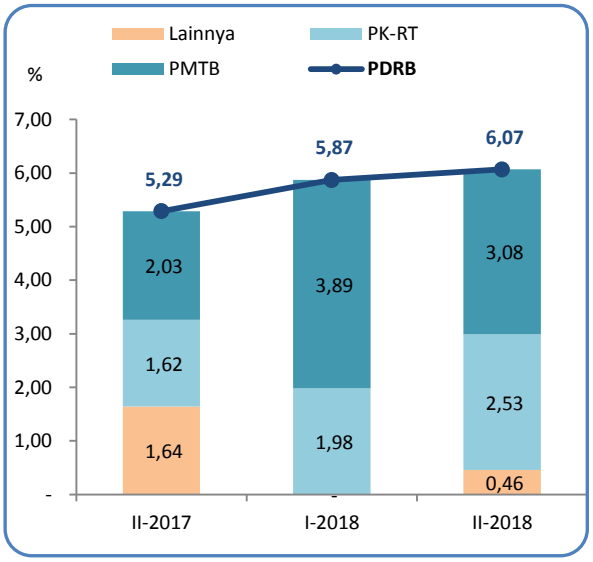

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2018 Terhadap Triwulan I-2018 (*q-to-q*)

Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan II-2018 terhadap triwulan I-2018 (*q-to-q*) mengalami pertumbuhan sebesar 3,84 persen. Hal ini disebakan oleh pertumbuhan Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) dan Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) yang tumbuh masing-masing sebesar 22,41 persen dan 4,32 persen.

Grafik 7
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen (*q-to-q*)

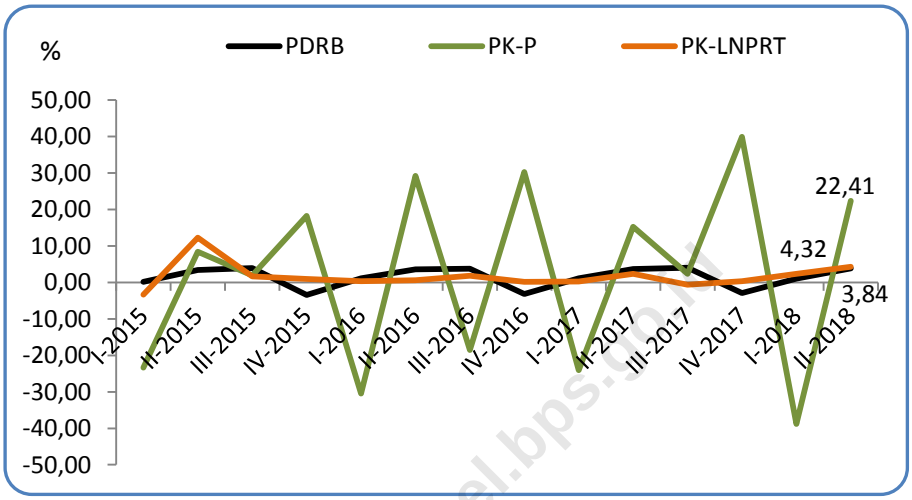

ntb.bps.go.id

3. Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2018 (*c-to-c*)

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan selama semester I-2018 mencapai 5,97 persen (*c-to-c*), meningkat jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada periode yang sama tahun 2017 yang mencapai 5,25 persen. Pertumbuhan tertinggi selama semester I-2018 dicapai oleh Komponen Ekspor Luar Negeri yang mencapai 10,38 persen, diikuti Komponen PMTB sebesar 9,33 persen; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 5,50 persen.

Grafik 8
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen (*c-to-c*)

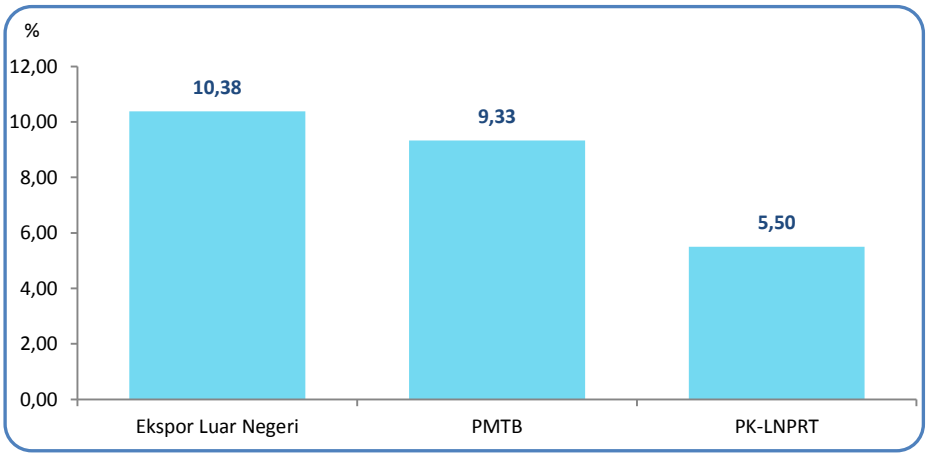

Tabel 1
PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(triliun rupiah)

Komponen		Harga Berlaku		Harga Konstan	
		Triw I-2018	Triw II-2018	Triw I-2018	Triw II-2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15,2	15,8	12,2	12,9
B.	Pertambangan dan Penggalian	18,8	20,8	15,2	16,2
C.	Industri Pengolahan	19,6	20,5	13,6	14,1
D.	Pengadaan Listrik, Gas	0,1	0,1	0,1	0,1
E.	Pengadaan Air	0,1	0,1	0,1	0,1
F.	Konstruksi	13,1	13,4	8,7	8,7
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,3	13,7	7,5	7,7
H.	Transportasi dan Pergudangan	2,4	2,4	1,5	1,5
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,7	1,8	1,0	1,0
J.	Informasi dan Komunikasi	2,9	2,9	2,4	2,5
K.	Jasa Keuangan	2,6	2,7	1,9	1,9
L.	Real Estate	3,1	3,2	2,2	2,3
M,N.	Jasa Perusahaan	0,1	0,1	0,1	0,1
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,9	3,1	2,3	2,4
P.	Jasa Pendidikan	2,4	2,4	1,9	1,9
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,6	0,6	0,4	0,5
R,S,T,U.	Jasa lainnya	0,7	0,8	0,6	0,6
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	99,7	104,6	71,6	74,4

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 2
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha
(persen)

Komponen		Triw I-2018 Terhadap Triw IV-2017	Triw II-2018 Terhadap Triw I-2018	Triw I-2018 Terhadap Triw I-2017	Triw II-2018 Terhadap Triw II-2017	Semester I-2018 Terhadap Semester I-2017	Sumber Pertumbuhan Triw II-2018 (*y-on-y*)
(1)		(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,66	5,74	2,76	1,07	1,88	0,20
B.	Pertambangan dan Penggalian	-2,07	6,99	5,62	9,31	7,50	1,97
C.	Industri Pengolahan	0,85	3,31	5,43	5,39	5,41	1,03
D.	Pengadaan Listrik, Gas	9,24	1,55	9,79	8,44	9,10	0,01
E.	Pengadaan Air	3,21	3,83	5,45	7,64	6,55	0,01
F.	Konstruksi	-3,98	0,58	9,54	7,55	8,53	0,87
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,82	1,72	8,34	8,09	8,21	0,82
H.	Transportasi dan Pergudangan	1,37	1,94	7,37	7,05	7,21	0,14
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,28	3,81	10,30	11,31	10,81	0,14
J.	Informasi dan Komunikasi	1,33	1,78	8,45	7,32	7,88	0,24
K.	Jasa Keuangan	0,34	0,71	5,06	2,75	3,89	0,07
L.	Real Estate	2,52	2,78	7,56	8,21	7,89	0,25
M,N.	Jasa Perusahaan	2,01	2,92	8,40	9,64	9,02	0,01
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-3,27	3,27	4,64	5,55	5,10	0,18
P.	Jasa Pendidikan	-2,82	2,51	0,93	2,43	1,68	0,07
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-4,78	6,31	-0,01	0,94	0,48	0,01
R,S,T,U.	Jasa lainnya	0,02	2,97	7,24	8,40	7,82	0,06
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		1,07	3,84	5,87	6,07	5,97	6,07

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 3
Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku Triwulan I dan II Tahun 2017-2018
(persen)

Komponen		2017		2018	
		Triw I	Triw II	Triw I	Triw II
(1)		(3)	(4)	(5)	
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16,01	16,39	15,28	15,15
B.	Pertambangan dan Penggalian	19,21	18,92	18,90	19,90
C.	Industri Pengolahan	19,43	19,72	19,67	19,63
D.	Pengadaan Listrik, Gas	0,13	0,13	0,13	0,13
E.	Pengadaan Air	0,12	0,12	0,12	0,12
F.	Konstruksi	13,03	12,82	13,17	12,82
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,47	12,51	13,29	13,07
H.	Transportasi dan Pergudangan	2,29	2,29	2,37	2,34
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,61	1,61	1,69	1,69
J.	Informasi dan Komunikasi	2,78	2,76	2,87	2,82
K.	Jasa Keuangan	2,65	2,64	2,64	2,56
L.	Real Estate	3,07	3,03	3,10	3,07
M,N.	Jasa Perusahaan	0,12	0,12	0,12	0,12
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,21	3,15	2,95	2,92
P.	Jasa Pendidikan	2,52	2,45	2,37	2,32
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,61	0,63	0,57	0,59
R,S,T, U.	Jasa lainnya	0,73	0,72	0,74	0,74
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100,00	100,00	100,00	100,00

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 4
PDRB Menurut Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(triliun rupiah)

Komponen	Harga Berlaku		Harga Konstan	
	Triw I-2018	Triw II-2018	Triw I-2018	Triw II-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Komsumsi Rumah Tangga	66.2	68.6	44.6	45.3
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.5	1.6	1.1	1.1
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6.0	7.5	4.1	5.1
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	38.2	39.1	27.8	28.3
5. Perubahan Inventori	0.4	1.9	0.4	1.4
6. Ekspor Luar Negeri	16.1	16.5	14.9	14.8
7. Dikurangi Impor Luar Negeri	4.2	5.9	3.1	4.1
8. Net Ekspor Antar Daerah	-24.4	-24.7	-18.2	-17.5
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	99.7	104.6	71.6	74.4

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 5
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran
(persen)

Komponen	Triw I-2018 Terhadap Triw IV-2017	Triw II-2018 Terhadap Triw I-2018	Triw I-2018 Terhadap Triw I-2017	Triw II-2018 Terhadap Triw II-2017	Semester I-2018 Terhadap Semester I-2017	Sumber Pertumbuhan Triw II-2018 (*y-on-y*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Komsumsi Rumah Tangga	1.77	1.56	3.09	4.07	3.58	2.53
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2.33	4.32	4.51	6.47	5.50	0.10
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-38.79	22.41	1.10	7.34	4.44	0.49
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	-6.52	1.87	10.45	8.24	9.33	3.08
5. Perubahan Inventori	-122.26	289.15	101.45	207.32	177.51	1.34
6. Ekspor Luar Negeri	-6.02	-0.76	12.72	8.11	10.38	1.58
7. Dikurangi Impor Luar Negeri	46.35	33.77	103.42	122.89	114.12	3.21
8. Net Ekspor Antar Daerah	-20.63	-3.67	2.24	-0.64	0.81	0.16
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	1.07	3.84	5. 87	6.07	5.97	6.07

Tabel 6
Struktur PDRB Menurut Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku Triwulan I dan II Tahun 2017-2018
(persen)

Komponen	2017		2018	
	Triw I	Triw II	Triw I	Triw II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Komsumsi Rumah Tangga	68,81	66,85	66,41	65,58
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,53	1,53	1,47	1,50
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,30	7,20	6,04	7,16
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	37,13	37,07	38,33	37,39
5. Perubahan Inventori	0,35	0,52	0,36	1,77
6. Ekspor Luar Negeri	15,08	14,55	16,11	15,81
7. Dikurangi Impor Luar Negeri	2,16	2,53	4,24	5,60
8. Net Ekspor Antar Daerah	-27,04	-25,18	-24,49	-23,61
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100,00	100,00	100,00	100,00

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Tri Ratna Dewi, S.Si, MM
Surel: rdewi3@gmail.com

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Triwulan III-2018

Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Triwulan III-2018 Tumbuh 6,14 Persen.

- Perekonomian Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan III-2018 mencapai Rp 109,7 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 77,4 triliun.
- Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan III-2018 tumbuh 6,14 persen (*y-on-y*). Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh 13,58 persen. Dari sisi Pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Luar Negeri yang tumbuh sebesar 17,27 persen.
- Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan III-2018 meningkat sebesar 4,11 persen (*q-to-q*). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 10,55 persen. Sementara dari sisi Pengeluaran dicapai oleh Komponen Ekspor Luar Negeri yang meningkat signifikan sebesar 20,54 persen.
- Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan I s.d III 2017 (*c-to-c*) tumbuh 6,03 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,76 persen. Sementara dari sisi pengeluaran terutama didorong oleh Komponen Ekspor Luar Negeri yang tumbuh sebesar 12,84 persen.

https://sumsel.bps.go.id

A. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III-2018 Terhadap Triwulan III-2017 (*y-on-y*)

Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan III-2018 dibanding triwulan III-2017 (*y-on-y*) tumbuh 6,14 persen. Pertumbuhan didukung oleh semua lapangan usaha. Tidak ada satupun lapangan usaha yang mengalami penurunan. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 13,58 persen; diikuti Pertambangan dan Penggalian sebesar 11,84 persen; Jasa Perusahaan sebesar 9,73 persen; dan Jasa Lainnya sebesar 9,69 persen.

Bila dilihat dari sumber pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan triwulan III-2018 (*y-on-y*), Pertambangan dan Penggalian memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 2,48 persen; diikuti Industri Pengolahan sebesar 1,03 persen, Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,81 persen; dan Konstruksi sebesar 0,50 persen.

Grafik 1
Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha Triwulan III-2018 (*y-on-y*)

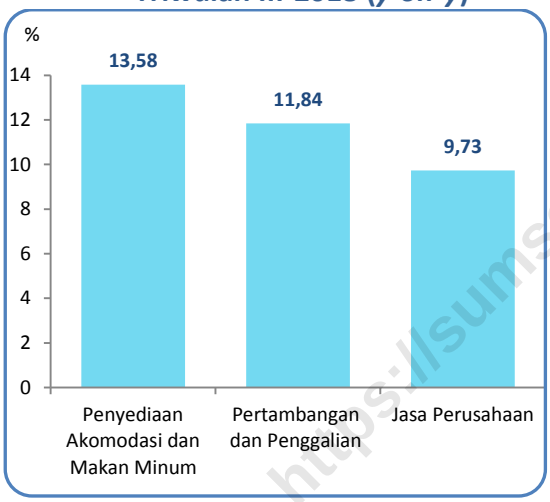

Grafik 2
Sumber Pertumbuhan Triwulan III-2018 (*y-on-y*)

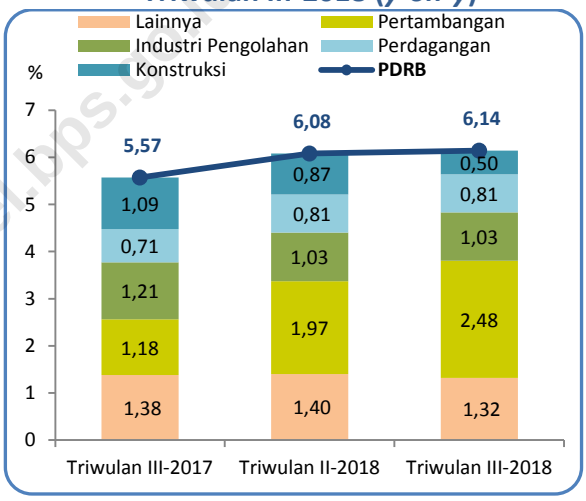

Struktur PDRB Provinsi Sumatera Selatan menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada triwulan III-2018 masih didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu: Pertambangan dan Penggalian sebesar 20,71 persen; Industri Pengolahan sebesar 18,98 persen; dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 15,90 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III-2018 Terhadap Triwulan II-2018 (*q-to-q*)

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan III-2018 terhadap triwulan II-2018 (*q-to-q*) tumbuh sebesar 4,11 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir semua lapangan usaha dan pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 10,55 persen; diikuti Pertambangan dan Penggalian sebesar 5,42 persen; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 5,23 persen; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 3,49 persen; dan Jasa Lainnya juga sebesar 3,49 persen. Pertumbuhan triwulan III-2018 dipengaruhi oleh adanya faktor musiman pada

https://sumsel.bps.go.id

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Asian Games 2018 yang dilaksanakan di Palembang, pembayaran gaji ke-13 dan Hari Raya Idul Adha.

Grafik 3
Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha Triwulan III-2018 (*q-to-q*)

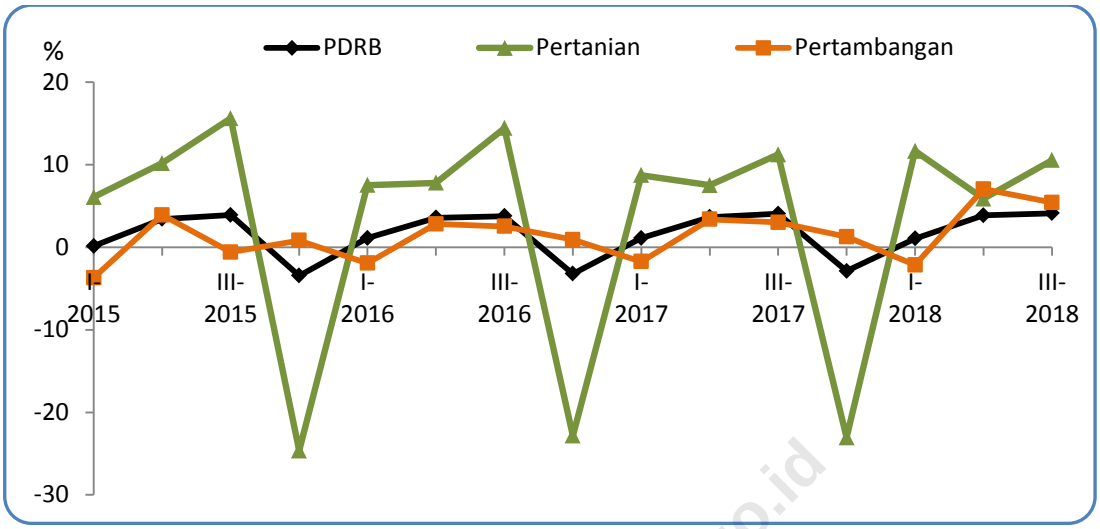

3. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I s.d III 2018 Terhadap Triwulan I s.d III 2017 (*c-to-c*)

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan I s.d III 2018 dibanding triwulan I s.d III 2017 (*c-to-c*) tumbuh 6,03 persen. Pertumbuhan terjadi pada semua lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,76 persen; diikuti Jasa Perusahaan 9,27 persen; Pertambangan dan Penggalian sebesar 8,97 persen; Pengadaan Listrik, Gas sebesar 8,95; dan Jasa Lainnya sebesar 8,46 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 4
Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha Triwulan I s.d III 2018 (*c-to-c*)

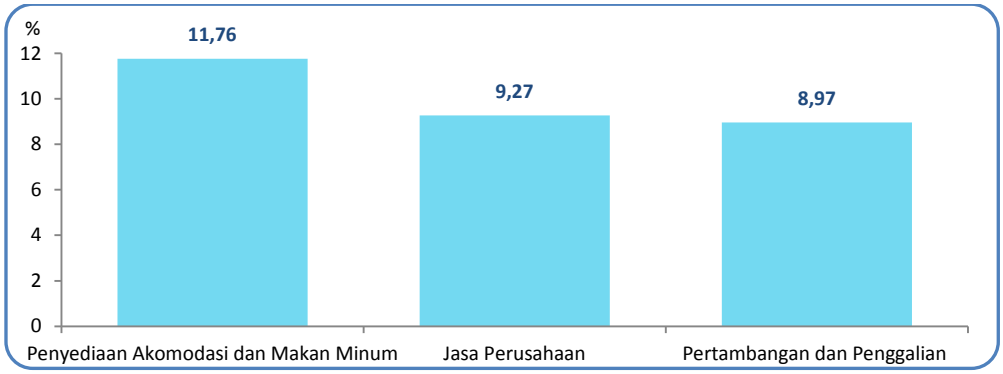

B. PDRB MENURUT PENGELUARAN

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III-2018 Terhadap Triwulan III-2017 (*y-on-y*)

Dari sisi Pengeluaran, pertumbuhan ekonomi triwulan III-2018 terhadap triwulan III-2017 (*y-on-y*) terjadi pada semua komponen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Luar Negeri sebesar 17,27 persen; diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 15,40 persen; dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,32 persen.

Struktur PDRB Provinsi Sumatera Selatan menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku pada triwulan III-2018 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Aktivitas permintaan akhir masih didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) yang mencakup lebih dari separuh PDRB Provinsi Sumatera Selatan. Komponen lainnya yang memiliki peranan besar terhadap PDRB secara berturut-turut adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB); Ekspor Luar Negeri; dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P); sedangkan peranan Komponen PK-LNPRT dan Perubahan Inventori relatif kecil.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan III-2018 (*y-on-y*), Komponen Net Ekspor Antar Daerah merupakan komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 3,84 persen; diikuti Komponen Ekspor Luar Negeri sebesar 3,60 persen. Sementara sumber pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan dari komponen lainnya sebesar -1,30 persen.

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 5
Pertumbuhan Beberapa Komponen Triwulan III-2018 (*y-on-y*)

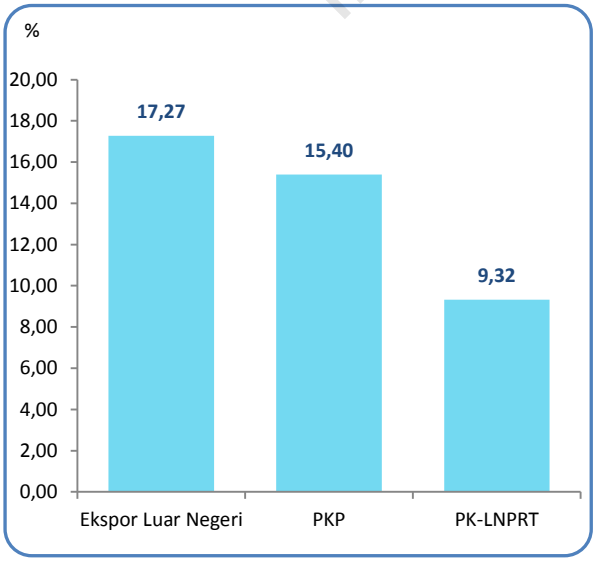

Grafik 6
Sumber Pertumbuhan Beberapa Komponen Triwulan III-2018 (*y-on-y*)

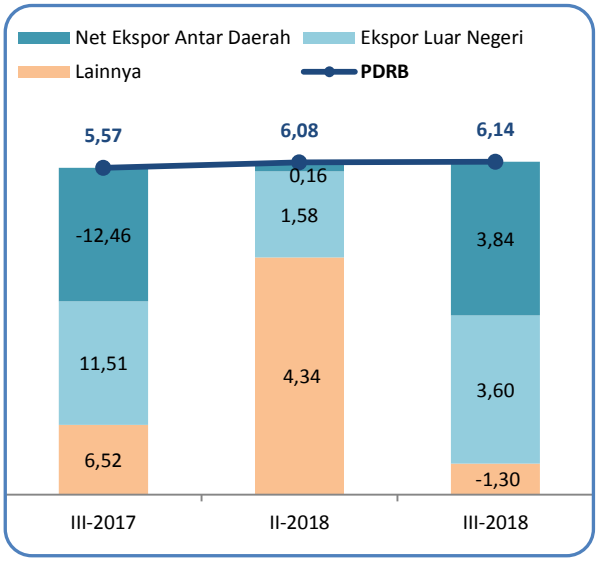

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan III-2018 Terhadap Triwulan II-2018 (*q-to-q*)

Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan triwulan III-2018 terhadap triwulan II-2018 (*q-to-q*) tumbuh sebesar 4,11 persen. Pertumbuhan terjadi hampir di seluruh komponen PDRB Pengeluaran dan pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Luar Negeri dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) yang tumbuh masing-masing sebesar 20,54 persen dan 5,93 persen.

Grafik 7
Pertumbuhan Beberapa Komponen Triwulan III-2018 (*q-to-q*)

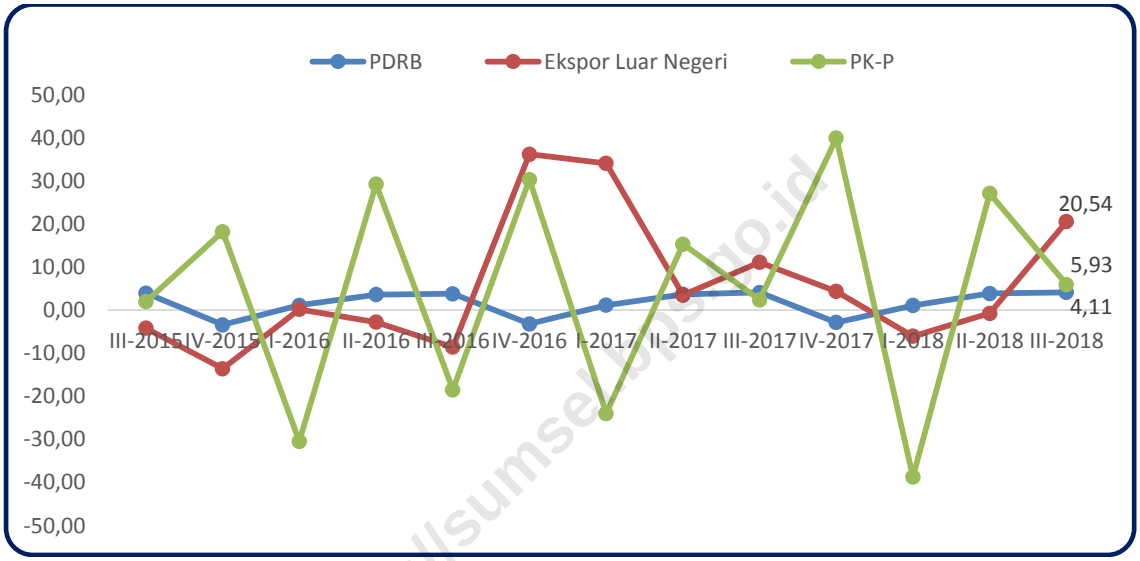

https://sumsel.bps.go.id

3. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I s.d III 2018 Terhadap Triwulan I s.d III 2017 (*c-to-c*)

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan Ekonomi triwulan I s.d III 2018 dibanding triwulan I s.d III 2017 (*c-to-c*) tumbuh 6,03 persen, mengalami percepatan jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada periode yang sama tahun 2017 yaitu sebesar 5,36 persen. Pertumbuhan tertinggi selama triwulan I s.d III 2018 dicapai oleh Komponen Ekspor Luar Negeri yang mencapai 12,84 persen, diikuti Komponen PK-P sebesar 9,79 persen; dan Komponen PK-LNPRT sebesar 6,78 persen.

Grafik 8
Pertumbuhan Beberapa Komponen Triwulan I s.d III 2018 (*c-to-c*)

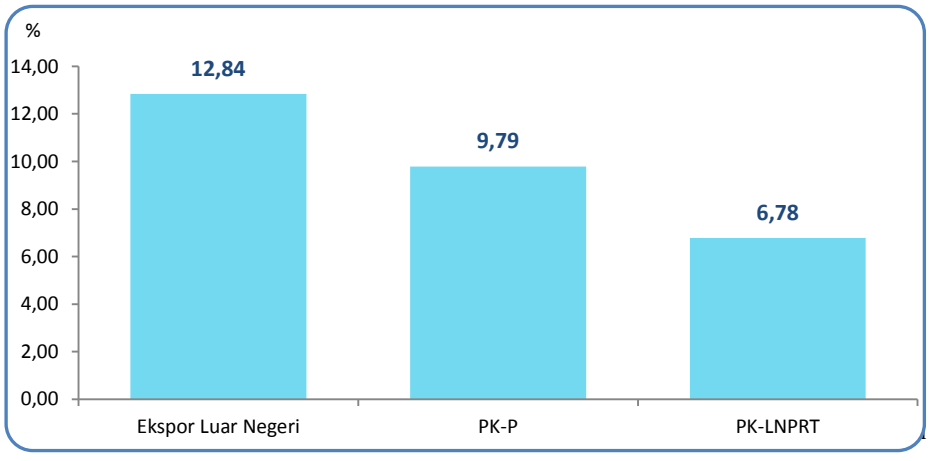

Tabel 1
PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(triliun rupiah)

Komponen		Harga Berlaku		Harga Konstan	
		Triw II-2018	Triw III-2018	Triw II-2018	Triw III-2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	15,9	17,4	13,0	14,3
B.	Pertambangan dan Penggalian	20,8	22,7	16,2	17,1
C.	Industri Pengolahan	20,5	20,8	14,1	14,2
D.	Pengadaan Listrik, Gas	0,1	0,1	0,1	0,1
E.	Pengadaan Air	0,1	0,1	0,1	0,1
F.	Konstruksi	13,4	13,8	8,7	8,9
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,7	14,0	7,6	7,8
H.	Transportasi dan Pergudangan	2,4	2,5	1,5	1,5
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,8	1,9	1,0	1,0
J.	Informasi dan Komunikasi	2,9	3,0	2,5	2,5
K.	Jasa Keuangan	2,7	2,6	1,9	1,8
L.	Real Estate	3,2	3,3	2,3	2,3
M,N.	Jasa Perusahaan	0,1	0,1	0,1	0,1
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,1	3,2	2,4	2,5
P.	Jasa Pendidikan	2,4	2,5	1,9	2,0
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,6	0,6	0,5	0,5
R,S,T,U.	Jasa lainnya	0,8	0,8	0,6	0,6
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	104,6	109,7	74,4	77.4

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 2
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha
(persen)

Komponen		Triw II-2018 Terhadap Triw I-2018	Triw III-2018 Terhadap Triw II-2018	Triw II-2018 Terhadap Triw II-2017	Triw III-2018 Terhadap Triw III-2017	Triw I s.d III-2018 Terhadap Triw I s.d III-2017	Sumber Pertumbuhan Triw III-2018 (*y-on-y*)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,89	10,55	1,21	0,58	1,45	0,11
B.	Pertambangan dan Penggalian	7,06	5,42	9,30	11,84	8,97	2,48
C.	Industri Pengolahan	3,31	0,99	5,39	5,55	5,46	1,03
D.	Pengadaan Listrik, Gas	1,55	1,91	8,44	8,64	8,95	0,01
E.	Pengadaan Air	3,83	2,01	7,64	9,34	7,49	0,01
F.	Konstruksi	0,58	2,65	7,55	4,25	7,04	0,50
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,62	1,95	7,99	8,21	8,18	0,81
H.	Transportasi dan Pergudangan	1,94	2,10	7,05	7,26	7,23	0,14
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,81	5,23	11,31	13,58	11,76	0,17
J.	Informasi dan Komunikasi	1,78	2,27	7,32	6,79	7,51	0,22
K.	Jasa Keuangan	0,71	-2,20	2,75	0,16	2,63	0,00
L.	Real Estate	2,78	0,99	8,21	8,25	8,01	0,24
M,N.	Jasa Perusahaan	2,92	2,38	9,64	9,73	9,27	0,01
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,27	3,49	5,55	6,58	5,61	0,21
P.	Jasa Pendidikan	2,51	2,62	2,43	3,68	2,36	0,10
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,31	3,11	0,94	2,89	1,30	0,02
R,S,T,U.	Jasa lainnya	2,97	3,49	8,40	9,69	8,46	0,07
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		3,87	4,11	6,08	6,14	6,03	6,14

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 3
Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku Triwulan II dan III Tahun 2017-2018
(persen)

Komponen		2017		2018	
		Triw II	Triw III	Triw II	Triw III
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16,39	17,34	15,17	15,90
B.	Pertambangan dan Penggalian	18,92	18,70	19,90	20,71
C.	Industri Pengolahan	19,72	19,24	19,63	18,98
D.	Pengadaan Listrik, Gas	0,13	0,13	0,13	0,13
E.	Pengadaan Air	0,12	0,11	0,12	0,12
F.	Konstruksi	12,82	12,99	12,82	12,55
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,51	12,43	13,06	12,75
H.	Transportasi dan Pergudangan	2,29	2,28	2,34	2,30
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,61	1,62	1,69	1,74
J.	Informasi dan Komunikasi	2,76	2,72	2,82	2,76
K.	Jasa Keuangan	2,64	2,55	2,56	2,41
L.	Real Estate	3,03	2,94	3,07	2,98
M,N.	Jasa Perusahaan	0,12	0,12	0,12	0,12
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,15	3,12	2,92	2,91
P.	Jasa Pendidikan	2,45	2,40	2,32	2,31
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,63	0,61	0,59	0,59
R,S,T,U.	Jasa lainnya	0,72	0,71	0,74	0,74
	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100,00	100,00	100,00	100,00

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 4
PDRB Menurut Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(triliun rupiah)

Komponen	Harga Berlaku		Harga Konstan	
	Triw II-2018	Triw III-2018	Triw II-2018	Triw III-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Komsumsi Rumah Tangga	68,6	69,6	45,3	45,7
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,6	1,6	1,1	1,2
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7,8	9,0	5,3	5,6
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	39,1	39,3	28,3	28,2
5. Perubahan Inventori	1,5	-3,5	1,0	-2,8
6. Ekspor Luar Negeri	16,5	20,6	14,8	17,8
7. Dikurangi Impor Luar Negeri	5,9	3,5	3,9	2,5
8. Net Ekspor Antar Daerah	-24,7	-23,3	-17,5	-15,7
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	104,6	109,7	74,4	77,4

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 5
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran
(persen)

Komponen	Triw II-2018 Terhadap Triw I-2018	Triw III-2018 Terhadap Triw II-2018	Triw II-2018 Terhadap Triw II-2017	Triw III-2018 Terhadap Triw III-2017	Triw I s.d III-2018 Terhadap Triw I s.d III-2017	Sumber Pertumbuhan Triw III-2018 (*y-on-y*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Komsumsi Rumah Tangga	1,56	0,87	4,07	4,27	3,81	2,56
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	4,32	2,04	6,47	9,32	6,78	0,13
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	27,09	5,93	11,53	15,40	9,79	1,02
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	1,71	-0,44	8,08	0,96	6,33	0,37
5. Perubahan Inventori	198,71	-366,61	130,65	-552,61	-211,63	-4,66
6. Ekspor Luar Negeri	-0,76	20,54	8,08	17,27	12,84	3,60
7. Dikurangi Impor Luar Negeri	26,99	-36,36	111,58	27,26	78,24	0,72
8. Net Ekspor Antar Daerah	-3,67	-10,51	-0,64	-15,16	-4,67	3,84
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	3,87	4,11	6,08	6,14	6,03	6,14

Tabel 6
Struktur PDRB Menurut Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku Triwulan II dan III Tahun 2017-2018
(persen)

Komponen	2017		2018	
	Triw II	Triw III	Triw II	Triw III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Komsumsi Rumah Tangga	66,85	64,74	65,58	63,45
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,53	1,43	1,50	1,46
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7,20	7,41	7,48	8,18
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	37,07	37,94	37,39	35,80
5. Perubahan Inventori	0,52	0,31	1,46	-3,22
6. Ekspor Luar Negeri	14,55	15,28	15,80	18,74
7. Dikurangi Impor Luar Negeri	2,53	2,60	5,60	3,21
8. Net Ekspor Antar Daerah	-25,18	-24,51	-23,61	-21,21
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100,00	100,00	100,00	100,00

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Tri Ratna Dewi, S.Si, MM
Surel: rdewi3@gmail.com

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BAB VII

INDEKS TENDENSI KONSUMEN

https://sumsel.bps.go.id

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Sumatera Selatan Triwulan IV-2017

https://sumsel.bps.go.id

Nilai ITK Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan IV-2017 sebesar 103,69, hal ini menunjukkan kondisi ekonomi konsumen meningkat dari triwulan sebelumnya.

- Nilai ITK Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan IV-2017 sebesar 103,69, artinya kondisi ekonomi konsumen meningkat dari triwulan sebelumnya. Tingkat optimisme konsumen ini lebih rendah dibanding triwulan sebelumnya yang mencapai nilai ITK sebesar 105,35.
- Membaiknya kondisi ekonomi konsumen triwulan IV-2017 terutama didorong oleh naiknya pendapatan (nilai indeks sebesar 101,25), relatif rendahnya pengaruh inflasi terhadap konsumsi (nilai indeks sebesar 103,09), dan naiknya konsumsi barang/jasa (nilai indeks sebesar 110,27).
- Nilai ITK pada triwulan I-2018 diperkirakan sebesar 94,58, artinya kondisi ekonomi konsumen diperkirakan akan mengalami penurunan. Besaran indeks ini memperlihatkan bahwa konsumen lebih pesimis pada triwulan I-2018 dibandingkan pada triwulan IV-2017.
- Penurunan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan I-2018 diperkirakan karena menurunnya rencana pembelian terhadap barang tahan lama, rekreasi dan pesta/hajatan.

1. Penjelasan Umum

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi konsumen terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan triwulan mendatang.

Jumlah sampel STK di Sumatera Selatan pada triwulan IV-2017 sebanyak 340 rumah tangga dari total 14.600 rumah tangga sampel pada tingkat nasional. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu. Mulai Triwulan I-2015 dilakukan penyempurnaan metode pencacahan dan penghitungan ITK. Responden STK dipilih pada strata blok sensus kategori sedang dan tinggi berdasarkan *wealth index* dan merupakan subsampel dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) khusus di daerah perkotaan.

2. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Provinsi Sumatera Selatan Triwulan IV-2017

Nilai ITK di Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan IV-2017 sebesar 103,69, artinya kondisi ekonomi konsumen meningkat dibandingkan triwulan III-2017. Meski meningkat, namun nilai indeks pada triwulan IV-2017 lebih rendah dibandingkan triwulan III-2017 (nilai ITK sebesar 105,35), ini mengindikasikan bahwa tingkat optimisme konsumen mengalami penurunan.

Berdasarkan variabel pembentuknya, kondisi ekonomi konsumen pada triwulan IV-2017 dipengaruhi oleh naiknya pendapatan (nilai indeks sebesar 101,25), relatif rendahnya pengaruh inflasi terhadap konsumsi (nilai indeks sebesar 103,09), dan naiknya konsumsi barang/jasa (nilai indeks sebesar 110,27).

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 1
Indeks Tendensi Konsumen Triwulan III-2017 dan Triwulan IV-2017
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	ITK	
	TW III-2017	TW IV-2017
(1)	(2)	(3)
Pendapatan rumah tangga kini	102,02	101,25
Pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi	110,39	103,09
Tingkat konsumsi bahan makanan, makanan jadi di restoran/rumah makan, dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, komunikasi, kesehatan, rekreasi)	106,91	110,27
Indeks Tendensi Konsumen	105,35	103,69

Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I-2018

Nilai ITK Provinsi Sumatera Selatan untuk tiga bulan mendatang (triwulan I-2018) diperkirakan sebesar 94,58. Hal ini berarti kondisi ekonomi dan tingkat optimisme konsumen diprediksi akan menurun. Menurunnya optimisme ditunjukkan oleh besaran indeks triwulan I-2018 yang lebih rendah jika dibandingkan triwulan IV-2017 yang mencapai nilai ITK sebesar 103,69.

Penurunan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan I-2018 diperkirakan terjadi karena menurunnya rencana pembelian barang-barang tahan lama, rekreasi dan pesta/hajatan. Indeks rencana pembelian barang tahan lama, rekreasi dan pesta/hajatan diperkirakan hanya mencapai 70,21 sementara indeks pendapatan rumah tangga mendatang diprediksi tetap optimis sebesar 108,48.

Tabel 2
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan I-2018
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	ITK
	TW I-2018
(1)	(2)
Perkiraan Pendapatan rumah tangga mendatang	108,48
Rencana pembelian barang-barang tahan lama (TV, VCD/DVD player, radio, Tape/Compo, komputer, HP, mebelair, kompor/tabung gas, kulkas, mesin cuci, oven/microwave, AC, perhiasan berharga, kendaraan bermotor, tanah, rumah), rekreasi, dan pesta/hajatan	70,21
Indeks Tendensi Konsumen	94,58

https://sumsel.bps.go.id

Grafik 1
Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I-2015 s.d Triwulan IV-2017 dan Perkiraan Triwulan I-2018

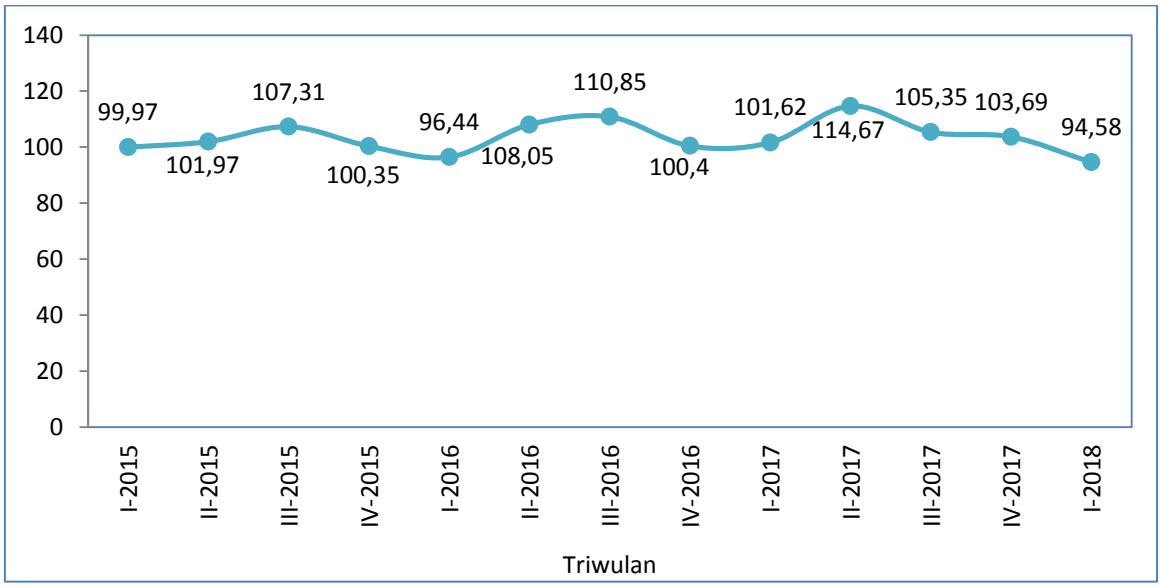

3. Perbandingan ITK Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera

Pada triwulan IV-2017, kondisi ekonomi konsumen di seluruh provinsi di Pulau Sumatera meningkat. Jika dibandingkan dengan kondisi nasional (nilai ITK sebesar 107,00), sebagian besar nilai ITK provinsi yang ada di Pulau Sumatera masih lebih rendah, kecuali provinsi Sumatera Utara dan Lampung. Diantara seluruh provinsi di Pulau Sumatera maka nilai ITK kini Provinsi Sumatera Selatan adalah nomor tujuh tertinggi.

Gambar 1
Persentase Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan IV-2017
Menurut Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera

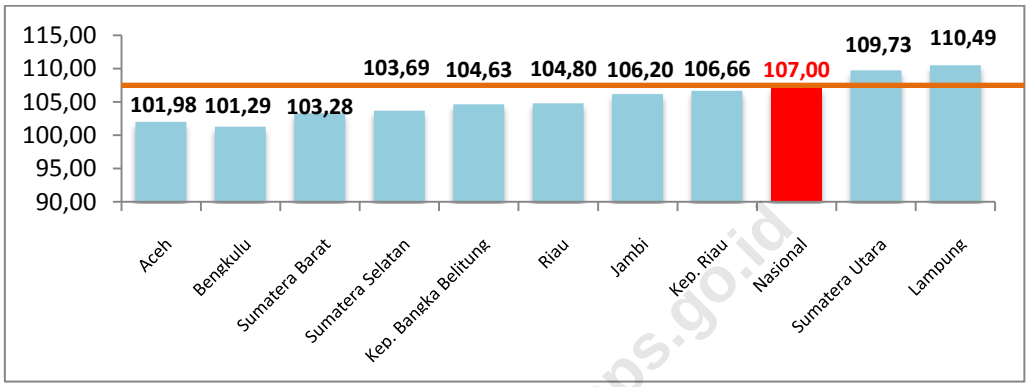

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 2
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I-2018
Menurut Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera

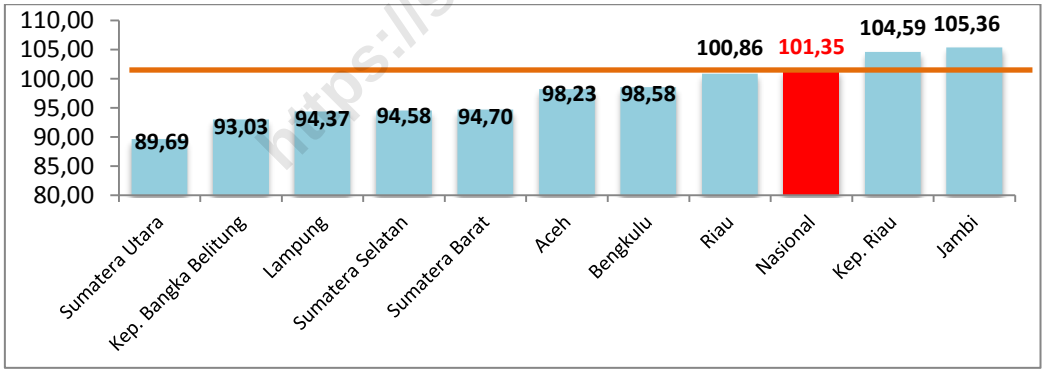

Sebagian besar provinsi di Pulau Sumatera diperkirakan akan mengalami penurunan kondisi ekonomi konsumennya pada triwulan I-2018. Nilai ITK mendatang Provinsi Sumatera Selatan menempati urutan ketujuh ITK tertinggi di Pulau Sumatera.

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131
Palembang-Sumatera Selatan 30129

Tri Ratna Dewi, S.Si, MM
Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis
E-mail: rdewi3@gmail.com
Website : https://.sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Sumatera Selatan Triwulan I-2018

https://sumsel.bps.go.id

Nilai ITK Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan I-2018 sebesar 102,3, hal ini menunjukkan kondisi ekonomi konsumen Sumatera Selatan secara umum meningkat dari triwulan sebelumnya.

- Nilai ITK Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan I-2018 sebesar 102,3, artinya kondisi ekonomi konsumen Sumatera Selatan meningkat dari triwulan sebelumnya. Secara umum konsumen merasakan optimisme pada triwulan I-2018 walau tidak setinggi optimisme pada triwulan IV-2017 (Nilai ITK 103,69)
- Berdasarkan variabel pembentuknya, kondisi ekonomi konsumen pada triwulan I-2018 dipengaruhi oleh meningkatnya volume konsumsi rumah tangga (nilai indeks sebesar 116,47), penurunan pendapatan rumah tangga (nilai indeks sebesar 98,42) dan pengaruh inflasi terhadap konsumsi (nilai indeks sebesar 98,44).
- Indeks Tendensi Konsumen (ITK) mendatang sebesar 114,06 berarti kondisi ekonomi konsumen pada triwulan II-2018 diperkirakan akan mengalami peningkatan dengan tingkat optimisme yang lebih tinggi dari triwulan I-2018. Peningkatan ini diperkirakan karena meningkatnya pendapatan rumah tangga pada triwulan mendatang.

1. Penjelasan Umum

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi konsumen terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan triwulan mendatang.

Jumlah sampel STK di Sumatera Selatan pada triwulan I-2018 sebanyak 340 rumah tangga dari total 14.600 rumah tangga sampel pada tingkat nasional. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu. Mulai Triwulan I-2015 dilakukan penyempurnaan metode pencacahan dan penghitungan ITK. Responden STK dipilih pada strata blok sensus kategori sedang dan tinggi berdasarkan *wealth index* dan merupakan subsampel dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) khusus di daerah perkotaan.

2. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Provinsi Sumatera Selatan Triwulan I-2018

Nilai ITK di Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan I-2018 sebesar 102,3, artinya kondisi ekonomi konsumen meningkat dibandingkan triwulan IV-2017. Meski meningkat, namun nilai indeks pada triwulan I-2018 lebih rendah dibandingkan triwulan IV-2017 (nilai ITK sebesar 103,69), ini mengindikasikan bahwa tingkat optimisme konsumen mengalami penurunan.

Berdasarkan variabel pembentuknya, kondisi ekonomi konsumen pada triwulan I-2018 dipengaruhi oleh naiknya konsumsi barang/jasa (nilai indeks sebesar 116,47), menurunnya pendapatan rumah tangga (nilai indeks sebesar 98,42) dan pengaruh inflasi terhadap konsumsi (nilai indeks sebesar 98,44).

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 1
Indeks Tendensi Konsumen Triwulan IV-2017 dan Triwulan I-2018
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	ITK	
	TW IV-2017	TW I-2018
(1)	(2)	(3)
Pendapatan rumah tangga kini	101,25	98,42
Pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi	103,09	98,44
Tingkat konsumsi bahan makanan, makanan jadi di restoran/rumah makan, dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, komunikasi, kesehatan, rekreasi)	110,27	116,47
Indeks Tendensi Konsumen	103,69	102,3

Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan II-2018

Nilai ITK Provinsi Sumatera Selatan untuk tiga bulan mendatang (triwulan II-2018) diperkirakan sebesar 114,06. Hal ini berarti kondisi ekonomi dan tingkat optimisme konsumen diprediksi akan meningkat. Meningkatnya optimisme ditunjukkan oleh besaran indeks triwulan II-2018 yang lebih tinggi jika dibandingkan triwulan I-2018.

Peningkatan kondisi ekonomi dan optimisme konsumen pada triwulan II-2018 diperkirakan disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan (nilai indeks sebesar 134,92). Sebaliknya, konsumen belum memprioritaskan rencana untuk membeli barang tahan lama, melakukan rekreasi maupun menyelenggarakan hajatan, hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks sebesar 77,48.

Tabel 2
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan II-2018
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	ITK
	TW II-2018
(1)	(2)
Perkiraan Pendapatan rumah tangga mendatang	134,92
Rencana pembelian barang-barang tahan lama (TV, VCD/DVD player, radio, Tape/Compo, komputer, HP, mebelair, kompor/tabung gas, kulkas, mesin cuci, oven/microwave, AC, perhiasan berharga, kendaraan bermotor, tanah, rumah), rekreasi, dan pesta/hajatan	77,48
Indeks Tendensi Konsumen	114,06

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 1
Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I-2015 s.d Triwulan I-2018 dan Perkiraan Triwulan II-2018

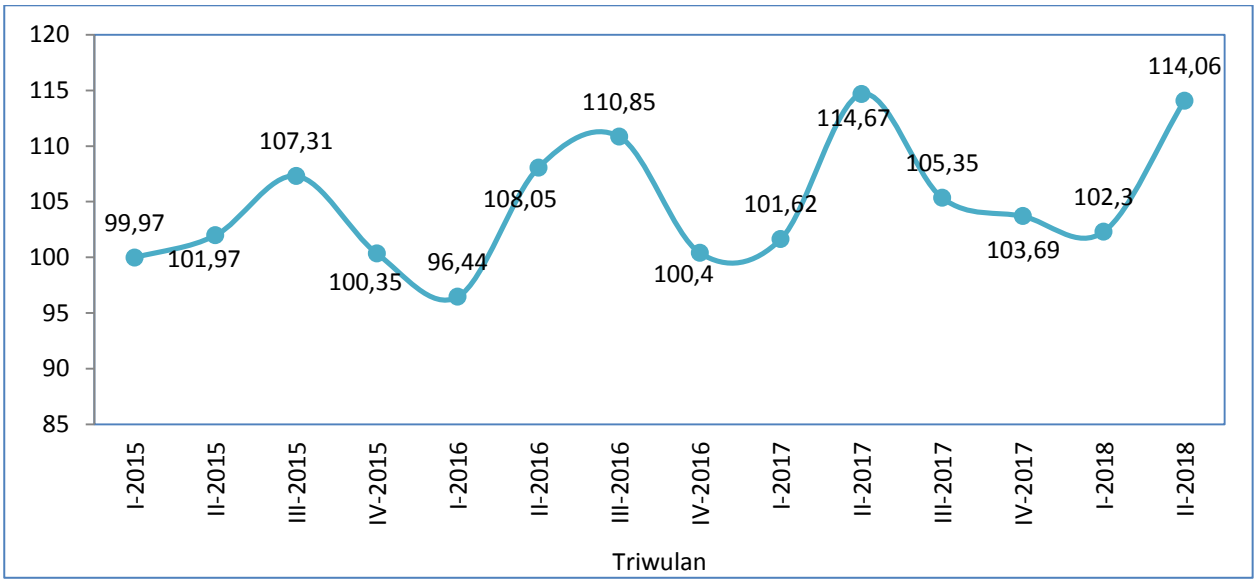

3. Perbandingan ITK Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera

Pada triwulan I-2018, kondisi ekonomi konsumen disebagian besar provinsi di pulau Sumatera meningkat, kecuali Provinsi Lampung, Sumatera Barat dan Riau. Jika dibandingkan dengan kondisi nasional (nilai ITK sebesar 103,83), sebagian besar nilai ITK provinsi yang ada di Pulau Sumatera lebih rendah, kecuali Provinsi Kepulauan Riau, Jambi dan Kepulauan Bangka Belitung. Diantara seluruh provinsi di Pulau Sumatera maka nilai ITK kini Provinsi Sumatera Selatan adalah nomor empat tertinggi.

Gambar 2
Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I-2018
Menurut Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera

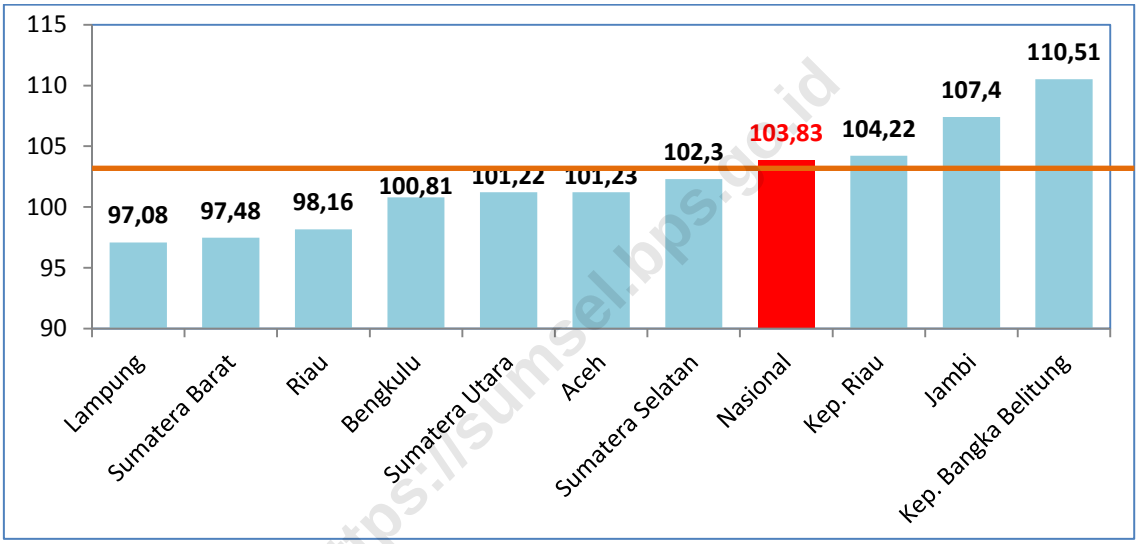

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 3
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan II-2018
Menurut Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera

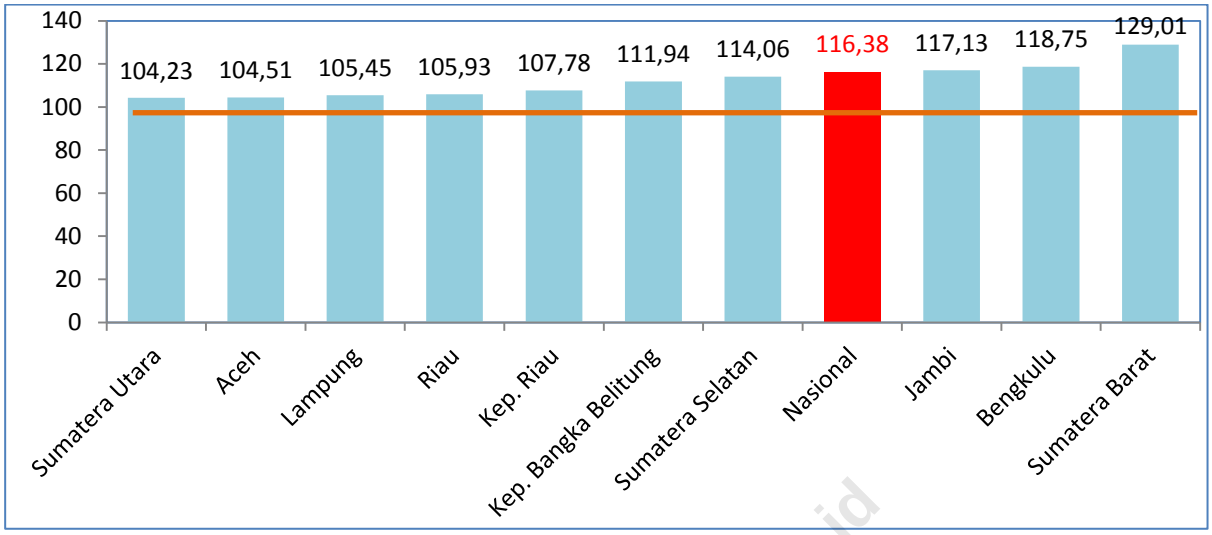

Seluruh provinsi di Pulau Sumatera diperkirakan akan mengalami peningkatan kondisi ekonomi konsumennya pada triwulan II-2018. Nilai ITK mendatang Provinsi Sumatera Selatan menempati urutan keempat ITK tertinggi di Pulau Sumatera.

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131
Palembang-Sumatera Selatan 30129

Tri Ratna Dewi, S.Si, MM
Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis
E-mail: rdewi3@gmail.com
Website : https://.sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Sumatera Selatan Triwulan II-2018

Nilai ITK Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan II-2018 sebesar 125,06, hal ini menunjukkan konsumen merasakan optimisme pada triwulan ini. Tingkat optimisme konsumen triwulan ini meningkat dari triwulan sebelumnya.

- Nilai ITK Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan II-2018 sebesar 125,06, artinya kondisi ekonomi konsumen Sumatera Selatan meningkat dari triwulan sebelumnya. Tingkat optimisme konsumen pada triwulan II-2018 bahkan lebih tinggi dibandingkan optimisme pada triwulan I-2018 (Nilai ITK 102,3).

Meningkatnya kondisi ekonomi konsumen pada triwulan II-2018 dipengaruhi oleh tingginya peningkatan pendapatan rumah tangga (nilai indeks 145,58), volume konsumsi rumah tangga yang meningkat (nilai indeks sebesar 130,74) dan relatif tidak berpengaruhnya inflasi terhadap konsumsi (nilai indeks sebesar 103,06).

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) mendatang sebesar 97,55 berarti kondisi ekonomi konsumen pada triwulan III-2018 diperkirakan tidak mengalami perbaikan dengan tingkat optimisme yang lebih rendah dari triwulan II-2018. Hal ini karena meskipun konsumen optimis pendapatannya akan meningkat pada triwulan III-2018 (nilai indeks 100,48) tetapi konsumen sedikit menahan pembelian barang tahan lama (indeks 92,43).

https://resmi.bps.go.id

1. Penjelasan Umum

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi konsumen terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan triwulan mendatang.

Jumlah sampel STK di Sumatera Selatan pada triwulan II-2018 sebanyak 340 rumah tangga dari total 14.600 rumah tangga sampel pada tingkat nasional. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu. Mulai Triwulan I-2015 dilakukan penyempurnaan metode pencacahan dan penghitungan ITK. Responden STK dipilih pada strata blok sensus kategori sedang dan tinggi berdasarkan *wealth index* dan merupakan subsampel dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) khusus di daerah perkotaan.

2. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Provinsi Sumatera Selatan Triwulan II-2018

Nilai ITK di Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan II-2018 sebesar 125,06, artinya kondisi ekonomi konsumen meningkat dibandingkan triwulan I-2018 (nilai ITK sebesar 102,3), ini mengindikasikan bahwa tingkat optimisme konsumen mengalami peningkatan.

Berdasarkan variabel pembentuknya, peningkatan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan II-2018 dipengaruhi oleh tingginya peningkatan pendapatan rumah tangga (nilai indeks 145,58), volume konsumsi rumah tangga yang meningkat (nilai indeks sebesar 130,74) dan relatif tidak berpengaruhnya inflasi terhadap konsumsi (nilai indeks sebesar 103,06).

Meningkatnya kondisi perekonomian rumah tangga didasari oleh persepsi konsumen bahwa pada triwulan II-2018 ini pendapatan total rumah tangga jauh lebih tinggi dibandingkan pendapatannya pada triwulan I-2018, dengan Indeks Pendapatan Kini triwulan II-2018 mencapai 145,58. Hal ini dikarenakan, pada triwulan ini terjadi pencairan Tunjangan Hari Raya baik bagi PNS, Honorer, maupun Pegawai perusahaan swasta/BUMN.

Indeks volume konsumsi sebesar 130,74 memberikan gambaran bahwa volume konsumsi rumah tangga pada triwulan II-2018 jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan volume konsumsi mereka di triwulan I-2018. Ditinjau dari komponen konsumsi, seluruh indeks menunjukkan angka di atas 100. Indeks komponen konsumsi yang paling tinggi

https://sumsel.bps.go.id

peningkatannya adalah pakaian, bahan makanan, dan makanan minuman jadi. Hal ini dikarenakan pada triwulan II-2018 bertepatan dengan hari raya Idul Fitri dan menjelang tahun ajaran baru.

Secara nasional, ITK pada triwulan II-2018 bernilai di atas 100 (ITK = 125,43) yang berarti bahwa kondisi ekonomi konsumen nasional pada triwulan II-2018 meningkat dibandingkan triwulan I-2018 (nilai ITK sebesar 103,83), ini mengindikasikan bahwa tingkat optimisme konsumen secara nasional mengalami peningkatan. Meskipun sama-sama sangat optimis menyikapi kondisi ekonomi pada triwulan II-2018, ITK Provinsi Sumatera Selatan masih berada sedikit di bawah ITK nasional. ITK tertinggi terdapat di Provinsi Gorontalo sebesar 133,20. ITK Provinsi Sumatera Selatan menduduki urutan ke-12 (dua belas) secara nasional.

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 1
Indeks Tendensi Konsumen Triwulan II-2018 Menurut Provinsi dan Nasional

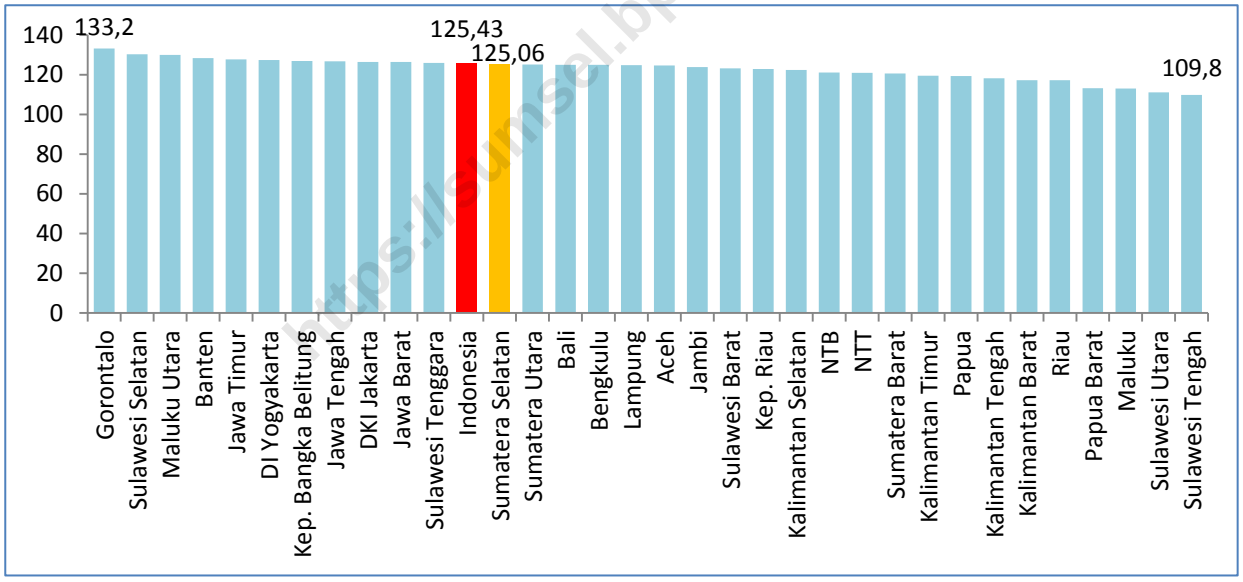

Kondisi ekonomi konsumen seluruh provinsi di pulau Sumatera meningkat pada triwulan II-2018. Jika dibandingkan dengan kondisi nasional (nilai ITK sebesar 125,43), hampir seluruh nilai ITK provinsi yang ada di Pulau Sumatera lebih rendah, kecuali Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Diantara seluruh provinsi di Pulau Sumatera maka nilai ITK kini Provinsi Sumatera Selatan adalah nomor dua tertinggi.

Gambar 2

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan II-2018
Menurut Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera

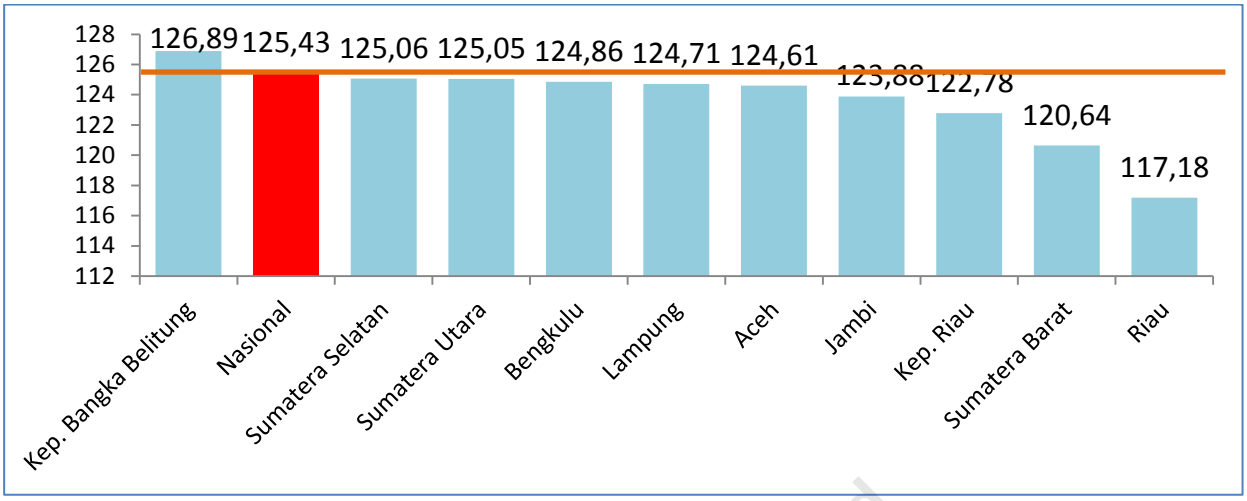

Tabel 1
Indeks Tendensi Konsumen Triwulan I-2018 dan Triwulan II-2018
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	ITK	
	TW I-2018	TW II-2018
(1)	(2)	(3)
Pendapatan rumah tangga kini	98,42	145,58
Pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi	98,44	103,06
Tingkat konsumsi bahan makanan, makanan jadi di restoran/rumah makan, dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, komunikasi, kesehatan, rekreasi)	116,47	130,74
Indeks Tendensi Konsumen	102,3	125,06

https://sumsel.bps.go.id

3. Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan III-2018

Nilai ITK Provinsi Sumatera Selatan untuk tiga bulan mendatang (triwulan III-2018) diperkirakan sebesar 97,55. Hal ini berarti kondisi ekonomi dan tingkat optimisme konsumen diprediksi tidak mengalami perbaikan. Tidak terjadinya perbaikan kondisi ekonomi dan rendahnya optimisme konsumen pada triwulan III-2018 diperkirakan karena konsumen belum memprioritaskan rencana untuk membeli barang tahan lama, melakukan rekreasi maupun menyelenggarakan hajatan, hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks

sebesar 92,43. Meskipun begitu konsumen merasa optimis pendapatan mendatangnya akan naik dengan nilai indeks sebesar 100,48.

Tabel 2
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan III-2018
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	ITK
	TW III-2018
(1)	(2)
Perkiraan Pendapatan rumah tangga mendatang	100,48
Rencana pembelian barang-barang tahan lama (TV, VCD/DVD player, radio, Tape/Compo, komputer, HP, mebelair, kompor/tabung gas, kulkas, mesin cuci, oven/microwave, AC, perhiasan berharga, kendaraan bermotor, tanah, rumah), rekreasi, dan pesta/hajatan	92,43
Indeks Tendensi Konsumen	97,55

https://sumsel.bps.go.id

Hampir seluruh provinsi di Pulau Sumatera diperkirakan tidak mengalami perbaikan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan III-2018 (nilai indeks di bawah 100), kecuali provinsi Bengkulu yang tetap optimis dengan nilai indeks sebesar 100,5.

Gambar 3
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan III-2018
Menurut Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera

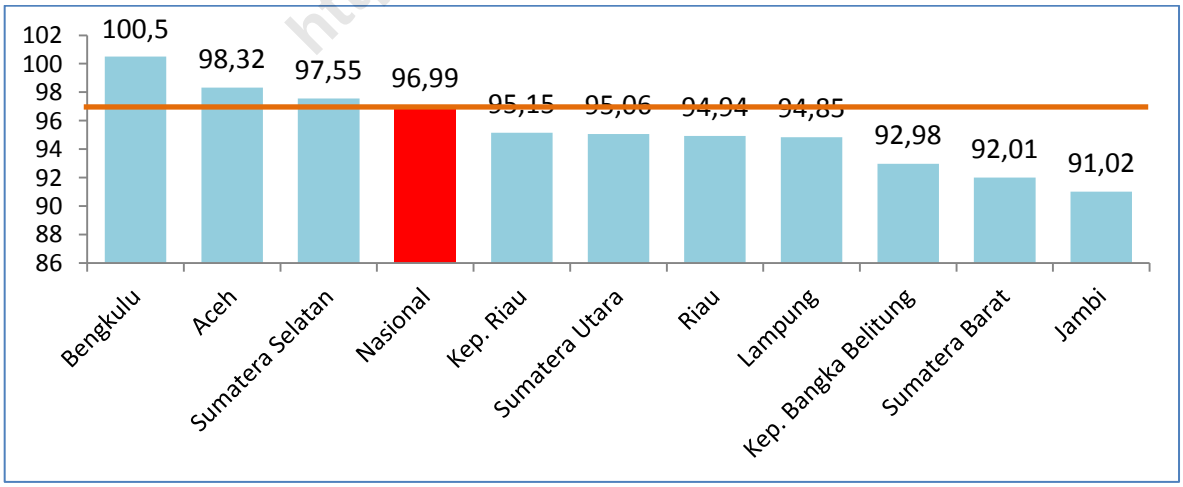

Pola perekonomian masyarakat Sumatera selatan bergeser sesuai dengan fenomena terjadinya bulan puasa dan Hari Raya Idul Fitri. Dalam tiga tahun terakhir, pola persepsi konsumen Provinsi Sumatera Selatan mengalami pergeseran, yaitu pada tahun 2016, ITK tertinggi terjadi pada triwulan III (saat terjadinya hari raya Idul Fitri). Sementara pada tahun

2017 dan tahun 2018, ITK tertinggi terjadi pada triwulan II karena Idul Fitri terjadi pada periode tersebut.

Gambar 4
Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I-2015 s.d Triwulan II-2018 dan Perkiraan Triwulan III-2018

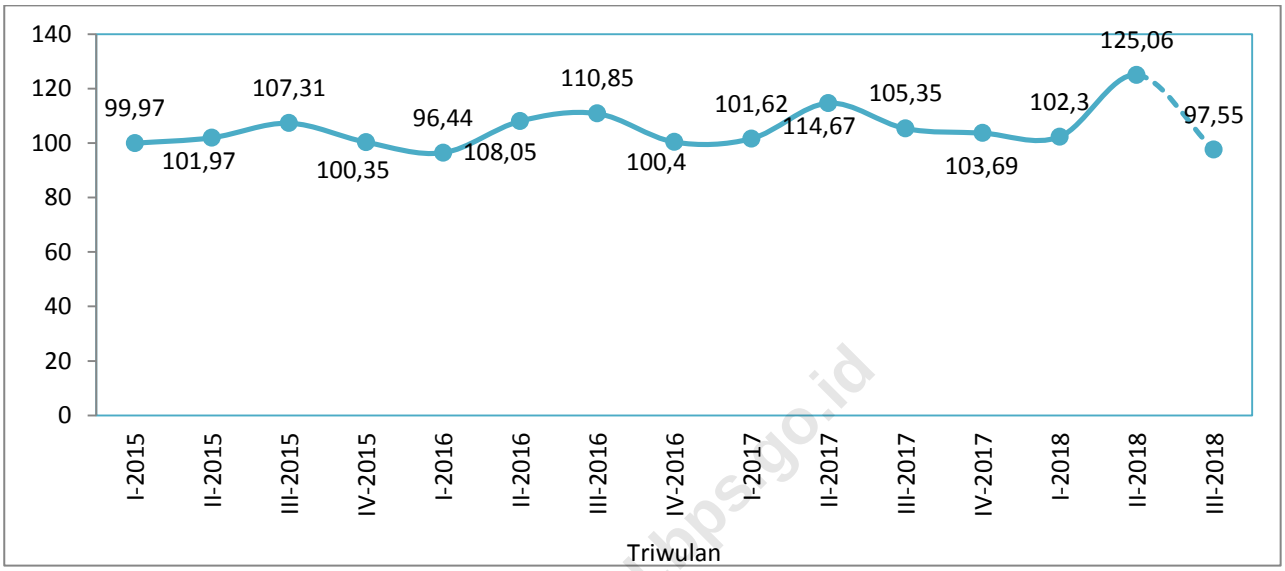

https://sumsel.bps.go.id

Lampiran 1

Tabel Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Provinsi se-Indonesia

Provinsi	ITK Triwulan I-2018	ITK Triwulan II-2018	Perkiraan ITK Triwulan III-2018
Aceh	101,23	124.61	98.32
Sumatera Utara	101,22	125.05	95.06
Sumatera Barat	97,48	120.64	92.01
Riau	98,16	117.18	94.94
Jambi	107,40	123.88	91.02
Sumatera Selatan	102,30	125.06	97.55
Bengkulu	100,81	124.86	100.50
Lampung	97,08	124.71	94.85
Kep. Bangka Belitung	110,51	126.89	92.98
Kep. Riau	104,22	122.78	95.15
DKI Jakarta	101,09	126.45	95.50
Jawa Barat	102,96	126.34	95.08
Jawa Tengah	105,47	126.73	94.00

DI Yogyakarta	107,16	127.41	99.01
Jawa Timur	108,76	127.71	97.49
Banten	109,70	128.34	105.79
Bali	106,30	124.89	105.18
NTB	104,75	121.10	98.63
NTT	80,84	120.86	93.75
Kalimantan Barat	101,85	117.22	107.19
Kalimantan Tengah	106,69	118.11	106.66
Kalimantan Selatan	105,68	122.32	95.95
Kalimantan Timur	97,43	119.44	92.24
Sulawesi Utara	92,69	111.12	104.92
Sulawesi Tengah	100,83	109.80	95.54
Sulawesi Selatan	107,39	130.22	104.12
Sulawesi Tenggara	103,77	125.92	96.54
Gorontalo	102,01	133.20	95.85
Sulawesi Barat	101,61	123.11	102.28
Maluku	93,57	112.95	112.61
Maluku Utara	102,25	129.95	91.26
Papua Barat	97,70	113.09	94.90
Papua	97,95	119.32	98.89
Indonesia	103,83	125.43	96.99

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131
Palembang-Sumatera Selatan 30129

Tri Ratna Dewi, S.Si, MM
Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis
E-mail: rdewi3@gmail.com
Website : https://.sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Sumatera Selatan Triwulan III-2018

https://sumsel.bps.go.id

Nilai ITK Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan III-2018 sebesar 103,35, artinya kondisi ekonomi konsumen Sumatera Selatan relatif lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya.

- Nilai ITK Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan III-2018 sebesar 103,35, artinya kondisi ekonomi konsumen Sumatera Selatan relatif lebih baik dibandingkan triwulan II-2018. Namun, tingkat optimismenya tidak sekuat triwulan II-2018 yang mencapai 125,06.
- Membaiknya kondisi ekonomi konsumen pada triwulan III-2018 dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan rumah tangga (nilai indeks 103,95) dan volume konsumsi rumah tangga yang meningkat (nilai indeks sebesar 108,57). Sedangkan inflasi yang terjadi relatif berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga (nilai indeks sebesar 98,11).
- Indeks Tendensi Konsumen (ITK) mendatang sebesar 98,89 berarti kondisi ekonomi konsumen pada triwulan IV-2018 diperkirakan tidak mengalami perbaikan dengan tingkat optimisme yang lebih rendah dari triwulan III-2018. Hal ini dikarenakan, meskipun konsumen optimis pendapatannya akan meningkat pada triwulan IV-2018 (nilai indeks 103,54) tetapi konsumen sedikit menahan pembelian barang tahan lama (indeks 90,74).

1. Penjelasan Umum

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi konsumen terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan triwulan mendatang.

Jumlah sampel STK di Sumatera Selatan pada triwulan III-2018 sebanyak 340 rumah tangga dari total 14.600 rumah tangga sampel pada tingkat nasional. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu. Mulai Triwulan I-2015 dilakukan penyempurnaan metode pencacahan dan penghitungan ITK. Responden STK dipilih pada strata blok sensus kategori sedang dan tinggi berdasarkan *wealth index* dan merupakan subsampel dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) khusus di daerah perkotaan.

https://sumsel.bps.go.id

2. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Provinsi Sumatera Selatan Triwulan III-2018

Nilai ITK Provinsi Sumatera Selatan pada triwulan III-2018 sebesar 103,35, artinya kondisi ekonomi konsumen Sumatera Selatan relatif lebih baik dibandingkan triwulan II-2018. Namun, tingkat optimismenya tidak sekuat triwulan II-2018 yang mencapai 125,06. Hal ini disebabkan antara lain, rangkaian bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1439 H jatuh pada triwulan II-2018, sehingga pengaruhnya sangat terasa di periode tersebut. Sementara pengaruh momentum liburan sekolah dan hari raya Idul Adha yang terjadi di Triwulan III-2018 tidak sekuat momentum Ramadhan dan Lebaran Idul Fitri.

Berdasarkan variabel pembentuknya, meningkatnya kondisi ekonomi konsumen pada triwulan III-2018 dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan rumah tangga (nilai indeks 103,95) dan volume konsumsi rumah tangga yang meningkat (nilai indeks sebesar 108,57). Sedangkan inflasi yang terjadi relatif berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga (nilai indeks sebesar 98,11).

Meningkatnya kondisi perekonomian rumah tangga didasari oleh persepsi konsumen bahwa pada triwulan III-2018 ini pendapatan total rumah tangga cukup tinggi, dengan

Indeks Pendapatan Kini triwulan III-2018 mencapai 103,95. Hal ini dikarenakan, pada triwulan ini terjadi pencairan Tunjangan gaji ke-13 bagi PNS, dan meningkatnya harga beberapa komoditas pertanian seperti karet dan kelapa sawit.

Indeks volume konsumsi sebesar 108,57 memberikan gambaran bahwa konsumsi meningkat pada triwulan III-2018. Peningkatan ini utamanya pada konsumsi bahan makanan (nilai indeks 131,52), konsumsi untuk pendidikan (nilai indeks 122,27) dan konsumsi makanan minuman jadi (nilai indeks 119,81). Hal ini karena pada triwulan III bertepatan dengan momen hari raya Idul Adha, tahun ajaran baru, perayaan HUT kemerdekaan RI dan pelaksanaan Asian Games. Ditinjau dari komponen konsumsi hanya konsumsi/pembelian pakaian yang tidak optimis (nilai indeks 94,38). Pasca ramadhan dan lebaran idul fitri, pembelian pakaian tidak setinggi triwulan sebelumnya.

Pada komponen pengaruh inflasi terhadap konsumsi dengan nilai indeks sebesar 98,11 lebih rendah dibanding triwulan sebelumnya. Inflasi selama Triwulan III–2018 relatif berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi rumah tangga.

Secara nasional, ITK pada triwulan III-2018 bernilai di atas 100 (ITK = 101,23) yang berarti bahwa kondisi ekonomi konsumen nasional pada triwulan III-2018 relatif baik dibandingkan triwulan II-2018. Namun, tingkat optimisme konsumen pada triwulan III-2018 tidak sekuat triwulan II-2018 (Nilai ITK 125,43). Pada triwulan III-2018, ITK Provinsi Sumatera Selatan berada sedikit di atas ITK nasional. ITK tertinggi terdapat di Provinsi Maluku sebesar 111,82. ITK Provinsi Sumatera Selatan menduduki urutan ke-24 (dua puluh empat) secara nasional.

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 1

Indeks Tendensi Konsumen Triwulan III-2018 Menurut Provinsi dan Nasional

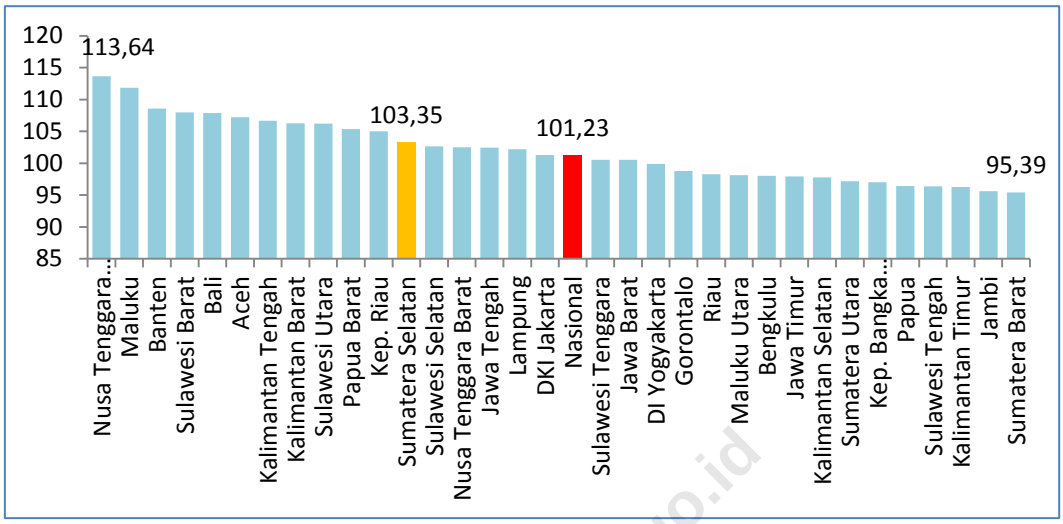

https://sumsel.bps.go.id

Enam dari sepuluh provinsi di Pulau Sumatera yaitu Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Bengkulu, dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurun pada triwulan III-2018. Sedangkan kondisi ekonomi konsumen Provinsi Aceh, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Sumatera Selatan, dan Provinsi Lampung pada Triwulan III-2018 meningkat dibanding triwulan sebelumnya, bahkan di atas ITK nasional. Diantara seluruh provinsi di Pulau Sumatera maka nilai ITK kini Provinsi Sumatera Selatan adalah nomor tiga tertinggi.

Gambar 2
Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan III-2018
Menurut Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera

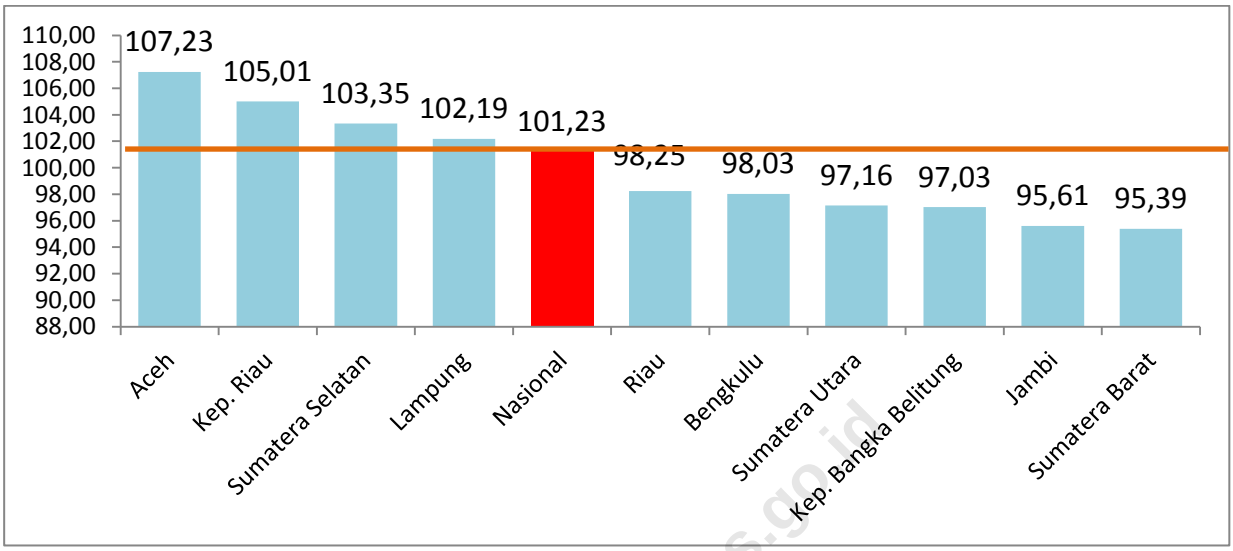

Tabel 1
Indeks Tendensi Konsumen Triwulan II-2018 dan Triwulan III-2018
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	ITK	
	TW II-2018	TW III-2018
(1)	(2)	(3)
Pendapatan rumah tangga kini	145,58	103,95
Pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi	103,06	98,11
Tingkat konsumsi bahan makanan, makanan jadi di restoran/rumah makan, dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, komunikasi, kesehatan, rekreasi)	130,74	108,57
Indeks Tendensi Konsumen	125,06	103,35

https://sumsel.bps.go.id

3. Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan IV-2018

Nilai ITK Provinsi Sumatera Selatan untuk tiga bulan mendatang (triwulan IV-2018) diperkirakan sebesar 98,89. Hal ini berarti kondisi ekonomi dan tingkat optimisme konsumen diprediksi tidak mengalami perbaikan. Tidak terjadinya perbaikan kondisi ekonomi dan rendahnya optimisme konsumen pada triwulan IV-2018 diperkirakan karena

konsumen belum memprioritaskan rencana untuk membeli barang tahan lama, melakukan rekreasi maupun menyelenggarakan hajatan, hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks pembelian barang tahan lama sebesar 90,74. Meskipun begitu konsumen merasa optimis pendapatan mendatangnya akan naik dengan nilai indeks sebesar 103,54. Dari indeks pendapatan mendatang, tampak bahwa masyarakat Sumatera Selatan masih optimis dengan pendapatannya. Dikarenakan pada triwulan tersebut biasanya terdapat bonus akhir tahun dalam rangka menyambut Natal dan Tahun Baru.

Tabel 2
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan IV-2018
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	ITK
	TW IV-2018
(1)	(2)
Perkiraan Pendapatan rumah tangga mendatang	103,54
Rencana pembelian barang-barang tahan lama (TV, VCD/DVD player, radio, Tape/Compo, komputer, HP, mebelair, kompor/tabung gas, kulkas, mesin cuci, oven/microwave, AC, perhiasan berharga, kendaraan bermotor, tanah, rumah), rekreasi, dan pesta/hajatan	90,74
Indeks Tendensi Konsumen	98,89

https://sumsel.bps.go.id

Enam provinsi di Pulau Sumatera yang diperkirakan tidak mengalami perbaikan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan IV-2018 (nilai indeks di bawah 100) yaitu Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Bengkulu, Provinsi Lampung dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sisanya yaitu Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Riau, dan Provinsi Kepulauan Riau memperkirakan peningkatan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan IV mendatang (nilai indeks di atas 100).

Gambar 3
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan IV-2018
Menurut Provinsi-Provinsi di Pulau Sumatera

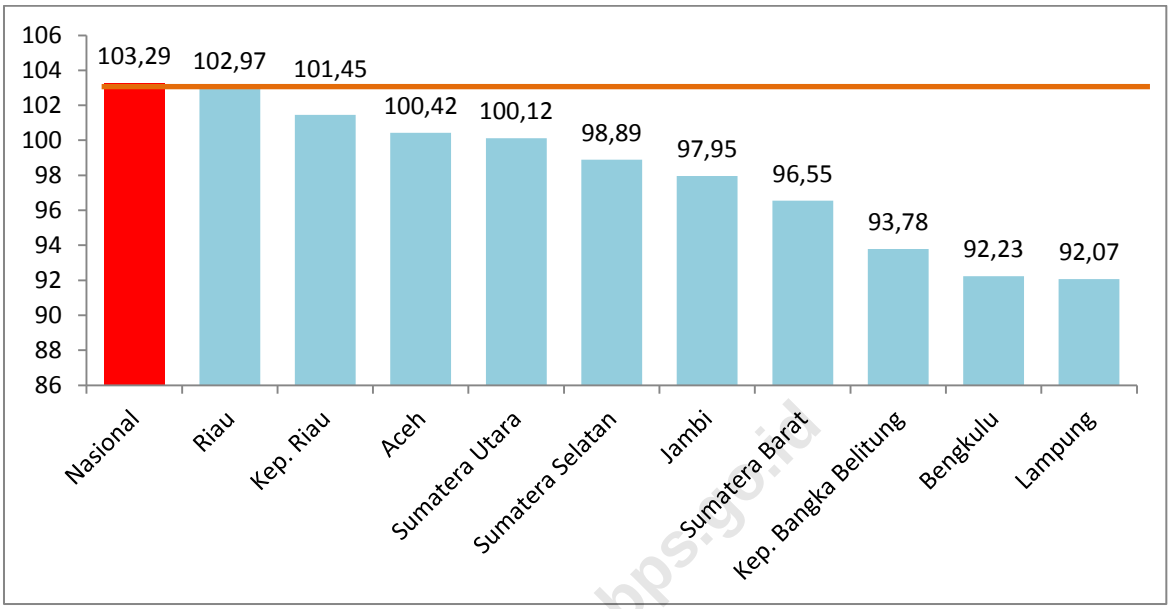

https://sumsel.bps.go.id

Pola perekonomian masyarakat Sumatera Selatan bergeser sesuai dengan fenomena terjadinya bulan puasa dan Hari Raya Idul Fitri. Dalam tiga tahun terakhir, pola persepsi konsumen Provinsi Sumatera Selatan mengalami pergeseran, yaitu pada tahun 2016, ITK tertinggi terjadi pada triwulan III (saat terjadinya hari raya Idul Fitri). Sementara pada tahun 2017 dan tahun 2018, ITK tertinggi terjadi pada triwulan II karena Idul Fitri terjadi pada periode tersebut.

Gambar 4
Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I-2015 s.d Triwulan III-2018 dan Perkiraan Triwulan IV-2018

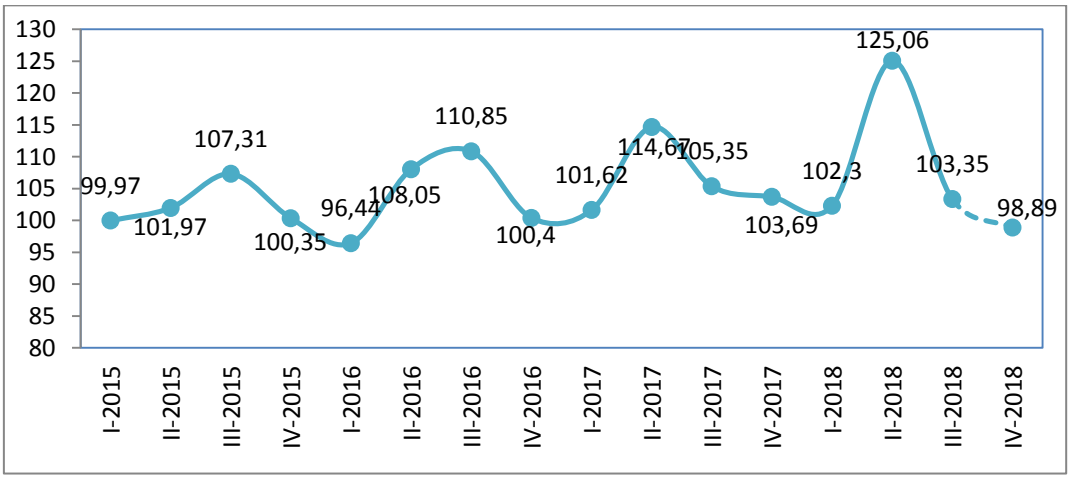

Lampiran 1

Tabel Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Provinsi se-Indonesia

Provinsi	ITK Triwulan II-2018	ITK Triwulan III-2018	Perkiraan ITK Triwulan IV-2018
Aceh	124.61	107.23	100.42
Sumatera Utara	125.05	97.16	100.12
Sumatera Barat	120.64	95.39	96.55
Riau	117.18	98.25	102.97
Jambi	123.88	95.61	97.95
Sumatera Selatan	125.06	103.35	98.89
Bengkulu	124.86	98.03	92.23
Lampung	124.71	102.19	92.07
Kep. Bangka Belitung	126.89	97.03	93.78
Kep. Riau	122.78	105.01	101.45
DKI Jakarta	126.45	101.27	105.50
Jawa Barat	126.34	100.51	103.06
Jawa Tengah	126.73	102.46	101.92
DI Yogyakarta	127.41	99.89	107.82
Jawa Timur	127.71	97.93	103.32
Banten	128.34	108.55	108.38
Bali	124.89	107.87	103.76
NTB	121.10	102.50	103.59
NTT	120.86	113.64	125.81
Kalimantan Barat	117.22	106.28	101.70
Kalimantan Tengah	118.11	106.65	107.90
Kalimantan Selatan	122.32	97.76	97.56
Kalimantan Timur	119.44	96.26	99.60
Sulawesi Utara	111.12	106.19	103.45
Sulawesi Tengah	109.80	96.38	101.81
Sulawesi Selatan	130.22	102.64	103.96
Sulawesi Tenggara	125.92	100.55	93.01
Gorontalo	133.20	98.79	96.00
Sulawesi Barat	123.11	107.96	101.23
Maluku	112.95	111.82	130.61
Maluku Utara	129.95	98.13	98.59

https://sumsel.bps.go.id

Papua Barat	113.09	105.35	106.38
Papua	119.32	96.42	110.11
Indonesia	125.43	101.23	103.29

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131
Palembang-Sumatera Selatan 30129

Tri Ratna Dewi, S.Si, MM
Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis
E-mail: rdewi3@gmail.com
Website : https://.sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

https://sumsel.bps.go.id

BAB VIII

KEADAAN KETENAGAKERJAAN

https://sumsel.bps.go.id

No. 29/05/16Th. XX, 7 Mei 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2018 Provinsi Sumatera Selatan

https://sumsel.bps.go.id

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2018 Provinsi Sumatera Selatan sebesar 4,02 persen

- Jumlah angkatan kerja di Provinsi Sumatera Selatan pada Februari 2018 sebanyak 4,37 juta orang, bertambah sebanyak 124,1 ribu orang atau naik sebesar 2,84 persen dibandingkan Februari 2017
- Jumlah penduduk yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan pada Februari 2018 mencapai 4,19 juta orang, bertambah sebanyak 109,8 ribu orang atau naik sebesar 2,62 persen dibandingkan keadaan Februari 2017
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Sumatera Selatan pada Februari 2018 mencapai 4,02 persen, mengalami peningkatan dibandingkan Februari 2017 sebesar 3,80 persen atau naik 0,22 persen
- Selama periode Februari 2017 – Februari 2018 terdapat 9 (sembilan) lapangan usaha mengalami peningkatan penyerapan penduduk bekerja, yaitu: kategori Pertambangan, Industri, Listrik dan Air, Perdagangan, Angkutan dan Informasi, Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Aktivitas Profesional dan Penyewaan, Pendidikan, dan Jasa Lainnya
- Berdasarkan jumlah jam kerja, keadaan Februari 2018 dari 4,19 juta penduduk yang bekerja sebanyak 2,60 juta orang atau sebesar 61,96 persen bekerja di atas 35 jam per minggu, sedangkan penduduk bekerja dengan jumlah jam kerja kurang dari sama dengan 7 jam per minggu mencapai 89,2 ribu orang atau sebesar 2,13 persen
- Keadaan Februari 2018, penduduk bekerja berpendidikan tamat SD ke bawah masih mendominasi penyerapan lapangan kerja sebesar 45,03 persen.

1. Angkatan Kerja, Penduduk dan Pengangguran

Jumlah angkatan kerja pada Februari 2018 sebanyak 4.368,5 ribu orang, naik 124,1 ribu orang dibanding Februari 2017 (setahun yang lalu). Komponen pembentukan angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada Februari 2018, sebanyak 4.193,0 ribu orang penduduk yang bekerja dan sebanyak 175,5 ribu orang menganggur. Dibanding setahun yang lalu, jumlah penduduk bekerja dan pengangguran masing-masing bertambah 109,8 ribu orang dan 14,3 ribu orang.

Sejalan dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat. TPAK pada Februari 2018 tercatat sebesar 73,04 persen, meningkat 0,92 poin dibanding setahun yang lalu. Kenaikan TPAK memberikan indikasi adanya kenaikan potensi ekonomi dari sisi pasokan (*supply*) tenaga kerja.

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan TPAK antara laki-laki dan perempuan. Pada Februari 2018, TPAK laki-laki sebesar 87,09 persen sementara TPAK perempuan hanya sebesar 58,60 persen. Dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu, baik TPAK laki-laki maupun perempuan mengalami kenaikan, masing-masing sebesar 0,63 poin dan 1,23 poin.

. Tabel 1

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama
Provinsi Sumatera Selatan, 2017-2018

Status Keadaan Ketenagakerjaan	1 Tahun Lalu	Semester Lalu	Saat Ini	Perubahan 1 Tahun (Feb 2017 -Feb 2018)		Perubahan 1 Semester (Ags 2017 – Feb 2018)	
	Februari 2017	Agustus 2017	Februari 2018				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Ribu Orang		Ribu Orang	Persen	Ribu Orang	Persen
Penduduk Usia Kerja	5.885,5	5.933,8	5.980,6	95,1	1,62	46,9	0,79
Angkatan Kerja	4.244,4	4.123,7	4.368,5	124,1	2,92	244,8	5,94
Bekerja	4.083,2	3.942,5	4.193,0	109,8	2,69	250,5	6,35
Pengangguran	161,2	181,1	175,5	14,3	8,88	-5,7	-3,13
Bukan Angkatan Kerja	1.641,1	1.810,1	1.612,1	-29,0	-1,76	-197,9	-10,94
Sekolah	462,5	501,4	473,0	10,5	2,27	-28,3	-5,65
Mengurus Rumah Tangga	1.006,2	1.103,8	985,5	-20,7	-2,06	-118,3	-10,72
Lainnya	172,4	204,9	153,6	-18,8	-10,90	-51,3	-25,04
		Persen			Poin		Poin
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3,80	4,39	4,02		0,22		0,59
Perkotaan	5,19	6,98	6,19		1,00		1,79
Perdesaan	3,05	3,01	2,77		-0,28		-0,04
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	72,12	69,50	73,04		0,92		-2,62
Laki-laki	86,46	84,94	87,09		0,63		-1,52
Perempuan	57,37	53,63	58,60		1,23		-3,74

Keterangan: Estimasi ketenagakerjaan Februari 2017 – 2018 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

https://sumsel.bps.go.id

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. TPT pada Februari 2017 sebesar 3,80 persen, naik menjadi 4,02 persen pada Februari 2018.

Dilihat dari daerah tempat tinggalnya, TPT di perkotaan tercatat lebih tinggi dibanding di perdesaan. Pada Februari 2018, TPT di perkotaan sebesar 6,19 persen, sedangkan TPT pada wilayah perdesaan sebesar 2,77 persen. Dibandingkan setahun yang lalu, TPT wilayah perdesaan mengalami penurunan (0,28 poin), sementara peningkatan terjadi pada perkotaan (1,00 poin).

Dilihat dari tingkat pendidikan pada Februari 2018, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain yaitu sebesar 9,21 persen. TPT tertinggi berikutnya terdapat pada Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 7,66 persen. Dengan kata lain, ada penawaran tenaga kerja yang tidak terserap terutama pada tingkat pendidikan SMK dan SMA. Mereka yang berpendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja, dapat dilihat dari TPT SD ke bawah paling kecil diantara semua tingkat pendidikan yaitu sebesar 1,87 persen. Dibanding kondisi setahun yang lalu, TPT mengalami peningkatan pada tingkat pendidikan SD ke bawah, Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (PT), sedangkan TPT pada tingkat pendidikan lainnya menurun.

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 1
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen)Provinsi Sumatera Selatan, Februari 2017 – Februari 2018

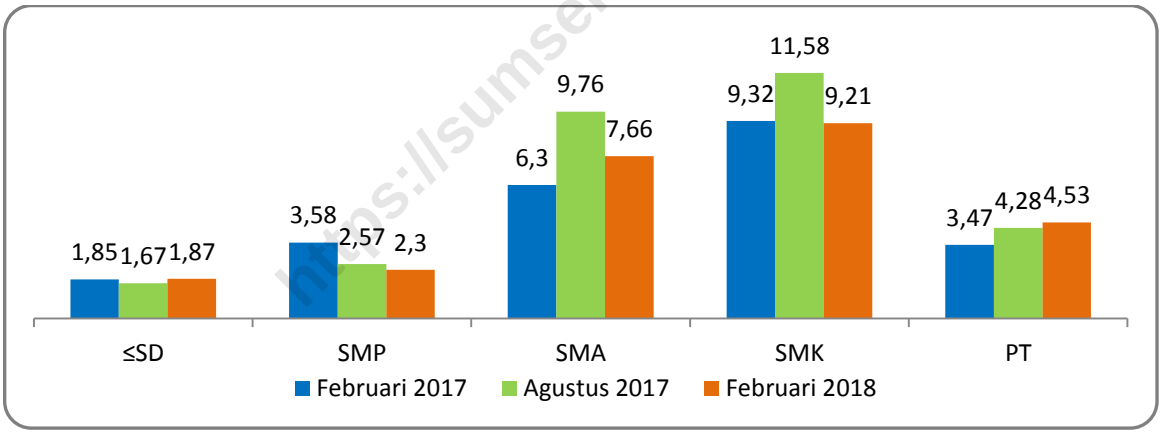

2. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kondisi ketenagakerjaan baik menyangkut tingkat pengangguran dan penduduk yang bekerja tidak terlepas dari kinerja sektor-sektor perekonomian yang ada.Jumlah penduduk yang bekerja pada tiap sektor menunjukkan kemampuan sektor tersebut dalam penyerapan tenaga kerja.Struktur lapangan pekerjaan di Provinsi Sumatera Selatan kondisi Februari 2018 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana sektor Pertanian, sektor Perdagangan serta sektor Industri Pengolahan, masih menjadi penyumbang terbesar penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. Sektor Pertanian menyerap tenaga kerja sebesar 46,30 persen, sektor Perdagangan menyerap tenaga kerja sebesar 16,41 persen, dan sektor Industri Pengolahan menyerap tenaga kerja sebesar 6,66 persen.Namun, bila dilihat persentasenya pada sektor Pertanian mengalami penurunan, sementara sektor Perdagangan dan sektor Industri Pengolahan mengalami kenaikan.

Bila dibandingkan dengan keadaan Februari 2017 terdapat 9 (sembilan) lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan penyerapan penduduk bekerja. Dari ke-sembilan lapangan pekerjaan tersebut 3 (tiga) sektor yang mengalami peningkatan tertinggi dalam penyerapan penduduk bekerja yaitu: sektor Jasa Lainnya, sektor Penyediaan Makan Minum, dan sektor Industri Pengolahan dengan nilai peningkatan masing-masing sektor sebesar 1,61 poin, 0,63 poin, dan 0,54 poin. Sementara itu, penyerapan pendudukbekerja di 5 (lima) lapangan pekerjaan lainnya mengalami penurunan pada kurun waktu Februari 2017 – Februari 2018. Penurunan penyerapan penduduk bekerja terbesar terdapat di sektor pertanian yang mengalami penurunan sebesar 2,90 persen.

Gambar 2
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Provinsi Sumatera Selatan, Februari 2017 – Februari 2018

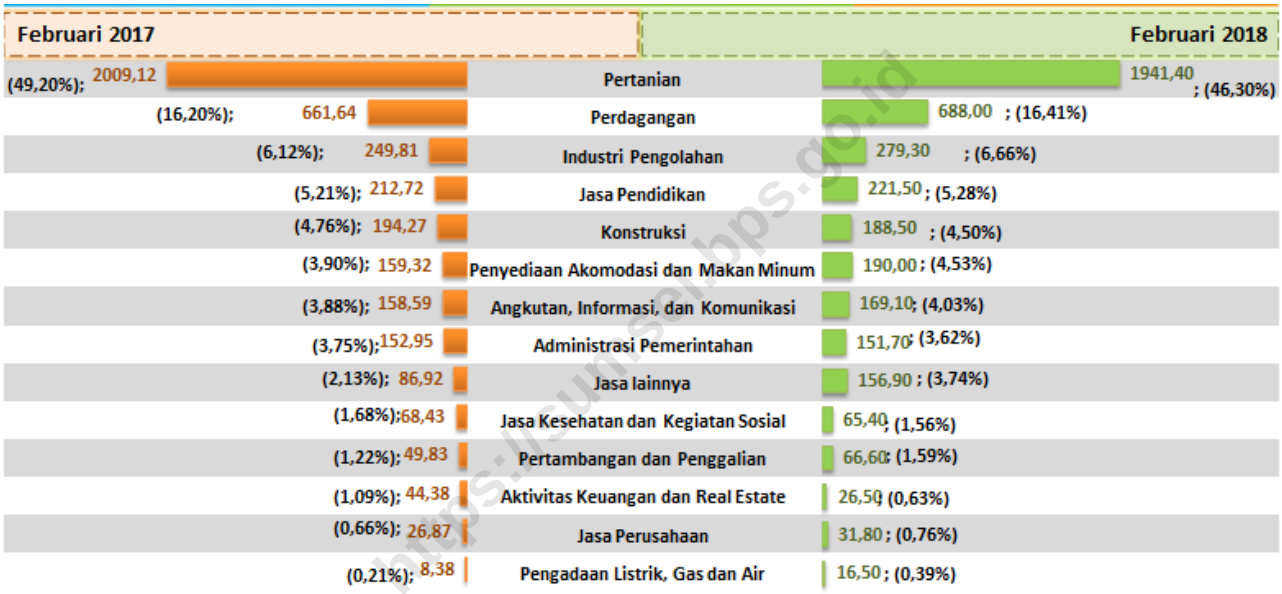

3. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Secara sederhana kegiatan formal dan informal dari penduduk bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan.Pekerja formal mencakup status berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai, sisanya termasuk pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, maka pada Februari 2018 sebanyak 1.689,2 ribu orang (40,28 persen) penduduk bekerja pada kegiatan formal dan sebanyak 2.503,8 ribu orang (59,72 persen) bekerja pada kegiatan informal. Selama setahun terakhir, pekerja informal menurun dari 61,61 persen pada Februari 2017 menjadi 59,72 persen pada Februari 2018.

Dalam setahun terakhir Februari 2017 – Februari 2018 secara absolut pekerja sektor informal bertambah sebanyak 32,62 ribu orang atau naik sebesar 1,34 persen, sedangkan pekerja sektor formal berkurang sebanyak 88,73 ribu orang atau turun sebesar 5,65 persen. Penurunan penyerapan penduduk bekerja di sektor formal hanya terjadi pada status pekerjaan berusaha dibantu buruh tetap/dibayar yaitu turun sebanyak 94,29 ribu orang. Sementara itu, di sektor informal peningkatan penyerapan penduduk bekerja tertinggi terjadi pada status pekerjaan berusaha sendiri.

Gambar 3

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/Informal Provinsi Sumatera Selatan, Februari 2017 – Februari 2018

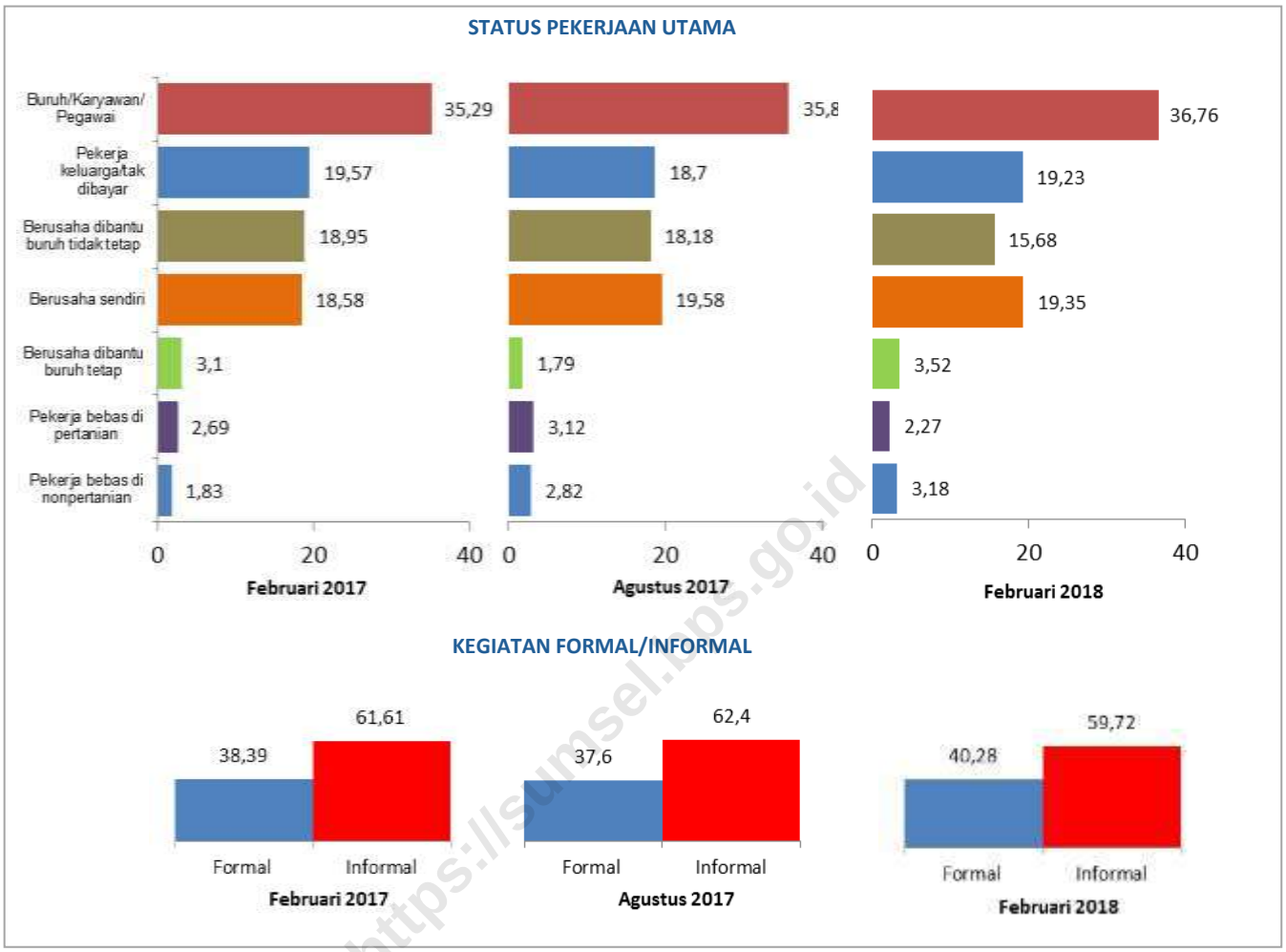

https://lsumsel.bps.go.id

4. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Ditinjau dari tingkat pendidikan yang ditamatkan penyerapan tenaga kerja keadaan Februari 2018 didominasi penduduk berpendidikan rendah yakni tamat Sekolah Dasar (SD) ke bawah sebanyak 1,83 juta orang atau 46,34 persen dan tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 677,0 ribu orang atau sebesar 17,17 persen. secara keseluruhan pekerja berpendidikan rendah jumlahnya sebanyak 2,50 juta orang atau sebesar 63,51 persen. Sedangkan penduduk bekerja yang berpendidikan tinggi hanya 11,48 persen atau sebanyak 452,51 ribu orang yang terdiri dari 105,3 ribu orang atau sebesar 2,67 persen berpendidikan Diploma (D-I/D-II/D-III) dan sebanyak 347,2 ribu orang atau sebesar 8,81 persen berpendidikan tamat Universitas (D-IV/S-1/S-2/S-3).

Gambar 4
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Provinsi Sumatera Selatan, Februari 2017 – Februari 2018

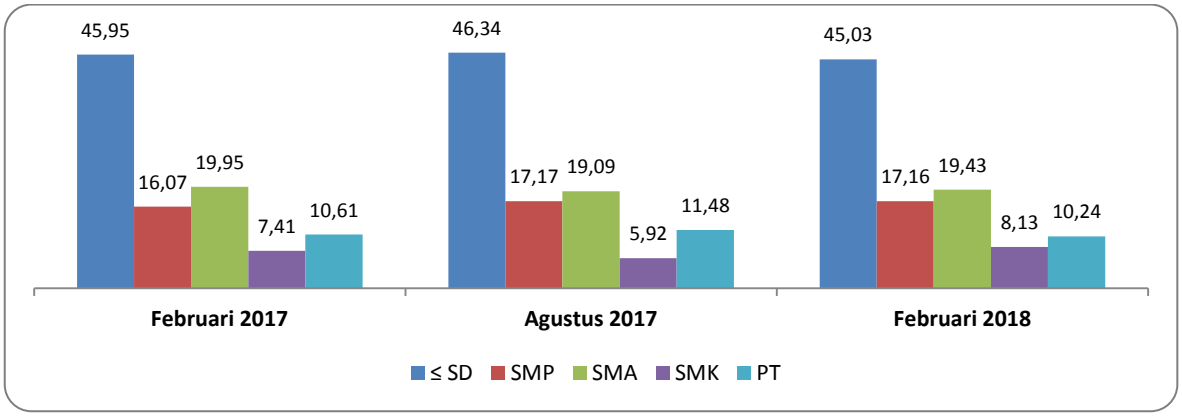

5. Penduduk Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Indikator lain yang lebih mendalam menyangkut angkatan kerja adalah pekerja penuh dan pekerja tidak penuh. Indikator ini mampu menjelaskan bahwa seseorang yang bekerja ternyata tidak semua memiliki produktivitas yang tinggi, hal ini diindikasikan dari jam kerja rendah.Pekerja tidak penuh terbagi menjadi dua kelompok, yaitu pekerja setengah penganggur dan pekerja paruh waktu.

Secara umum, komposisi jumlah penduduk yang bekerja menurut jam kerja selama seminggu yang lalu tidak mengalami perubahan dari periode ke periode. Penduduk yang dianggap sebagai pekerja penuh waktu (*full time worker*) yaitu penduduk yang bekerja 35 jam ke atas per minggu jumlahnya pada Februari 2018 mencapai 2,67 juta orang atau 63,60 persen, sebaliknya penduduk yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu sebanyak 1,53 juta orang atau sebesar 36,40 persen. Dibandingkan kondisi Februari 2017 sebesar 64,56 persen proporsi penduduk yang bekerja lebih dari 35 jam menurun sebesar 0,96 poin.

Secara absolut jumlah penduduk yang bekerja 35 jam ke atas per minggu pada kurun waktu Februari 2017 – Februari 2018 bertambah sebanyak 30,7 ribu orang namun dilihat persentasenya cenderung mengalami penurunan. Di sisi lain pekerja tidak penuh penduduk bekerja kurang dari 35 jam per minggu jumlahnya bertambah 79,1 ribu orang atau naik 1,89 poin.

Gambar 4
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Provinsi Sumatera Selatan, Februari 2017 – Februari 2018

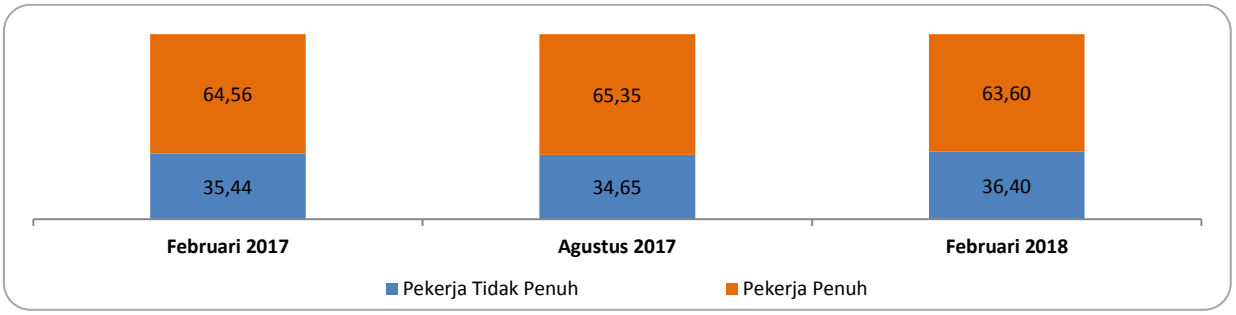

https://sumsel.bps.go.id

Lampiran 1

Karakteristik Penduduk Bekerja, Februari 2017 – Februari 2018

Status Keadaan Ketenagakerjaan	1 Tahun Lalu		Semester Lalu		Saat Ini		Perubahan 1 Tahun (Feb 2017 -Feb 2018)		Perubahan 1 Semester (Ags 2017 – Feb 2018)	
	Februari 2017		Agustus 2017		Februari 2018					
	Ribu Orang	Persen (%)	Ribu Orang	Persen (%)	Ribu Orang	Persen (%)	Ribu Orang	Persen (%)	Ribu Orang	Persen (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan										
SD ke Bawah	1.876,3	*45,95*	1.827,0	*46,34*	1.888,3	*45,03*	12,0	*-0,92*	61,3	*-1,31*
SMP	656,3	*16,07*	677,0	*17,17*	719,4	*17,16*	63,1	*1,09*	42,4	*-0,01*
SMA	814,5	*19,95*	752,4	*19,09*	814,8	*19,43*	0,3	*-0,52*	62,4	*0,34*
SMK	302,6	*7,41*	233,5	*5,92*	341,0	*8,13*	38,4	*0,72*	107,5	*2,21*
Perguruan Tinggi	433,6	*10,61*	452,5	*11,48*	429,5	*10,24*	-4,1	*-0,37*	-23,0	*-1,24*
Jumlah	4.083,2	*100,00*	3.942,5	*100,00*	4.193,0	*100,00*	109,8	-	250,5	-
Lapangan Pekerjaan Utama										
Pertanian	2.009,1	*49,20*	1.902,1	*48,25*	1.941,4	*46,30*	-67,7	*-2,90*	39,3	*-1,94*
Pertambangan & Penggalian	49,8	*1,22*	51,3	*1,30*	66,6	*1,59*	16,7	*0,37*	15,2	*0,29*
Industri	249,8	*6,12*	288,2	*7,31*	279,3	*6,66*	29,5	*0,54*	-8,9	*-0,65*
Listrik, Gas, & Air	8,4	*0,21*	13,1	*0,33*	16,5	*0,39*	8,1	*0,19*	3,4	*0,06*
Konstruksi	194,3	*4,76*	191,0	*4,85*	188,5	*4,50*	-5,8	*-0,26*	-2,5	*-0,35-*
Perdagangan	661,6	*16,20*	580,9	*14,73*	688,0	*16,41*	26,3	*0,20*	107,1	*1,67*
Angkutan dan Komunikasi	158,6	*3,88*	155,5	*3,94*	169,1	*4,03*	10,5	*0,15*	13,6	*0,09*
Akomodasi & PMM	159,3	*3,90*	131,4	*3,33*	190,0	*4,53*	30,6	*0,63*	58,5	*1,20*
Aktivitas Keuangan & Real Estate	44,4	*1,09*	38,9	*0,99*	26,5	*0,63*	-17,9	*-0,45*	-12,4	*-0,35*
Jasa Perusahaan	26,9	*0,66*	27,7	*0,70*	31,8	*0,76*	4,9	*0,10*	4,1	*0,06*
Adm Pemerintahan	152,9	*3,75*	137,9	*3,50*	151,7	*3,62*	-1,3	*-0,13*	13,8	*0,12*
Jasa Pendidikan	212,7	*5,21*	237,0	*6,01*	221,5	*5,28*	8,8	*0,07*	-15,5	*-0,73*
Jasa Kesehatan	68,4	*1,68*	57,6	*1,46*	65,4	*1,56*	-3,0	*-0,12*	7,7	*0,10*
Jasa Lainnya	86,9	*2,13*	129,8	*3,29*	156,9	*3,74*	70,0	*1,61*	27,1	*0,45*
Jumlah	4.083,2	*100,00*	3.942,5	*100,00*	4.193,0	*100,00*	109,8	-	250,0	-
Status Pekerjaan Utama										
Berusaha Sendiri	758,7	*18,58*	771,7	*19,57*	811,2	*19,35*	52,5	*0,77*	39,5	*-0,22*
Berusaha dibantu buruh tdk tetap	773,7	*18,95*	716,6	*18,18*	657,6	*15,68*	-116,1	*-3,27*	-59,0	*-2,50*
Berusaha dibantu buruh tetap	126,5	*3,10*	70,7	*1,79*	147,8	*3,52*	21,3	*0,42*	77,1	*1,73*
Buruh/Karyawan/ Pegawai	1.440,8	*35,29*	1.411,7	*35,81*	1.541,4	*36,76*	100,6	*1,47*	129,7	*0,95*
Pekerja bebas di pertanian	110,0	*2,69*	123,1	*3,13*	95,4	*2,27*	-14,6	*-0,42*	-27,7	*-0,86*
Pekerja bebas di non pertanian	74,6	*1,83*	111,3	*2,82*	133,5	*3,18*	58,9	*1,35*	22,2	*0,36*
Pekerja Keluarga	799,1	*19,57*	737,4	*18,70*	806,2	*19,23*	7,1	*-0,34*	68,8	*0,53*
Jumlah	4.083,2	*100,00*	3.942,5	*100,00*	4.193,0	*100,00*	109,8	-	250,5	-
Status Pekerjaan Formal/Informal										
Formal	1.567,3	*38,38*	1.482,3	*37,60*	1.689,1	*40,28*	121,8	*1,90*	206,8	*2,69*
Informal	2.515,9	*61,62*	2.460,2	*62,40*	2.503,9	*59,72*	-12,0	*-1,90*	43,7	*-2,69*
Jumlah	4.083,2	*100,00*	3.942,5	*100,00*	4.193,0	*100.00*	109,8	-	250,5	-
Jumlah Jam Kerja per Minggu										
1-7	88,5	*2,17*	70,8	*1,80*	89,2	*2,13*	0,7	*-0,04*	18,4	*0,33*
8-14	196,3	*4,81*	192,0	*4,87*	194,9	*4,65*	-1,4	*-0,16*	2,9	*-0,22*
15-24	505,1	*12,37*	492,1	*12,48*	568,8	*13,56*	63,7	*1,19*	76,7	*1,08*
25-34	657,2	*16,10*	611,3	*15,51*	673,2	*16,06*	16,0	*-0,04*	61,9	*0,55*
≥35 *)	2.636,1	*64,56*	2.576,3	*65,35*	2.666,9	*63,60*	30,8	*-0,96*	90,6	*-1,75*
Jumlah	4.083,2	100,00	3.942,5	100,00	4.193,0	100,00	109,8	-	250,5	-

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131
Palembang-Sumatera Selatan 30129

Drs. Timbul Parulian Silitonga, M.Si
Kepala Bidang Statistik Sosial
E-mail: tpsilitonga@bps.go.id
Website : https://.sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Agustus 2018

https://sumsel.bps.go.id

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2018 Provinsi Sumatera Selatan sebesar 4,23 persen

- Jumlah angkatan kerja di Provinsi Sumatera Selatan pada Agustus 2018 sebanyak 4,14 juta orang, bertambah sebanyak 15,3 ribu orang atau naik sebesar 0,37 persen dibandingkan Agustus 2017
- Jumlah penduduk yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan pada Agustus 2018 mencapai 3,96 juta orang, bertambah sebanyak 21,3 ribu orang atau naik sebesar 0,54 persen dibandingkan keadaan Agustus 2017
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Sumatera Selatan pada Agustus 2018 mencapai 4,23 persen, mengalami penurunan dibandingkan Agustus 2017 sebesar 4,39 persen atau turun 0,16 persen
- Selama periode Agustus 2017 – Agustus 2018 terdapat 7 (tujuh) lapangan usaha mengalami peningkatan penyerapan penduduk bekerja, yaitu: kategori Pertambangan, Industri, Konstruksi, Perdagangan, Angkutan dan Informasi, Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, dan Jasa Perusahaan
- Berdasarkan jumlah jam kerja, keadaan Agustus 2018 dari 3,96 juta penduduk yang bekerja sebanyak 2,50 juta orang atau sebesar 63,08 persen bekerja di atas 35 jam per minggu, sedangkan penduduk bekerja dengan jumlah jam kerja kurang dari sama dengan 7 jam per minggu mencapai 74,8 ribu orang atau sebesar 1,89 persen
- Keadaan Agustus 2018, penduduk bekerja berpendidikan tamat SD ke bawah masih mendominasi penyerapan lapangan kerja sebesar 45,69 persen.

1. Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan Pengangguran

Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2018 sebanyak 4,14juta orang, naik 15,3 ribu orang dibanding Agustus 2017 (setahun yang lalu). Komponen pembentukan angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada Agustus 2018, sebanyak 3,96 juta orang penduduk yang bekerja dan sebanyak 175,1 ribu orang menganggur. Dibanding setahun yang lalu, jumlah penduduk bekerja bertambah 21,3 ribu orang sedangkan pengangguran berkurang 6,0 ribu orang.

Berbanding terbalik dengan kenaikan jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan. TPAK pada Agustus 2018 tercatat sebesar 68,69 persen, menurun 0,81 poin dibanding setahun yang lalu. Kenaikan TPAK memberikan indikasi adanya penurunan potensi ekonomi dari sisi pasokan (*supply*) tenaga kerja.

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan TPAK antara laki-laki dan perempuan. Pada Agustus 2018, TPAK laki-laki sebesar 83,41 persen sementara TPAK perempuan hanya sebesar 53,56 persen. Dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu, baik TPAK laki-laki maupun perempuan mengalami penurunan, masing-masing sebesar 1,53 poin dan 0,07 poin.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 1

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2017-2018

Status Keadaan Ketenagakerjaan	1 Tahun Lalu	Semester Lalu	Saat Ini	Perubahan 1 Tahun (Ags 2017 - Ags 2018)		Perubahan 1 Semester (Feb 2018 – Ags 2018)	
	Agustus 2017	Februari 2018	Agustus 2018				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Ribu Orang		Ribu Orang	Persen	Ribu Orang	Persen
Penduduk Usia Kerja	5.933,8	5.980,6	6.025,9	92,2	1,55	45,3	0,76
Angkatan Kerja	4.123,7	4.368,5	4.139,0	15,3	0,37	-229,5	-5,25
Bekerja	3.942,5	4.193,0	3.963,9	21,3	0,54	-229,2	-5,47
Pengangguran	181,1	175,5	175,1	-6,0	-3,34	-0,4	-0,21
Bukan Angkatan Kerja	1.810,1	1.612,1	1.886,9	76,9	4,25	274,8	17,05
Sekolah	501,4	473,0	497,7	-3,7	-0,74	24,6	5,21
Mengurus Rumah Tangga	1.103,8	985,5	1.154,1	50,3	4,56	168,6	17,11
Lainnya	204,9	153,6	235,2	30,2	14,76	81,6	53,10
		Persen			Poin		Poin
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,39	4,02	4,23		-0,16		0,21
Perkotaan	6,98	6,19	6,12		-0,86		-0,07
Perdesaan	3,01	2,77	3,23		0,22		0,46
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	69,50	73,04	68,69		-0,81		-4,35
Laki-laki	84,94	87,09	83,41		-1,53		-3,68
Perempuan	53,63	58,60	53,56		-0,07		-5,04

Keterangan: Estimasi ketenagakerjaan Agustus 2017 – 2018 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. TPT pada Agustus 2017 sebesar 4,39 persen, turun menjadi 4,23 persen pada Agustus 2018.

Dilihat dari daerah tempat tinggalnya, TPT di perkotaan tercatat lebih tinggi dibanding di perdesaan. Pada Agustus 2018, TPT di perkotaan sebesar 6,12 persen, sedangkan TPT pada wilayah perdesaan sebesar 3,23 persen. Dibandingkan setahun yang lalu, TPT wilayah perkotaan mengalami penurunan sebesar 0,86 poin, sedangkan TPTdi perdesaan meningkat sebesar 0,22 poin. Perhatikan Tabel 1.

Dilihat dari tingkat pendidikan pada Agustus 2018, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain yaitu sebesar 9,94 persen. TPT tertinggi berikutnya terdapat pada Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 8,78 persen. Dengan kata lain, ada penawaran tenaga kerja yang tidak terserap terutama pada tingkat pendidikan SMK dan SMA. Mereka yang berpendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja, dapat dilihat dari TPT SD ke bawah paling kecil diantara semua tingkat pendidikan yaitu sebesar 1,43 persen. Dibanding kondisi setahun yang lalu, TPT mengalami peningkatan hanya pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (PT), sedangkan TPT pada tingkat pendidikan lainnya menurun. Perhatikan Gambar 1.

Gambar 1
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen)Provinsi Sumatera Selatan, Agustus2017 – Agustus 2018

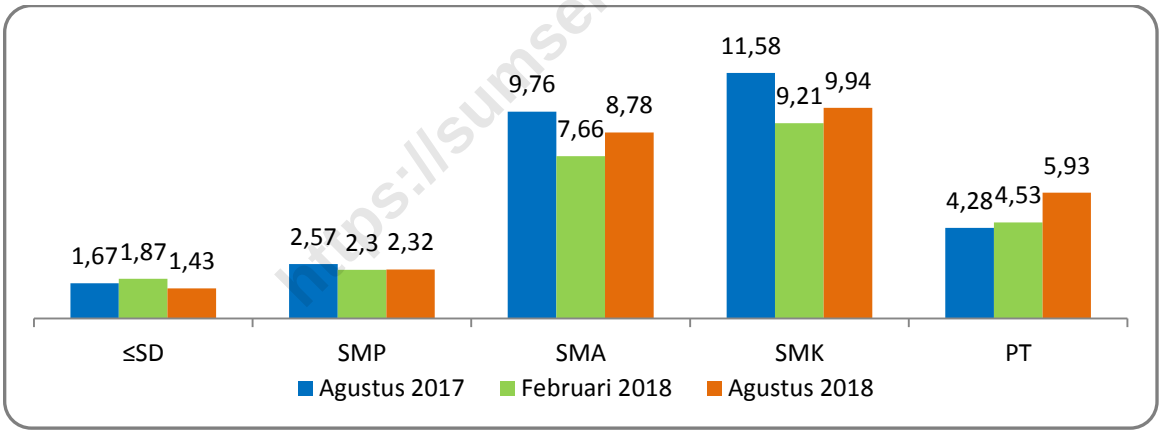

2. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kondisi ketenagakerjaan baik menyangkut tingkat pengangguran dan penduduk yang bekerja tidak terlepas dari kinerja sektor-sektor perekonomian yang ada.Jumlah penduduk yang bekerja pada tiap sektor menunjukkan kemampuan sektor tersebut dalam penyerapan tenaga kerja.Struktur lapangan pekerjaan di Provinsi Sumatera Selatan kondisi Agustus 2018 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana sektor Pertanian, sektor Perdagangan serta sektor Industri Pengolahan, masih menjadi penyumbang terbesar penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. Sektor Pertanian menyerap tenaga kerja sebesar 46,53 persen, sektor Perdagangan menyerap tenaga kerja sebesar 15,80 persen, dan sektor Industri Pengolahan menyerap tenaga kerja sebesar 7,79 persen.Namun, bila dilihat persentasenya pada sektor Pertanian mengalami penurunan, sementara sektor Perdagangan dan sektor Industri Pengolahan mengalami kenaikan.

https://sumsel.bps.go.id

Bila dibandingkan dengan keadaan Agustus 2017 terdapat 7 (tujuh) lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan penyerapan penduduk bekerja. Dari 7 (tujuh) lapangan pekerjaan tersebut 3 (tiga) sektor yang mengalami peningkatan tertinggi dalam penyerapan penduduk bekerja yaitu: sektor Angkutan, Informasi dan Komunikasi, sektor Penyediaan Makan Minum, dan sektor Perdagangan dengan nilai peningkatan masing-masing sektor sebesar 22,44 poin, 17,72 poin, dan 7,84 poin.Sementara itu, penyerapan pendudukbekerja di 7 (tujuh) lapangan pekerjaan lainnya mengalami penurunan pada kurun waktu Agustus 2017 – Agustus 2018. Penurunan penyerapan penduduk bekerja terbesar terdapat di sektor jasa pendidikan yang mengalami penurunan sebesar 17,51 persen. Perhatikan Gambar 2.

Gambar 2
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
Provinsi Sumatera Selatan, Agustus 2017 – Agustus 2018

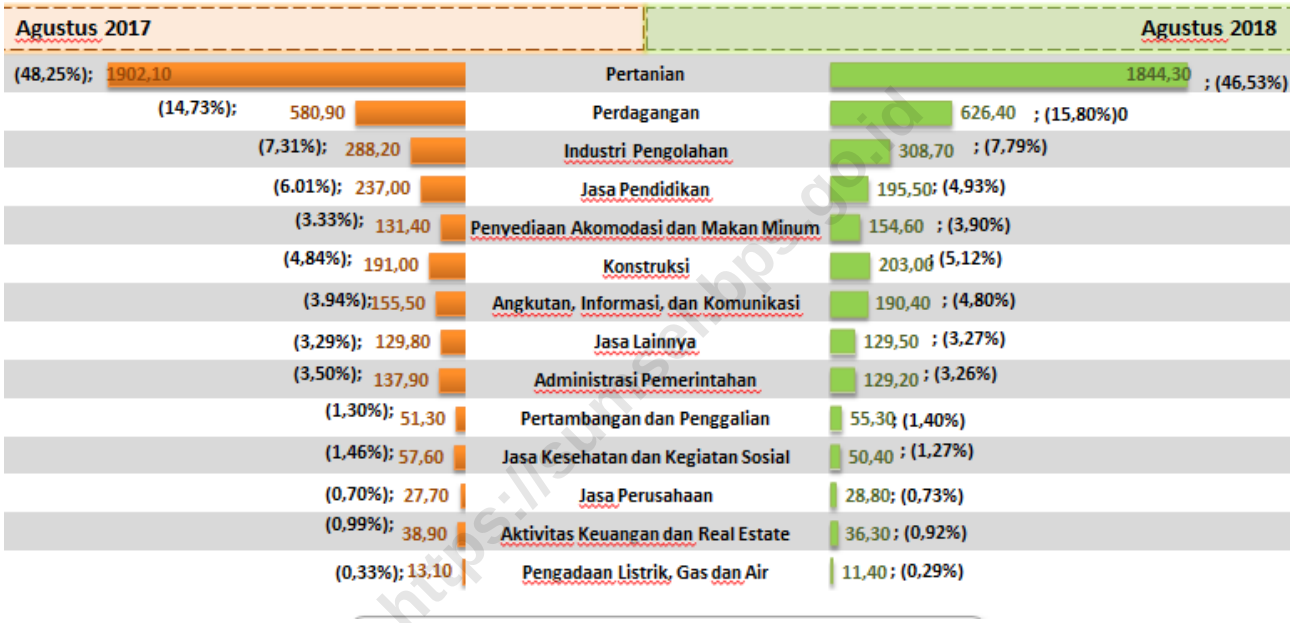

3. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Secara sederhana kegiatan formal dan informal dari penduduk bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan.Pekerja formal mencakup status berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai, sisanya termasuk pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, maka pada Agustus 2018 sebanyak 1,54 juta orang (38,76 persen) penduduk bekerja pada kegiatan formal dan sebanyak 2,43 juta orang (61,24 persen) bekerja pada kegiatan informal. Selama setahun terakhir, pekerja informal menurun dari 62,40 persen pada Agustus 2017 menjadi 61,24 persen pada Agustus 2018. Perhatikan Gambar 3.

Dalam setahun terakhir Agustus 2017 – Agustus 2018 secara absolut pekerja sektor informal berkurang sebanyak 32,56 ribu orang atau turun sebesar 1,32 persen, sedangkan pekerja sektor formal bertambah sebanyak 53,90 ribu orang atau naik sebesar 3,64 persen. Peningkatan penyerapan penduduk bekerja di sektor formal terjadi pada kedua status pekerjaan yaitu berusaha dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/pegawai. Sementara itu, di sektor informal penurunan penyerapan penduduk bekerja tertinggi terjadi pada status pekerjaan bebas di non pertanian

Gambar 3

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/Informal Provinsi Sumatera Selatan Agustus 2017 – Agustus 2018

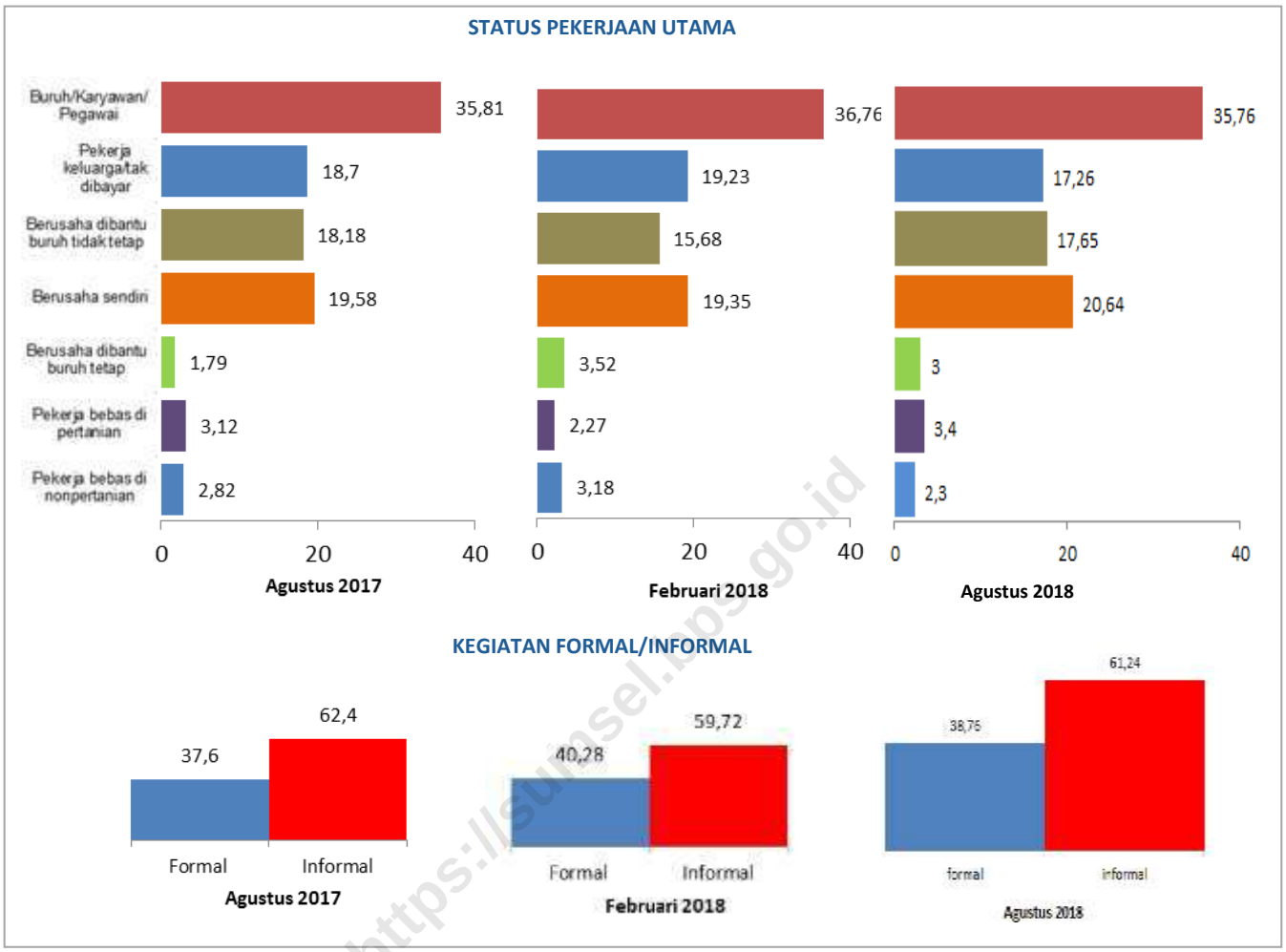

https://sumsel.bps.go.id

4. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Ditinjau dari tingkat pendidikan yang ditamatkan penyerapan tenaga kerja keadaan Agustus 2018 didominasi penduduk berpendidikan rendah yakni tamat Sekolah Dasar (SD) ke bawah sebanyak 1,81 juta orang atau 45,69 persen dan tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 823,1 ribu orang atau sebesar 20,76 persen. Secara keseluruhan pekerja berpendidikan rendah jumlahnya sebanyak 2,48 juta orang atau sebesar 62,54 persen. Sementara penduduk bekerja yang berpendidikan tinggi hanya 10,27 persen atau sebanyak 407,23ribu orang yang terdiri dari 104,6 ribu orang atau sebesar 2,64 persen berpendidikan Diploma (D-I/D-II/D-III) dan sebanyak 302,6 ribu orang atau sebesar 7,63 persen berpendidikan tamat Universitas (D-IV/S-1/S-2/S-3). Perhatikan Gambar 4.

Gambar 4
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Provinsi Sumatera SelatanAgustus 2017 – Agustus 2018

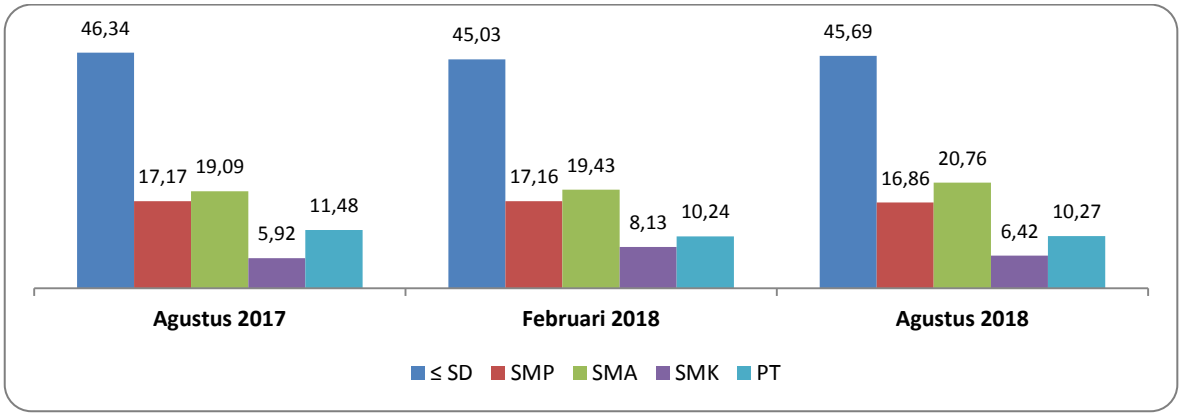

5. Penduduk Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Indikator lain yang lebih mendalam menyangkut angkatan kerja adalah pekerja penuh dan pekerja tidak penuh. Indikator ini mampu menjelaskan bahwa seseorang yang bekerja ternyata tidak semua memiliki produktivitas yang tinggi, hal ini diindikasikan dari jam kerja rendah.Pekerja tidak penuh terbagi menjadi dua kelompok, yaitu pekerja setengah penganggur dan pekerja paruh waktu.

Secara umum, komposisi jumlah penduduk yang bekerja menurut jam kerja selama seminggu yang lalu tidak mengalami perubahan dari periode ke periode. Penduduk yang dianggap sebagai pekerja penuh waktu (*full time worker*) yaitu penduduk yang bekerja 35 jam ke atas per minggu jumlahnya pada Agustus 2018 mencapai 2,50 juta orang atau 63,08 persen, sebaliknya penduduk yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu sebanyak 1,46 juta orang atau sebesar 36,92 persen. Dibandingkan kondisi Agustus 2017 sebesar 65,35 persen proporsi penduduk yang bekerja lebih dari 35 jam menurun sebesar 2,94poin. Perhatikan Gambar 5.

Secara absolut jumlah penduduk yang bekerja 35 jam ke atas per minggu pada kurun waktu Agustus 2017 – Agustus 2018 berkurang sebanyak 73,7 ribu orang. Di sisi lain pekerja tidak penuh penduduk bekerja kurang dari 35 jam per minggu jumlahnya bertambah 97,0 ribu orang atau naik 7,10 poin.

Gambar 5
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja
Provinsi Sumatera Selatan, Agustus 2017 – Agustus 2018

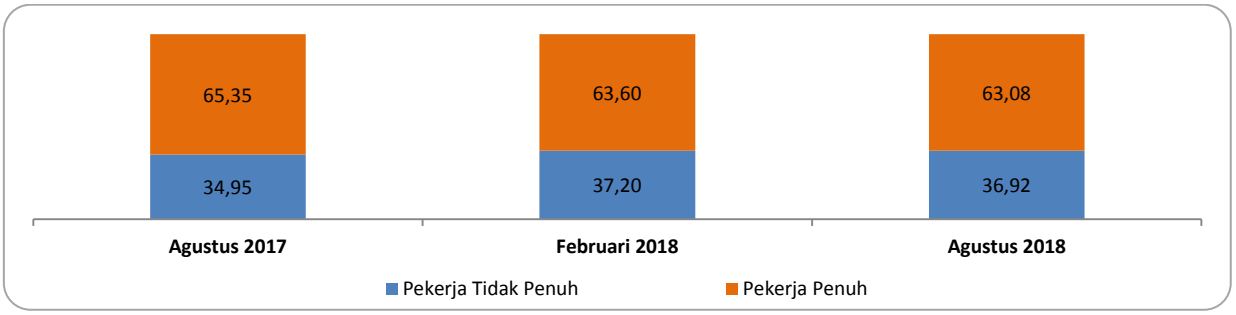

https://sumsel.bps.go.id

6. Penjelasan Teknis

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labor Force Concept* yang disarankan oleh *International Labor Organization (ILO)*.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut:

1. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
2. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumahtangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
4. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
5. **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panenan, mogok dan sebagainya.
6. **Penganggur terbuka,** terdiri dari
   a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
   b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
   c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
   d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
7. **Setengah Penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu). Setengah Penganggur terdiri dari:
   - **Setengah Penganggur Terpaksa** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.
   - **Setengah Penganggur Sukarela** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (sebagian pihak menyebutkan sebagai pekerja paruh waktu/part *time worker).*
8. **Status Pekerjaan Formal/Informal**
   - **Formal** adalah mereka yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan buruh/karyawan/pegawai.
   - **Informal** adalah mereka yang bekerja dengan status berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di nonpertanian.
9. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja (15+ tahun).
10. **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.

https://sumsel.bps.go.id

Lampiran 1

Karakteristik Penduduk Bekerja, Agustus 2017 – Agustus 2018

Status Keadaan Ketenagakerjaan	1 Tahun Lalu		Semester Lalu		Saat Ini		Perubahan 1 Tahun (Ags 2017 -Ags 2018)		Perubahan 1 Semester (Feb 2018 –Ags 2018)	
	Agustus 2017		Februari 2018		Agustus 2018					
	Ribu Orang	Persen (%)	Ribu Orang	Persen (%)	Ribu Orang	Persen (%)	Ribu Orang	Persen (%)	Ribu Orang	Persen (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan										
SD ke Bawah	1.827,0	*46,34*	1.888,3	*45,03*	1.810,9	*45,69*	-16,1	*-0,88*	-77,4	*-4,10*
SMP	677,0	*17,17*	719,4	*17,16*	668,2	*16,86*	-8,8	*-1,30*	-51,2	*-7,12*
SMA	752,4	*19,09*	814,8	*19,43*	823,1	*20,76*	70,6	*9,38*	8,2	*1,01*
SMK	233,5	*5,92*	341,0	*8,13*	254,4	*6,42*	20,9	*8,95*	-86,6	*-25,39*
Perguruan Tinggi	452,5	*11,48*	429,5	*10,24*	407,2	*10,27*	-45,3	*-10,01*	-22,2	*-5,16*
Jumlah	3.942,5	*100,00*	4.193,0	*100,00*	3.963,9	*100,00*	21,3	-	-229,2	-
Lapangan Pekerjaan Utama										
Pertanian	1.902,1	*48,25*	1.941,4	*46,30*	1.844,3	*46,53*	-57,9	*-3,04*	-97,2	*-5,01*
Pertambangan & Penggalian	51,3	*1,30*	66,6	*1,59*	55,3	*1,39*	3,9	*7,66*	-11,3	*-16,97*
Industri	288,2	*7,31*	279,3	*6,66*	308,7	*7,79*	20,5	*7,11*	29,4	*10,51*
Listrik, Gas, & Air	13,1	*0,33*	16,5	*0,39*	11,4	*0,29*	-1,7	*-12,61*	-5,0	*-30,45*
Konstruksi	191,0	*4,85*	188,5	*4,50*	203,0	*5,12*	11,9	*6,23*	14,4	*7,66*
Perdagangan	580,9	*14,73*	688,0	*16,41*	626,4	*15,80*	45,5	*7,84*	-61,6	*-8,95*
Angkutan dan Komunikasi	155,5	*3,94*	169,1	*4,03*	190,4	*4,80*	34,9	*22,44*	21,3	*12,58*
Akomodasi & PMM	131,4	*3,33*	190,0	*4,53*	154,6	*3,90*	23,3	*17,72*	-35,3	*-18,57*
Aktivitas Keuangan & Real Estate	38,9	*0,99*	26,5	*0,63*	36,3	*0,92*	-2,6	*-6,57*	9,8	*37,07*
Jasa Perusahaan	27,7	*0,70*	31,8	*0,76*	28,8	*0,73*	1,1	*3,96*	-3,0	*-9,39*
Adm Pemerintahan	137,9	*3,50*	151,7	*3,62*	129,2	*3,26*	-8,7	*-6,32*	-22,5	*-14,82*
Jasa Pendidikan	237,0	*6,01*	221,5	*5,28*	195,5	*4,93*	-41,5	*-17,51*	-26,0	*-11,73*
Jasa Kesehatan	57,6	*1,46*	65,4	*1,56*	50,4	*1,27*	-7,2	*-12,53*	-15,0	*-22,89*
Jasa Lainnya	129,8	*3,29*	156,9	*3,74*	129,5	*3,27*	-0,3	*-0,21*	-27,3	*-17,42*
Jumlah	3.942,5	*100,00*	4.193,0	*100,00*	3.963,9	*100,00*	21,3	-	-229,2	-
Status Pekerjaan Utama										
Berusaha Sendiri	771,7	*19,57*	811,2	*19,35*	818,0	*20,64*	46,2	*5,99*	6,8	*0,84*
Berusaha dibantu buruh tdk tetap	716,6	*18,18*	657,6	*15,68*	699,6	*17,65*	-17,0	*-2,38*	41,9	*6,38*
Berusaha dibantu buruh tetap	70,7	*1,79*	147,8	*3,52*	118,8	*3,00*	48,1	*68,08*	-28,9	*-19,58*
Buruh/Karyawan/ Pegawai	1.411,7	*35,81*	1.541,4	*36,76*	1.417,4	*35,76*	5,8	*0,41*	-124,0	*-8,04*
Pekerja bebas di pertanian	123,1	*3,13*	95,4	*2,27*	134,9	*3,40*	11,8	*9,56*	39,5	*41,47*
Pekerja bebas di non pertanian	111,3	*2,82*	133,5	*3,18*	91,1	*2,30*	-20,1	*-18,08*	-42,3	*-31,71*
Pekerja Keluarga	737,4	*18,70*	806,2	*19,23*	684,0	*17,26*	-53,4	*-7,24*	-122,2	*-15,16*
Jumlah	3.942,5	*100,00*	4.193,0	*100,00*	3.963,9	*100,00*	21,3	-	-229,2	-
Status Pekerjaan Formal/Informal										
Formal	1.482,3	*37,60*	1.689,1	*40,28*	1.536,3	*38,76*	53,9	*3,64*	-152,9	*-9,05*
Informal	2.460,2	*62,40*	2.503,9	*59,72*	2.427,6	*61,24*	-32,6	*-1,32*	-76,3	*-3,05*
Jumlah	3.942,5	*100,00*	4.193,0	*100,00*	3.963,9	*100.00*	21,3	-	-229,2	-
Jumlah Jam Kerja per Minggu										
1-7	70,8	*1,80*	89,2	*2,13*	74,8	*1,89*	4,0	*5,61*	-14,4	*-16,19*
8-14	192,0	*4,87*	194,9	*4,65*	190,2	*4,80*	-1,8	*-0,96*	-4,8	*-2,45*
15-24	492,1	*12,48*	568,8	*13,56*	556,9	*14,05*	64,8	*13,17*	-11,9	*-2,08*
25-34	611,3	*15,51*	673,2	*16,06*	641,4	*16,18*	30,1	*4,92*	-31,8	*-4,72*
≥35 *)	2.576,3	*65,35*	2.666,9	*63,60*	2.500,6	*63,08*	-75,7	*-2,94*	-166,3	*-6,23*
Jumlah	3.942,5	100,00	4.193,0	100,00	3.963,9	100,00	21,3	-	-229,2	-

https://sumsel.bps.go.id

Lampiran 2

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Agustus 2017 dan Agustus 2018

Kabupaten/Kota	Agustus 2017	Agustus 2018
1601 Ogan Komering Ulu	4,50	4,61
1602 Ogan Komering Ilir	3,45	2,61
1603 Muara Enim	3,31	4,27
1604 Lahat	4,33	3,29
1605 Musi Rawas	2,80	3,23
1606 Musi Banyuasin	2,75	3,29
1607 Banyuasin	3,65	3,84
1608 Ogan Komering Ulu Selatan	3,54	4,11
1609 Ogan Komering Ulu Timur	2,35	3,51
1610 Ogan Ilir	3,20	2,42
1611 Empat Lawang	3,85	2,28
1612 P A L I	4,43	3,79
1613 Musi Rawas Utara	6,11	4,22
1671 Palembang	8,20	7,21
1672 Prabumulih	6,73	6,99
1673 Pagaralam	2,57	3,03
1674 Lubuklinggau	4,00	4,55
1600 SUMATERA SELATAN	**4,39**	**4,23**

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131
Palembang-Sumatera Selatan 30129

Drs. Timbul Parulian Silitonga, M.Si
Kepala Bidang Statistik Sosial
E-mail: tpsilitonga@bps.go.id
Website : https://.sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

https://sumsel.bps.go.id

BAB IX

KEMISKINAN

https://sumsel.bps.go.id

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Profil Kemiskinan Sumatera Selatan September 2017

Penduduk Miskin September 2017 mencapai 13,10 persen turun 0,29 persen dari September 2016

https://jdih.bps.go.id

Jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan September 2017 mencapai 1.086,76 ribu orang. Berkurang sebesar 9,74 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2016 yang sebesar 1.096,50 ribu orang

- Pada September 2017, jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan mencapai 1.086,76 ribu orang atau sebesar 13,10 persen. Persentase penduduk miskin turun sebesar 0,29 persen dari September 2016 yang sebesar 13,39 persen, sedangkan jumlahnya berkurang sebanyak 9,74 ribu orang dari 1.096,50 ribu orang.
- Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2016 sebesar 12,73 persen turun menjadi 12,36 persen pada September 2017. Sementara persentase penduduk miskin di daerah pedesaan turun dari 13,77 persen pada September 2016 menjadi 13,54 persen pada September 2017.
- Peranan komoditas makanan terhadap Garis Kemiskinan (GK) jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditas bukan makanan (perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan), dimana sumbangan Garis Kemiskinan Makanan (GKM) terhadap GK September 2017 tercatat sebesar 75,26 persen, kondisi ini sedikit menurun dibandingkan kondisi September 2016 sebesar 76,04 persen.
- Komoditas makanan yang berpengaruh besar terhadap GK di perkotaan relatif sama dengan di perdesaan, diantaranya: beras, rokok kretek filter, daging ayam ras, telur ayam ras, mie instan, gula pasir, cabe merah dan susu kental manis. Sedangkan komoditas bukan makanan diantaranya: perumahan, listrik, bensin, pendidikan dan angkutan.
- Pada periode September 2016-September 2017, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) sama-sama menunjukkan kenaikan.

1. Perkembangan Tingkat Kemiskinan September 2016-September 2017

Persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan keadaan September 2017 sebesar 13,10 persen atau setara dengan 1.086,76 ribu orang penduduk miskin. Jika dibandingkan dengan keadaan September 2016 sebesar 13,39 persen yang setara dengan 1.096,50 ribu orang penduduk miskin maka dalam satu tahun terakhir terjadi penurunan persentase penduduk miskin sebesar 0,29 persen atau berkurang sebanyak 9,74 ribu orang.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode September 2016-September 2017 atau dalam satu tahun terakhir jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan mengalami kenaikan sebesar 1,84 ribu orang sedangkan di perdesaan turun sebanyak 11,58 ribu orang.

Tabel 1.

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
Menurut Daerah Keadaan September 2016-September 2017

Daerah / Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)
Perkotaan		
September 2016	377,88	12,73
Maret 2017	375,25	12,45
September 2017	379,72	12,36
Perdesaan		
September 2016	718,62	13,77
Maret 2017	711,67	13,62
September 2017	707,04	13,54
Perkotaan + Perdesaaan		
September 2016	1.096,50	13,39
Maret 2017	1.086,92	13,19
September 2017	1.086,76	13,10

Sumber: BPS Provinsi Sumsel, diolah dari data Susenas September 2016, Maret 2017, dan September 2017

https://sumsel.bps.go.id

2. Perkembangan Tingkat Kemiskinan di Sumatera Selatan Maret 2009-September 2017

Persentase penduduk miskin diharapkan mengalami penurunan dari tahun ke tahun, tetapi seperti terlihat dalam Tabel 2 pada periode Maret 2009-September 2017 persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi dan relatif menurun. Persentase penduduk miskin terendah pada kurun waktu Maret 2009-September 2017 terjadi pada September 2017 yakni sebesar 13,10 persen atau mengalami penurunan sebesar 3,18 persen dari Maret 2009 yang sebesar 16,28 persen.

Pada Maret 2009-September 2012 persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan cenderung menurun setiap tahunnya yakni dari 16,28 persen Maret 2009 menjadi 13,48 persen September 2012. Tetapi pada September 2012-Maret 2013 persentase penduduk miskin mengalami peningkatan dari 13,48 persen September 2012 menjadi 14,24 persen Maret 2013. Pada Maret 2013-September 2014 persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan kembali mengalami

penurunan setiap tahunnya yakni dari 14,24 persen Maret 2013 menjadi 13,62 persen September 2014.

Pada kurun waktu September 2014—Maret 2015 persentase penduduk miskin kembali meningkat dari 13,62 persen September 2014 menjadi 14,25 persen Maret 2015. Pada Maret 2015-September 2017 persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan kembali mengalami penurunan setiap tahunnya dari 14,25 persen Maret 2016 menjadi 13,39 persen September 2016 kemudian turun lagi menjadi 13,19 persen Maret 2017 dan mencapai 13,10 persen pada September 2017. Perhatikan Tabel 2.

Tabel 2.

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
Propinsi Sumatera Selatan Maret 2009 - September 2017

Tahun	JumlahPendudukMiskin (ribuan)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Maret 2009	1.167,87	16,28
Maret 2010	1.125,73	15,47
Maret 2011*	1.077,67	14,24
September 2011*	1.063,81	13,95
Maret 2012*	1.059,13	13,78
September 2012*	1.043,62	13,48
Maret 2013*	1.110,53	14,24
September 2013*	1.104,57	14,06
Maret 2014	1.100,83	13,91
September 2014	1.085,80	13,62
Maret 2015	1.145,63	14,25
September 2015	1.112,53	13,77
Maret 2016	1.101,19	13,54
September 2016	1.096,50	13,39
Maret 2017	1.086,92	13,19
September 2017	1.086,76	13,10

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan
*Keterangan: *) hasil backcasting*

https://sumsel.bps.go.id

3. Perubahan Garis Kemiskinan September 2016 - September 2017

Garis Kemiskinan dipergunakan sebagai suatu batas untuk mengelompokkan penduduk menjadi miskin atau tidak miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan (GK). Tabel 3 menyajikan perkembangan GK pada kurun waktu September 2016 - September 2017.

Tabel 3.
Garis Kemiskinan dan Perubahannya Menurut Daerah,
September 2016 – September 2017

Daerah / Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
September 2016	283.334	116.824	400.159
Maret 2017	291.341	119.191	410.532
September 2017	297.193	120.635	417.828
Perubahan Sep'16-Sep'17 (%)	4,89	3,26	4,42
Perubahan Mar'17-Sep'17 (%)	2,01	1,21	1,78
Pedesaan			
September 2016	270.182	69.692	339.874
Maret 2017	273.135	74.385	347.520
September 2017	278.321	77.699	356.020
Perubahan Sep'16-Sep'17 (%)	3,01	11,49	4,75
Perubahan Mar'17-Sep'17 (%)	1,90	4,46	2,45
Perkotaan+Pedesaan			
September 2016	275.036	86.661	361.696
Maret 2017	279.284	90.775	370.060
September 2017	284.680	93.568	378.248
Perubahan Sep'16-Sep'17 (%)	3,51	7,97	4,58
Perubahan Mar'17-Sep'17 (%)	1,93	3,08	2,21

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, diolah dari data Susenas September 2016, Maret 2017, dan September 2017

https://sumsel.bps.go.id

Selama periode September 2016-September 2017, GK naik sebesar 4,58 persen yakni dari Rp. 361.696,- per kapita per bulan pada September 2016 menjadi RP. 378.248,- per kapita per bulan pada September 2017.

Dengan memerhatikan komponen GK, yang terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM), terlihat bahwa peranan komoditas makanan masih jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditas bukan makanan (perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan). Besarnya sumbangan GKM terhadap GK pada September 2017 sebesar 71,13 persen di perkotaan dan 78,18 persen di pedesaan.

Pada September 2017, komoditas makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada GK baik di perkotaan maupun di perdesaan pada umumnya sama, yakni beras yang memberi sumbangan sebesar 16,08 persen di perkotaan dan 21,82 persen di perdesaan. Rokok kretek filter memberikan sumbangan terbesar kedua terhadap GK yakni sebesar 12,90 persen di perkotaan dan 11,90 persen di pedesaan. Komoditas lainnya adalah daging ayam ras sebesar 4,12 persen di daerah perkotaan dan 4,05 persen di daerah perdesaan, telur ayam ras sebesar 3,88 persen di daerah perkotaan dan 3,19 persen di daerah perdesaan, gula pasir sebesar 2,76 persen di daerah perkotaan dan 3,49 persen di daerah perdesaan, dan seterusnya. Komoditas bukan makanan yang memberikan sumbangan besar adalah perumahan, bensin, listrik, pendidikan dan perlengkapan mandi. Perhatikan Tabel 4.

Tabel 4.
Daftar Komoditas yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (%), September 2017

Jenis Komoditas	Perkotaan	Jenis Komoditas	Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
MAKANAN			
Beras	16,08	Beras	21,82
Rokok kretek filter	12,99	Rokok kretek filter	11,90
Daging sapi	4,91	Daging ayam ras	4,05
Daging ayam ras	4,12	Gula pasir	3,49
Telur ayam ras	3,88	Mie instan	3,24
Mie instan	3,65	Telur ayam ras	3,19
Gula pasir	2,76	Daging sapi	2,77
Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	1,85	Cabe merah	2,16
Susu kental manis	1,79	Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	2,03
Cabe merah	1,74	Bawang merah	1,97
NON MAKANAN			
Perumahan	8,95	Perumahan	7,38
Listrik	3,78	Bensin	2,40
Bensin	3,21	Listrik	2,37
Pendidikan	2,28	Pendidikan	1,13
Angkutan	1,66	Perlengkapan mandi	0,89
Perlengkapan mandi	1,14	Pakaian jadi anak-anak	0,70

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, diolah dari data Susenas September 2017

https://sumsel.bps.go.id

4. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2)

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekadar berapa besar persentase penduduk miskin atau tingkat kemiskinan. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan. Selain harus mampu memperkecil persentase penduduk miskin, kebijakan kemiskinan juga sekaligus harus bisa mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan itu sendiri.

Indeks Kedalaman Kemiskinan pada kurun waktu September 2016-September 2017 mengalami kenaikan dari 1,957 menjadi 2,402 atau naik sebesar 0,445 poin. Kenaikan nilai indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung semakin dalam menjauhi GK-nya. Artinya, penduduk miskin di Sumatera Selatan semakin jatuh ke dalam jurang kemiskinan. Semakin menjauhnya rata-rata pengeluaran penduduk miskin dari GK-nya mengindikasikan bahwa kenaikan pendapatan penduduk miskin tidak sebanding dengan kenaikan harga berbagai kebutuhan dasar penduduk miskin. Kondisi itu sekaligus menggambarkan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk miskin semakin menurun.

Indeks Keparahan Kemiskinan periode September 2017-September 2017 mengalami kenaikan dari 0,481 pada September 2016 menjadi 0,626 pada September2017 atau naik sebesar 0,145 poin. Fenomena kenaikan indeks keparahan kemiskinan mengungkapkan bahwa ketimpangan pendapatan

diantara penduduk miskin semakin melebar. Kondisi itu menggambarkan bahwa intervensi program pemberdayaan penduduk miskin melalui program-program perlindungan sosial tidak cukup merata.

Apabila dibandingkan antara daerah perkotaan dan perdesaan maka nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di daerah perdesaan lebih tinggi daripada di daerah perkotaan. Keadaan September 2017 nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan di daerah perkotaan sebesar 2,016 sedangkan di daerah perdesaan sebesar 2,629. Sementara itu Indeks Keparahan Kemiskinan di perkotaan sebesar 0,463 sedangkan di daerah perdesaan sebesar 0,721. Perhatikan Tabel 5.

Tabel 5.
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Sumatera Selatan Menurut Daerah, September 2016 - September 2017

Rincian	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Kedalaman Kemiskinan **(P_1)**			
September 2016	1,889	1,995	1,957
Maret 2017	2,042	2,359	2,243
September 2017	2,016	2,629	2,402
Indeks Keparahan Kemiskinan **(P_2)**			
September 2016	0,468	0,488	0,481
Maret 2017	0,534	0,637	0,599
September 2017	0,463	0,721	0,626

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, diolah dari data Susenas September 2016, Maret 2017, dan September 2017

https://sumsel.bps.go.id

5. Gini Ratio dan Distribusi Pengeluaran Penduduk

Untuk mengukur ketimpangan pendapatan, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio.* Nilai *Gini Ratio* berkisar antara 0-1. Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi. *Gini ratio* kurang dari 0,3 ketimpangan rendah, antara 0,3-0,5 ketimpangan sedang dan lebih dari 0,5 ketimpangan tinggi.

Gini Ratio Sumatera Selatan pada kurun waktu 2010-2017 mengalami fluktuasi, ketimpangan sedang, dan cenderung meningkat. Pada Maret 2010 Gini Ratio tercatat sebesar 0,340 dan perkembangannya fluktuatif hingga September 2015 yang sebesar 0,334. Pada Maret 2016 *Gini Ratio* tercatat sebesar 0,348 atau menurun dibandingkan Maret 2015 yang sebesar 0,360, kemudian menurun lagi pada September 2015 menjadi 0,334. Gini Ratio Sumatera Selatan kembali naik menjadi 0,362 pada September 2016 dan mencapai 0,365 pada September 2017.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada kurun waktu 2010-2017 *Gini Ratio* di daerah perkotaan secara umum lebih tinggi atau lebih parah dibandingkan perdesaan. Tetapi dalam setahun terakhir *Gini Ratio* di daerah perkotaan menurun dari 0,397 September 2016 menjadi 0,387 September 2017, sedangkan Gini Ratio di perdesaan meningkat dari 0,306 pada September 2016 menjadi 0,328 pada September 2017. Perhatikan Tabel 6.

Tabel 6.
***Gini Ratio* Sumatera Selatan Menurut Tipe Daerah Maret 2010 – Maret 2016**

Tahun	Tipe Daerah		Total
	Perkotaan	Pedesaan	
1	2	3	4
Maret 2010	0,348	0,309	0,340
Maret 2011	0,340	0,334	0,342
Sept 2011	0,416	0,365	0,401
Maret 2012	0,448	0,331	0,396
Sept 2012	0,415	0,341	0,397
Maret 2013	0,409	0,329	0,383
Sept 2013	0,410	0,318	0,375
Maret 2014	0,438	0,316	0,399
Sept 2014	0,400	0,317	0,380
Maret 2015	0,390	0,314	0,360
Sept 2015	0,354	0,286	0,334
Maret 2016	0,373	0,293	0,348
Sept 2016	0,397	0,306	0,362
Maret 2017	0,384	0,317	0,361
Sept 2017	0,387	0,328	0,365

Sumber: BPS, diolah dari Susenas 2010-2017

https://sumsel.bps.go.id

Selain *Gini Ratio* ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran Bank Dunia. Berdasarkan ukuran Bank Dunia tingkat ketimpangan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu: tingkat ketimpangan tinggi bila persentase pengeluaran kelompok 40 persen terbawah angkanya di bawah 12 persen, ketimpangan sedang jika angkanya berkisar di antara 12-17 persen, serta ketimpangan rendah jika angkanya berada di atas 17 persen.

Berdasarkan ukuran *Gini Ratio,* ketimpangan pendapatan di perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan ketimpangan di perdesaan dan hal yang sama juga ditunjukkan ukuran Bank Dunia. Ukuran Bank Dunia memperlihatkan ketimpangan di perkotaan tergolong sedang yang mana pengeluaran kelompok 40 persen terbawah kurang dari 17 persen atau sebesar 16,66 persen, sedangkan di perdesaan ketimpangannya rendah yang mana pengeluaran kelompok 40 persen terbawah mencapai lebih dari 17 persen atau sebesar 19,67 persen. Secara total pada September 2017 pengeluaran kelompok 40 persen terbawah sebesar 18,13 persen atau berada dalam kategori ketimpangan rendah. Perhatikan Tabel 7.

Tabel 7
Distribusi Pengeluaran Penduduk di Sumatera Selatan
Maret - September 2017 (Persentase)

Daerah / Tahun	40% Bawah	40% Tengah	20% Atas	Total
Perkotaan				
Maret 2017	16,49	39,10	44,41	100,00
September 2017	16,66	37,89	45,46	100,00
Pedesaan				
Maret 2017	20,45	40,14	39,41	100,00
September 2017	19,67	39,98	40,35	100,00
Kota-Desa				
Maret 2017	18,29	38,24	43,46	100,00
September 2017	18,13	38,28	43,60	100,00

Sumber: BPS, diolah dari Susenas 2017

6. Penjelasan Teknis dan Sumber Data

a. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran, Dengan pendekatan ini, dapat dihitung Headcount Index, yaitu persentase penduduk miskin terhadap total penduduk.

b. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan-Makanan (GKBM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

c. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkalori per kapita perhari. Paket komoditas kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditas (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll).

d. Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditas kebutuhan dasar non-makanan diwakili oleh 51 jenis komoditas di perkotaan dan 47 jenis komoditas di perdesaan.

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131
Palembang-Sumatera Selatan 30129

Drs. Timbul P. Silitonga, M.Si
Kepala Bidang Statistik Sosial
E-mail: bps1600@bps.go.id
Website : https://.sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Profil Kemiskinan Sumatera Selatan Maret 2018

Penduduk Miskin Maret 2018 mencapai 12,80 % turun 0,39 % dari Maret 2017

Jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan mencapai 1.068,27 ribu orang. Berkurang sebesar 18,65 ribu orang dibandingkan dengan kondisi Maret 2017 yang sebesar 1.086,92 ribu orang

- Pada bulan Maret 2018 jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan) di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 1.068,27 ribu orang (12,80 persen). Berkurang sebesar 18,65 ribu orang dibandingkan dengan kondisi Maret 2017 yang sebesar 1.086,92 orang (13,10 persen).
- Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2017 sebesar 12,45 persen turun menjadi 12,18 persen pada Maret 2018. Sementara persentase penduduk miskin di daerah pedesaan turun dari 13,62 persen pada Maret 2017 menjadi 13,17 persen pada Maret 2018.
- Peranan kelompok makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan kelompok bukan makanan (perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan). Sumbangan Garis Kemiskinan Makanan (GKM) terhadap Garis Kemiskinan (GK) Maret 2018 tercatat sebesar 74,92 persen, sedikit menurun dibandingkan kondisi Maret 2017 yang sebesar 75,47 persen.
- Komoditas makanan yang berpengaruh besar terhadap Garis Kemiskinan di perkotaan relatif sama dengan di perdesaan, diantaranya adalah beras, rokok kretek filter, daging ayam ras, telur ayam ras, mie instan, gula pasir dan cabe merah. Sedangkan komoditas bukan makanan adalah perumahan, listrik, bensin, pendidikan dan perlengkapan mandi.
- Pada periode Maret 2017-Maret 2018, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) sama-sama mengalami penurunan.

https://sumsel.bps.go.id

1. Perkembangan Tingkat Kemiskinan Maret 2017-Maret 2018

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan pada Maret 2018 mencapai 1.068,27 ribu orang (12,80 persen). Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada September 2017, maka selama enam bulan tersebut terjadi penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 18,49 ribu orang. Sementara apabila dibandingkan dengan Maret 2017 maka dalam satu tahun terakhir jumlah penduduk miskin mengalami penurunan sebanyak 18,65 ribu orang.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode September 2017-Maret 2018 atau dalam 6 (enam) bulan terakhir jumlah penduduk miskin daerah perkotaan mengalami penurunan sebesar 1,17 ribu dan perdesaan turun sebanyak 17,33 ribu orang. Sementara pada periode Maret 2017-Maret 2018 atau dalam satu tahun terakhir jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan mengalami kenaikan sebesar 3,30 ribu orang sedangkan di perdesaan turun sebanyak 21,96 ribu orang.

Tabel 1.

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
Menurut Daerah Keadaan Maret 2017-Maret 2018

https://sumsel.bps.go.id

Daerah / Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)
Perkotaan		
Maret 2017	375,25	12,45
September 2017	379,72	12,36
Maret 2018	378,55	12,18
Perdesaan		
Maret 2017	711,67	13,62
September 2017	707,04	13,54
Maret 2018	689,71	13,17
Perkotaan + Perdesaaan		
Maret 2017	1.086,92	13,19
September 2017	1.086,76	13,10
Maret 2018	1.068,27	12,80

Sumber: BPS Provinsi Sumsel, diolah dari data Susenas Maret 2017, September 2017 dan Maret 2018

2. Perkembangan Tingkat Kemiskinan di Sumatera Selatan Maret 2009-Maret 2018

Jumlah dan persentase penduduk miskin diharapkan mengalami penurunan dari tahun ke tahun tetapi pada periode Maret 2009-Maret 2018 jumlah dan persentase penduduk di Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuasi (Tabel 2). Persentase penduduk miskin terendah pada kurun waktu tersebut dicapai pada Maret 2018 sebesar 12,80 persen yang mana telah mengalami penurunan sebesar 3,48 persen dibandingkan Maret 2009 sebesar 16,28 persen.

Pada Maret 2009-September 2012 jumlah dan persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan cenderung menurun setiap tahunnya yakni dari 1.167,87 ribu (16,28 persen) Maret 2009 menjadi

1.043,62 ribu (13,48 persen) September 2012. Tetapi pada September 2012-Maret 2013 jumlah dan persentase penduduk miskin mengalami peningkatan yakni dari 1.043,62 ribu orang (13,48 persen) September 2012 menjadi 1.110,53 ribu orang (14,24 persen) Maret 2013.

Pada Maret 2013-September 2014 jumlah dan persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan kembali mengalami penurunan setiap tahunnya dari 1.110,53 ribu orang (14,24 persen) Maret 2013 menjadi 1.085,80 ribu orang (13,62 persen) September 2014. Tetapi September 2014—Maret 2015 jumlah dan persentase penduduk miskin meningkat dari 1.085,80 ribu orang (13,62 persen) September 2014 menjadi 1.145,63 ribu (14,25 persen) Maret 2015.

Pada Maret 2015-Maret 2018 jumlah dan persentase penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami penurunan setiap tahunnya dari 1.145,63 ribu orang (14,25 persen) Maret 2015 menjadi 1.068,27 ribu orang (12,80 persen) Maret 2018. Kondisi di antaranya September 2015-September 2017, jumlah dan persentase penduduk miskin Provinsi Sumatera Selatan konsisten mengalami penurunan, angka kemiskinan di sekitar angka 13 persen yaitu berturut-turut pada September 2015 sebesar 13,77 persen, Maret 2016 sebesar 13,54 persen dan terus turun sampai September 2017 menjadi 13,10 persen. Tahun 2018 ini, kondisi Maret telah menembus angka 12,80 persen.

Tabel 2.

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
Propinsi Sumatera Selatan Maret 2009 – Maret 2018

https://sumsel.bps.go.id

Tahun	JumlahPendudukMiskin (ribuan)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Maret 2009	1.167,87	16,28
Maret 2010	1.125,73	15,47
Maret 2011*	1.077,67	14,24
September 2011*	1.063,81	13,95
Maret 2012*	1.059,13	13,78
September 2012*	1.043,62	13,48
Maret 2013*	1.110,53	14,24
September 2013*	1.104,57	14,06
Maret 2014	1.100,83	13,91
September 2014	1.085,80	13,62
Maret 2015	1.145,63	14,25
September 2015	1.112,53	13,77
Maret 2016	1.101,19	13,54
September 2016	1.096,50	13,39
Maret 2017	1.086,92	13,19
September 2017	1.086,76	13,10
Maret 2018	1.068,27	12,80

*Keterangan: *) hasil backcasting*
Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

3. Perubahan Garis Kemiskinan Maret 2017 - Maret 2018

Garis Kemiskinan dipergunakan sebagai suatu batas untuk mengelompokkan penduduk menjadi miskin atau tidak miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan. Tabel 3 menyajikan perkembangan garis kemiskinan pada Maret 2017 sampai dengan Maret 2018.

Tabel 3.
Garis Kemiskinan dan Perubahannya Menurut Daerah,
Maret 2017 – Maret 2018

Daerah / Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
Maret 2017	291.341	119.191	410.532
September 2017	297.193	120.635	417.828
Maret 2018	313.669	124.314	437.983
Perubahan Mar'17-Sep'17 (%)	2,01	1,21	1,78
Perubahan Sep'17-Mar'18 (%)	5,54	3,05	4,82
Perubahan Mar'18-Mar'18 (%)	7,66	4,30	6,69
Pedesaan			
Maret 2017	273.135	74.386	347.520
September 2017	278.321	77.699	356.020
Maret 2018	289.522	85.005	374.527
Perubahan Mar'17-Sep'17 (%)	1,90	4,45	2,45
Perubahan Sep'17-Mar'18 (%)	4,02	9,4	5,2
Perubahan Mar'18-Mar'18 (%)	6,00	14,28	7,77
Perkotaan+Pedesaan			
Maret 2017	279.284	90.775	370.060
September 2017	284.680	93.568	378.248
Maret 2018	297.528	99.621	397.150
Perubahan Mar'17-Sep'17 (%)	1,93	3,08	2,21
Perubahan Sep'17-Mar'18 (%)	4,51	6,47	5,00
Perubahan Mar'17-Mar'18 (%)	6,53	9,74	7,32

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, diolah dari data Susenas Maret 2017, September 2017, dan Maret 2018

https://sumsel.bps.go.id

Selama periode September 2017-Maret 2018, Garis Kemiskinan naik sebesar 5,0 persen, yaitu dari Rp.378.248,- per kapita per bulan pada September 2017 menjadi Rp. 397.150,- per kapita per bulan pada Maret 2018. Sementara pada periode Maret 2017-Maret 2018, Garis Kemiskinan naik sebesar 7,32 persen dari Rp. Rp.370.060,- per kapita per bulan pada Maret 2017 menjadi Rp. 397.150,- per kapita per bulan pada Maret 2018.

Dengan memerhatikan komponen Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM), terlihat bahwa peranan kelompok makanan masih jauh lebih besar dibandingkan peranan kelompok bukan makanan (perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan). Sumbangan GKM terhadap GK pada Maret 2018 sebesar 74,92 persen, hal itu berarti sumbangan GKBM terhadap GK sebesar 25,08 persen. Dibandingkan dengan keadaan Maret 2017 sumbangan GKM terhadap GK sedikit menurun yang sebesar 75,47 persen.

Pada Maret 2018, komoditas kelompok makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada Garis Kemiskinan baik di perkotaan maupun di perdesaan pada umumnya sama, seperti: beras yang memberi sumbangan sebesar 17,89 persen di perkotaan dan 27,68 persen di perdesaan. Rokok kretek filter memberikan sumbangan terbesar kedua terhadap Garis Kemiskinan (12,32 persen di perkotaan dan 8,49 persen di pedesaan). Komoditas lainnya adalah telur ayam ras (4,47 persen di daerah perkotaan dan 3,73 persen di daerah perdesaan), gula pasir (3,37 persen di daerah perkotaan dan 4,43 persen di daerah perdesaan), dan seterusnya. Sementara itu terdapat komoditas makanan lainnya yang cukup besar memberi sumbangan terhadap garis kemiskinan yang berbeda di perkotaan dan perdesaan. Susu kental manis, Kue basah dan ikan mujair yang cukup besar memberi sumbangan besar terhadap GK di perkotaan sedangkan di pedesaan kopi bubuk & kopi instan (sachet), cabe rawit dan tempe. Lihat Tabel 4.

Tabel 4.
Daftar Komoditas yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (%), Maret 2018

https://sumsel.bps.go.id

Jenis Komoditas	Perkotaan	Jenis Komoditas	Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
MAKANAN			
Beras	17,89	Beras	27,68
Rokok kretek filter	12,32	Rokok kretek filter	8,49
Telur ayam ras	4,47	Gula pasir	4,43
Daging ayam ras	3,61	Telur ayam ras	3,73
Mie instan	3,43	Mie instan	2,72
Gula pasir	3,37	Cabe merah	2,27
Cabe merah	2,70	Roti	2,25
Susu kental manis	2,05	Daging ayam ras	2,19
Kue basah	2,01	Bawang merah	2,11
Bawang merah	1,94	Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	1,97
Roti	1,81	Cabe rawit	1,69
Mujair	1,73	Tempe	1,59
BUKAN MAKANAN			
Perumahan	8,08	Perumahan	6,74
Listrik	4,13	Bensin	4,32
Bensin	3,82	Listrik	2,34
Pendidikan	1,96	Pendidikan	1,10
Perlengkapan mandi	1,30	Perlengkapan mandi	0,98
Angkutan	1,07	Kesehatan	0,69
Air	1,06	Sabun cuci	0,66

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, diolah dari data Susenas Maret 2018

Komoditas bukan makanan yang memberikan sumbangan besar adalah perumahan, listrik, bensin, pendidikan, perlengkapan mandi dan angkutan. Sementara itu terdapat komoditas bukan makanan lainnya yang memberi sumbangan cukup besar yang berbeda pada GK di perkotaan dan perdesaan, yaitu: angkutan dan air yang memberi sumbangan besar terhadap GK di perkotaan sedangkan di perdesaan kesehatan dan sabun suci.

4. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekadar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan kemiskinan juga sekaligus harus bisa mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.

Pada periode September 2017-Maret 2018 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) mengalami penurunan, tetapi pada Maret 2017-Maret 2018 atau dalam setahun terakhir Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) mengalami peningkatan. Lihat Tabel 5. Pada keadaan September 2017 nilai P_1 sebesar 2,402 kemudian turun menjadi 2,334 pada keadaan Maret 2018, sedangkan pada keadaan Maret 2017 nilai P_1 sebesar 2,243. Kenaikan nilai indeks P_1 dalam kurun satu terakhir mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung menjauhi garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) periode Maret 2017 - September 2017 mengalami kenaikan dari 0,599 pada Maret 2017 menjadi 0,626 pada September 2017, tetapi pada periode September 2017-Maret 2018 menurun dari 0,626 menjadi 0,604.

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 5.
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Sumatera Selatan Menurut Daerah, Maret 2017 – Maret 2018

Rincian	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Kedalaman Kemiskinan **(P_1)**			
Maret 2017	2,042	2,359	2,243
September 2017	2,016	2,629	2,402
Maret 2018	2,083	2,483	2,334
Indeks Keparahan Kemiskinan **(P_2)**			
Maret 2017	0,534	0,637	0,599
September 2017	0,463	0,721	0,626
Maret 2018	0,521	0,653	0,604

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, diolah dari data Susenas Maret 2017, September 2017, dan Maret 2018

Apabila dibandingkan antara daerah perkotaan dan perdesaan, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di daerah perdesaan lebih tinggi daripada di daerah perkotaan. Pada Maret 2018, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) untuk daerah perkotaan sebesar 2,083

sementara di daerah perdesaan jauh lebih tinggi, yaitu 2,483. Sementara itu Nilai Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) untuk perkotaan adalah 0,521 sedangkan di daerah perdesaan mencapai sebesar 0,653.

5. Gini Ratio dan Distribusi Pengeluaran Penduduk

Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi Pengeluaran menurut World Bank. Nilai *Gini Ratio* berkisar antara 0-1. Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi. *Gini Ratio* Sumatera Selatan pada kurun waktu 2010-2018 mengalami fluktuasi dan masih tergolong tinggi, tetapi dalam satu tahun terakhir atau pada periode Maret 2017-Maret 2018 Gini Ratio Sumatera Selatan mengalami penurunan dari 0,361 keadaan Maret 2017 menjadi 0,358 keadaan Maret 2018. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya pemerataan pengeluaran penduduk di Sumatera Selatan melalui program pembangunan di bidang kesejahteraan rakyat telah mulai menampakkan hasil walaupun belum sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, *Gini Ratio* di daerah perkotaan lebih besar dari pedesaan. Gini ratio perkotaan pada Maret 2018 sebesar 0,381 sedangkan di perdesaan sebesar 0,316. Gini ratio di daerah perkotaan maupun di daerah perdesaan pada periode 2010-2018 mengalami fluktuasi, namun dalam satu terakhir atau periode Maret 2017-Maret 2018 Gini Ratio daerah perkotaan dan perdesaan sama-sama mengalami penurunan. Lihat Tabel 6.

Tabel 6.
***Gini Ratio* Sumatera Selatan Menurut Tipe Daerah Maret 2010 – Maret 2018**

Tahun	Tipe Daerah		Total
	Perkotaan	Pedesaan	
1	2	3	4
Maret 2010	0,348	0,309	0,340
Maret 2011	0,340	0,334	0,342
Sept 2011	0,416	0,365	0,401
Maret 2012	0,448	0,331	0,396
Sept 2012	0,415	0,341	0,397
Maret 2013	0,409	0,329	0,383
Sept 2013	0,410	0,318	0,375
Maret 2014	0,438	0,316	0,399
Sept 2014	0,400	0,317	0,380
Maret 2015	0,390	0,314	0,360
Sept 2015	0,354	0,286	0,334
Maret 2016	0,373	0,293	0,348
Sept 2016	0,397	0,306	0,362
Maret 2017	0,384	0,317	0,361
Sept 2017	0,387	0,328	0,365
Maret 2018	0,381	0,316	0,358

Sumber: BPS, diolah dari Susenas 2010-2018

https://sumsel.bps.go.id

Disamping *Gini Ratio* ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran Bank Dunia. Berdasarkan ukuran ini tingkat ketimpangan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu: tingkat ketimpangan tinggi jika persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah di bawah 12 persen,

ketimpangan sedang jika persentase pengeluaraannya berkisar antara 12-17 persen, serta ketimpangan rendah jika persentase pengeluaraannya berada di atas 17 persen.

Tabel 7
Distribusi Pengeluaran Penduduk di Sumatera Selatan
Maret 2017 - Maret 2018 (%)

Rincian	40% Bawah	40% Tengah	20% Atas	Total
1	2	3	4	5
Perkotaan				
Maret 2017	16,49	39,10	44,41	100,00
September 2017	16,66	37,89	45,46	100,00
Maret 2018	17,18	38,06	44,77	100,00
Pedesaan				
Maret 2017	20,45	40,14	39,41	100,00
September 2017	19,67	39,98	40,35	100,00
Maret 2018	20,61	39,87	39,52	100,00
Kota-Desa				
Maret 2017	18,29	38,24	43,46	100,00
September 2017	18,13	38,28	43,60	100,00
Maret 2018	18,72	37,97	43,32	100,00

Sumber: BPS, diolah dari Susenas 2017-2018

https://sumsel.bps.go.id

Seiring dengan semakin menurunnya Gini Ratio dalam satu terakhir atau periode Maret 2017-Maret 2018, distribusi pengeluaran di Sumatera Selatan menurut ukuran Bank Dunia pada periode yang sama juga menunjukkan distribusi semakin baik yang terlihat dari semakin meningkatnya pengeluaran 40 persen penduduk terbawah. Pada keadaan Maret 2017 pengeluaran 40 persen penduduk terbawah sebesar 18,29 persen meningkat menjadi 18,72 persen keadaan Maret 2018.

Pada periode Maret 2017-Maret 2018 distribusi pengeluaran di daerah perkotaan maupun perdesaan juga menunjukkan kondisi yang semakin baik. Pengeluaran 40 persen penduduk terbawah di daerah perkotaaan pada keadaan Maret 2017 sebesar 16,49 persen meningkat menjadi 17,18 persen keadaan Maret 2018, sedangkan pengeluaran 40 persen penduduk terbawah di daerah perdesaan pada keadaan Maret 2017 sebesar 20,45 persen meningkat menjadi 20,61 persen keadaan Maret 2018

6. Penjelasan Teknis dan Sumber Data

a. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran, Dengan pendekatan ini, dapat dihitung Headcount Index, yaitu persentase penduduk miskin terhadap total penduduk.

b. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan-Makanan (GKBM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

c. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkalori per kapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll).

d. Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non-makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan.

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131
Palembang-Sumatera Selatan 30129

Drs. Timbul P. Silitonga, M.Si
Kepala Bidang Statistik Sosial
E-mail: bps1600@bps.go.id
Website : https://.sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

https://sumsel.bps.go.id

BAB X

https://sumut.bps.go.id

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

https://sumsel.bps.go.id

No.28/05/18 Th.XX, 7 Mei 2018

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

https://sumsel.bps.go.id

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2017 mencapai 68,86.

Kualitas kesehatan, pendidikan, dan pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Sumatera Selatan mengalami peningkatan.

- Pembangunan manusia di Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami kemajuan. Pada tahun 2017, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Selatan mencapai 68,86. Angka ini meningkat sebesar 0,62 point atau tumbuh sebesar 0,91 persen dibandingkan tahun 2016.
- Bayi yang lahir pada tahun 2017 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 69,18 tahun, lebih lama 0,02 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir tahun sebelumnya. Anak-anak yang pada tahun 2017 berusia 7 tahun memiliki harapan dapat menikmati pendidikan selama 12,35 tahun (Diploma I), lebih lama 0,12 tahun dibandingkan dengan anak yang berusia sama pada tahun 2016. Sementara itu, penduduk usia 25 tahun ke atas secara rata-rata telah menempuh pendidikan selama 7,99 tahun (kelas VIII), lebih lama 0,16 tahun dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, masyarakat Sumatera Selatan memenuhi kebutuhan hidup dengan rata-rata pengeluaran per kapita sebesar 10,22 juta rupiah per tahun meningkat 285 ribu rupiah dibandingkan pengeluaran tahun sebelumnya.

PERKEMBANGAN IPM SUMATERA SELATAN TAHUN 2010-2017

Pembangunan manusia didefenisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (*enlarging people choice*). IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 dan metode penghitungan direvisi pada tahun 2010. BPS mengadopsi perubahan metodologi penghitungan IPM yang baru pada tahun 2014 dan melakukan *backcasting* sejak tahun 2010.

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standard hidup layak (*decent standard of living*). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk bertahan hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas yang telah atau sedang menjalani pendidikan formal. Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu (7 tahun) di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (*purchasing power parity*).

IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan dengan melakukan standardisasi dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks.

Gambar 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumatera Selatan, 2010 – 2017

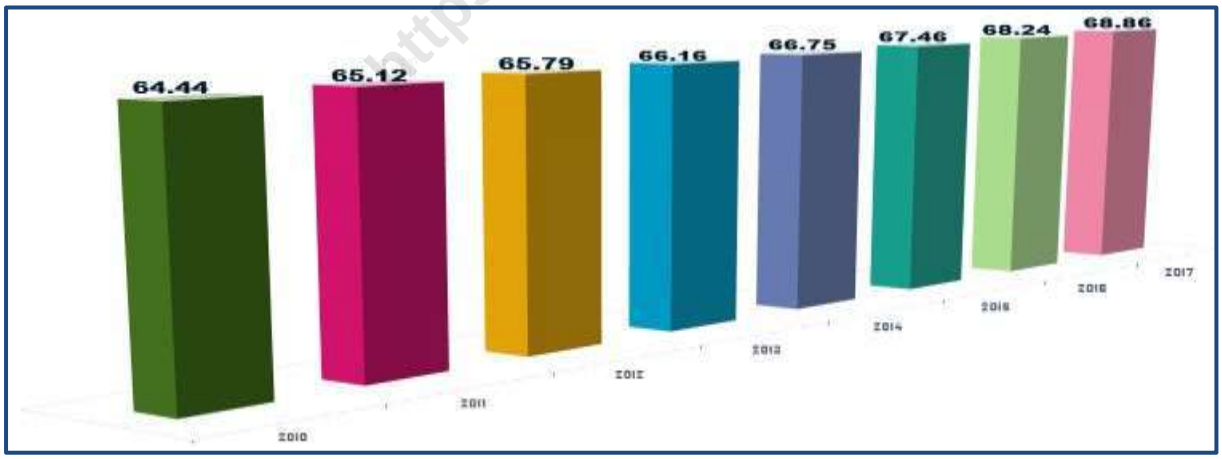

IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan dalam jangka panjang. Untuk melihat kemajuan pembangunan manusia, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu kecepatan dan status pencapaian. Secara umum, pembangunan manusia Sumatera Selatan terus mengalami kemajuan selama periode 2010 hingga 2017. IPM Sumatera Selatan meningkat dari 64,44 pada tahun 2010 menjadi 68,86 pada tahun 2017. Selama periode tersebut, IPM Sumatera Selatan rata-rata tumbuh sebesar 0,952 persen per tahun mulai tahun 2010. Pada periode 2016–2017, IPM Sumatera Selatan tumbuh 0,91 persen.

https://sumsel.bps.go.id

2. Pencapaian Kapabilitas Dasar Manusia

Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan memperhatikan tiga aspek esensial, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Oleh karena itu, peningkatan capaian IPM tidak terlepas dari peningkatan setiap komponennya. Seiring dengan meningkatnya angka IPM, indeks masing-masing komponen IPM juga menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun.

Tabel 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Selatan Menurut Komponen, 2010-2017

Komponen	Satuan	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH)	Tahun	68.34	68.51	68.67	68.84	68.93	69.14	69.16	69.18
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	11.03	11.21	11.42	11.46	11.75	12.02	12.23	12.35
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	7.34	7.42	7.50	7.53	7.66	7.77	7.83	7.99
Pengeluaran per Kapita	Rp.000	8 536	8 803	9 040	9 230	9 302	9 474	9 935	10 220
IPM		64.44	65.12	65.79	66.16	66.75	67.46	68.24	68.86
Pertumbuhan IPM	%	-	1.06	1.03	0.56	0.89	1.06	1.16	0.91

A. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2010 hingga 2017, Provinsi Sumatera Selatan telah berhasil meningkatkan Umur Harapan Hidup saat lahir sebesar 0,84 tahun atau tumbuh sebesar 0,17 persen per tahun. Pada tahun 2010, Umur Harapan Hidup saat lahir di Provinsi Sumatera Selatan hanya sebesar 68,34 tahun, dan pada tahun 2017 telah mencapai 69,18 tahun.

Gambar 2. Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) Provinsi Sumatera Selatan, 2010-2017

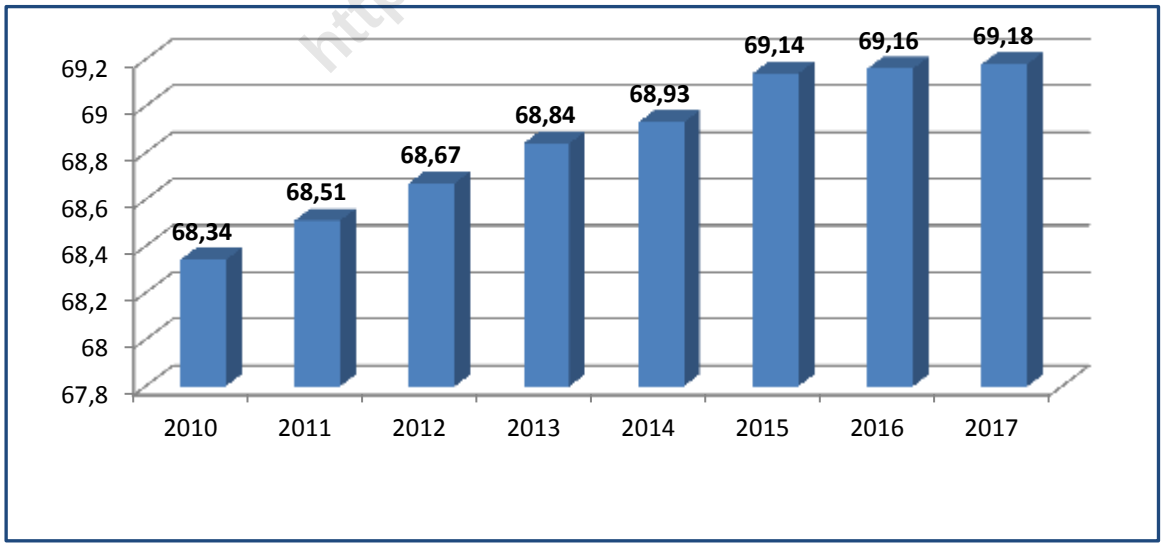

https://sumsel.bps.go.id

B. Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2010 hingga 2017, Harapan Lama Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan telah meningkat sebesar 1,32 tahun, sementara Rata-rata Lama Sekolah bertambah 0,65 tahun.

Gambar 3.Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Sumatera Selatan, 2010–2017

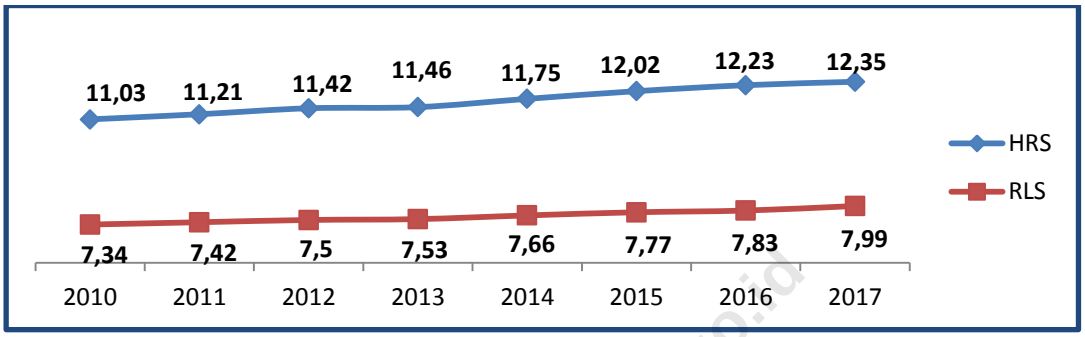

Selama periode 2010 hingga 2017, Harapan Lama Sekolah secara rata-rata tumbuh sebesar 0,19 persen per tahun. Meningkatnya Harapan Lama Sekolah menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah. Pada tahun 2017, Harapan Lama Sekolah di Provinsi Sumatera Selatan telah mencapai 12,35 tahun yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan mereka hingga lulus SMA atau D1.

Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Provinsi Sumatera Selatan tumbuh 0,09 persen per tahun selama periode 2010 hingga 2017. Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia Sumatera Selatan yang lebih baik. Pada tahun 2017, secara rata-rata penduduk Sumatera Selatan usia 25 tahun ke atas mencapai 7,99 tahun atau telah menyelesaikan pendidikan hingga kelas VIII.

https://sumsel.bps.go.id

C. Dimensi Standar Hidup Layak

Gambar 4. Pengeluaran per Kapita per Tahun Provinsi Sumatera Selatan, 2010 – 2017 (Rp000)

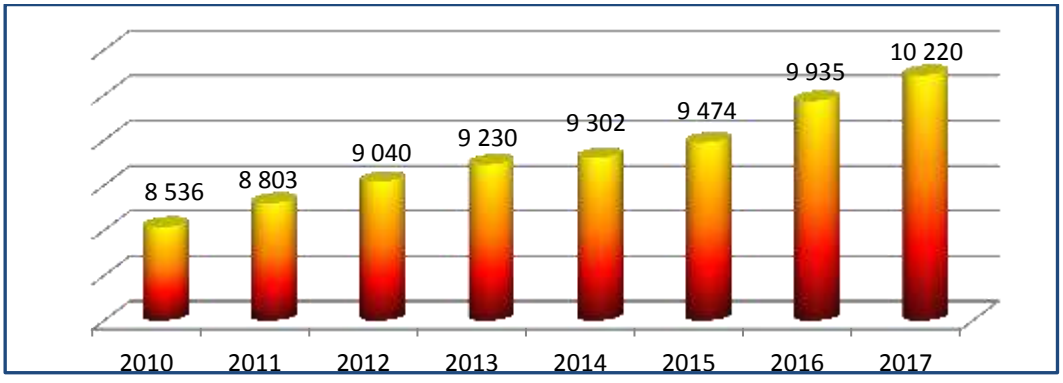

Dimensi Terakhir yang mewakili kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita (harga konstan 2012). Pada tahun 2017, pengeluaran per kapita masyarakat Sumatera Selatan mencapai Rp.10,22 juta per tahun. Selama tujuh tahun terakhir, pengeluaran per kapita masyarakat meningkat sebesar 2,61 persen per tahun.

3. Pencapaian Pembangunan Manusia di Tingkat Kabupaten/Kota

Pada tahun 2017, pencapaian pembangunan manusia di tingkat kabupaten/kota cukup bervariasi. IPM pada level kabupaten/kota berkisar antara 62,58 (Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir) hingga 77,22 (Kota Palembang). Pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, Umur Harapan Hidup saat lahir berkisar antara 64,32 tahun (Kabupaten Empat Lawang) hingga 70,10 tahun (Kota Palembang). Sementara itu, pada dimensi pengetahuan, Harapan Lama Sekolah berkisar antara 11,30 tahun (Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir) hingga 14,11 tahun (Kota Palembang), serta Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas berkisar antara 6,44 tahun (Kabupaten Musi Rawas Utara) hingga 10,36 tahun (Kota Palembang).

Pengeluaran per kapita di tingkat provinsi berkisar antara 7,8 juta rupiah per tahun (Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir) hingga 14,277 juta rupiah per tahun (Kota Palembang). Kemajuan pembangunan manusia pada tahun 2017 juga terlihat dari status pembangunan manusia di tingkat kabupaten/kota. Jumlah kabupaten/kota yang IPM nya berstatus "sedang" tetap sebanyak 14 kabupaten/kota, baik pada tahun 2016 maupun tahun 2017. Tiga kota mempertahankan status "tinggi" pada tahun 2016 dan tahun 2017 yaitu Kota Palembang, Kota Lubuk Linggau, dan Kota Prabumulih.

Peningkatan IPM di tingkat provinsi juga tercermin pada level kabupaten/kota. Selama periode 2016 hingga 2017, IPM di seluruh kabupaten/kota di Sumatera Selatan mengalami peningkatan. Kemajuan pembangunan manusia di kabupaten/kota didorong oleh peningkatan dimensi standar hidup layak, perbaikan dimensi pendidikan dan dimensi kesehatan.

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 5. IPM Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, 2017

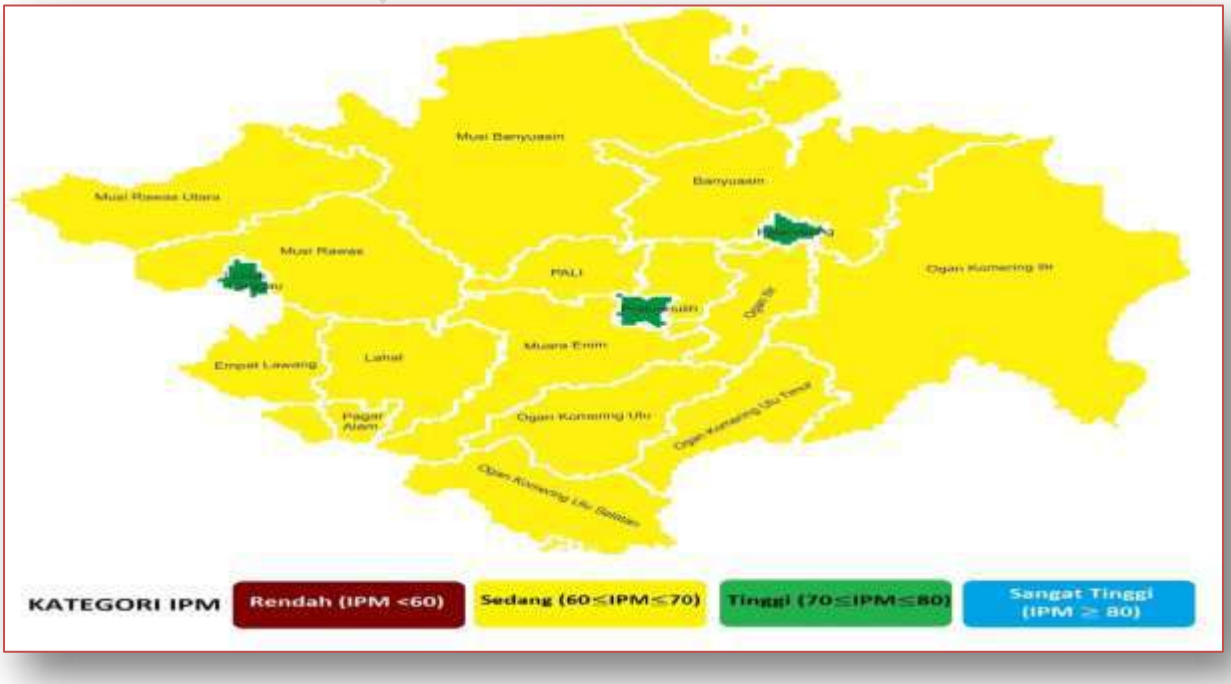

Tabel 2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2016 – 2017

Kabupaten/Kota	UHH (Tahun)		HLS (Tahun)		RLS (Tahun)		Pengeluaran per Kapita (Rp. 000)		IPM		
									Capaian		Pertumbuhan (%)
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Ogan Komering Ulu	67.65	67.66	12.55	12.56	8.33	8.67	8 993	9 340	67.47	68.28	1.20
Ogan Komering Ilir	68.02	68.04	11.35	11.39	6.74	7.01	10 039	10 306	65.44	66.11	1.02
Muara Enim	68.07	68.14	11.93	11.94	7.41	7.49	9 766	10 575	66.71	67.63	1.38
Lahat	65.06	65.25	12.30	12.31	8.10	8.43	9 037	9 157	65.75	66.38	0.96
Musi Rawas	67.26	67.34	11.73	11.74	6.85	7.18	9 140	9 218	64.75	65.31	0.86
Musi Banyuasin	68.11	68.14	11.80	11.97	7.55	7.59	9 452	9 705	66.45	66.96	0.77
Banyu Asin	68.33	68.36	11.71	11.72	6.89	7.16	8 899	9 328	65.01	65.85	1.29
Ogan Komering Ulu Selatan	66.16	66.24	11.58	11.72	7.47	7.66	7 902	7 997	63.42	63.96	0.85
Ogan Komering Ulu Timur	68.31	68.44	11.79	11.97	7.06	7.12	11 024	11 169	67.38	67.84	0.68
Ogan Ilir	64.65	64.72	12.26	12.27	7.36	7.37	9 846	9 972	65.45	65.63	0.28
Empat Lawang	64.25	64.32	12.02	12.03	7.30	7.37	8 944	9 010	64.00	64.21	0.33
Penukal Abab Lematang Ilir	67.68	67.70	10.92	11.30	6.54	6.57	7 491	7 834	61.66	62.58	1.49
Musi Rawas Utara	64.94	64.99	11.53	11.54	6.43	6.44	9 272	9 348	63.05	63.18	0.21
Kota Palembang	70.05	70.10	13.71	14.11	10.35	10.36	13 981	14 277	76.59	77.22	0.82
Kota Prabumulih	69.63	69.67	12.87	12.88	9.67	9.68	12 162	12 355	73.38	73.58	0.27
Kota Pagar Alam	65.78	65.87	12.81	12.82	8.64	8.93	7 989	8 352	65.96	66.81	1.29
Kota Lubuklinggau	68.61	68.64	13.29	13.30	9.49	9.50	12798	12 878	73.57	73.67	0.14
Sumatera Selatan	69.16	69.18	12.23	12.35	7.83	7.99	9 935	10 220	68.24	68.86	0.91

https://sumsel.bps.go.id

Keterangan :

UHH : Umur Harapan Hidup Saat Lahir

HLS : Harapan Lama Sekolah

RLS : Rata-rata lama sekolah

CATATAN TEKNIS

I. Sumber Data

- Angka Harapan Hidup saat lahir: Sensus Penduduk 2010 (SP-2010), Proyeksi Penduduk, Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS).
- Angka Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita Disesuaikan: Survei Sosial Ekonomi Nasional dan (SUSENAS)

II. Penyusunan Indeks

Sebelum menghitung IPM, setiap komponen IPM harus dihitung indeksnya. Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks komponen IPM adalah sebagai berikut:

Indeks Kesehatan

$$I_{Kesehatan} = \frac{AHH - AHH_{min}}{AHH_{maks} - AHH_{min}}$$

Indeks Pendidikan

$$I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{maks} - HLS_{min}}$$

$$I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{maks} - RLSS_{min}}$$

$$I_{Pendidikan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

Indeks Pengeluaran

$$I_{pengeluaran} = \frac{\ln(pengeluaran) - \ln(pengeluaran_{min})}{\ln(pengeluaran_{maks}) - \ln(pengeluaran_{min})}$$

Untuk menghitung indeks masing-masing komponen IPM digunakan batas maksimum dan minimum seperti terlihat dalam tabel berikut.

Komponen	Satuan	Min	Max
Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH_0)	Tahun	20	85
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	0	18
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	0	15
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan	Rupiah	1.007.436	26.572.352

Selanjutnya nilai IPM dapat dihitung sebagai:

$$IPM = \sqrt[3]{I_{Kesehatan} \times I_{Pendidikan} \times I_{Pengeluaran}}$$

III. Status Pembangunan Manusia

Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam dalam hal pembangunan manusia.

1. Kelompok "sangat tinggi": IPM ≥ 80
2. Kelompok "tinggi": 70 ≤ IPM < 80
3. Kelompok "sedang": 60 ≤ IPM < 70
4. Kelompok "rendah": IPM < 60

https://sumsel.bps.go.id

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Tri Ratna Dewi, S.Si, MM
Surel: ratna_dewi@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BAB XI

INDEKS DEMOKRASI INDONESIA

https://sumsel.bps.go.id

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI SUMATERA SELATAN

INDEKS DEMOKRASI INDONESIA (IDI)

PROVINSI SUMSEL 2017

https://sumsel.bps.go.id

Indeks Demokrasi Indonesia Provinsi Sumsel tahun 2017 sebesar 74,04, turun sebesar 6,91 poin dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 80,95

- IDI adalah indikator komposit yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia. Tingkat capaiannya diukur berdasarkan pelaksanaan dan perkembangan tiga aspek demokrasi, yaitu Kebebasan Sipil (*Civil Liberty*), Hak-Hak Politik (*Political Rights*), dan Lembaga-Lembaga Demokrasi (*Institution of Democracy*).
- Secara umum, nilai Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Provinsi Sumsel 2017 sebesar 74,04 dari skala 0 sampai 100, angka ini turun 6,91 poin dibandingkan dengan IDI Sumsel 2016 sebesar 80,95. Nilai indeks demokrasi Provinsi Sumsel mengalami penurunan dan tingkat demokrasi di Provinsi Sumsel pada kategori "sedang" sedangkan sebelumnya sudah "baik". Tingkat demokrasi dikelompokkan menjadi tiga katergori yakni "baik" (indeks >80), "sedang" (indeks 60 – 80), dan "buruk" (indeks < 60).
- Perubahan angka Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Sumsel dari 2016-2017 dipengaruhi oleh tiga aspek demokrasi yakni (1) Kebebasan Sipil turun 0,34 poin (dari 91,17 menjadi 90,83), (2) Hak-Hak Politik turun 18,04 poin (dari 81,94 menjadi 63,90), dan (3) Lembaga-lembaga Demokrasi naik 2,5 poin (dari 66,53 menjadi 69,03).
- Metodologi penghitungan IDI menggunakan 4 sumber data yaitu: (1) review surat kabar lokal, (2) review dokumen (Perda, Pergub, dll), (3) *Focus Group Discussion* (FGD), dan (4) wawancara mendalam.

1. Perkembangan Indeks Demokrasi Indonesia Prov. Sumsel 2016

Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Sumsel 2017 sebesar **74,04** dari skala 0 sampai 100, angka ini turun **6,91** poin dibandingkan dengan IDI Sumsel 2016 sebesar **80,95**. Dengan penurunan ini, tingkat demokrasi di Provinsi Sumsel kembali menjadi pada kategori "sedang" dimana pada tahun 2016 sudah berada pada kategori "baik".

Perkembangan IDI Sumsel dari 2009 hingga 2017 mengalami fluktuasi yaitu sebesar 72,52 tahun 2009, tahun 2010 sebesar 73,65, tahun 2011 sebesar 67,92, tahun 2012 sebesar 73,17, tahun 2013 sebesar 67,12, tahun 2014 sebesar 74,82,

tahun 2015 sebesar 79,81 dan tahun 2016 sebesar 80,95. Dari Tahun 2009-2015 tingkat demokrasi Provinsi Sumsel berada pada kategori "sedang", baru pada tahun 2016 ini IDI Sumsel menjadi kategori "baik" dan 2017 kembali berada pada kategori "sedang" .

Fluktuasi angka IDI adalah cermin dinamika demokrasi Indonesia. IDI sebagai sebuah alat untuk mengukur perkembangan demokrasi yang khas Indonesia, memang dirancang untuk sensitif terhadap naik-turunnya kondisi demokrasi. Karena IDI disusun berdasarkan *evidence based* (kejadian) sehingga potret yang dihasilkan IDI merupakan refleksi realitas yang terjadi.

Grafik 1. Perkembangan IDI Sumsel, 2009-2017

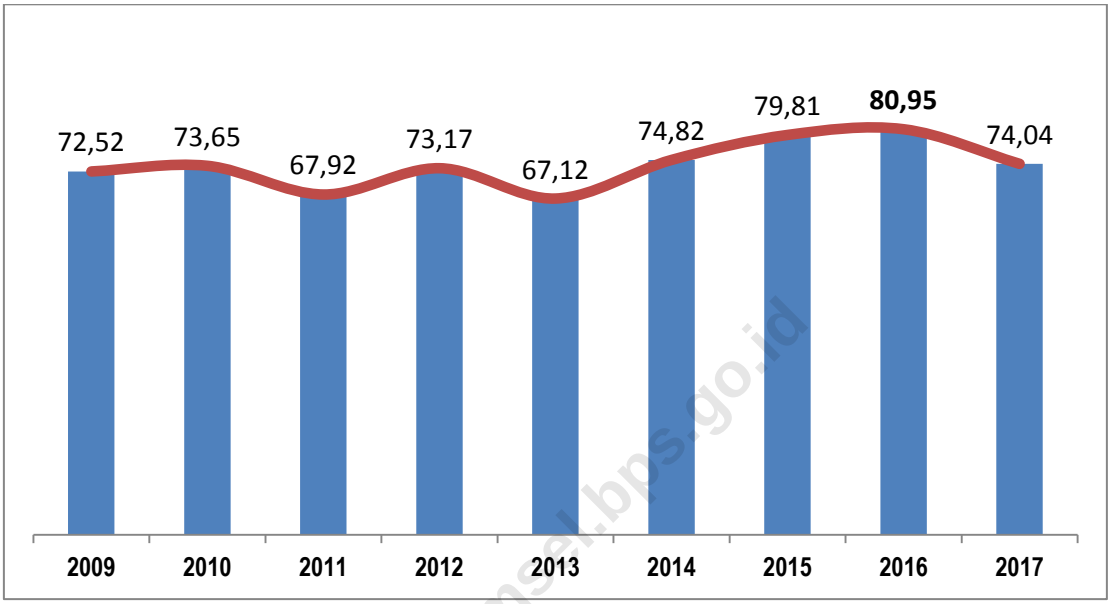

Sumber: BPS Prov. Sumatera Selatan

https://sumsel.bps.go.id

2. Perkembangan Indeks Aspek IDI

Angka IDI Sumsel 2017 merupakan indeks komposit yang disusun dari skor beberapa aspek yakni aspek Kebebasan Sipil dengan rata-rata 90,83, aspek Hak-Hak Politik sebesar 63,90, dan aspek Lembaga Demokrasi sebesar 69,03.

Grafik 2. Perkembangan Indeks Aspek IDI Nasional, 2009-2017

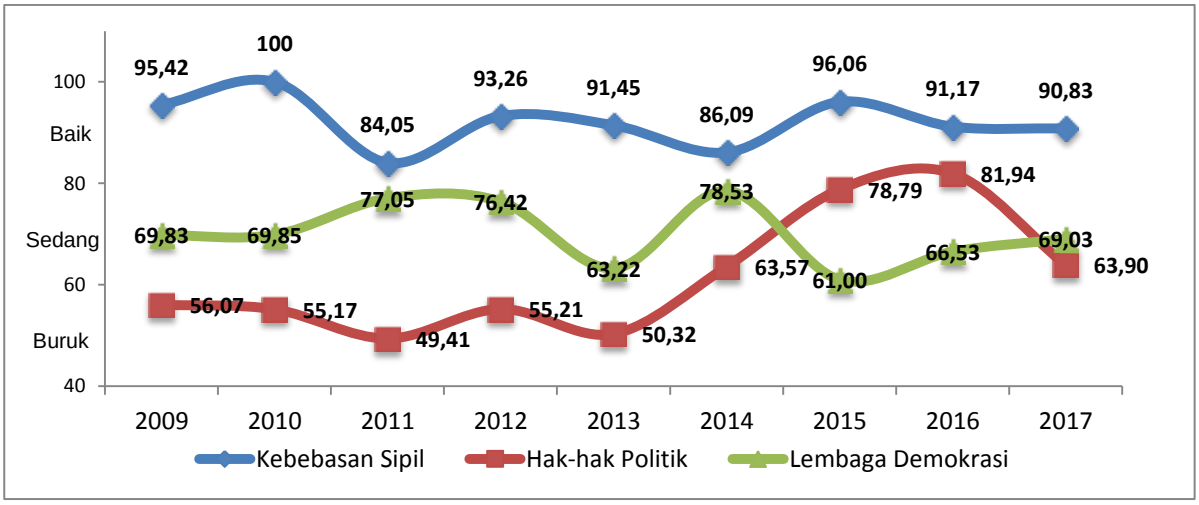

Sumber: BPS Prov. Sumatera Selatan

Apabila dimaknai secara kategori “baik”, “sedang”, dan “buruk”, mulai tahun 2014-2016 tidak ada lagi indeks aspek yang berkategori “buruk”. Bahkan untuk indeks Aspek Kebebasan Sipil, dari tahun 2009-2017 selalu berada pada kategori “baik”, walaupun di tahun 2016-2017 terjadi penurunan sebesar 0,34 poin. Untuk Aspek Hak-hak Politik menunjukkan penurunan yang tajam sebesar 18,04 poin sedangkan Aspek Lembaga Demokrasi mengalami peningkatan 2,50 poin. Khusus Aspek Hak-hak Politik pada tahun 2016 telah kategori “baik” pada 2017 turun kembali menjadi kategori “sedang”. Nilai aspek Kebebasan Sipil selalu berada pada posisi di atas dua aspek lainnya dan dalam perkembangannya (2016-2017) nilai aspek Hak-Hak Politik berada di atas nilai aspek Lembaga Demokrasi.

3. Perkembangan Indeks Variabel IDI Prov. Sumsel

Menurut nilai indeks variabel IDI 2017 terdapat empat variabel yang mengalami peningkatan indeks dan lima variabel mengalami penurunan. Dari empat variabel yang mengalami kenaikan, dua diantaranya meningkat cukup bermakna. Kenaikan terbesar terjadi pada indeks variabel Peran Partai Politik. Pada Grafik 3 terlihat lebarnya jarak plot tahun 2016 dengan plot tahun 2017, memperlihatkan variabel Peran Partai Politik meningkat paling besar, dari kategori “buruk” meningkat menjadi “baik”, yakni meningkat dari 35,46 pada 2016 menjadi 99,14 pada 2017.

Grafik 3. Perkembangan Indeks Variabel IDI Prov. Sumatera Selatan, 2016-2017

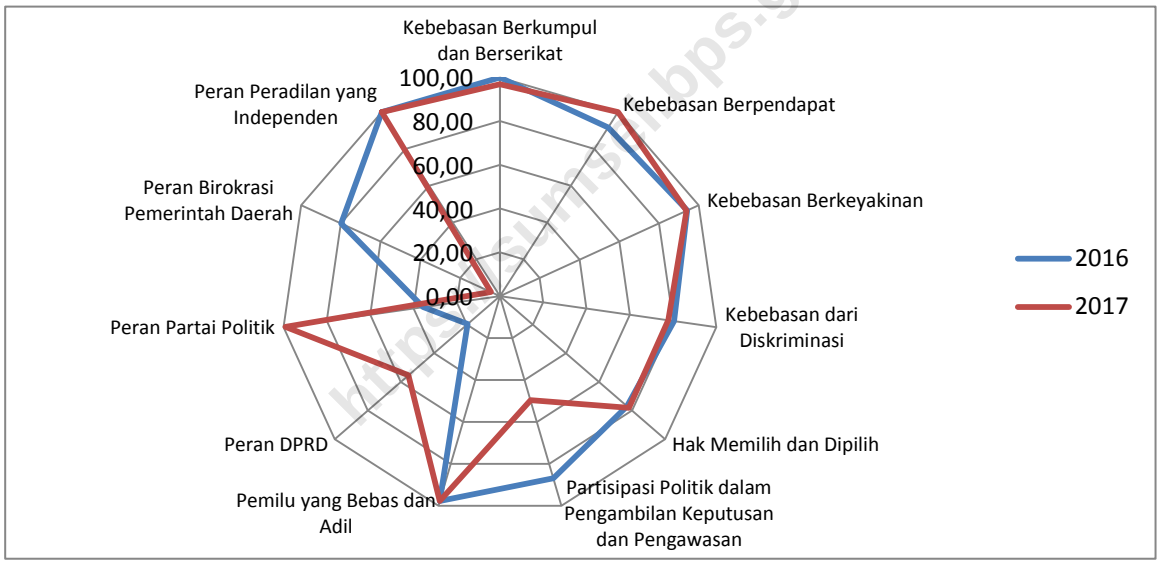

Sumber: BPS Prov. Sumatera Selatan

Variabel lain yang juga meningkat adalah variabel Peran DPRD yang meningkat sebesar 35,79 poin dari 19,63 pada 2016 menjadi 55,42 pada 2017 tetapi masih pada kategori “buruk”). Selanjutnya variabel yang juga mengalami peningkatan adalah Variabel Kebebasan Berpendapat dan Variabel Hak Memilih dan Dipilih.

Dari lima variabel yang mengalami penurunan, dua diantaranya turun drastis. Penurunan terbesar ini terjadi pada variabel Peran Birokrasi Pemerintah Daerah dan Variabel Partisipasi Politik dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan. Pada Grafik 3 terlihat lebarnya jarak plot tahun 2016 dengan plot tahun 2017, memperlihatkan variabel Peran Birokrasi Pemerintah Daerah turun drastis, dari kategori “sedang” turun menjadi “buruk”, yakni dari 79,84 pada 2016 menjadi 4,52 pada 2017.Untuk Variabel Partisipasi Politik dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan juga mengalami penurunan, dimana pada tahun 2016 sebesar 86,96 menurun menjadi 49,72 di tahun 2017.

4. Perkembangan Skor Indikator IDI

Indikator pada IDI 2017 Provinsi Sumsel terdapat 16 indikator mencapai kinerja kategori "baik" (skor di atas 80), meliputi:

a. Indikator 1, Ancaman/Penggunaan Kekerasan oleh Aparat Pemerintah yang Menghambat Kebebasan Berkumpul dan Berserikat,
b. Indikator 3, Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berpendapat
c. Indikator 4, Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh masyarakat yang menghambat kebebasan berpendapat
d. Indikator 5, Aturan Tertulis yang Membatasi Kebebasan Menjalankan Ibadah Agama,
e. Indikator 6, Tindakan/Pernyataan Pejabat yang Membatasi Kebebasan Menjalankan Ibadah Agama,
f. Indikator 7, Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan dari satu kelompok masyarakat terhadap kelompok masyarakat lain terkait dengan ajaran agama
g. Indikator 9, Tindakan/Pernyataan Pejabat yang Diskriminatif dalam Hal Gender, Etnis, dan Kelompok,
h. Indikator 10, Ancaman/Penggunaan Kekerasan oleh Masyarakat Karena Alasan Gender, Etnis, dan Kelompok,
i. Indikator 11, Hak Memilih atau Dipilih Terhambat,
j. Indikator 17, Pengaduan masyarakat mengenai penyelenggaraan pemerintahan
k. Indikator 18, Keberpihakan KPUD dalam Penyelenggaraan Pemilu,
l. Indikator 19, Kecurangan dalam Penghitungan Suara,
m. Indikator 23, Kegiatan kaderisasi yang dilakukan parpol peserta pemilu
n. Indikator 24, Persentase Perempuan Pengurus Partai Politik,
o. Indikator 27, Keputusan Hakim yang Kontroversial, dan
p. Indikator 28, Penghentian Penyidikan yang Kontroversial oleh Jaksa atau Polisi.

Meskipun demikian, masih terdapat juga kinerja indikator demokrasi yang berkategori "buruk" (skor di bawah 60) di tahun 2017. Indikator-indikator yang termasuk dalam kategori tersebut adalah:

a. Indikator 8, Aturan tertulis yang diskriminatif dalam hal gender, etnis atau terhadap kelompok rentan lainnya
b. Indikator 16, Demonstrasi/mogok yang bersifat kekerasan
c. Indikator 21, Perda yang Merupakan Inisiatif DPRD,
d. Indikator 22, Rekomendasi DPRD Kepada Eksekutif,
e. Indikator 25, Jumlah kebijakan pejabat pemerintah daerah yang dinyatakan bersalah oleh keputusan PTUN, dan
f. Indikator 26, Upaya penyediaan informasi APBD oleh pemerintah daerah

Indikator-indikator tersebut di atas memerlukan perhatian khusus dari semua pihak agar nilainya dapat membaik.

5. Perkembangan IDI Provinsi di Indonesia

Terdapat empat provinsi yang berkategori "baik". Posisi pertama ditempati oleh DKI Jakarta yang naik dari 70,85 pada 2016 menjadi 84,73 pada 2017. Tiga provinsi lainnya adalah DI Yogyakarta semula dari 85,58 pada 2016 menjadi 83,61 pada 2017 walaupun turun tetap posisi kedua kategori baik, Kalimantan Utara naik dari 76,98 pada 2016 menjadi 81,06 pada 2017, dan Kepulauan Bangka Belitung dari 83,00 pada 2016 menjadi 80,11 pada 2017 (lihat Tabel 1). Sedangkan sebanyak 30 provinsi lainnya berada dalam kategori "sedang". Hal ini mengindikasikan kinerja demokrasi yang cukup merata di hampir seluruh wilayah Indonesia.

Meskipun demikian, nilai IDI di 16 provinsi mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016. Penurunan IDI terbesar terjadi di Provinsi NTT yang turun 6,98 poin dari 82,49 pada 2016 menjadi 75,51 pada 2017. Provinsi lainnya yang juga

https://sumsel.bps.go.id

menurun cukup tajam adalah Provinsi Sumatera Selatan yang turun 6,91 poin dari 80,95 pada 2016 menjadi 74,04 pada 2017. Penurunan ini menyebabkan NTT dan Sumatera Selatan menjadi kategori "sedang" dari semula berkategori "baik" pada 2016.

6. Penjelasan Teknis

Pembangunan demokrasi dan politik merupakan hal yang penting dan terus diupayakan oleh pemerintah. Namun, untuk mengukur pencapaiannya baik di tingkat daerah maupun di tingkat pusat bukan sesuatu hal yang mudah. Pembangunan demokrasi memerlukan data empirik untuk dapat dijadikan landasan pengambilan kebijakan dan perumusan strategi yang spesifik dan akurat. Untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan demokrasi politik di Indonesia maka sejak tahun 2009, Badan Pusat Statistik (BPS) bersama *stakeholder* lain seperti Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan (KEMENKOPOLHUKAM), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), Kementerian Dalam Negeri (KEMENDAGRI), dan Tim Ahli yaitu Prof. Maswadi Rauf (UI), Prof. Musdah Mulia (UIN Syarif Hidayatullah), Dr. Syarif Hidayat (LIPI), dan Dr. Abdul Malik Gismar (Universitas Paramadina) merumuskan pengukuran Indeks Demokrasi Indonesia (IDI).

IDI adalah indikator komposit yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia. Tingkat capaiannya diukur berdasarkan pelaksanaan dan perkembangan tiga aspek demokrasi, yaitu Kebebasan Sipil (*Civil Liberty*), Hak-Hak Politik (*Political Rights*), dan Lembaga-Lembaga Demokrasi (*Institution of Democracy*).

IDI bertujuan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat perkembangan demokrasi. Dari indeks tersebut akan terlihat perkembangan demokrasi sesuai dengan ketiga aspek yang diukur. Di samping level nasional, IDI juga dapat memberikan gambaran perkembangan demokrasi di provinsi-provinsi seluruh Indonesia. IDI tidak hanya melihat gambaran demokrasi yang berasal dari sisi kinerja pemerintah/birokrasi saja. Namun juga melihat perkembangan demokrasi dari aspek peran masyarakat, lembaga legislatif (DPRD), partai politik, lembaga peradilan dan penegak hukum. Oleh karena itu, perkembangan IDI merupakan tanggung jawab bersama semua *stakeholder*, tidak hanya pemerintah saja.

Tabel 1. Komponen Penghitungan IDI 2009 – 2017

Aspek	Variabel	Indikator *)
1. Kebebasan Sipil	1. Kebebasan Berkumpul dan Berserikat	2 indikator
	2. Kebebasan Berpendapat	2 indikator
	3. Kebebasan Berkeyakinan	3 indikator
	4. Kebebasan dari Diskriminasi	3 indikator
2. Hak-Hak Politik	5. Hak Memilih dan Dipilih	5 indikator
	6. Partisipasi Politik dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan Pemerintahan	2 indikator
3. Lembaga Demokrasi	7. Pemilu yang Bebas dan Adil	2 indikator
	8.Peran DPRD	3 indikator
	9. Peran Partai Politik	2 indikator
	10. Peran Birokrasi Pemerintah Daerah	2 indikator
	11. Peradilan yang Independen	2 indikator

Catatan: *) = rincian indikator dapat dilihat pada Tabel 2

https://sumsel.bps.go.id

Pengumpulan data IDI mengkombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif sebagai tahapan yang saling melengkapi. Pada tahap pertama data kuantitatif dikumpulkan dari koding surat kabar dan dokumen tertulis seperti Perda atau peraturan dan surat keputusan kepala daerah, yang sesuai dengan indikator-indikator IDI. Temuan-temuan tersebut kemudian diverifikasi dan dielaborasi melalui *Focus Group Discussion* (FGD) sebagai tahap pengumpulan data kedua, sekaligus menggali kasus-kasus yang tidak tertangkap di koding surat kabar/dokumen. Pada tahap ketiga data-data yang telah terkumpul tersebut diverifikasi melalui wawancara mendalam dengan nara sumber yang kompeten memberikan informasi tentang indikator IDI. Semua tahapan pengumpulan data dilakukan oleh BPS Provinsi, diolah di BPS RI, dan diverifikasi oleh Dewan Ahli beserta mitra kerja lain pada semua tahapannya

Penghitungan IDI melalui tiga tahapan proses yakni *pertama*, menghitung skor akhir untuk setiap indikator; *kedua*, menghitung indeks provinsi; dan *ketiga*, menghitung indeks keseluruhan atau IDI Nasional. Ketiga tahapan ini secara hierarkis terkait satu dengan yang lain. Skor masing-masing indikator IDI (28 indikator) di setiap provinsi memberikan kontribusi dalam penghitungan indeks 11 variabel IDI, selanjutnya indeks 11 variabel memberikan kontribusi terhadap penghitungan indeks tiga aspek IDI. Komposit indeks ketiga aspek IDI inilah yang merefleksikan indeks demokrasi di masing-masing provinsi. Dan pada akhirnya komposit indeks provinsi menentukan IDI Nasional.

Untuk menggambarkan capaian tingkat demokrasi dalam IDI digunakan skala 0 – 100. Skala ini merupakan skala normatif di mana 0 adalah tingkat terendah dan 100 adalah tingkat tertinggi. Tingkat terendah (nilai indeks = 0) secara teoretik dapat terjadi bila semua indikator mendapatkan skor yang paling rendah (skor 0). Sebaliknya, tingkat tertinggi (nilai indeks = 100) secara teoritik dimungkinkan apabila seluruh indikator memperoleh skor tertinggi. Selanjutnya, untuk memberi makna lebih lanjut dari variasi indeks yang dihasilkan, skala 0 – 100 tersebut dibagi ke dalam tiga kategori tingkat demokrasi, yakni "baik" (indeks > 80), "sedang" (indeks 60 – 80), dan "buruk" (indeks < 60).

7. Tabel –Tabel

Tabel 1. Perkembangan Indeks Demokrasi Indonesia Berdasarkan Aspek dan Provinsi, 2016-2017

8.

Provinsi	IDI 2016				IDI 2017			
	IDI	Aspek Kebebasan Sipil	Aspek Hak-hak Politik	Aspek Lembaga Demokrasi	IDI	Aspek Kebebasan Sipil	Aspek Hak-hak Politik	Aspek Lembaga Demokrasi
Aceh	72,48	92,92	63,94	60,33	70,93	87,27	63,94	61,47
Sumatera Utara	67,37	82,71	62,29	56,13	68,08	74,75	62,29	68,87
Sumatera Barat	54,41	51,01	54,33	58,82	69,50	61,66	61,08	92,72
Riau	71,89	71,78	77,98	62,34	73,41	82,03	66,57	73,41
Jambi	68,89	84,39	65,63	54,58	74,12	86,81	62,08	77,27
Sumatera Selatan	**80,95**	**91,17**	**81,94**	**66,53**	**74,04**	**90,83**	**63,90**	**69,03**
Bengkulu	74,23	85,14	63,84	77,01	72,73	88,51	59,42	74,03
Lampung	61,00	60,49	59,32	64,31	72,01	74,12	67,20	77,00
Kep, Bangka Belitung	83,00	87,65	81,09	80,20	80,11	83,07	82,30	72,89
Kepulauan Riau	72,84	85,43	71,28	59,48	76,33	90,84	71,45	65,82

https://sumsel.bps.go.id

DKI Jakarta	70,85	81,11	67,54	63,19	84,73	87,73	80,86	87,12
Jawa Barat	66,82	73,37	72,34	49,79	68,78	73,61	71,02	59,16
Jawa Tengah	66,71	66,06	67,24	66,69	70,85	69,07	67,24	78,82
D,I,Yogyakarta	85,58	90,00	81,59	86,37	83,61	93,25	82,31	73,55
Jawa Timur	72,24	73,73	76,49	63,63	70,92	78,98	60,98	76,57
Banten	71,36	83,47	68,30	60,99	73,72	85,16	63,87	74,98
Bali	78,95	96,94	69,60	71,18	78,80	95,51	66,80	76,85
Nusa Tenggara Barat	65,41	65,06	62,08	71,13	76,04	79,40	62,08	93,98
Nusa Tenggara Timur	82,49	96,25	81,68	66,46	75,51	79,69	69,75	79,39
Kalimantan Barat	75,28	83,29	75,70	64,54	79,13	97,15	76,36	60,85
Kalimantan Tengah	74,77	84,98	70,66	68,43	76,12	95,58	56,69	82,50
Kalimantan Selatan	73,43	61,04	83,58	72,89	76,25	60,16	81,09	88,79
Kalimantan Timur	73,64	78,25	78,35	60,36	72,86	83,33	67,18	68,72
Kalimantan Utara	76,98	100,00	66,64	64,48	81,06	98,57	68,54	78,93
Sulawesi Utara	76,34	96,31	70,42	60,62	75,76	90,87	72,12	62,54
Sulawesi Tengah	72,20	80,39	67,89	68,76	69,79	90,04	55,88	66,44
Sulawesi Selatan	68,53	75,54	61,51	70,86	70,79	77,48	64,58	72,23
Sulawesi Tenggara	71,13	88,07	55,51	74,66	68,51	77,66	60,49	69,74
Gorontalo	77,48	82,35	75,54	74,42	73,92	85,30	68,18	68,73
Sulawesi Barat	72,37	82,89	69,02	64,47	67,74	73,56	60,84	71,39
Maluku	78,20	87,17	76,18	70,13	77,45	81,78	74,85	76,15
Maluku Utara	73,27	92,27	61,79	67,59	70,73	90,19	65,84	54,02
Papua Barat	60,35	93,67	38,05	53,85	62,76	92,42	39,05	63,14
Papua	61,02	92,15	41,13	53,45	61,34	89,09	42,16	56,91
INDONESIA	70,09	76,45	70,11	62,05	72,11	78,75	66,63	72,49

Sumber: BPS Prov, Sumatera Selatan

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 2: Perkembangan Indeks Aspek, Variabel dan Skor Indikator IDI 2016-2017 Provinsi Sumsel

	ASPEK / VARIABEL / INDIKATOR	2016	2017
	INDEKS DEMOKRASI PROVINSI SUMATERA SELATAN	80,95	74,04
A.	**ASPEK KEBEBASAN SIPIL (CIVIL LIBERTIES)**	91,17	81,94
I	**Variabel Kebebasan berkumpul dan berserikat**	100,00	96,88
1	Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat	100,00	100,00
2	Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh masyarakat yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat	100,00	75,00
II	**Variabel Kebebasan berpendapat**	91,65	100,00
3	Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berpendapat	100,00	100,00
4	Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh masyarakat yang menghambat kebebasan berpendapat	50,00	100,00
III	**Variabel Kebebasan berkeyakinan**	94,24	93,84
5	Aturan tertulis yang membatasi kebebasan atau mengharuskan masyarakat dalam menjalankan agamanya	95,65	91,30
6	Tindakan atau pernyataan pejabat Pemerintah yang membatasi kebebasan atau mengharuskan masyarakat untuk menjalankan ajaran agamanya	100,00	100,00
7	Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan dari satu kelompok masyarakat terhadap kelompok masyarakat lain terkait dengan ajaran agama	85,00	100,00
IV	**Variabel Kebebasan dari diskriminasi**	80,40	77,79
8	Aturan tertulis yang diskriminatif dalam hal gender, etnis atau terhadap kelompok rentan lainnya	50,00	50,00
9	Tindakan atau pernyataan pejabat pemerintah daerah yang diskriminatif dalam hal gender, etnis atau terhadap kelompok rentan lainnya	100,00	90,63
10	Ancaman kekerasan atau penggunaan kekerasan oleh masyarakat karena alasan gender, etnis atau terhadap kelompok rentan lainnya	100,00	100,00
B.	**ASPEK HAK-HAK POLITIK *(POLITICAL RIGHTS)***	81,94	63,90
V	**Variabel Hak memilih dan dipilih**	76,93	78,08
11	Hak memilih atau dipilih masyarakat terhambat	97,44	97,44
12	Kejadian yang menunjukkan ketiadaan/kekurangan fasilitas sehingga kelompok dengan keterbatasan akses tidak dapat menggunakan hak memilih	60,00	60,00

https://sumsel.bps.go.id

13	Kualitas daftar pemilih tetap (DPT)	76,40	76,40
14	Penduduk yang menggunakan hak pilih dibandingkan dengan yang memiliki hak untuk memilih dalam pemilu *(voters turnout)*	76,98	76,98
15	Perempuan terpilih di DPRD provinsi dan Kabupaten/kota	55,56	67,57
VI	**Variabel Partisipasi Politik dalam Pengambilan Keputusan dan Pengawasan**	86,96	49,72
16	Demonstrasi/mogok yang bersifat kekerasan	73,91	0,00
17	Pengaduan masyarakat mengenai penyelenggaraan pemerintahan	100,00	99,45
C.	**ASPEK LEMBAGA-LEMBAGA DEMOKRASI *(DEMOCRATIC INSTITUTIONS)***	66,53	69,03
VII	**Variabel Pemilu yang bebas dan adil**	97,73	97,73
18	Kejadian yang menunjukkan keberpihakan KPUD dalam penyelenggaraan Pemilu	95,45	95,45
19	Kejadian atau pelaporan tentang kecurangan dalam penghitungan suara	100,00	100,00
VIII	**Variabel Peran DPRD**	19,63	55,42
20	Besaran alokasi anggaran pendidikan dan kesehatan	28,74	**69,57**
21	Perda yang berasal dari hak inisiatif DPRD	0,00	**57,14**
22	Rekomendasi DPRD kepada eksekutif	3,57	3,57

https://sumsel.bps.go.id

ASPEK / VARIABEL / INDIKATOR		2016	2017
IX	Variabel Peran Partai politik	35,46	99,14
23	Kegiatan kaderisasi yang dilakukan parpol peserta pemilu	28,57	100,00
24	Perempuan dalam kepengurusan parpol tingkat provinsi	97,47	91,43
X	Variabel Peran Birokrasi Pemerintah Daerah	79,84	4,52
25	Kebijakan pejabat pemerintah daerah yang dinyatakan bersalah oleh keputusan PTUN	65,79	0,00
26	Upaya penyediaan informasi APBD oleh pemerintah daerah	91,66	8,33
XI	Variabel Peran Peradilan yang independen	100,00	100,00
27	Keputusan hakim yang kontroversial	100,00	100,00
28	Penghentian penyidikan yang kontroversial oleh jaksa atau polisi	100,00	100,00

Sumber: BPS Prov, Sumatera Selatan

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131
Palembang-Sumatera Selatan 30129

Drs. Timbul P. Silitonga, M.Si
Kepala Bidang Statistik Sosial
E-mail: bps1600@bps.go.id
Website : https://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

BAB XII

https://sumsel.bps.go.id

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI

(METODE KERANGKA SAMPEL AREA)

https://sumsel.bps.go.id

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Selatan 2018

(Perbaikan Metodologi Perhitungan Data Produksi Beras dengan Metode Kerangka Sampel Area)

Dengan memperhitungkan potensi sampai Desember, maka Luas panen padi di Sumatera Selatan periode Januari-Desember 2018 sebesar 513,21 ribu hektar dan produksi padisebesar 2,65 jutaton GKG.

- Luas panen padi di Sumatera Selatan periode Januari-September 2018 sebesar 478,20 ribu hektar. Dengan memperhitungkan potensi sampai Desember 2018, maka luas panen tahun 2018 adalah 513,21 ribu hektar.
- Produksi padi di Indonesia periode Januari-September 2018 sebesar 2,49 juta ton Gabah Kering Giling (GKG). Berdasarkan potensi produksi sampai Desember 2018, maka diperkirakan total produksi padi tahun 2018 sebesar 2,65 juta ton GKG.
- Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras dengan menggunakan angka konversi GKG ke beras tahun 2018, maka produksi padi tersebut setara dengan 1,51 juta ton beras.

https://sumsel.bps.go.id

A. Pendahuluan

Ketidakakuratan data produksi padi telah diduga oleh banyak pihak sejak 1997. Studi yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bersama *Japan International Cooperation Agency* (JICA) pada tahun 1998 telah mengisyaratkan overestimasi luas panen sekitar 17,07 persen. [Sumber: BPS, Survei Luas Tanaman Padi Dengan Pendekatan Rumah tangga di Jawa Tahun 1996/97]. Begitu pula dengan perhitungan luas lahan baku sawah yang cenderung meningkat - walaupun fakta di lapangan menunjukkan terjadinya pengalihan fungsi lahan untuk industri, perumahan atau infrastruktur, meskipun di sisi lain juga ada proses pencetakan sawah.

Walaupun sudah diduga sejak lama, namun upaya untuk memperbaiki metodologi perhitungan produksi padi baru dilakukan pada tahun 2015. BPS bekerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT); Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN); Badan Informasi dan Geospasial (BIG); serta Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) berupaya memperbaiki metodologi dengan menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA). KSA merupakan metode perhitungan luas panen, khususnya tanaman padi, dengan memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari BIG dan peta lahan baku sawah yang berasal dari Kementerian ATR/BPN.

Penyempurnaan dalam berbagai tahapan perhitungan jumlah produksi beras telah dilakukan secara komprehensif mulai dari perhitungan luas lahan baku sawah hingga perbaikan perhitungan konversi gabah kering menjadi beras. Secara garis besar, tahapan dalam perhitungan produksi beras adalah:

1. Menetapkan Luas Lahan Baku Sawah Nasional dengan menggunakan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar. Sebagai perbandingan, luas lahan baku sawah nasional menurut SK Kepala BPN-RI No. 3296/Kep-100.18/IV/2013 tanggal 23 April 2013 adalah 7.750.999 hektar.
2. Menetapkan Luas Panen dengan KSA yang dikembangkan bersama BPPT dan telah mendapat pengakuan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
3. Menetapkan Produktivitas per Hektar. BPS juga melakukan penyempurnaan metodologi dalam menghitung produktivitas per hektar, dari metode ubinan berbasis rumah tangga menjadi metode ubinan berbasis sampel KSA.
4. Menetapkan Angka Konversi dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG) dan Angka Konversi dari GKG ke Beras. Penyempurnaan dilakukan untuk mendapatkan angka konversi yang lebih akurat dengan melakukan survei yang dilakukan oleh BPS di dua periode yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi. Sebelumnya konversi dilakukan hanya berdasarkan satu musim tanam dan secara nasional. Keempat tahapan tersebut telah selesai disempurnakan.

https://sumsel.bps.go.id

B. Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Selatan

1. Luas Panen Padi di Sumatera Selatan 2018

Berdasarkan hasil survei KSA, luas panen padi di Sumatera Selatan periode Januari-September 2018 sebesar 478,20 ribu hektar. Luas panen tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 88,18 ribu hektar, sementara luas panen terendah terjadi pada bulan Juni dengan luas panen sebesar 27,33 ribu hektar. Luas panen padi pada September 2018 sebesar 36,50 ribu hektar, mengalami penurunan sebesar 38,32 persen dibandingkan luas panen pada bulan Agustus 2018.

Selain menghitung luas panen pada saat pengamatan berdasarkan fase tumbuh tanaman padi, survei KSA juga dapat menghitung potensi luas panen hingga tiga bulan ke depan. Berdasarkan hasil survei KSA pengamatan September, potensi luas panen pada bulan Oktober, November, dan Desember masing-masing sebesar 14,80 ribu hektar, 7,38 ribu hektar, dan 12,82 ribu hektar. Dengan demikian, total luas panen 2018 adalah sebesar 513,21 ribu hektar.

https://sumsel.bps.go.id

Gambar 1
Perkembangan Luas Panen Padi di Sumatera Selatan, Januari-Desember*) 2018

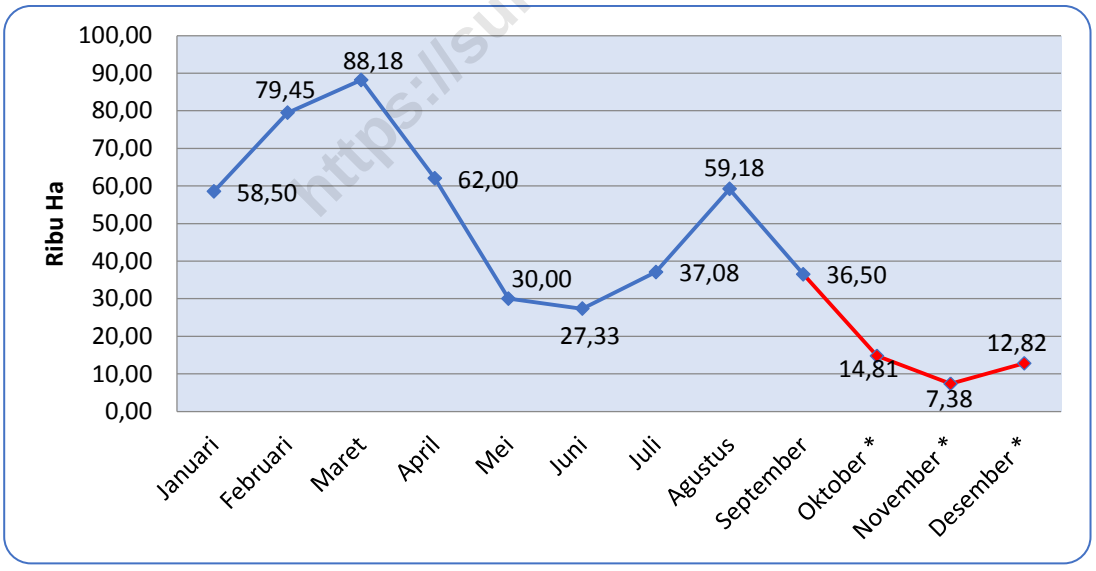

Catatan: *) Data bulan Oktober, November, dan Desember adalah potensi luas panen

2. Produksi Padi di Sumatera Selatan 2018

Produksi Padi di Sumatera Selatan dari Januari hingga September 2018 sebesar 2,49 juta ton Gabah Kering Giling (GKG). Produksi tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 493,90 ribu ton, sementara produksi terendah pada bulan Juni yaitu sebesar 126,24 ribu ton. Sementara itu, potensi produksi padi pada bulan Oktober, November, dan Desember masing-masing sebesar 66,46 ribu ton, 33,90 ribu ton, dan 60,21 ribu ton. Dengan demikian, perkiraan total produksi padi 2018 adalah sebesar 2,65 juta ton.

Gambar 2
Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Sumatera Selatan, Januari-Desember*) 2018

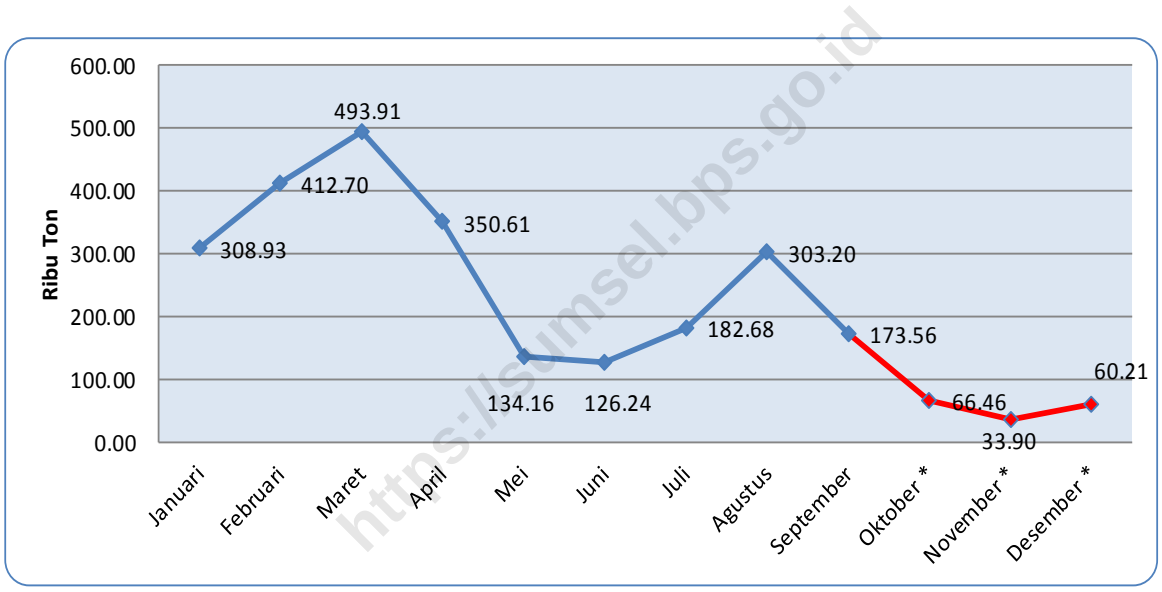

https://sumsel.bps.go.id

Catatan: **Produksi Padi** = Luas Panen x Produktivitas;

Produktivitas menggunakan Angka Ubinan kondisi 18 Oktober 2018;

Luas panen menggunakan luas panen bersih setelah memperhitungkan nilai konversi galengan.

Konversi GKP ke GKG menggunakan hasil Survei Konversi Gabah ke Beras (SKGB) 2018

*) Data bulan Oktober, November, dan Desember adalah potensi produksi padi

Tiga kabupaten dengan produksi padi (GKG) tertinggi terjadi di Kabupaten Banyuasin, Ogan Komering Ulu Timur, dan Ogan Komering Ilir dengan produksi masing-masing sebesar 913,64 ribu ton, 618,58 ribu ton, dan 368,51 ribu ton.

Gambar 3
Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, Januari-Desember*) 2018 (Ton-GKG)

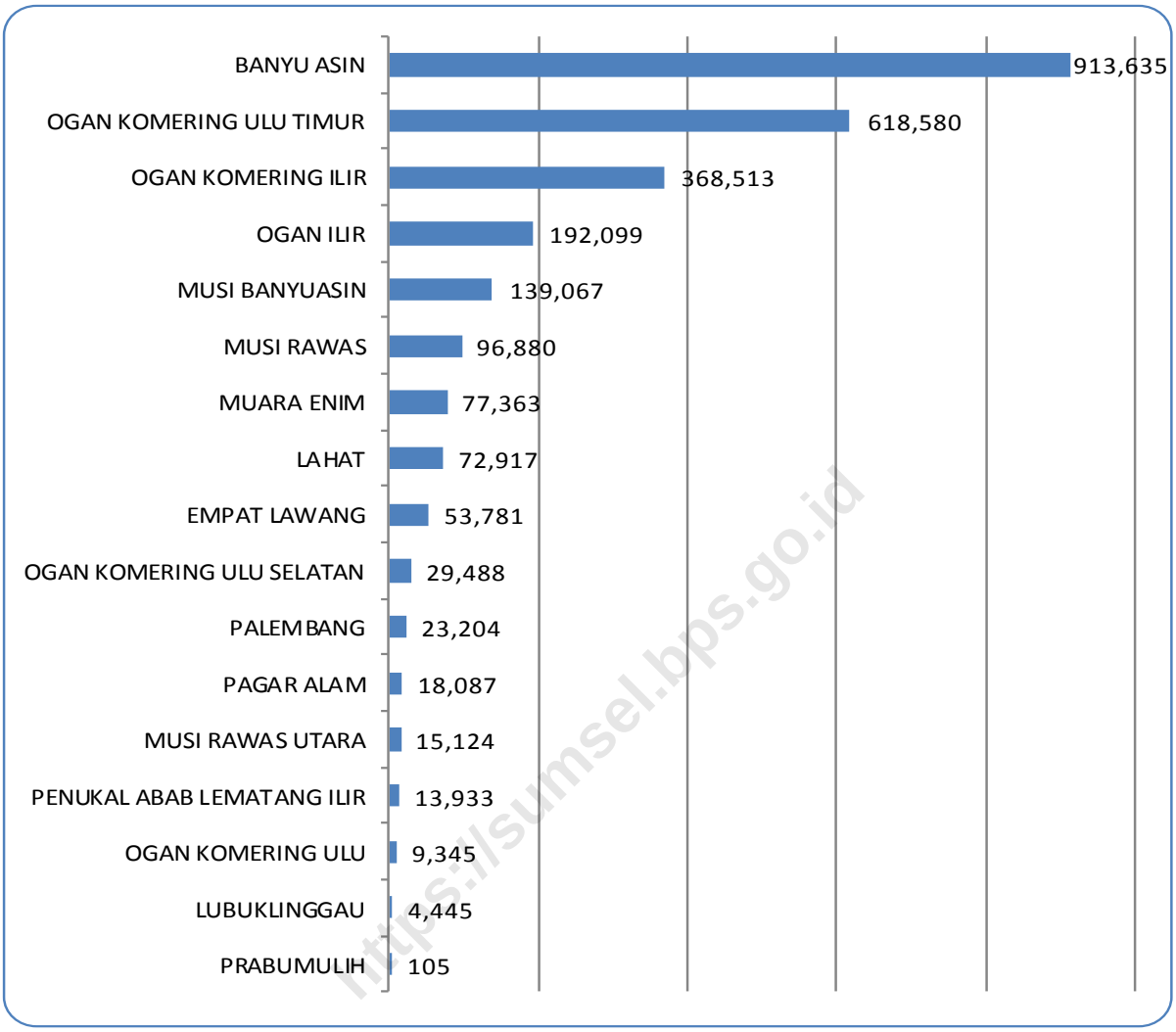

Catatan: *) Data bulan Oktober, November, dan Desember adalah potensi produksi padi

3. Produksi dan Konsumsi Beras di Sumatera Selatan 2018

Produksi padi di Sumatera Selatan dari Januari hingga September 2018 jika dikonversikan menjadi beras dengan angka konversi GKG ke beras tahun 2018 setara dengan 1,42 juta ton beras. Sementara itu, potensi produksi pada bulan Oktober hingga Desember 2018 masing-masing sebesar 37,97 ribu ton, 19,37 ribu ton, dan 34,40 ribu ton. Dengan demikian, perkiraan total produksi beras tahun 2018 adalah sebesar 1,51 juta ton.

Tabel 1
Perhitungan Surplus/Defisit Produksi Beras di Sumatera Selatan

Bulan	Luas Panen (Ribu Ha)	Produksi [1] (Ribu Ton-GKG)	Produksi [1] (Ribu Ton-Beras)	Konsumsi [2,3] (Ribu Ton–Beras)	Produksi - Konsumsi (Ribu Ton–Beras)
Januari	58.50	308.93	176.49	70.01	106.49
Februari	79.45	412.70	235.78	63.24	172.54
Maret	88.18	493.91	282.17	70.01	212.16
April	62.00	350.61	200.30	67.75	132.55
Mei	30.00	134.16	76.65	70.01	6.64
Juni	27.33	126.24	72.12	67.75	4.37
Juli	37.08	182.68	104.37	70.01	34.36
Agustus	59.18	303.20	173.22	70.01	103.21
September	36.50	173.56	99.16	67.75	31.41
Oktober*	14.81	66.46	37.97	70.01	-32.04
November*	7.38	33.90	19.37	67.75	-48.38
Desember*	12.82	60.21	34.40	70.01	-35.61
Jumlah	513.21	2,646.57	1511.99	824.29	687.69

https://sumsel.bps.go.id

Keterangan:

1. Produksi = Luas Panen x Produktivitas
   - Produktivitas menggunakan Angka Ubinan kondisi 18 Oktober 2018
   - Luas panen menggunakan luas panen bersih setelah memperhitungkan nilai konversi galengan
   - Konversi GKP ke GKG serta GKG ke Beras menggunakan Hasil SKGB 2018
2. Konsumsi per kapita menggunakan angka rata-rata konsumsi per kapita per provinsi tahun 2017. Rata-rata konsumsi nasional adalah 111,58 Kg/Kapita/Tahun
3. Jumlah penduduk menggunakan proyeksi penduduk pertengahan tahun 2018
4. Poin 1 s.d 3 dihitung pada level provinsi

Konsumsi beras di Sumatera Selatan dari Januari hingga Desember 2018 diperkirakan sekitar 824,29 ribu ton, lebih rendah jika dibandingkan dengan produksi beras dari Januari hingga Desember 2018. Dengan demikian, surplus produksi beras di Sumatera Selatan pada tahun 2018 diperkirakan sekitar 687,69 ribu ton.

Gambar 4

Perbandingan Produksi dan Konsumsi Beras di Sumatera Selatan, Januari-Desember*) 2018

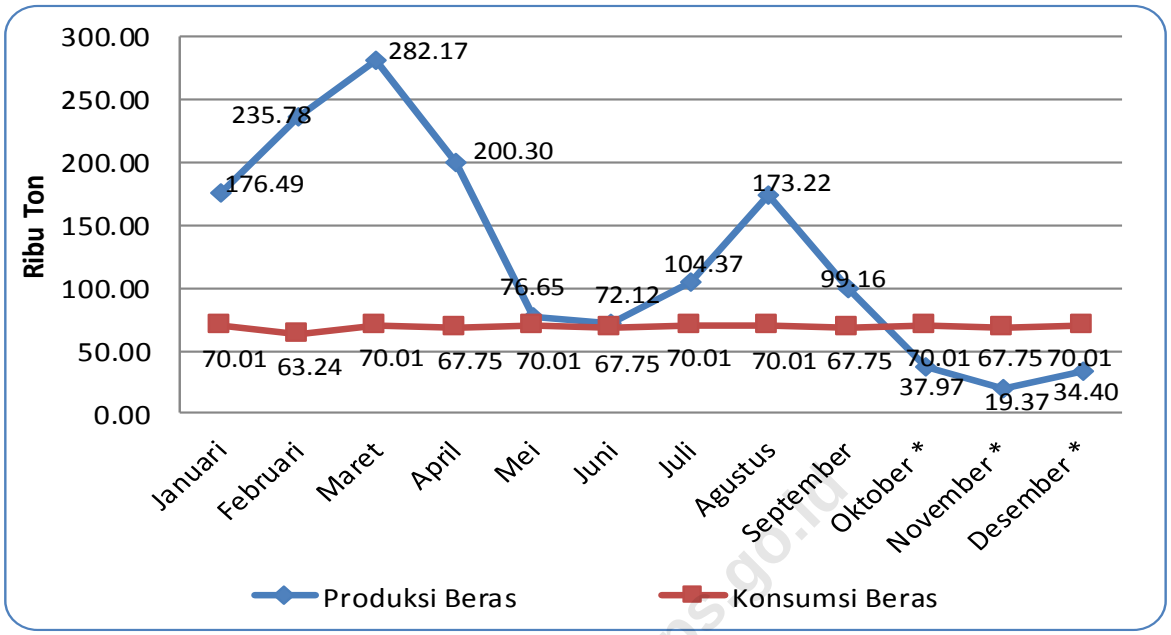

Catatan: Konsumsi per kapita menggunakan angka rata-rata konsumsi per kapita per provinsi tahun 2017.
Produksi Beras = Produksi Padi x Angka Konversi Gabah ke Beras;
Angka Konversi Gabah ke Beras menggunakan hasil Survei Konversi Gabah ke Beras (SKGB) tahun 2018.
*) Data bulan Oktober, November, dan Desember adalah potensi produksi beras

https://sumsel.bps.go.id

4. Penjelasan Teknis

1. Menetapkan Luas Lahan Baku Sawah Nasional

Sejak tahun 2017, perhitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi 2 tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan FAO, IFPRI, Kementerian Pertanian, BPPT, MAPIN, IRRI, BPS, dan BIG di Kantor Staf Presiden pada tanggal 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari LAPAN yang kemudian diolah oleh BIG mengunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan deliniasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/ BPN. Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang dilapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Sampai saat ini, verifikasi 2 tahap ini telah dilakukan di 16 provinsi sentra

produksi padi, yang merupakan 87% dari seluruh luas lahan baku sawah di Indonesia. Untuk 18 provinsi lainnya, verifikasi 2 tahap diharapkan selesai pada akhir tahun ini.

Terkait dengan hal ini, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional telah menerbitkan Ketetapan No. 399/KEP-23.3/X/2018, tanggal 8 Oktober 2018, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2018 seluas 7.105.145 Hektar. Walaupun menggunakan metodologi perhitungan yang berbeda, sebagai perbandingan, Luas Lahan Baku Sawah Nasional menurut SK Kepala BPN-RI tahun 2013, adalah 7.750.999 Hektar.

2. Menetapkan Luas Panen

Menggunakan Luas Lahan Baku Sawah tersebut, BPS melakukan penyempurnaan perhitungan luas panen padi berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*) menggunakan metodologi KSA yang dikembangkan bersama BPPT. Metodologi KSA telah mendapat pengakuan dari LIPI. Metodologi KSA menggunakan 24.223 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 300 X 300 m dengan lokasi yang tetap. Dalam setiap periode tertentu, masing-masing sampel segmen tadi diamati secara visual di 9 titik dengan menggunakan HP berbasis android, sehingga dapat diamati kondisi sampel segmen tersebut apakah berada dalam kondisi persiapan lahan, fase vegetatif, fase generatif, fase panen, lahan puso, lahan sawah bukan padi, atau lahan bukan sawah yang kemudian difoto dan dikirimkan ke *server* pusat untuk diolah. Pengamatan yang dilakukan setiap bulan memungkinkan pula untuk memperkirakan potensi produksi beras untuk 3 bulan ke depan sehingga dapat digunakan sebagai basis perencanaan manajemen beras yang lebih baik. Total titik amatan setiap bulan 217.053 titik amatan.

3. Menetapkan Produktivitas Per Hektar

BPS juga melakukan penyempurnaan metodologi dalam menghitung produktivitas per hektar, dari metode ubinan berbasis rumah tangga menjadi metode ubinan berbasis sampel KSA. Penggunaan basis KSA dalam menentukan sampel ubinan adalah untuk mengurangi risiko lewat panen sehingga perhitungan menjadi lebih akurat. Penentuan lokasi sampel ubinan yang tadinya dilakukan secara manual saat ini menggunakan aplikasi berbasis android. Koordinat plot ubinan digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan analisa spasial ubinan. Untuk meningkatkan kualitas petugas ubinan telah dilakukan pelatihan secara berjenjang. Selain itu, telah dikembangkan pula metode pengolahan data ubinan berbasis *web* dan *software* untuk pengecekan data *outlier* sehingga meminimalkan tingkat kesalahan data, sehingga dapat dihasilkan data yang akurat sesuai kondisi lapangan.

https://sumsel.bps.go.id

4. Menyempurnakan Angka Konversi dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG) dan Angka Konversi dari GKG ke Beras

Penyempurnaan dilakukan untuk mendapatkan angka konversi yang lebih akurat dengan melakukan survei di dua periode yang berbeda dengan basis provinsi sehingga akan didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi. Sebelumnya, konversi dilakukan hanya berdasarkan satu musim tanam dan secara nasional.

Tabel 2
Luas Panen Padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Kabupaten/Kota	Luas Panen Padi Januari-September 2018 (Hektar)	Potensi Panen Padi Oktober-Desember 2018 (Hektar)	Luas Panen Padi Januari-Desember 2018 (Hektar)
(1)	(2)	(3)	(4)
[1601] OGAN KOMERING ULU	2 041	69	2 110
[1602] OGAN KOMERING ILIR	67 103	6 099	73 202
[1603] MUARA ENIM	16 005	536	16 541
[1604] LAHAT	11 755	1 786	13 541
[1605] MUSI RAWAS	18 176	5 330	23 506
[1606] MUSI BANYUASIN	29 436	1 033	30 469
[1607] BANYU ASIN	178 835	7 129	185 964
[1608] OGAN KOMERING ULU SELATAN	6 076	791	6 867
[1609] OGAN KOMERING ULU TIMUR	89 012	5 362	94 374
[1610] OGAN ILIR	34 883	2 280	37 163
[1611] EMPAT LAWANG	9 994	3 147	13 141
[1612] PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	3 569	0	3 569
[1613] MUSI RAWAS UTARA	3 748	137	3 885
[1671] PALEMBANG	3 549	529	4 078
[1672] PRABUMULIH	21	0	21
[1673] PAGAR ALAM	3 026	539	3 565
[1674] LUBUKLINGGAU	974	239	1 213
[1600] SUMATERA SELATAN	478 203	35 006	513 209

https://sumsel.bps.go.id

Tabel 3

Produksi Padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Kabupaten/Kota	Produksi Padi Januari-September 2018 (ton-GKG)	Potensi Produksi Padi Oktober-Desember 2018 (ton-GKG)	Produksi Padi Januari-Desember 2018 (ton-GKG)
(1)	(2)	(3)	(4)
[1601] OGAN KOMERING ULU	9 044	301	9 345
[1602] OGAN KOMERING ILIR	339 848	28 665	368 513
[1603] MUARA ENIM	75 161	2 202	77 363
[1604] LAHAT	64 447	8 470	72 917
[1605] MUSI RAWAS	78 754	18 126	96 880
[1606] MUSI BANYUASIN	134 203	4 864	139 067
[1607] BANYU ASIN	880 356	33 279	913 635
[1608] OGAN KOMERING ULU SELATAN	26 061	3 427	29 488
[1609] OGAN KOMERING ULU TIMUR	586 827	31 753	618 580
[1610] OGAN ILIR	181 365	10 734	192 099
[1611] EMPAT LAWANG	41 714	12 067	53 781
[1612] PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR	13 933	0	13 933
[1613] MUSI RAWAS UTARA	14 479	645	15 124
[1671] PALEMBANG	20 225	2 979	23 204
[1672] PRABUMULIH	105	0	105
[1673] PAGAR ALAM	15 699	2 388	18 087
[1674] LUBUKLINGGAU	3 772	673	4 445
[1600] SUMATERA SELATAN	2 485 993	160 573	2 646 566

https://sumsel.bps.go.id

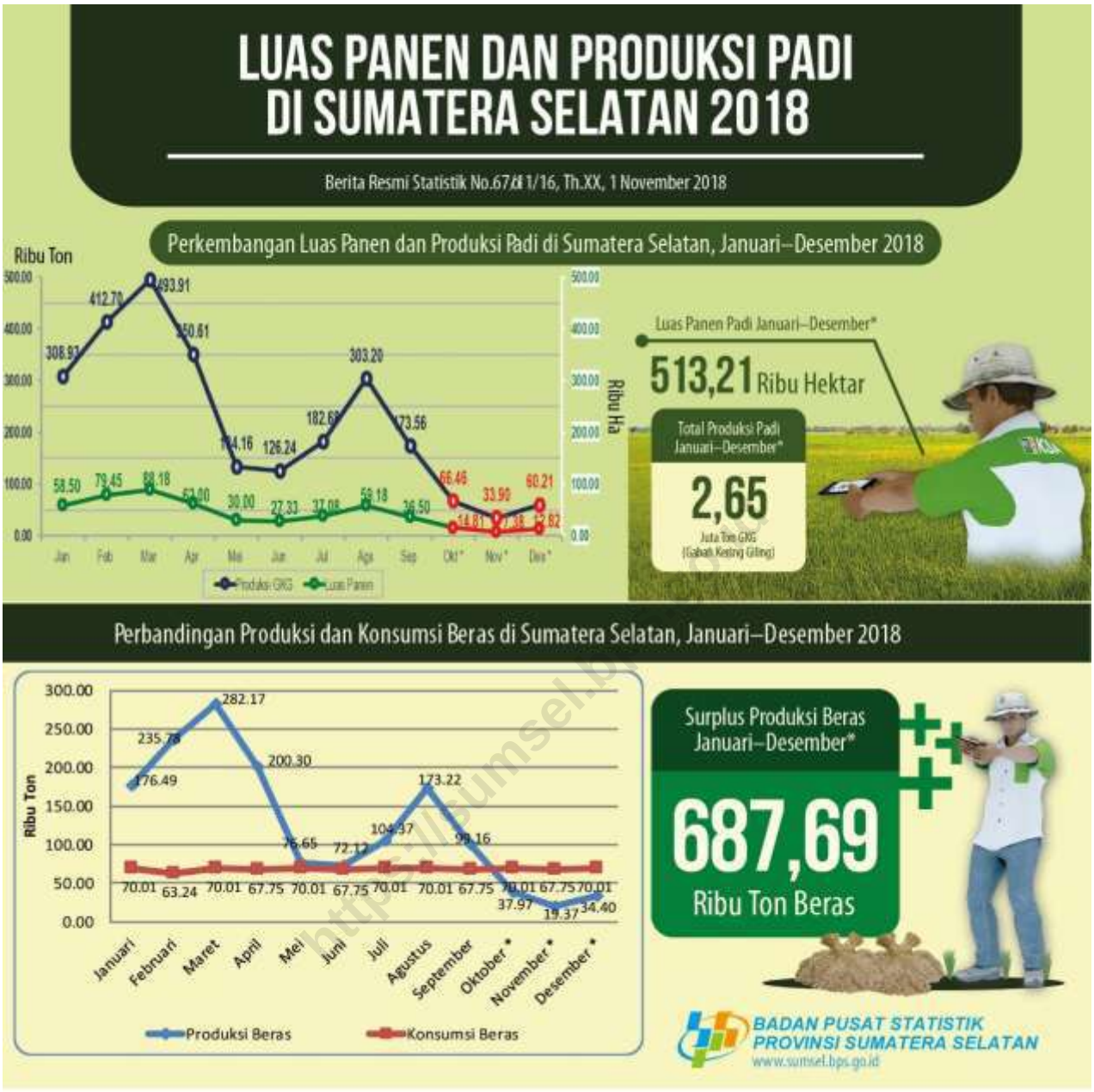

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131
Palembang 30129
Ir. Djoni
Kabid Statistik Produksi
Surel: djon@bps.go.id
Website: http://sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

https://sumsel.bps.go.id

BAB XIII

POTENSI DESA

https://sumsel.bps.go.id

BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN

Membangun SUMSEL dari Pinggiran Melalui Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018

https://sumsel.bps.go.id

Terdapat 3.262 wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di Sumatera Selatan tahun 2018

- Pendataan Potensi Desa (Podes) dilaksanakan tiga (3) kali dalam sepuluh (10) tahun. Berdasarkan hasil Podes 2018, tercatat 3.262 wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa yang terdiri dari 2.876 desa dan 386 kelurahan. Podes juga mencatat sebanyak 237 kecamatan dan 17 kabupaten/kota.
- BPS melakukan penghitungan Indeks Pembangunan Desa (IPD) yang menunjukkan tingkat perkembangan desa dengan kategori tertinggal, berkembang, dan mandiri. Semakin tinggi IPD menunjukkan semakin mandiri desa tersebut. Jumlah desa mandiri sebanyak 54 desa (1,88 persen), 2.474 desa berkembang (86,02 persen), dan 348 desa tertinggal (12,1 persen).
- Terdapat 389 (12,12 persen) desa/kelurahan yang memiliki sinyal sangat kuat, 1.687 (52,57 persen) desa/kelurahan yang memiliki sinyal kuat, 1.133 (35,31 persen) desa/kelurahan yang memiliki sinyal lemah, dan 53 (1,65 persen) desa/kelurahan yang tidak memiliki sinyal.
- Rata-rata IPD untuk Dimensi Transportasi 78,33, Dimensi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa 70,34, Dimensi Pelayanan Dasar 55,25, Dimensi Pelayanan Umum 57,49, dan Dimensi Kondisi Infrastruktur 44,72.

1. Cakupan Wilayah Administrasi Pemerintahan

Pendataan Podes dilaksanakan tiga (3) kali dalam sepuluh (10) tahun. Podes 2018 dilaksanakan pada bulan Mei 2018 secara sensus terhadap seluruh Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota. Wilayah administrasi pemerintahan yang didata harus memenuhi tiga (3) syarat, yaitu: 1) ada wilayah, 2) ada penduduk, dan 3) ada pemerintahan desa. Menurut Podes 2018, di Provinsi Sumatera Selatan terdapat sebanyak 17 kabupaten/kota, 237 kecamatan, dan 3.262 wilayah setingkat desa. Wilayah setingkat desa tersebut terdiri atas 2.876 desa dan 386 kelurahan (Lampiran 1). Perubahan jumlah desa/kelurahan disebabkan oleh pemekaran antar waktu.

Gambar 1
Jumlah Desa/Kelurahan, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota, 2014 – 2018

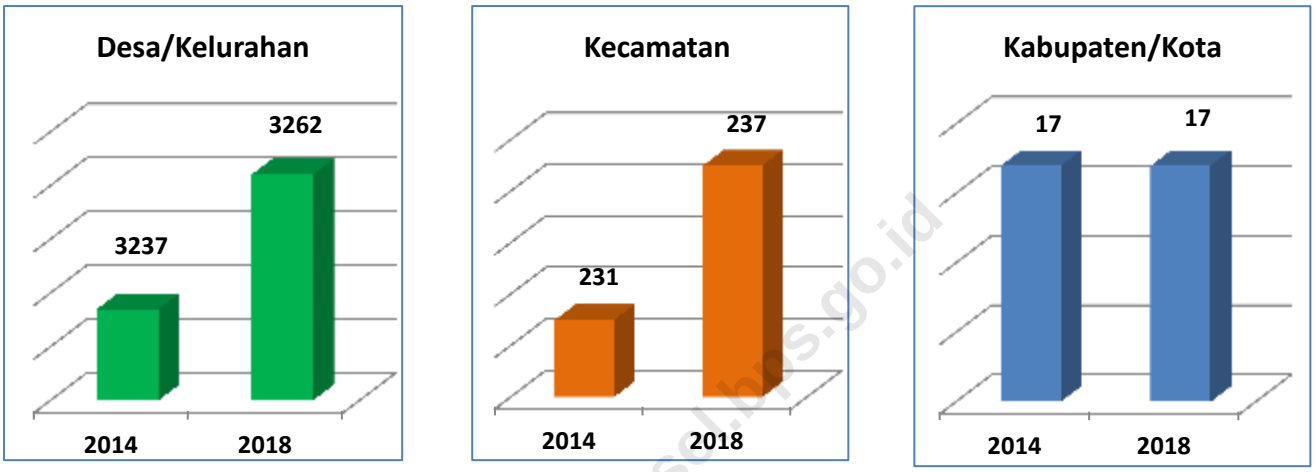

https://sumsel.bps.go.id

3. Indeks Pembangunan Desa

Indeks Pembangunan Desa (IPD) adalah indeks komposit yang menggambarkan tingkat kemajuan atau perkembangan desa pada suatu waktu. Indeks Pembangunan Desa ini hanya dihitung pada wilayah administrasi setingkat desa yang berstatus pemerintahan "desa". Indeks Pembangunan Desa menunjukkan tingkat perkembangan desa dengan kategori mandiri, berkembang, dan tertinggal. Pada tahun 2018, sebagian besar desa di Provinsi Sumatera Selatan termasuk dalam kategori Desa Berkembang dan sebagian kecil desa yang dikategorikan sebagai Desa Mandiri.

Gambar 2
Jumlah Desa Menurut Status IPD, 2018

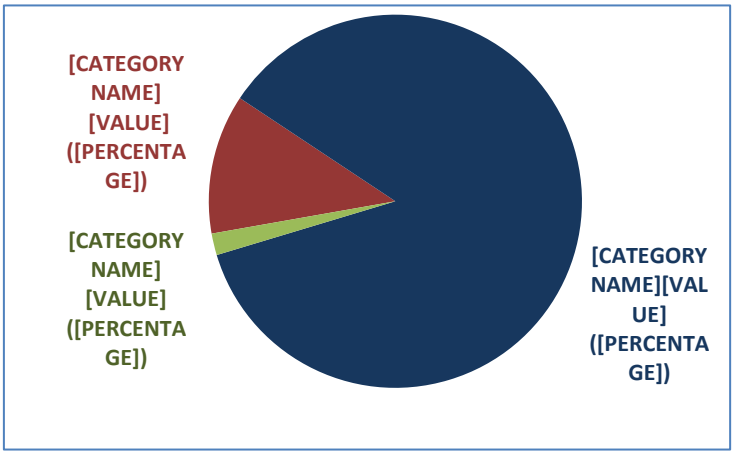

IPD menghasilkan desa menjadi 3 status, yaitu:
a. Desa Tertinggal
b. Desa Berkembang
c. Desa Mandiri

Catatan: Jumlah Desa 2018 sebesar 2.876

Meskipun sebagian kecil desa terkategori sebagai Desa Mandiri, jumlah desa tersebut bertambah sebesar 27 desa bila dibandingkan tahun 2014. Sementara itu, Desa Tertinggal berkurang sebesar 336 desa. Gambar 3 menyajikan perkembangan jumlah desa menurut status IPD di 2.851 desa yang mana desa tersebut telah ada sejak tahun 2014.

Gambar 3
Jumlah Desa Menurut Kategori IPD, 2014-2018

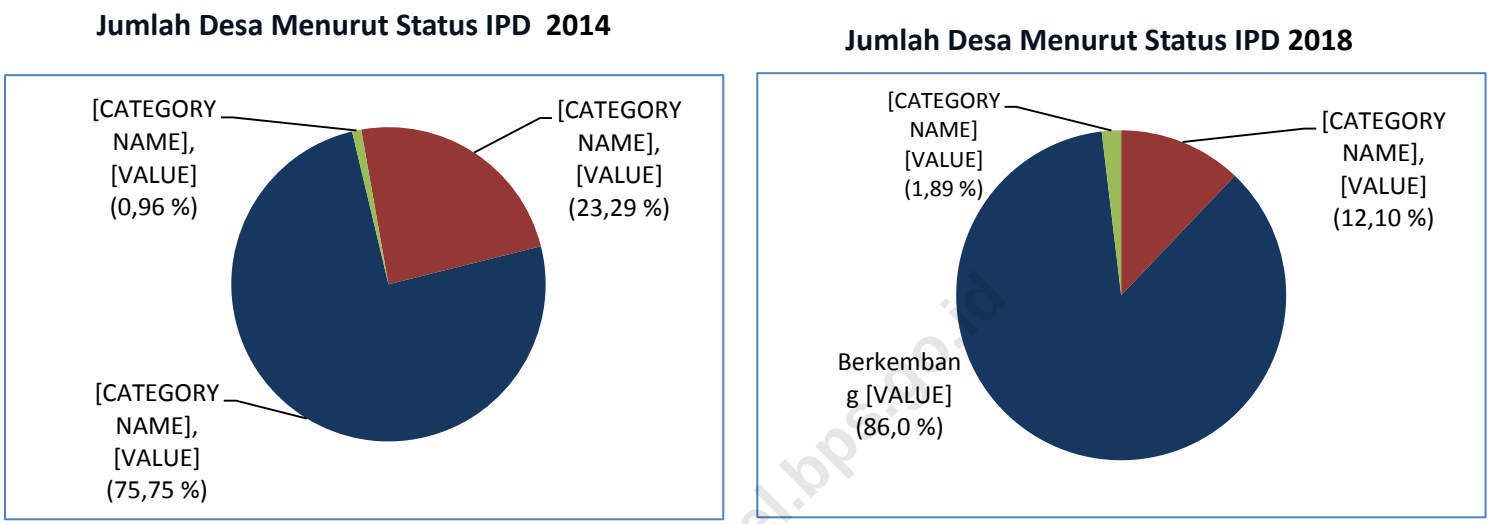

https://sumsel.bps.go.id

Indeks Pembangunan Desa disusun dari 5 dimensi, yang terdiri dari 42 indikator. Secara umum semua dimensi penyusun IPD mengalami kenaikan, dimensi yang paling tinggi kenaikannya adalah Dimensi Penyelenggaraan Pemerintah Desa dengan kenaikan sebesar 11,42 poin. Sedangkan dimensi yang paling rendah kenaikannya adalah Dimensi Pelayanan Umum (0,29 poin). Gambar 4 menunjukkan kenaikan masing-masing dimensi penyusun IPD.

Gambar 4
Perkembangan IPD Menurut Dimensi Penyusun IPD, 2014 dan 2018

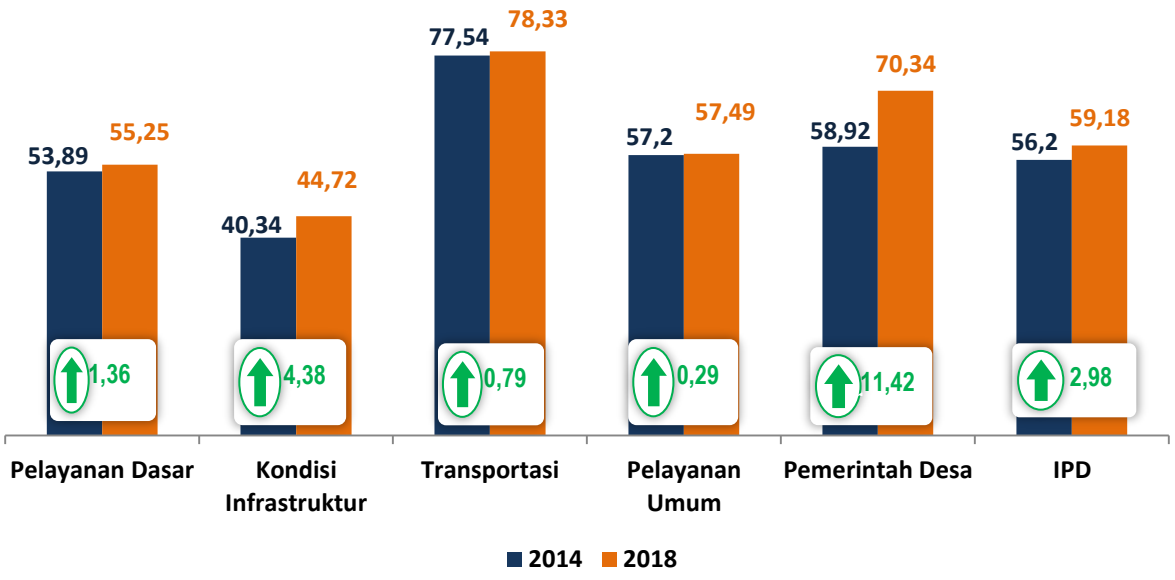

Setiap dimensi penyusun IPD dibentuk dari beberapa indikator. Kenaikan nilai setiap dimensi tersebut terkait langsung dengan kenaikan nilai dari indikator-indikator penyusunnya. Tiga indikator yang mengalami kenaikan terbesar menurut dimensi pembentuk IPD dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Peningkatan Tiga Indikator yang Mengalami Kenaikan Terbesar Menurut Dimensi IPD, 2018

DIMENSI	TIGA INDIKATOR YANG MENGALAMI KENAIKAN TERBESAR
(1)	(2)
Pelayanan Dasar	Ketersediaan dan Akses Ke Rumah Sakit Bersalin
	Ketersediaan Dan Kemudahan Akses Ke Poliklinik/Balai Pengobatan
	Ketersediaan dan Akses Ke SMA Sederajat
Kondisi Infrastruktur	Akses Ke Bahan Bakar
	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga
	Akses Ke Penerangan Jalan
Aksesbilitas Transportasi	Waktu Tempuh Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Camat
	Waktu Tempuh Per Kilometer Transportasi Ke Kantor Bupati/Walikota
	Lalu Lintas Dan Kualitas Jalan Untuk Transportasi Antar Desa
Pelayanan Publik	Keberadaan Kelompok kegiatan Olah Raga
	Ketersediaan Fasilitas Olahraga
	Penanganan Gizi Buruk
Penyelenggaran Pemerintah	Kualitas SDM Sekretaris Desa
	Otonomi Desa
	Kualitas SDM Kepala Desa

Catatan: IPD terdiri dari 42 indikator.

https://sumsel.bps.go.id

4. Potensi Desa Wisata

Pada pendataan Podes 2018 mengumpulkan beragam informasi, yang meliputi: keterangan umum desa/kelurahan; kependudukan dan ketenagakerjaan; perumahan dan lingkungan hidup; bencana alam dan mitigasi bencana alam; pendidikan dan kesehatan; sosial budaya; olahraga dan hiburan; angkutan, komunikasi, dan informasi; penggunaan lahan; ekonomi; keamanan; penggunaan dana desa; pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan; keterangan aparatur pemerintah desa/kelurahan; serta modul untuk persiapan Sensus Penduduk (SP) 2020. Salah satu potensi desa/kelurahan yang disajikan, terkait potensi wisata di desa/ kelurahan. Pengembangan wisata di desa/kelurahan dapat menjadi langkah untuk memajukan perekonomian desa/kelurahan di Indonesia.

Gambar 5
Jumlah Desa/Kelurahan yang Ada Objek Wisata, 2014- 2018

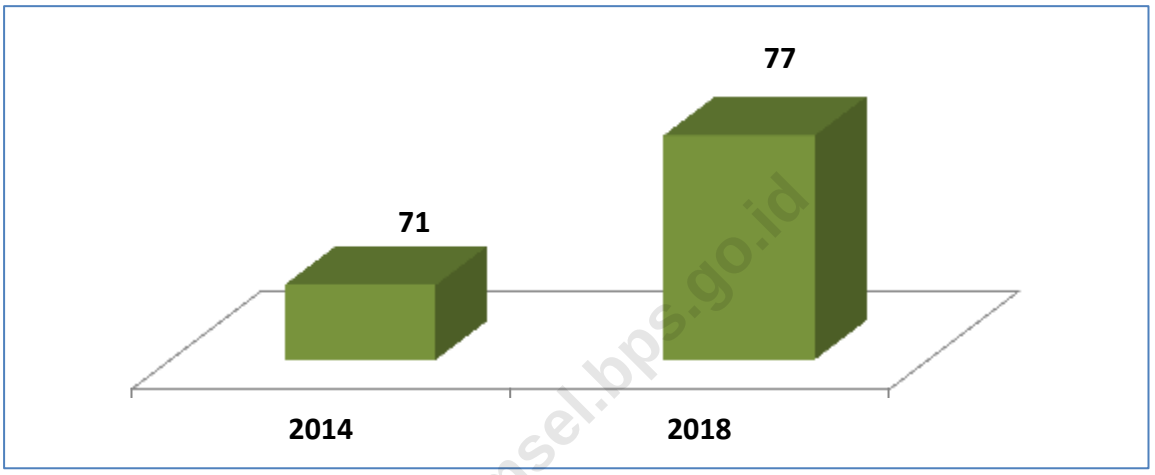

https://sumsel.bps.go.id

Desa/kelurahan wisata menurut pendataan Podes 2018 adalah sebuah kawasan perdesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Keberadaan desa wisata diatur/ditetapkan dalam peraturan daerah (Perda) setempat. Pada umumnya, penduduk di kawasan desa wisata memiliki tradisi dan budaya yang khas, serta alam dan lingkungan yang masih terjaga. Pendataan Podes 2018 mencatat bahwa ada 77 desa wisata di seluruh Sumatera Selatan (Gambar 5).

5. Tantangan Desa/Kelurahan

a. Bencana Alam

Selain potensi yang dapat terus berkembang, pembangunan desa/kelurahan juga tidak luput dari beragam permasalahan yang dapat menjadi kendala sekaligus tantangan desa/kelurahan di masa yang akan datang. Salah satu tantangannya yaitu bencana alam, yang perlu menjadi perhatian. Jenis bencana alam yang didata pada Podes 2018 adalah tanah longsor, banjir, banjir bandang, gempa bumi, tsunami, gelombang pasang laut, angin puyuh/puting beliung/topan, gunung meletus, kebakaran hutan dan lahan, serta kekeringan (lahan). Pendataan Podes 2018 mencatat bahwa desa/kelurahan yang terdampak bencana alam selama tiga tahun terakhir yaitu meliputi bencana banjir terjadi di 584 desa/kelurahan, tanah longsor terjadi di 172 desa/ kelurahan, dan gempa bumi di 42 desa/kelurahan (Tabel 2).

Tabel 2
Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam, 2018

Jenis Bencana	Jumlah Desa/Kelurahan
(1)	(2)
Banjir	584
Tanah Longsor	172
Gempa Bumi	42
Kekeringan	430
Angin puyuh/putting beliung/topan	110
Kebakaran hutan dan lahan	274
Banjir bandang	16
Gelombang pasang surut	-
Gunung meletus	-

https://sumsel.bps.go.id

b. Mitigasi Bencana Alam

Desa yang terkena bencana dapat menimbulkan kerusakan tempat tinggal, fasilitas umum, bahkan menimbulkan korban manusia. Untuk itu perlu dilakukan kesiapsiagaan antisipasi bencana alam di wilayah desa/kelurahan. Mengacu pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) Tujuan 13 Target 3 yaitu meningkatkan pendidikan, penumbuhan kesadaran, serta kapasitas manusia dan kelembagaan terkait mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini perubahan iklim. Podes 2018 mencatat jenis mitigasi bencana alam yang terdapat di desa/kelurahan yaitu sistem peringatan dini bencana alam, penyediaan jalur evakuasi baru, penyediaan perlengkapan keselamatan, dan upaya penyediaan peringatan dini tsunami, serta upaya mitigasi lainnya (Tabel 3).

Tabel 3
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Upaya Mitigasi Bencana Alam, 2018

Jenis Bencana	Jumlah Desa/Kelurahan
(1)	(2)
Sistem Peringatan Dini Bencana Alam	180
Jalur Evakuasi	76
Perlengkapan Keselamatan	-
Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami	35

c. Pencemaran

Dalam pendataan Podes 2018 yang dimaksud dengan pencemaran lingkungan hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Pendataan Podes 2018 menunjukkan bahwa masih banyak desa/kelurahan yang mengalami pencemaran lingkungan hidup di wilayahnya dalam setahun terakhir. Pencemaran yang paling banyak terjadi adalah pencemaran air, kemudian disusul dengan pencemaran udara dan tanah (Tabel 4).

Tabel 4
Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Pencemaran, 2018

Jenis Pencemaran	Jumlah Desa/Kelurahan
(1)	(2)
Pencemaran Air	673
Pencemaran Udara	48
Pencemaran Tanah	305

https://sumsel.bps.go.id

d. Keamanan

Keamanan lingkungan merupakan salah satu faktor utama kenyamanan suatu wilayah. Keamanan lingkungan salah satunya dapat terganggu karena adanya tindak kejahatan. Pada pendataan Podes 2018 yang dimaksud dengan tindak kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja atau tidak, telah terjadi atau baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan, dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara atau kurungan dalam setahun terakhir. Jenis tindakan kejahatan yang didata adalah pencurian, pencurian dengan kekerasan, penipuan/penggelapan, penganiyaan, pembakaran, perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan, penyalahgunaan/peredaran narkoba, perjudian, pembunuhan, perdagangan orang (*trafficking*), dan korupsi, serta perkelahian massal. Namun demikian, yang disajikan hanya terkait penyalahgunaan/peredaran narkoba dan perkelahian massal. Tabel 5 menyajikan jumlah desa/kelurahan yang di wilayahnya terjadi penyalahgunaan/pengedaran narkoba dan perkelahian massal.

Tabel 5
Persentase Desa/Kelurahan Menurut Jenis Gangguan Keamanan, 2018

Jenis Gangguan Keamanan	Persentase Desa/Kelurahan
(1)	(2)
Penyalahgunaan/ pengedaran narkoba	24,18
Perkelahian Massal	1,13

Lampiran 1. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan		
		Desa	Kelurahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ogan Komering Ulu	13	143	14	157
Ogan Komering Ilir	18	314	13	327
Muara Enim	20	245	10	255
Lahat	24	360	17	377
Musi Rawas	14	186	13	199
Musi Banyuasin	15	230	13	243
Banyu Asin	19	288	17	305
Ogan Komering Ulu Selatan	19	252	7	259
Ogan Komering Ulu Timur	20	325	7	332
Ogan Ilir	16	227	14	241
Empat Lawang	10	147	9	156
Penukal Abab Lematang Ilir	5	65	6	71
Musi Rawas Utara	7	82	7	89
Palembang	18	-	107	107
Prabumulih	6	12	25	37
Pagar Alam	5	-	35	35
Lubuklinggau	8	-	72	72
SUMATERA SELATAN	**237**	**2 876**	**386**	**3 262**

https://sumsel.bps.go.id

Lampiran 2. Persentase Desa Berdasarkan Status IPD, 2014 dan 2018

PROVINSI	Tertinggal		Berkembang		Mandiri		Total	
	2014	2018	2014	2018	2014	2018	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SUMATERA SELATAN	23,29	12,10	75,75	86,02	0,96	1,88	2.851	2.876

Lampiran 3

APA SAJA TANTANGAN DESA SAAT INI ?

Bencana : Sesuai dengan SDGs Goal 13 Target 3

Banjir
584 desa

Kekeringan
430 desa

Banjir bandang
16 desa

Tanah longsor
172 desa

Angin puyuh/ puting beliung/Topan
110 desa

Gelombang pasang laut
Tidak ada

Gempa bumi
42 desa

Kebakaran hutan dan lahan
274 desa

Gunung meletus
Tidak ada

Potensi Pencemaran

6.73 desa

48 desa

305 desa

Jumlah Desa menurut Upaya Mitigasi Bencana Alam 2018

Sistem Peringatan Dini Bencana Alam

180 Desa

Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami

Tidak ada

Perlengkapan Keselamatan

76 Desa

Jalur Evakuasi

35 Desa

Keamanan

Desa/kelurahan yang menjadi Penyalahgunaan/pengedaran

Desa/kelurahan yang menjadi lokasi Perkelahian Massal

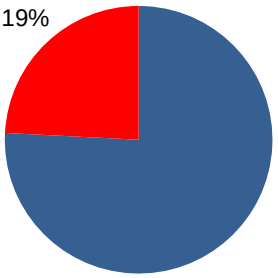

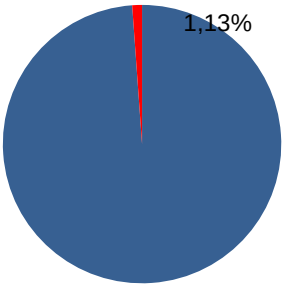

https://sumsel.bps.go.id

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131
Palembang-Sumatera Selatan 30129

Drs. Timbul P. Silitonga, M.Si
Kepala Bidang Statistik Sosial
E-mail: bps1600@bps.go.id
Website : https://.sumsel.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://sumsel.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Jalan Kapten Anwar Sastro No.1131 Palembang 30129
Telepon : (0711) 353174, Fax : (0711) 353174
Email : bps1600@bps.go.id

9 772527 772005